SEKOLAH PASCASARJANA

2025



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
Sekolah Pascasarjana

KURIKULUM PROGRAM STUDI

MAGISTER ILMU LINGKUNGAN







Kampus Karangmalang,
Yogyakarta 55281

2025

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN

Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
2025

SAMBUTAN DIREKTUR



Puji syukur ke hadirat Allah Swt atas karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-Undang Sistim Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan sekolah pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya naskah kurikulum program studi dalam lingkup sekolah Pascasarjana. Semoga Allah Swt selalu memberikan rahmat dan barakah-Nya kepada kita semua. Amin.

Yogyakarta, 21 April 2025
Direktur Sekolah Pascasarjana UNY,

Ttd.

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillaah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga buku kurikulum ini bisa diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini disusun sebagai dokumen baku yang dapat dipakai sebagai acuan pelaksanaan program pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan tahun 2025 adalah kurikulum yang disusun berdasarkan hasil evaluasi dan penyesuaian regulasi terbaru terutama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum Berbasis Luaran –*Outcome Based Education* (OBE), serta merdeka belajar kurikulum merdeka (MBKM). Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan (S2 IL) mendorong mahasiswa menghasilkan luaran dan memiliki kemampuan dalam konsentrasi : 1) Pendidikan dan Kebijakan Lingkungan; 2) Mitigasi bencana lingkungan dan Perubahan Iklim; 3) Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan; dan 4) Pengembangan Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru. Secara khusus, menyiapkan lulusan untuk menjadi seorang ahli dan juga profesional, sebagai : 1) peneliti; 2) pendidik; 3) wirausaha di bidang lingkungan; 4) pengambil kebijakan di instansi baik pemerintah maupun swasta.

Naskah kurikulum ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang turut membantu penyusunan naskah ini. Demikian gambaran dan isi buku kurikulum ini disusun, semoga dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan.

Yogyakarta, 21 April 2025
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan

Ttd.

Prof. Dr. Edi Istiyono, M.Si.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	Magister Ilmu Lingkungan
Ijin Pendirian	:	840/BAN-PT/LL/2023
Peringkat Akreditasi	:	Baik
Nomor Sertifikat	:	11/SK/BAN-PT/Ak.P/M/I/2025
Akreditasi	:	Baik
Ketua Program Studi	:	Prof. Dr. Edi Istiyono, M.Si.
Alamat	:	Kampus Karangmalang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telepon	:	Telp. +62274-550836 (front office) Fax. +62274-520326 Hunting +62274-586168 Psw. 229; 285; & 367
Email Program Studi	:	pps@uny.ac.id humas_pps@uny.ac.id
Website Program Studi	:	https://s2il.sps.uny.ac./

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR iii
KATA PENGANTAR iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI v
DAFTAR ISI vi
PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 3
1. Landasan Filosofis 3
2. Landasan Sosiologis 3
3. Landasan Psikologis 4
4. Landasan Historis 5
5. Landasan Yuridis 6
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA ... 7
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta 7
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Sekolah Pascasarjana 9
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 12
KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN 16
A. RASIONAL 16
B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY* 17
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study* 17
2. Rumusan Perubahan Kurikulum 19
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI 20
1. Visi Program Keilmuan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan 20
2. Misi Program Studi Magister Ilmu Lingkungan 21
3. Tujuan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan 21
4. Strategi Program Studi 21
D. PROFIL LULUSAN 22
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 23
F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH 24
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH 28
1. Struktur Kurikulum 28
2. Sebaran Mata Kuliah 29
H. PROSES PEMBELAJARAN 30

I. PROSES PBL (PERENCANAAN & PELAKSANAAN PROSES PBL) 32
J. PENILAIAN 33
K. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM 36
L. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM 39
M. DESKRIPSI MATA KULIAH 39
E. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) 50
Contoh RPS: 51
PENUTUP 76

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia yang menetapkan visi: "Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan." Visi ini secara jelas mencerminkan komitmen kuat UNY untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam keilmuan, tetapi juga kreatif, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan perubahan di masa depan. Untuk mewujudkan hal tersebut, berbagai upaya terus dilakukan guna menghasilkan lulusan yang bertakwa, mandiri, dan cendekia—mereka yang siap berkiprah dan meraih keberhasilan di tengah dinamika zaman yang terus berkembang.

Dewasa ini dunia dihadapkan berbagai perubahan yang bersifat masif dan disruptif di berbagai bidang. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat serta gelombang teknologi digital, *artificial intelligent*, *virtual reality*, *nano technology*, *internet of things* yang mengiringi bergulirnya Revolusi Industri 4.0 (Scwab, 2016) dan *Society* 5.0 (Keidanren, 2019) akan menjadi warna perkembangan masa depan. Selain itu, pertumbuhan generasi dari generasi millennial ke arah generasi Z, alpha dan seterusnya merupakan katalisator yang semakin mempercepat akselerasi perubahan. Berbagai kajian (Trilling & Fadel, 2009; OECD, 2011; WEF, 2016) pada dasarnya sepakat bahwa perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi perubahan karakteristik sumber daya manusia masa depan. Karakteristik sumber daya manusia masa depan adalah manusia komprehensif yang memiliki kemampuan bidang keahlian yang mumpuni, berakhlak/berkarakter mulia, mampu memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif, serta mampu berpikir kritis dan futuristik.

Perubahan tuntutan SDM masa depan tersebut dalam konteks pendidikan termasuk pendidikan tinggi sebagai wahana utama penyiapan SDM, membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut. Kesadaran inilah yang mendorong Sekolah Pascasarjana UNY untuk selalu melakukan langkah perubahan dan perbaikan penyelenggaraan pendidikan melalui "desain utama" berupa kurikulum. Kurikulum merupakan panduan dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan ipteks yang dituangkan dalam capaian pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan kemampuan atau capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang

kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Secara nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti, CPL dirumuskan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Keterkaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum sebagai proses perbaikan berkelanjutan merupakan wujud dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Dalam kaitan dengan akreditasi internasional, kurikulum yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education (OBE)* melalui tiga tahapan utama yaitu:

1. *Outcome Based Curriculum* (OBC), pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
2. *Outcome Based Learning and Teaching* (OBLT), pelaksanaan kegiatan pembelajaran (bentuk dan metode pembelajaran) yang akan dilakukan mengacu dan sesuai dengan CPL.
3. *Outcome Based Assessment and Evaluation* (OBAE), pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Berdasarkan rumusan di atas, dapat ditegaskan bahwa pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Selain itu kurikulum Sekolah Pascasarjana dikembangkan selaras dengan berbagai regulasi terutama Sistim Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, penjaminan mutu pendidikan tinggi, KKNI, dan OBE

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan program pendidikan magister yang secara konsisten berfokus pada empat konsentrasi, yakni: (1) Pendidikan dan Kebijakan Lingkungan; (2) Mitigasi bencana lingkungan dan Perubahan Iklim; (3) Konservasi Sumber Daya Alam dan

Lingkungan; dan (4) Pengembangan Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru. Guna menjawab perkembangan jaman dan mencapai visinya, Program Studi Magister Ilmu Lingkungan selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa melalui berbagai program dan kegiatan. Salah satu bagian yang esensial adalah melakukan pengembangan kurikulum program studi secara periodik sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan demikian, pengembangan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana UNY saat ini dilakukan sesuai mekanisme yang telah ditentukan dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2023. Kurikulum Program Studi Magister ilmu Lingkungan UNY ini dikembangkan selain sesuai tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi maupun penjaminan mutu pendidikan tinggi, juga didasarkan pada visi dan misi UNY, tuntutan pendidikan abad ke-21, Revolusi Industri 4.0 serta *Society* 5.0, KKNI, dan tuntutan perkembangan global.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pengembangan pengetahuan dilakukan secara kritis, rasional, dan empiris. Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan berlandaskan pada prinsip bahwa manusia adalah pengelola lingkungan di bumi ini. Oleh karena itu, baik buruk lingkungan sangat tergantung pada ilmu pengetahuan, sikap dan perilaku manusia terhadap lingkungan. Dengan demikian, pengetahuan dan etika lingkungan menjadi penting.

Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan berlandaskan pada Pancasila, yang mengandung nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, menjunjung persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), demokratis, dan berkeadilan. Dengan demikian, pendidikan yang dikembangkan adalah berbasis pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang kemudian terkristalisasi dalam sila-sila Pancasila, yang menjiwai dalam penyelenggaraan berbangsa dan bernegara, termasuk dalam penyelenggaraan hukum dalam rangka mewujudkan keadilan. Seluruh sila dalam Pancasila menjadi landasan filosofis dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan. Program Magister ini, sesuai dengan tujuan bernegara yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah sebagaimana dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

2. Landasan Sosiologis

Pengembangan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan di Sekolah Pascasarjana UNY memiliki landasan sosiologis sebagai berikut:

a. Kearifan masyarakat dan kebijakan pemerintah lokal memegang peranan penting dalam mewujudkan lingkungan hidup yang layak.
b. Seluruh masyarakat berhak mendapatkan lingkungan hidup yang layak.
c. Seluruh masyarakat wajib turut serta mengelola lingkungan dengan baik.

d. Lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman menjadi tanggung jawab bersama seluruh komponen masyarakat.
e. Negara dan pemerintah semakin efektif dalam penyelenggaraan pendidikan lingkungan untuk semua (*environmental education for all*).
f. Prinsip "*No one left behind*" menjadi dasar bahwa jangan sampai ada kelompok masyarakat maupun negara yang tertinggal dalam program pencapaian *sustainable development's goals (SDG's)*, sehingga diperlukan ilmu pengetahuan terkait lingkungan, etika, dan kesadaran lingkungan (*environmental awareness*) dari seluruh masyarakat di setiap negara.

3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta didasarkan pada pemahaman mendalam mengenai aspek psikologis pembelajaran, dengan mengacu pembelajaran mandiri, berbasis pengalaman, berorientasi pada masalah, motivasi dan kebutuhan, dengan mempertimbangkan karakteristik mahasiswa yang umumnya telah memiliki pengalaman belajar dan bekerja, serta motivasi intrinsik yang tinggi untuk pengembangan diri dan kontribusi profesional. Pendekatan pembelajaran bersifat dialogis, kolaboratif, dan memfasilitasi mahasiswa untuk menjadi subjek aktif dalam proses belajar.

Kurikulum dirancang untuk mendukung pembelajaran mandiri dan reflektif, dengan memberikan kesempatan keleluasaan kepada mahasiswa dalam memilih topik kajian yang sesuai dengan minat dan latar belakang, mendorong rasa tanggung jawab terhadap proses belajar dan hasil akademik. Kurikulum mengintegrasikan isu-isu aktual dan kontekstual dalam bidang lingkungan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja untuk lebih menumbuhkan motivasi intrinsik mahasiswa melalui pengakuan akan pentingnya peran mereka sebagai agen perubahan dalam pembangunan berkelanjutan. Pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) dioptimalkan melalui studi kasus, proyek lapangan, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan pendekatan konstruktivistik yang mengakui pentingnya pengalaman sebelumnya sebagai dasar pembentukan pengetahuan baru.

Kurikulum dirancang untuk mendorong mahasiswa berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam memahami kompleksitas permasalahan lingkungan. Hal ini didukung dengan metode pembelajaran aktif, diskusi mendalam, serta pelatihan dalam penelitian yang inovatif dan solutif. Suasana akademik yang mendukung keberlangsungan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan kolaboratif, serta menunjang kesejahteraan psikososial mahasiswa dan terwujudnya jejaring sosial dan profesional yang positif melalui interaksi antara dosen, mahasiswa, dan pihak luar yang terkait. Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tidak hanya berfokus pada penguasaan keilmuan dan keterampilan

teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter, sikap kritis, dan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari pendidikan holistik sehingga mampu mencetak profil lulusan yang mandiri, cendekia, kreatif dan inovatif berkelanjutan.

4. Landasan Historis

Pengembangan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan UNY memiliki dasar historis yang kuat, baik dari sisi perkembangan institusi, tuntutan zaman, maupun dinamika isu-isu lingkungan yang makin kompleks dari waktu ke waktu, yang mencerminkan kesinambungan dan responsivitas terhadap kebutuhan akademik, sosial, dan ekologis. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), dalam perkembangannya, telah mengalami transformasi menjadi universitas yang unggul dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan, termasuk pengembangan ilmu-ilmu interdisipliner seperti Ilmu Lingkungan. Hal ini menjadi dasar penting dalam membentuk kurikulum yang berpijak pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sejak dekade 1970-an, kesadaran global terhadap isu lingkungan mulai meningkat, ditandai dengan berbagai konferensi internasional seperti Stockholm (1972) dan Rio de Janeiro (1992), demikian juga di Indonesia, perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan dan konservasi lingkungan juga makin menguat, yang mendorong perguruan tinggi untuk turut serta dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang Ilmu Lingkungan. Kurikulum Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta disusun sebagai respon terhadap dinamika dan isu lingkungan. Universitas Negeri Yogyakarta telah lama mengembangkan berbagai penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan pendidikan lingkungan, konservasi, dan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi modal historis yang penting dalam membentuk profil lulusan dan struktur kurikulum program studi. Pengalaman ini memberikan fondasi empiris bagi pengembangan kurikulum berbasis riset dan kebutuhan riil masyarakat.

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dibentuk untuk menjawab kebutuhan akan tenaga ahli di bidang ilmu lingkungan yang mampu berpikir sistemik, interdisipliner, dan solutif. Sejak awal pendiriannya, kurikulum disusun dengan memperhatikan historis Universitas Negeri Yogyakarta sebagai institusi pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap pembangunan karakter dan nilai-nilai secara keberlanjutan. Secara historis, pengembangan kurikulum juga dipengaruhi oleh berbagai kebijakan nasional (misalnya RPJMN, SDGs, KLHS) dan tren global seperti perubahan iklim, krisis energi, dan degradasi lingkungan. Hal ini menjadi pendorong untuk merekonstruksi kurikulum secara periodik agar tetap relevan dan adaptif terhadap tantangan zaman. Pengembangan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tidak hanya

berorientasi pada permasalahan akademik saja, tetapi juga ikut berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

5. Landasan Yuridis

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pasal 10 terkait dengan kewenangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pendidikan dan pasal 11 ayat (1) mengenai kewajiban pemerintah dan pemerintah daerah memberikan layanan dan kemudahan serta jaminan terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi semua warga negara. Pasal 36 terkait dengan pengembangan kurikulum (ayat 1), prinsip diversifikasi dalam pengembangan kurikulum (ayat 2), kurikulum disusun sesuai jenjang pendidikan dengan memperhatikan: peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik, keragaman potensi daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agama, dinamika perkembangan global, dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 15 ayat (1) mengatur tentang jenis pendidikan akademik, Pasal 18, 19 dan 20 tentang kewenangan program sarjana, program magister dan program doktor. Pasal 29 menyatakan pengertian dan peran Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebagai acuan dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik.
b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 1 ayat 1 tentang pengertian Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan ayat (5) tentang KKNI, ayat (6) tentang kurikulum, ayat (9) tentang program studi yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran, pasal 4 tentang Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran, pasal 5 mengatur tentang Standar Kompetensi Lulusan.
c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pasal 10 ayat (4) menetapkan bahwa dalam penerapan KKNI bidang kurikulum pendidikan tinggi mempunyai tugas dan fungsi masing-masing:
    1) Setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang;
    2) Setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi.

d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 yang menetapkan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2020 tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri, dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta Pasal 24 (1) Pembukaan Program Studi di Kampus Utama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) harus memenuhi syarat minimum akreditasi Program Studi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan berikut ini.

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkanlah misi sebagai berikut.

1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

1) menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
2) menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4) menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
5) menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Kualitas

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari pilar ini meliputi:

a) Peningkatan Kurikulum
Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.

b) Pengembangan Dosen
Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.

c) Fasilitas Penunjang
Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.

d) Penelitian dan Pengembangan
Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

2) Relevansi

Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

a) Keterkaitan dengan Industri
Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.

b) Program Pengabdian Masyarakat
Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.

c) Pendidikan Berkelanjutan
Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.

3) Daya Saing

Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.

a) Akreditasi dan Ranking.
   Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.
b) Kerja sama Internasional
   Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.
c) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa
   Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.

4) Akses Beradilan

Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa. Ini melibatkan:

a) Beasiswa dan Bantuan Keuangan
   Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.
b) Penerimaan yang Adil
   Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.
c) Dukungan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus
   Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

5) Efisiensi

Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal. Ini termasuk:

a) Manajemen Keuangan yang Bertanggung Jawab
   Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.
b) Optimalisasi Proses
   Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.
c) Pengawasan dan Evaluasi
   Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Sekolah Pascasarjana

a. Visi

Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.

b. Misi

Sesuai dengan rumusan visi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung di dalamnya, misi Pascasarjana UNY mencakup berbagai hal berikut:

1) Mewujudkan manjemen dan tata kelola Pascasarjana UNY yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi;

2) Menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang Magister dan Doktor dalam bidang pendidikan dan non kependidikan untuk mendukung bidang kependidikan yang berkualitas internasional.
3) Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan akademik, profesi dan vokasi, selaras dengan karakteristik Indonesia dan tuntutan internasional dan terpadu dengan kegiatan penelitian pengembangan, dan pengabdian pada masyarakat.
4) Mengembangkan dan mengimplementasikan roadmap penelitian dan tema tema payung sesuai dengan perkembangan disiplin ilmu, bidang keahlian dan kebutuhan masyarakat dengan berbasis kearifan dan potensi lokal.
5) Mengembangkan kajian bidang pendidikan secara mono, inter, multi, dan transdisipliner sebagai prioritas melalui penelitian bidang ilmu di program studi untuk mengimplementasikan roadmap penelitian secara konsisten, sehingga hasil penelitian bermanfaat terhadap pengembangan ilmu, teknologi, seni dan olahraga dan pemberdayaan masyarakat secara umum.
6) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian berbasis penelitian serta memanfaatkan hasil-hasil karya teknologi dosen dan mahasiswa untuk pemberdayaan masyarakat dalam lingkup lokal dan nasional untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera dan bermartabat.

c. Tujuan

Semua misi tersebut mengarah pada sejumlah tujuan, yaitu:

1) Terwujudnya tata kelola program Magister dan Doktor yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi Pascasarjana UNY.
2) Menghasilkan lulusan dengan gelar Magister dan Doktor yang bertaqwa, mandiri dan berkualitas sesuai dengan sifat akademik dan/atau profesionalitas bidang kependidikan yang mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan bangsa dan kemanusiaan.
3) Menghasilkan produk-produk kajian/penelitian berkualitas dan bermanfaat, yang dilaksanakan secara terpadu dengan penyelenggaraan program Magister dan Doktor yang bercorak pengembangan profesi.

d. Strategi

Visi, misi dan tujuan pembangunan Pascasarjana UNY terdapat dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Pascasarjana UNY yang mengacu pada Rencana Strategis UNY 2020-2024 dan Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNY Menuju WCU 2020-2025. Untuk mengaktualisasikan rencana program pengembangan Pascasarjana UNY dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Sekolah Pascasarjana UNY, yaitu pada tahun 2025 menjadi Pascasarjana kependidikan yang unggul dalam pendidikan dan penelitian di Asia Tenggara, sesuai dengan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, telah dirumuskan strategi pencapaian dengan rentang waktu sebagai berikut:

1) Periode 2010-2014: Peningkatan dan Penguatan Mutu Layanan Pendidikan
Strategi pencapaian sasaran:

a) Pengefektifan dan pelembagaan sistem penjaminan mutu pendidikan
b) Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian: pemutakhiran isi, metoda, evaluasi dalam perkuliahan
c) Importasi buku-buku dan jurnal-jurnal asing untuk ilmu-ilmu lunak, ilmu ilmu keras, teknologi, seni dan olahraga
d) Partisipasi mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan Iptekor serta pengabdian pada masyarakat
e) Rintisan kerjasama internasional dengan perguruan tinggi di luar negeri.
f) Peningkatan kualitas input mahasiswa, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
g) Pemutakhiran dan atau pembukaan program studi baru

2) Periode 2015-2019: Peningkatan Daya Saing Pascasarjana UNY di Tingkat Regional

   Strategi pencapaian sasaran:

   a) Pengembangan dan penetapan penelitian payung sebagai dasar acuan penelitian yang mampu berkontribusi terhadap perkembangan ilmu akademik dan ilmu profesional di Pascasarjana UNY
   b) Penataan sistem, penguatan kapasitas kelembagaan, dan sumber daya Pascasarjana UNY (SDM, peralatan, perlengkapan, perbekalan, bahan, dan dana) selaras dengan tuntutan internasional
   c) Membangun alignment yang kokoh antar komponen visi, kegiatan Tridharma terpadu, assessment kemajuan sumber dana dan sumber daya, serta sistem penghargaan dan sanksi, dalam mewujudkan visi Pascasarjana UNY
   d) Penguatan global networking yang dilakukan melalui virtual communication, kerjasama, dan cara-cara lain yang efektif dan efisien
   e) Peningkatan daya saing program studi secara regional dan internasional melalui kriteria THES
   f) Memperluas jangkauan beasiswa bagi mahasiswa khususnya mahasiswa asing
   g) Peningkatan jaringan kerjasama dalam bidang pendidikan dan kebudayaan, serta publikasi ilmiah secara berkelanjutan dengan perguruan tinggi di luar negeri.
   h) Pembiasaan berpikir global dan bertindak lokal pada setiap program studi

3) Periode 2021-2025 Mewujudkan Daya Saing Pascasarjana UNY di Tingkat Internasional

   Strategi pencapaian sasaran:

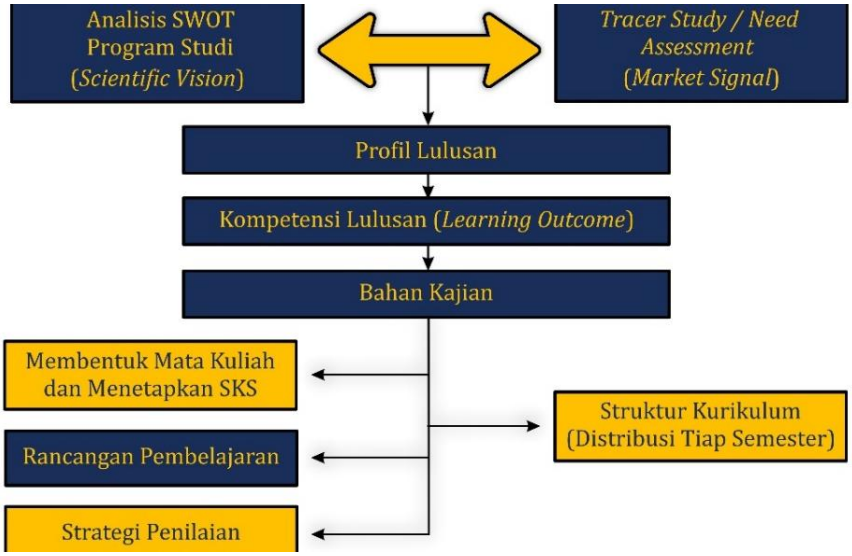
   a) Mengintegrasikan tuntutan global (teknologi, ekonomi, pendidikan, organisasi supra-nasional (ASEAN, APEC, dll) ke dalam kebijakan Pascasarjana UNY melalui Renstra, pendirian operational room, benchmarking, seraya melakukan prakarsa kreatif untuk menghadapinya.

b) Peningkatan relevansi penyelenggaraan program studi dengan kebutuhan dunia kerja internasional melalui program-program penyelarasan dalam dimensi mutu, kuantitas, lokasi, dan waktu secara komprehensif.
c) Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang memadahi untuk terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan memenuhi standar kelas internasional.
d) Menerapkan penjaminan mutu, pengendalian mutu, budaya mutu, manajemen strategis, perencanaan strategis, kepemimpinan transformasional, dan tata kepemerintahan Pascasarjana UNY yang baik dalam mendukung pelaksanaan program studi kelas internasional.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum merupakan proses strategis yang dimulai dengan tahapan analisis kebutuhan atau dikenal juga sebagai *market signal*. Tahapan ini bertujuan untuk memahami kebutuhan pasar kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, dan relevansi kurikulum dengan visi serta misi institusi pendidikan. Analisis kebutuhan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan evaluasi, seperti pengukuran ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada kurikulum yang sedang berjalan. Dalam evaluasi ini, program studi akan mengidentifikasi sejauh mana kurikulum yang ada telah memenuhi standar yang diharapkan, baik dari sisi akademik maupun kebutuhan dunia kerja.

Tracer study menjadi salah satu metode penting dalam tahap analisis kebutuhan. *Tracer study* dilakukan untuk melacak jejak lulusan program studi dalam dunia kerja, termasuk bagaimana mereka mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa studi. Data yang diperoleh dari *tracer study* memberikan gambaran nyata mengenai relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri. Selain itu, masukan dari pengguna lulusan, seperti perusahaan, organisasi, atau institusi yang mempekerjakan alumni, menjadi komponen penting dalam proses ini. Umpan balik dari para pengguna lulusan sering kali mencakup penilaian terhadap keterampilan teknis, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan sikap kerja lulusan. Masukan ini menjadi dasar bagi program studi untuk memperbaiki atau memperbarui kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri.



Selain pengguna lulusan, alumni juga berperan dalam memberikan informasi yang relevan. Alumni yang telah terjun ke dunia kerja memiliki perspektif unik mengenai bagaimana kurikulum yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan profesional. Mereka dapat memberikan masukan mengenai mata kuliah yang paling relevan, keterampilan yang mereka rasa kurang terasah, atau kebutuhan yang belum terakomodasi oleh kurikulum sebelumnya. Masukan dari alumni ini membantu program studi untuk mengidentifikasi kesenjangan antara pembelajaran di kampus dan tuntutan dunia kerja.

Di sisi lain, ahli atau pakar dalam bidang ilmu terkait juga dilibatkan dalam analisis kebutuhan. Para ahli ini memberikan wawasan mengenai perkembangan terbaru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tren yang mungkin akan memengaruhi pasar kerja di masa depan. Kajian ini disebut sebagai kajian scientific vision, di mana institusi pendidikan tidak hanya mempertimbangkan kebutuhan pasar saat ini tetapi juga mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, kurikulum dirancang untuk bersifat adaptif, fleksibel, dan inovatif.

Evaluasi kurikulum juga mencakup kajian mendalam terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan bidang studi. Misalnya, dalam program studi berbasis lingkungan, perkembangan teknologi energi terbarukan, manajemen limbah, dan mitigasi perubahan iklim menjadi fokus utama yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan kurikulum. Hal ini memastikan bahwa lulusan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai isu-isu terkini dan mampu memberikan solusi berbasis ilmu pengetahuan.

Selain itu, program studi juga mempertimbangkan visi dan nilai-nilai institusi dalam proses pengembangan kurikulum. Visi dan nilai institusi menjadi landasan filosofis dalam merancang kurikulum yang tidak hanya berorientasi pada kebutuhan pasar tetapi juga mencerminkan identitas dan tujuan jangka panjang institusi pendidikan. Kajian-kajian ini,

baik yang bersifat market signal maupun scientific vision, berkontribusi pada perumusan profil lulusan.

Profil lulusan merupakan deskripsi mengenai kompetensi utama yang harus dimiliki oleh lulusan suatu program studi. Kompetensi ini mencakup kemampuan teknis, keterampilan interpersonal, sikap profesional, dan nilai-nilai etika yang harus diinternalisasi oleh lulusan. Profil lulusan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, dan visi institusi. Sebagai contoh, profil lulusan program studi Magister Ilmu Lingkungan mungkin mencakup kemampuan untuk melakukan penelitian berbasis keberlanjutan, mengelola sumber daya alam secara efisien, serta menyusun kebijakan berbasis data untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Setelah profil lulusan dirumuskan, langkah selanjutnya adalah menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). CPL merupakan pernyataan spesifik mengenai hasil belajar yang diharapkan dari lulusan setelah menyelesaikan program studi. CPL mencakup tiga ranah utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam ranah pengetahuan, lulusan diharapkan memiliki pemahaman mendalam mengenai teori dan konsep yang relevan dengan bidang studi mereka. Dalam ranah keterampilan, lulusan harus mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata, seperti menyelesaikan masalah kompleks atau mengembangkan inovasi baru. Sementara itu, dalam ranah sikap, lulusan diharapkan memiliki integritas, tanggung jawab sosial, dan etika profesional yang tinggi.

Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah dirumuskan kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun bahan kajian. Bahan kajian merupakan topik atau materi yang diajarkan dalam program studi untuk mencapai CPL yang telah ditentukan. Bahan kajian dirancang secara sistematis untuk mencakup seluruh kompetensi yang diperlukan, mulai dari dasar teori hingga aplikasi praktis. Misalnya, dalam program studi Ilmu Lingkungan, bahan kajian dapat mencakup topik seperti ekologi lanjutan, teknologi energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan perubahan iklim.

Setelah bahan kajian ditentukan, langkah berikutnya adalah menyusun mata kuliah beserta bobot SKS (Satuan Kredit Semester) dan struktur kurikulum. Mata kuliah dirancang untuk mengakomodasi bahan kajian yang telah ditentukan dan memastikan bahwa mahasiswa memiliki jalur pembelajaran yang terstruktur. Bobot SKS ditentukan berdasarkan kompleksitas dan cakupan materi yang diajarkan dalam setiap mata kuliah. Mata kuliah inti, seperti metodologi penelitian atau teori dasar, biasanya memiliki bobot SKS yang lebih besar dibandingkan dengan mata kuliah pilihan yang bersifat spesifik.

Struktur kurikulum disusun untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik kepada mahasiswa. Struktur ini mencakup mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan, dan tugas akhir atau tesis. Mata kuliah wajib dirancang untuk memberikan landasan teori yang kuat dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam bidang studi. Mata kuliah pilihan memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mendalami bidang yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Sementara itu, tugas akhir atau tesis menjadi puncak dari

pembelajaran, di mana mahasiswa menerapkan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam sebuah penelitian mandiri.

Dengan proses yang sistematis ini, pengembangan kurikulum tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja tetapi juga memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Kurikulum yang dirancang dengan baik akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan tetapi juga nilai-nilai etika dan sikap profesional yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER
ILMU LINGKUNGAN

A. RASIONAL

Pada tahun 2025, Universitas Negeri Yogyakarta menerbitkan Peraturan Rektor No. 08 Tahun 2025 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum UNY sebagai tindak lanjut dari Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini mengatur pembaruan kurikulum untuk program sarjana, magister, dan doktoral, termasuk ketentuan tentang beban studi, bentuk tugas akhir, serta kebijakan program matrikulasi bagi mahasiswa dari latar belakang keilmuan tidak linier. Kebijakan ini menjadi acuan penting dalam penyusunan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan di Sekolah Pascasarjana UNY yang merupakan program studi baru.

Sebagai program yang bersifat multidisipliner, Magister Ilmu Lingkungan mengintegrasikan berbagai cabang ilmu dari bidang eksakta, sosial, ekonomi, dan kebijakan, untuk menjawab tantangan kompleks di bidang lingkungan hidup. Kurikulum disusun untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi menganalisis dan menyelesaikan masalah lingkungan fisik, biotik, sosial budaya, dan ekonomi secara holistik, berbasis data, dan responsif terhadap dinamika global maupun lokal.

Penyusunan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan didasarkan pada perkembangan isu-isu strategis lingkungan seperti perubahan iklim, krisis keanekaragaman hayati, transisi energi, ekonomi hijau dan biru, serta kebutuhan penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang kebijakan dan pendidikan lingkungan. Selain itu, kurikulum ini juga dirancang untuk merespons tantangan Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 yang menuntut penguasaan teknologi digital, kemampuan berpikir sistemik, literasi data dan spasial, serta kepemimpinan dalam transformasi keberlanjutan.

Sebagai program baru, kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dikembangkan melalui proses kajian akademik mendalam yang mencakup analisis kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, referensi kebijakan nasional dan internasional, serta benchmarking dengan program sejenis di tingkat nasional dan global. Proses ini dilakukan secara sistemik dan adaptif dengan berlandaskan pada pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Dengan fondasi tersebut, kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dirancang untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berdaya saing global, serta mampu berkontribusi secara nyata dalam pengelolaan dan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Evaluasi kurikulum dilakukan dengan mengundang pakar ahli di bidang lingkungan mewakili asosiasi, pengguna lulusan, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Hasil evaluasi terhadap kurikulum program sebagai berikut:

a. Visi dan misi program studi

Visi dan misi Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dinilai telah sejalan dengan visi dan misi Sekolah Pascasarjana maupun Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2025, serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS). Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu dipertajam agar visi dan misi tersebut semakin kontekstual dan komprehensif.

Pertama, pada bagian visi, perlu penegasan terhadap dimensi kearifan budaya atau kearifan lokal yang dapat dirinci secara lebih spesifik menjadi local knowledge, local genius, dan local wisdom. Penegasan ini penting untuk menegaskan identitas keilmuan program studi yang berakar pada nilai-nilai lokal namun tetap berwawasan global.

Kedua, pada bagian misi, aspek pengembangan penelitian di bidang lingkungan juga perlu diperluas cakupannya agar mencakup isu-isu strategis yang berkembang saat ini, termasuk di dalamnya penelitian yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat dan sistem transportasi. Dengan demikian, misi program studi akan semakin relevan dalam merespons tantangan lingkungan secara multidimensi dan lintas sektor.

b. Profil lulusan program studi

Profil lulusan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan telah dirancang agar relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) serta kebutuhan dunia kerja. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang mencerminkan integrasi antara pemahaman teoritis dan kemampuan aplikatif dalam bidang lingkungan hidup. Profil ini mencakup peran sebagai peneliti, pendidik, praktisi di bidang lingkungan, serta pengambil kebijakan di berbagai sektor.

Meskipun secara umum telah mencerminkan arah perkembangan keilmuan dan tuntutan pasar kerja, terdapat beberapa aspek kompetensi yang perlu diperluas untuk semakin menguatkan profil lulusan. Dalam hal ini, kompetensi sebagai peneliti perlu mencakup ruang lingkup yang lebih luas, khususnya yang berkaitan dengan isu-isu terkini seperti kesehatan masyarakat dan sistem transportasi berkelanjutan, yang saat ini menjadi bagian integral dari studi lingkungan secara interdisipliner.

Sementara itu, dalam peran sebagai praktisi di bidang lingkungan, kompetensi lulusan tidak hanya diarahkan pada kemampuan teknis seperti penyusunan dokumen lingkungan dan analisis dampak, tetapi juga perlu mewadahi peran

sebagai wirausahawan lingkungan (*green entrepreneur*). Hal ini sejalan dengan tren pengembangan ekonomi hijau dan *circular economy* yang menempatkan sektor lingkungan sebagai peluang usaha berkelanjutan. Selain itu, lulusan juga perlu memiliki kapasitas dalam menyusun dan melakukan evaluasi terhadap Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) maupun Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), sebagai bagian dari tanggung jawab profesional dalam mendukung perumusan kebijakan yang berbasis bukti dan berkelanjutan. Dengan penambahan cakupan kompetensi tersebut, diharapkan lulusan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan akan semakin siap untuk berperan aktif dan adaptif dalam berbagai sektor, baik sebagai akademisi, profesional, maupun pelaku perubahan di masyarakat.

c. Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Magister Ilmu Lingkungan telah dirumuskan dengan mengacu pada perkembangan mutakhir IPTEKS, serta merespons kebutuhan kompetensi lulusan dalam menghadapi kompleksitas isu-isu lingkungan baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Secara umum, struktur CPL yang mencakup dimensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus telah menunjukkan kesesuaian dengan tuntutan keilmuan dan dunia kerja yang berbasis interdisipliner.

Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kejelasan dan keberterimaan rumusan CPL, perlu dilakukan penajaman pada beberapa aspek utama. Pada aspek pengetahuan (kognitif), penting untuk menegaskan secara eksplisit mengenai substansi yang harus dikuasai oleh lulusan, terutama yang berkaitan dengan kemampuan dalam memahami prinsip-prinsip dasar dan praktik penyusunan perencanaan pengelolaan lingkungan. Pengetahuan ini bersifat esensial sebagai landasan dalam merancang solusi yang komprehensif terhadap persoalan lingkungan kontemporer.

Sedangkan pada aspek keterampilan (psikomotorik), diperlukan penguatan terhadap pernyataan kemampuan praktis yang harus dimiliki lulusan. Hal ini mencakup perumusan keterampilan yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga menekankan pada kapasitas implementatif, seperti kemampuan dalam merancang, mengoperasikan, dan mengevaluasi program-program pengelolaan lingkungan secara profesional dan berbasis data.

Dengan penambahan penekanan pada kedua aspek tersebut, rumusan CPL diharapkan menjadi lebih operasional, terukur, dan selaras dengan profil lulusan yang diharapkan, sekaligus memperkuat daya saing lulusan dalam dunia akademik, profesional, maupun kebijakan publik di bidang lingkungan hidup..

d. Mata kuliah

Pengembangan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan perlu senantiasa diarahkan pada upaya peningkatan relevansi dengan dinamika perkembangan IPTEKS, khususnya dalam menghadapi tantangan Revolusi

Industri 4.0 dan era Society 5.0. Kurikulum yang adaptif terhadap perubahan ini ditandai dengan kemampuan merespons isu-isu strategis dalam pembangunan berkelanjutan, digitalisasi, dan transformasi sosial. Sejalan dengan hal tersebut, dipandang perlu untuk mempertimbangkan penambahan mata kuliah baru yang secara tematik mampu memperkaya wawasan interdisipliner mahasiswa, antara lain: kebudayaan dan lingkungan, transportasi berkelanjutan, serta pengelolaan sampah. Penambahan mata kuliah ini diharapkan dapat memperkuat posisi kurikulum dalam mengintegrasikan aspek ekologis, sosial, dan teknologi secara berimbang.

Selanjutnya, dalam rangka menjamin keterkaitan logis antara struktur kurikulum dan tujuan program studi, perlu dilakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap profil lulusan yang direncanakan. Profil lulusan menjadi acuan utama dalam perumusan CPL yang mencerminkan kompetensi inti, pendukung, dan lainnya yang harus dimiliki oleh lulusan. Setelah CPL ditetapkan, penyusunan mata kuliah sebaiknya dilakukan secara sistematis dan terstruktur guna menjamin kesesuaian antara isi pembelajaran dengan kompetensi yang ditargetkan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip perancangan kurikulum berbasis luaran OBE, yang menekankan pentingnya hubungan erat antara profil lulusan, CPL, mata kuliah, dan strategi pembelajaran.

Dari hasil telaah kurikulum, diketahui bahwa deskripsi pembelajaran yang tercantum pada sebagian besar mata kuliah masih relevan dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Deskripsi tersebut telah menggambarkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, reflektif, dan aplikatif yang sesuai dengan karakteristik keilmuan lingkungan.

Demikian pula, deskripsi penilaian pembelajaran masih dinilai sesuai untuk mengukur ketercapaian CPL secara menyeluruh. Mekanisme penilaian telah mengakomodasi berbagai pendekatan asesmen yang bersifat formatif maupun sumatif, dengan mempertimbangkan dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara proporsional. Dengan demikian, penguatan kurikulum ke depan perlu terus diarahkan pada peningkatan koherensi antar komponen kurikulum serta penyesuaian terhadap kebutuhan aktual dunia kerja dan perkembangan IPTEKS, agar program studi tetap adaptif, unggul, dan berdaya saing tinggi.

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

a. Visi dan misi program studi

Visi program studi sudah ditambahkan terkait *local knowledge*, *local genius*, dan *local wisdom* sesuai dengan keunggulan program studi, yaitu "menjadi program studi kelas dunia yang melakukan inovasi dan penerapan dalam bidang ilmu lingkungan yang dijiwai nilai-nilai kearifan budaya pada transformasi pendidikan digital untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif,

berkelanjutan, dan berdaya saing global". Misi mengembangkan penelitian di bidang kesehatan masyarakat dan transportasi telah terwadahi dalam komponen penelitian yang mencakup komponen abiotik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi.

b. Profil lulusan program studi

Kompetensi profil lulusan sebagai peneliti telah disesuaikan untuk mewadahi penelitian di bidang kesehatan masyarakat dan transportasi, dengan menekankan cakupan analisis permasalahan lingkungan baik lingkungan fisik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi, sedangkan kompetensi profil lulusan sebagai praktisi di bidang lingkungan telah ditambahkan penyusunan maupun penilaian dokumen lingkungan serta evaluasi kebijakan lingkungan.

c. Capaian pembelajaran lulusan (CPL)

CPL aspek pengetahuan dan keterampilan telah disesuaikan terkait lulusan mengetahui apa dan lulusan bisa menjadi apa.

d. Mata kuliah

Penambahan mata kuliah: (1) kebudayaan dan lingkungan, (2) transportasi, (3) pengelolaan sampah tidak dilakukan, tetapi muatan usulan mata kuliah dari pakar ahli dan pengguna lulusan dialternatifkan dimasukkan dalam mata kuliah yang relevan.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan berikut ini.

1. Visi Program Keilmuan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan

Visi program keilmuan dirumuskan sebagai pedoman arah pengembangan keilmuan, akademik, dan strategis Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dalam jangka panjang. Perumusan visi ini mengacu dan selaras dengan visi Universitas Negeri Yogyakarta serta visi Sekolah Pascasarjana sebagai unit pengelola program studi. Sinkronisasi visi ini dimaksudkan untuk memastikan adanya kesinambungan arah dan cita-cita institusional dari tingkat universitas hingga program studi, serta untuk menjamin kesesuaian dengan dinamika global, nasional, dan lokal di bidang pendidikan tinggi dan ilmu lingkungan. Keselarasan antara visi Universitas Negeri Yogyakarta, Sekolah Pascasarjana, dan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Visi UNY, Sekolah Pascasarjana, dan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan

Visi UNY	Visi Sekolah Pascasarjana	Visi Program Studi Magister Ilmu Lingkungan
Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul,	Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif,	Menjadi program studi kelas dunia yang melakukan inovasi dan penerapan dalam bidang ilmu lingkungan yang

Visi UNY	Visi Sekolah Pascasarjana	Visi Program Studi Magister Ilmu Lingkungan
kreatif, dan inovatif berkelanjutan.	dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.	dijiwai nilai-nilai kearifan budaya pada transformasi pendidikan digital untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan berdaya saing global.

2. Misi Program Studi Magister Ilmu Lingkungan

a. Menyelenggarakan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan yang unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.
b. Mengembangkan penelitian di bidang lingkungan yang mencakup komponen abiotik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi dengan analisis spasial dan temporal secara holistik yang dijiwai kearifan budaya berlandaskan Pancasila.
c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian berbasis penelitian serta memanfaatkan hasil-hasil karya teknologi dosen dan mahasiswa untuk pemberdayaan masyarakat dalam lingkup lokal dan nasional untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera dan bermartabat dan lingkungan yang mencakup abiotik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi.
d. Menjalin kerja sama di tingkat lokal, regional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing global.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan

a. Menghasilkan tata kelola program yang baik, bersih, dan akuntabel
b. Menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai peneliti, pendidik, wirausahawan di bidang lingkungan, dan pengambil kebijakan yang memiliki karakteristik bertaqwa, mandiri, dan berkualitas
c. Menghasilkan produk-produk kajian/penelitian berkualitas dan bermanfaat, yang dilaksanakan secara terpadu untuk pengembangan profesi yang relevan dengan profil lulusan program studi

4. Strategi Program Studi

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta adalah program studi multidisiplin yang mempunyai keunikan Pendidikan Lingkungan yang menjadi pembeda dari program studi sejenis di perguruan tinggi lain. Oleh karena itu, dalam rangka mencapai visi misi program studi maka strategi yang dilakukan adalah;

1. Meningkatkan riset multidisiplin yang terkait dengan pengembangan Ilmu Lingkungan, dengan konsentrasi-konsentrasi riset yang meliputi: (a) Pendidikan dan Kebijakan Lingkungan; (b) Mitigasi Bencana Lingkungan dan Perubahan Iklim; (c) Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan; dan (d) Pengembangan Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru

2. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan dalam rangka memecahkan permasalahan-permasalahan lingkungan, baik permasalahan lingkungan yang menyangkut aspek fisik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi
3. Melakukan revisi kurikulum secara periodik untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja, tanpa meninggalkan ciri keunikan program studi yaitu Pendidikan Lingkungan
4. Mengembangkan kapasitas sumberdaya manusia yang merupakan aset program studi melalui pelatihan dan pendidikan yang inovatif dalam rangka adaptasi terhadap perkembangan ilmu lingkungan
5. Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan kurikulum program studi sesuai kebutuhan perkembangan ilmu lingkungan dan permasalahan lingkungan
6. Menjalin kemitraan lokal, regional maupun global dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, dalam rangka turut serta memecahkan permasalahan-permasalahan lingkungan di tengah masyarakat lokal, regional maupun global.
7. Menerapkan program keberlanjutan dalam jangka panjang melalui program green campus, dengan indikator UI-Green Metric, yaitu; (a) Setting and Infrastructure; (c) Energy and Climate Change; (c) Waste; (d) water; (e) transportation; dan (f) education and research

D. PROFIL LULUSAN

Lulusan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan diproyeksikan menjadi insan akademik yang profesional dan bernurani, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sikap terbuka dan kritis, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal dan ke-Indonesiaan. Lulusan juga diharapkan memiliki kepekaan dan tanggapan yang tinggi terhadap permasalahan lingkungan, baik yang bersifat fisik, biotik, maupun sosial budaya dan sosial ekonomi, pada berbagai tingkatan-lokal, regional, maupun global. Dengan latar belakang keilmuan dan keterampilan yang kuat di bidang lingkungan, lulusan program ini dipersiapkan untuk berkiprah dalam berbagai profesi, antara lain sebagai:

1. Peneliti
2. Pendidik
3. Praktisi di bidang Lingkungan
4. Pengambil kebijakan di instansi pemerintah maupun swasta

Setiap profil lulusan dirumuskan dengan kompetensi yang spesifik sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Profil lulusan Magister Ilmu Lingkungan

Profil	Kompetensi
Peneliti	Menganalisis permasalahan lingkungan baik lingkungan fisik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi, baik di tingkat lokal, regional maupun global, serta mengevaluasinya sehingga diperoleh solusi untuk mendapatkan kualitas lingkungan dan kehidupan manusia yang lebih baik.
Pendidik	Melakukan transfer Ilmu dan teknologi kepada pembelajar, sehingga mempunyai kompetensi pada bidang ilmu lingkungan serta mempunyai kesadaran lingkungan (*environmental awareness*) yang tinggi.
Praktisi di bidang Lingkungan	Memberikan konseling lingkungan kepada masyarakat, menganalisis dampak lingkungan, menyusun maupun menilai dokumen lingkungan serta mengevaluasi suatu kebijakan yang berdampak terhadap lingkungan.
Pengambil kebijakan di instansi pemerintah maupun swasta	Mampu beradaptasi dengan perkembangan permasalahan lingkungan lokal, regional maupun global, baik komponen fisik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi sehingga mampu mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian pembelajaran lulusan sebagai fokus dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Setiap lulusan program studi Magister Ilmu Lingkungan memiliki capaian pembelajaran minimal sebagai berikut

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan

No.	Capaian Pembelajaran (CP)
I	Aspek Sikap
	S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersikap religius, jujur, taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
	S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika, dan kepekaan sosial dalam bekerja sama dengan masyarakat dan lingkungan, serta bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dengan menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
II	Aspek Pengetahuan
	P1. Menguasai struktur keilmuan Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam pengelolaan lingkungan dan mencari solusi dari permasalahan-permasalahan lingkungan hidup baik di tingkat lokal, regional maupun global.
	P2. Mempunyai pengetahuan analisis permasalahan lingkungan dan menguasai instrumen pendidikan lingkungan untuk memecahkan permasalahan lingkungan di tingkat lokal, regional maupun global.

No.	Capaian Pembelajaran (CP)
	P3. Mempunyai pengetahuan analisis dampak lingkungan, menyusun maupun menilai dokumen lingkungan serta mengevaluasi suatu kebijakan yang berdampak terhadap lingkungan.
	P4. Mempunyai pengetahuan cara beradaptasi dengan perkembangan permasalahan lingkungan lokal, regional maupun global, baik komponen abiotik, biotik dan sosial ekonomi budaya sehingga mampu mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan lingkungan.
III	Aspek Keterampilan Umum
	KU1. Memiliki kemampuan manajerial di bidang ilmu lingkungan dan organisasi lingkungan.
	KU2. Berpikir logis dan ilmiah dalam menyusun karya tulis.
	KU3. Mampu bekerja sama dan membangun jejaring (*network*).
IV	Aspek Keterampilan Khusus
	KK1. Mampu menganalisis permasalahan lingkungan, memilih alternatif penyelesaian melalui pendidikan lingkungan dan pendekatan interdisipliner.
	KK2. Mampu merumuskan permasalahan penelitian melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok di bidang lingkungan.
	KK3. Mampu menulis publikasi dan mendiseminasikan hasil penelitian di bidang lingkungan di tingkat nasional maupun internasional.

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

Penetapan bahan kajian pada kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dilakukan dengan mempertimbangkan cabang atau bidang ilmu yang dikembangkan di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan UNY. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), telah dirumuskan bahan kajian yang relevan dengan perkembangan ilmu, kebutuhan masyarakat, dan arah kebijakan pendidikan. Bahan kajian ini disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) agar mampu mencerminkan kompetensi yang ditargetkan.

Kode	Bahan Kajian
A	**Ilmu lingkungan**, yang mencakup hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya, termasuk manusia, serta gabungan berbagai ilmu, seperti ekologi, kimia lingkungan, ilmu kebumian, ilmu atmosfer, dan ilmu sosial.
B	**Kebijakan lingkungan**, meliputi pembangunan berkelanjutan, dokumen dan sosiologi lingkungan.
C	**Mitigasi bencana**, yang mencakup ekologi dan pencemaran lingkungan, SIG untuk studi lingkungan, serta sanitasi dan kesehatan lingkungan.
D	**Konservasi sumber daya alam,** yang mencakup konservasi sumber daya air, lingkungan dan keanekaragaman hayati serta pengelolaannya.
E	**Ekonomi hijau dan ekonomi biru**, yang mencakup pengolahan sampah dan limbah, teknopreneurship dan ekologi pertambangan
F	**Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan**, sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data, pengolahan, serta diseminasi hasil penelitian dan evaluasi.

Kode	Bahan Kajian
G	**Kepribadian, etika ilmiah, dan kepemimpinan akademik**, yang mencakup religiusitas dan nilai-nilai kemanusiaan, integritas akademik, komunikasi ilmiah, kesadaran budaya dan global, serta kemampuan berwirausaha dalam bidang pendidikan ilmu lingkungan.

Tabel 4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian						
		A	B	C	D	E	F	G
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersikap religius, jujur, taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	√	√	√	√	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika, dan kepekaan sosial dalam bekerja sama dengan masyarakat dan lingkungan, serta bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dengan menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√	√	√	√
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	√	√	√	√	√	√	√
P1	Menguasai struktur keilmuan Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam pengelolaan lingkungan dan mencari solusi dari permasalahan-permasalahan lingkungan hidup baik di tingkat lokal, regional maupun global.	√	√	√	√	√	√	
P2	Mempunyai pengetahuan analisis permasalahan lingkungan dan menguasai instrumen pendidikan lingkungan untuk memecahkan permasalahan lingkungan di tingkat lokal, regional maupun global.			√	√	√	√	
P3	Mempunyai pengetahuan analisis dampak lingkungan, menyusun maupun menilai dokumen lingkungan serta mengevaluasi suatu kebijakan yang berdampak terhadap lingkungan.			√	√	√	√	
P4	Mempunyai pengetahuan cara beradaptasi dengan perkembangan permasalahan lingkungan lokal, regional maupun global, baik komponen abiotik, biotik dan sosial ekonomi budaya sehingga mampu mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan lingkungan.			√	√	√	√	
KU1	Memiliki kemampuan manajerial di bidang ilmu lingkungan dan organisasi lingkungan.		√					
KU2	Berpikir logis dan ilmiah dalam menyusun karya tulis.	√	√	√	√	√	√	√
KU3	Mampu bekerja sama dan membangun jejaring (network).	√	√	√	√	√	√	√
KK1	Mampu menganalisis permasalahan lingkungan, memilih alternatif penyelesaian melalui pendidikan lingkungan dan pendekatan interdisipliner.			√	√	√	√	

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian						
		A	B	C	D	E	F	G
KK2	Mampu merumuskan permasalahan penelitian melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok di bidang lingkungan.						√	
KK3	Mampu menulis publikasi dan mendiseminasikan hasil penelitian di bidang lingkungan di tingkat nasional maupun internasional.						√	

Tabel 5. Matriks Hubungan CPL dan Mata Kuliah serta penentuan besar sks

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL													Estimasi Waktu (menit)	Jumlah sks	Total sks
			S1	S2	S3	P1	P2	P3	P4	U1	KU2	U3	KK1	KK2	KK3			
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN (MKPK)																		
1	SPS80201	Filsafat Ilmu (*Science Phylosophy*)	■	■	■					■	■	■				100	2	7
2	SPS80301	Metodologi Penelitian (*Research Methodology*)	■	■	■					■	■	■	■	■	■	150	3	
3	SPS80202	Pola Pikir Berkembang Tingkat Dasar untuk Pendidikan *(Basic Growth Mindset for Education)*	■	■	■					■	■	■				100	2	
II. MATA KULIAH KEAHLIAN PROGRAM STUDI (MKKPS)																		
4	ESM80201	Kajian Kependudukan dan Lingkungan Berkelanjutan (*Population and Sustainable Environmental Study*)	■	■	■					■	■	■				100	2	27
5	ESM80202	Etika Lingkungan (*Environmental Ethics*)	■	■	■					■	■	■				100	2	
6	ESM80203	Hukum dan Kebijakan Lingkungan (*Environmental Law and Policy*)	■	■	■					■	■	■				100	2	
7	ESM80204	Strategi dalam Pembelajaran Pendidikan Lingkungan (*Environmental Education Learning Strategy*)	■	■	■					■	■	■				100	2	
8	ESM80301	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (*Environmental Impact Assessment*)	■	■	■					■	■	■				150	3	
9	ESM80302	Penulisan Proposal Tugas Akhir (*Final Project Proposal Writing*)	■	■	■					■	■	■	■	■	■	150	3	
10	ESM80303	Statistika (*Statistics*)	■	■	■						■	■				150	3	
11	ESM81001	Tugas Akhir Magister (*Master's Final Project*)	■	■	■					■	■	■	■	■	■	500	10	
III. MATAKULIAH PILIHAN (MPilKon)																		
A. Pendidikan dan Kebijakan Lingkungan																		
12	ESM80205	Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Education for Sustainable Development*)	■	■	■					■	■	■				100	2	6

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL													Estimasi Waktu (menit)	Jumlah sks	Total sks
			S1	S2	S3	P1	P2	P3	P4	U1	KU2	U3	KK1	KK2	KK3			
13	ESM80206	Kajian Dokumen Lingkungan (*Environmental Document Study*)	■	■	■					■	■	■				100	2	
14	ESM80207	Sosiologi Lingkungan (*Environmental Sociology*)	■	■	■					■	■	■				100	2	
B. Mitigasi bencana lingkungan dan Perubahan Iklim																		
15	ESM80208	Ekologi dan Pencemaran Lingkungan (*Ecology and Environmental Pollution*)	■	■	■					■	■	■				100	2	6
16	ESM80209	SIG untuk Studi Lingkungan (*GIS for Environmental Study*)	■	■	■					■	■	■				100	2	
17	EMS80210	Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan (*Environmental Health and Sanitation*)	■	■	■					■	■	■				100	2	
C. Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan																		
18	ESM80211	Konservasi Sumber Daya Air dan Lingkungan (*Water Resources and Environmental Conservation*)	■	■	■	■	■	■	■		■	■				100	2	6
19	ESM80212	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan (*Natural Resources and Environmental Management*)	■	■	■	■	■	■	■		■	■				100	2	
20	ESM80213	Konservasi Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Conservation*)	■	■	■	■	■	■	■		■	■				100	2	
D. Pengembangan Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru																		
21	ESM80214	Pengolahan Sampah, Limbah B3, dan Limbah Cair (*Waste Management, Hazardous Waste, and Liquid Waste*)	■	■	■	■	■	■	■		■	■				100	2	6
22	ESM80215	Teknopreneurship Lingkungan dan Perdagangan Karbon (*Environmental Technopreneurship and Carbon Trading*) *)	■	■	■	■	■	■	■		■	■				100	2	
23	ESM80216	Ekologi Pertambangan (*Mining Ecology*)	■	■	■	■	■	■	■		■	■				100	2	

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan disajikan sebagai berikut.

Tabel 6. Struktur Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JUMLAH SKS
			JML	T	P	1	2	3	4	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN (MKPK)										
1	SPS80201	Filsafat Ilmu (*Science Phylosophy*)	2	2	0	2				7
2	SPS80301	Metodologi Penelitian (*Research Methodology*)	3	2	1	3				
3	SPS80202	Basic Growth Mindset Pendidikan *(Basic Growth Mindset for Education)*	2	2	0		2			
II. MATA KULIAH KEAHLIAN PROGRAM STUDI (MKKPS)										
4	ESM80201	Kajian Kependudukan dan Lingkungan Berkelanjutan (*Population and Sustainable Environmental Study*)	2	1	1	2				27
5	ESM80202	Etika Lingkungan (*Environmental Ethics*)	2	1	1	2				
6	ESM80203	Hukum dan Kebijakan Lingkungan (*Environmental Law and Policy*)	2	1	1		2			
7	ESM80204	Strategi dalam Pembelajaran Pendidikan Lingkungan (*Environmental Education Learning Strategy*)	2	1	1	2				
8	ESM80301	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (*Environmental Impact Assessment*)	3	2	1		3			
9	ESM80302	Penulisan Proposal Tugas Akhir Magister (*Master's Final Project Proposal Writing*)	3	2	1		3			
10	ESM80303	Statistika (*Statistics*)	3	2	1	3				
11	ESM81001	Tugas Akhir Magister (*Master's Final Project*)	10	0	10			10		
III. MATAKULIAH PILIHAN (MPilKon)										
A. Pendidikan dan Kebijakan Lingkungan										
12	ESM80205	Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Education for Sustainable Development*)	2	2	0		2			6
13	ESM80206	Kajian Dokumen Lingkungan (*Environmental Document Study*)	2	1	1		2			
14	ESM80207	Sosiologi Lingkungan (*Environmental Sociology*)	2	2	0	2				
B. Mitigasi bencana lingkungan dan Perubahan Iklim										
15	ESM80208	Ekologi dan Pencemaran Lingkungan (*Ecology and Environmental Pollution*)	2	2	0	2				6
16	ESM80209	SIG untuk Studi Lingkungan (*GIS for Environmental Study*)	2	1	1		2			
17	ESM80210	Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan (*Environmental Health and Sanitation*)	2	2	0		2			
C. Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan										

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JUMLAH SKS
			JML	T	P	1	2	3	4	
18	ESM80211	Konservasi Sumber Daya Air dan Lingkungan (*Water Resources and Environmental Conservation*)	2	2	0		2			6
19	ESM80212	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan (*Natural Resources and Environmental Management*)	2	1	1	2				
20	ESM80213	Konservasi Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Conservation*)	2	1	1		2			
D. Pengembangan Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru										
21	ESM80214	Pengolahan Sampah, Limbah B3, dan Limbah Cair (*Waste Management, Hazardous Waste, and Liquid Waste*)	2	1	1		2			6
22	ESM80215	Teknopreneurship Lingkungan dan Perdagangan Karbon (*Environmental Technopreneurship and Carbon Trading*) *)	2	2	0	2				
23	ESM80216	Ekologi Pertambangan (*Mining Ecology*)	2	1	1		2			
JUMLAH TOTAL SKS YANG DIAMBIL						**16**	**14**	**10**		**40**

Keterangan:
T = Teori; **P = Praktik**

2. Sebaran Mata Kuliah

Sebaran mata kuliah yang ditempuh di setiap semester pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dapat dilihat pada Tabel 4. Tabel ini menyajikan distribusi mata kuliah inti dan pilihan yang dirancang secara sistematis untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Penyusunan sebaran mata kuliah mempertimbangkan keterkaitan antar mata kuliah, tingkat kedalaman materi, serta beban studi yang proporsional antar semester. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran secara bertahap, terarah, dan berkesinambungan sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan.

Semester 1

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	jml
1	SPS80201	Filsafat Ilmu	2	0	0	2
2	SPS80301	Metodologi Penelitian	2	1	0	3
3	ESM80204	Strategi dalam Pembelajaran Pendidikan Lingkungan	1	1	0	2
4	ESM80201	Kajian Kependudukan dan Lingkungan Berkelanjutan	1	1	0	2
5	ESM80202	Etika Lingkungan	1	1	0	2
6	ESM80303	Statistika	2	1	0	3
Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi						
Konsentrasi Pendidikan dan Kebijakan Lingkungan						
7	ESM80207	Sosiologi Lingkungan	2	0	0	2
Konsentrasi Mitigasi Bencana Lingkungan dan Perubahan Iklim						
8	ESM80208	Ekologi dan Pencemaran Lingkungan	2	0	0	2
Konsentrasi Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan						

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	jml
9	ESM80212	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	1	1	0	2
Konsentrasi Pengembangan Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru						
10	ESM80215	Teknopreneurship Lingkungan dan Perdagangan Karbon	2	0	0	2
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**12**	**4**	**0**	**16**

Semester 2

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	jml
1	SPS80202	Basic Growth Mindset Pendidikan	2	0	0	2
2	ESM80203	Hukum dan Kebijakan Lingkungan	1	1	0	2
3	ESM80301	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	2	1	0	3
4	ESM80302	Penulisan Proposal Tugas Akhir Magister	2	1	0	3
Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi						
Konsentrasi Pendidikan dan Kebijakan Lingkungan						
5	ESM80205	Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan	2	0	0	2
6	ESM80206	Kajian Dokumen Lingkungan	1	1	0	2
Konsentrasi Mitigasi bencana lingkungan dan Perubahan Iklim						
7	ESM80209	SIG untuk Studi Lingkungan	1	1	0	2
8	ESM80210	Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan	2	0	0	2
Konsentrasi Konservasi Sumberdaya Alam dan Lingkungan						
11	ESM80211	Konservasi Sumber Daya Air dan Lingkungan	2	0	0	2
13	ESM80213	Konservasi Keanekaragaman Hayati	1	1	0	2
Konsentrasi Pengembangan Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru						
14	ESM80214	Pengolahan Sampah, Limbah B3, dan Limbah Cair	1	1	0	2
16	ESM80216	Ekologi Pertambangan	1	1	0	2
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**11**	**6**	**0**	**14**

Semester 3

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	jml
1	ESM81001	Tugas Akhir Magister	0	10	0	10
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**0**	**10**	**0**	**10**

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yaitu secara luring, daring maupun *blended learning*. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus,

pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) *student exchange*, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran diatur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 15 tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY Tahun 2023 Pasal 6.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan *Program Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa *(student learning center)*. Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional. Pembelajaran dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan (luring, daring maupun blended), termasuk *e-learning* penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Platform *Learning Management System* (LMS) dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi dan membangun interaksi antara dosen dan mahasiswa secara daring yang dapat diakses dari besmart.uny.ac.id. LMS Be-Smart memuat berbagai materi dan bahan ajar serta aktivitas pembelajaran pada setiap mata kuliah. Bahan ajar pada setiap mata kuliah berupa materi teks maupun video tutorial atau video pembelajaran. Sedangkan bentuk dan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan adalah pemanfaatan Video Pembelajaran, forum diskusi, tugas, kuis, dan webinar. Jenis tatap muka pada kegiatan perkuliahan adalah:

1. Tatap muka secara luring, yaitu tatap muka konvensional, dosen dan mahasiswa bertemu dalam ruang kelas.
2. Tatap muka secara daring dengan *video conference*, yaitu dosen dan mahasiswa bertemu di waktu yang sama, tetapi dosen dan mahasiswa berada dalam ruangan yang berbeda.

3. *Blended learning*, yaitu dengan menggabungkan pembelajaran *online* dengan tatap muka.

Pembelajaran dapat dilaksanakan di kelas maupun melalui platform *digital video* konferensi seperti Zoom, Google Meet, dan Microsoft Teams. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah, berdiskusi, dan tanya jawab secara langsung selama pembelajaran. Metode ini dilaksanakan melalui ceramah, diskusi kelompok, atau presentasi mahasiswa. Beberapa aktivitas pembelajaran seperti penugasan maupun diskusi dapat dilakukan menggunakan LMS Be-Smart yang didukung oleh berbagai model dan kelengkapan meliputi penugasan di dalam mata kuliah, video tutorial dan petunjuknya, fitur *chatting* dengan dosen maupun sesama mahasiswa, serta *teleconference/webmeting* melalui aplikasi Zoom dan Google Meet.

Berbagai metode pembelajaran dan bentuk pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diselenggarakan. Pada mata kuliah teori, pembelajaran banyak menggunakan kuliah luring, tugas terbimbing, diskusi/presentasi *online*, kuis dan tugas terstruktur melalui pembelajaran berbasis kasus maupun pembelajaran berbasis proyek, sedangkan mata kuliah praktik menuntut mahasiswa untuk praktik langsung di beberapa wilayah, tergantung pada pratikum yang dilaksanakan.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap, yaitu: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskill*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskill* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian, dan moralitas.

I. PROSES PBL (PERENCANAAN & PELAKSANAAN PROSES PBL)

Pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan proyek dalam berbagai kegiatan perkuliahan di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan yang relevan. Selain itu, melalui pembelajaran ini maka dapat dikembangkan kemampuan berpikir analitik dan inovatif; belajar aktif; penyelesaian masalah kompleks; berpikir kritis dan analisis; kreativitas, originalitas dan inisiatif; serta penalaran dan pengembangan gagasan.

Kegiatan pembelajaran berbasis kasus diawali dengan proses membagikan atau mengeksplorasi suatu kasus yang relevan dengan mata kuliah tertentu, selanjutnya melakukan diskusi penelusuran maupun kolaborasi guna melakukan upaya diagnosis dan

pemecahan kasus yang diberikan melalui analisis dan penerapan metode dan keilmuan pada mata kuliah tertentu. Kegiatan diakhiri dengan proses berbagi pemikiran dan data. Dengan memahami pencarian terhadap jawaban atas kasus tersebut, maka mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman terhadap topik perkuliahan yang diharapkan.

Kegiatan *team-based project* dilaksanakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan monitoring, serta evaluasi dan pelaporan proyek. Pada perencanaannya, mahasiswa diberikan tugas proyek atau kasus melalui penugasan individu maupun dibagi ke dalam kelompok kecil (3-5 orang) berdasarkan minat atau fokus penelitian tertentu sesuai dengan mata kuliah. Selanjutnya, dilakukan penentuan proyek, dengan dosen memberikan tema umum tergantung pada konteks mata kuliah yang diikuti. Setiap kelompok atau individu memilih dan merumuskan proyek mereka. Selanjutnya, melakukan penyusunan perencanaan maupun proposal proyek penelitian/evaluasi yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, dan rencana implementasi sesuai dengan mata kuliah yang diikuti. Proposal sebagai bentuk perencanaan proyek ini dapat memperoleh *review* dari dosen dan sesama mahasiswa (*peer review*). Selanjutnya, pada tahap implementasi proyek, kelompok maupun individu melaksanakan proyek secara kolaboratif, mengumpulkan data (jika diperlukan), dan mengolah dan menganalisis hasil penelitian/evaluasi secara akuntabel dan sistematis.

Hasil akhir kegiatan pembelajaran berbasis kasus atau proyek berupa Laporan dan Presentasi Akhir yang dilaporkan dalam bentuk laporan akhir dan dipresentasikan secara luring atau daring. Berdasarkan hasil laporan dan presentasi akhir ini, diberikan umpan balik baik dari dosen dan teman sekelas terhadap hasil proyek. Dengan adanya pembelajaran ini, maka hasil yang diharapkan meliputi: (1) Kemampuan bekerja secara kolaboratif dalam kelompok; (2) Keterampilan dalam merancang dan melaksanakan penelitian atau evaluasi pendidikan; (3) Penguasaan penyusunan laporan dan presentasi ilmiah secara profesional.

J. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran adalah komponen esensial dalam kurikulum yang bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, penilaian hasil belajar dilakukan oleh dosen atau tim dosen pengampu, dengan koordinasi unit pengelola program studi. Secara umum, proses ini mengacu pada Peraturan Mendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaannya juga merujuk pada Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 dan Panduan Tugas Akhir Magister Sekolah Pascasarjana UNY Tahun 2023. Penilaian pembelajaran dirancang untuk mengukur pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada setiap mata kuliah, yang secara langsung mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Proses penilaian dilakukan berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian ini mencakup dua aspek utama:

penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses bertujuan untuk memahami keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pengembangan aspek kepribadian dan karakter. Sementara itu, penilaian hasil fokus pada evaluasi pencapaian kompetensi yang mencerminkan ketuntasan CPL setelah pembelajaran berlangsung.

Setiap mata kuliah memiliki dua komponen penilaian, yaitu: aspek partisipatif dan aspek kognitif**.** Aspek partisipatif meliputi penilaian terhadap studi kasus dan proyek berbasis tim yang dilakukan pada setiap mata kuliah. Aspek kognitif mencakup komponen kehadiran, tugas, kuis, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Hasil belajar mahasiswa dievaluasi dalam tiga ranah kompetensi, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang semuanya terkait dengan CPMK masing-masing mata kuliah. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan melalui pendekatan formatif dan sumatif. Penilaian ini dilaksanakan secara komprehensif menggunakan berbagai metode (*multiple measurements*). Aspek penilaian dan bobotnya dijelaskan kepada mahasiswa di awal perkuliahan sebagai bagian dari kontrak belajar, memastikan transparansi dan pemahaman bersama mengenai kriteria evaluasi. Adapun komponen penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Komponen penilaian.

No.	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
Total		**100**	

Penilaian sikap mahasiswa dilakukan secara terintegrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator tersebut meliputi integritas dan kejujuran akademik, partisipasi aktif di kelas, kepatuhan terhadap aturan atau kontrak pembelajaran, penyelesaian tugas tepat waktu dengan kualitas yang baik, komunikasi sopan dengan dosen, rekan, maupun anggota komunitas kampus lainnya, serta dedikasi terhadap tugas belajar di kampus. Selain itu, mahasiswa diharapkan memanfaatkan sumber daya kampus, mencari bantuan jika diperlukan, menghormati ide dan pendapat orang lain, serta merancang dan menjalankan rencana untuk mencapai tujuan belajar.

Untuk aspek pengetahuan, penilaian dilakukan melalui berbagai metode seperti tes tertulis, kuis, ujian lisan, serta tugas berupa proposal, artikel, laporan proyek, dan aktivitas lainnya. Hal ini mendukung penilaian harian, ujian tengah semester, serta ujian

akhir semester. Soal ujian yang digunakan telah divalidasi oleh tim dosen pengampu guna memastikan kualitasnya, mencakup validitas, reliabilitas, dan mutu butir soal.

Penilaian keterampilan mahasiswa dilakukan melalui tes unjuk kerja atau responsi, terutama pada mata kuliah praktik, dan didukung oleh penugasan berbasis kasus atau proyek. Dalam proses ini, rubrik penilaian digunakan sebagai panduan evaluasi. Setiap aspek penilaian memiliki bobot nilai yang diatur dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing mata kuliah dan dikomunikasikan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan melalui kontrak belajar. Penilaian ini disesuaikan dengan CPMK dan indikator penilaian yang ditetapkan.

Hasil pengolahan nilai CPMK untuk setiap mata kuliah dinyatakan dalam skala 0-100 dan selanjutnya dikonversikan ke dalam bentuk nilai huruf. Berdasarkan panduan akademik UNY tahun 2023, konversi nilai angka menjadi huruf dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Konversi dan bobot nilai

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Sumber : Peraturan Akademik UNY 2023, pasal 22

Hasil penilaian dilaporkan dalam bentuk kualifikasi yang menggambarkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan suatu mata kuliah. Kualifikasi ini disajikan dalam skala angka dan huruf yang sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Mahasiswa yang mencapai prestasi akademik tinggi adalah mereka yang memiliki Indeks Prestasi Semester (IPS) di atas 3,50 (tiga koma lima nol) dan tetap mematuhi norma serta etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada Tabel 10.

Tabel 10. Predikat Kelulusan

No	Predikat	IP Kumulatif (IPK)	Maksimal Masa Studi*)
1	Dengan Pujian Tertinggi *(Summa Cum Laude)*	4,00	≤ 4 semester (2 tahun)
2	Dengan Pujian *(Cum Laude)*	3,76 – 4,00**)	≤ 6 semester (2,5 tahun)
3	Sangat Memuaskan *(Very Satisfactory)*	3,51 – 3,75	-
4	Memuaskan *(Satisfactory)*	3,00 – 3,50	-

*) tidak berlaku untuk Mahasiswa jalur RPL

**) nilai tesis minimal A-

K. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan merupakan kegiatan sistemik, terencana, dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, serta tantangan global di bidang lingkungan. Proses penjaminan mutu ini dilakukan dengan mengacu pada SPMI Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Rektor UNY No. 41 Tahun 2019, serta menggunakan pendekatan berbasis luaran (*Outcome-Based Quality Assurance*) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Penjaminan mutu dilakukan secara terintegrasi oleh program studi dengan pendampingan aktif dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY dan difasilitasi oleh sistem SPMI tingkat universitas. Fokus utama penjaminan mutu kurikulum mencakup hal-hal berikut:

1. Penetapan Kurikulum

   Penetapan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dilakukan secara periodik minimal setiap 4–5 tahun oleh pimpinan universitas melalui forum akademik yang melibatkan unsur pimpinan Sekolah Pascasarjana, koordinator program studi, dosen pengampu mata kuliah, serta pakar bidang ilmu lingkungan yang relevan. Penetapan kurikulum mencakup perumusan dan penetapan profil lulusan, tujuan program studi, CPL, daftar mata kuliah beserta bobot SKS, serta struktur kurikulum yang terintegrasi dan selaras dengan visi keilmuan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

   Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan disusun dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah, serta memperhatikan prinsip-prinsip yang selaras dengan ketentuan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Selain itu, kurikulum ini juga dirancang dengan mempertimbangkan rujukan standar internasional yang relevan, guna mempersiapkan lulusan yang kompetitif di tingkat nasional maupun global.

   Proses penetapan kurikulum juga didasarkan pada regulasi nasional, terutama Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta mengacu pada Panduan Pengembangan Kurikulum UNY dan dokumen SN-Dikti. Penetapan ini juga melibatkan penyusunan dan validasi dokumen standar seperti pedoman akademik, manual mutu, prosedur operasional baku (POB), dan formulir-formulir pendukung lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan dan evaluasi kurikulum secara sistematis dan terstandar.

2. Pelaksanaan Kurikulum

   Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap operasional dari standar kurikulum yang telah ditetapkan oleh program studi. Tahapan ini dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang mengacu pada Rencana Pembelajaran

Semester (RPS) yang disusun secara sistematis oleh dosen atau tim dosen pengampu. RPS dirancang untuk menjamin ketercapaian CPL melalui perumusan CPMK dan Sub-CPMK yang terintegrasi dan relevan dengan profil lulusan. Setiap mata kuliah wajib memiliki CPMK dan Sub-CPMK yang secara eksplisit mendukung pencapaian CPL, sesuai dengan peran mata kuliah dalam struktur kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung (luring), dengan dukungan media digital dan teknologi pembelajaran modern, termasuk penggunaan *platform* LMS BeSmart UNY dan sistem informasi akademik Siakad UNY.

Metode pembelajaran yang diterapkan bersifat aktif, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), melalui pendekatan seperti diskusi kelas, studi kasus, presentasi kelompok, *project-based learning*, dan *problem-based learning*. Proses ini dirancang untuk mendorong kemampuan berpikir kritis, analitis, reflektif, serta meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan praktis mahasiswa.

Untuk menjamin mutu pelaksanaan kurikulum, dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara berkala dalam setiap semester. Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada awal dan akhir semester. Monev awal dilaksanakan di awal perkuliahan, tepatnya antara pertemuan kedua dan ketiga, yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS, kesiapan sarana, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, monev akhir dilaksanakan menjelang akhir perkuliahan, yakni antara pertemuan ke-15 dan ke-16, untuk mengevaluasi ketercapaian CPMK dan CPL, efektivitas metode pembelajaran yang digunakan, serta kendala atau masukan yang dapat dijadikan dasar perbaikan ke depan. Kegiatan monev ini dilakukan oleh program studi bersama Unit Penjaminan Mutu SPs UNY, dan hasilnya menjadi bahan refleksi serta dasar dalam peningkatan mutu kurikulum dan pembelajaran secara berkelanjutan.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dilakukan untuk memastikan CPL, kesesuaian proses pembelajaran dengan dokumen kurikulum, serta relevansi kurikulum terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS), kebutuhan masyarakat, dinamika kebijakan lingkungan, serta tuntutan dunia kerja di bidang lingkungan hidup. Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara sistematis dalam kerangka siklus penjaminan mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Evaluasi dilaksanakan melalui dua pendekatan utama, yaitu **formatif** dan **sumatif**. **Evaluasi formatif** dilakukan secara berkala selama pelaksanaan pembelajaran dalam setiap semester dengan tujuan untuk menilai ketercapaian

CPL melalui pemantauan terhadap CPMK dan Sub-CPMK pada masing-masing mata kuliah. Evaluasi formatif mencakup aspek-aspek seperti kesesuaian bentuk dan metode pembelajaran, strategi penilaian, kualitas penyusunan RPS, serta ketercukupan dan pemanfaatan perangkat pembelajaran. Data evaluasi dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, melalui angket mahasiswa, laporan kegiatan pembelajaran, serta analisis ketercapaian pembelajaran.

Evaluasi sumatif dilaksanakan secara menyeluruh setiap empat hingga lima tahun sekali. Evaluasi ini merupakan proses strategis yang dilakukan melalui kajian akademik terhadap kurikulum secara keseluruhan. Evaluasi sumatif ini melibatkan forum akademik dan partisipasi berbagai pihak, antara lain pakar ilmu lingkungan, asosiasi profesi ilmu lingkungan, perwakilan industri dan lembaga pemerintahan, alumni, serta stakeholder lainnya yang terkait. Evaluasi sumatif bertujuan untuk menyesuaikan substansi dan struktur kurikulum dengan perkembangan keilmuan lingkungan terkini, arah kebijakan nasional dan global terkait lingkungan hidup, serta kebutuhan pengguna lulusan agar kurikulum tetap adaptif, aplikatif, dan kontekstual terhadap tantangan lokal, regional, maupun global.

Di samping itu, evaluasi kurikulum juga memperhatikan kebutuhan riset interdisipliner, integrasi teknologi dalam pendidikan lingkungan, serta tren kebijakan pembangunan berkelanjutan, sehingga kurikulum yang dihasilkan diharapkan mampu menyiapkan lulusan yang unggul secara akademik dan profesional di bidang ilmu lingkungan.

4. Pengendalian Kurikulum

   Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala setiap semester oleh program studi dengan supervisi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan keterlaksanaan kurikulum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan untuk menjamin ketercapaian CPL. Pengendalian dilakukan melalui pengumpulan, analisis, dan kajian terhadap hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran, baik dari sisi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, maupun keterlaksanaan proses pembelajaran berdasarkan RPS. Indikator utama pengendalian adalah hasil pengukuran ketercapaian CPL yang dilaporkan setiap semester, serta masukan dari mahasiswa, dosen, dan stakeholder lainnya.

   Program studi bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengendalian ini, yang dimonitor dan difasilitasi oleh Unit Penjaminan Mutu SPs UNY dan unit penjaminan mutu di tingkat universitas. Hasil pengendalian menjadi dasar penting dalam proses perbaikan berkelanjutan serta sebagai *feedback* untuk penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran ke depan.

5. Peningkatan Kurikulum

Peningkatan kurikulum merupakan tindak lanjut dari proses evaluasi dan pengendalian yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi formatif dan sumatif, serta didukung oleh masukan dari tim reviewer internal dan eksternal, hasil kajian akademik, serta rekomendasi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Proses penyempurnaan kurikulum mencakup penyesuaian terhadap perubahan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, perkembangan dunia kerja, serta dinamika regulasi pendidikan tinggi. Perubahan kurikulum dilakukan untuk menjamin keberlanjutan mutu akademik dan memastikan bahwa program studi tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap tantangan global serta kebutuhan pengguna lulusan.

L. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Pengelolaan dan mekanisme pelaksaan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan UNY direncanakan dengan mengacu pada siklus Penetapan, Pelaksanaan/Implementasi, Monitoring dan Evaluasi, Pengawasan, dan Penyempurnaan (PPEPP). Pada tahap penetapan, kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan UNY ditetapkan melalui surat keputusan Rektor UNY sehingga menjadi dokumen yang memenuhi aspek legal formal di UNY. Pada tahap pelaksanaan, kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dilaksanakan oleh penyelenggara program studi Magister Ilmu Lingkungan UNY dalam hal ini adalah unit pengelola Program Studi Magister Ilmu lingkungan sebagai acuan baku dalam penyelenggaraan proses pendidikan di program studi.

Implementasi kurikulum direncanakan terlaksana mulai tahun akademik 2023. Pada tahap monitoring dan evaluasi, evaluasi dilakukan terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pengawasan, pelaksanaan kurikulum diawasi oleh unit penjaminan mutu internal SPs UNY yang bekerja sama dengan wakil direktur SPs UNY bidang akademik dan kemahasiswaan. Pada tahap penyempurnaan, hasil monitoring dan evaluasi kurikulum digunakan sebagai dasar penyempurnaan kurikulum, di samping peninjauan kurikulum dilakukan selama 5 (lima) tahun sekali.

M. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Filsafat Ilmu, Kode: SPS80201

Mata kuliah ini membahas tentang hal ihwal filsafat. Dimulai dengan definisi tentang filsafat, tujuan filsafat, cara memperoleh pengetahuan Ilmu Lingkungan, dan berbagai macam teori tentang kebenaran, metode keilmuan, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Buku Wajib:

Rizal Mustansyir, 2008. *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Pustaka Pelajar

Suriasumantri, Jujun S., 1998. Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Graham Haydon. 2006. *Education, Philosophy and the Ethical Environment*. Cambridge University Press

2. **Metodologi Penelitian, Kode: SPS80301**

Mata kuliah ini membahas tentang tahapan penelitian yang berkaitan dengan lingkungan, jenis-jenis penelitian, langkah-langkah penelitian, formulasi permasalahan suatu penelitian terutama di bidang lingkungan, kajian pustaka mendalam, penentuan variabel penelitian lingkungan, menyusun hipotesis, perancangan penelitian, pengumpulan data penelitian, penetapan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, pemilihan sampel penelitian, pengumpulan data penelitian, dan pengolahan data penelitian. Mata kuliah ini juga membahas teknik penulisan artikel ilmiah dan tesis *(communication in science).*

Buku Wajib:

Creswell, John, W., 2011. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method*, California: SAGE Publication.

Putrawan, I Made, 2021. *Prinsip-prinsip Logis Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: SadariPress

Katz, M.J., 2011. *From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing*. Amsterdam: Elsevier

3. **Basic Growth Mindset Pendidikan, Kode: SPS80202**

Mata kuliah ini membahas konsep growth mindset dalam pendidikan, berdasarkan teori Carol Dweck, yang menekankan pentingnya pola pikir berkembang dalam mendukung proses belajar, motivasi, dan keberhasilan siswa. Mahasiswa akan mengeksplorasi perbedaan antara growth mindset dan fixed mindset, serta memahami dampaknya terhadap pengembangan karakter, ketahanan belajar (resilience), dan motivasi intrinsik siswa. Selain itu, mata kuliah ini memberikan wawasan tentang bagaimana guru dan pendidik dapat mendorong siswa untuk melihat tantangan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang.Melalui pembelajaran berbasis studi kasus, diskusi interaktif, dan simulasi, mahasiswa akan mempelajari strategi praktis untuk mengintegrasikan growth mindset ke dalam pengajaran, pengelolaan kelas, dan pengembangan kurikulum. Mahasiswa juga akan diberikan bekal untuk merancang intervensi pendidikan berbasis growth mindset yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik di tingkat individu maupun institusi.

Buku Wajib:

Blackwell, L. S., Trzesniewski, K. H., & Dweck, C. S. (2007). Implicit Theories of Intelligence Predict Achievement Across an Adolescent Transition: A Longitudinal Study and an Intervention. Child Development, 78(1), 246–263.

Boaler, J. (2016). Mathematical Mindsets: Unleashing Students' Potential through Creative Math, Inspiring Messages, and Innovative Teaching. San Francisco: Jossey-Bass.

Claro, S., Paunesku, D., & Dweck, C. S. (2016). Growth Mindset Tempers the Effects of Poverty on Academic Achievement. Proceedings of the National Academy of Sciences, 113(31), 8664–8668.

Dweck, C. S. (2006). Mindset: The New Psychology of Success. New York: Random House.

Ricci, M. C. (2013). Mindsets in the Classroom: Building a Growth Mindset Learning Community. Waco, TX: Prufrock Press.

Yeager, D. S., & Dweck, C. S. (2012). Mindsets That Promote Resilience: When Students Believe That Personal Characteristics Can Be Developed. Educational Psychologist, 47(4), 302–314.

4. **Kajian Kependudukan dan Lingkungan Berkelanjutan, Kode MK: ESM80201**

Kuliah ini mengkaji mengenai konsep dan keterkaitan kependudukan maupun lingkungan berkelanjutan mencakup unsur-unsur kependudukan (kelahiran, kematian, migrasi, kualitas dan kuantitas) dan lingkungan berkelanjutan serta pengaruhnya terhadap berbagai aspek kehidupan (sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan).

Buku Wajib:

Alain Fayolle; Paula Kyrö; Edward Elgar. 2008. The Dynamics between Entrepreneurship, Environment and Education. Publishing Limited the Lypiatts 15 Lansdown Road Cheltenham Glos GL50 2JA UK

Brian Wattchow et all. 2014. The Socioecological Educator A 21st Century Renewal of Physical, Health, Environment and Outdoor Education Springer Dordrecht Heidelberg New York London

Rajib Shaw; Koichi Shiwaku and Yukiko Takeuchi. 2011. Community, Environment and Disaster Risk Management Disaster Education. Emerald Group Publishing Limited Howard House, Wagon Lane, Bingley BD16 1WA, UK

Glen Coutts and Timo Jokela. 2013. Art, Community and Environment Educational Perspectives. Intellect Books, The University of Chicago Press, 1427 E. 60th Street, Chicago, IL 60637, USA

Hastuti dan Edi Widodo. 2020. The Roles of Women in Food Security in South Merapi Slope Villages Asian Social Science; Vol. 16, No. 9

Hastuti dan Assriyani. 2021. Sustainable Tourism Implementation and Challenges Faced by Hoteliers Through Tourism Practices in Prawirotaman Tourist Village, Yogyakarta Special Region Province Journal of Sustainability Science and Management eISSN: 2672-7226 Volume 16 Number 1, January 2021: 141-157 © Penerbit UMT

5. **Etika Lingkungan, Kode: ESM80202**

Mata kuliah Etika Lingkungan mencakup teori dan praktek sebagai implikasinya. Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa mengenai pengertian, jenis-jenis etika

lingkungan, rumusan etika lingkungan dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip etika lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat dan peduli lingkungan. Di samping itu juga mampu mengaplikasikan pendekatan etika lingkungan dalam berbagai kasus serta dapat menjelaskan keterkaitan antara etika lingkungan dengan kebijakan lingkungan dan peraturan perundangan, konsep pembangunan berkelanjutan. Melakukan analisis isu-isu lingkungan hidup lokal, regional, nasional dan global serta mengaplikasikan nilai-nilai etika lingkungan dalam permasalahan tersebut, dan mengaplikasikan etika lingkungan dalam kebijakan ramah lingkungan berbasis kearifan lokal/tradisional serta dasar pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan. Pengaplikasian etika lingkungan dalam penggunaan IPTEKS dan mampu merekonstruksi konsep Etika Lingkungan dalam kebijakan pembangunan pada *green policy* dan mempresentasikan tugas etika lingkungan yang berupa proyek.

Buku Wajib:

Attfield, Robin, 1999. The Ethics of The Global Environment (Etika Lingkungan Global, terjemahan Saut Pasaribu). Yogyakarta: Kreasi Wacana

Bambang Sayaka, Haryono dan Effendi Pasandaran, 2015. Ekonomi Hijau Untuk Pemulihan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan. Bogor: IPB

Suhartini, 2019. The Potentials oh Home Garden and Animals in Minggir and Godean Sub-districts, Indonesia as The Learning Resources of Biodiversity, *Ecology, Environment dan Conservation* Vol: 25 No.: 4, p. 1585-1592, ISSN/ISBN: 0971-765X

6. Hukum dan Kebijakan Lingkungan, Kode MK: ESM80203

Matakuliah Hukum dan Kebijakan Lingkungan merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 2 SKS. MataKuliah ini merupakan mata kuliah teori dan praktek. Teknik perkuliahan dirancang dengan metode diskusi. project, praktek/simulasi/kunjungan kerja dan studi kasus dengan mempelajari, membahas, dan menganalisis kajian tentang Latar Belakang Pengembangan Hukum Lingkungan, Lahirnya Kesadaran Lingkungan dan Kebijaksanaan Pembangunan Berwawasan Lingkungan, Kebijakan Pengelolaan Lingkungan di Indonesia, Kebijakan Pengelolaan Lingkungan di Beberapa Negara, Instrumen Pengelolaan Lingkungan, dan Penegakan Hukum Lingkungan, serta Penyelesaian Masalah Lingkungan melalui Lembaga Litigasi dan non Litigasi

Buku Wajib:

Adrian Sutedi, Hukum Perizinan dalam Sektor Pelayanan Publik, Jakarta: Sinar Grafika, 2011

Hadin Muhjad, Hukum Lingkungan Sebuah Pengantar Untuk Konteks Indonesia, Yogyakarta: Genta, 2015

Koesnadi Hardjasoemantri, Hukum Tata Lingkungan, Edisi ke VIII, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021

Zairin Harahap, Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia, Yogyakarta: UII Press, 2020

Takdir Rahmadi, Hukum Lingkungan di Indonesia, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015

Suparto Wijoyo, Penyelesaian Sengketa Lingkungan, Surabaya: Airlangga University Press, 2013

Eny Kusdarini, Asas Umum Pemerintahan Yang Baik Dalam Hukum Administrasi Negara, Yogyakarta: UNY Pers, 2019

Eny Kusdarini, Arti Penting dan Implementasi Hukum Periinan Dalam Bidang Lingkungan Hidup Di Indonesia, Jurnal Civics, Vol 2, No. 2, Desember 2005, hlm 87-99

7. **Strategi dalam Pembelajaran Pendidikan Lingkungan, Kode MK: ESM80204**

Mata kuliah ini mengaplikasikan prinsip-prinsip strategi pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan lingkungan dan penelitian pendidikan lingkungan berbasis strategi pembelajaran. Mata kuliah ini juga disertai praktik analisis strategi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus.

Buku Wajib:

Algurén, B. (2021). How to bring about change–a literature review about education and learning activities for sustainable development. Discourse and Communication for Sustainable Education, 12(1), 5–21. https://doi.org/10.2478/dcse-2021-0002

Castellanos, A., Mauricio, P., & Queiruga-Dios, A. (2022). From environmental education to education for sustainable development in higher education: a systematic review. International Journal of Sustainability in Higher Education, 23(3), 622–644. https://doi.org/10.1108/IJSHE-04-2021-0167

Tantu, Suaedi Hammado. (2016). Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup. Bogor: Penerbit IPB Press.

8. **Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Kode: ESM80301**

Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep Analisis mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk perencanaan pembangunan yang berwawasan lingkungan serta dampak pembangunan yang akan ditimbulkan terhadap lingkungan, apa saja aspek dalam AMDAL, dan alternatif-alternatif solusi pengelolaan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pembangunan tersebut.

Buku Wajib:

Indasah. 2020. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Yogyakarta: Deepublish Publisher

Goldsmith, B. 1991. Monitoring for Conservation and Ecology. Chapman & Hall. London.

Aminatun T, Suwasono R A, Putri R A. 2021. Flora and fauna diversity in selangkau forest: A basis for developing management plan of cement industrial complex in

east Kalimantan, Indonesia. *Biodiversitas,* 22(10): 4555–4565. https://doi.org/10.13057/biodiv/d221049.

9. **Penulisan Proposal Tugas Akhir, Kode: ESM80302**

Mata kuliah ini terutama mengembangkan kemampuan mengomunikasikan pikiran/ ide terkait dengan rencana penelitian tesis di bidang Ilmu Lingkungan. Mata kuliah ini juga dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan mengkritisi pikiran/ ide sendiri dan orang lain, terkait dengan rencana penelitian dan artikel ilmiah di bidang Ilmu Lingkungan. Secara khusus, dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa melakukan seminar di bidang Ilmu Lingkungan, khususnya terkait rencana tesisnya (sebagai presenter, moderator, dan juga sebagai *audience* seminar). Mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktek dalam rangka menguji ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan yang akan diwujudkan dalam tesis.

Buku Wajib:

Aminatun T, Suwasono R A, Putri R A. 2021. Flora and fauna diversity in selangkau forest: A basis for developing management plan of cement industrial complex in east Kalimantan, Indonesia. *Biodiversitas,* 22(10): 4555–4565. https://doi.org/10.13057/biodiv/d221049.

Aminatun, T., Budiwati, Sugiyarto, L., Setyawan, S. A., & Desiliani, A. (2019). The effect of pollinator insect visitation on flower development and productivity of chilli plant. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012002

Aminatun, Tien, & Putra, N. S. (2017). The effect of habitat modification on plant-pollinator network. *AIP Conference Proceedings*, 1868(August 2017). https://doi.org/10.1063/1.4995196

10. **Statistika, Kode: ESM80303**

Mata kuliah ini membahas konsep dasar statistika, rencana pengambilan sampel dan rencana eksperimental, konsep pengujian hipotesis, pengujian hipotesis bagi satu rata-rata populasi, pengujian hipotesis bagi satu vektor rata-rata populasi, pengujian hipotesis bagi dua rata-rata populasi, pengujian hipotesis bagi dua vektor rata-rata populasi, analisis variansi satu arah, analisis variansi dua arah, analisis variansi multivariat satu arah, analisis variansi multivariat dua arah, model regresi linier sederhana, model regresi linier ganda, model regresi logistik, model regresi multinominal, analisis klaster hirarkis, dan analisis klaster non-hirarkis. Mata kuliah ini disertai praktik analisis data dengan menggunakan program statistik tak berbayar.

Buku Wajib:

David, V. (2019). *Statistics in environmental sciences*. London: John Wiley & Sons.

Alkarkhi, A. F. M, & Alqaraghuli, W. A. A. (2020). Applied statistics for environmental science with R. Amsterdam: Elsevier.

Pawa, L.V. and Kismiantini. (2020). Comparing k-nearest neighbor and k-means methods for clustering Indonesian farmers' welfare. *Journal of Physics: Conference Series* 1581 012020.

11. Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan, Kode: ESM80205

Mata kuliah ini mengaplikasikan pembangunan berkelanjutan sebagai konsep yang kompleks dan memerlukan integrasi perspektif yang berbeda (ekologi, ekonomi, sosial, teknologi), tingkat geografis berbeda (lokal, regional, global), dimensi waktu berbeda (masa lalu, sekarang, masa depan), serta implikasi pendidikannya.

Buku Wajib:

Alsaid, A. 2009. *Education for Sustainable Development.* Jakarta: UNESCO

Daly, H. 1996. *Beyond Growth: The Economics of Sustainable Development.* Boston: Beacon Press.

Tantu, S.H., 2016). *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup.* Bogor: IPB Press

12. Kajian Dokumen Lingkungan, Kode MK: ESM80206

Mata kuliah ini menjelaskan tentang macam-macam dokumen lingkungan hidup, konsep dokumen lingkungan hidup untuk perencanaan pembangunan yang berwawasan lingkungan sebagai bagian dalam pengelolaan lingkungan dan upaya pencegahan kerusakan lingkungan, *stakeholder* yang terlibat, dan bagaimana proses penyusunan dan penilaiannya.

Buku Wajib:

Indasah. 2020. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Yogyakarta: Deepublish Publisher

Goldsmith, B. 1991. Monitoring for Conservation and Ecology. Chapman & Hall. London.

Kovacs, M., 1992, Biological Indicator in Environmental Protection, Ellis Horwood, New York

Aminatun T, Suwasono R A, Putri R A. 2021. Flora and fauna diversity in selangkau forest: A basis for developing management plan of cement industrial complex in east Kalimantan, Indonesia. Biodiversitas, 22(10): 4555–4565. https://doi.org/10.13057/biodiv/d221049.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Sertifikasi Kompetensi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Lembaga Penyedia Jasa Penyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan hidup, dan Uji Kelayakan Lingkungan Hidup

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup

13. Sosiologi Lingkungan, Kode: ESM80207

Kuliah ini mengkaji mengenai konsep dan keterkaitan sosiologi maupun lingkungan berkelanjutan mencakup unsur-unsur sosial dan lingkungan berkelanjutan serta pengaruhnya terhadap berbagai aspek kehidupan (sosial dan lingkungan).

Buku Wajib:

John A Hannigan. 2006. *Environment Sociology: A Social Constructionist Perspective (Environment and Sociey).* Routledge

Magnus Bostrom Debra J Davidson. 2018. *Environment and Society.* Springer International Publishing; Palgrave Macmilan

Philip W Sutton (auth). 2004. *Nature, Environment and Society*. UK: Macmillan Education

14. Ekologi dan Pencemaran Lingkungan, Kode: ESM80208

Mata kuliah ini membahas Ekologi sebagai Dasar Ilmu Lingkungan dan mengaitkannya dengan Permasalahan Pencemaran Lingkungan yang meliputi sumber pencemaran, macam-macam pencemaran, dampak pencemaran, serta pencegahan dan mitigasi pencemaran lingkungan.

Buku Wajib:

Miller, G.T. 2016. *Environmental Science. 15th Edition*. Publisher: Cencage Learning, Inc.

Otto Soemarwoto. 1994. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Penerbit Djambatan. Jakarta

Otto Soemarwoto. 2004. *Atur Diri sendiri, Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

15. SIG untuk Studi Lingkungan, Kode: ESM80209

Mata kuliah ini membahas teknologi sistem informasi geografis (SIG) dan aplikasinya dalam bidang lingkungan. Penekanan mata kuliah ini berkaitan dengan pengetahuan fundamental dari SIG, peranan SIG, dan terapan manajemen data dalam SIG terutama pada studi lingkungan. Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan *student center learning*. Penilaian berbasis kompetensi mencakup: partisipasi aktif, portofolio tugas-tugas, dan ujian kompetensi.

Buku Wajib:

Aronoff S (1991). *Geographical Information System: A Management Perspectives.* Ottawa: WDL Publications

Andrew Skidmore (2002). *Environmental Modelling with GIS and Remote Sensing*. Taylor and Francis

Burrough.P, (1986). *Principle of Geographical Information System for Land Resources Assesment,* Oxford: Claredon Press.

16. Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan, Kode: ESM80210

Mata kuliah Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan merupakan mata kuliah teori dan praktik yang membahas konsep dasar sanitasi lingkungan; ruang lingkup sanitasi lingkungan, kondisi sanitasi di Indonesia, prinsip dasar kebutuhan air bersih dan hubungannya dengan kesehatan lingkungan, konsep sanitasi untuk wilayah permukiman dan perumahan, teknologi tepat guna untuk sanitasi lingkungan, dasar-dasar pengelolaan limbah dan sampah, serta partisipasi masyarakat dalam sanitasi lingkungan

Buku Wajib:

Frumkin, H. (ed), 2016. *Environmental Health: From Global to Local.* 3rd Ed. John Wiley & Sons.

Koren, H.; Bisesi, M., 2002. *Handbook of Environmental Health.* Volume 1 & 2. 4th Ed. Lewis Publishers: Washington.

Yassi, A., 2001. *Basic Environmental Health.* Oxford University Press.

17. Konservasi Sumber Daya Air dan Lingkungan, Kode: ESM80211

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip serta aplikasi ilmu pengelolaan dan konservasi sumber daya air dan lingkungan untuk menghadapi masalah masalah lokal, regional, dan global secara terintegrasi. Masalah lokal termasuk di antaranya: kekeringan, banjir perkotaan, serta eksploitasi SDA dan lingkungan secara berlebihan. Masalah regional antara lain: pengelolaan SDA dalam skala Daerah Aliran Sungai. Masalah global di antaranya: perubahan iklim dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Cara penyelesaian masalah yang digunakan memakai konsep *Integrated Water Resources Management* (IWRM) dan *Multi-Criteria Decision Making* (MCDM).

Buku Wajib:

Asian Development Bank. (2008). *Issues Paper: The Hows and Whys of Water Connection Charges.* ADB

Balkema, A.J., Preisig, H., Otterpohl, R., Lambert, A. and Weijers, S. (2001). Developing a Model based Decision Support Tool for the Identification of Sustainable Treatment Options for Domestic Wastewater. *Water Science and Technology* 43 (7), 265–269

Nayono, S. Lehmann, A. Lehn, H and Kopfmueller, J. (2018). Improving Sustainability by Technology Assessment and Systems Analysis: The Case of IWRM Indonesia. *Applied Water Science* Vol. 6 Issued 19 Article 490

18. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Kode MK: ESM80212

Mata Kuliah Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan merupakan mata kuliah teoritis yang membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menguasai

berbagai hal tentang sumber daya alam hayati dan non hayati, inventarisasi dan cirikhas sumber daya alam, permasalahannya beserta pengelolaannya sehingga dapat merekonstruksi peranan sumber daya alam dan lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan, melalui strategi dan model-model pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang dimiliki, dan tatacara pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, kajian hukum, kebijakan dan organisasi dalam pengelolaan sumberdaya alam, alternatif penyelesaian konflik dan kemitraan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, indigenous knowledge, partisipasi dan kemitraan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, konvensi internasional yang berkaitan dengan sumber daya alam dan lingkungan.

Buku Wajib:

Conroy, Michael J and Petersoan, James T, 2013. Decision Making in Natural Resource Management: A Structured Adaptive Approch, Willey Blackwell, USA

Kurniawan, Andi, 2018. Ekologi sstem Aquatik: Fundamental Dalam Pemanfaatan dan pelestarian Lingkungan Perairan, UB Press, Malang

Manik, 2003. Pengelolaan Lingkungan Hidup, Penerbit Jambatan , Jakarta

Murdiyarso, 2003. Protokol Kyoto, Penerbit Buku Kompas, Jakarta

Peraturan Pemerintah No 59 Tahun 2017 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Pongtuluran, 2015. Manajemen Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Penerbit Andi, Yogyakarta

Supriyatna, Jatna, 2021. Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan, Buku Obor, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta

Suhartini, 2019. The potentials of home garden plants and animals in Minggir and Godean sub-districts, Indonesia as the learning resources of biodiversity, Ecology, Environment dan Conservation, Vol: 25 No.: 4, Hal: 1585-1592

19. Konservasi Keanekaragaman Hayati, Kode: ESM80213

Mata kuliah Konservasi Keanekaragaman Hayati merupakan mata kuliah yang terdiri atas teori dan praktikum yang membekali mahasiswa dengan dasar ilmu pengelolaan sumberdaya alam hayati sebagai modal dasar Pembangunan Berkelanjutan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang. Dasar-dasar pengelolaan sumberdaya alam hayati diperlukan untuk konservasi keanekaragaman hayati, yang meliputi aspek pengelolaan dan instrumen pengelolaan, melalui strategi dan model-model konservasi keanekaragamn hayati, kajian hukum, kebijakan dan organisasi dalam konservasi keanekaragaman hayati, alternatif penyelesaian konflik dan kemitraan dalam konservasi keanekaragaman hayati, *indigenous knowledge*, partisipasi dan kemitraan dalam konservasi keanekaragaman hayati, serta konvensi internasional yang berkaitan dengan konservasi keanekaragaman hayati.

Buku Wajib:

Mochamad Indrawan, Richard B. Primack, Jatna Supriatna. 2012. Biologi Konservasi. Yayasan Pustaka Obor Indonesia

G. Tyler Miller & Scott Spoolman. 2018. Environmental Science. Publisher : Cengage Learning; 16th edition (January 1, 2018)

Aminatun T, Suwasono R A, Putri R A. 2021. Flora and fauna diversity in selangkau forest: A basis for developing management plan of cement industrial complex in east Kalimantan, Indonesia. *Biodiversitas,* 22(10): 4555–4565. https://doi.org/10.13057/biodiv/d221049.

20. Pengolahan Sampah, Limbah B3, dan Limbah Cair, Kode: ESM80214

Mata kuliah ini membahas prinsip pengelolaan sampah, limbah berbahaya dan beracun (B3), serta limbah cair, mencakup teknologi pengolahan fisik, kimia, dan biologis, regulasi lingkungan, analisis dampak ekologis, dan penerapan ekonomi sirkular. Pembelajaran difokuskan pada desain sistem berkelanjutan, mitigasi risiko lingkungan, dan studi kasus berbasis teknologi hijau.

Buku Wajib:

Tchobanoglous, G., Theisen, H., & Vigil, S. (1993). Integrated Solid Waste Management: Engineering Principles and Management Issues. McGraw-Hill.

LaGrega, M. D., Buckingham, P. L., & Evans, J. C. (2001). Hazardous Waste Management (2nd ed.). Waveland Press.

Metcalf & Eddy, Inc. (2014). Wastewater Engineering: Treatment and Resource Recovery (5th ed.). McGraw-Hill.

Pichtel, J. (2014). Waste Management Practices: Municipal, Hazardous, and Industrial (2nd ed.). CRC Press.

Mihelcic, J. R., & Zimmerman, J. B. (2014). Environmental Engineering: Fundamentals, Sustainability, Design (2nd ed.). Wiley.

Chandrappa, R., & Brown, J. (2012). Solid Waste Management: Principles and Practice. Springer.

21. Teknopreneurship Lingkungan dan Perdagangan Karbon, Kode: ESM80215

Mata kuliah ini membahas konsep teknopreneurship dalam konteks lingkungan, dengan fokus pada penerapan inovasi teknologi untuk menyelesaikan tantangan lingkungan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai aspek kewirausahaan hijau, seperti pengembangan solusi berbasis teknologi untuk pengelolaan sumber daya alam, pengurangan emisi, dan pengelolaan limbah. Selain itu, mata kuliah ini juga mencakup pemahaman mendalam tentang mekanisme perdagangan karbon global, termasuk sistem perdagangan emisi, kebijakan terkait, dan dampaknya terhadap keberlanjutan lingkungan. Melalui pendekatan praktis dan studi kasus, mahasiswa diharapkan dapat merancang dan mengimplementasikan solusi teknopreneurial yang mendukung pengurangan jejak karbon dan menciptakan peluang bisnis di sektor lingkungan.

Buku Wajib:

Bergh, Jeroen C. J. M. Van den, 2002. *Handbook of Environmental and Resource Economics,*

Field, Barry C and Martha k Field · 2012. *Environmental Economics An Introduction*, McGraw-Hill Education

Nick Hanley, Jason F. Shogren, Ben White, 2007. *Environmental Economics In Theory and Practice*· Volume 10, Macmillan Education UK

22. Ekologi Pertambangan, Kode: ESM80216

Mata kuliah ini mengkaji ekologi bentang lahan dan potensi tambang, dampak kegiatan pertambangan terhadap kondisi ekosistem, serta pengelolaan lingkungan pertambangan dalam upaya rehabilitasi ekosistem pasca tambang

Buku Wajib:

Naresh Chandra Saxena, Gurdeep Singh, and Rekha Ghosh. 2022. *Environmental Management in Mining Areas.* Scientific Publishers. India

Ravi Jain. 2015. *Environmental Impact of Mining and Mineral Processing: Management, Monitoring, and Auditing Strategies 1st Edition*. Butterworth-Heinemann

Mritunjoy Sengupta. 2021. *Environmental Impacts of Mining. Monitoring, Restoration, and Control.* Second Edition CRC Press

E. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan. RPS paling sedikit memuat: (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

Format RPS Program Studi Magister Ilmu Lingkungan mengacu kepada format yang ditetapkan Sekolah Pascasarjana dan UNY sebagai berikut.

Contoh RPS:

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN - S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ILMU LINGKUNGAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Etika lingkungan/MIL8202
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Dr. Ir. Suhartini M.S. 2. Dr. Ir. Suhartini M.S. 3. Dr. Nurul Khotimah M.Si. 4. Dr. Nurul Khotimah M.Si.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah etika lingkungan mencakup teori dan praktek sebagai implikasinya. Matakuliah ini akan membekali mahasiswa mengenai pengertian, jenis-jenis etika lingkungan, rumusan etika lingkungan dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip etika lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat dan peduli lingkungan. Di samping itu juga mampu mengaplikasikan pendekatan etika lingkungan dalam berbagai kasus serta dapat menjelaskan keterkaitan antara etika lingkungan dengan kebijakan lingkungan dan peraturan perundangan, konsep pembangunan berkelanjutan. Melakukan analisis isu-isu lingkungan hidup lokal, regional, nasional dan global serta mengaplikasikan nilai-nilai etika lingkungan dalam permasalahan tersebut, dan mengaplikasikan etika lingkungan dalam kebijakan ramah lingkungan berbasis kearifan lokal / tradisional serta dasar pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan. Pengaplikasian etika lingkungan dalam penggunaan IPTEKS dan mampu merekonstruksi konsep etika lingkungan dalam kebijakan pembangunan pada green policy dan mempresentasikan tugas etika lingkungan yang berupa proyek.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	1. Mahasiswa memahami pengertian dan jenis-jenis etika lingkungan. 2. Mahasiswa memahami definisi dan rumusan teori etika lingkungan. 3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip etika lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat dan peduli lingkungan. 4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pendekatan etika lingkungan dalam berbagai kasus. 5. Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan antara etika lingkungan dengan kebijakan lingkungan dan peraturan perundangan. 6. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep pembangunan berkelanjutan berbasis etika lingkungan. 7. Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu lingkungan hidup lokal, regional, nasional dan global serta mengaplikasikan nilai- nilai etika lingkungan dalam permasalahan tersebut. 8. Mahasiswa dapat menjelaskan aplikasi etika lingkungan dengan kebijakan ramah lingkungan berbasis kearifan lokal/tradisional. 9. Mahasiswa dapat menjelaskan aplikasi etika lingkungan sebagai dasar pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan. 10. Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika lingkungan dalam penggunaan IPTEKS. 11. Mahasiswa dapat merekonstruksi konsep Etika Lingkungan dalam kebijakan pembangunan RI pada green policy. 12. Mahasiswa dapat mempresentasikan tugas etika lingkungan yang berupa proyek.	S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu menunjukkan sikap religius, jujur, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
		S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; serta dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial terhadap masyarakat dan lingkungan
		S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
		S4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; serta menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		P1. Menguasai struktur keilmuan Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam pengelolaan lingkungan dan mencari solusi dari permasalahan-permasalahan lingkungan baik di tingkat lokal, regional maupun global
		P2. Mempunyai pengetahuan analisis permasalahan lingkungan dan menguasai instrumen pendidikan lingkungan untuk memecahkan permasalahan lingkungan di tingkat lokal, regional maupun global
		P3. Mempunyai pengetahuan analisis dampak lingkungan, menyusun maupun menilai dokumen lingkungan hidup serta mengevaluasi suatu kebijakan yang berdampak terhadap lingkungan
		P4. Mempunyai pengetahuan cara beradaptasi dengan perkembangan permasalahan lingkungan lokal, regional maupun global, baik komponen fisik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi sehingga mampu mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan- permasalahan tersebut
		KU1. Memiliki kemampuan manajerial di bidang ilmu lingkungan dan organisasi lingkungan
		Berpikir logis, obyektif dan sistematis dalam menyusun karya tulis
		Mampu menganalisis permasalahan lingkungan, memilih alternatif penyelesaian yang ada melalui pendekatan interdisipliner dan pendidikan lingkungan
		KK3. Mampu menulis publikasi dan mendiseminasikan hasil penelitian di bidang lingkungan di tingkat nasioanl maupun internasional

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	1. Pengertian Etika Lingkungan 2. Jenis-jenis Etika Lingkungan (Etika ekologi dangkal dan dalam)	1. Ceramah 2. Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	Mahasiswa memahami pengertian dan jenis-jenis etika lingkungan	1. Kuis 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	1	Teori Etika Lingkungan 1. Antroposentrisme 2. Biosentrisme 3. Ekosentrisme 4. Zoosentrisme 5. Hak Asasi Alam	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	Mahasiswa memahami definisi dan rumusan teori etika lingkungan	1. Tugas 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6
3	1	Prinsip-Prinsip Etika Lingkungan: 1. Sikap Hormat Terhadap Alam 2. Prinsip Tanggung Jawab 3. Solidaritas Kosmis 4. Prinsip Kasih Sayang dan Kepedulian 5. Prinsip “No Harm” 6. Prinsip Hidup Sederhana dan Selaras dengan Alam 7. Prinsip Keadilan 8. Prinsip Demokrasi 9. Prinsip Integritas Moral	1. Eksperimen/Praktek 2. Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip etika lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat dan peduli lingkungan	Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6
4	1	Dasar Pendekatan Etika Lingkungan: 1. Dasar Pendekatan Ekologis 2. Dasar Pendekatan Humanisme 3. Dasar Pendekatan Teologis	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus	Mahasiswa mampu mengaplikasikan pendekatan etika lingkungan dalam berbagai kasus	Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6
5	1	Etika Lingkungan Hidup Peraturan perundangan dan kebijakan Lingkungan yang mendasarkan etika lingkungan.	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan antara etika lingkungan dengan kebijakan lingkungan dan peraturan perundangan	Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
6	1	Etika Lingkungan Pembangunan Berkelanjutan	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek 3. Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus, studi lapangan dan praktik	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep pembangunan berkelanjutan berbasis etika lingkungan	Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9
7	1	a. Isu-isu lingkungan lokal, regional, nasional dan global b. Kompetisi global c. Nilai- nilai kearifan lokal d. Pentingnya kearifan lokal di era globalisasi e. Transformasi nilai-nilai budaya lokal	1. Eksperimen/Praktek 2. Tugas/Kerja Mandiri	Proyek individu	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu lingkungan hidup lokal, regional, nasional dan global serta mengaplikasikan nilai- nilai etika lingkungan dalam permasalahan tersebut	Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13
8	1	Ujian Tengah Semester	Kuis/Evaluasi	Ujian Tengah Semester	Persentase kebenaran jawaban	UTS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11
9	1	Kembali ke Alam: Kearifan lokal berbagai daerah dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Etika lingkungan di beberapa negara	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3. Eksperimen/Praktek 4. Resitasi	Pemahaman materi	Mahasiswa dapat menjelaskan aplikasi etika lingkungan dengan kebijakan ramah lingkungan berbasis kearifan lokal/tradisional berbagai daerah dan berbagai negara	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
10	1	Konsep etika lingkungan dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan	1. Eksperimen/Praktek 2. Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan praktik	Mahasiswa dapat menjelaskan aplikasi etika lingkungan sebagai dasar pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan	Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12
11	1	Perkembangan IPTEKS: a. Isu Perkembangan IPTEKS b. Ragam dan Dinamika Perkembangan IPTEKS	Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	Mahasiswa mampu mengaplikasikan etika lingkungan dalam penggunaan IPTEKS	Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
12	1	Etika lingkungan dan konsep kebijakan pembangunan RI ? 1. paradigma hijau, penerapan konsep: a. green economy, b. blue economy, dan c. green industry, d. green building, e. green transportation 2. Environmental Justice	1. Eksperimen/Praktek 2. Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus praktik dan proyek	Mahasiswa dapat merekonstruksi konsep Etika Lingkungan dalam kebijakan pembangunan RI pada green policy	Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6
13	1	Etika lingkungan dan konsep kebijakan pembangunan RI ? 1. paradigma hijau, penerapan konsep: a. green economy, b. blue economy, dan c. green industry, d. green building, e. green transportation 2. Environmental Justice	1. Eksperimen/Praktek 2. Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus praktik dan proyek	Mahasiswa dapat merekonstruksi konsep Etika Lingkungan dalam kebijakan pembangunan RI pada green policy	Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6
14	1	Ekonomi Global dan Krisis Ekologi	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Diskusi dan presentasi	Mahasiswa dapat mempresentasikan tugas etika lingkungan yang berupa proyek	Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
15	1	.Etika Tanggung Jawab Global dalam Penanganan Perubahan Iklim	1. Diskusi 2. Resitasi 3. Kerja Lapangan	Kerja Lapangan tentang Etika Tanggung Jawab Global dalam Penanganan Perubahan Iklim	Mahasiswa dapat menjelaskan: Isu distribusi keadilan dalam kerusakan dan manfaat lingkungan, terutama yang terkait dengan kelompok marginal dan etikanya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
16	1	Ujian Akhir Semester (UAS)	Tugas/Kerja Mandiri	Penguasaan materi dan ujian akhir semester	Menyelesaikan Ujian Akhir Semester (UAS)	UAS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	15	
	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	40	
	b. Team Based Project	10	
TOTAL		**100**	

E. REFERENSI

1. Attfield, Robin, 1999. The Ethics of the Global Environment (Etika Lingkungan Global, terjemahan Saut Pasaribu,), Kreasi Wacana, Yogyakarta
2. Bambang Sayaka, Haryono dan Effendi Pasandaran, 2015. Ekonomi Hijau Untuk Pemulihan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan, IPB, Bogor
3. Christine Juliana, Suhartini, Haniah, Paranciscus Aryanto and Andi Susanto, 2020. The Value of Local Wisdom in East Belitung: Maras Taun as a Learning Source of Biodiversity and Character Development for High School Students, The 6th International Seminar on Science Education (ISSE 2020), Tanggal: 28-29 November 2020
4. Hudha, Atok Miftachul, Husamah dan Rahardjabto, Abdulkadir, 2019. Etika Lingkungan (Teori dan Praktek Pembelajarannya), UMM Press, Malang
5. Keraf, A.S., 2006. Etika Lingkungan, Penerbit Buku Kompas, Jakarta
6. Marion Hourdequin, Marion · 2015. Environmental Ethics: From Theory to Practice, Bloomsbury Publishing, USA
7. Muflihaini, Milade Annisa dan Suhartini, 2019. Tarub sebagai sumber belajar biologi keanekaragaman hayati dan konservasi berbasis kearifan lokal budaya Jawa, Prosiding Symbion (Symposium on Biology Education), Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, 30 Agustus 2019, e- ISSN: 2528-5726
8. Muflihaini, Milade Annisa dan Suhartini, 2019. Implementation of environmental care character education value onbiology subject through adiwiyata, The International Seminar on Bioscience and Biological Education, IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1241 (2019) 012028, IOP Publishing doi:10.1088/1742-6596/1241/1/012028
9. Pertiwi, Nurlita, 2017. Implementasi Sustainable Development di Indonesia, Pustaka Ramadhan, Bandung
10. Suhartini, 2012. Kearifan Lingkungan Sebagau Upaya Melestarikan Budaya dan Keanekaragaman Hayati Dalam Kehidupan Bermasyarakat Di Dusun Ketingan, Mlati, Sleman, Prosiding Seminar Nasional "Indigeneousasi Ilmu Sosial dan Implementasinya dalam Pendidikan Ilmu Sosial Di Indonesia", Tanggal: 30 April 2012, ISSN/ISBN: 978-979-15709-4

11. Suhartini, S. Djalal Tandjung, Chafid Fandeli and M. Baiquni, 2014. Turgo Society's Environment Wisdom In Managing Natural Resources And The Environment, Proceeding of International Conference On Research, Implementation And Education Of Mathematics And Sciences 2014, Yogyakarta State University, 18-20 May 2014
12. Suhartini, S. Djalal Tandjung, Chafid Fandeli dan M. Baiquni, 2014. Kearifan Lingkungan Masyarakat Dalam Mengelola Sumberdaya Alam dan Lingkungan Sungai Boyong Bagian Hulu dan Sungai Code, Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Berkelanjutan Di DAS Bengawan Solo: Membangun Sinergi Antara Daya Dukung, Program Pembangunan, Dan Kesejahteraan Rakyat, Tanggal: 19 Juni 2014, ISSN/ISBN: 978-602-70429-1
13. Suhartini, 2019. The Potentials oh Home Garden and Animals in Minggir and Godean Sub-districts, Indonesia as The Learning Resources of Biodiversity, Ecology, Environment dan Conservation Vol: 25 No.: 4, p. 1585-1592, ISSN/ISBN: 0971-765X

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN - S2
KODE PRODI: 73415

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Dr. Ir. Suhartini M.S.
NIP: 19610627198601200

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN - S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ILMU LINGKUNGAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Ekologi dan Pencemaran Lingkungan/MIL8210
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Dra. Isana Supiah YL. M.Si. 2. Paramita Cahyaningrum Kuswandi S.P., M.Sc., Ph.D.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan dan mengaitkannya dengan permasalahan pencemaran lingkungan yang meliputi sumber pencemaran, macam-macam pencemaran, dampak pencemaran, serta pencegahan dan mitigasi pencemaran lingkungan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
		S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu menunjukkan sikap religius, jujur, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	1. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat melalui ide-idenya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan. 2.	S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; serta dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial terhadap masyarakat dan lingkungan
		S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan. 3. Mahasiswa mampu berpikir logis dan ilmiah dalam menyusun karya tulis yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan instrumen untuk mengatasinya. 4. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok. 5. Mahasiswa mampu menulis publikasi yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya.	S4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; serta menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		P1. Menguasai struktur keilmuan Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam pengelolaan lingkungan dan mencari solusi dari permasalahan-permasalahan lingkungan baik di tingkat lokal, regional maupun global
		P2. Mempunyai pengetahuan analisis permasalahan lingkungan dan menguasai instrumen pendidikan lingkungan untuk memecahkan permasalahan lingkungan di tingkat lokal, regional maupun global
		P3. Mempunyai pengetahuan analisis dampak lingkungan, menyusun maupun menilai dokumen lingkungan hidup serta mengevaluasi suatu kebijakan yang berdampak terhadap lingkungan
		P4. Mempunyai pengetahuan cara beradaptasi dengan perkembangan permasalahan lingkungan lokal, regional maupun global, baik komponen fisik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi sehingga mampu mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut
		KU1. Memiliki kemampuan manajerial di bidang ilmu lingkungan dan organisasi lingkungan
		Berpikir logis, obyektif dan sistematis dalam menyusun karya tulis
		Mampu menganalisis permasalahan lingkungan, memilih alternatif penyelesaian yang ada melalui pendekatan interdisipliner dan pendidikan lingkungan
		KK3. Mampu menulis publikasi dan mendiseminasikan hasil penelitian di bidang lingkungan di tingkat nasioanl maupun internasional

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Pendahuluan: 1. Ekologi sebagai Dasar Ilmu Lingkungan 2. Prinsip-prinsip Ekologi/ Lingkungan yang terkait dengan Permasalahan Pencemaran Lingkungan	1. Ceramah 2. Diskusi	Pemahaman materi dengan baik	Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 2

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
2	1	Pendahuluan: 1. Ekologi sebagai Dasar Ilmu Lingkungan 2. Prinsip-prinsip Ekologi/ Lingkungan yang terkait dengan Permasalahan Pencemaran Lingkungan	1. Ceramah 2. Diskusi	Pemahaman materi yang baik	Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 2
3	1	Pendahuluan: 1. Ekologi sebagai Dasar Ilmu Lingkungan 2. Prinsip-prinsip Ekologi/ Lingkungan yang terkait dengan Permasalahan Pencemaran Lingkungan	1. Ceramah 2. Diskusi	Pemahaman materi yang baik	Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 2
4	1	Sumber-sumber Pencemaran Lingkungan: 1. Antropogenik 2. Faktor Alam	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Pemahaman materi dan studi kasus	Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan	Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
5	1	Sumber-sumber Pencemaran Lingkungan: 1. Antropogenik 2. Faktor Alam	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Pemahaman materi dan studi kasus	Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan	Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
6	1	2. Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Pemahaman materi dan studi kasus	Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan	Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
7	1	Upaya Mitigasi Pencemaran Lingkungan 1. Instrumen-instrumen dalam Mitigasi Pencemaran Lingkungan 2. Teknologi bersih (Clean Production) sebagai salah satu upaya pencegahan	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	1. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat melalui ide-idenya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 2. Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 3. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok	1. Presentasi 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
8	1	Upaya Mitigasi Pencemaran Lingkungan 1. Instrumen-instrumen dalam Mitigasi Pencemaran Lingkungan 2. Teknologi bersih (Clean Production) sebagai salah satu upaya pencegahan	Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	1. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat melalui ide-idenya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 2. Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 3. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok	1. Presentasi 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
9	1	Upaya Mitigasi Pencemaran Lingkungan 1. Instrumen-instrumen dalam Mitigasi Pencemaran Lingkungan 2. Teknologi bersih (Clean Production) sebagai salah satu upaya pencegahan	Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	1. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat melalui ide-idenya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 2. Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 3. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok	1. Presentasi 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
10	1	Upaya Mitigasi Pencemaran Lingkungan 1. Instrumen-instrumen dalam Mitigasi Pencemaran Lingkungan 2. Teknologi bersih (Clean Production) sebagai salah satu upaya pencegahan	Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	1. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat melalui ide-idenya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 2. Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 3. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok	1. Presentasi 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
11	1	Studi Kasus Permasalahan Pencemaran Lingkungan dan Upaya Mitigasinya: 1. Kasus-kasus di Indonesia 2. Kasus-kasus global 3. Penugasan penulisan artikel publikasi bertema pencemaran lingkungan dan upaya mitigasinya	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	1. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat melalui ide-idenya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 2. Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 3. Mahasiswa mampu berpikir logis dan ilmiah dalam menyusun karya tulis yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan instrumen untuk mengatasinya 4. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok 5. Mahasiswa mampu menulis publikasi yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya	1. Presentasi 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
12	1	Studi Kasus Permasalahan Pencemaran Lingkungan dan Upaya Mitigasinya: 1. Kasus-kasus di Indonesia 2. Kasus-kasus global 3. Penugasan penulisan artikel publikasi bertema pencemaran lingkungan dan upaya mitigasinya	Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	1. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat melalui ide-idenya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 2. Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 3. Mahasiswa mampu berpikir logis dan ilmiah dalam menyusun karya tulis yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan instrumen untuk mengatasinya 4. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok 5. Mahasiswa mampu menulis publikasi yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya	1. Presentasi 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
13	1	Studi Kasus Permasalahan Pencemaran Lingkungan dan Upaya Mitigasinya: 1. Kasus-kasus di Indonesia 2. Kasus-kasus global 3. Penugasan penulisan artikel publikasi bertema pencemaran lingkungan dan upaya mitigasinya	Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	1. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat melalui ide-idenya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 2. Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 3. Mahasiswa mampu berpikir logis dan ilmiah dalam menyusun karya tulis yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan instrumen untuk mengatasinya 4. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok 5. Mahasiswa mampu menulis publikasi yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya	1. Presentasi 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
14	1	Studi Kasus Permasalahan Pencemaran Lingkungan dan Upaya Mitigasinya: 1. Kasus-kasus di Indonesia 2. Kasus-kasus global 3. Penugasan penulisan artikel publikasi bertema pencemaran lingkungan dan upaya mitigasinya	Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	1. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat melalui ide-idenya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 2. Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 3. Mahasiswa mampu berpikir logis dan ilmiah dalam menyusun karya tulis yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan instrumen untuk mengatasinya 4. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok 5. Mahasiswa mampu menulis publikasi yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya	1. Presentasi 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
15	1	Studi Kasus Permasalahan Pencemaran Lingkungan dan Upaya Mitigasinya: 1. Kasus-kasus di Indonesia 2. Kasus-kasus global 3. Penugasan penulisan artikel publikasi bertema pencemaran lingkungan dan upaya mitigasinya	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	1. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat melalui ide-idenya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 2. Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 3. Mahasiswa mampu berpikir logis dan ilmiah dalam menyusun karya tulis yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan instrumen untuk mengatasinya 4. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok 5. Mahasiswa mampu menulis publikasi yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya	1. Presentasi 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
16	1	Studi Kasus Permasalahan Pencemaran Lingkungan dan Upaya Mitigasinya: 1. Kasus-kasus di Indonesia 2. Kasus-kasus global 3. Penugasan penulisan artikel publikasi bertema pencemaran lingkungan dan upaya mitigasinya	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Studi kasus dan studi lapangan	1. Mahasiswa mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat melalui ide-idenya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 2. Mahasiswa menguasai struktur keilmuan Ekologi sebagai dasar Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan 3. Mahasiswa mampu berpikir logis dan ilmiah dalam menyusun karya tulis yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan instrumen untuk mengatasinya 4. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan penelitian yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya melalui kajian kritis dan eksploratif baik mandiri maupun kelompok 5. Mahasiswa mampu menulis publikasi yang terkait dengan pencemaran lingkungan dan mitigasinya	1. Presentasi 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	15	
	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	40	

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
	b. Team Based Project	10	
TOTAL		**100**	

E. REFERENSI

1. A. Miller, G.T. 2016. Environmental Science. 15th Edition. Publisher: Cencage Learning, Inc.
2. B. Miller, Jr.G.T.and Spoolman, S.E.2008. Living in the Environment: Concepts, Connections, and Solutions, 16th Edition. Publisher: Cencage Learning, Inc. C. E. Otto
3. Soemarwoto. 1994. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Penerbit Djambatan. Jakarta
4. D. F. Otto Soemarwoto. 2004. Atur Diri sendiri, Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
5. E. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
6. F. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengeloiaan Lingkungan Hidup
7. G. Aminatun T, Suwasono R A, Putri R A. 2021. Flora and fauna diversity in selangkau forest: A basis for developing management plan of cement industrial complex in east Kalimantan, Indonesia. Biodiversitas, 22(10): 4555–4565. https://doi.org/10.13057/biodiv/d221049.
8. H. Aminatun, T., Budiwati, Sugiyarto, L., Setyawan, S. A., & Desiliani, A. (2019). The effect of pollinator insect visitation on flower development and productivity of chilli plant. Journal of Physics: Conference Series, 1387(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012002
9. I. Aminatun, T., Budiwati, B., Sugiyarto, L., Khusnadiyah, A., Hidayah, A. S., & Imtihana, E. (2020). Pengaruh Variasi Tanaman Barier sebagai Natural Pest Control terhadap Populasi Hama dan Produktivitas Padi. Jurnal Penelitian Saintek. https://doi.org/10.21831/jps.v25i1.29999
10. J. Aminatun, Tien, & Putra, N. S. (2017). The effect of habitat modification on plant-pollinator network. AIP Conference Proceedings, 1868(August 2017). https://doi.org/10.1063/1.4995196

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN - S2
KODE PRODI: 73415

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Paramita Cahyaningrum Kuswandi S.P., M.Sc., Ph.D. NIP: 19781022201012200

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN - S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ILMU LINGKUNGAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan/MIL8211
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Paramita Cahyaningrum Kuswandi S.P., M.Sc., Ph.D.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan merupakan mata kuliah teoritis yang membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menguasai berbagai hal tentang sumber daya alam hayati dan non hayati, inventarisasi dan cirikhas sumber daya alam, permasalahannya beserta pengelolaannya sehingga dapat merekonstruksi peranan sumber daya alam dan lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan, melalui strategi dan model-model pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang dimiliki, dan tatacara pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, kajian hukum, kebijakan dan organisasi dalam pengelolaan sumberdaya alam, alternatif penyelesaian konflik dan kemitraan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, indigenous knowledge, partisipasi dan kemitraan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, konvensi internasional yang berkaitan dengan sumber daya alam dan lingkungan

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

			S1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu menunjukkan sikap religius, jujur, serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
1		1. Mahasiswa memahami garis besar berbagai macam potensi sumber daya alam baik hayati maupun non hayati, cara pengelolaan SDA dan lingkungan. 2. Mahasiswa mampu menginventarisasi berbagai sumber daya alam dan potensinya, permasalahan dan alternatif solusinya. 3. Mahasiswa mampu memahami kualitas hidup manusia dan kualitas lingkungan hidup. 4. Mahasiswa memahami tujuan pembangunan berkelanjutan dan aspek-aspek di dalamnya serta mengaitkannya dengan konsep- konsep penting lingkungan secara individual maupun kolektif (human and environment interface). 5. Mahasiswa mampu merekonstruksi konsep-konsep penting dalam keanekaragaman hayati yang mempunyai peranan penting dalam menopang kelangsungan hidup manusia. 6. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep penting dalam ekosistem yang berperanan penting dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan. 7. Mahasiswa mampu menganalisis potensi sumber daya alam non hayati beserta perannya dalam dalam pembangunan. 8. Mahasiswa mampu merekonstruksi konsep penting dalam pengelolaan kawasan terestrial dan mampu memberikan penilaian terhadap praktek pengelolaannya. 9. Mahasiswa mampu merekonstruksi konsep penting dalam pengelolaan kawasan aquatic dan mampu memberikan penilaian terhadap praktek pengelolaannya. 10. Mahasiswa mampu memahami berbagai kajian Hukum, kebijakan dan organisasi dalam pengelolaan SDA dan Lingkungan. 11. Mahasiswa mampu memberikan alternatif penyelesaian konflik dan kemitraan dalam pengelolaan SDA dan lingkungan. 12. Mahasiswa mampu memahami adanya indigenous knowledge, partisipasi, dan kemitraan dalam pengelolaan SDA dan lingkungan. 13. Mahasiswa memahami konvensi internasional yang berkaitan dengan SDA dan lingkungan.	S2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; serta dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial terhadap masyarakat dan lingkungan
			S3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
			S4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; serta menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
			P1. Menguasai struktur keilmuan Ilmu Lingkungan dan implikasinya dalam pengelolaan lingkungan dan mencari solusi dari permasalahan-permasalahan lingkungan baik di tingkat lokal, regional maupun global
			P2. Mempunyai pengetahuan analisis permasalahan lingkungan dan menguasai instrumen pendidikan lingkungan untuk memecahkan permasalahan lingkungan di tingkat lokal, regional maupun global
			P3. Mempunyai pengetahuan analisis dampak lingkungan, menyusun maupun menilai dokumen lingkungan hidup serta mengevaluasi suatu kebijakan yang berdampak terhadap lingkungan
			P4. Mempunyai pengetahuan cara beradaptasi dengan perkembangan permasalahan lingkungan lokal, regional maupun global, baik komponen fisik, biotik maupun sosial budaya dan sosial ekonomi sehingga mampu mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut
			KU1. Memiliki kemampuan manajerial di bidang ilmu lingkungan dan organisasi lingkungan
			Berpikir logis, obyektif dan sistematis dalam menyusun karya tulis
			Mampu menganalisis permasalahan lingkungan, memilih alternatif penyelesaian yang ada melalui pendekatan interdisipliner dan pendidikan lingkungan
			KK3. Mampu menulis publikasi dan mendiseminasikan hasil penelitian di bidang lingkungan di tingkat nasioanl maupun internasional

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Kontrak Kuliah, Pendahuluan: a. Ruang Lingkup, b. Pengertian SDA, Pengeloaan SDA dan Pengelolaan Lingkungan	1. Ceramah 2. Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 3, 4, 7, 8, 9
2	1	1. Inventarisasi SDA 2. Potensi SDA sebagai Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetetif 3. Permasalahan SDA 4. Analisis SDA dan Lingkungan	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 3, 4, 7, 8, 9
3	1	1. aspek-aspek pengelolaan lingkungan, 2. instrumen pengelolaan lingkungan 3. Kualitas Hidup Manusia 4. Kualitas Lingkungan Hidup	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 3, 4, 7, 8, 9
4	1	1. Sejarah Pembangunan Berkelanjutan 2. Tujuan Pembanguna Berkelanjutan (MDGs dan SDGs) 3. Konsep-konsep Dalam Pembangunan Berkelanjutan, 3. Lembaga Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan 4. Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	6, 8, 9, 10
5	1	Keanekaragaman hayati dan pengelolaannya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	6, 7, 8, 9
6	1	Sumberdaya genetik dan pengelolaannya	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11
7	1	1. Kawasan Lindung 2. Sumber daya ekosistem 3. Pengelolaan Kawasan lindung 4. Pengeloaan sumber daya ekosistem	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Proyek	2 x 50 menit	1, 3, 4, 7, 8, 9
8	1	UJIAN TENGAH SEMESTER	Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. UTS	2 x 50 menit	1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11
9	1	1. SDA non Hayati 2. Permasalahan sumber daya non hayati 3. Cara-cara pengelolaan sumber daya alam non hayati	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Proyek	2 x 50 menit	1, 3, 4, 7, 8

10	1	1. Ekosistem terrestrial dan landskap 2. Cara- cara pengelolaan ekosistem terrestrial 3. Cara pengelolaan landskap	1. Diskusi 2. Kerja Lapangan 3. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Proyek	2 x 50 menit	1, 3, 4, 7, 8, 9
11	1	1. Ekosistem aquatic (sungai, rawa, danau, pantai, laut) 2. Pengelolaan ekosistem aquatik	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Kuis/Evaluasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 3, 8, 9
12	1	1. Kajian Hukum Lingkungan 2. Kebijakan dalam pengelolaan SDA dan lingkungan 3. Orrganisasi untuk pengelolaan SDA dan Lingkungan	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. Proyek	2 x 50 menit	1, 3, 7, 8, 9
13	1	1. Teori konflik 2. Kemitraan 3. Cara-cara penyelesaian konflik dan kemitraan dalam pengelolaan SDA dan Lingkungan 4. Ekoefisiensi	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 3, 4, 7, 8, 9, 10
14	1	1. Pengertian Indigebous Knowledge, 2. partisipaasi dan kemitraan dalam pengelolaan SDA dan Lingkungan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	4, 8, 9, 10, 11
15	1	. Konvensi perubahan iklim 2. Persetujuan Nagoya 3. berbagai konvensi Internasional yang berkaitan dengan SDA dan Lingkungan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 5, 6, 7, 8, 9
16	1	UJIAN AKHIRSEMESTER	Kuis/Evaluasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. UAS	2 x 50 menit	

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	15	
	e. UAS	15	

2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
TOTAL		**100**	

E. REFERENSI

1. 1. Conroy, Michael J and Petersoan, James T, 2013. Decision Making in Natural Resource Management: A Structured Adaptive Approch, Willey Blackwell, USA
   2. Kurniawan, Andi, 2018. Ekologi sstem Aquatik: Fundamental Dalam Pemanfaatan dan pelestarian Lingkungan Perairan, UB Press, Malang
2. Manik, 2003. Pengelolaan Lingkungan Hidup, Penerbit Jambatan , Jakarta
3. C. Mitchell, B; B. Setiawan, dan Dwita Hadi Rahmi. 2003. Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan (Terjemahan). Yogyakarta: Gadjah Mada University
4. Press.
   Murdiyarso, 2003. Protokol Kyoto, Penerbit Buku Kompas, Jakarta
5. Peraturan Pemerintah No 59 Tahun 2017 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
6. Pongtuluran, 2015. Manajemen Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Penerbit Andi, Yogyakarta
7. Supriyatna, Jatna, 2021. Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan, Buku Obor, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta
8. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup
9. Suhartini, 2009. Kajian kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan Sumberdaya alam dan lingkungan, Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan
10. MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 16 Mei 2009
    Suhartini, 2019. The potentials of home garden plants and animals in Minggir and Godean sub-districts, Indonesia as the learning resources of biodiversity.
11. Ecology, Environment and Conservation 25 p. 1585-1592

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN - S2
KODE PRODI: 73415

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Paramita Cahyaningrum Kuswandi S.P., M.Sc.,
Ph.D. NIP: 197810222010122001

PENUTUP

Kurikulum Program Studi Magister Ilmu Lingkungan dirancang untuk menjawab tantangan kebutuhan global dan nasional dalam pendidikan lingkungan, dengan fokus utama pada pemerataan akses pendidikan tinggi yang berkualitas. Program Studi ini bertujuan untuk menciptakan tata kelola yang baik, transparan, dan bertanggung jawab.

Kurikulum ini disusun berdasarkan prinsip pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi, keterampilan, dan karakter unggul sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Program Studi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai peneliti, pendidik, wirausahawan di bidang lingkungan, serta pengambil kebijakan yang memiliki karakteristik religius, mandiri, dan kompeten.

Melalui Program Studi ini, lulusan diharapkan dapat menghasilkan karya penelitian atau kajian yang bermutu dan relevan, yang mendukung pengembangan profesional sesuai dengan profil lulusan. Kurikulum ini akan terus diperbarui melalui proses evaluasi dan penyesuaian, agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Harapannya, kurikulum ini dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta dan mendukung pencapaian visi serta misi institusi dalam mencetak sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi.

LAMPIRAN

DAFTAR KODE MATA KULIAH

Kode	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Keterangan
SPS80201	Filsafat Ilmu (*Science Phylosophy*)	2	MKPK
SPS80301	Metodologi Penelitian (*Research Methodology*)	3	MKPK
SPS80202	Basic Growth Mindset Pendidikan *(Basic Growth Mindset for Education)*	2	MKPK
ESM80201	Kajian Kependudukan dan Lingkungan Berkelanjutan (*Population and Sustainable Environmental Study*)	2	MKKPS
ESM80202	Etika Lingkungan (*Environmental Ethics*)	2	MKKPS
ESM80203	Hukum dan Kebijakan Lingkungan (*Environmental Law and Policy*)	2	MKKPS
ESM80204	Strategi dalam Pembelajaran Pendidikan Lingkungan (*Environmental Education Learning Strategy*)	2	MKKPS
ESM80301	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (*Environmental Impact Assessment*)	3	MKKPS
ESM80302	Penulisan Proposal Tugas Akhir Magister (*Master's Final Project Proposal Writing*)	3	MKKPS
ESM80303	Statistika (*Statistics*)	3	MKKPS
ESM81001	Tugas Akhir Magister (*Master's Final Project*)	10	MKKPS
ESM80205	Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Education for Sustainable Development*)	2	MPilKon
ESM80206	Kajian Dokumen Lingkungan (*Environmental Document Study*)	2	MPilKon
ESM80207	Sosiologi Lingkungan (*Environmental Sociology*)	2	MPilKon
ESM80208	Ekologi dan Pencemaran Lingkungan (*Ecology and Environmental Pollution*)	2	MPilKon
ESM80209	SIG untuk Studi Lingkungan (*GIS for Environmental Study*)	2	MPilKon
ESM80210	Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan (*Environmental Health and Sanitation*)	2	MPilKon
ESM80211	Konservasi Sumber Daya Air dan Lingkungan (*Water Resources and Environmental Conservation*)	2	MPilKon
ESM80212	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan (*Natural Resources and Environmental Management*)	2	MPilKon
ESM80213	Konservasi Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Conservation*)	2	MPilKon
ESM80214	Pengolahan Sampah, Limbah B3, dan Limbah Cair (*Waste Management, Hazardous Waste, and Liquid Waste*)	2	MPilKon
ESM80215	Teknopreneurship Lingkungan dan Perdagangan Karbon (*Environmental Technopreneurship and Carbon Trading*) *)	2	MPilKon
ESM80216	Ekologi Pertambangan (*Mining Ecology*)	2	MPilKon

DAFTAR EKUIVALEN MATAKULIAH MAGISTER
ILMU LINGKUNGAN

No	Kurikulum 2025		Kurikulum 2023	
	Kode	Nama Matakuliah	Kode	Nama Matakuliah
1	SPS80201	Filsafat Ilmu (*Science Phylosophy*)	SPS8201	Filsafat Ilmu Lingkungan (*Environmental Science Phylosophy*)
2	SPS80301	Metodologi Penelitian (*Research Methodology*)	SPS8303	Metodologi Penelitian Lingkungan (*Environmental Research Methodology*)
3	ESM80302	Penulisan Proposal Tugas Akhir Magister (*Master's Final Project Proposal Writing*)	MIL8306	Penulisan dan Seminar Proposal Tesis (*Thesis Proposal Writing and Seminar*)
4	ESM81001	Tugas Akhir Magister (*Master's Final Project*)	MIL8807	Tesis (Thesis)
5	ESM80214	Pengolahan Sampah, Limbah B3, dan Limbah Cair (*Waste Management, Hazardous Waste, and Liquid Waste*)	MIL8216	Metode Pengolahan Air dan Limbah (*Water and Waste Water Treatment Methods*)
6	ESM80215	Teknopreneurship Lingkungan dan Perdagangan Karbon (*Environmental Technopreneurship and Carbon Trading*) *)	1. MIL8209 2. MIL8218	1. Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (*Natural Resources and Environmental Economics*) 2. Ekonomi Lingkungan (*Environmental Economy*)

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

SPS SATSET
SPORTIF-ADAPTIF-TERUKUR-SPIRITUAL
EFEKTIF EFISIEN-TERDEPAN

KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)
PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN



Kampus Karang Malang Yogyakarta
Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, Yogyakarta 55281
0821-2000-1366
pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

2025

KURIKULUM
PROGRAM STUDI
MAGISTER
PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)
PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025

SAMBUTAN DIREKTUR
SEKOLAH PASCASARJANA UNY



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta (S2 PJJ PEP SPs UNY) dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi untuk penyempurnaan kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas dengan mengikuti perundangan yang berlaku.

Pengembangan kurikulum prodi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Penjaminan Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan sekolah pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu terselesaikannya naskah kurikulum Prodi S2 PJJ PEP Sekolah Pascasarjana. Semoga kehadiran kurikulum ini akan lebih meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan, layanan dan hasil lulusan, serta membawa Sekolah Pascasarjana menjadi jaya mendunia, Amiin.

Yogyakarta, 21 April 2025
Direktur Sekolah Pascasarjana

Ttd.

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO
NIP: 197203101999031002

KATA PENGANTAR
KOORDINATOR PROGRAM STUDI S2 PJJ PEP



Alhamdulillah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga buku kurikulum ini bisa diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini disusun sebagai dokumen baku yang dapat dipakai sebagai acuan pelaksanaan program pendidikan pada Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Kurikulum Program Studi S2 PJJ Penelitian dan Evaluasi tahun 2025 adalah kurikulum yang disusun yang disusun berdasarkan hasil evaluasi dan penyesuaian regulasi terbaru terutama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum Berbasis Luaran –*Outcome Based Education* (OBE), serta merdeka belajar kurikulum merdeka (MBKM). Kurikulum Program Magister ini (S2 PJJ PEP) menyediakan dua konsentrasi program: yaitu pengukuran dan pengujian dan evaluasi.

Program studi ini menyiapkan lulusan untuk menjadi seorang ahli dan juga profesional yang memiliki kemampuan: (1) menganalisis instrumen penelitian; (2) menggunakan berbagai teknik analisis data kuantitatif maupun data kualitatif; (3) merancang dan membakukan instrumen penelitian; (4) merancang dan melaksanakan penilaian pendidikan; (5) merancang dan melaksanakan penelitian pendidikan; dan (6) merancang dan melaksanakan evaluasi program pendidikan.

Naskah kurikulum ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang turut membantu penyusunan naskah ini. Demikian gambaran dan isi buku kurikulum ini disusun, semoga dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh**.**

Yogyakarta, 21 April 2025
Koordinator Program Studi,

Ttd.

Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban, S.Pd., M.Pd.
NIP: 197807102005011003

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	S2 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PJJ PEP)
Ijin Pendirian	:	4.7/UN34/I/2025
Peringkat Akreditasi	:	Baik
Nomor Sertifikat Akreditasi	:	333/SK/LAMDIK/Ak-PSB/M/III/2025
Ketua Program Studi	:	Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban, S.Pd., M.Pd.
Alamat	:	Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telepon	:	Telp. +62274-550836 (front office) Fax. +62274-520326 Hunting +62274-586168 Psw. 229; 285; & 367
Email Program Studi	:	pps@uny.ac.id humas_pps@uny.ac.id
Website Program Studi	:	http://pep.pps.uny.ac.id/

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNY iii
KATA PENGANTAR iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI v
DAFTAR ISI vi
PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 1
1. Landasan Filosofis 1
2. Landasan Sosiologis 4
3. Landasan Psikologis 4
4. Landasan Teknologis 5
5. Landasan Yuridis 5
C. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY 6
1. Visi, Misi,Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta 6
2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Pascasarjana 8
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 11
KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN JARAK JAUH PEP SPs UNY 14
A. RASIONAL 14
B. EVALUASI DAN *TRACER STUDY* 15
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study* 15
2. Perubahan Kurikulum Program Studi 17
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI 18
1. Visi Program Studi S2 PJJ PEP 18
2. Misi Program Studi S2 PJJ PEP 19
3. Tujuan Program Studi S2 PJJ PEP 19
D. PROFIL LULUSAN 20
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil 20
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi 21
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 21
1. Perumusan Capaian Pembelajaran 21
2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan 22
3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan 23
F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH 23
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH 2
1. Struktur Kurikulum untuk Program Magister 3
2. Distribusi Mata Kuliah Persemester 5
H. PROSES PEMBELAJARAN 6
I. PENILAIAN 8
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM 40
1. Penetapan Kurikulum 40
2. Pelaksanaan Kurikulum 40
3. Evaluasi Kurikulum 41
4. Pengendalian Kurikulum 41
5. Peningkatan Kurikulum 41
K. DESKRIPSI MATA KULIAH 42
L. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 50
PENUTUP 108

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan tinggi saat ini tengah menghadapi dinamika perubahan yang sangat cepat sebagai akibat dari disrupsi teknologi dan tuntutan globalisasi. Akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehadiran Revolusi Industri 4.0 dan *Society* 5.0, serta berkembangnya teknologi digital seperti kecerdasan buatan, realitas virtual, dan big data menuntut penyesuaian yang signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Kondisi ini memicu perlunya transformasi paradigma pendidikan, termasuk dalam konteks penyelenggaraan program pendidikan jarak jauh yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Program studi Magister PJJ Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan program pendidikan magister yang secara konsisten berfokus pada bidang penelitian, asesmen dan evaluasi pendidikan. Guna menjawab perkembangan jaman dan mencapai visinya, program studi Magister PJJ Penelitian dan Evaluasi Pendidikan selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa melalui berbagai program dan kegiatan. Salah satu bagian yang esensial adalah melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum program studi secara periodik sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan demikian, pengembangan kurikulum Program Studi Magister PJJ PEP UNY saat ini dilakukan sesuai mekanisme yang telah ditentukan dalam Panduan Penyusunan Kurikulum UNY Tahun 2025. Kurikulum 2025 Program Studi Magister PJJ PEP UNY ini dikembangkan selain sesuai tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan LAMDIK Nomor 02 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan Program Studi PJJ di PTNBH, visi dan misi UNY, tuntutan pendidikan abad 21, Revolusi Industri 4.0 serta Society 5.0, KKNI, dan tuntutan perkembangan global.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum membutuhkan filsafat sebagai acuan atau landasan berpikir. Secara ontologi, pengembangan kurikulum merupakan bagian hakikat pendidikan secara keseluruhan yang menjadi penopang dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Proses pembelajaran didorong untuk mendidik mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang memiliki jati diri keindonesiaan, berkarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu pembelajaran perlu menyelaraskan

nilai-nilai yang bersumber dari budaya lokal sehingga mampu berkontribusi terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan sambil memberi arah perubahan.

Secara epistemologi, pengembangan kurikulum diarahkan untuk memaknai hakikat pengetahuan (sumber pengetahuan, metode untuk mencari pengetahuan, kesahihan pengetahuan, dan batas-batas pengetahuan). Pengembangan kurikulum akan memberikan landasan berpikir ilmiah kepada mahasiswa sesuai dengan hakikat penalaran baik deduktif maupun induktif. Kurikulum dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah kehidupan masyarakat internasional. Mahasiswa dituntut memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif dalam mengembangkan harkat dan martabat serta membangun bangsa.

Secara aksiologi, pengembangan kurikulum perlu menempatkan nilai-nilai dasar yang telah disepakati di UNY sebagai acuan. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kajian filosofi tentang kurikulum akan menjawab permasalahan: (1) bagaimana tujuan pendidikan itu seharusnya dirumuskan, (2) isi atau materi pendidikan yang bagaimana yang seharusnya disajikan kepada peserta didik, (3) metode pembelajaran seperti apa yang seharusnya digunakan untuk mencapai tujuan, dan (4) bagaimana peranan yang seharusnya dilakukan pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana didasarkan pada empat landasan filosofi secara ekelektif inkorporatif yaitu realisme, idealisme, pragmatisme dan rekonstruksionisme.

Realisme menekankan bahwa kenyataan yang sebenarnya bersifat fisik atau materi. Tujuan pendidikan adalah membekali mahasiswa dengan sistem belajar yang didasarkan pada unjuk kerja, kompetensi serta hasil pendidikan yang harus terukur. Dosen harus menghadirkan realitas dunia fisik (kontekstual) ke dalam kelas. Mahasiswa secara teratur dan berkesinambungan belajar ketrampilan tertentu untuk menjadi ahli dalam suatu bidang pekerjaan. Mahasiswa perlu disiapkan dengan ketrampilan spesifik untuk mengisi lowongan pekerjaan atau menyesuaikan diri secara tepat dalam hidupnya. Mahasiswa dibawa pada realitas yang ada di lapangan kerja.

Idealisme memaknai kebenaran sebagai sesuatu yang jamak, subjektif dan tidak mutlak. Pengembangan karakter mahasiswa secara utuh dan kesadaran diri merupakan tujuan utama dari pendidikan. Oleh karenanya kurikulum didesain untuk menghasilkan manusia secara utuh yang meliputi berbagai aspek secara holistik. Mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam proses berpikir sehingga dapat menangkap ide dasar dan konsep yang diberikan oleh dosen. Strategi pengajaran harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa secara utuh, kemampuan berpikir, berolah rasa, kemampuan berdialog, berlogika, berpikir. Oleh karenanya, metode mengajar yang digunakan dalam pendidikan idealistis memerlukan partisipasi aktif dari peserta didik, bersifat socratesian dengan cara menyampaikan pelajaran secara tidak langsung. Pembelajaran dilakukan dengan cara menstimulasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka aktif berpikir dalam mencari kebenaran.

Pragmatisme memaknai kebenaran merupakan realitas fisik. Segala sesuatu dalam alam dan kehidupan adalah berubah. Pendidikan bukan sebagai persiapan untuk hidup tetapi hidup dan kehidupan itu sendiri. Pendidikan yang terwujud dalam kurikulum harus memberikan pengalaman yang terintegrasi dan tersusun dalam bentuk "experiential continum" dalam masa kehidupan. Pembelajaran harus memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang merefleksikan situasi dan lingkungan dunia kerja yang nyata. Kegiatan-kegiatan belajar diupayakan secara "*hands on*" di mana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, otentik dan kontekstual sesuai dengan pengalaman riil sesuai dengan praktik- praktik yang ada di masyarakat. Metode-metode pemecahan masalah, eksperimen, dan model proyek merupakan metode pembelajaran yang sesuai diterapkan dengan harapan membuat siswa menjadi lebih ulet dan kreatif serta membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Rekonstruksionisme memiliki pandangan bahwa kebenaran bersifat sementara. Orang mencari kebenaran dengan selalu mengkritisi praktik-praktik yang sedang berlangsung di masyarakat. Kurikulum rekonstruksionistik memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yaitu dengan merencanakan, meneliti, mengkritisi, dan mempromosikan perubahan atau inovasi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Kurikulum rekonstruksionisme mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kritis terhadap praktik-praktik ketidakadilan dan ketidakseimbangan. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan waktu, baik di dalam dan di luar kampus, sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari lingkungan sosial yang nyata dan juga mengaplikasikan perolehan belajarnya ke dalam masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana secara elektif inkorporatif memadukan keempat landasan filosofi tersebut sebagaimana tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 1. Landasan Pengembangan Kurikulum SPs UNY

Pendidikan yang Dikehendaki	Dasar Filosofi	Pendekatan Pendidikan	Pendekatan Psikologis	Pendekatan Pembelajaran	Peran Dosen
Mengembangkan kemampuan bidang keahlian	Realisme	*Competency-based Education*	Behavioristik	Skill training Latihan Keterampilan Pembiasaan	Instruktor Fasilitator
Mengembangkan daya pikir, rasa, & moral	Idealis me	Pengembangan kemampuan generik	Humanistik & Kognitivistik	Socratesian, metakognitif, klarifikasi nilai	
Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah	Pragmatisme	*Production- based Training*	Kognitivistik & *Experiental Learning*	*Learning by doing*, metode poyek, belajar kontekstual	
Mengembangkan kemampuan berpikir kritis	Rekonstruksi onisme	Rekonstruksi sosial, penyiapan manusia sebagai agent of change	Pendidik an kritik (*critical education)*	Metode proyek, *social* thematic, social problem solving	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dirangkum bahwa secara filosofis pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang

memiliki keahlian kuat di bidang masing-masing, berkarakter, mampu memecahkan masalah, dan berpikir kritis.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana dilakukan dengan menempatkan asumsi- asumsi yang berasal dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan. Mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan Pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam melaksanakan Pendidikan.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa agar mampu bekerja sama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan Pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum perlu merumuskan strategi agar pembelajaran mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna. Pada perkuliahan di Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh ini mendorong **BEKERJA SAMBIL KULIAH, KULIAH TANPA MENINGGALKAN PEKERJAAN**.

3. Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam prosesnya, Pendidikan memunculkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan baik fisik maupun sosial. Melalui Pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial. Kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi mahasiswa serta menanamkan wawasan dan kompetensi baru untuk memasuki masa depan.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik (psikologi perkembangan) serta bagaimana peserta didik belajar (psikologi belajar). Berdasarkan Melalui kajian ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mahasiswa baik penyesuaian dari segi kemampuan yang harus

dicapai, material atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, dan penyesuaian dari segi evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa pasca sarjana adalah orang dewasa. Mereka memiliki karakteristik belajar yang khas dan berbeda dengan anak- anak. Oleh karenanya, pemahaman terhadap karakteristik belajar orang dewasa diperlukan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Pembelajaran orang dewasa (Andragogi) dilakukan dengan menstimulasi mahasiswa agar mampu melakukan proses pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan yang mereka butuh kan dalam kehidupan.

4. Landasan Teknologis

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak bagi perkembangan pendidikan secara timbal balik. Kegiatan pendidikan membutuhkan dukungan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik berupa metode maupun peralatan seperti komputer, televisi, software dan sebagainya. Mengingat Pendidikan merupakan upaya menyiapkan mahasiswa menyiapkan masa depan dan perubahan masyarakat yang semakin pesat termasuk di dalamnya perubahan iptek, maka pengembangan kurikulum haruslah berlandaskan perkembangan iptek.

Perkembangan iptek berimplikasi terhadap pengembangan kurikulum mencakup pengembangan isi/materi pembelajaran, penggunaan strategi dan media pembelajaran, serta penggunaan sistem evaluasi. Dengan demikian pengembangan kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi sebagai pengaruh perkembangan iptek. Sisi sebaliknya, perkembangan iptek juga dimanfaatkan untuk memecahkan masalah pendidikan.

5. Landasan Yuridis

Kurikulum Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut.

a. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
c. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
h. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta
i. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

j. Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Nomor 02 Tahun 2024 tentang Panduan Pembukaan Prodi Baru PJJ PTNBH

C. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Prodi S2 PJJ PEP mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan berikut ini.

1. Visi, Misi,Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkanlah misi sebagai berikut.

1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

1) menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
2) menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4) menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
5) menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Kualitas

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari pilar ini meliputi:

a) Peningkatan Kurikulum

Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.

b) Pengembangan Dosen
Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.

c) Fasilitas Penunjang
Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.

d) Penelitian dan Pengembangan
Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

2) Relevansi
Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

a) Keterkaitan dengan Industri
Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.

b) Program Pengabdian Masyarakat
Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.

c) Pendidikan Berkelanjutan
Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.

3) Daya Saing
Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.

a) Akreditasi dan Ranking
Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.

b) Kerja sama Internasional
Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.

c) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa
Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.

4) Akses Beradilan
Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa. Ini melibatkan:

a) Beasiswa dan Bantuan Keuangan
Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.

b) Penerimaan yang Adil
Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.

c) Dukungan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus
Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

5) Efisiensi

Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal. Ini termasuk:

a) Manajemen Keuangan yang Bertanggung Jawab
   Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.
b) Optimalisasi Proses
   Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.
c) Pengawasan dan Evaluasi
   Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Pascasarjana

a. Visi
   Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.

b. Misi
   Sesuai dengan rumusan visi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung di dalamnya, misi Pascasarjana UNY mencakup berbagai hal berikut:
   1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
   2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
   3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
   4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.
   5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan
   Semua misi tersebut mengarah pada sejumlah tujuan, yaitu:
   1) Menghasilkan lulusan magister dan doktor yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia.
   2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
   3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
   4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademisi, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional.
   5) Menghasilkan tata kelola program magister dan doktor yang transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Menghasilkan Lulusan Magister dan Doktor yang Unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis pertama adalah:
   a) Pengembangan Kurikulum
      Merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Libatkan praktisi dari berbagai bidang untuk memberikan masukan tentang kompetensi yang dibutuhkan.
   b) Program Pembinaan Mahasiswa
      Mengimplementasikan program pembinaan akademik dan non-akademik bagi mahasiswa, termasuk mentoring oleh dosen, pelatihan soft skills, serta kegiatan ekstrakurikuler.
   c) Kolaborasi Internasional
      Menjalin kerjasama dengan universitas atau lembaga pendidikan luar negeri untuk pertukaran mahasiswa dan dosen, serta program dual degree.
2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kedua adalah:
   a) Fasilitasi Riset Interdisipliner
      Menciptakan lingkungan penelitian yang mendukung kolaborasi antar disiplin ilmu dengan menyediakan fasilitas riset bersama.
   b) Pendanaan Riset
      Menyediakan dana hibah internal bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian inovatif serta pengembangan teknologi baru.
   c) Penyebarluasan Hasil Penelitian
      Mengadakan seminar atau konferensi ilmiah secara berkala untuk mempresentasikan hasil penelitian kepada masyarakat luas serta stakeholder terkait.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis ketiga adalah:
   a) Program Pemberdayaan Masyarakat
      Mengembangkan program-program pengabdian masyarakat berbasis pada hasil riset atau keahlian fakultas, seperti pelatihan keterampilan atau penyuluhan kesehatan.
   b) Kemitraan dengan Komunitas Lokal
      Membangun kemitraan dengan organisasi non-pemerintah (NGO) atau pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat agar lebih efektif dan berkelanjutan.
   c) Evaluasi Dampak Program
      Melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan pengabdian masyarakat guna mengukur dampaknya terhadap komunitas serta memperbaiki program di masa mendatang.

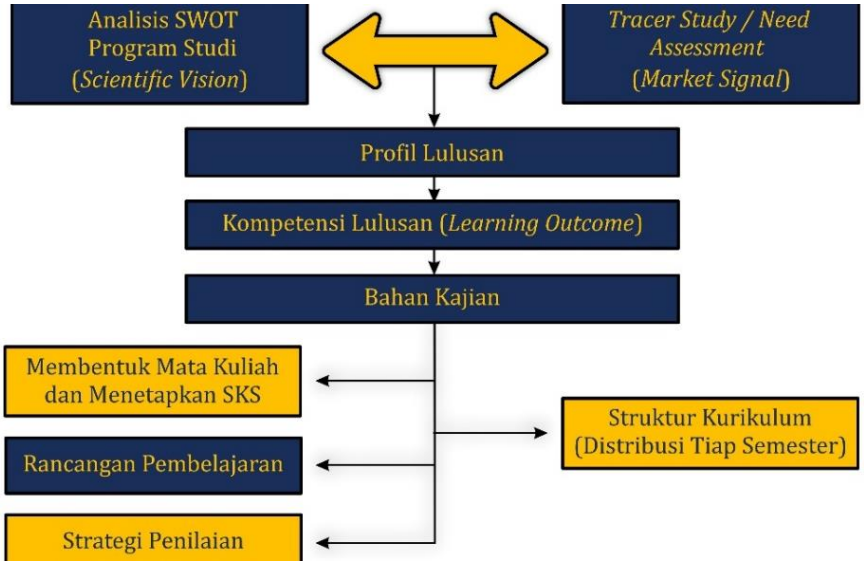
4) Menghasilkan Jejaring yang Melibatkan Masyarakat, Akademisi, Industri, dan Media di Tingkat Nasional maupun Internasional; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis keempat adalah dengan strategi pengembangan jaringan:
   a) Kemitraan Strategis
      Membangun kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah (LSM), industri, serta media untuk menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan. Kemitraan ini dapat mencakup program pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, atau proyek pengabdian masyarakat.
   b) Forum Diskusi dan Seminar
      Menyelenggarakan forum diskusi atau seminar secara berkala yang melibatkan akademisi, praktisi industri, serta perwakilan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya akan memperkuat jejaring tetapi juga meningkatkan visibilitas sekolah pasca sarjana di kalangan pemangku kepentingan.
   c) Platform Digital
      Memanfaatkan teknologi informasi untuk membangun platform digital yang memfasilitasi interaksi antara mahasiswa, alumni, akademisi, dan mitra industri. Platform ini dapat digunakan untuk berbagi informasi tentang peluang kerja sama penelitian atau kegiatan pengabdian masyarakat.
   d) Partisipasi dalam Konferensi Internasional
      Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional guna memperluas jaringan profesional mereka serta mempromosikan hasil penelitian dari sekolah pasca sarjana kepada audiens global.
5) Menghasilkan Tata Kelola Program Magister dan Doktor yang Transparan dan Akuntabel dalam Pelaksanaan Otonomi Perguruan Tinggi; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kelima adalah dengan strategi peningkatan tata kelola:
   a) Penyusunan Kebijakan Internal
      Mengembangkan kebijakan internal mengenai tata kelola program magister dan doktor yang jelas serta transparan. Kebijakan ini harus mencakup aspek-aspek seperti proses penerimaan mahasiswa baru, evaluasi kinerja dosen dan mahasiswa, serta mekanisme akuntabilitas keuangan.
   b) Sistem Pelaporan Keuangan
      Implementasi sistem pelaporan keuangan yang transparan agar semua pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai penggunaan dana secara efektif. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan di antara stakeholder terkait pengelolaan sumber daya perguruan tinggi.
   c) Audit Internal Reguler
      Melakukan audit internal secara berkala terhadap program-program magister dan doktor guna memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta memenuhi standar kualitas pendidikan tinggi.
   d) Umpan Balik dari Stakeholder

Menciptakan mekanisme umpan balik dari mahasiswa alumni maupun mitra industri terkait kualitas program studi. Umpan balik tersebut dapat digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola program akademik.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, tracer study, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai- nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*).

Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan profil lulusan. Selanjutnya berdasarkan profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana **Gambar 1** dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan Profil Lulusan

   Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

   Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajara pada akhir program pendidikan tinggi. Penetapan capaian pembelajaran dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023)

3. Penentuan Bahan Kajian

   Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL

4. Pembentukan Mata kuliah dan Penetapan Besar SKS

   Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

   Besarnya bobot SKS suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot SKS meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

5. Penyusunan Struktur Kurikulum

   Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematik untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertical. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Perencanaan Proses Pembelajaran

   Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Pelaksanaan Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: (a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; (b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; (c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan (d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat

7. Perencanaan Penilaian Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk: (a) memantau perkembangan belajar mahasiswa; (b) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN JARAK JAUH PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

A. RASIONAL

Program Studi S2 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PJJ PEP) Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta merupakan program yang dikembangkan untuk menjawab tantangan global dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan. Kemajuan teknologi, tuntutan akan akses pendidikan yang lebih fleksibel, serta kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang kompeten di bidang penelitian dan evaluasi pendidikan menjadi dasar utama pendirian dan pengembangan program ini. Penyelenggaraan program secara jarak jauh memungkinkan pemerataan akses pendidikan berkualitas, terutama bagi kalangan profesional yang tidak dapat mengikuti perkuliahan secara tatap muka penuh waktu.

Pengembangan kurikulum program ini dilakukan berdasarkan dinamika perubahan sosial, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta pembaruan regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Kurikulum disusun dengan mengacu pada pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* yang menekankan pencapaian kompetensi lulusan secara menyeluruh, dan dirancang agar selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9. Landasan regulatif yang menjadi acuan utama dalam penyusunan kurikulum ini mencakup Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Peraturan LAMDIK Nomor 02 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan Program Studi PJJ di PTNBH.

Program studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pendidikan Jarak Jauh, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan program pendidikan magister yang secara konsisten berfokus pada bidang penelitian, asesmen dan evaluasi pendidikan. Guna menjawab perkembangan jaman dan mencapai visinya, program studi Magister Pendidikan Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa melalui berbagai program dan kegiatan. Salah satu bagian yang esensial adalah melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum program studi secara periodik sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan demikian, pengembangan kurikulum Program Studi Magister PEP PJJ UNY saat ini dilakukan sesuai mekanisme yang telah ditentukan. Kurikulum yang dikembangkan didasarkan dari Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Peraturan LAMDIK Nomor 02 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan Program Studi PJJ di PTNBH. Kurikulum 2025 Program Studi Magister PJJ PEP UNY ini dikembangkan selain sesuai tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, juga didasarkan pada visi dan misi UNY, tuntutan pendidikan abad 21, Revolusi Industri 4.0 serta Society 5.0, KKNI, dan tuntutan perkembangan global.

Dengan demikian, pengembangan kurikulum Prodi S2 PJJ PEP ini merupakan wujud komitmen SPs UNY dalam menyelenggarakan pendidikan magister yang responsif terhadap tantangan zaman, unggul secara akademik, serta berdaya saing global. Kurikulum ini diharapkan mampu melahirkan lulusan jenjang magister yang mampu memimpin pengembangan keilmuan, memberikan kontribusi pada kebijakan pendidikan, serta menjadi pionir dalam evaluasi dan asesmen pendidikan di era transformasi digital.

B. EVALUASI DAN *TRACER STUDY*

Pengembangan kurikulum S2 PJJPEP memperhatikan hasil evaluasi dan rekomendasi terhadap kurikulum yang sedang digunakan atau kurikulum lama berdasarkan hasil telaah dari pemangku kepentingan, yaitu dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra/pengguna alumni. Evaluasi juga didasarkan pada perubahan regulasi, perubahan visi dan misi lembaga dan visi keilmun prodi, asosiasi program studi sejenis, masyakat, perkembangan IPTEKS, dan lainnya.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Berikut adalah ringkasan hasil evaluasi kurikulum Prodi S2 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PJJ PEP).

Tabel 2. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Perlu kemampuan pemanfaatan produk AI dalam penelitian dan evaluasi pendidikan	V					V	
2. Transformasi digital bisa diwadahi dalam mata kuliah		V				V	
3. Perlu memastikan profil lulusan mampu sebagai perencana program pendidikan		V				V	
B. Masukan dan Kebutuhan dari dunia kerja/industri							
1. Penciri PEP "digital", perlu dioptimalkan agar lulusan PEP ciri digitalnya lebih kental.	V					V	
2. Masukkan AI kedalam 1 mata kuliah khusus atau kajian khusus			V				V
3. Sisipkan komitmen terhadap keadilan sosial dan keberlanjutan (*sustainability*)		V				V	
4. Perlu penguatan kemampuan visualisasi data		V				V	
5. Profil lulusan tambahkan sebagai desainer instrumen penilaian dan/atau pengembang sistem pengujian.			V				V
6. Menambahkan profil lulusan seperti data analyst pendidikan, pengembang sistem asesmen digital, atau konsultan evaluasi berbasis *evidence-based policy*.		V				V	
7. Mata kuliah Psikologi Pendidikan/Wawasan Kependidikan sebaiknya menjadi mata kuliah wajib di S2, sesuai dengan nama prodi.			V				V
C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Perlu lebih banyak mata kuliah praktik		V					V
2. Peningkatan variasi model pembelajaran pada perkuliahan		V				V	
3. Tambahkan profil lulusan Data Science for Educational Evaluation, Learning Analytics, Evidence-Based Policy Analysis, Konsultan Instrumen Penilaian dan Praktisi Penilaian (kognitif, afektif, psikomotorik).		V				V	
4. Perlu penguatan terkait penilaian Pendidikan dari 3 aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, tidak hanya penilaian kelas		V				V	
5. Jumlah mata kuliah terkesan terlalu banyak, yang serumpun bisa digabung		V					V
6. Mata kuliah untuk big data dan analisis perlu dikuatkan	V					V	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
7. Mata kuliah karya tulis dijadikan pilihan agar fleksibel bagi mahasiswa.	V						V
8. Rubrik penilaian belum dijelaskan secara eksplisit dalam deskripsi, padahal rubrik sangat penting untuk menjamin objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penilaian.		V				V	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Perlu adanya pengembangan produk nyata hasil perkuliahan		V				V	
2. Aspek visi, misi dan tujuan prodi ditulis menggunakan terminologi yang terukur dan eksplisit.	V					V	
3. Perlu dimasukkan *large scale assessment*.			V				V
4. Mencantumkan keterampilan penggunaan software analisis data (R, Python, JASP, NVivo, AI tools, dll) dalam evaluasi dan riset pendidikan.	V					V	
5. Lulusan PEP harus benar-benar kompeten dalam aspek penilaian, tidak hanya evaluasi/pengukuran; penilaian perlu diperdalam dan dimunculkan secara eksplisit.	V					V	
E. Masukan dari Advisory Board dan sejenisnya) Prof samsul kum ali muhson							
1. Perhatikan kontinuitas profil lulusan S2 dan S3	V					V	
2. Rincian CPL dibagi dalam sikap dan tata nilai, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.			V				V
3. Perjelas pemetaan CPL, bahan kajian, dan mata kuliah.	V					V	
4. Hapus/Integrasi MK tumpang tindih (misal: Teknik Analisis Data & Pengantar Analisis Faktor).		V					V
5. MK Penilaian Kelas diubah menjadi MK Penilaian dengan cakupan afektif, kognitif, psikomotorik, dan fleksibel untuk berbagai konteks (pendidikan maupun industri).		V					V
6. Disarankan agar mata kuliah pilihan ditingkatkan porsinya hingga minimal 25– 30% dari total SKS, sesuai pendekatan student- centered learning dan diferensiasi keilmuan.		V					V
7. Saran Perbaikan Struktur dan Integrasi Buat klaster mata kuliah pilihan berdasarkan minat spesifik atau jalur keahlian, seperti: - Klaster Teknologi Evaluasi - Klaster Psikometri Lanjut - Klaster Kebijakan dan Evaluasi Global - Klaster Riset Kuantitatif & Kualitatif Terapan			V				V
8. Tambahkan mata kuliah Capstone Project dan studi kasus multidisiplin agar mahasiswa punya pengalaman praktis.			V				V

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
9. Pertimbangkan pengkategorian mata kuliah ke dalam tiga rumpun: Educational Measurement, Applied Statistics, dan Pilihan.			V				V
10. Penentuan bobot penilaian harus proporsional sesuai kompleksitas (misal: proyek 50%, tugas mandiri 30%, kinerja 20%).		V				V	
F. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan)							
1. Tambahkan peran sebagai perencana pendidikan berbasis data pada profil lulusan.		V					V
2. Tambah kajian asesmen literasi dan numerasi sesuai asesmen nasional.		V				V	
G. Masukan dan Kebutuhan dari Departemen							
1. Profil lulusan perlu dirumuskan dengan pendekatan outcome-based education (OBE).	V					V	
2. MK Penulisan Artikel Jurnal sebaiknya dijadikan pilihan bebas, karena hanya terkait format laporan dan seringkali mahasiswa sudah punya publikasi.			V				V
3. Tambahkan *software* berlisensi dan berbagai varian aplikasi analisis untuk pengayaan pengalaman belajar.	V					V	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Perubahan Kurikulum Program Studi

Perancangan kurikulum Prodi S2 PJJ PEP tahun 2025 merupakan langkah strategis dalam merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kebutuhan masyarakat terhadap akses pendidikan tinggi yang fleksibel dan berkualitas, serta regulasi terbaru dari pemerintah. Kurikulum ini disusun sebagai kurikulum awal bagi program studi yang akan menjadi bagian dari penguatan kapasitas kelembagaan akademik SPs UNY dalam mendukung transformasi digital pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan.

Dengan ditetapkannya pembukaan Prodi S2 PJJ PEP pada tahun 2025, penyusunan kurikulum ini tidak didasarkan pada revisi kurikulum sebelumnya, melainkan dibangun dari hasil kajian mendalam terhadap kebutuhan akademik dan profesional di bidang penelitian dan evaluasi pendidikan. Selain itu, kurikulum juga memperhatikan tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, di mana kompetensi digital, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan inovatif menjadi tuntutan utama lulusan program magister di era ini.

Kurikulum ini dirancang selaras dengan berbagai regulasi dan standar terbaru, termasuk Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Peraturan LAMDIK Nomor 02 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan program studi pendidikan jarak jauh di perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTNBH). Kurikulum disusun berdasarkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan KKNI level 8, dengan struktur pembelajaran yang mendukung fleksibilitas, pembelajaran mandiri, serta pengembangan riset yang relevan dan berdaya

guna. Adapun dimensi dan komponen kurikulum yang dikembangkan secara menyeluruh untuk mendukung CPL, dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 3. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Komponen Perubahan	Kurikulum 2024 (Awal Prodi Baru)	Kurikulum 2025
1. Profil lulusan	Profil lulusan surveyor terindikasi bukan pada level magister	Mengganti profil lulusan surveyor menjadi data analist
2. Visi dan misi prodi	Visi dan misi prodi belum mengarahkan pada transformasi digital	Mengusung visi sebagai program studi rujukan kelas dunia dalam pengembangan metodologi penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan pada transformasi pendidikan digital.
3. Capaian Pembelajaran Lulusan	Disajikan terpisah antara CPL sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus	Disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)
4. Struktur kurikulum	Dirancang berdasarkan CPL, LMS-ready, dan kebutuhan masa depan.	Dirancang berdasarkan CPL, LMS-ready, dan kebutuhan masa depan.
5. Strategi Pembelajaran	Didasarkan pada mode PJJ berbasis LMS, interaktif, berbasis proyek, dan andragogis.	Didasarkan pada mode PJJ berbasis LMS, interaktif, berbasis proyek, dan andragogis.
6. Sistem Penjaminan Mutu	Masih menyesuaiakan dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020	Disesuaikan dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, selaras dengan SPMI dan SPME berbasis digital.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Program Studi S2 PJJ PEP mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan berikut ini.

1. Visi Program Studi S2 PJJ PEP

Visi Program Studi S2 PJJ PEP dirumuskan berdasarkan rumusan visi Sekolah Pascasarjana dan Visi Universitas Negeri Yogyakarta yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Visi UNY, Sekolah Pascasarjana, dan Program Studi S2 PJJ PEP

Visi UNY	Visi SPs	Visi S2 PJJ PEP
Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.	Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.	Menjadi program studi pendidikan jarak jauh kelas dunia dalam inovasi dan penerapan ilmu pengukuran, asemen, evaluasi dan penelitian pendidikan berbasis tranformasi digital untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif berkelanjutan, dan berdaya saing global.

2. Misi Program Studi S2 PJJ PEP

a. Menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang magister dalam bidang penelitian, pengukuran dan evaluasi pendidikan;
b. Melakukan kegiatan penelitian, pengkajian, dan penerapan metodologi asesmen, evaluasi, dan penelitian pendidikan yang memberdayakan individu, dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah regional;
c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan yang mendorong pengembangan potensi manusia dan masyarakat.
d. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil dalam pelaksanaan tridarma pendidikan tinggi.
e. Menjalin kerja sama dengan pihak terkait di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional guna mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Tujuan Program Studi S2 PJJ PEP

a. Tujuan
   1) Mampu mengembangkan instrumen pengukuran menggunakan teori tes klasik maupun modern yang inovatif dan teruji.
   2) Mampu memecahkan permasalahan dengan menerapkan berbagai pendekatan penelitian dan analisis data melalui penerapan IPTEK mutakhir dalam bidang pendidikan inter atau multidisipliner.
   3) Mampu mengelola riset dan pengembangannya pada bidang evaluasi program pendidikan yang dapat pengakuan nasional dan atau internasional.
   4) Menghasilkan karya/publikasi terkait dengan pengukuran, asesmen, evaluasi dan penelitian di bidang pendidikan.
   5) Menghasilkan karya inovatif sebagai alternatif solusi pemecahan masalah terkait pengukuran, asesmen, dan evaluasi di bidang pendidikan.

b. Kesesuaian Tujuan dengan Visi Prodi, Fakultas, dan Universitas

   Kesesuaian antara tujuan prodi dengan visi prodi, visi fakultas, dan visi universitas didata sebagai berikut.

Tabel 5. Matriks Kesesuaian Tujuan Prodi (TP) dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TP	Visi UNY			Visi SPs UNY			Visi Keilmuan Prodi			
	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Metodologi penelitian	Asesmen pendidikan	Evaluasi program	Transformasi pendidikan digital
TP 1	V			v			v	v	v	v
TP 2		v	v		v	v	v	v	v	v
TP 3		v					v	v	v	v
TP 4		v	v		v	v	v	v	v	
TP 5		v	v		v	v	v	v	v	v

c. Kesesuaian Tujuan Program Studi dengan KKNI

   Tujuan program studi disusun untuk mencerminkan kompetensi lulusan yang selaras dengan tuntutan KKNI level 8, baik dalam aspek pengembangan keilmuan melalui riset, integrasi pendekatan interdisipliner dalam penyelesaian masalah,

penerapan teknologi dalam asesmen dan evaluasi pendidikan, maupun kemampuan berkontribusi melalui karya ilmiah yang dipublikasikan. Adapun keterkaitan antara Tujuan Program Studi dengan deskriptor KKNI level 8 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Keterkaitan antara Tujuan Program Studi dengan deskriptor KKNI level 8

Deskriptor KKNI Level 8	Tujuan Program (TP) Studi				
	TP1	TP2	TP3	TP4	TP5
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	✓			✓	
Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner		✓			✓
Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.			✓		

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan Program Studi S2 PJJ PEP UNY mencakup berbagai profesi yang relevan dengan pendidikan, penelitian, dan evaluasi. Berikut deskripsi rinci profil lulusan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8.

Tabel 7. Profil Lulusan Prodi S2PJJPEP

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Dosen	Pendidik bidang penelitian, pengukuran, penilaian dan evaluasi bidang pendidikan di lingkungan Pendidikan Tinggi yang memiliki integritas dan profesional dalam mendukung tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Guru	Pendidik dan pengajar pada jenjang sekolah dasar dan menengah yang memiliki integritas dan kemampuan untuk menyelenggarakan dan mengevaluasi pembelajaran, serta pengembangan diri di bidang pendidikan.
Widyaiswara	Widyaiswara yang menguasai bidang penilaian dan evaluasi pendidikan guna mendidik serta melatih calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada lembaga pendidikan dan pelatihan (diklat) pemerintah.
Peneliti bidang pendidikan	Peneliti bidang pendidikan di lingkungan pendidikan, baik pendidikan formal, informal, maupun non formal pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi guna menyelesaikan berbagai permasalahan di bidang pendidikan.
Evaluator bidang pendidikan	Evaluator yang memiliki kemampuan dalam penentuan standar, pengambilan data dan hasil evaluasi serta penentuan rekomendasi hasil evaluasi dari berbagai program pendidikan dan pelatihan.

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Konsultan dalam bidang penelitian dan analisis data	Konsultan dalam bidang penelitian dan analisis data yang memiliki kompetensi mendalam dalam metodologi penelitian, teknik analisis data lanjutan, dan kemampuan menerapkan solusi berbasis data untuk bidang pendidikan. Lulusan mampu menyusun strategi penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dan kualitatif, serta memberikan rekomendasi yang didasarkan pada temuan empiris.
Data Analyst	Profesional yang terampil dalam mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti, khususnya di sektor pendidikan dan kebijakan publik. Dengan penguasaan metode statistik, perangkat analisis seperti SPSS, R, atau Python, serta pemahaman mendalam tentang evaluasi program, lulusan ini mampu menghasilkan visualisasi data yang informatif, menyusun laporan analitis yang relevan, dan memberikan rekomendasi strategis berdasarkan hasil temuan yang sistematis dan kontekstual.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi

Kesesuaian profil lulusan dengan tujuan program studi Program Studi S2 PJJ PEP UNY dapat disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Prodi S2 PJJ PEP SPs UNY

Profil Lulusan	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5
Dosen	v	v	v	v	v
Guru	v	v	v	v	v
Widyaiswara	v	v	v	v	v
Peneliti Bidang Pendidikan	v	v	v	v	v
Evaluator bidang pendidikan	v	v	v	v	v
Konsultan dalam bidang penelitian dan analisis data	v	v	v	v	v
Data Analyst	v	v	v	v	v

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Perumusan Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran lulusan sebagai fokus dalam penyelenggaraan Pendidikan pada Program Studi Magister PJJ Penelitian dan Evaluasi Pendidikan terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang telah diintegrasikan.

Tabel 9. CPL Program Studi S2 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PJJ PEP) Sekolah Pascasarjana UNY.

No.	Deskripsi CPL
CPL-1	Mampu menganalisis, merancang, menguji dan mengembangkan instrumen kognitif dan non-kognitif melalui penerapan teori tes klasik maupun modern

No.	Deskripsi CPL
	yang inovatif dengan menjunjung tinggi etika akademik, bertanggung jawab secara profesional.
CPL-2	Mampu menerapkan filosofi penelitian dan berbagai pendekatan penelitian inter atau multidisipliner di bidang pendidikan melalui penguasaan konsep dan metodologi lintas disiplin, guna menghasilkan hasil penelitian yang inovatif dan unggul, serta menyelesaikan masalah yang relevan di masyarakat secara mandiri dan bertanggung jawab.
CPL-3	Mampu menerapkan dan mengembangkan evaluasi program pendidikan secara komprehensif melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan menerapkan prinsip ilmiah, kritis, dan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.
CPL-4	Mampu menganalisis data dan butir instrumen melalui penerapan statistika dan teknik analisis data yang tepat dengan memanfaatkan teknologi digital dan mutakhir secara bertanggung jawab sesuai etika akademik yang berlaku.
CPL-5	Mampu menganalisis, merancang, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan menggunakan pendekatan penelitian berbasis data, serta menerapkan metodologi evaluasi kebijakan yang komprehensif untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang relevan.
CPL-6	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah di bidang penelitian, pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan, dengan memperhatikan nilai-nilai humaniora, serta menghasilkan Tugas Akhir Magister dan publikasi ilmiah bereputasi.

2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan

Kesesuaian CPL dengan Tujuan Program Studi S2 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dapat disajikan dalam Tabel 10.

Tabel 10. Kesesuaian antara CPL dan Tujuan Prodi S2 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PJJ PEP) Sekolah Pascasarjana UNY.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5
CPL1: Mampu menganalisis, merancang, menguji dan mengembangkan instrumen kognitif dan non-kognitif melalui penerapan teori tes klasik maupun modern yang inovatif dengan menjunjung tinggi etika akademik, bertanggung jawab secara profesional.	√				√
CPL2: Mampu menerapkan filosofi penelitian dan berbagai pendekatan penelitian inter atau multidisipliner di bidang pendidikan melalui penguasaan konsep dan metodologi lintas disiplin, guna menghasilkan hasil penelitian yang inovatif dan unggul, serta menyelesaikan masalah yang relevan di masyarakat secara mandiri dan bertanggung jawab.	√	√		√	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5
CPL3: Mampu menerapkan dan mengembangkan evaluasi program pendidikan secara komprehensif melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan menerapkan prinsip ilmiah, kritis, dan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.			√		√
CPL4: Mampu menganalisis data dan butir instrumen melalui penerapan statistika dan teknik analisis data yang tepat dengan memanfaatkan teknologi digital dan mutakhir secara bertanggung jawab sesuai etika akademik yang berlaku.		√			√
CPL5: Mampu menganalisis, merancang, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan menggunakan pendekatan penelitian berbasis data, serta menerapkan metodologi evaluasi kebijakan yang komprehensif untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang relevan.		√	√		√
CPL6: Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah di bidang penelitian, pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan, dengan memperhatikan nilai-nilai humaniora, serta menghasilkan Tugas Akhir Magister dan publikasi ilmiah bereputasi.				√	√

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Kesesuaian CPL dengan profil lulusan dapat disajikan dalam Tabel 11.

Tabel 11. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL					
	1	2	3	4	5	6
Dosen	√	√	√	√	√	√
Guru	√	√	√	√	√	√
Widyaiswara	√	√	√	√	√	√
Peneliti bidang pendidikan	√	√	√	√	√	√
Evaluator bidang pendidikan	√	√	√	√	√	√
Konsultan dalam bidang penelitian dan analisis data	√	√	√	√	√	√
Konsultan dalam bidang penelitian dan analisis data	√	√	√	√	√	√
Data Analyst	√	√	√	√	√	√

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

Setiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S2 PJJ Penelitian dan Evaluasi diturunkan dari bahan kajian yang menjadi landasan dalam pengembangan mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berasal dari satu atau lebih cabang ilmu beserta turunannya, atau merupakan hasil integrasi berbagai disiplin ilmu yang telah disepakati sebagai identitas keilmuan program studi oleh forum prodi sejenis. Dari bahan kajian tersebut, selanjutnya

dikembangkan materi pembelajaran yang lebih terperinci. Tingkat keluasan dan kedalaman materi ini mengacu pada CPL yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dalam Program Studi S2 PJJ Penelitian dan Evaluasi bersifat adaptif dan terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Proses penetapan bahan kajian dilakukan secara sistematis dengan melibatkan kelompok keilmuan atau laboratorium yang relevan di lingkungan program studi.

Dalam rangka mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S2 PJJ Penelitian dan Evaluasi, diperlukan penguasaan terhadap sejumlah bidang kajian utama sebagai berikut:

Tabel 12. Bahan Kajian Utama

Kode	Bahan Kajian
A	**Pengembangan instrumen penelitian**, yang mencakup teknik penyusunan instrumen; Teori Tes Klasik (CTT); Teori Respons Butir (IRT); Validitas dan reliabilitas instrumen; Instrumen penilaian afektif, kognitif, psikomotorik; Analisis butir dan pemodelan pengukuran; Etika dalam pengukuran dan asesmen.
B	**Filsafat dan metodologi penelitian**, meliputi dasar filosofi penelitian; paradigma dan pendekatan penelitian pendidikan; metodologi kuantitatif, kualitatif, dan campuran; Etika penelitian; Desain dan implementasi penelitian inovatif.
C	**Evaluasi Program Pendidikan**, meliputi pengertian evaluasi; model evaluasi program; Pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam evaluasi; Pengembangan indikator dan kriteria evaluasi; Analisis hasil program; Evaluasi berkelanjutan (sustainability evaluation); dan Pengambilan keputusan berbasis data.
D	**Analisis Data dan Butir Instrumen**, meliputi: Statistika deskriptif dan inferensial; Analisis data kuantitatif dan kualitatif; Pemodelan pengukuran dan analisis butir; Software analisis data (R, SPSS, Mplus, dll.); kajian asesmen literasi dan numerasi sesuai asesmen nasional; Teknologi dalam pengolahan dan visualisasi data; Pemanfaatan AI dalam analisis data.
E	**Analisis dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan**, meliputi Analisis kebijakan pendidikan; Perencanaan dan evaluasi kebijakan; Metode penelitian kebijakan; Formulasi dan rekomendasi kebijakan.
F	**Penalaran Ilmiah dan Publikasi,** meliputi, Filsafat pendidikan, Penalaran dan argumentasi ilmiah; Penulisan Tugas Akhir Magister dan artikel ilmiah; Etika akademik dan plagiarisme; Strategi publikasi di jurnal bereputasi

Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL dengan bahan kajian untuk menjamin keterkaitannya (lihat Tabel 13).

Tabel 13. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
1	Mampu menganalisis, merancang, menguji dan mengembangkan instrumen kognitif dan non-kognitif melalui penerapan teori tes klasik maupun modern yang inovatif dengan menjunjung tinggi etika akademik, bertanggung jawab secara profesional.	*Basic Growth Mindset* Pendidikan; Teori Tes Klasik; Konstruksi Instrumen; Teknik Analisis Data; Penilaian Kelas; Manajemen Pengujian ; Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT; Pengantar Analisis Faktor; Instrumen Non Kognitif; Penilaian Berbasis Komputer					
2	Mampu menerapkan filosofi penelitian dan berbagai pendekatan penelitian inter atau multidisipliner di bidang pendidikan melalui penguasaan konsep dan metodologi lintas disiplin,		Filsafat Ilmu; Metodologi Penelitian; *Basic Growth Mindset* Pendidikan; Desain dan Analisis Eksperimen;				

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
	guna menghasilkan hasil penelitian yang inovatif dan unggul, serta menyelesaikan masalah yang relevan di masyarakat secara mandiri dan bertanggung jawab.		Proposal Tugas Akhir Magister (Master's Final Project Proposal); Tugas Akhir Magister (Master's Final Project); Statistika Non Parametrik; Desain Penelitian Non Eksperimen; Desain Analisis Kualitatif; Pengantar Statistika; Psikologi Pendidikan				
3	Mampu menerapkan dan mengembangkan evaluasi program pendidikan secara komprehensif melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan menerapkan prinsip ilmiah, kritis, dan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.			*Basic Growth Mindset* Pendidikan; Evaluasi Program Pendidikan; Teori Tes Klasik; Proposal Tugas Akhir Magister; Tugas Akhir Magister; Model Penelitian Evaluasi Kebijakan; Praktik			

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
				Evaluasi; Mata Kuliah Bidang Studi; Penilaian Berbasis Komputer; Pengantar Statistika; Psikologi Pendidikan			
4	Mampu menganalisis data dan butir instrumen melalui penerapan statistika dan teknik analisis data yang tepat dengan memanfaatkan teknologi digital dan mutakhir secara bertanggung jawab sesuai etika akademik yang berlaku.				Penulisan Karya Ilmiah; Desain dan Analisis Eksperimen; Teori Tes Klasik; Konstruksi Instrumen; Teknik Analisis Data; Penilaian Kelas; Manajemen Pengujian; Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT; Praktik Evaluasi; Pengantar Analisis Faktor; Instrumen Non Kognitif; Statistika Non Parametrik; Desain Penelitian Non Eksperimen; Desain Analisis Kualitatif; Pengantar Statistika		

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
5	Mampu menganalisis, merancang, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan menggunakan pendekatan penelitian berbasis data, serta menerapkan metodologi evaluasi kebijakan yang komprehensif untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang relevan.					Metodologi Penelitian; Penulisan Karya Ilmiah; Evaluasi Program Pendidikan; Teknik Analisis Data; Penilaian Kelas; Model Penelitian Evaluasi Kebijakan; Praktik Evaluasi; Penilaian Berbasis Komputer; Desain Analisis Kualitatif; Psikologi Pendidikan	
6	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah di bidang penelitian, pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan, dengan memperhatikan nilai-nilai humaniora, serta menghasilkan Tugas Akhir Magister dan publikasi ilmiah bereputasi.						Filsafat Ilmu; Metodologi Penelitian; *Basic Growth Mindset* Pendidikan; Penulisan Karya Ilmiah; Desain dan Analisis Eksperimen; Evaluasi Program Pendidikan; Konstruksi Instrumen;;

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
							Proposal Tugas Akhir Magister; Tugas Akhir Magister; Manajemen Pengujian ; Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT; Praktik Evaluasi; Mata Kuliah Bidang Studi; Pengantar Analisis Faktor; Instrumen Non Kognitif; Penilaian Berbasis Komputer; Desain Analisis Kualitatif; Pengantar Statistika; Psikologi Pendidikan

Tabel 14. Matriks Hubungan CPL dan Mata Kuliah serta Penentuan Besar SKS.

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL						Estimasi Waktu	Besar SKS
			1	2	3	4	5	6		
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PENDIDIKAN										
1	SPS80201	Filsafat Ilmu		V				V	90 jam	2
2	SPS80301	Metodologi Penelitian		V			V	V	135 jam	3
3	SPS80202	*Basic Growth Mindset* Pendidikan	V	V	V			V	90 jam	2
II. MATA KULIAH KEAHLIAN PRODI										
1	EDR80201	Penulisan Karya Ilmiah				V	V	V	90 jam	2
2	EDR80202	Desain dan Analisis Eksperimen		V		V		V	90 jam	2
3	EDR80203	Evaluasi Program Pendidikan			V		V	V	90 jam	2
4	EDR80204	Teori Tes Klasik	V		V	V			90 jam	2
5	EDR80205	Konstruksi Instrumen	V			V		V	90 jam	2
6	EDR80206	Teknik Analisis Data	V			V	V		90 jam	2
7	EDR80207	Penilaian Kelas	V			V	V		90 jam	2
	EDR80301	Proposal Tugas Akhir Magister		V	V			V	135 jam	3
8	EDR81001	Tugas Akhir Magister		V	V			V	450 jam	10
III. MATA KULIAH PENDUKUNG TUGAS AKHIR MAGISTER										
A. Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian										
1	EDR80208	Manajemen Pengujian	V			V		V	90 jam	2
2	EDR80209	Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT	V			V		V	90 jam	2
B. Konsentrasi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi										
15	EDR80210	Model Penelitian Evaluasi Kebijakan			V		V		90 jam	2
16	EDR80211	Praktik Evaluasi			V	V	V	V	90 jam	2
IV. MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN BEBAS **) (MKPB)										
1	EDR80212	Mata Kuliah Bidang Studi			V			V	90 jam	2
2	EDR80213	Pengantar Analisis Faktor	V			V		V	90 jam	2
3	EDR80214	Instrumen Non Kognitif	V			V		V	90 jam	2
4	EDR80215	Statistika Non Parametrik		V		V			90 jam	2

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL						Estimasi Waktu	Besar SKS
			1	2	3	4	5	6		
5	EDR80216	Desain Penelitian Non Eksperimen		V		V			90 jam	2
6	EDR80217	Penilaian Berbasis Komputer	V		V		V	V	90 jam	2
7	EDR80218	Desain Analisis Kualitatif		V		V	V	V	90 jam	2
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI *)										
1	EDR80219	Pengantar Statistika		V	V	V		V	90 jam	2
2	EDR80220	Psikologi Pendidikan		V	V		V	V	90 jam	2

Keterangan

- Tingkat kontribusi terhadap ketercapaian CPL **rendah**, (2) tingkat kontribusi terhadap ketercapaian CPL **sedang**, dan (3) tingkat kontribusi terhadap ketercapaian CPL **tinggi.**
- Kode mata kuliah sesuai dengan daftar kode mata kuliah di Panduan Kurikulum UNY 2025 Waktu belajar yang diperlukan mahasiswa belajar untuk mencapai CP – MK pada setiap tahapan belajar (ditentukan oleh dosen/tim dosen berdasarkan pengalaman mengampu MK tersebut). Misalnya sebagai berikut.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

Kurikulum Prodi S2 PJJ PEP SPs UNY terdiri dari lima bagian utama yaitu mata kuliah pondasi keilmuan prodi, mata kuliah keahlian, mata kuliah keahlian pendukung Tugas Akhir Magister (TAM), mata kuliah keahlian pilihan bebas, dan mata kuliah matrikulasi. Mata kuliah pondasi keilmuan prodi terdiri dari 3 mata kuliah yang diantaranya mata kuliah Filsafat Ilmu (2 sks), Metodologi Penelitian (3 sks), dan *Basic growth mindset* pendidikan (2 sks) dengan jumlah sks mata kuliah pondasi keilmuan sebanyak 7 sks.

Mata kuliah keahlian tersusun dari 9 mata kuliah yang diantaranya mata kuliah; Penulisan Karya Ilmiah (2 sks), Desain dan Analisis Eksperimen (2 sks), Evaluasi Program Pendidikan (2 sks), Teori Tes Klasik (2 sks), Konstruksi Instrumen (2 sks), Teknik Analisis Data (2 sks), Penilaian Kelas (2 sks), Proposal Tugas Akhir Magister (Master's Final Project Proposal) (3 sks), dan Tugas Akhir Magister (Master's Final Project) (10 sks), dengan total sebanyak 27 sks.

Mata kuliah keahlian pendukung tugas akhir magister (TAM) terdiri dari dua bagian utama yakni 1) Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian, 2).Konsentrasi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi.

a) Pada konsentrasi pengukuran dan pengujian terdiri dari 2 mata kuliah yaitu Manajemen Pengujian (2 sks) dan Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT (2 sks). Jumlah total mata kuliah pada konsentrasi pengukuran dan pnegujian sebanyak 4 sks.
b) Pada konsentrasi penelitian kebijakan dan evaluasi terdiri dari 2 mata kuliah yaitu Model Penelitian Evaluasi Kebijakan (2 sks) dan Praktik Evaluasi (2 sks). Jumlah total mata kuliah pada konsentrasi penelitian kebijakan dan evaluasi sebanyak 4 sks.

Selanjutnya ialah mata kuliah keahlian pilihan bebas, pada mata kuliah ini mahasiswa wajib mengambil 2 sks yang terdiri dari 7 pilihan mata kuliah diantaranya; Mata Kuliah Bidang Studi, Pengantar Analisis Faktor, Instrumen Non Kognitif, Statistik Non Parametrik, Desain Penelitian Non Eksperimen, Penilaian Berbasis Komputer, dan Desain Analisis Kualitatif yang tiap mata kuliah memiliki bobot sebanyak 2 sks.

Pada bagian terakhir yaitu mata kuliah matrikulasi yang terdiri dari 2 mata kuliah yaitu Pengantar Statistika (2 sks) yang dikhususkan bagi mahasiswa yang tidak berasal dari Prodi S1 Matematika dan Statistika, dan mata kuliah Psikologi Pendidikan (2 sks) dikhususkan bagi mahasiswa S1 Non Pendidikan, dengan total pada mata kuliah matrikulasi sebanyak 4 sks.

1. Struktur Kurikulum untuk Program Magister

Kurikulum Prodi S2 PJJ PEP dirancang dengan beban belajar sejumlah 44 SKS dan masa tempuh kurikulum empat semester. Dengan demikian, mahasiswa dapat lulus setelah menempuh seluruh komponen pembelajaran dengan total beban 44 SKS, yang terdiri atas kelompok mata kuliah pondasi keilmuan, mata kuliah keahlian program studi, mata kuliah keahlian pendukung Tugas Akhir Magister (TAM), mata kuliah keahlian pilihan bebas serta mata kuliah matrikulasi.

Struktur kurikulum ini dirancang untuk mendukung ketercapaian CPL, serta disesuaikan dengan karakteristik pembelajar dewasa dalam sistem pendidikan jarak jauh. Mata kuliah disusun secara bertahap dan sistematis, dimulai dari pemahaman filsafat dan metodologi keilmuan, hingga penguasaan keterampilan penelitian dan publikasi ilmiah. Fleksibilitas dalam pemilihan mata kuliah konsentrasi dan pilihan bebas memungkinkan mahasiswa untuk memperkuat kompetensi sesuai minat dan bidang keahlian. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran SKS disajikan dalam Tabel 15.

Tabel 15, Struktur kurikulum prodi S2 PJJ PEP

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JML SKS
			JML	T	P	1	2	3	4	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PRODI (MKPKP)										
1	SPS80201	Filsafat Ilmu	2	2	0	2				**7**
2	SPS80301	Metodologi Penelitian	3	2	1	3				
3	SPS80202	*Basic Growth Mindset* Pendidikan	2	2	0	2				
II. MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK)										
4	EDR80201	Penulisan Karya Ilmiah	2	1	1		2			**27**
5	EDR80202	Desain dan Analisis Eksperimen	2	2	0		2			
6	EDR80203	Evaluasi Program Pendidikan	2	2	0	2				
7	EDR80204	Teori Tes Klasik	2	2	0	2				
8	EDR80205	Konstruksi Instrumen	2	1	1	2				

NO .	KODE	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER						JML SKS
			JML	T	P	1	2	3	4	
9	EDR80206	Teknik Analisis Data	2	1	1		2			
10	EDR80207	Penilaian Kelas	2	2	0	2				
11	EDR80301	Proposal Tugas Akhir Magister	3	2	1		3			
12	EDR81001	Tugas Akhir Magister	10	0	10			10		
III. MATA KULIAH KEAHLIAN PENDUKUNG TUGAS AKHIR MAGISTER (TAM)										
A. Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian*										
13	EDR80208	Manajemen Pengujian	2	2	0		2			4
14	EDR80209	Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT	2	0	2		2			
B. Konsentrasi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi*										
15	EDR80210	Model Penelitian Evaluasi Kebijakan	2	2	0		2			4
16	EDR80211	Praktik Evaluasi	2	0	2		2			
IV. MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN BEBAS **) (MKPB)										
17	EDR80212	Mata Kuliah Bidang Studi	2	2	0		2			**4**
18	EDR80213	Pengantar Analisis Faktor	2	2	0		2			
19	EDR80214	Instrumen Non Kognitif	2	1	1		2			
20	EDR80215	Statistika Non Parametrik	2	2	0		2			
21	EDR80216	Desain Penelitian Non Eksperimen	2	2	0		2			
22	EDR80217	Penilaian Berbasis Komputer	2	1	1		2			
23	EDR80218	Desain Analisis Kualitatif	2	2	0		2			
V. MATA KULIAH MATRIKULASI*) (MKKM)										
24	EDR80219	Pengantar Statistika	2	2	0	2				**2**
25	EDR80220	Psikologi Pendidikan	2	2	0		2			**2**
JUMLAH TOTAL SKS YANG DIAMBIL						**17**	**17**	**10**		**44**

Keterangan:

T = Teori; P = Praktik

*) Mata kuliah matrikulasi

**) Pada mata kuliah Keahlian pilihan bebas, mahasiswa wajib mengambil 4 SKS

2. Distribusi Mata Kuliah Persemester

Semester 1

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	SPS80201	Filsafat Ilmu	2	0	0	2
2	SPS80301	Metodologi Penelitian	2	1	0	3
3	SPS80202	*Basic Growth Mindset* Pendidikan	2	0	0	2
4	EDR80203	Evaluasi Program Pendidikan	2	0	0	2
5	EDR80204	Teori Tes Klasik	2	0	0	2
6	EDR80205	Konstruksi Instrumen	1	1	0	2
7	EDR80207	Penilaian Kelas	2	0	0	2
Total SKS Semester 1			13	2	0	15

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDR 80219	Pengantar Statistika*	2	0	0	2

Keterangan: *) Mata kuliah matrikulasi

Semester 2

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDR80201	Penulisan Karya Ilmiah	1	1	0	2
2	EDR80202	Desain dan Analisis Eksperimen	2	0	0	2
3	EDR80206	Teknik Analisis Data	1	1	0	2
4	EDR80301	Proposal Tugas Akhir Magister	2	1	0	3
Mata Kuliah konsentrasi						
A. Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian						
8	EDR80208	Manajemen Pengujian	2	0	0	2
9	EDR80209	Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT	0	2	0	2
B. Konsentrasi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi						
12	EDR80210	Model Penelitian Evaluasi Kebijakan	2	0	0	2
13	EDR80211	Praktik Evaluasi	0	2	0	2
Mata Kuliah Keahlian Pilihan Bebas)**						
14	EDR80212	Mata Kuliah Bidang Studi	2	0	0	2
15	EDR80213	Pengantar Analisis Faktor	2	0	0	2
16	EDR80214	Instrumen Non Kognitif	1	1	0	2
17	EDR80215	Statistika Non Parametrik	2	0	0	2
18	EDR80216	Desain Penelitian Non Eksperimen	2	0	0	2
19	EDR80217	Penilaian Berbasis Komputer	1	1	0	2
20	EDR80218	Desain Analisis Kualitatif	2	0	0	2
Jumlah sks *(maksimal 21 sks)*			**20**	**11**	**0**	**31**

Keterangan: **) Mata kuliah Keahlian Pilihan bebas

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDR80220	Psikologi Pendidikan*	2	0	0	2

Keterangan: *) Mata kuliah matrikulasi

Semester 3

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDR81001	Tugas Akhir Magister	0	10	0	10
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**0**	**10**	**0**	**10**

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi S2 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PJJ PEP) Sekolah Pascasarjana UNY dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa: (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran di atur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 15 tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY Tahun 2023 Pasal 6.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan *Program Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional. Pembelajaran dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan (tatap muka langsung, sinkron daring, dan asinkron daring), termasuk e-learning penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning atau model e-learning penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pembelajaran di Program Studi Magister PJJ PEP diselenggarakan secara daring/virtual baik secara sinkron (*Synchronous Learning*), maupun asinkron (*Asynchronous Learning*) dengan memanfaatkan teknologi digital melalui platform *Learning Management System* (LMS)

untuk menyampaikan materi dan membangun interaksi antara dosen, tutor dan mahasiswa. Pembelajaran terbimbing difasilitasi oleh Dosen dan Tutor yang ditugaskan Prodi. LMS yang digunakan adalah Be-Smart UNY yang dapat diakses dari besmart.uny.ac.id. LMS Be-Smart memuat berbagai materi dan bahan ajar serta aktivitas pembelajaran pada setiap mata kuliah. Bahan ajar pada setiap mata kuliah berupa materi teks maupun video tutorial atau video pembelajaran. Sedangkan bentuk dan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan adalah pemanfaatan Video Pembelajaran, forum diskusi, tugas online, kuis online, webinar, dan simulasi daring. Forum diskusi dilaksanakan melalui Platform LMS Be-Smart yang memfasilitasi mahasiswa untuk berdiskusi tentang materi yang diberikan, mengajukan pertanyaan, atau saling berbagi informasi dan materi. Jenis tatap muka pada kegiatan perkuliahan adalah :

1. Tatap muka sinkron langsung (*face to face*), yaitu tatap muka konvensional, dosen dan mahasiswa bertemu dalam ruang kelas. Tatap muka ini dilakukan pada pertemuan ke-10.
2. Tatap muka sinkron maya/online dengan video conference, yaitu dosen dan mahasiswa bertemu di waktu yang sama, tetapi dosen dan mahasiswa berada dalam ruangan yang berbeda. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan ke 1, pertemuan ke-5, dan pertemuan 15.
3. Tatap muka asinkron, yaitu tatap muka yang dilakukan secara daring dengan menggunakan *e-learning*, dosen dan mahasiswa tidak bertemu dalam ruang kelas. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 12 kali di luar tatap muka.

Pada pembelajaran sinkron, pembelajaran di kelas dilakukan secara real-time daring melalui platform digital video konferensi seperti Zoom, Google Meet, dan Microsoft Teams yang disematkan pada LMS Be-Smart. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah, berdiskusi, dan tanya jawab secara langsung selama pembelajaran. Metode ini dilaksanakan melalui ceramah, diskusi kelompok, atau presentasi mahasiswa. Beberapa aktivitas pembelajaran secara sinkron melalui LMS didukung oleh berbagai model dan kelengkapan meliputi aktivitas praktik di setiap mata kuliah praktik, tutorial tatap muka berupa video tutorial dan petunjuknya, fitur chatting dengan dosen maupun sesama mahasiswa, serta teleconference/webmeting melalui aplikasi zoom dan googlemeet. Kuliah daring dilaksanakan melalui platform webmeeting zoom dan google meet untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan dosen dan mendapatkan penjelasan langsung terkait materi kuliah.

Selanjutnya, pembelajaran asinkron memungkinkan mahasiswa belajar dengan waktu yang fleksibel secara daring dengan platform LMS Be-Smart. Materi kuliah yang disediakan pada LMS meliputi video, modul digital, artikel, rekaman, dan berbagai bentuk materi ajar lainnya. Mahasiswa dapat mengakses materi, mengerjakan tugas, dan berpartisipasi dalam diskusi sesuai dengan jadwal mereka melalui aktivitas penugasan, kuis, maupun forum diskusi yang disediakan pada LMS Be-Smart. Adapun untuk menunjang perkuliahan secara asinkron, terdapat beberapa aktivitas dan bahan ajar pada setiap mata kuliah, seperti modul pembelajaran digital, tutorial daring, forum diskusi asinkron, simulasi virtual, kuis, penugasan individu maupun penugasan kelompok. Tugas dan kuis online pada LMS Be-Smart menyediakan tugas-tugas dikerjakan secara daring mulai dari penugasan tertulis, kuis dan

ujian berbasis waktu. Mahasiswa mengirimkan pekerjaan mereka melalui platform BeSmart yang sudah disediakan, dan dosen memberikan umpan balik secara online.

Berbagai metode pembelajaran dan bentuk pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diselenggarakan. Pada mata kuliah teori, pembelajaran banyak menggunakan kuliah online, tugas terbimbing, diskusi/presentasi online, kuis dan tugas terstruktur melalui pembelajaran berbasis kasus maupun pembelajaran berbasis proyek. Sedangkan pada mata kuliah praktik, bentuk pembelajaran banyak memanfaatkan simulasi program komputer serta penugasan terstruktur maupun mandiri. Selain itu, perkuliahan praktik juga menuntut mahasiswa untuk praktik langsung di wilayah masing-masing kaitannya dengan tuntutan mata kuliah bidang keahlian penelitian maupun evaluasi pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskill*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskill* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Penilaian hasil belajar mahasiswa pada Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi secara umum mengacu pada Peraturan Mendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Sistem penilaian pembelajaran pada Program Jarak Jauh dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 dan Panduan Tugas Akhir Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023. Penilaian pembelajaran diarahkan untuk mengukur pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah pada setiap mata kuliah yang berkontribusi langsung terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan. Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian pada setiap mata kuliah terdiri dari **aspek partisipatif** dan **aspek kognitif**. Aspek partisipatif terdiri dari penilaian studi kasus dan *team-based project* pada setiap mata

kuliah yang diselenggarakan. Aspek kognitif terdiri dari komponen kehadiran, tugas, quiz, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Hasil belajar dinilai dari tiga ranah kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada setiap mata kuliah. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif. Penilaian dilakukan secara komprehensip menggunakan berbagai metode penilaian (*multiple measurements*). Masing-masing aspek dan pembobotan penilaian ini disampaikan dan didiskusikan dengan mahasiswa sebagai bagian dari kontrak perkuliahan.

Komponen dan bobot penilaian mata kuliah yang diselenggarakan di Prodi S2 PJJ PEP disajikan sebagai berikut:

Tabel 16. Komponen dan bobot penilaian

No.	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
Total		**100**	

Penilaian aspek sikap dalam pembelajaran dilakukan terintegrasi selama pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap dapat menggunakan indikator tanggung jawab belajar. Menurut Jamestown Community Dictionary, tanggung jawab belajar ditunjukkan oleh sikap-sikap: (1) integritas dan kejujuran akademik; (2) berpartisipasi aktif di kelas; (3) mentaati peraturan/kontrak belajar yang telah disetujui; (4) menyelesaikan pekerjaan/tugas yang berkualitas tepat waktu; (5) berkomunikasi dengan cara yang sopan kepada dosen, teman sebaya, dan anggota komunitas kampus lainnya; (6) mendedikasikan waktu untuk tugas belajar di kampus; (7) memanfaatkan sumber daya di kampus dan mencari bantuan ketika membutuhkan; (8) menghormati ide dan pendapat orang lain; (9) mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengimplementasikan rencana untuk mencapai tujuan belajar. Teknik yang digunakan dalam penilaian sikap ini adalah melalui observasi aktivitas forum diskusi asinkron maupun aktivitas webmeeting bersama mahasiswa yang terekam pada LMS Be-Smart.

Aspek pengetahuan dinilai menggunakan tes tertulis, kuis, ujian lisan maupun penugasan menyusun proposal, paper, review artikel, laporan projek, maupun aktivitas tugas lainnya untuk menunjang penilaian harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Soal ujian yang digunakan divalidasi sebelumnya oleh tim dosen pengampu sehingga memenuhi kualitas yang baik yaitu valid, reliabel, dan memenuhi kualitas butir soal yang baik. Soal tes pengetahuan pada *Platform Moodle* (Be-Smart) memiliki banyak pilihan tes objektif seperti: *multiple choice, matching, true/false, drag and drop, select missing words, calculated,* dan *numerical*. Aktivitas penilaian ini tercantum pada LMS Be-Smart melalui aktivitas penugasan (*assignment*) dan kuis.

Tes unjuk kerja digunakan untuk menilai aspek-aspek keterampilan mahasiswa terutama pada mata kuliah praktik. Penugasan juga digunakan untuk mendukung penilaian pada pembelajaran berbasis kasus maupun berbasis proyek. Untuk melakukan penilaian, rubrik penilaian digunakan pada tes unjuk kerja maupun penugasan. Mahasisnya mengerjakan tes unjuk kerja atau penugasan yang diberikan serta mensubmit pada platfom Be-Smart. Selanjutnya, dosen pengampu memberikan nilai dan umpan balik terhadap tugas dan hasil unjuk kerja mahasiswa melalui platform LMS Be-Smart.

Selanjutnya, masing-masing aspek penilaian ini diberikan pembobotan nilai sesuai dengan yang tercantum pada masing-masing RPS mata kuliah serta kontrak kuliah yang diinformasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan. Masing-masing komponen penilaian ini diarahkan sesuai dengan CPMK pada setiap mata kuliah dan sesuai dengan indikator penilaian sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah bersama mahasiswa. Masing-masing nilai yang diperoleh oleh mahasiswa dapat diakses di akun masing-masing mahasiswa pada LMS Be-Smart. Nilai dan umpan balik setiap kuis, tugas, maupun aktivitas penilaian lainnya dapat diakses pada menu Rapor mahasiswa.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku sebagai berikut:

Tabel 17. Pelaporan penilaian

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti sebagai berikut:

Tabel 18. Predikat kelulusan

No.	Predikat	IP Kumulatif (IPK)	Maksimal Masa Studi*)
1	Dengan Pujian Tertinggi *(Summa Cum Laude)*	4,00	≤ 4 semester (2 tahun)
2	Dengan Pujian *(Cum Laude)*	3,76 – 4,00**)	≤ 6 semester (2,5 tahun)
3	Sangat Memuaskan *(Very Satisfactory)*	3,51 – 3,75	-
4	Memuaskan *(Satisfactory)*	3,00 – 3,50	-

*) tidak berlaku untuk Mahasiswa jalur RPL
**) nilai Tugas Akhir Magister minimal A-

Tabel 19. Bobot kontribusi CPMK pada CPL

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
Filsafat Ilmu	CPL-2	CPMK01	10							60	100
		CPMK02						20			
	CPL-6	CPMK03			10		10		30	40	
		CPMK04		10		10					
Metodologi Penelitian	CPL-2	CPMK05	10					10		40	100
		CPMK06						10			
		CPMK07				10	10				
		CPMK08				10			30		
	CPL-6	CPMK09			10					20	
Basic Growth Mindset Pendidikan	CPL-1	CPMK10	10				10				
		CPMK11						20			
	CPL-2	CPMK12			10	10					
	CPL-3	CPMK13			10		10				
	CPL-6	CPMK14							30		
Penulisan Karya Ilmiah	CPL-4	CPMK15	10		10						
		CPMK16				10					
	CPL-5	CPMK17		10				20			
	CPL-6	CPMK18					10		30		
Desain dan Analisis Eksperimen	CPL-2	CPMK19	10								

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
		CPMK20						20			
	CPL-4	CPMK21		10			10				
		CPMK22				10	10				
	CPL-6	CPMK23							30		
Evaluasi Program Pendidikan	CPL-3	CPMK24	10								
		CPMK25						20			
	CPL-5	CPMK26			10		10				
		CPMK27				10					
	CPL-6	CPMK28					10		30		
Teori Tes Klasik	CPL-1	CPMK29	10				10				
		CPMK30						20			
	CPL-3	CPMK31			10		10				
		CPMK32				10					
	CPL-4	CPMK33							30		
Konstruksi Instrumen	CPL-1	CPMK34	10				10				
		CPMK35						20			
	CPL-4	CPMK36			10						
		CPMK37				10	10				
	CPL-6	CPMK38							30		
Teknik Analisis Data	CPL-1	CPMK39	10				10				
		CPMK40						20			

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
	CPL-4	CPMK41		10							
		CPMK42				10	10				
	CPL-5	CPMK43							30		
Penilaian Kelas	CPL-1	CPMK44	10				10				
		CPMK45						20			
	CPL-4	CPMK46		10							
		CPMK47				10	10				
	CPL-5	CPMK48							30		
Proposal Tugas Akhir Magister (Master's Final Project Proposal)	CPL-2	CPMK49	10				10				
		CPMK50						20			
	CPL-3	CPMK51				10					
		CPMK52					10		15		
	CPL-6	CPMK53			10				15		
Tugas Akhir Magister (Master's Final Project)	CPL-2	CPMK54	10				10				
		CPMK55						20			
	CPL-3	CPMK56				10			30		
	CPL-6	CPMK57			10		10				
Manajemen Pengujian	CPL-1	CPMK58	10				10				
		CPMK59						20			
	CPL-4	CPMK60			10						
		CPMK61				10	10				

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
	CPL-6	CPMK62							30		
Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT	CPL-1	CPMK63	10				10				
		CPMK64						20			
	CPL-4	CPMK65			10						
		CPMK66				10	10				
	CPL-6	CPMK67							30		
Model Penelitian Evaluasi Kebijakan	CPL-3	CPMK68	10				10				
		CPMK69						20			
		CPMK70				10					
	CPL-5	CPMK71			10		10				
		CPMK72							30		
Praktik Evaluasi	CPL-3	CPMK73	10				10				
		CPMK74						20			
	CPL-4	CPMK75		10							
	CPL-5	CPMK76							15		
	CPL-6	CPMK77					10		15		
Mata Kuliah Bidang Studi	CPL-3	CPMK78	10		10			20			
		CPMK79				10					
	CPL-6	CPMK80							30		
		CPMK81					20				
Pengantar Analisis Faktor	CPL-1	CPMK82	10				10				

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
		CPMK83						20			
	CPL-4	CPMK84		10							
		CPMK85				10	10				
	CPL-6	CPMK86							30		
Instrumen Non Kognitif	CPL-1	CPMK87	10				10				
		CPMK88						20			
	CPL-4	CPMK89			10						
		CPMK90				10	10				
	CPL-6	CPMK91							30		
Statistika Non Parametrik	CPL-2	CPMK92	10				10				
		CPMK93						20			
		CPMK94				10	10				
	CPL-4	CPMK95			10						
		CPMK96							30		
Desain Penelitian Non Eksperimen	CPL-2	CPMK97	10				10				
		CPMK98						20			
		CPMK99				10					
	CPL-4	CPMK100			10		10				
		CPMK101							30		
Penilaian Berbasis Komputer	CPL-1	CPMK102	10				10				
	CPL-3	CPMK103			10						

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
		CPMK104				10					
	CPL-5	CPMK105							15		
	CPL-6	CPMK106					10				
Desain Analisis Kualitatif	CPL-2	CPMK107	10				10				
		CPMK108						20			
	CPL-4	CPMK109			10						
	CPL-5	CPMK110				10			15		
		CPMK111							15		
	CPL-6	CPMK112					10				
Pengantar Statistika	CPL-2	CPMK113	10				10				
		CPMK114						20			
	CPL-3	CPMK115			10						
	CPL-4	CPMK116							15		
	CPL-6	CPMK117					10				
Psikologi Pendidikan	CPL-2	CPMK118	10				10				
	CPL-3	CPMK119			10						
		CPMK120				10					
	CPL-4	CPMK121							15		
	CPL-6	CPMK122					10				

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum Prodi S2 PJJ PEP dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Rektor UNY No. 8 Tahun 2025. Penjaminan mutu dilakukan secara terintegrasi melalui pendekatan berbasis luaran (*Outcome-Based Quality Assurance*) dan menggunakan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai pedoman utama pelaksanaan mutu di tingkat program studi.

Di tingkat SPs UNY, Unit Penjaminan Mutu berperan aktif dalam mendampingi dan memastikan keterlaksanaan standar mutu kurikulum. Penjaminan mutu kurikulum tidak hanya mencakup penyusunan dan validasi dokumen akademik seperti RPS dan perangkat evaluasi pembelajaran, tetapi juga mencakup pelaksanaan monev internal, penjaminan mutu asesmen, serta refleksi dan perbaikan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi.

1. Penetapan Kurikulum

Penetapan kurikulum dilakukan secara periodik minimal setiap 4–5 tahun oleh pimpinan perguruan tinggi melalui forum akademik yang melibatkan unsur pimpinan, koordinator program studi, dosen pengampu, serta pakar bidang ilmu yang relevan. Penetapan ini mencakup penetapan profil lulusan, tujuan program studi, capaian pembelajaran lulusan (CPL), daftar mata kuliah beserta bobot SKS-nya, serta struktur kurikulum yang terintegrasi dan selaras dengan visi keilmuan Sekolah Pascasarjana UNY.

Proses penetapan kurikulum dilandaskan pada regulasi nasional, seperti Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Panduan Kurikulum UNY 2025, dan Peraturan LAMDIK Nomor 02 Tahun 2024 terkait penyelenggaraan program studi pendidikan jarak jauh di PTNBH. Selain itu, penetapan dilakukan melalui perumusan dan pemastian dokumen-dokumen standar, termasuk penyusunan pedoman akademik, manual mutu, prosedur operasional baku (POB), serta formulir-formulir yang mendukung pelaksanaan dan evaluasi kurikulum secara sistematis dan terstandar.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap operasional dari standar kurikulum yang telah ditetapkan oleh program studi. Pelaksanaan ini dilakukan melalui proses pembelajaran yang mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun secara sistematis oleh dosen atau tim dosen. Rencana Pembelajaran Semester tersebut dirancang untuk memastikan ketercapaian CPL melalui Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK yang terintegrasi dan relevan dengan profil lulusan.

Setiap mata kuliah wajib memiliki Sub-CPMK dan CPMK yang secara eksplisit mendukung ketercapaian CPL yang telah dibebankan pada mata kuliah tersebut. Kurikulum dilaksanakan dengan memanfaatkan media dan platform pembelajaran digital, terutama sistem *Learning Management System* (LMS) BeSmart UNY, serta didukung oleh sistem administrasi akademik Siakad UNY. Proses pembelajaran dapat berlangsung secara sinkron maupun asinkron, sesuai dengan karakteristik PJJ, dan dipantau secara berkala melalui kegiatan monitoring dan evaluasi internal SPs UNY untuk memastikan keterlaksanaan standar mutu dan ketercapaian pembelajaran.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar-standar yang telah ditetapkan dalam dokumen kurikulum, dengan tujuan untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran dan menjamin relevansi kurikulum terhadap perkembangan IPTEKS serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif dalam siklus penjaminan mutu berbasis PPEPP.

Evaluasi formatif dilakukan secara berkala selama pelaksanaan pembelajaran untuk menilai ketercapaian CPL melalui pemantauan CPMK dan Sub-CPMK yang telah ditetapkan pada awal semester oleh dosen atau tim dosen bersama program studi. Evaluasi ini juga mencakup aspek bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, strategi penilaian, kualitas RPS, serta kesesuaian perangkat pembelajaran pendukung. Evaluasi formatif didukung oleh data kuantitatif dan kualitatif, antara lain melalui angket mahasiswa, laporan kegiatan pembelajaran, dan analisis ketercapaian pembelajaran setiap semester.

Evaluasi sumatif dilaksanakan secara menyeluruh minimal setiap empat hingga lima tahun sekali. Evaluasi ini mencakup peninjauan ulang terhadap kurikulum secara keseluruhan melalui forum akademik dan kajian bersama para pakar bidang ilmu terkait, asosiasi keilmuan, perwakilan industri, alumni, serta stakeholder lainnya. Evaluasi ini bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memastikan bahwa kurikulum tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna lulusan dan tantangan global.

4. Pengendalian Kurikulum

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala setiap semester oleh program studi dengan supervisi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan keterlaksanaan kurikulum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan untuk menjamin ketercapaian CPL. Pengendalian dilakukan melalui **pengumpulan**, **analisis**, dan **kajian terhadap hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran**, baik dari sisi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, maupun keterlaksanaan proses pembelajaran berdasarkan RPS. Indikator utama pengendalian adalah hasil pengukuran ketercapaian CPL yang dilaporkan setiap semester, serta masukan dari mahasiswa, dosen, dan stakeholder lainnya.

Program studi bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengendalian ini, yang dimonitor dan difasilitasi oleh Unit Penjaminan Mutu SPs UNY dan unit penjaminan mutu di tingkat universitas. Hasil pengendalian menjadi dasar penting dalam proses perbaikan berkelanjutan serta sebagai *feedback* untuk penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran ke depan.

5. Peningkatan Kurikulum

Peningkatan kurikulum merupakan tindak lanjut dari proses evaluasi dan pengendalian yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi formatif dan sumatif, serta didukung oleh masukan dari tim reviewer internal dan eksternal, hasil kajian akademik, serta rekomendasi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Proses penyempurnaan kurikulum mencakup penyesuaian terhadap perubahan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, perkembangan dunia kerja, serta dinamika regulasi pendidikan tinggi. Perubahan kurikulum dilakukan untuk menjamin

keberlanjutan mutu akademik dan memastikan bahwa program studi tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap tantangan global serta kebutuhan pengguna lulusan.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Fisafat Ilmu, Kode: SPS80201

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar fondasi keilmuan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan yang wajib ditempuh mahasiswa. Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam memahami, mengkritisi, dan menerapkan dasar-dasar filsafat ilmu sebagai landasan berpikir ilmiah dalam penelitian dan evaluasi pendidikan. Garis besar materi pada mata kuliah ini mencakup ontologi, epistemologi, aksiologi, semantika ilmu, paradigma ilmu pengetahuan, serta teori-teori kebenaran dan etika keilmuan dalam konteks pendidikan. Pembelajaran dilaksanakan melalui metode ceramah, presentasi, diskusi melalui penerapan model pembelajaran berbasis kasus, pembelajaran berbasis proyek, dan melalui pendekatan deep learning, sehingga mendorong mahasiswa berpikir kritis, sistematis, dan reflektif terhadap perkembangan ilmu dan metodologi penelitian dan evaluasi pendidikan. Evaluasi dilakukan melalui penilaian kognitif dan partisipatif melalui analisis kasus filsafat ilmu, proyek, presentasi reflektif, dan penilaian formatif serta sumatif.

2. Metodologi Penelitian, Kode: SPS80301

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan yang wajib ditempuh mahasiswa. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai pendekatan metodologi penelitian pendidikan, dengan fokus pada metode kuantitatif, kualitatif, dan campuran (mixed methods). Materi yang dibahas mencakup desain penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai pendekatan aplikatif dalam konteks pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pembelajaran berbasis kasus serta proyek, dengan pendekatan deep learning untuk mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan reflektif. Evaluasi dilakukan melalui penilaian kognitif dan partisipatif, termasuk tugas proyek penelitian, presentasi, serta ujian formatif dan sumatif, yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam merumuskan masalah dan menyusun desain penelitian yang relevan dengan permasalahan pendidikan

3. *Basic Growth Mindset* Pendidikan, Kode: SPS80202

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar dalam Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada semester 1. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan wawasan mengenai konsep Growth Mindset yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan inovatif. Mata mencakup pentingnya penerapan prinsip-prinsip growth mindset dalam proses belajar mengajar, serta bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan di era global. Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan blended learning, baik sinkron maupun asinkron, dengan metode pembelajaran berbasis kasus, proyek, dan pendekatan deep

learning untuk mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman mendalam. Sementara, untuk evaluasi dilakukan melalui berbagai penilaan, termasuk tes, penugasan individu dan kelompok, kuis, serta ujian tengah dan akhir semester, yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan growth mindset dalam konteks pendidikan.

4. Penulisan Karya Ilmiah, Kode: EDR80201

Mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah merupakan mata kuliah dasar sebagai pondasi keilmuan pendidikan dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam menulis proposal penelitian kebahasaan dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan Bahasa dan pembelajaran. Materi kuliah Penulisan Karya Ilmiah mencakup tahapan penulisan proposal penelitian (identifikasi permasalahan, kajian pustaka, penelitian terdahulu, serta metode penelitian) dan penulisan artikel ilmiah (abstrak, penyajian masalah, kajian pustaka, metode, dan hasil). Pembelajaran dilakukan melalui teori, analisis perbandingan proposal dan artikel ilmiah, serta diskusi tentang plagiasi, summary, paraphrase, dan sistem referencing. Pembelajaran berbasis kasus dan proyek digunakan untuk melibatkan mahasiswa dalam praktik menulis, menganalisis, dan merevisi karya ilmiah mereka sendiri. Evaluasi dilakukan melalui keaktifan, partisipasi, tugas-tugas, dan hasil mini project pembuatan proposal atau artikel ilmiah yang mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang baik.

5. Desain dan Analisis Eksperimen, Kode: EDR80202

Mata kuliah Desain dan Analisis Eksperimen merupakan mata kuliah keahlian program studi yang wajib diikuti. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi merancang dan menganalisis eksperimen dalam konteks penelitian kuantitatif. Materi yang dikaji dalam mata kuliah ini mencakup konsep dasar desain eksperimen, asumsi analisis varians (ANOVA), daya uji, teknik komparasi ganda, serta berbagai jenis rancangan seperti rancangan acak lengkap, rancangan blok acak, faktorial acak lengkap, bertingkat, split-plot design, dan rancangan baur. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan deep learning berbasis kasus dan proyek, mendorong mahasiswa untuk mengkaji, merancang, dan menganalisis eksperimen secara aplikatif sesuai permasalahan riil di bidang pendidikan. Evaluasi dilakukan melalui penugasan analisis kasus, proyek perancangan eksperimen, presentasi, kuis, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, untuk memastikan mahasiswa mampu menghasilkan desain eksperimen yang valid serta interpretasi data yang akurat dan relevan.

6. Evaluasi Program Pendidikan, Kode: EDR80203

Mata kuliah Evaluasi Program Pendidikan (EPP) merupakan mata kuliah keahlian program studi yang wajib diikuti mahasiswa. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang, melaksanakan, dan melaporkan evaluasi program pendidikan secara sistematis dan profesional. Materi yang dikaji dalam mata kuliah ini meliputi prinsip-prinsip dasar evaluasi, model-model evaluasi program, teknik perumusan fokus dan tujuan evaluasi, penyusunan instrumen, teknik analisis data, hingga interpretasi hasil dan penyusunan rekomendasi. Pendekatan pembelajaran menggunakan strategi berbasis kasus, proyek, dan deep learning untuk melatih keterampilan analitis,

reflektif, serta aplikatif dalam konteks riil. Mahasiswa akan mengkaji berbagai model EPP, menganalisis studi kasus, dan mengembangkan proyek evaluasi program sebagai bagian dari proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui keaktifan, tugas individu/kelompok, proyek evaluasi, presentasi, serta ujian tengah dan akhir semester guna memastikan penguasaan keterampilan evaluasi program berbasis data dan berlandaskan prinsip etika akademik.

7. Teori Tes Klasik, Kode: EDR80204

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian program studi yang berfokus pada penguasaan teori dan teknik dasar pengukuran pendidikan berbasis Classical Test Theory (CTT). Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam menganalisis, mengembangkan, dan mengevaluasi instrumen tes pendidikan secara valid, reliabel, dan akurat. Materi mencakup konsep validitas (isi, konstruk, kriteria), reliabilitas (bentuk paralel, konsistensi internal, stabilitas), kesalahan pengukuran, serta pengenalan teori respons butir (IRT) dan Generalizability Theory (G-Theory). Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis kasus, proyek pengembangan instrumen, serta deep learning untuk membangun pemahaman konseptual dan keterampilan praktis. Evaluasi dilakukan melalui proyek analisis instrumen, penggunaan software seperti MicroCat, studi kasus, presentasi, dan ujian berbasis aplikasi konsep dalam penelitian evaluasi pendidikan.

8. Konstruksi Instrumen, Kode: EDR80205

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian program studi yang berfokus pada pengembangan instrumen pengukuran dalam pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis kebutuhan pengukuran, merancang instrumen tes dan non-tes yang valid dan reliabel, serta melakukan analisis butir menggunakan pendekatan teoritik dan empiris. Materi meliputi konsep dasar instrumen, prinsip validitas dan reliabilitas, teknik pengembangan butir untuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta aplikasi perangkat lunak analisis seperti Iteman, Bigsteps, dan SPSS. Pembelajaran dilaksanakan melalui studi kasus, proyek konstruksi instrumen, praktik langsung, dan pendekatan deep learning untuk memperkuat keterampilan kritis dan reflektif. Evaluasi dilakukan berbasis proyek, analisis instrumen, laporan praktik, presentasi, dan ujian untuk mengukur penguasaan konsep dan kemampuan aplikasinya dalam konteks nyata.

9. Teknik Analisis Data, Kode: EDR80206

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian program studi yang membekali mahasiswa dengan kompetensi analisis data kuantitatif berbasis pendekatan statistika dalam konteks penelitian dan evaluasi pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara tepat untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. Materi mencakup penggunaan sintaks dan operator logika, aplikasi fungsi statistik, pengolahan data simulasi, hingga analisis lanjutan seperti regresi, path analysis, analisis faktor, dan ANOVA. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan berbasis kasus, proyek analisis data nyata, dan deep learning guna mendorong keterampilan berpikir kritis dan reflektif. Evaluasi dilakukan melalui proyek analisis data, laporan tugas praktik, presentasi

hasil analisis, dan ujian berbasis aplikasi untuk mengukur penguasaan konsep dan ketepatan penerapannya.

10. Penilaian Kelas, Kode: EDR80207

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian program studi yang bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan analisis penilaian kelas secara efektif dan berintegritas. Mata kuliah ini mengembangkan kompetensi dalam menyusun instrumen penilaian diagnostik, formatif, dan sumatif, serta menganalisis hasil penilaian untuk pengambilan keputusan berbasis data dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Materi meliputi teknik pengumpulan informasi, penyusunan berbagai jenis instrumen seperti tes tertulis, unjuk kerja, portofolio, dan observasi, serta pengelolaan dan interpretasi data hasil penilaian. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan berbasis kasus, proyek pengembangan instrumen penilaian kelas, dan strategi deep learning untuk menumbuhkan pemahaman kritis dan reflektif. Evaluasi dilakukan melalui proyek pembuatan instrumen, analisis hasil penilaian, studi kasus, presentasi, serta ujian aplikasi berbasis praktik di konteks pembelajaran nyata.

11. Proposal Tugas Akhir Magister, Kode: EDR80301

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian program studi yang dirancang untuk membimbing mahasiswa dalam merancang, menyusun, dan memfinalisasi proposal penelitian Tugas Akhir Magister secara komprehensif dan sistematis. Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan masalah penelitian, melakukan kajian teori, memilih pendekatan metodologis yang tepat, serta menyiapkan desain penelitian yang solid dan beretika. Materi meliputi teknik penyusunan proposal, pendalaman metodologi kuantitatif, kualitatif, dan campuran, serta prinsip evaluasi program pendidikan. Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan proyek, diskusi berbasis kasus, umpan balik sejawat, dan strategi deep learning untuk memperkuat keterampilan reflektif, analitis, dan kreatif. Evaluasi dilakukan melalui penyusunan proposal bertahap, presentasi di forum kelas, peer review, dan finalisasi proposal yang siap dipertanggungjawabkan dalam Seminar Proposal.

12. Tugas Akhir Magister, Kode: EDR81001

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian program studi yang menjadi puncak capaian akademik mahasiswa dalam program magister. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan dan menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian mandiri, sistematis, dan kritis di bidang penelitian dan evaluasi pendidikan. Mahasiswa diwajibkan merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian berdasarkan permasalahan yang relevan dengan bidang keahliannya, baik terkait pengembangan instrumen, evaluasi program pendidikan, maupun analisis kebijakan berbasis data. Untuk penelitian berbasis pengembangan model, mahasiswa harus menerapkan metodologi pengujian model yang sahih dan terukur. Pembelajaran berorientasi pada bimbingan intensif, konsultasi proyek penelitian, dan pendekatan deep learning untuk menguatkan pemahaman konseptual dan keterampilan riset aplikatif. Evaluasi didasarkan pada kualitas naskah Tugas Akhir, ketercapaian kompetensi penelitian, serta presentasi akademik dalam ujian Tugas Akhir.

13. Manajemen Pengujian, Kode: EDR80208

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian pendukung yang bersifat wajib yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi manajerial dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi program pengujian pendidikan secara komprehensif. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan sistem pengujian yang efektif, menetapkan norma, melakukan kalibrasi butir tes, serta menerapkan teknik equating dan analisis Differential Item Functioning (DIF) untuk menjamin validitas, reliabilitas, dan keadilan instrumen tes. Materi utama mencakup organisasi, perencanaan, administrasi program pengujian, pengembangan bank soal, prinsip penskoran dan penskalaan, hingga interpretasi hasil pengujian untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, studi kasus berbasis permasalahan riil, diskusi reflektif, praktik analisis data, serta proyek akhir berbasis manajemen pengujian. Pendekatan deep learning diterapkan untuk mendorong pemahaman mendalam dan keterampilan aplikatif. Evaluasi capaian mahasiswa dilakukan melalui tugas individu, ujian tengah dan akhir semester, serta proyek berbasis aplikasi nyata.

14. Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT, Kode: EDR80209

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian pendukung yang bersifat wajib, berfokus pada penerapan praktis teori pengukuran dan pengujian berbasis Item Response Theory (IRT). Mahasiswa akan memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis butir soal dan data pengukuran menggunakan perangkat lunak analisis yang sesuai, serta menginterpretasikan hasil analisis untuk pengembangan dan perbaikan instrumen tes. Materi mencakup praktik analisis data, validasi instrumen, serta penerapan prinsip IRT dalam pengembangan soal. Selain itu, mahasiswa akan melaksanakan praktik lapangan, antara lain membantu guru dalam merancang dan mengembangkan tes berbasis IRT. Pembelajaran menggunakan pendekatan praktik intensif, studi kasus, serta kerja sama tim untuk membangun keterampilan teknis dan kolaboratif. Evaluasi mahasiswa meliputi penilaian tugas analisis, laporan praktik lapangan, presentasi hasil, serta ujian akhir yang mengukur integrasi teori dan praktik dalam konteks evaluasi pendidikan.

15. Model Penelitian Evaluasi Kebijakan, Kode: EDR80210

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian pendukung yang bersifat wajib, bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman teoretis dan keterampilan praktis dalam melakukan evaluasi kebijakan pendidikan secara menyeluruh. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dasar-dasar evaluasi kebijakan pendidikan (EKP), berbagai pendekatan analisis kebijakan, serta prosedur dalam menilai implementasi dan efektivitas kebijakan pendidikan. Materi mencakup pemantauan dan evaluasi hasil kebijakan, evaluasi kinerja kebijakan, serta prinsip-prinsip standar dan sistematika evaluasi kebijakan pendidikan. Proses pembelajaran menerapkan pendekatan berbasis studi kasus, diskusi terstruktur, serta praktik penyusunan desain penelitian evaluatif. Mahasiswa akan dianalisis melalui penugasan individu, proyek penyusunan proposal evaluasi kebijakan, serta ujian yang

mengukur kemampuan integratif antara teori dan praktik. Mata kuliah ini menekankan pentingnya sensitivitas terhadap dinamika kebijakan serta kemampuan merancang evaluasi yang relevan dan responsif.

16. Praktik Evaluasi, Kode: EDR80211

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian pendukung yang bersifat wajib, dirancang untuk mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa dalam melakukan evaluasi program pendidikan (EPP) secara komprehensif. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori dasar evaluasi program pendidikan serta menerapkannya dalam konteks nyata. Materi mencakup penyusunan rancangan EPP, mulai dari penetapan tujuan dan fokus evaluasi, pengembangan instrumen pengumpulan data, penerapan teknik pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan kesimpulan berbasis hasil analisis. Selain itu, mahasiswa akan dilatih dalam penyusunan laporan evaluasi yang berisi temuan dan rekomendasi untuk pengembangan program. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis praktik, studi kasus, serta simulasi evaluasi program nyata. Evaluasi capaian mahasiswa dilakukan melalui tugas penyusunan rancangan evaluasi, praktik lapangan, laporan evaluasi, serta ujian yang mengukur kemampuan integrasi teori dan praktik. Mata kuliah ini bertujuan membentuk evaluator pendidikan yang kompeten dan berbasis bukti.

17. Mata Kuliah Bidang Studi, Kode: EDR80212

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah tingkat lanjut pilihan pada program Magister PEP, yang dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mendalami, menguasai, dan menerapkan bidang studi yang menjadi keahlian mereka. Fokus mata kuliah ini adalah memastikan kesinambungan (linieritas) antara bidang keahlian yang telah dikuasai di jenjang S1 dengan pengembangan kompetensi di tingkat magister, baik berdasarkan latar belakang akademik maupun pengalaman profesional. Pembelajaran diawali dengan pengaitan antara materi yang telah dipelajari pada tingkat sarjana atau pengalaman kerja yang relevan dengan materi lanjutan di tingkat magister. Selanjutnya, mahasiswa diarahkan untuk memperdalam pemahaman teoretis dan keterampilan praktis dalam bidang keahlian pilihan mereka. Pendekatan pembelajaran berbasis aplikasi dan pendalaman teori diterapkan untuk mendukung penguasaan keilmuan secara integratif. Evaluasi dilakukan melalui tugas terstruktur, proyek pengembangan keahlian, serta presentasi hasil kajian.

18. Pengantar Analisis Faktor, Kode: EDR80213

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjutan yang bersifat pilihan, berfokus pada teori dan teknik analisis faktor dalam penelitian, khususnya di bidang pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari secara mendalam analisis faktor eksploratori (EFA), mencakup konsep matriks varians-kovarians, nilai eigen, varians terjelaskan, teknik ekstraksi dan rotasi faktor, serta prosedur penamaan faktor berdasarkan hasil analisis. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas analisis faktor konfirmatori (CFA), meliputi konsep variabel observable dan latent, metode estimasi, serta evaluasi kecocokan model. Mahasiswa akan dilatih dalam menginterpretasikan muatan faktor dan mengkaji kesesuaian model dengan data empiris. Pembelajaran dilaksanakan melalui kuliah teori, praktik analisis data menggunakan perangkat lunak statistik, serta studi aplikasi dalam

bidang pendidikan, seperti evaluasi instrumen tes dan identifikasi dimensi keterampilan. Evaluasi mahasiswa dilakukan melalui tugas analisis data, laporan aplikasi, dan ujian akhir.

19. Instrumen Non Kognitif, Kode: EDR80214

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan tingkat lanjut yang membekali mahasiswa dengan kompetensi merancang, menganalisis, dan mengevaluasi instrumen non-kognitif (afektif, sikap, dan motivasi) berbasis teori pengukuran. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) mengembangkan instrumen non-kognitif yang valid dan reliabel menggunakan pendekatan CTT dan IRT, (2) menganalisis data dengan teknik statistik dan perangkat digital seperti RStudio, Jamovi, dan Iteman, serta (3) mengintegrasikan etika akademik dalam proses pengukuran. Materi utama mencakup prinsip pengukuran non-kognitif, validitas (konten, konstruk, kriteria), reliabilitas, analisis butir, pemodelan psikometrik, dan etika penyusunan instrumen. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis, proyek, dan deep learning melalui refleksi kritis terhadap kompleksitas bias pengukuran. Evaluasi meliputi portofolio proyek pengembangan instrumen, presentasi studi kasus, partisipasi dalam diskusi etika, serta ujian analisis data dengan *software*. Mata kuliah ini mendukung pencapaian pengembangan instrumen inovatif, analisis data berbasis teknologi, dan penalaran ilmiah untuk publikasi.

20. Statistik Non Parametrik, Kode: EDR80215

Mata kuliah Statistik Non Parametri ini membekali mahasiswa dengan teknik analisis data non parametrik untuk kondisi seperti asumsi distribusi normal tidak terpenuhi atau data bersifat ordinal/nominal. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) memilih dan menerapkan metode nonparametrik (uji tanda, Wilcoxon, Mann-Whitney, Friedman, Kolmogorov-Smirnov) sesuai karakteristik data, (2) menganalisis data dikotomis dan tabel kontingensi dengan uji chi-kuadrat, serta (3) menginterpretasi hasil analisis untuk pengambilan keputusan berbasis bukti. Materi utama meliputi konsep dasar nonparametrik, regresi nonparametrik, analisis survival, dan koefisien kontingensi. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis kasus (analisis data pendidikan riil), proyek (aplikasi metode pada dataset kompleks), dan deep learning melalui diskusi kritis tentang keterbatasan metode. Evaluasi mencakup laporan analisis data dengan software (Rstudio/Jamovi), presentasi studi kasus, dan ujian tertulis. Mata kuliah ini mendukung pencapaian metodologi interdisipliner dan analisis data berbasis teknologi.

21. Desain Penelitian Non Eksperimen, Kode: EDR80216

Mata kuliah desain penelitian non eksperimen ini berfokus pada perancangan penelitian non eksperimen untuk konteks pendidikan. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) merancang desain deskriptif, korelasional, atau kausal-komparatif, (2) memilih teknik sampling (purposive atau snowball) dan instrumen valid, serta (3) menganalisis data dengan metode kuantitatif/kualitatif (analisis tematik atau regresi). Materi utama mencakup perbedaan antara penelitian eksperimen dan non eksperimen, studi longitudinal, dan etika pengumpulan data. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis proyek dan berbasis kasus. Evaluasi meliputi portofolio desain penelitian, simulasi analisis data, dan partisipasi dalam debat metodologis. Mata kuliah ini berkaitan dengan pendekatan multidisiplin dan penggunaan teknologi analisis.

22. Penilaian Berbasis Komputer, Kode: EDR80217

Mata kuliah ini mengintegrasikan prinsip pengukuran pendidikan dengan teknologi digital. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) merancang asesmen adaptif berbasis komputer (CBT), (2) mengevaluasi validitas dan keamanan sistem penilaian digital, serta (3) mengaplikasikan AI dalam analisis hasil asesmen. Materi utama meliputi desain soal interaktif, *automated scoring*, analisis big data pendidikan, dan mitigasi bias teknologi. Pembelajaran menggunakan pendekatan proyek (pengembangan platform mini CBT), simulasi (penggunaan Moodle/Quizizz), dan deep learning melalui analisis kritis dampak digitalisasi pada kesetaraan pendidikan. Evaluasi mencakup prototype sistem penilaian, esai reflektif tentang etika asesmen digital, dan ujian analisis data dengan software statistik seperti Rstudio. Mata kuliah ini mendukung CPL 1 (pengembangan instrumen), CPL 3 (evaluasi program), CPL 5 (rekomendasi kebijakan), dan CPL 6 (publikasi ilmiah).

23. Desain Analisis Kualitatif, Kode: EDR80218

Mata kuliah ini fokus pada metodologi analisis data kualitatif untuk penelitian pendidikan. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) merancang desain penelitian seperti fenomenologi atau etnografi, (2) menerapkan teknik coding (NVivo/Atlas.ti), serta (3) mengintegrasikan perspektif kritis dalam interpretasi data. Materi utama meliputi triangulasi data, *grounded theory*, analisis naratif, dan etika penelitian partisipatif. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis kasus (analisis transkrip wawancara pendidikan), proyek (penelitian mini dengan kelompok marginal), dan deep learning melalui refleksi posisi subjektivitas peneliti. Evaluasi meliputi jurnal refleksi, presentasi temuan analitis, dan laporan penelitian kualitatif lengkap. Mata kuliah ini mendukung CPL 2 (metode interdisipliner), CPL 4 (pengolahan data), CPL 5 (evaluasi kebijakan), dan CPL 6 (penulisan akademik).

24. Pengantar Statistika, Kode: EDR80219

Sebagai mata kuliah matrikulasi wajib, kursus ini memberikan fondasi statistika untuk penelitian pendidikan. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) mengklasifikasikan data (nominal, interval), (2) menghitung ukuran deskriptif (mean, standar deviasi), serta (3) mengaplikasikan uji hipotesis dasar (t-test, korelasi Pearson). Materi utama mencakup distribusi normal, probabilitas, visualisasi data (histogram, scatter plot), dan pengantar regresi linier. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis masalah (analisis dataset pendidikan nasional), simulasi interaktif (Grafik dinamik dengan Excel/Google Sheets), dan deep learning melalui diskusi keterbatasan statistik deskriptif. Evaluasi meliputi kuis analisis data, pembuatan infografik statistik, dan ujian tertulis. Mata kuliah ini berkaitan dengan CPL 2 (metodologi penelitian), CPL 3 (evaluasi berbasis data), CPL 4 (teknik analisis), dan CPL 6 (logika ilmiah)

25. Psikologi Pendidikan, Kode: EDR80220

Mata kuliah ini mengkaji teori psikologi untuk optimalisasi proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) menganalisis perkembangan kognitif dan moral, (2) merancang asesmen psikologis berbasis kebutuhan peserta didik dan penelitian, serta (3) merekomendasikan intervensi pendidikan inklusif. Materi utama mencakup motivasi belajar, *growth mindset*, dan dampak trauma pada pembelajaran. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis kasus (studi kasus anak berkebutuhan khusus), proyek (desain program motivasi siswa), dan deep learning melalui refleksi kritis tentang bias budaya dalam teori psikologi Barat. Evaluasi meliputi esai analitis, presentasi intervensi pendidikan, dan ujian konsep teoritis. Mata kuliah ini mendukung CPL 2 (penelitian multidisiplin), CPL 3 (evaluasi program), CPL 5 (rekomendasi kebijakan), dan CPL 6 (argumentasi ilmiah).

L. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Contoh RPS
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2)
Matakuliah	:	Evaluasi Program Pendidikan/EDR80203
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024-2025
Semester	:	1
Matakuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban, S.Pd., M.Pd 2. Dr. Widowati Pusporini, M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu melakukan evaluasi program pendidikan (EPP). Oleh karena itu mahasiswa harus didorong agar menguasai: dasar-dasar EPP, model-model EPP, merancang EPP (menyusun latar belakang, menentukan fokus evaluasi, tujuan dan manfaat EPP, melakukan kajian pustaka, menentukan pendekatan, menentukan subyek, mengembangkan instrumen EPP, menentukan analisis data), melakukan analisis data, menginterpretasikan hasil analisis dan membahasnya, membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta menyusun laporan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan program dan membedakan penelitian dengan evaluasi 2. Mahasiswa mampu memilih jenis evaluasi untuk diterapkan pada suatu program pendidikan 3. Mahasiswa mampu menentukan kriteria keberhasilan suatu program 4. Mahasiswa mampu menganalisis data evaluasi pendidikan 5. Mahasiswa mampu menyusun dan mereview usulan dan instrumen evaluasi program	Mampu menerapkan dan mengembangkan evaluasi program pendidikan secara komprehensif melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan menerapkan prinsip ilmiah, kritis, dan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat. Mampu menganalisis, merancang, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan menggunakan pendekatan penelitian berbasis data, serta menerapkan metodologi evaluasi kebijakan yang komprehensif untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang relevan. Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah di bidang penelitian, pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan, dengan memperhatikan nilai-nilai humaniora, serta menghasilkan Tugas Akhir Magister dan publikasi ilmiah bereputasi.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	Pengertian, Ruang Lingkup, dan Prinsip Evaluasi	1. Ceramah/ tutorial online 2. Diskusi online 3. Diskusi asinkron online	1. Mahasiswa menyimak dan berdiskusi secara daring dengan dosen terkait kontrak kuliah	1. Membedakan evaluasi dan penelitian; menjelaskan ruang lingkup evaluasi;	1. Pengamatan terhadap perilaku keaktifan mahasiswa;	100‘	

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			4. Tugas/Kerja Mandiri	2. Mahasiswa menyimak penjelasan dosen melalui webmeeting online tentang bahan kajian kuliah; 3. Mahasiswa berdiskusi terkait bahan kajian secara sinkron maupun asinkrom melalui forum diskusi di LMS. 4. Mahasiswa mengerjakan tugas mandiri dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	2. Menjelaskan prinsip-prinsip evaluasi; 3. Menjelaskan berbagai model evaluasi	2. Tugas mandiri		
2	2	Membedakan berbagai pendekatan evaluasi	1. Diskusi online 2. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa menyimak penjelasan dosen melalui webmeeting online tentang berbagai pendekatan evaluasi; 2. Mahasiswa berdiskusi terkait perbedaan karakteristik pendekatan evaluasi secara asinkrom melalui forum diskusi di LMS. 3. Mahasiswa mengerjakan tugas mandiri dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	1. Membedakan berbagai model evaluasi (CIPP, Stake, Scriven, dll; 2. Keunggulan dan kelemahan masing-masing model.	1. Pengamatan terhadap keaktifan mahasiswa; 2. Kualitas pekerjaan tugas mandiri mahasiswa	100‘	FSW Ch 1, MH Ch 1
3	3	Cara membuat proposal penelitian evaluasi program pendidikan	1. Ceramah/ tutorial online 2. Diskusi online 3. Penugasan online	1. Mahasiswa menyimak penjelasan dosen melalui webmeeting tentang cara membuat proposal penelitian evaluasi;	1. Menentukan judul penelitian evaluasi program; 2. Menyusun proposal penelitian evaluasi	1. Kualitas proposal penelitian	100‘	FSW

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				2. Mahasiswa berdiskusi kelompok terkait pengambilan topik evaluasi program pendidikan. 3. Mahasiswa mengerjakan tugas kelompok dan melaporkannya pada penugasan di LMS.				
4	3	Fungsi teori dan pengertian hipotesis	1. Case study 2. Diskusi online 3. Penugasan online	1. Mahasiswa mempelajari fungsi teori dalam penelitian serta bagaimana merumuskan dan menguji hipotesis berdasarkan kasus nyata yang diberikan lewat LMS; 2. Mahasiswa berdiskusi kelompok secara daring terkait bahan ajar. 3. Mahasiswa mengerjakan tugas kelompok dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	1. Mampu menerapkan teori dalam penelitian dan merumuskan hipotesis secara tepat. 2. Mampu melakukan analisis kritis terhadap kasus penelitian dan menyusun metode pengujian hipotesis.	1. Pengamatan terhadap perilaku, keaktifan mahasiswa, dan kualitas judul yang dibuat		
5	3	Teknik sampling dan ukuran sampel	1. Case study 2. Diskusi online 3. Penugasan berbasis kasus secara online	1. Mahasiswa mempelajari berbagai teknik sampling dan mampu memilih teknik yang tepat sesuai dengan case study yang diberikan. 2. Mahasiswa dapat menentukan ukuran sampel yang tepat berdasarkan kebutuhan penelitian	1. Mahasiswa mampu memilih teknik sampling yang tepat sesuai dengan jenis penelitian. 2. Mahasiswa dapat menghitung ukuran sampel dengan akurat dan mempertimbangkan	1. Ketepatan pemilihan teknik sampling 2. Keakuratan perhitungan ukuran sampel 3. Kualitas presentasi		

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					faktor-faktor yang memengaruhi.	4. Kreativitas dalam menangani tantangan sampling		
6	3	Penyusunan instrumen	1. Case study 2. Diskusi online 3. Penugasan berbasis kasus secara online	1. Mahasiswa menyusun instrumen evaluasi berdasarkan kasus nyata di LMS 2. Mahasiswa berdiskusi kelompok secara daring terkait bahan ajar. 3. Mahasiswa mengerjakan tugas kelompok dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	1. Mahasiswa mampu menyusun instrumen evaluasi yang valid dan reliabel	1. Ketepatan perumusan tujuan dan indikator 2. Kualitas instrumen evaluasi 3. Validitas dan reliabilitas instrumen		
7	3	Teknik sampling dan ukuran sampel	1. Diskusi online 2. Penugasan online	1. Mahasiswa berdiskusi secara online di LMS 2. Mahasiswa mengembangkan instrumen evaluasi 3. Mahasiswa menyusun sistematika laporan penelitian evaluasi	1. Mahasiswa mampu menyusun sistematika laporan penelitian evaluasi program pendidikan yang lengkap dan sesuai dengan kaidah akademik.	1. Struktur dan kelengkapan laporan 2. Kualitas analisis data dan temuan 3. Kejelasan dan ketepatan rekomendasi 4. Presentasi dan kolaborasi tim		
8	4	Analisis data penelitian evaluasi	1. Diskusi online 2. Penugasan online	1. Mahasiswa berdiskusi secara online di LMS 2. Mahasiswa mengembangkan instrumen evaluasi	1. Mahasiswa mampu menyusun sistematika laporan penelitian evaluasi program pendidikan yang	1. Struktur dan kelengkapan laporan		

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				3. Mahasiswa menyusun sistematika laporan penelitian evaluasi	lengkap dan sesuai dengan kaidah akademik.	2. Kualitas analisis data dan temuan 3. Kejelasan dan ketepatan rekomendasi 4. Presentasi dan kolaborasi tim		
9	**UJIAN TENGAH SEMESTER**							
10	5	Sistematika laporan penelitian evaluasi program pendidikan	1. Diskusi online 2. Project Based Learning Online	1. Mahasiswa berdiskusi tentang tentang perbedaan antara judul penelitian umum dan judul penelitian evaluasi program pendidikan secara online di LMS 2. Mahasiswa dapat bekerja sama dalam tim untuk mengembangkan judul evaluasi yang berkualitas dan mempertanggungjawabkan relevansi dan pentingnya judul	1. Mahasiswa dapat menghasilkan judul evaluasi program pendidikan yang spesifik, jelas, dan sesuai dengan masalah yang ingin dievaluasi. 2. Mahasiswa memahami elemen penting dalam membuat judul penelitian evaluasi yang berkualitas dan relevan secara akademik.	1. Kejelasan dan relevansi judul 2. Inovasi dan kreativitas judul 3. Kesesuaian judul dengan metodologi evaluasi 4. Kualitas presentasi	100‘	
11	5	Latihan membuat judul evaluasi program pendidikan	1. Diskusi online 2. Project Based Learning Online	1. Mahasiswa berdiskusi tentang tentang perbedaan antara judul penelitian umum dan judul penelitian evaluasi program pendidikan secara online di LMS 2. Mahasiswa dapat bekerja sama dalam tim untuk	1. Mahasiswa dapat menghasilkan judul evaluasi program pendidikan yang spesifik, jelas, dan sesuai dengan masalah yang ingin dievaluasi. 2. Mahasiswa memahami elemen penting dalam	1. Kejelasan dan relevansi judul 2. Inovasi dan kreativitas judul 3. Kesesuaian judul dengan	100‘	FSW Ch 12, hal 246 - 253

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				mengembangkan judul evaluasi yang berkualitas dan mempertanggungjawabkan relevansi dan pentingnya judul	membuat judul penelitian evaluasi yang berkualitas dan relevan secara akademik.	metodologi evaluasi 4. 4. Kualitas presentasi		
12	5	Mereview dan menganalisis judul evaluasi program pendidikan	1. Diskusi online 2. Studi Kasus	1. Mahasiswa berdiskusi mereview dan menganalisis judul evaluasi program pendidikan berdasarkan kriteria akademis, relevansi, dan kejelasan secara online di platform LMS 2. Mahasiswa mempresentasikan hasil review dan analisis untuk memberikan rekomendasi perbaikan terhadap judul evaluasi program pendidikan 3. Mahasiswa bekerjasama secara kolaboratif dalam tim dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis	1. Mahasiswa mampu melakukan review dan analisis terhadap judul evaluasi program pendidikan secara kritis dan mendalam. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi kelemahan dalam judul evaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat dan relevan.	1. Kualitas review dan analisis 2. Kesesuaian rekomendasi perbaikan 3. Kreativitas dalam memberikan saran	100‘	FSW Ch 13, hal 262 - 274
13	5	Mereview artikel tentang evaluasi program pendidikan	1. Diskusi online 2. Studi Kasus	1. Mahasiswa berdiskusi menganalisis dan mereview artikel ilmiah tentang evaluasi program	1. Mahasiswa mampu melakukan review dan analisis kritis terhadap artikel ilmiah tentang	1. Kualitas review dan analisis kritis 2. Kekuatan identifikasi	100‘	FSW Ch 13, hal 275 - 285

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				pendidikan secara online lewat platform LMS 2. Mahasiswa berdiskusi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metodologi, hasil, dan kesimpulan artikel ilmiah. 3. Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis dan memberikan rekomendasi pengembangan berdasarkan review yang dilakukan. 4. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif dan mengembangkan keterampilan menulis akademik serta berpikir kritis.	evaluasi program pendidikan. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sebuah artikel, serta memberikan rekomendasi pengembangan yang logis dan didukung dengan bukti.	kelemahan dan kekuatan artikel 3. Kesesuaian rekomendasi pengembangan 4. Kualitas presentasi		
14	5	Praktik menyusun proposal penelitian evaluasi program pendidikan	1. Diskusi online 2. Project Based Learning Online	1. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen tentang komponen penting dari proposal penelitian evaluasi program pendidikan secara online dengan platform LMS. 2. Mahasiswa merancang dan menyusun proposal penelitian evaluasi	1. Mahasiswa mampu merancang dan menyusun proposal penelitian evaluasi program pendidikan yang valid dan sesuai dengan standar akademik. 2. Mahasiswa memahami elemen-elemen penting dalam	1. Kejelasan dan kualitas rumusan masalah dan tujuan. 2. Kualitas desain metodologi 3. Kualitas kajian pustaka	100‘	FSW Ch 14 Hal 307, hal 320

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				program pendidikan yang komprehensif.	menyusun proposal penelitian, termasuk metodologi, rumusan masalah, dan kajian pustaka.	4. Kesesuaian jadwal penelitian 5. Kualitas presentasi		
15	5	Praktik menyusun proposal penelitian evaluasi program pendidikan	1. Diskusi online 2. Project Based Learning Online	1. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen tentang komponen penting dari proposal penelitian evaluasi program pendidikan secara online dengan platform LMS. 2. Mahasiswa merancang dan menyusun proposal penelitian evaluasi program pendidikan yang komprehensif.	1. Mahasiswa mampu merancang dan menyusun proposal penelitian evaluasi program pendidikan yang valid dan sesuai dengan standar akademik. 2. Mahasiswa memahami elemen-elemen penting dalam menyusun proposal penelitian, termasuk metodologi, rumusan masalah, dan kajian pustaka.	1. Kejelasan dan kualitas rumusan masalah dan tujuan penelitian. 2. Kualitas desain metodologi 3. Kualitas kajian pustaka 4. Kesesuaian, kelengkapan jadwal penelitian 5. Kualitas presentasi	100‘	FH Ch X, FSW Ch 15
16	**UJIAN AKHIR SEMESTER**							

D. KOMPONEN PENILAIAN

No	Teknik Penilaian	Bobot	Keterangan
1	Kognitif	50%	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	1. Kehadiran 2. Kuis 3. Tugas 4. UTS 5. UAS	5% 0% 20% 10% 15%	

2	Partisipatif	50%	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	1. Studi Kasus 2. Team Based Project	25% 25%	
Total		100%	

E. REFERENSI

1. Wajib:

Gall and Borg. 2003. Educational research. New York: Pearson education. Inc. Disingkat **GGB**.

Markiewicz, A and Patrick. 2016. Developing monitoring and evaluation frameworks. New Delhi: Sage Publications, Inc. Disingkat **MAP**

Mertens, D.M. 2014. Research and evaluation in education and psychology (4 th ed) New Delhi: Sage Publications, Inc. Disingkat **MDM**

Sax, G. 1980. Principles of educational and psychological measurement and evaluation (2nd ed.). San Francisco, CA: Wadsworth Publishing Co. Disingkat **SA**

Wholey J.S., et.al. 1994. Handbook of practical program evaluation. San Francisco: Jossey-Bass Publishers. Disingkat **WJ**.

Mc David, J.C, and Hawtorn L.L. 2008. *Program evaluation & performance measurement: An Introduction to practice.* New Delhi: Sage Publications, Inc. Disingkat **MH**

2. Anjuran:

Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R., and Worthen B.R. 2004. *Program evaluation: Alternative approach and practical guidelines.* New York: Pearson Education. Inc. Disingkat **FSW.**

Rossi P.,et. al. (2004). *Evaluation: A systematic approach*. California: SAGE, Ltd. Disingkat **RP**

Mengetahui,
Koorprodi Magister PEP PJJ

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Dosen pengampu,

Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban, S.Pd., M.Pd.
NIP 197807102005011003

Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban, S.Pd., M.Pd.
NIP 197807102005011003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi	:	S2 PENDIDIKAN JARAK JAUUH PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
Mata Kuliah/Kode	:	Teori Tes Klasik /EDR80204
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	3. Dr. Dra. Raden Rosnawati M.Si. 4. Dr. Risky Setiawan S.Pd., M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pada mata kuliah ini akan dibahas mengenai teori dan teknik pengukuran menurut teori tes klasik yang meliputi: validitas isi, konstrak, dan kriterion, berbagai teori tentang reliabilitas: model tes pararel, model Tau-ekivalen, model Congerik; Estimasi kesalahan pengukuran dengan model binomial dan model lain; Teori G dan D, introduksi teori respons butir; estimasi parameter, Analisis intrumen dengan Iteman dan Parscale, Analisis sejumlah artikel untuk menghasilkan artikel jurnal.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1. Mahasiswa mampu mendiskripsikan konsep pengukuran dan penilaian 2. Mahasiswa mampu menganalisis validitas, meliputi validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria dari suatu instrumen secara manual dan juga menggunakan software 3. Mahasiswa mampu menganalisis reliabilitas suatu instrumen secara manual dan juga menggunakan software 4. Mahasiswa mampu melakukan penskoran dan penilaian secara manual dan juga menggunakan software 5. Mahasiswa dapat mengimplementasikan teori tes klasik pada pendidikan dan mampu mempublikasikannya	Mampu menganalisis, merancang, menguji dan mengembangkan instrumen kognitif dan non-kognitif melalui penerapan teori tes klasik maupun modern yang inovatif dengan menjunjung tinggi etika akademik, bertanggung jawab secara profesional.
	Mampu menerapkan dan mengembangkan evaluasi program pendidikan secara komprehensif melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan menerapkan prinsip ilmiah, kritis, dan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.
	Mampu menganalisis data dan butir instrumen melalui penerapan statistika dan teknik analisis data yang tepat dengan memanfaatkan teknologi digital dan mutakhir secara bertanggung jawab sesuai etika akademik yang berlaku.

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1 (Sinkron)	1	Mendeskripsikan pengertian pengukuran, penilaian, dan evaluasi; validitas konstrak, isi dan kriteria.	1. Ceramah/ tutorial online sinkron 2. Diskusi online sinkron 4. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa menyimak dan berdiskusi secara daring dengan dosen terkait kontrak kuliah 2. Mahasiswa menyimak penjelasan dosen melalui webmeeting online tentang bahan kajian kuliah; 3. Mahasiswa berdiskusi terkait bahan kajian secara sinkron via webmeeting. 4. Mahasiswa mengerjakan tugas mandiri dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	Mendeskripsikan dan membedakan antara pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam konteks teori tes klasik; Mengaplikasikan konsep validitas konstruk, isi, dan kriteria dalam analisis instrumen	Pengamatan terhadap perilaku dan keaktifan mahasiswa; Tugas mandiri	15%	100‘	1
2 (Asinkron)	1	Memahami asumsi model penghitungan koefisien reliabilitas tes pararel dan Tau ekivalen serta penggunaannya	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 3. Case Study 4. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang berbagai pendekatan evaluasi; 2. Mahasiswa berdiskusi terkait asumsi-asumsi yang mendasari model penghitungan koefisien reliabilitas untuk tes paralel dan tau ekivalen	Menjelaskan asumsi dasar model reliabilitas tes paralel dan tau ekivalen; menghitung koefisien reliabilitas berdasarkan model tes paralel dan tau ekivalen, serta memahami kapan dan	1. Kualitas deskripsi asumsi model reliabilitas 2. Kualitas penghitungan reliabilitas 3. Interpretasi dan analisis hasil	15%	100‘	1,2

				secara asinkrom melalui forum diskusi di LMS. 3. Mahasiswa mengerjakan tugas mandiri dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	bagaimana kedua model ini digunakan; menganalisis dan menginterpretasikan hasil reliabilitas secara kritis dalam konteks instrumen tes				
3 (Asinkron)	2	Memahami asumsi model penghitungan koefisien reliabilitas conginerik dan penggunaannya	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 3. Case Study 4. Penugasan online	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang cara membuat proposal penelitian evaluasi; 2. Mahasiswa berdiskusi secara asinkron di LMS dengan kelompok terkait asumsi dasar dari model reliabilitas congenerik; .menghitung koefisien reliabilitas congenerik dan menerapkannya pada instrumen tes; membandingkan model reliabilitas congenerik dengan model lain seperti tau ekivalen dan paralel 3. Mahasiswa mengerjakan tugas kelompok dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	Memahami asumsi model reliabilitas congenerik dan mampu menghitung koefisien reliabilitas congenerik secara tepat; membandingkan model reliabilitas congenerik dengan model-model reliabilitas lainnya dan memilih model yang paling sesuai; menginterpretasikan hasil reliabilitas secara kritis dan memberikan rekomendasi yang relevan berdasarkan analisis instrumen tes.	1. Kualitas deskripsi asumsi model congenerik 2. Ketepatan penghitungan koefisien reliabilitas 3. Interpretasi dan analisis hasil	15%	100‘	1,2

4 (Asinkron)	2	Menghitung koefisien reliabiltas pendekatan analisis varians	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 3. Case Study 4. Penugasan online	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang konsep dasar analisis varians dan bagaimana pendekatan ini digunakan untuk menghitung koefisien reliabilitas dan menghitung koefisien reliabilitas menggunakan metode **A**NOVA (Analysis of Variance) untuk instrumen tes, baik dengan ANOVA satu arah maupun ANOVA dua arah berdasarkan kasus nyata yang diberikan lewat LMS; 2. Mahasiswa berdiskusi kelompok secara asinkron di lMS terkait bahan ajar. 3. Mahasiswa mengerjakan tugas kelompok dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	1. Mampu menerapkan teori dalam penelitian dan merumuskan hipotesis secara tepat. 2. Mampu melakukan analisis kritis terhadap kasus penelitian dan menyusun metode pengujian hipotesis.	Pengamatan terhadap perilaku, keaktifan mahasiswa, dan kualitas judul yang dibuat	15%	100‘	1,2
5 (Sinkron)	2	Koefisien Reliabilitas Skor Komposit	1. Presentasi online sinkron 2. Diskusi online sinkron 3. Case Study 4. Penugasan online	1. Mahasiswa menyimak presentasi dosen/tutor via webmeeting secara sinkron 2. Mahasiswa berdiskusi terkait konsep **koefisien reliabilitas**	1. Mahasiswa mampu mampu menghitung **koefisien reliabilitas skor komposit** menggunakan metode yang	1. Kualitas Perhitungan Reliabilitas 2. Kualitas Analisis dan Interpretasi 3. Kualitas Rekomendasi	15%	100‘	2,3

				dalam teori tes dalam studi kasus. 3. Mahasiswa menghitung **koefisien reliabilitas skor komposit** menggunakan metode seperti **alpha Cronbach** atau **formula Spearman-Brown**, serta dapat menginterpretasikan hasilnya. 4. Mahasiswa dapat menerapkan konsep ini dalam analisis data empiris dan memahami pentingnya reliabilitas skor komposit dalam konteks pengukuran psikometrik atau pendidikan.	relevan, seperti alpha Cronbach dan Spearman-Brown. 2. Mahasiswa menginterpretasikan hasil perhitungan reliabilitas dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan konsistensi suatu instrumen pengukuran.	4. Kualitas Presentasi dan Laporan			
6 (Asinkron)	2	Efek variabilitas terhadap reliabilitas dan validitas	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 3. Case Study 4. Penugasan online	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang materi pokok 2. Mahasiswa berdiskusi terkait hubungan antara **variabilitas skor** dengan **reliabilitas** dan **validitas** tes dalam teori tes klasik. melalui forum diskusi di LMS. 3. Mahasiswa menganalisis bagaimana **tingkat variabilitas** skor peserta tes dapat mempengaruhi	1. Mahasiswa dapat menghitung dan menganalisis efek variabilitas pada pengukuran, serta memberikan rekomendasi untuk menjaga reliabilitas dan validitas tes dalam berbagai situasi.	1. Kualitas Perhitungan Reliabilitas dan Validitas 2. Kualitas Analisis Variabilitas 3. Kualitas Rekomendasi 4. Kualitas Laporan	15%	100‘	2,3

				koefisien reliabilitas dan validitas suatu instrumen.					
7 (Asinkron)	2,3	Model kesalahan pengukuran binomial dan aplikasinya	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 3. Case Study 4. Penugasan online	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang materi pokok 2. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen tentang Teori konsep **model kesalahan pengukuran binomial** dalam teori tes klasik secara daring di LMS 3. Mahasiswa menganalisis probabilitas kesalahan pengukuran berdasarkan model binomial dan mempelajari cara menghitung kesalahan pengukuran serta bagaimana hal ini memengaruhi hasil pengukuran tes.	Mahasiswa mampu menyusun sistematika laporan penelitian evaluasi program pendidikan yang lengkap dan sesuai dengan kaidah akademik.	1. Kualitas Perhitungan Kesalahan Pengukuran 2. Kualitas Analisis Dampak Kesalahan Pengukuran 3. Kualitas Rekomendasi 4. Kualitas presentasi dan laporan	15%	100‘	2,3
8 (Asinkron)	3	Model kesalahan pengukuran Fedt dan Thorndike	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 3. Case Study 4. Penugasan online	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang materi pokok 2. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen tentang Teori Kesalahan Pengukuran Fedt dan	1. Mampu menjelaskan dan membedakan antara kedua model tersebut serta penerapannya dalam konteks tes 2. Mampu menganalisis studi kasus secara kritis	1. Kualitas Perhitungan Kesalahan Pengukuran 2. Kualitas Analisis Dampak Kesalahan Pengukuran	15%	100‘	2,3

				Thorndike secara daring di LMS 3. Mahasiswa Menganalisis Studi Kasus tentang Kesalahan Pengukuran secara daring di LMS 4. Mahasiswa menganalisis data hasil tes atau survei dari sumber yang diberikan atau yang mereka temukan sendiri 5. Mahasiswa mengembangkan rekomendasi untuk mengurangi kesalahan pengukuran dalam instrumen yang ada, menggunakan model Fedt dan Thorndike sebagai dasar teori.	dan mengidentifikasi jenis kesalahan pengukuran yang sesuai dengan model Fedt dan Thorndike. 3. Mampu memberikan rekomendasi yang tepat dan berbasis pada teori untuk meminimalkan kesalahan pengukuran.	3. Kualitas Rekomendasi 4. Kualitas presentasi dan laporan			
9	UJIAN TENGAH SEMESTER (ASINKRON)								
10 (Sikron tatap muka langsung)		Menganalisis artikel penilaian dan pengukuran	1. Presentasi langsung di kelas offline 2. Diskusi kelompok terbimbing di kelas 3. Penugasan	1. Mahasiswa menyimak penjelasan dosen ketika tatap muka di kelas 2. Mahasiswa berdiskusi tentang tentang konsep analisis artikel penilaian dan pengukuran secara langsung di kelas	1. Mahasiswa mampu menganalisis penilaian dan pengukuran 2. Mampu memberikan refleksi yang mendalam terkait temuan analisis dan menyusun rekomendasi untuk perbaikan	1. Kualitas analisis 2. Kualitas Rekomendasi 3. Kualitas Laporan dan Presentasi	25%	100‘	3,4

					metode pengukuran yang digunakan dalam artikel.				
11 (Asikron)		Reliabilitas instrumen data dengan teori generalizeability	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 3. Case Study 4. Penugasan online	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang materi pokok 2. Mahasiswa berdiskusi tentang t Memahami Konsep Dasar Generalizability Theory (G-Theory) secara online di LMS 3. Menganalisis Instrumen Pengukuran dengan G-Theory 4. Mahasiswa mengerjakan tugas online	1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan G-Theory dari Classical Test Theory dan menjelaskan kelebihan G-Theory 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis hasil analisis dan memberikan rekomendasi yang realistis untuk meningkatkan reliabilitas instrumen berdasarkan hasil G-Theory. 3. Mahasiswa mampu merefleksikan pengalaman belajar mereka dalam mengaplikasikan	1. Kualitas analisis 2. Kualitas Rekomendasi 3. Kualitas Laporan dan Presentasi	25%	100‘	3,4

					G-Theory pada data nyata.				
12 (Asinkron)		Reliabilitas instrumen data dengan teori generalizeability	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 3. Case Study 4. Penugasan online	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang materi pokok 2. Mahasiswa berdiskusi tentang Konsep Dasar Generalizability Theory (G-Theory) secara online di LMS 3. Menganalisis Instrumen Pengukuran dengan G-Theory	1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan G-Theory dari Classical Test Theory dan menjelaskan kelebihan G-Theory 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis hasil analisis dan memberikan rekomendasi yang realistis untuk meningkatkan reliabilitas instrumen berdasarkan hasil G-Theory. 3. Mahasiswa mampu merefleksikan pengalaman belajar mereka dalam mengaplikasikan	1. Kualitas analisis 2. Kualitas Rekomendasi 3. Kualitas Laporan dan Presentasi	25%	100‘	3,4

					G-Theory pada data nyata.				
13 (Asinkron)		Estimasi parameter butir dengan metode numerik	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 3. Case Study 4. Penugasan online	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang materi pokok 2. Mahasiswa berdiskusi tentang metode numerik seperti metode maksimum likelihood estimation (MLE) dan metode bayesian untuk mengestimasi parameter butir. Pembelajaran dilakukan melalui video tutorial dan latihan simulasi menggunakan perangkat lunak analisis statistik (misalnya, R atau IRT software) secara online lewat platform LMS 3. Proyek Kolaboratif: Menerapkan Estimasi Parameter Butir dengan Data Nyata 4. Mahasiswa mendiskusikan hasil estimasi parameter butir yang telah mereka peroleh secara online melalui forum diskusi di LMS	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar parameter butir dalam IRT dan perbedaan antara metode estimasi numerik 2. Mahasiswa mampu menerapkan dan menganalisis hasil estimasi dan memberikan interpretasi yang akurat berdasarkan parameter yang diperoleh.	1. Kualitas analisis 2. Kualitas Rekomendasi 3. Kualitas Laporan dan Presentasi	25%	100‘	4
14 (Asinkron)		Estimasi kemampuan dengan	1. Self-directed learning	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada	1. Mahasiswa mampu	1. Kualitas analisis	25%	100‘	4

		conditional maximum likelihood	2. Diskusi online asinkron 3. Case Study 4. Penugasan online	handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang materi pokok 2. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen tentang metode estimasi kemampuan dengan CML, termasuk asumsi dasar, langkah-langkah penerapan, dan kelebihan metode ini dibandingkan dengan metode lain secara asinkron online dengan platform LMS. 3. Proyek Kelompok: Estimasi Kemampuan dengan CML pada Data Nyata	menjelaskan konsep dasar CML dan membedakan CML dari metode estimasi lain 2. Mahasiswa mampu menerapkan dan manganalisis metode CML untuk mengestimasi kemampuan peserta tes dengan menggunakan software statistik	2. Kualitas Rekomendasi 3. Kualitas Laporan dan Presentasi			
15 (Sinkron)		Estimasi parameter dengan metode Bayesian	1. Presentasi online sinkron 2. Diskusi online sinkron 3. Case Study 4. Penugasan online	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang materi pokok 2. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen tentang konsep dasar metode Bayesian, termasuk pengertian prior, likelihood, posterior, dan bagaimana konsep ini diterapkan dalam estimasi parameter butir secara online dengan platform LMS. 3. Mahasiswa menerapkan metode Bayesian untuk mengestimasi parameter	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep prior, likelihood, dan posterior dalam metode Bayesian 2. Mahasiswa mampu menerapkan metode Bayesian untuk mengestimasi parameter butir menggunakan	1. Kualitas analisis 2. Kualitas Rekomendasi 3. Kualitas Laporan dan Presentasi	15%	100‘	4

				butir (misalnya, parameter a, b, c dalam model IRT) menggunakan perangkat lunak statistik seperti R atau JAGS.	software statistik 3. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi hasil estimasi parameter dengan metode Bayesian, membandingkan nya dengan metode lain, dan memberikan saran peningkatan untuk pengukuran yang lebih akurat.				
16	**UJIAN AKHIR SEMESTER (ASINKRON)**								

Penilaian

1. Penilaian dilakukan untuk mengukur semua capaian pembelajaran, yaitu capaian pembelajaran sikap (CPMK 1, CPMK2, CPMK3), pengetahuan (CPMK4), dan keterampilan umum (CPMK5) dan keterampilan khusus (CPMK6).
2. Penilaian sikap dilaksanakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan teknik observasi dan/atau penilaian diri dengan menggunakan asumsi bahwa pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki sikap yang baik. Mahasiswa tersebut diberi nilai sikap yang sangat baik atau kurang baik apabila menunjukkan secara nyata sikap sangat baik maupun kurang baik dibandingkan sikap mahasiswa pada umumnya. Hasil penilaian sikap tidak menjadi komponen nilai akhir mahasiswa, melainkan sebagai salah satu syarat kelulusan. Mahasiswa akan lulus dari mata kuliah ini apabila minimal memiliki sikap yang baik
3. Nilai akhir mencakup hasil penilaian pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang diperoleh dari penugasan individu, penugasan kelompok, presentasi, kuis, Ujian Sisipan, dan Ujian Akhir Semester dengan pedoman sebagai berikut.

No	CPMK	Teknik Penilaian	Bobot	
1	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	Kognitif	50%	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
		1. Kehadiran 2. Kuis 3. Tugas 4. UTS 5. UAS	5% 0% 20% 10% 15%	
2	CPMK 4, CPMK 5, CPMK 6	Partisipatif	50%	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
		1. Studi Kasus 2. Project Based Learning/ Team Based Project	25% 25%	
		Total	100%	

Sumber Bacaan:

3. Wajib:

1. Alen, M. J. & Yen, W. M. (1979). Introduction to measurement theory. Monterey, Ca: Brooks/Cole Publishing Company
2. Djemari Mardapi. (2012). Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Nuha Medika
3. Hambleton, R. K, & Swaminathan, H. (1985). Item response theory. Boston: Kluwer-Nijhoff Publ.
4. Crocker, L., & Algina, J. (1986). Introduction to classical and modern test theory. Holt, Rinehart and Winston, 6277 Sea Harbor Drive, Orlando, FL 32887

Mengetahui,
Koorprodi Magister PJJ PEP

Yogyakarta, 13 April 2025
Dosen pengampu,

Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban, S.Pd., M.Pd.
NIP 197807102005011003

Dr. Dra. Raden Rosnawati M.Si.
NIP 198707252019031011

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi	:	S2 PENDIDIKAN JARAK JAUH PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
Mata Kuliah/Kode	:	Konstruksi Instrumen /EDR80205
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Edi Istiyono, M.Si. 2. Dr. Widihastuti, S.Pd., M.Pd
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa memiliki wawasan luas tentang instrumen dan mampu mengembangkannya, baik berupa tes maupun non tes untuk menukur kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif. Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar menguasai: konsep-konsep instrumen, validitas, reliabilitas, cara mengembangkan instrumen, analisis butir, dan praktik analisis butir secara teoritik dan empirik dengan menggunakan program-program yang relevan, seperti: Iteman, Bigstep, SPSS, Bilog, Multilog, Parscale, Program R. Pembelajaran mata kuliah ini berupa ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, presentasi, dan praktik

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mahasiswa mampu menentukan tujuan konstruksi instrumen, menyusun kisikisi, mengembangkan butir kisi-kisi, melakukan validasi, mengujicobakan instrumen, menganalisis instrumen, merakit dan menyajikan instrumen baik test maupun nontest secara manual maupun menggunakan software dan mempublikasikannya	Mampu menganalisis, merancang, menguji dan mengembangkan instrumen kognitif dan non-kognitif melalui penerapan teori tes klasik maupun modern yang inovatif dengan menjunjung tinggi etika akademik, bertanggung jawab secara profesional.
		Mampu menganalisis data dan butir instrumen melalui penerapan statistika dan teknik analisis data yang tepat dengan memanfaatkan teknologi digital dan mutakhir secara bertanggung jawab sesuai etika akademik yang berlaku.
		Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah di bidang penelitian, pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan, dengan memperhatikan nilai-nilai humaniora, serta menghasilkan Tugas Akhir Magister dan publikasi ilmiah bereputasi.

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1 (Sinkron)	1	Konsep pengukuran dan membedakan jenis data menurut hasil pengukurannya	1. Ceramah online sinkron 2. Diskusi online sinkron 4. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa menyimak dan berdiskusi secara daring dengan dosen terkait kontrak kuliah via webmeeting 2. Mahasiswa menyimak penjelasan dosen melalui webmeeting online tentang **konsep pengukuran** dan **jenis data** dalam penelitian 3. Mahasiswa berdiskusi terkait bahan kajian secara sinkron melalui forum diskusi di LMS.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membedakan **jenis data** (nominal, ordinal, interval, rasio) yang dihasilkan dari berbagai instrumen pengukuran. 2. Mahasiswa dapat menganalisis **kesesuaian instrumen** pengukuran dengan jenis data yang dihasilkan dan memberikan rekomendasi jika perlu dilakukan perbaikan pada instrumen.	1. Pengamatan terhadap perilaku 2. Keaktifan mahasiswa;	15%	100‘	1-4, 10, 12-24, 27-46
2 (Asinkron)	1	Ruang lingkup pengukuran psikologi	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 2. Case Study 3. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang **ruang lingkup pengukuran psikologi**, termasuk	1. Mahasiswa memahami **ruang lingkup pengukuran psikologi** dan dapat menganalisis berbagai instrumen pengukuran	1. Kualitas Analisis Ruang Lingkup Pengukuran 2. Kualitas Evaluasi	15%	100‘	1-4, 10, 12-24, 27-46

				konsep dasar, tujuan, serta alat dan metode yang digunakan dalam pengukuran aspek psikologis seperti kemampuan kognitif, emosi, sikap, dan kepribadian; 2. Mahasiswa mengidentifikasi dan membedakan berbagai **instrumen psikometri** yang digunakan dalam pengukuran psikologis, serta memahami prinsip-prinsip konstruksi dan validitas instrumen tersebut dan berdiskusi terkait studi kasus tersebut melalui forum diskusi di LMS. 3. Mahasiswa mengerjakan tugas mandiri dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	psikologis yang digunakan untuk tujuan yang berbeda. 2. Mahasiswa dapat mengevaluasi **validitas** dan **reliabilitas** instrumen pengukuran psikologi dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pengukuran.	Validitas dan Reliabilitas 3. Kualitas Rekomendasi 4. Kualitas Laporan			
3 (Asinkron)	1	Syarat-syarat instrumen yang baik: validitas dan reliabilitas	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 2. Case Study 3. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang **konsep validitas** dan **reliabilitas** sebagai syarat utama dari instrumen pengukuran yang baik, serta bagaimana kedua konsep tersebut digunakan untuk mengevaluasi kualitas instrumen;	1. Mahasiswa mampu mengevaluasi **validitas** (isi, konstruk, kriteria) dan **reliabilitas** (konsistensi internal, stabilitas waktu) dari instrumen pengukuran.	1. Kualitas Evaluasi Validitas & Reliabilitas 2. Kualitas Rekomendasi 3. Kualitas Laporan	15%	100‘	1-4, 10, 12-24, 27-46

				2. Mahasiswa mengidentifikasi dan mengevaluasi **validitas** (validitas isi, validitas konstruk, validitas kriteria) dan **reliabilitas** (konsistensi internal, stabilitas waktu) dari instrumen pengukuran. 3. Mahasiswa berdiskusi terkait studi kasus melalui forum diskusi di LMS. 4. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif dalam **case study** untuk mengevaluasi instrumen berdasarkan syarat validitas dan reliabilitas, serta menyusun laporan rekomendasi peningkatan kualitas instrumen.					
4 (Asinkron)	1	Berbagai jenis validitas dan cara pembuktian	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 2. Case Study 3. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang **berbagai jenis validitas** dalam pengukuran, termasuk **validitas isi**, **validitas konstruk**, dan **validitas kriteria**; 2. Mahasiswa berdiskusi secara asinkron di LMS Mahasiswa mengidentifikasi dan menerapkan **metode pembuktian validitas**	1. Mahasiswa memahami **berbagai jenis validitas** (isi, konstruk, kriteria) dan cara membuktikannya dengan pendekatan empiris maupun teoretis. 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi dan membuktikan validitas instrumen pengukuran secara menyeluruh, menggunakan metode seperti penilaian pakar, analisis faktor, dan korelasi.	1. Kualitas Evaluasi Validasi Isi, Konstruk, dan Kriteria 2. Kualitas Presentasi dan Laporan	15%		1-4, 10, 12-24, 27-46

				pada berbagai instrumen pengukuran dengan menggunakan pendekatan empiris dan teoritis berdasarkan kasus nyata yang diberikan lewat LMS; 3. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif dalam **case study** untuk mengevaluasi validitas suatu instrumen dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi validitas tersebut.					
5 (Sinkron)	1	Berbagai jenis reliabilitas, dan cara mengestimasinya	1. Case study 2. Diskusi online sinkron 3. Penugasan online	1. Mahasiswa menyimak penjelasan dosen melalui webmeeting online tentang **berbagai jenis reliabilitas** dalam pengukuran instrumen, termasuk **reliabilitas konsistensi internal**, **reliabilitas test-retest**, **reliabilitas antar-penilai (inter-rater reliability)**, dan **reliabilitas paralel (parallel-form reliability)** 2. Mahasiswa dapat menerapkan **metode estimasi reliabilitas** yang sesuai untuk jenis reliabilitas tertentu, seperti **Alpha Cronbach**, **uji korelasi test-retest**,	1. Mahasiswa menganalisis **berbagai jenis reliabilitas** (konsistensi internal, test-retest, antar-penilai, dan paralel) dan cara mengestimasinya dengan metode yang tepat. 2. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas instrumen.	1. Kualitas perhitungan reliabilitas 2. Kualitas presentasi dan laporan	15%	100‘	1-4, 10, 12-24, 27-46

				koefisien kesepakatan antar-penilai, dan **analisis reliabilitas paralel**. berdasarkan kasus nyata yang diberikan lewat LMS; 3. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif dalam **case study** untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen, menghitung koefisien reliabilitas menggunakan metode yang tepat, dan menyusun laporan hasil analisis serta rekomendasi perbaikan pada penugasan di LMS.					
6 (Asinkron)	1	Mengembangkan alat ukur atribut kognitif	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 2. Case Study 3. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang konsep-konsep dasar atribut kognitif, seperti pemahaman, analisis, evaluasi, dan aplikasi. 2. Mahasiswa berdiskusi secara asinkron di LMS 3. Mahasiswa merancang alat ukur (soal tes atau instrumen lainnya) berdasarkan atribut kognitif yang sudah diidentifikasi berdasarkan kasus nyata di LMS 4. Mahasiswa mengerjakan tugas kelompok dan	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar atribut kognitif. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan manganalisis masalah dalam pengukuran atribut kognitif 3. Mahasiswa merancang alat ukur berdasarkan atribut kognitif yang sudah diidentifikasi dari studi kasus.	1. Kualitas Alat Ukur Atribut kognitif 2. Ketepatan Alat Ukur Atribut kognitif 3. Kualitas Presentasi dan Laporan	15%	100‘	1-4, 10, 12-24, 27-46

				melaporkannya pada penugasan di LMS.					
7 (Asinkron)	1	Mengembangkan alat ukur atribut non kognitif	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 2. Case Study 3. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang konsep-konsep dasar atribut non kognitif, seperti pemahaman, analisis, evaluasi, dan aplikasi. 2. Mahasiswa berdiskusi secara asinkron di LMS 3. Mahasiswa merancang alat ukur (soal tes atau instrumen lainnya) berdasarkan atribut non kognitif yang sudah diidentifikasi berdasarkan kasus nyata di LMS 4. Mahasiswa mengerjakan tugas kelompok dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar atribut non kognitif. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan manganalisis masalah dalam pengukuran atribut non kognitif 3. Mahasiswa merancang alat ukur berdasarkan atribut non kognitif yang sudah diidentifikasi dari studi kasus.	1. Kualitas Alat Ukur Atribut non kognitif 2. Ketepatan Alat Ukur Atribut non kognitif 3. Kualitas Presentasi dan Laporan	15%	100‘	1-4, 10, 12-24, 27-46
8	UJIAN TENGA SEMESTER (ASINKRON)								
9 (Asinkron)	1	Mengembangkan alat ukur atribut kognitif dan non kognitif	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 2. Case Study 3. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang menerapkan **proses pengembangan instrumen pengukuran** untuk mengukur atribut kognitif dan non-kognitif, termasuk menyusun	1. Mahasiswa mampu mengembangkan **instrumen pengukuran** untuk atribut **kognitif** dan **non-kognitif** dengan mengikuti prinsip-prinsip penyusunan alat ukur yang baik. 2. Mahasiswa dapat menguji **validitas** dan	1. Kualitas Desain Instrumen 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 3. Kualitas Rekomendasi dan Refleksi	15%	100‘	1-4, 10, 12-24, 27-46

				blueprint, merancang item tes, serta menguji validitas dan reliabilitas alat ukur. berdasarkan kasus nyata di LMS 2. Mahasiswa berdiskusi secara asinkron di LMS 3. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif dalam **project-based learning** untuk mengembangkan instrumen yang dapat mengukur atribut kognitif dan non-kognitif, mulai dari perancangan, implementasi, hingga evaluasi. 4. Mahasiswa mengerjakan tugas kelompok dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	**reliabilitas** instrumen yang mereka kembangkan, serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi tersebut.	4. Kualitas Presentasi dan Laporan			
10 (Sinkron tatap muka langsung)	1	Membuktikan validitas secara klasik	1. Ceramah tatap muka langsung 2. Diskusi langsung 3. Project Based Learning	1. Mahasiswa berdiskusi tentang tentang konsep konsep **validitas klasik** (seperti **validitas isi**, **validitas kriteria**, dan **validitas konstruk**) berdasarkan kasus nyata di kelas 2. Mahasiswa membuktikan **validitas instrumen** menggunakan metode klasik dengan menggunakan data empiris serta melakukan evaluasi instrumen berdasarkan hasil analisis.	1. Mahasiswa mampu mampu menerapkan konsep **validitas klasik** dalam pengembangan dan evaluasi instrumen pengukuran. 2. Mahasiswa dapat menggunakan **analisis empiris** (IRT, CFA) untuk membuktikan validitas modern	1. Kualitas Analisis Validitas Klasik 2. Kualitas Analisis Validitas Modern 3. Kualitas Rekomendasi dan Refleksi 4. Kualitas Presentasi dan Laporan	25%	100‘	1-4, 10, 12-24, 27-46

				3. Mahasiswa dapat mengembangkan instrumen pengukuran yang valid secara klasik melalui **project-based learning**, mulai dari perencanaan, pengumpulan data. 4. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk mengimplementasikan konsep validitas klasik serta mengembangkan instrumen yang sesuai dengan standar pengukuran.	dan melengkapi evaluasi instrumen dengan pendekatan klasik. 3. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk mengembangkan atau mengevaluasi instrumen dengan pendekatan validitas yang holistik.				
11 (Asinkron)	1	Membuktikan validitas secara modern	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 2. Case Study 3. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang konsep **pendekatan validitas modern** (seperti **Item Response Theory/IRT** dan **analisis faktor konfirmatori/CFA**) berdasarkan kasus nyata di LMS 2. Mahasiswa berdiskusi secara asinkron di LMS Mahasiswa membuktikan **validitas instrumen** menggunakan metode modern dengan menggunakan data empiris serta melakukan evaluasi instrumen berdasarkan hasil analisis.	1. Mahasiswa mampu mampu menerapkan konsep **validitas modern** dalam pengembangan dan evaluasi instrumen pengukuran. 2. Mahasiswa dapat menggunakan **analisis empiris** (IRT, CFA) untuk membuktikan validitas modern dan melengkapi evaluasi instrumen dengan pendekatan klasik. 3. Mahasiswa bekerja secara	1. Kualitas Analisis Validitas Klasik 2. Kualitas Analisis Validitas Modern 3. Kualitas Rekomendasi dan Refleksi 4. Kualitas Presentasi dan Laporan	25%	100‘	1-4, 10, 12-24, 27-46

				3. Mahasiswa dapat mengembangkan instrumen pengukuran yang valid secara modern melalui **project-based learning**, mulai dari perencanaan, pengumpulan data. 4. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk mengimplementasikan konsep validitas modern serta mengembangkan instrumen yang sesuai dengan standar pengukuran.	kolaboratif untuk mengembangkan atau mengevaluasi instrumen dengan pendekatan validitas yang holistik.				
12 (Asinkron)	1	Mengestimasi reliabilitas secara klasik	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 2. Case Study 3. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang **reliabilitas klasik** (seperti **konsistensi internal**, **test-retest**, dan **reliabilitas antar-penilai**) berdasarkan kasus nyata di LMS. 2. Mahasiswa berdiskusi secara asinkron di LMS Mahasiswa mampu menerapkan metode **estimasi reliabilitas** menggunakan pendekatan klasik dan modern, mengumpulkan data yang diperlukan, serta melakukan analisis reliabilitas dengan menggunakan alat statistik yang tepat.	1. Mahasiswa mampu mengestimasi **reliabilitas instrumen** menggunakan pendekatan **klasik** (Alpha Cronbach, test-retest, antar-penilai). 2. Mahasiswa menganalisis perbedaan antara pendekatan klasik dan modern, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas instrumen berdasarkan hasil analisis.	1. Kualitas Analisis Reliabilitas Klasik 2. Kualitas Analisis Reliabilitas Modern 3. Kualitas Rekomendasi dan Refleksi 4. Kualitas Laporan Proyek	25%	100‘	1-4, 10, 12-24, 27-46

				3. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk mengembangkan dan mengevaluasi **instrumen pengukuran** dan memberikan rekomendasi dengan mengestimasi reliabilitas secara klasik dan modern melalui **project-based learning**.	3. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen dalam berbagai konteks pengukuran dan menyusun laporan yang komprehensif.				
13 (Asinkron)	1	Mengestimasi reliabilitas secara modern	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 2. Case Study 3. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang konsep **reliabilitas modern** (seperti **Item Response Theory/IRT** dan **Generalizability Theory**) berdasarkan kasus nyata di LMS. 2. Mahasiswa berdiskusi secara asinkron di LMS 3. Mahasiswa mampu menerapkan metode **estimasi reliabilitas** menggunakan pendekatan modern, mengumpulkan data yang diperlukan, serta melakukan analisis reliabilitas dengan menggunakan alat statistik yang tepat. 4. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk mengembangkan dan mengevaluasi **instrumen pengukuran** dan memberikan rekomendasi	1. Mahasiswa mampu mengestimasi **reliabilitas instrumen** menggunakan pendekatan **modern** (IRT, G-Theory). 2. Mahasiswa menganalisis perbedaan antara pendekatan klasik dan modern, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas instrumen berdasarkan hasil analisis. 3. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen dalam berbagai konteks	1. Kualitas Analisis Reliabilitas Klasik 2. Kualitas Analisis Reliabilitas Modern 3. Kualitas Rekomendasi dan Refleksi 4. Kualitas Laporan Proyek	25%	100‘	1-4, 10, 12-24, 27-46

				dengan mengestimasi reliabilitas secara modern melalui **project-based learning**.	pengukuran dan menyusun laporan yang komprehensif.				
14 (Asinkron)	1	Proyek Penyusunan Instrumen Penelitian	1. Self-directed learning 2. Diskusi online asinkron 2. Case Study 3. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari materi secara mandiri pada handout, video, artikel dan presentasi asinkron tentang bagaimana menyusun artikel ilmiah terkait pengembangan, pengujian, dan evaluasi **alat ukur pendidikan**, termasuk komponen-komponen utama dalam artikel seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil, dan pembahasan secara **online** dengan platform **LMS**. 2. Mahasiswa berdiskusi secara asinkron di LMS 3. Mahasiswa mendokumentasikan proses pengembangan **instrumen pengukuran** dan hasil uji validitas serta reliabilitasnya dalam bentuk **artikel ilmiah** 4. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif dalam **project-based learning** untuk mengembangkan **instrumen pengukuran pendidikan**, mengumpulkan dan menganalisis data,	1. Mahasiswa mampu menyusun **artikel ilmiah** yang terkait dengan pengembangan instrumen pendidikan, mulai dari latar belakang hingga pembahasan hasil. 2. Mahasiswa mengembangkan dan mengevaluasi **instrumen pengukuran** menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta mendokumentasikan proses tersebut dalam bentuk artikel akademik. 3. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk mengembangkan instrumen dan menulis artikel ilmiah dengan struktur yang baik sesuai dengan	1. Kualitas Pengembangan Instrumen 2. Kualitas Penyusunan Artikel 3. Kualitas Presentasi dan Diskusi	25%	100‘	1-4, 5,6,7,10, 11, 12-24, 25,26, 27-46

				kemudian menyusun artikel ilmiah berdasarkan proses dan hasil penelitian.	standar penulisan ilmiah.				
15 (Sinkron)	1	Presentasi hasil proyek penyusunan instrumen	1. Diskusi online sinkron 2. Project Based Learning Online	1. Mahasiswa berdiskusi secara sinkron via webmeeting dengan dosen tentang bagaimana menyusun artikel ilmiah terkait pengembangan, pengujian, dan evaluasi **alat ukur pendidikan**, termasuk komponen-komponen utama dalam artikel seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil, dan pembahasan secara **online** dengan platform **LMS**. 2. Mahasiswa mendokumentasikan proses pengembangan **instrumen pengukuran** dan hasil uji validitas serta reliabilitasnya dalam bentuk **artikel ilmiah** 3. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif dalam **project-based learning** untuk mengembangkan **instrumen pengukuran pendidikan**, mengumpulkan dan menganalisis data, kemudian menyusun artikel ilmiah berdasarkan proses dan hasil penelitian.	1. Mahasiswa mampu menyusun **artikel ilmiah** yang terkait dengan pengembangan instrumen pendidikan, mulai dari latar belakang hingga pembahasan hasil. 2. Mahasiswa mengembangkan dan mengevaluasi **instrumen pengukuran** menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta mendokumentasikan proses tersebut dalam bentuk artikel akademik. 3. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk mengembangkan instrumen dan menulis artikel ilmiah dengan struktur yang baik sesuai dengan standar penulisan ilmiah.	1. Kualitas Pengembangan Instrumen 2. Kualitas Penyusunan Artikel 3. Kualitas Presentasi dan Diskusi	15%	100‘	1-4, 5,6,7,10, 11, 12-24, 25,26, 27-46
16	**UJIAN AKHIR SEMESTER**								

Penilaian

1. Penilaian dilakukan untuk mengukur semua capaian pembelajaran, yaitu capaian pembelajaran sikap (CPMK 1, CPMK2, CPMK3), pengetahuan (CPMK4), dan keterampilan umum (CPMK5) dan keterampilan khusus (CPMK6).
2. Penilaian sikap dilaksanakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan teknik observasi dan/atau penilaian diri dengan menggunakan asumsi bahwa pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki sikap yang baik. Mahasiswa tersebut diberi nilai sikap yang sangat baik atau kurang baik apabila menunjukkan secara nyata sikap sangat baik maupun kurang baik dibandingkan sikap mahasiswa pada umumnya. Hasil penilaian sikap tidak menjadi komponen nilai akhir mahasiswa, melainkan sebagai salah satu syarat kelulusan. Mahasiswa akan lulus dari mata kuliah ini apabila minimal memiliki sikap yang baik
3. Nilai akhir mencakup hasil penilaian pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang diperoleh dari penugasan individu, penugasan kelompok, presentasi, kuis, Ujian Sisipan, dan Ujian Akhir Semester dengan pedoman sebagai berikut.

No	CPMK	Teknik Penilaian	Bobot	
1	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	Kognitif	50%	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
		1. Kehadiran 2. Kuis 3. Tugas 4. UTS 5. UAS	5% 0% 20% 10% 15%	
2	CPMK 4, CPMK 5, CPMK 6	Partisipatif	50%	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
		1. Studi Kasus 2. Project Based Learning/ Team Based Project	25% 25%	
Total			100%	

Sumber Bacaan:

1. Irvine, S.H. & Kyllonen, P.C. (2011). *Item generation for test development.* New Jersey: Lawrence Erlbaum.
2. Edi Istiyono. 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian dan Analisis Hasil Belajar Fisika dengan Teori Tes Klasik dan Modern. (Edisi kedua). Yogyakarta: UNY Press. Disingkat EI1

3. Istiyono, Edi. 2021. Evaluation of Learning Implementation in The Time of Pandemic Covid-19 For Elementary Schools in Daerah Istimewa Yogyakarta Indonesia and Selangor Malaysia. (Laporan Penelitian).Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI2.
4. Istiyono, Edi. 2020. Pengembangan Physics Representation Test (PRT) untuk Mengukur Kemampuan Representasi Verbal dan Gambar Peserta Didik SMA.. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI3.
5. Istiyono, Edi. 2020. Pengembangan Computer Based Test (CBT) untuk Mengukur Kemampuan Representasi Matematis dan Representasi Grafik Fisika Peserta Didik SMA.. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI4.
6. Istiyono, Edi. 2019. Pengembangan Tes Higher Order Thinking Skills Fisika Menggunakan Computer Based Test dan Efektivitas Penerapannya. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI5.
7. Istiyono, Edi. 2019. Pengembangan Model Penilaian Problem Solving Skills Fisika Menggunakan Computer dan Paper Based Test dan Efektivitasnya. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI6.
8. Istiyono, Edi. 2021. Pengembangan Three Tier Diagnostic Test untuk Keterampilan Abad ke-21 pada Pembelajaran Fisika SMA. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI7.
9. Istiyono, Edi. 2021. Evaluation of Learning Achievement Assessment in the 21st Century for Elementary Students in Indonesia and Malaysia. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI8.
10. Istiyono, Edi. 2021. Pengembangan Model Penilaian HOTS Fisika Calon Guru Berbasis CBT. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI9.
11. Istiyono, Edi. 2021. Klinik Fisika Berbasis Computer Based Four Tier Diagnostic Test (CBDT Physics Clinic) untuk Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Fisika. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI10.
12. Istiyono, Edi. 2019. Pelatihan Penyusunan Instrumen Tes dan Analisisnya secara Modern Bagi guru-guru IPA SMP. (Laporan PkM). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI11.
13. Istiyono, Edi. 2022. Asesmen Diagnostik Berbasis Blended Learning untuk Kebutuhan Belajar Matemaika Siswa Sekolah Dasar. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI12.
14. Istiyono, Edi. 2022. Pengembangan Instrumen Penilaian Fisika berbasis Socioscientific Issues untuk Mengukur Kemampuan Literasi Ilmiah (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI13.
15. Istiyono, Edi. 2022. Pengembangan Model Asesmen Kinerja pada Ujian Sekolah Jenjang Sekolah Dasar Berbasis Tematik. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI15.

16. Istiyono, Edi. 2022. Pengembangan Instrumen Penilaian Formatif yang Adaptif Menggunakan Edpuzzle untuk Menunjang Physics Blended Learning. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI15.
17. Istiyono, Edi. 2022. Pelatihan Penyusunan Tes Online "Quizizz" bagi Guru-guru di Desa Purwoharjo Kabupaten Kulon Progo pada Pandemi COVID-19. (Laporan PkM). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat. EI16
18. Istiyono, Edi. 2022. Visiting lecture: Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika dan Teknik Analisisnya. (Laporan PkM). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat. EI17
19. Istiyono, Edi. 2022. Training on the Preparation of Assessment Instruments and Its Analysis Using the Modern Test Theory Approach (IRT) for Elementary School Teachers in Indonesia and Malaysia. (Laporan PkM). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat. EI18.
20. Istiyono, Edi. 2017. The Analysis of The Senior High School Students' Physics HOTS in Bantul District Measured Using PhysReMChoTHOTS. AIP Conference Proceeding by American Institute of Physics. EI19
21. Istiyono, Edi. 2018 IT-Based HOTS Assessment on Physics Learning as the 21st Century Demand at Senior High Schools: Expectation and Reality. AIP Conference Proceeding by American Institute of Physics. EI20
22. Istiyono, Edi. 2018 The Developing of Creative Thinking Skills Test Based on Modern Test Theory in Physics of Senior High Schools Cakrawala Pendidikan . EI21
23. Istiyono, Edi. 2019 Measurement of Physics Problem-Solving Skills in Female and Male Students by PhysTeProSS. Indonesian Journal of Science Education. EI22
24. Istiyono, Edi. 2019 Developing IRT-Based Physics Critical Thinking Skill Test: A CAT to Answer 21st Century Challenge. Internasional Journal of Instruction, EI23
25. Istiyono, Edi. 2019 A computerized adaptive test for measuring the physics critical thinking skills. International Journal of Evaluation and Research in Education. EI24
26. Istiyono, Edi. 2020. Developing of Computerized Adaptive Testing to Measure Physics Higher Order Thinking Skills of Higher School Students and its Feasibility of Use. European Journal of Educational Research. EI25
27. Istiyono, Edi. 2020. Measuring Creative Thinking Skills of Senior High School Male and Female Students in Physics (CTSP) Using the IRT-based PhysTCreTS. Journal of Turkish Science Education. EI26
28. Istiyono, Edi. 2021. The development of the HOTS test of physics based on modern test theory: Question Modeling through e-learning of moodle LMS. International Journal of Instruction . EI27

29. Istiyono, Edi. 2022. Construction of the Character Assessment Instrument for 21st Century Students in High Schools European Journal of Educational Research. EI28
30. Istiyono, Edi. 2022. The quality of test on National Examination of Natural science in the level of elementary school. Internasional Journal of Evaluation and Research in Education. EI28
31. Istiyono, Edi. 2022. Characteristics of Fundamental Physics Higher-Order Thinking Skills Test Using Item Response Theory Analysis. Pegem Journal of Education and Instruction. EI30
32. Istiyono, Edi. 2022. Measuring Student's Creative Thinking Ability about Simple Circuit in Physics: An Analysis Approach Modern Test Theory. AIP Conference Proceedings. EI31
33. Istiyono, Edi. 2022. Measuring Student's Creative Thinking Ability about Simple Circuit in Physics: An Analysis Approach Modern Test Theory. AIP Conference Proceedings. EI32
34. Istiyono, Edi. 2023. The Development of a Four-Tier Diagnostic Test Based on Modern Test Theory in Physics Education. European Journal of Educational Research. EI33
35. Widihastuti. 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Pemecahan Masalah Fesyen. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat WD1.
36. Widihastuti. 2021. Pengembangan Model Assessment as Learning Pembelajaran Praktek Busana Berbasis Daring. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat WD2.
37. Widihastuti. 2018. Pengembangan Instrumen Penilaian Karya Inovasi Produk Garmen dan Butik Mahasiswa Busana [Research Group]. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. WD3..
38. Widihastuti 2020. Pengukuran Kemampuan Representasi Majemuk Fisika Peserta Didik SMA Berbasis Teori Tes Modern. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat WD4.
39. Moore, B., Stanly, T. 2010. Critical thinking and formative assessments. Larchmount, NY: Eye On Education, Inc. Disingkat MS.
40. McCoach, D. B., Gable, R. K., & Madura, J. P. (2013). Instrument development in the affective domain (Vol. 10, pp. 978-1). New York, NY: Springer.
41. Saifuddin Azwar. 2013. Validitas dan reliabilitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Disingkat SAZ
42. Salkind, N.J. 2013. Test & measurement for people who hate test & measurement. California: SAGE Publication, Inc. Disingkat SLK
43. Gwet, K.L. 2012. Handbook of inter-rater reliability. Gaitherburg: Advanced Analytics, LLC. Disingkat GKL.
44. Sumadi Suryabrata. 2000. Pengembangan alat ukur psikologis. Yogyakarta: Andi Offset. Disingkat SS.

45. Willson, V; Livingston, R.B.; Reynold, C.R., 2008. Measurement and assessment in education. Wasington, DC: Pearson. Disingkat WLR
46. Sax, G. 1980. Principles of educational and psychological measurement and evaluation (2nd ed.). San Francisco, CA: Wadsworth Publishing Co. Disingkat **SA**.

Mengetahui,
Koorprodi S2 PJJ PEP

Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban, S.Pd., M.Pd.
NIP 197807102005011003

Yogyakarta, 13 April 2025
Dosen pengampu,

Prof. Dr. Edi Istiyono, M.Si
NIP 19680307 199303 1 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi	:	S2 PENDIDIKAN JARAK JAUH PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
Mata Kuliah/Kode	:	Penilaian Kelas /EDR80207
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof.Dr. Muhammad Nursa'ban S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Drs. Sudiyatno M.E.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pada matakuliah ini dibahas tentang konsep dasar dan aplikasi penilaian kelas yang mencakup perencanaan penilaian kelas, tes formatif, tes sumatif, penyusunan instrumen penilaian, pembuktian validitas dan reliabilitas untuk butir tes respon pilihan dan butir tes respon uraian, penilaian kinerja, penilaian otentik, penilaian berfikir tingkat tinggi, penskoran dan grading, dan penafsiran skor tes serta pelaporan hasil penilaian.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mahasiswa dapat mendiskrisikan filosofi penilaian kelas, mendesain tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum, merancang instrumen penilaian kelas, mengimplementasikan penilaian kelas, menganalisis hasil penilaian kelas, menggunakan hasil penilaian kelas untuk perbaikan pembelajaran.	Mampu menganalisis, merancang, menguji dan mengembangkan instrumen kognitif dan non-kognitif melalui penerapan teori tes klasik maupun modern yang inovatif dengan menjunjung tinggi etika akademik, bertanggung jawab secara profesional.
		Mampu menganalisis data dan butir instrumen melalui penerapan statistika dan teknik analisis data yang tepat dengan memanfaatkan teknologi digital dan mutakhir secara bertanggung jawab sesuai etika akademik yang berlaku.
		Mampu menganalisis, merancang, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan menggunakan pendekatan penelitian berbasis data, serta menerapkan metodologi evaluasi kebijakan yang komprehensif untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang relevan.

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi

1	2	3	4	5	6	7	8	9
1 (Sinkron)	1	Pengukuran, penilaian, dan evaluasi, peran penilaian dalam bidang pendidikan; Hasil pembelajaran: ranah kognitif, ranah psikomotor, ranah afektif	1. Ceramah/ tutorial online sinkron via webmeeting 2. Diskusi online sinkron 3. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa menyimak dan berdiskusi secara daring dengan dosen terkait kontrak kuliah 2. Mahasiswa menyimak penjelasan dosen melalui webmeeting online tentang **konsep** Penilaian mata pelajaran atau penyusunan instrumen penilaian 3. Mahasiswa berdiskusi terkait bahan kajian secara sinkron melalui forum diskusi di LMS.	1. Mahasiswa mampu Menjelaskn pengertian pengukuran, penilaian, dan evaluasi, peran penilaian dalam bidang pendidikan. 2. Mengetahui hasil pembelajaran: ranah kognitif, ranah psikomotor, ranah afektif.	✓ Pengamatan terhadap perilaku dan keaktifan mahasiswa; ✓ Tugas individu	100‘	2,4
2 (Asinkron)	1	Pengertian kompetensi, penilaian berbasis kompetensi, formatif dan sumatif	1. Self-directed learning 2. Presentasi asinkron 3. Diskusi online asinkron 4. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa menyimak presentasi asinkron dosen di LMS; 2. Mahasiswa menyimak video dan mengakses artikel pada LMS 3. Mahasiswa menerapkan konsep-konsep teoritis yang akan memperkuat pemahaman tentang kompetensi, penilaian formatif, dan penilaian sumatif dan berdiskusi terkait studi kasus tersebut melalui forum diskusi di LMS. 4. Mahasiswa mengerjakan tugas mandiri dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	1. Mahasiswa MengidentifikasiKonsep Kompetensi dan Penilaian Berbasis Kompetensi 2. Mahasiswa Menganalisis Penilaian Formatif dan Sumatif dalam Studi Kasus 3. Mahasiswa mampu Menyusun Strategi Penilaian Kompetensi 4. Mahasiswa mampu mempresentasikan Temuan dan Rekomendasi	✓ Keaktivan forum diskusi ✓ Tugas individu	100‘	3,4

3 (Asinkron)	1	Definisi validitas dan reabilitas instrumen dan kesalahan pengukuran	1. Self-directed learning 2. Presentasi asinkron 3. Diskusi online asinkron 4. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari handout, presentasi dan video di LMS tentang Definisi validitas dan reabilitas instrumen dan kesalahan pengukuran; 2. Mahasiswa berdiskusi terkait definisi dan validitas dan reliabilitas instrumen dan kesalahan pengukuran berdasarkan studi kasus melalui forum diskusi di LMS secara asinkron. 3. Mahasiswa mengerjakan tugas individu	2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi definisi validitas dan reliabilitas. 3. Mahasiswa mampu menganalisis kesalahan pengukuran 4. Mahasiswa menyusun strategi untuk memperbaiki dan membandingkan berbagai jenis validitas dan reliabilitas	✓ Keaktivan forum diskusi ✓ Tugas individu	100‘	2,3
4 (Asinkron)	1	Karakteristik tes bentuk benar salah, pilihan ganda, isian singkat dan aplikasinya	1. Self-directed learning 2. Presentasi asinkron 3. Diskusi online asinkron 4. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari berbagai sumber secara asinkron pada presentasi, video, dan handout tentang karakteristik tes bentuk benar salah, pilihan ganda, isian singkat dan aplikasinya berdasarkan kasus nyata yang diberikan lewat LMS; 2. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif dalam **case study** melalui forum diskusi asinkron di LMS 3. Mahasiswa mengerjakan tugas individu di LMS	1. Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik tes bentuk benar-salah; 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi karakteristik dan aplikasi tes pilihan ganda; 3. Mahasiswa mampu membandingkan aplikasi tes isian singkat dengan bentuk tes lainnya; 4. Mahasiswa mampu merancang tes dengan bentuk yang sesuai	✓ Keaktivan forum diskusi ✓ Tugas individu		4,5

5 (sinkron)	1	Penilaian diagnostic dan formatif	1. Persentasi online sinkron 2. Diskusi online sinkron 3. Penugasan online	1. Mahasiswa menyimak penjelasan dosen melalui webmeeting online tentang Penilaian diagnostic dan formatif lewat webmeeting di LMS; 2. Mahasiswa berdiskusi secara online sinkron di LMS tentang materi yang dipelajari 3. Mahasiswa mengerjakan tugas di LMS.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan antara tes benar-salah, pilihan ganda, dan isian singkat. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis soal LOTS dan HOTS dari contoh-contoh yang diberikan. 3. Mahasiswa mampu merancang soal yang mengukur kemampuan berpikir tingkat rendah dan tinggi dengan menggunakan format benar-salah, pilihan ganda, dan isian singkat.	✓ Keaktivan forum diskusi ✓ Tugas individu	100‘	4,5,6
6 (Asinkron)	1	Contoh instrumen tes bentuk pilihan yang digunakan di kelas	1. Self-directed learning 2. Presentasi asinkron 3. Diskusi online asinkron 4. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa belajar mandiri dengan mengakses handout, presentasi dan video di LMS 2. Mahasiswa menganalisis kualitas instrumen tes pilihan dari segi validitas, reliabilitas, dan keterkaitan dengan tujuan pembelajaran melalui	1. Mahasiswa mampu menganalisis kualitas instrumen; 2. Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen tes pilihan 3. Mahasiswa mampu mengevaluasi instrumen tes	✓ Keaktivan forum diskusi ✓ Tugas kelompok	100‘	1-4, 10, 12-24, 27-46

				artikel yang disediakan di LMS. 3. Mahasiswa berlatih merancang instrumen tes bentuk pilihan (pilihan ganda atau tes pilihan berpasangan) berdasarkan tujuan pembelajaran spesifik. 4. Mahasiswa mengerjakan tugas kelompok sesuai topik	bentuk pilihan yang diterapkan di kelas.			
7 (Asinkron)	1	Karakteristik berbagai tes bentuk uraian berpikir tingkat tinggi, teknik penyusunannya, penskoran dan teknik observasi	1. Self-directed learning 2. Presentasi asinkron 3. Diskusi online asinkron 4. Tugas/Kerja Mandiri	1. Mahasiswa mempelajari modul/handout melalui LMS secara asinkron tentang karakteristik soal uraian yang menuntut analisis, evaluasi, dan sintesis dari mahasiswa (HOTS). 2. Mahasiswa mempelajari bagaimana menyusun soal uraian yang efektif dan teknik penskoran yang valid dan reliabel melalui presentasi dan video di LMS secara asinkron 3. Mahasiswa mengerjakan tugas individu dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik soal uraian yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) 2. Mahasiswa mampu menganalisis soal uraian berdasarkan relevansi dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. 3. Mahasiswa mampu merancang soal uraian yang menargetkan HOTS. 4. Mahasiswa mampu menerapkan rubrik penskoran secara objektif dalam menilai jawaban soal uraian.	✓ Keaktivan forum diskusi ✓ Tugas individu	100‘	3,4,5

8 (Asinkron)		UJIAN TENGAH SEMESTER (ASINKRON)						
9 (Asinkron)	1	Menyusun berbagai bentuk tes penilaian kelas	1. Self-directed learning 2. Presentasi asinkron 3. Diskusi online asinkron 4. Tugas/Kerja Mandiri 5. Studi kasus	1. Mahasiswa mempelajari materi ajar berupa teks dan presentasi tentang materi berbagai jenis tes yang umum digunakan dalam penilaian kelas, termasuk karakteristik, kelebihan, dan kekurangannya dan perbedaan antara tes yang mengukur LOTS dan HOTS melalui platform LMS. 2. Mahasiswa berdiskusi secara asinkron secara kolaboratif untuk menganalisis jenis soal yang ada, apakah tes tersebut efektif dalam mengukur LOTS dan HOTS, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan soal berdasarkan kriteria kualitas tes (validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, daya beda)berdasarkan studi kasus di platform LMS. 3. Mahasiswa mengerjakan tugas individu dan melaporkannya pada penugasan di LMS.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dan fungsi dari berbagai bentuk tes (objektif dan subjektif) dalam penilaian kelas. 2. Mahasiswa mampu menganalisis tes dari studi kasus berdasarkan keefektifan tes dalam mengukur LOTS dan HOTS. 3. Mahasiswa mampu merancang soal tes objektif (benar-salah, pilihan ganda, isian singkat) yang efektif untuk mengukur LOTS dan HOTS 4. Mahasiswa mampu menerapkan rubrik penskoran dengan konsisten dan objektif.	✓ Keaktivan forum diskusi ✓ Laporan studi kasus	100‘	2,4,5
10 (Tatap muka langsung di kelas)	1	Karakteristik instrumen psikomotor dan aplikasinya	1. Presentasi sinkron tatap muka langsung	1. Mahasiswa menyimak penjelasan dosen di kelas tentang materi pokok 2. Mahasiswa berdiskusi tentang domain psikomotor	1. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik instrumen penilaian psikomotor dan	✓ Keaktivan ✓ Tugas individu	100‘	3,4,5

			2. Diskusi kelompok terbimbing 3. Tugas/Kerja Mandiri 4. Studi kasus	dalam pembelajaran dan berbagai contoh penilaian psikomotor melalui tatap muka langsung di kelas 3. Mahasiswa mengidentifikasi kebutuhan penilaian psikomotor 4. Mahasiswa mengembangkan instrumen penilaian psikomotor yang sesuai dengan keterampilan yang diukur dan menerapkan teknik penilaian psikomotor yang baik melalui project-based learning 5. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif	jenis-jenis keterampilan psikomotor yang dapat diukur. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menentukan instrumen penilaian yang paling sesuai untuk keterampilan psikomotor dalam konteks tertentu. 3. Mahasiswa mampu merancang instrumen penilaian psikomotor (rubrik, lembar observasi, atau checklist) dengan indikator yang jelas dan terukur. 4. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil proyek mereka secara jelas, termasuk proses perancangan dan hasil uji coba instrumen.			
11 (Asinkron)	1	Penyusunan tes psikomotor (performans)	1. Self directed learning 2. Diskusi asinkron 2. Project Based Learning Online	1. Mahasiswa mempelajari teori penilaian performans, mulai dari jenis-jenis performans, kriteria performans yang diukur, hingga penyusunan instrumen penilaian	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar penilaian performans psikomotor. 2. Mahasiswa mampu merancang tes	✓ Keaktivan forum diskusi ✓ Tugas individu	100’	3,4,5

				performans yang valid dan reliabel secara daring di LMS 2. Mahasiswa berdiskusi secara daring secara asinkron melalui forum diskusi di LMS 3. Mahasiswa merancang, menguji dan mengevaluasi instrumen tes psikomotor pada penugasan kelompok di LMS	psikomotor performans dengan kriteria penilaian yang jelas dan terukur.			
12 (Asinkron)	1	Proyek penilaian afektif	1. Self-directed learning 2. Presentasi asinkron 3. Diskusi online asinkron 4. Project-based learning online	1. Mahasiswa mempelajari jenis-jenis instrumen penilaian afektif, seperti **kuesioner skala Likert, Guttman, rubrik observasi, checklist**, dan jurnal refleksi melalui handout, video dan presentasi di LMS secara asinkron. 2. Mahasiswa menganalisis situasi pendidikan yang memerlukan penilaian afektif dan mengidentifikasi instrumen yang tepat. 3. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk merancang instrumen penilaian afektif yang valid dan reliabel sesuai dengan dimensi afektif yang ingin diukur **project-based learning**.	1. mahasiswa mampu menyusun instrumen penilaian afektif 2. Mahasiswa mampu menilai afektif 3. Mahasiswa mampi menganalisis hasil penilaian afektif	✓ Keaktivan forum diskusi ✓ Laporan proyek	100‘	3,4,5
Pertemuan ke 13 (Asinkron)	1	Proyek Penilaian Kognitif	1. Self-directed learning	1. Mahasiswa mempelajari dan menyimak secara mandiri handout, video,	1. mahasiswa mampu menyusun	✓ Keaktivan forum diskusi	100‘	1,3,4,5

			2. Presentasi asinkron 3. Diskusi online asinkron 4. Project Based Learning Online	dan presentasi yang tersedir di LMS tentang materi penilaian kognitif 2. Mahasiswa berlatih mengembangkan instrumen penilaian kognitif 3. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk merancang dan mengembangkan instrumen penilaian kognitif melalui **project-based learning**.	instrumen penilaian kognitif 2. Mahasiswa mampu menilai kognitif 3. Mahasiswa mampi menganalisis hasil penilaian kognitif	✓ Laporan proyek		
14 (Asinkron)	1	Proyek penilaian keterampilan	1. Self-directed learning 2. Presentasi asinkron 3. Diskusi online asinkron 4. Project Based Learning Online	1. Mahasiswa mempelajari materi di handout/petunjuk proyek, presentasi, dan video terkait proyek penilaian keterampilan secara **online asinkron** dengan platform **LMS**. 2. Mahasiswa berdiskusi secara asinkron terkait proyek penilaian keterampilan di LMS. 3. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif dalam **project-based learning.**	1. Mahasiswa mampu menyusun instrumen penilaian keterampilan 2. Mahasiswa mampu menilai keterampilan 3. Mahasiswa mampi menganalisis hasil penilaian keterampilan	✓ Keaktivan forum diskusi ✓ Laporan proyek	100‘	1-4, 5,6,7,10, 11, 12-24, 25,26, 27-46
Pertemuan ke 15	1	Pelaporan Hasil Belajar Siswa	1. Persentasi online sinkron 2. Diskusi online sinkron 3. Penugasan online	1. Mahasiswa menyimak penjelasan dosen melalui webmeeting online tentang pelaporan hasil belajar siswa lewat webmeeting di LMS; 2. Mahasiswa berdiskusi secara online sinkron di	1. Mahasiswa mampu menganalisis koomponen pelaporan hasil belajar. 2. Mahasiswa mampu menghitung dan	✓ Keaktivan forum diskusi ✓ Tugas kelompok ✓ Laporan proyek	100‘	1,3,4,5

				LMS tentang materi yang dipelajari 3. Mahasiswa mengerjakan tugas di LMS.	menginterpretasikan hasil belajar siswa			
Pertemuan 16	**UJIAN AKHIR SEMESTER (ASINKRON)**							

Penilaian

4. Penilaian dilakukan untuk mengukur semua capaian pembelajaran, yaitu capaian pembelajaran sikap (CPMK 1, CPMK2, CPMK3), pengetahuan (CPMK4), dan keterampilan umum (CPMK5) dan keterampilan khusus (CPMK6).
5. Penilaian sikap dilaksanakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan teknik observasi dan/atau penilaian diri dengan menggunakan asumsi bahwa pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki sikap yang baik. Mahasiswa tersebut diberi nilai sikap yang sangat baik atau kurang baik apabila menunjukkan secara nyata sikap sangat baik maupun kurang baik dibandingkan sikap mahasiswa pada umumnya. Hasil penilaian sikap tidak menjadi komponen nilai akhir mahasiswa, melainkan sebagai salah satu syarat kelulusan. Mahasiswa akan lulus dari mata kuliah ini apabila minimal memiliki sikap yang baik
6. Nilai akhir mencakup hasil penilaian pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang diperoleh dari penugasan individu, penugasan kelompok, presentasi, kuis, Ujian Sisipan, dan Ujian Akhir Semester dengan pedoman sebagai berikut.

No	CPMK	Teknik Penilaian	Bobot	Keterangan
1	CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	Kognitif	50%	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
		1. Kehadiran 2. Kuis 3. Tugas 4. UTS 5. UAS	5% 0% 20% 10% 15%	
2	CPMK 4, CPMK 5, CPMK 6	Partisipatif	50%	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
		1. Studi Kasus 2. Project Based Learning/ Team Based Project	25% 25%	
Total			100%	

Sumber Bacaan:

1. Edi Istiyono. 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian dan Analisis Hasil Belajar Fisika dengan Teori Tes Klasik dan Modern. (Edisi kedua). Yogyakarta: UNY Press.
2. Miller, M.D, Linn, R.L, & Gronlund, N.E. 2009. Measurent and assessment in teaching. Boston : Pearson Education Ltd.
3. Mardapi, D. (2012). Pengukuran, penilaian, dan evaluasi pendidikan. Yogyakarta: Nuha Litera.
4. Nitko, A.J & Brookhart, S. M. (2011). Educational assessment of students. (6th ed). Boston: Pearson Education, Inc.
5. Brookhart, S. M. &Nitko, A.J (2008. Assessment and grading in classroom. Columbus, Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall
6. Ground, N.E. 1982. Constructing Achievement and Evaluation in the Classroom. Columbus, OH: Mc Millian Books Co.

Mengetahui,
Koorprodi Magister PEP PJJ

Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban, S.Pd., M.Pd.
NIP 197807102005011003

Yogyakarta, 13 April 2025
Dosen pengampu,

Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban, S.Pd., M.Pd.
NIP 197807102005011003

PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PJJ) ini merupakan upaya strategis dalam memperluas akses pendidikan tinggi berkualitas kepada masyarakat luas melalui pemanfaatan teknologi dan pendekatan pembelajaran jarak jauh yang efektif. Kurikulum ini dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik pembelajaran daring, dinamika kebutuhan pengguna lulusan, serta kebijakan pendidikan tinggi yang berlaku, seperti Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Program Magister PJJ PEP bertujuan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai teori dan praktik dalam bidang penelitian, evaluasi, dan pengukuran pendidikan, tetapi juga adaptif terhadap tantangan pembelajaran digital, serta memiliki kemampuan literasi teknologi yang kuat. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas bagi mahasiswa yang tersebar di berbagai wilayah, tanpa mengurangi mutu capaian pembelajaran dan layanan akademik.

Pengembangan kurikulum PJJ dilakukan secara cermat dengan memperhatikan standar kualitas akademik, keberlangsungan pembelajaran interaktif daring, serta integrasi teknologi dalam proses asesmen dan evaluasi. Program studi ini menyediakan konsentrasi keahlian yang sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa depan, yaitu pengukuran dan pengujian serta evaluasi pendidikan, dengan pendekatan berbasis luaran (Outcome-Based Education).

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim penyusun, dosen, tenaga kependidikan, dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga dokumen kurikulum ini dapat menjadi pedoman yang komprehensif dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh di Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dan mendorong terciptanya lulusan yang profesional, unggul, dan kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

LAMPIRAN
DAFTAR EKUIVALENSI MATA KULIAH MAGISTER PENDIDIKAN JARAK JAUH PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

No	Kode Makul	Kurikulum_S2 PJJ PEP_2025	SKS			No	Kode Makul	Kurikulum S2 PJJ PEP 2024	SKS		
			JML	T	P				JML	T	P
I. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan						I. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan					
1	SPS80201	Filsafat Ilmu	2	2	0	1	RDL80201	Filsafat Ilmu	2	2	0
						2	RDL80202	Statistika	2	2	0
2	SPS80301	Metodologi Penelitian	3	2	1	3	RDL80203	Metodologi Penelitian Pendidikan	2	2	0
3	SPS80202	*Basic Growth Mindset* Pendidikan	2	2	0	4	RDL80204	*Basic Growth Mindset* Pendidikan	2	2	0
II. Mata Kuliah Keahlian						II. Mata Kuliah Keahlian Program Studi					
1	EDR80203	Evaluasi Program Pendidikan	2	2	0	1	RDL80205	Evaluasi Program Pendidikan	2	2	0
2	EDR80204	Teori Tes Klasik	2	2	0	2	RDL80206	Teori Tes Klasik	2	2	0
3	EDR80205	Konstruksi Instrumen	2	1	1	3	RDL80207	Konstruksi Instrumen	2	1	1
4	EDR80207	Penilaian kelas	2	2	0	4	RDL80208	Penilaian kelas	2	2	0
V. Mata Kuliah Matrikulasi						VI. Mata Kuliah Matrikulasi					
1	EDR80219	Pengantar Statistika	2	2	0	1	RDL80209	Pengantar Statistika ***)	2	2	0

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

SPS SATSET
SPORTIF-ADAPTIF-TERUKUR-SPIRITUAL
EFEKTIF EFISIEN-TERDEPAN

KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER
PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN



Kampus Karang Malang Yogyakarta
Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, Yogyakarta 55281
0821-2000-1366
pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

2025

KURIKULUM
PROGRAM STUDI
MAGISTER
PENELITIAN DAN EVALUASI
PENDIDIKAN

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025

SAMBUTAN DIREKTUR
SEKOLAH PASCASARJANA UNY



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum Program Studi S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta (S2 PEP SPs UNY) dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi untuk penyempurnaan kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas dengan mengikuti perundangan yang berlaku.

Pengembangan kurikulum prodi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Penjaminan Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan sekolah pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu terselesaikannya naskah kurikulum Prodi S2 PEP Sekolah Pascasarjana. Semoga kehadiran kurikulum ini akan lebih meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan, layanan dan hasil lulusan, serta membawa Sekolah Pascasarjana menjadi jaya mendunia, Amiin.

Yogyakarta, 21 April 2025
Direktur Sekolah Pascasarjana

Ttd.

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO
NIP: 197203101999031002

KATA PENGANTAR
KOORDINATOR PROGRAM STUDI S2 PEP



Alhamdulillah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga buku kurikulum ini bisa diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini disusun sebagai dokumen baku yang dapat dipakai sebagai acuan pelaksanaan program pendidikan pada Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Kurikulum Program Studi S2 Penelitian dan Evaluasi tahun 2025 adalah kurikulum yang disusun yang disusun berdasarkan hasil evaluasi dan penyesuaian regulasi terbaru terutama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum Berbasis Luaran –*Outcome Based Education* (OBE), serta merdeka belajar kurikulum merdeka (MBKM). Kurikulum Program Magister ini (S2 PEP) menyediakan dua konsentrasi program: yaitu pengukuran dan pengujian dan evaluasi.

Program studi ini menyiapkan lulusan untuk menjadi seorang ahli dan juga profesional yang memiliki kemampuan: (1) menganalisis instrumen penelitian; (2) menggunakan berbagai teknik analisis data kuantitatif maupun data kualitatif; (3) merancang dan membakukan instrumen penelitian; (4) merancang dan melaksanakan penilaian pendidikan; (5) merancang dan melaksanakan penelitian pendidikan; dan (6) merancang dan melaksanakan evaluasi program pendidikan.

Naskah kurikulum ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang turut membantu penyusunan naskah ini. Demikian gambaran dan isi buku kurikulum ini disusun, semoga dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**.**

Yogyakarta, 21 April 2025
Koordinator Program Studi S2 PEP,

Ttd.

Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban, S.Pd., M.Pd.
NIP: 197807102005011003

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PEP)
Ijin Pendirian	:	
Peringkat Akreditasi	:	Unggul
Nomor Sertifikat Akreditasi	:	11209/SK/BAN-PTK/AK-ISK/M/IX/2021
Ketua Program Studi	:	Prof. Dr. Muhammad Nursa'ban S.Pd., M.Pd.
Alamat	:	Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telepon	:	Telp. +62274-550836 (front office) Fax. +62274-520326 Hunting +62274-586168 Psw. 229; 285; & 367
Email Program Studi	:	pps@uny.ac.id humas_pps@uny.ac.id
Website Program Studi	:	http://pep.pps.uny.ac.id/

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNY iii
KATA PENGANTAR KOORDINATOR PRODI S2 PEP UNY iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI v
DAFTAR ISI vi
PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 3
1. Landasan Filosofis 3
2. Landasan Sosiologis 5
3. Landasan Psikologis 6
4. Landasan Teknologis 6
5. Landasan Yuridis 6
C. VISI, MISI,TUJUAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY 7
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta 7
2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Pascasarjana 9
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 12
KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN SPs UNY 15
A. RASIONAL 15
B. EVALUASI DAN *TRACER STUDY* 15
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study* 16
2. Perubahan Kurikulum Program Studi 17
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI 18
1. Visi Program Studi S2 PEP 18
2. Misi Program Studi S2 PEP 19
3. Tujuan Program Studi S2 PEP 19
D. PROFIL LULUSAN 20
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil 20
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi 21
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 21
1. Perumusan Capaian Pembelajaran 21
2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan 22
3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan 23
F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH 23
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH 30
1. Struktur Kurikulum untuk Program Magister 31
2. Distribusi Mata Kuliah Persemester 32
H. PROSES PEMBELAJARAN 33
I. PENILAIAN 35
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM 40
1. Penetapan Kurikulum 40
2. Pelaksanaan Kurikulum 40
3. Evaluasi Kurikulum 41

4. Pengendalian Kurikulum 41
5. Peningkatan Kurikulum 41
K. DESKRIPSI MATA KULIAH 42
L. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 50
PENUTUP 69

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) terkemuka di Indonesia menetapkan visi: Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025. Visi tersebut dengan tegas menunjukkan kuatnya komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif selaras dengan berbagai tuntutan perubahan di masa depan. Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, mandiri, dan cendekia sehingga mampu hidup dan berjaya di masa depan.

Dewasa ini dunia dihadapkan berbagai perubahan yang bersifat masif dan disruptif di berbagai bidang. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat serta gelombang teknologi digital, artificial intelligent, virtual reality, nano technology, internet of things yang mengiringi bergulirnya Revolusi Industri 4.0 (Scwab, 2016) dan Society 5.0 (Keidanren, 2019) akan menjadi warna perkembangan masa depan. Selain itu, pertumbuhan generasi dari generasi millennial kearah generasi Z, alpha dan seterusnya merupakan katalisator yang semakin mempercepat akselerasi perubahan. Berbagai kajian (Trilling & Fadel, 2009; OECD, 2011; WEF, 2016) pada dasarnya sepakat bahwa perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi perubahan karakteristk sumberdaya manusia masa depan. Karakteristik sumber daya manusia masa depan adalah manusia komprehensif yang memiliki kemampuan bidang keahlian yang mumpuni, beraklak/berkarakter mulia, mampu memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif, serta mampu berpikir kritis dan futuristik.

Perubahan tuntutan SDM masa depan tersebut dalam konteks pendidikan termasuk pendidikan tinggi sebagai wahana utama penyiapan SDM, membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut. Kesadaran inilah yang mendorong Pascasarjana UNY untuk selalu melakukan langkah perubahan dan perbaikan penyelenggaraan pendidikan melalui "desain utama" berupa kurikulum. Kurikulum merupakan panduan dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.

Pengembangan kurikulum Pascasarjana tahun 2025 sebagai perbaikan dari Kurikulum 2021 merupakan bentuk perbaikan berkelanjutan selaras dengan berbagai regulasi yang ditetapkan. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Dengan demikian pengembangan kurikulum Pascasarjana dimaksudkan untuk mengembangkan lulusan agar memiliki kecerdasan komprehensif.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020).

Dalam tataran operasional, tujuan dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (standar kompetensi lulusan), isi dan bahan pelajaran dirumuskan dalam struktur kurikulum (standar isi), dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi diwujudkan dalam proses pembelajaran (standar proses) dan penilaian (standar penilaian). Oleh karenanya selaras dengan kebijakan tersebut, perumusan kurikulum Pascasarjana meliputi aspek Profil Lulusan beserta Capaian Pembelajaran Lulusan, Struktur Kurikulum, Proses Pembelajaran, dan Penilaian.

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan ipteks yang dituangkan dalam capaian pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan kemampuan atau capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Secara nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti, CPL dirumuskan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Keterkaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum sebagai proses perbaikan berkelanjutan merupakan wujud dari impelemntasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Dalam kaitan dengan akreditasi internasional, kurikulum yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan Outcome Based Education (OBE) melalui tiga tahapan utama yaitu:

1. *Outcome Based Curriculum* (OBC), pengembangan kurikulum yang di dasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
2. *Outcome Based Learning and Teaching* (OBLT), pelaksanaan kegiatan pembelajaran (bentuk dan metode pembelajaran) yang akan dilakukan mengacu dan sesuai dengan CPL.
3. *Outcome Based Assessment and Evaluation* (OBAE), pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Berdasarkan rumusan di atas dapat ditegaskan bahwa pengembangan kurikulum Pascasarjana dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan imu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Selain itu kurikulum Pascasarjana dikembangkan selaras

dengan berbagai regulasi terutama Sistim Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKNI, dan OBE.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum membutuhkan filsafat sebagai acuan atau landasan berpikir. Secara ontologi, pengembangan kurikulum merupakan bagian hakikat pendidikan secara keseluruhan yang menjadi penopang dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Proses pembelajaran didorong untuk mendidik mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang berjati diri keindonesiaan, berkarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu pembelajaran perlu menyelaraskan nilai-nilai yang bersumber dari budaya lokal sehingga mampu berkontribusi terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan sambil memberi arah perubahan.

Secara epistemologis, pengembangan kurikulum diarahkan untuk memaknai hakekat pengetahuan (sumber pengetahuan, metode untuk mencari pengetahuan, kesahihan pengetahuan, dan batas-batas pengetahuan). Pengembangan kurikulum akan memberikan landasan berpikir ilmiah kepada mahasiswa sesuai dengan hakikat penalaran baik deduktif maupun induktif. Kurikulum dikebangkan untuk menghasilkan lulusan yang peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah kehidupan masyarakat internasional. Mahasiswa dituntut memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif dalam mengembangkan harkat dan martabat serta membangun bangsa.

Secara aksiologis, pengembangan kurikulum perlu menempatkan nilai-nilai dasar yang telah disepakati di UNY sebagai acuan. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kajian filosofi tentang kurikulum akan menjawab permasalahan: (1) bagaimana tujuan pendidikan itu seharusnya dirumuskan, (2) isi atau materi pendidikan yang bagaimana yang seharusnya disajikan kepada peserta didik, (3) metode pembelajaran seperti apa yang seharusnya digunakan untuk mencapai tujuan, dan (4) bagaimana peranan yang seharusnya dilakukan pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum Pascasarjana didasarkan pada empat landasan filosofi secara ekelektif inkorporatif yaitu realisme, idealisme, pragmatisme dan rekonstruksionisme.

Realisme menekankan bahwa kenyataan yang sebenarnya bersifat fisik atau materi. Tujuan pendidikan adalah membekali mahasiswa dengan sstem belajar yang didasarkan pada unjuk kerja, kompetensi serta hasil pendidikan yang harus terukur. Dosen harus menghadirkan realitas dunia fisik (kontekstual) ke dalam kelas. Mahasiswa secara teratur

dan berkesinambungan belajar ketrampilan tertentu untuk menjadi ahli dalam suatu bidang pekerjaan. Mahasiswa perlu disiapkan dengan ketrampilan spesifik untuk mengisi lowongan pekerjaan atau menyesuaikan diri secara tepat dalam hidupnya. Mahasiswa dibawa pada realitas yang ada di lapangan kerja.

Idealisme memaknai kebenaran sebagai sesuatu yang jamak, subjektif dan tidak mutlak. Pengembangan karakter mahasiswa secara utuh dan kesadaran diri merupakan tujuan utama dari pendidikan. Oleh karenanya kurikulum didesain untuk menghasilkan manusia secara utuh yang meliputi berbagaia aspek secara holistik. Mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam proses berpikir sehingga dapat menangkap ide dasar dan konsep yang diberikan oleh dosen. Strategi pengajaran harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa secara utuh, kemampuan berpikir, berolah rasa, kemampuan berdialog, berlogika, berpikir. Oleh karenanya, metode mengajar yang digunakan dalam pendidikan idealistik memerlukan partisipasi aktif dari peserta didik, bersifat socratesian dengan cara menyampaikan pelajaran secara tidak langsung. Pembelajaran dilakukan dengan cara menstimulasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka aktif berpikir dalam mencari kebenaran.

Pragmatisme memaknai kebenaran merupakan realitas fisik. Segala sesuatu dalam alam dan kehidupan adalah berubah. Pendidikan bukan sebagai persiapan untuk hidup tetapi hidup dan kehidupan itu sendiri. Pendidikan yang terwujud dalam kurikulum harus memberikan pengalaman yang terintegrasi dan tersusun dalam bentuk "*experiential continum*" dalam masa kehidupan. Pembelajaran harus memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang merefleksikan situasi dan lingkungan dunia kerja yang nyata. Kegiatan-kegiatan belajar diupayakan secara "*hands on*" dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, otentik dan kontekstual sesuai dengan pengalaman riil sesuai dengan praktik-praktik yang ada di masyarakat. Metode-metode pemecahan masalah, eksperimentasi, dan model proyek merupakan metod epembelajaran yang sesuai diterapkan dengan harapan membuat sisiwa menjadi lebih ulet dan kreatif serta membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Rekonstruksionisme memiliki pandangan bahwa kebenaran bersifat sementara. Orang mencari kebenaran dengan selalu mengkritisi praktik-praktik yang sedang berlangsung di masyarakat. Kurikulum rekonstruksionistik memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yaitu dengan merencanakan, meneliti, mengkritisi, dan mempromosikan perubahan atau inovasi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Kurikulum rekonstruksionisme mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kritis terhadap praktik-praktik ketidakadilan dan ketidakseimbangan. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan waktu, baik di dalam dan diluar kampus, sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari lingkungan sosial yang nyata dan juga mengaplikasikan perolehan belajarnya ke dalam masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan kurikulum Pascasarjana secara eklektif inkorporatif memadukan keempat landasan filosofi tersebut sebagaimana tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Dasar Filosofi Pengembangan Kurikulum

Pendidikan yang Dikehendaki	Dasar Filosofi	Pendekatan Pendidikan	Pendekatan Psikologis	Pendekatan Pembelajaran	Peran Dosen
Mengembangkan kemampuan bidang keahlian	Realisme	*Competency-based Education*	Behavioristik	Skill training Latihan Keterampilan Pembiasaan	Instruktor Fasilitator
Mengembangkan daya pikir, rasa, & moral	Idealis me	Pengembangan kemampuan generik	Humanistik & Kognitivistik	Socratesian, metakognitif, klarifikasi nilai	
Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah	Pragmatisme	*Production- based Training*	Kognitivistik & *Experiental Learning*	*Learning by doing*, metode poyek, belajar kontekstual	
Mengembangkan kemampuan berpikir kritis	Rekonstruksi onisme	Rekonstruksi sosial, penyiapan manusia sebagai agent of change	Pendidik an kritik (*critical education)*	Metode proyek, *social* thematic, social problem solving	

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dirangkum bahwa secara filosofis pengembangan kurikulum Pascasarjana diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian kuat di bidang masing-masing, berkarakter, mampu memecahkan masalah, dan berpikir kritis.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum Pascasarjana dilakukan dengan menempatkan asumsi-asumsi yang berasal dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan. Mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan Pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam melaksanakan Pendidikan.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa agar mampu bekerjasama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu menngkatkan harkat dan martabatnya sebagai mahluk yang berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan Pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan untuk mempoersiapkan mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum perlu merumuskan strategi agar pembelajaran mampu

mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna.

3. Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam prosesnya, Pendidikan memunculkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan baik fisik maupun sosial. Melalui Pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial. Kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi mahasiswa serta menanamkan wawasan dan kompetensi baru untuk memasuki masa depan.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik (psikologi perkembangan) serta bagaimana peserta didik belajar (psikologi belajar). Berdasarkan Melalui kajian ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mahasiswa baik penyesuaian dari segi kemampuan yang harus dicapai, material atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, dan penyesuaian dari segi evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa pascasarjana adalah orang dewasa. Mereka memiliki karakteristik belajar yang khas dan berbeda dengan anak- anak. Oleh karenanya, pemahaman terhadap karakteristik belajar orang dewasa diperlukan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Pembelajaran orang dewasa (Andragogi) dilakukan dengan menstimulasi mahasiswa agar mampu melakukan proses pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan yang mereka butuh kan dalam kehidupan.

4. Landasan Teknologis

Landasan teknologis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan jamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa- bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

5. Landasan Yuridis

Kurikulum Pascasarjana dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut.

a. Kurikulum Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi
c. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Jo. Nomor Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta
i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

C. VISI, MISI,TUJUAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Prodi S2 PEP mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan berikut ini.

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkanlah misi sebagai berikut.

1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

a. menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
b. menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
c. terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
d. menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan

e. menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Kualitas

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari pilar ini meliputi:

a) Peningkatan Kurikulum
Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.

b) Pengembangan Dosen
Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.

c) Fasilitas Penunjang
Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.

d) Penelitian dan Pengembangan
Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

2) Relevansi

Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

a) Keterkaitan dengan Industri
Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.

b) Program Pengabdian Masyarakat
Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.

c) Pendidikan Berkelanjutan
Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.

3) Daya Saing

Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.

a) Akreditasi dan Ranking.
Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.

b) Kerja sama Internasional
Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.

c) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa
Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.

4) Akses Beradilan

Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa. Ini melibatkan:

a) Beasiswa dan Bantuan Keuangan
Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.

b) Penerimaan yang Adil
Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.

c) Dukungan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus
Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

5) Efisiensi
Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal. Ini termasuk:

a) Manajemen Keuangan yang Bertanggung Jawab
Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.

b) Optimalisasi Proses
Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.

c) Pengawasan dan Evaluasi
Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Pascasarjana

a. Visi
Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.

b. Misi
Sesuai dengan rumusan visi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung di dalamnya, misi Pascasarjana UNY mencakup berbagai hal berikut:

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.
5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan
Semua misi tersebut mengarah pada sejumlah tujuan, yaitu:

1) Menghasilkan lulusan magister dan doktor yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia.
2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.

3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademisi, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional.
5) Menghasilkan tata kelola program magister dan doktor yang transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi
1) Menghasilkan Lulusan Magister dan Doktor yang Unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis pertama adalah:
   a) Pengembangan Kurikulum
      Merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Libatkan praktisi dari berbagai bidang untuk memberikan masukan tentang kompetensi yang dibutuhkan.
   b) Program Pembinaan Mahasiswa
      Mengimplementasikan program pembinaan akademik dan non-akademik bagi mahasiswa, termasuk mentoring oleh dosen, pelatihan soft skills, serta kegiatan ekstrakurikuler.
   c) Kolaborasi Internasional
      Menjalin kerjasama dengan universitas atau lembaga pendidikan luar negeri untuk pertukaran mahasiswa dan dosen, serta program dual degree.
2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kedua adalah:
   a) Fasilitasi Riset Interdisipliner
      Menciptakan lingkungan penelitian yang mendukung kolaborasi antar disiplin ilmu dengan menyediakan fasilitas riset bersama.
   b) Pendanaan Riset
      Menyediakan dana hibah internal bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian inovatif serta pengembangan teknologi baru.
   c) Penyebarluasan Hasil Penelitian
      Mengadakan seminar atau konferensi ilmiah secara berkala untuk mempresentasikan hasil penelitian kepada masyarakat luas serta stakeholder terkait.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis ketiga adalah:
   a) Program Pemberdayaan Masyarakat
      Mengembangkan program-program pengabdian masyarakat berbasis pada hasil riset atau keahlian fakultas, seperti pelatihan keterampilan atau penyuluhan kesehatan.
   b) Kemitraan dengan Komunitas Lokal

Membangun kemitraan dengan organisasi non-pemerintah (NGO) atau pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat agar lebih efektif dan berkelanjutan.

c) Evaluasi Dampak Program
Melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan pengabdian masyarakat guna mengukur dampaknya terhadap komunitas serta memperbaiki program di masa mendatang.

4) Menghasilkan Jejaring yang Melibatkan Masyarakat, Akademisi, Industri, dan Media di Tingkat Nasional maupun Internasional; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis keempat adalah dengan strategi pengembangan jaringan:
   a) Kemitraan Strategis
   Membangun kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah (LSM), industri, serta media untuk menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan. Kemitraan ini dapat mencakup program pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, atau proyek pengabdian masyarakat.
   b) Forum Diskusi dan Seminar
   Menyelenggarakan forum diskusi atau seminar secara berkala yang melibatkan akademisi, praktisi industri, serta perwakilan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya akan memperkuat jejaring tetapi juga meningkatkan visibilitas sekolah pasca sarjana di kalangan pemangku kepentingan.
   c) Platform Digital
   Memanfaatkan teknologi informasi untuk membangun platform digital yang memfasilitasi interaksi antara mahasiswa, alumni, akademisi, dan mitra industri. Platform ini dapat digunakan untuk berbagi informasi tentang peluang kerja sama penelitian atau kegiatan pengabdian masyarakat.
   d) Partisipasi dalam Konferensi Internasional
   Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional guna memperluas jaringan profesional mereka serta mempromosikan hasil penelitian dari sekolah pasca sarjana kepada audiens global.

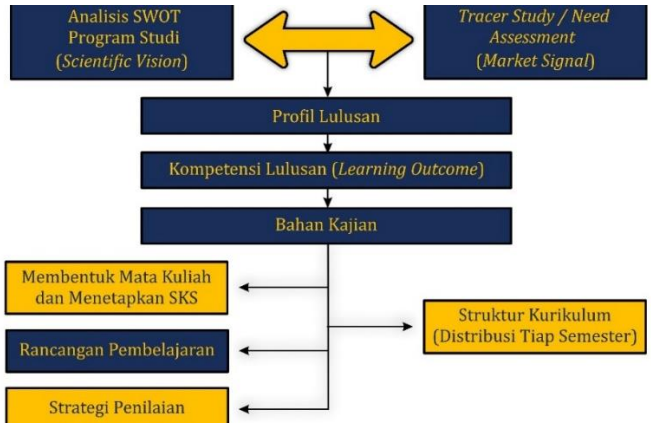
5) Menghasilkan Tata Kelola Program Magister dan Doktor yang Transparan dan Akuntabel dalam Pelaksanaan Otonomi Perguruan Tinggi; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kelima adalah dengan strategi peningkatan tata kelola:
   a) Penyusunan Kebijakan Internal
   Mengembangkan kebijakan internal mengenai tata kelola program magister dan doktor yang jelas serta transparan. Kebijakan ini harus mencakup aspek-aspek seperti proses penerimaan mahasiswa baru, evaluasi kinerja dosen dan mahasiswa, serta mekanisme akuntabilitas keuangan.
   b) Sistem Pelaporan Keuangan
   Implementasi sistem pelaporan keuangan yang transparan agar semua pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai penggunaan dana secara efektif. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan di antara stakeholder terkait pengelolaan sumber daya perguruan tinggi.
   c) Audit Internal Reguler

Melakukan audit internal secara berkala terhadap program-program magister dan doktor guna memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta memenuhi standar kualitas pendidikan tinggi.

d) Umpan Balik dari Stakeholder
Menciptakan mekanisme umpan balik dari mahasiswa alumni maupun mitra industri terkait kualitas program studi. Umpan balik tersebut dapat digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola program akademik.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai- nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (scientific version). Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan Profil Lulusan. Selanjutnya dari profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana **Gambar 1** dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan *(Learning Outcome)* atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

   CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang: literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, keterampilan abad 21 (*Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion* dan *Civic responsibility), pemahaman* era industri 4.0 dan perkembanganya, dan pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.
3. Penentuan Bahan Kajian dan materi pembelajaran

   Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL
4. Pembentukan Mata kuliah dan Penetapan Besar SKS

   Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

   Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut.
5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

   Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematik untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertical. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.
6. Rancangan Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan *(decisiveness)* dan percaya diri *(confidence)* yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

KURIKULUM PROGRAM STUDI
S2 PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

E. RASIONAL

Program Studi S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PEP) Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta merupakan program yang dikembangkan untuk menjawab tantangan global dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan. Kemajuan teknologi, tuntutan akan akses pendidikan yang lebih fleksibel, serta kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang kompeten di bidang penelitian dan evaluasi pendidikan menjadi dasar utama pengembangan program ini.

Pengembangan kurikulum program ini dilakukan berdasarkan dinamika perubahan sosial, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta pembaruan regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Kurikulum disusun dengan mengacu pada pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang menekankan pencapaian kompetensi lulusan secara menyeluruh, dan dirancang agar selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9. Landasan regulatif yang menjadi acuan utama dalam penyusunan kurikulum ini mencakup Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Program studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan program pendidikan magister yang secara konsisten berfokus pada bidang penelitian, asesmen dan evaluasi pendidikan. Guna menjawab perkembangan jaman dan mencapai visinya, program studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa melalui berbagai program dan kegiatan. Salah satu bagian yang esensial adalah melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum program studi secara periodik sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan demikian, pengembangan kurikulum Program Studi Magister PEP UNY saat ini dilakukan sesuai mekanisme yang telah ditentukan. Kurikulum yang dikembangkan didasarkan dari Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kurikulum 2025 Program Studi Magister PEP UNY ini dikembangkan selain sesuai tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, juga didasarkan pada visi dan misi UNY, tuntutan pendidikan abad 21, Revolusi Industri 4.0 serta Society 5.0, KKNI, dan tuntutan perkembangan global.

Dengan demikian, pengembangan kurikulum Prodi S2 PEP ini merupakan wujud komitmen SPs UNY dalam menyelenggarakan pendidikan magister yang responsif terhadap tantangan zaman, unggul secara akademik, serta berdaya saing global. Kurikulum ini diharapkan mampu melahirkan lulusan jenjang magister yang mampu memimpin pengembangan keilmuan, memberikan kontribusi pada kebijakan pendidikan, serta menjadi pionir dalam evaluasi dan asesmen pendidikan di era transformasi digital.

F. EVALUASI DAN *TRACER STUDY*

Pengembangan kurikulum S2 PEP memperhatikan hasil evaluasi dan rekomendasi terhadap kurikulum yang sedang digunakan atau kurikulum lama berdasarkan hasil telaah dari pemangku kepentingan, yaitu dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra/pengguna alumni. Evaluasi juga didasarkan pada perubahan regulasi, perubahan visi dan misi lembaga dan visi keilmun prodi, asosiasi program studi sejenis, masyakat, perkembangan IPTEKS, dan lainnya.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Berikut adalah ringkasan hasil evaluasi kurikulum Prodi S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PEP)

Tabel 3. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Perlu kemampuan pemanfaatan produk AI dalam penelitian dan evaluasi pendidikan	V					V	
2. Transformasi digital bisa diwadahi dalam mata kuliah		V				V	
3. Perlu memastikan profil lulusan mampu sebagai perencana program pendidikan		V				V	
B. Masukan dan Kebutuhan dari dunia kerja/industri							
1. Penciri PEP "digital", perlu dioptimalkan agar lulusan PEP ciri digitalnya lebih kental.	V					V	
2. Masukkan AI kedalam 1 mata kuliah khusus atau kajian khusus			V				V
3. Sisipkan komitmen terhadap keadilan sosial dan keberlanjutan (*sustainability*)		V					V
4. Perlu penguatan kemampuan visualisai data		V				V	
5. Profil lulusan tambahkan sebagai desainer instrumen penilaian dan/atau pengembang sistem pengujian.			V				V
6. Menambahkan profil lulusan seperti data analyst pendidikan, pengembang sistem asesmen digital, atau konsultan evaluasi berbasis *evidence-based policy*.		V				V	
7. Mata kuliah Psikologi Pendidikan/Wawasan Kependidikan sebaiknya menjadi mata kuliah wajib di S2, sesuai dengan nama prodi.			V				V
C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Perlu lebih banyak mata kuliah praktik		V					V
2. Peningkatan variasi model pembelajaran pada perkuliahan		V				V	
3. Tambahkan profil lulusan Data Science for Educational Evaluation, Learning Analytics, Evidence-Based Policy Analysis, Konsultan Instrumen Penilaian dan Praktisi Penilaian (kognitif, afektif, psikomotorik).		V				V	
4. Perlu penguatan terkait penilaian Pendidikan dari 3 aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, tidak hanya penilaian kelas		V				V	
5. Jumlah mata kuliah terkesan terlalu banyak, yang serumpun bisa digabung		V					V
6. Mata kuliah untuk big data dan analisis perlu dikuatkan	V					V	
7. Mata kuliah karya tulis dijadikan pilihan agar fleksibel bagi mahasiswa.			V				V
8. Rubrik penilaian belum dijelaskan secara eksplisit dalam deskripsi, padahal rubrik sangat penting untuk menjamin objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penilaian.		V				V	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Perlu adanya pengembangan produk nyata hasil perkuliahan		V				V	
2. Aspek visi, misi dan tujuan prodi ditulis menggunakan terminologi yang terukur dan eksplisit.	V					V	
3. Perlu dimasukkan *large scale assessment*.			V				V
4. Mencantumkan keterampilan penggunaan software analisis data (R, Python, JASP, NVivo, AI tools, dll) dalam evaluasi dan riset pendidikan.	V					V	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
5. Lulusan PEP harus benar-benar kompeten dalam aspek penilaian, tidak hanya evaluasi/pengukuran; penilaian perlu diperdalam dan dimunculkan secara eksplisit.	V					V	
E. Masukan dari Advisory Board dan sejenisnya) Prof samsul kum ali muhson							
1. Perhatikan kontinuitas profil lulusan S2 dan S3	V					V	
2. Rincian CPL dibagi dalam sika dan tata nilai, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.			V				V
3. Perjelas pemetaan CPL, bahan kajian, dan mata kuliah.	V					V	
4. Hapus/Integrasi MK tumpang tindih (misal: Teknik Analisis Data & Pengantar Analisis Faktor).		V					V
5. MK Penilaian Kelas diubah menjadi MK Penilaian dengan cakupan afektif, kognitif, psikomotorik, dan fleksibel untuk berbagai konteks (pendidikan maupun industri).		V					V
6. Disarankan agar mata kuliah pilihan ditingkatkan porsinya hingga minimal 25– 30% dari total SKS, sesuai pendekatan student- centered learning dan diferensiasi keilmuan.		V					V
7. Saran Perbaikan Struktur dan Integrasi Buat klaster mata kuliah pilihan berdasarkan minat spesifik atau jalur keahlian, seperti: - Klaster Teknologi Evaluasi - Klaster Psikometri Lanjut - Klaster Kebijakan dan Evaluasi Global - Klaster Riset Kuantitatif & Kualitatif Terapan			V				V
8. Tambahkan mata kuliah Capstone Project dan studi kasus multidisiplin agar mahasiswa punya pengalaman praktis.			V				V
9. Pertimbangkan pengkategorian mata kuliah ke dalam tiga rumpun: Educational Measurement, Applied Statistics, dan Pilihan.			V				V
10. Penentuan bobot penilaian harus proporsional sesuai kompleksitas (misal: proyek 50%, tugas mandiri 30%, kinerja 20%).		V				V	
F. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan)							
1. Tambahkan peran sebagai perencana pendidikan berbasis data pada profil lulusan.		V					V
2. Tambah kajian asesmen literasi dan numerasi sesuai asesmen nasional.		V				V	
G. Masukan dan Kebutuhan dari Departemen							
1. Profil lulusan perlu dirumuskan dengan pendekatan outcome-based education (OBE).	V					V	
2. MK Penulisan Artikel Jurnal sebaiknya dijadikan pilihan bebas, karena hanya terkait format laporan dan seringkali mahasiswa sudah punya publikasi.			V				V
3. Tambahkan *software* berlisensi dan berbagai varian aplikasi analisis untuk pengayaan pengalaman belajar.	V					V	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Perubahan Kurikulum Program Studi

Perancangan kurikulum Prodi S2 PEP tahun 2025 merupakan langkah strategis dalam merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kebutuhan masyarakat terhadap akses pendidikan tinggi yang fleksibel dan berkualitas, serta regulasi terbaru dari pemerintah. Kurikulum ini disusun sebagai kurikulum awal bagi program

studi yang akan menjadi bagian dari penguatan kapasitas kelembagaan akademik SPs UNY dalam mendukung transformasi digital pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan.

Kurikulum ini dirancang selaras dengan berbagai regulasi dan standar terbaru, termasuk Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Panduan Kurikulum UNY 2025. Kurikulum disusun berdasarkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan KKNI level 8, dengan struktur pembelajaran yang mendukung fleksibilitas, pembelajaran mandiri, serta pengembangan riset yang relevan dan berdaya guna. Adapun dimensi dan komponen kurikulum yang dikembangkan secara menyeluruh untuk mendukung CPL, dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Adapun dimensi dan komponen kurikulum yang dikembangkan secara menyeluruh untuk mendukung CPL, dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 4. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Komponen Perubahan	Kurikulum 2021	Kurikulum 2025
1. Profil lulusan	Profil lulusan surveyor terindikasi bukan pada level magister	Mengganti profil lulusan surveyor menjadi data analist.
2. Visi dan misi prodi	Belum mengarahkan pada pentingnya transformasi digital	Mengusung visi sebagai program studi rujukan kelas dunia dalam pengembangan metodologi penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan pada transformasi pendidikan digital.
3. Capaian Pembelajaran Lulusan	Disajikan terpisah antara CPL sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus	Disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)
4. Struktur kurikulum	Tidak ada mata kuliah basic growth mindset, bahan kajian dan perkuliahan belum begitu menekankan pada teknologi digital	Ditambahkan mata kuliah basic growth mindset serta menekankan pada bahan kajian yang mengarahkan pada teknologi digital
5. Strategi Pembelajaran	Didasarkan pada mode Reguler, interaktif, berbasis proyek, dan andragogis.	Didasarkan pada mode Reguler berbasis LMS, interaktif, berbasis proyek, dan andragogis.
6. Sistem Penjaminan Mutu	Masih menyesuaiakan dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020	Disesuaikan dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, selaras dengan SPMI dan SPME berbasis digital.

G. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Program Studi S2 PEP mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan berikut ini.

1. Visi Program Studi S2 PEP

Visi Program Studi S2 PEP dirumuskan berdasarkan rumusan visi Sekolah Pascasarjana dan Visi Universitas Negeri Yogyakarta yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Visi UNY, Sekolah Pascasarjana, dan Program Studi S2 PEP

Visi UNY	Visi SPs	Visi S2 PEP
Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.	Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.	Menjadi program studi kelas dunia dalam inovasi dan penerapan ilmu pengukuran, asemen, evaluasi dan penelitian pendidikan berbasis tranformasi digital untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif berkelanjutan, dan berdaya saing global.

2. Misi Program Studi S2 PEP

a. Menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang magister dalam bidang penelitian, pengukuran dan evaluasi pendidikan;
b. Melakukan kegiatan penelitian, pengkajian, dan penerapan metodologi asesmen, evaluasi, dan penelitian pendidikan yang memberdayakan individu, dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah regional;
c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan yang mendorong pengembangan potensi manusia dan masyarakat.
d. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil dalam pelaksanaan tridarma pendidikan tinggi.
e. Menjalin kerja sama dengan pihak terkait di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional guna mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Tujuan Program Studi S2 PEP

a. Tujuan
   1) Mampu mengembangkan instrumen pengukuran menggunakan teori tes klasik maupun modern yang inovatif dan teruji.
   2) Mampu memecahkan permasalahan dengan menerapkan berbagai pendekatan penelitian dan analisis data melalui penerapan IPTEK mutakhir dalam bidang pendidikan inter atau multidisipliner.
   3) Mampu mengelola riset dan pengembangannya pada bidang evaluasi program pendidikan yang dapat pengakuan nasional dan atau internasional.
   4) Menghasilkan karya/publikasi terkait dengan pengukuran, asesmen, evaluasi dan penelitian di bidang pendidikan.
   5) Menghasilkan karya inovatif sebagai alternatif solusi pemecahan masalah terkait pengukuran, asesmen, dan evaluasi di bidang pendidikan.

b. Kesesuaian Tujuan dengan Visi Prodi, Fakultas, dan Universitas
   Kesesuaian antara tujuan prodi dengan visi prodi, visi fakultas, dan visi universitas didata sebagai berikut.

Tabel 5. Matriks Kesesuaian Tujuan Prodi (TP) dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TP	Visi UNY			Visi SPs UNY			Visi Keilmuan Prodi			
	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Pengembangan metodologi penelitian	Pengembangan asesmen	Pengembangan evaluasi	Transformasi pendidikan digital
TP 1	V			v			v	v	v	v
TP 2		v	v		v	v	v	v	v	v
TP 3		v					v	v	v	v
TP 4		v	v		v	v	v	v	v	
TP 5		v	v		v	v	v	v	v	v

c. Kesesuaian Tujuan Program Studi dengan KKNI

Tujuan program studi disusun untuk mencerminkan kompetensi lulusan yang selaras dengan tuntutan KKNI level 8, baik dalam aspek pengembangan keilmuan melalui riset, integrasi pendekatan interdisipliner dalam penyelesaian masalah, penerapan teknologi dalam asesmen dan evaluasi pendidikan, maupun kemampuan berkontribusi melalui karya ilmiah yang dipublikasikan. Adapun keterkaitan antara Tujuan Program Studi dengan deskriptor KKNI level 8 dapat dilihat pada tabel berikut:

Deskriptor KKNI Level 8	Tujuan Program (TP) Studi				
	TP1	TP2	TP3	TP4	TP5
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	✓			✓	
Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner		✓			✓
Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.			✓		

H. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan Program Studi S2 PEP UNY mencakup berbagai profesi yang relevan dengan pendidikan, penelitian, dan evaluasi. Berikut deskripsi rinci profil lulusan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8.

Tabel 7. Profil Lulusan Prodi S2 PEP

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Dosen	Pendidik bidang penelitian, pengukuran, penilaian dan evaluasi bidang pendidikan di lingkungan Pendidikan Tinggi yang memiliki integritas dan profesional dalam mendukung tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Guru	Pendidik dan pengajar pada jenjang sekolah dasar dan menengah yang memiliki integritas dan kemampuan untuk menyelenggarakan dan mengevaluasi pembelajaran, serta pengembangan diri di bidang pendidikan.
Widyaiswara	Widyaiswara yang menguasai bidang penilaian dan evaluasi pendidikan guna mendidik serta melatih calon Pegawai Negeri

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
	Sipil (PNS) pada lembaga pendidikan dan pelatihan (diklat) pemerintah.
Peneliti bidang pendidikan	Peneliti bidang pendidikan di lingkungan pendidikan, baik pendidikan formal, informal, maupun non formal pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi guna menyelesaikan berbagai permasalahan di bidang pendidikan.
Evaluator bidang pendidikan	Evaluator yang memiliki kemampuan dalam penentuan standar, pengambilan data dan hasil evaluasi serta penentuan rekomendasi hasil evaluasi dari berbagai program pendidikan dan pelatihan.
Konsultan dalam bidang penelitian dan analisis data	Konsultan dalam bidang penelitian dan analisis data yang memiliki kompetensi mendalam dalam metodologi penelitian, teknik analisis data lanjutan, dan kemampuan menerapkan solusi berbasis data untuk bidang pendidikan. Lulusan mampu menyusun strategi penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dan kualitatif, serta memberikan rekomendasi yang didasarkan pada temuan empiris.
Data Analyst	Profesional yang terampil dalam mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti, khususnya di sektor pendidikan dan kebijakan publik. Dengan penguasaan metode statistik, perangkat analisis seperti SPSS, R, atau Python, serta pemahaman mendalam tentang evaluasi program, lulusan ini mampu menghasilkan visualisasi data yang informatif, menyusun laporan analitis yang relevan, dan memberikan rekomendasi strategis berdasarkan hasil temuan yang sistematis dan kontekstual.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi

Kesesuaian profil lulusan dengan tujuan program studi Program Studi S2 PEP UNY dapat disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi S2 PEP Sekolah Pascasarjana UNY

Profil Lulusan	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5
Dosen	√	√	√	√	√
Guru	√	√	√	√	√
Widyaiswara	√	√	√	√	√
Peneliti Bidang Pendidikan	√	√	√	√	√
Evaluator bidang pendidikan	√	√	√	√	√
Konsultan dalam bidang penelitian dan analisis data	√	√	√	√	√
Data Analyst	√	√	√	√	√

I. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Perumusan Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran lulusan sebagai fokus dalam penyelenggaraan Pendidikan pada program studi S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang telah diintegrasikan.

Tabel 9. CPL Program Studi S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PEP) Sekolah Pascasarjana UNY

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Mampu menganalisis, merancang, menguji dan mengembangkan instrumen kognitif dan non-kognitif melalui penerapan teori tes klasik maupun modern yang inovatif dengan menjunjung tinggi etika akademik, bertanggung jawab secara profesional.
CPL-2	Mampu menerapkan filosofi penelitian dan berbagai pendekatan penelitian inter atau multidisipliner di bidang pendidikan melalui penguasaan konsep dan metodologi lintas disiplin, guna menghasilkan hasil penelitian yang inovatif dan unggul, serta menyelesaikan masalah yang relevan di masyarakat secara mandiri dan bertanggung jawab.
CPL-3	Mampu menerapkan dan mengembangkan evaluasi program pendidikan secara komprehensif melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan menerapkan prinsip ilmiah, kritis, dan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.
CPL-4	Mampu menganalisis data dan butir instrumen melalui penerapan statistika dan teknik analisis data yang tepat dengan memanfaatkan teknologi digital dan mutakhir secara bertanggung jawab sesuai etika akademik yang berlaku.
CPL-5	Mampu menganalisis, merancang, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan menggunakan pendekatan penelitian berbasis data, serta menerapkan metodologi evaluasi kebijakan yang komprehensif untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang relevan.
CPL-6	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah di bidang penelitian, pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan, dengan memperhatikan nilai-nilai humaniora, serta menghasilkan Tugas Akhir Magister dan publikasi ilmiah bereputasi.

2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan

Kesesuaian CPL dengan Tujuan Program Studi S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dapat disajikan dalam Tabel 10.

Tabel 10. Kesesuaian antara CPL dan Tujuan Prodi S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2 PEP) Sekolah Pascasarjana UNY.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5
CPL1: Mampu menganalisis, merancang, menguji dan mengembangkan instrumen kognitif dan non-kognitif melalui penerapan teori tes klasik maupun modern yang inovatif dengan menjunjung tinggi etika akademik, bertanggung jawab secara profesional.	V			V	
CPL2: Mampu menerapkan filosofi penelitian dan berbagai pendekatan penelitian inter atau multidisipliner di bidang pendidikan melalui penguasaan konsep dan metodologi lintas disiplin, guna menghasilkan hasil penelitian yang inovatif dan unggul, serta menyelesaikan masalah yang relevan di masyarakat secara mandiri dan bertanggung jawab.	V	V		V	
CPL3: Mampu menerapkan dan mengembangkan evaluasi program pendidikan secara komprehensif melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan menerapkan prinsip ilmiah,			V		V

	kritis, dan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat					
CPL4:	Mampu menganalisis data dan butir instrumen melalui penerapan statistika dan teknik analisis data yang tepat dengan memanfaatkan teknologi digital dan mutakhir secara bertanggung jawab sesuai etika akademik yang berlaku.		V			V
CPL5:	Mampu menganalisis, merancang, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan menggunakan pendekatan penelitian berbasis data, serta menerapkan metodologi evaluasi kebijakan yang komprehensif untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang relevan.		V	V		V
CPL6:	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah di bidang penelitian, pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan, dengan memperhatikan nilai-nilai humaniora, serta menghasilkan Tugas Akhir Magister dan publikasi ilmiah bereputasi.				V	V

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Kesesuaian CPL dengan profil lulusan dapat disajikan dalam Tabel 11.

Tabel 11. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL					
	1	2	3	4	5	6
Dosen	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö
Guru	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö
Widyaiswara	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö
Peneliti bidang pendidikan	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö
Evaluator bidang pendidikan	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö
Konsultan dalam bidang penelitian dan analisis data	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö
Konsultan dalam bidang penelitian dan analisis data	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö
Data Analyst	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö	Ö

J. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

Setiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S2 Penelitian dan Evaluasi diturunkan dari bahan kajian yang menjadi landasan dalam pengembangan mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berasal dari satu atau lebih cabang ilmu beserta turunannya, atau merupakan hasil integrasi berbagai disiplin ilmu yang telah disepakati sebagai identitas keilmuan program studi oleh forum prodi sejenis. Dari bahan kajian tersebut, selanjutnya dikembangkan materi pembelajaran yang lebih terperinci. Tingkat keluasan dan kedalaman materi ini mengacu pada CPL yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dalam Program Studi S2 Penelitian dan Evaluasi bersifat adaptif dan terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Proses penetapan bahan kajian dilakukan secara sistematis dengan melibatkan kelompok keilmuan atau laboratorium yang relevan di lingkungan program studi.

Dalam rangka mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S2 Penelitian dan Evaluasi, diperlukan penguasaan terhadap sejumlah bidang kajian utama sebagai berikut:

Tabel 12. Bahan Kajian Utama

Kode	Bahan Kajian
A	**Pengembangan instrumen penelitian**, yang mencakup teknik penyusunan instrumen; Teori Tes Klasik (CTT); Teori Respons Butir (IRT); Validitas dan reliabilitas instrumen; Instrumen penilaian afektif, kognitif, psikomotorik; Analisis butir dan pemodelan pengukuran; Etika dalam pengukuran dan asesmen.
B	**Filsafat dan metodologi penelitian**, meliputi dasar filosofi penelitian; paradigma dan pendekatan penelitian pendidikan; metodologi kuantitatif, kualitatif, dan campuran; Etika penelitian; Desain dan implementasi penelitian inovatif.
C	**Evaluasi Program Pendidikan**, meliputi pengertian evaluasi; model evaluasi program; Pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam evaluasi; Pengembangan indikator dan kriteria evaluasi; Analisis hasil program; Evaluasi berkelanjutan (sustainability evaluation); dan Pengambilan keputusan berbasis data.
D	**Analisis Data dan Butir Instrumen**, meliputi: Statistika deskriptif dan inferensial; Analisis data kuantitatif dan kualitatif; Pemodelan pengukuran dan analisis butir; Software analisis data (R, SPSS, Mplus, dll.); kajian asesmen literasi dan numerasi sesuai asesmen nasional; Teknologi dalam pengolahan dan visualisasi data; Pemanfaatan AI dalam analisis data.
E	**Analisis dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan**, meliputi Analisis kebijakan pendidikan; Perencanaan dan evaluasi kebijakan; Metode penelitian kebijakan; Formulasi dan rekomendasi kebijakan.
F	**Penalaran Ilmiah dan Publikasi,** meliputi, Filsafat pendidikan, Penalaran dan argumentasi ilmiah; Penulisan Tugas Akhir Magister dan artikel ilmiah; Etika akademik dan plagiarisme; Strategi publikasi di jurnal bereputasi

Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL dengan bahan kajian untuk menjamin keterkaitannya (lihat Tabel 13).

Tabel 13. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
1	Mampu menganalisis, merancang, menguji dan mengembangkan instrumen kognitif dan non-kognitif melalui penerapan teori tes klasik maupun modern yang inovatif dengan menjunjung tinggi etika akademik, bertanggung jawab secara profesional.	*Basic Growth Mindset* Pendidikan; Teori Tes Klasik; Konstruksi Instrumen; Teknik Analisis Data; Penilaian Kelas; Manajemen Pengujian ; Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT; Pengantar Analisis Faktor; Instrumen Non Kognitif; Penilaian Berbasis Komputer					
2	Mampu menerapkan filosofi penelitian dan berbagai pendekatan penelitian inter atau multidisipliner di bidang pendidikan melalui penguasaan konsep dan metodologi lintas disiplin,		Filsafat Ilmu; Metodologi Penelitian; *Basic Growth Mindset* Pendidikan; Desain dan Analisis Eksperimen;				

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
	guna menghasilkan hasil penelitian yang inovatif dan unggul, serta menyelesaikan masalah yang relevan di masyarakat secara mandiri dan bertanggung jawab.		Proposal Tugas Akhir Magister (Master's Final Project Proposal); Tugas Akhir Magister (Master's Final Project); Statistika Non Parametrik; Desain Penelitian Non Eksperimen; Desain Analisis Kualitatif; Pengantar Statistika; Psikologi Pendidikan				
3	Mampu menerapkan dan mengembangkan evaluasi program pendidikan secara komprehensif melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan menerapkan prinsip ilmiah, kritis, dan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.			*Basic Growth Mindset* Pendidikan; Evaluasi Program Pendidikan; Teori Tes Klasik; Proposal Tugas Akhir Magister; Tugas Akhir Magister; Model Penelitian Evaluasi Kebijakan; Praktik			

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
				Evaluasi; Mata Kuliah Bidang Studi; Penilaian Berbasis Komputer; Pengantar Statistika; Psikologi Pendidikan			
4	Mampu menganalisis data dan butir instrumen melalui penerapan statistika dan teknik analisis data yang tepat dengan memanfaatkan teknologi digital dan mutakhir secara bertanggung jawab sesuai etika akademik yang berlaku.				Penulisan Karya Ilmiah; Desain dan Analisis Eksperimen; Teori Tes Klasik; Konstruksi Instrumen; Teknik Analisis Data; Penilaian Kelas; Manajemen Pengujian; Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT; Praktik Evaluasi; Pengantar Analisis Faktor; Instrumen Non Kognitif; Statistika Non Parametrik; Desain Penelitian Non Eksperimen; Desain Analisis Kualitatif; Pengantar Statistika		

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
5	Mampu menganalisis, merancang, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan menggunakan pendekatan penelitian berbasis data, serta menerapkan metodologi evaluasi kebijakan yang komprehensif untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang relevan.					Metodologi Penelitian; Penulisan Karya Ilmiah; Evaluasi Program Pendidikan; Teknik Analisis Data; Penilaian Kelas; Model Penelitian Evaluasi Kebijakan; Praktik Evaluasi; Penilaian Berbasis Komputer; Desain Analisis Kualitatif; Psikologi Pendidikan	
6	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah di bidang penelitian, pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan, dengan memperhatikan nilai-nilai humaniora, serta menghasilkan Tugas Akhir Magister dan publikasi ilmiah bereputasi.						Filsafat Ilmu; Metodologi Penelitian; *Basic Growth Mindset* Pendidikan; Penulisan Karya Ilmiah; Desain dan Analisis Eksperimen; Evaluasi Program Pendidikan; Konstruksi Instrumen;;

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
							Proposal Tugas Akhir Magister; Tugas Akhir Magister; Manajemen Pengujian ; Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT; Praktik Evaluasi; Mata Kuliah Bidang Studi; Pengantar Analisis Faktor; Instrumen Non Kognitif; Penilaian Berbasis Komputer; Desain Analisis Kualitatif; Pengantar Statistika; Psikologi Pendidikan

Tabel 14. Matriks Hubungan CPL dan Mata Kuliah serta Penentuan Besar SKS

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL						Estimasi Waktu	Besar SKS
			1	2	3	4	5	6		
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PENDIDIKAN										
1	SPS80201	Filsafat Ilmu		V				V	90 jam	2
2	SPS80301	Metodologi Penelitian		V			V	V	135 jam	3
3	SPS80202	*Basic Growth Mindset* Pendidikan	V	V	V			V	90 jam	2
II. MATA KULIAH KEAHLIAN PRODI										
1	ERE80201	Penulisan Karya Ilmiah				V	V	V	90 jam	2
2	ERE80202	Desain dan Analisis Eksperimen		V		V		V	90 jam	2
3	ERE80203	Evaluasi Program Pendidikan			V		V	V	90 jam	2
4	ERE80204	Teori Tes Klasik	V		V	V			90 jam	2
5	ERE80205	Konstruksi Instrumen	V			V		V	90 jam	2
6	ERE80206	Teknik Analisis Data	V			V	V		90 jam	2
7	ERE80207	Penilaian Kelas	V			V	V		90 jam	2
8	ERE80301	Proposal Tugas Akhir Magister		V	V			V	135 jam	3
9	ERE81001	Tugas Akhir Magister		V	V			V	450 jam	10
III. MATA KULIAH PENDUKUNG TUGAS AKHIR MAGISTER										
A. Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian										
1	ERE80208	Manajemen Pengujian	V			V		V	90 jam	2
2	ERE80209	Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT	V			V		V	90 jam	2
B. Konsentrasi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi										
1	ERE80210	Model Penelitian Evaluasi Kebijakan			V		V		90 jam	2
2	ERE80211	Praktik Evaluasi			V	V	V	V	90 jam	2
IV. MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN BEBAS **) (MKPB)										
1	ERE80212	Mata Kuliah Bidang Studi			V			V	90 jam	2
2	ERE80213	Pengantar Analisis Faktor	V			V		V	90 jam	2
3	ERE80214	Instrumen Non Kognitif	V			V		V	90 jam	2
4	ERE80215	Statistika Non Parametrik		V		V			90 jam	2
5	ERE80216	Desain Penelitian Non Eksperimen		V		V			90 jam	2
6	ERE80217	Penilaian Berbasis Komputer	V		V		V	V	90 jam	2
7	ERE80218	Desain Analisis Kualitatif		V		V	V	V	90 jam	2

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL						Estimasi Waktu	Besar SKS
			1	2	3	4	5	6		
V. MATA KULIAH MATRIKULASI *)										
1	ERE80219	Pengantar Statistika		V	V	V		V	90 jam	2
2	ERE80220	Psikologi Pendidikan		V	V		V	V	90 jam	2

Keterangan

- Tingkat kontribusi terhadap ketercapaian CPL **rendah**, (2) tingkat kontribusi terhadap ketercapaian CPL **sedang**, dan (3) tingkat kontribusi terhadap ketercapaian CPL **tinggi.**
- Kode mata kuliah sesuai dengan daftar kode mata kuliah di Panduan Kurikulum UNY 2025 Waktu belajar yang diperlukan mahasiswa belajar untuk mencapai CP – MK pada setiap tahapan belajar (ditentukan oleh dosen/tim dosen berdasarkan pengalaman mengampu MK tersebut). Misalnya sebagai berikut.

K. STRUKTUR KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

Kurikulum Prodi S2 PEP SPs UNY terdiri dari lima bagian utama yaitu mata kuliah pondasi keilmuan prodi, mata kuliah keahlian, mata kuliah keahlian pendukung Tugas Akhir Magister (TAM), mata kuliah keahlian pilihan bebas, dan mata kuliah matrikulasi. Mata kuliah pondasi keilmuan prodi terdiri dari 3 mata kuliah yang diantaranya mata kuliah Filsafat Ilmu (2sks), Metodologi Penelitian (3sks), dan *Basic growth mindset* pendidikan (2sks) dengan jumlah sks mata kuliah pondasi keilmuan sebanyak 7 sks.

Mata kuliah keahlian tersusun dari 9 mata kuliah yang di antaranya mata kuliah; Penulisan Karya Ilmiah (2 sks), Desain dan Analisis Eksperimen (2 sks), Evaluasi Program Pendidikan (2 sks), Teori Tes Klasik (2 sks), Konstruksi Instrumen (2 sks), Teknik Analisis Data (2 sks), Penilaian Kelas (2 sks), Proposal Tugas Akhir Magister (3 sks), dan Tugas Akhir Magister (10 sks), dengan total sebanyak 27 sks.

Mata kuliah keahlian pendukung Tugas Akhir Magister (TAM) terdiri dari dua bagian utama yakni a). Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian, b).Konsentrasi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi.

a) Pada konsentrasi pengukuran dan pengujian terdiri dari 2 mata kuliah yaitu Manajemen Pengujian (2 sks) dan Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT (2 sks). Jumlah total mata kuliah pada konsentrasi pengukuran dan pnegujian sebanyak 4 sks.
b) Pada konsentrasi penelitian kebijakan dan evaluasi terdiri dari 2 mata kuliah yaitu Model Penelitian Evaluasi Kebijakan (2 sks) dan Praktik Evaluasi (2 sks). Jumlah total mata kuliah pada konsentrasi penelitian kebijakan dan evaluasi sebanyak 4 sks.

Selanjutnya ialah mata kuliah keahlian pilihan bebas, pada mata kuliah ini mahasiswa wajib mengambil 2 sks yang terdiri dari 7 pilihan mata kuliah diantaranya; Mata Kuliah Bidang Studi, Pengantar Analisis Faktor, Instrumen Non Kognitif, Statistik Non Parametrik, Desain Penelitian Non Eksperimen, Penilaian Berbasis Komputer, dan Desain Analisis Kualitatif yang tiap mata kuliah memiliki bobot sebanyak 2 sks.

Pada bagian terakhir yaitu mata kuliah matrikulasi yang terdiri dari 2 mata kuliah yaitu Pengantar Statistika (2 sks) yang dikhususkan bagi mahasiswa yang tidak berasal dari Prodi S1 Matematika dan Statistika, dan mata kuliah Psikologi Pendidikan (2 sks) dikhususkan bagi mahasiswa S1 Non Pendidikan, dengan total pada mata kuliah matrikulasi sebanyak 4 sks.

1. Struktur Kurikulum untuk Program *Magister*

Kurikulum Prodi S2 PEP dirancang dengan beban belajar 44 SKS dan masa tempuh kurikulum empat semester. Dengan demikian, mahasiswa dapat lulus setelah menempuh seluruh komponen pembelajaran dengan total beban 44 SKS, yang terdiri atas kelompok mata kuliah pondasi keilmuan, mata kuliah keahlian program studi, mata kuliah keahlian pendukung Tugas Akhir Magister (TAM), mata kuliah keahlian pilihan bebas, serta mata kuliah matrikulasi.

Struktur kurikulum ini dirancang untuk mendukung ketercapaian CPL, serta disesuaikan dengan karakteristik pembelajar. Mata kuliah disusun secara bertahap dan sistematis, dimulai dari pemahaman filsafat dan metodologi keilmuan, hingga penguasaan keterampilan penelitian dan publikasi ilmiah. Fleksibilitas dalam pemilihan mata kuliah konsentrasi dan pilihan bebas memungkinkan mahasiswa untuk memperkuat kompetensi sesuai minat dan bidang keahlian. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran SKS disajikan dalam Tabel 15.

Tabel 15, Struktur kurikulum Prodi S2 PEP

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JML SKS
			J	T	P	1	2	3	4	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PRODI (MKPKP)										
1	SPS80201	Filsafat Ilmu	2	2	0	2				**7**
2	SPS80301	Metodologi Penelitian	3	2	1	3				
3	SPS80202	*Basic Growth Mindset* Pendidikan	2	2	0	2				
II. MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK)										
4	ERE80201	Penulisan Karya Ilmiah	2	1	1		2			**27**
5	ERE80202	Desain dan Analisis Eksperimen	2	2	0		2			
6	ERE80203	Evaluasi Program Pendidikan	2	2	0	2				
7	ERE80204	Teori Tes Klasik	2	2	0	2				
8	ERE80205	Konstruksi Instrumen	2	1	1	2				
9	ERE80206	Teknik Analisis Data	2	1	1		2			
10	ERE80207	Penilaian Kelas	2	2	0	2				
11	ERE80301	Proposal Tugas Akhir Magister	3	2	1		3			
12	ERE81001	Tugas Akhir Magister	10	0	10			10		
III. MATA KULIAH KEAHLIAN PENDUKUNG TUGAS AKHIR MAGISTER (TAM)										
A. Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian*										
13	ERE80208	Manajemen Pengujian	2	2	0		2			**2**
14	ERE80209	Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT	2	0	2		2			

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JML SKS
			J	T	P	1	2	3	4	
B. Konsentrasi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi*										
15	ERE80210	Model Penelitian Evaluasi Kebijakan	2	2	0		2			2
16	ERE80211	Praktik Evaluasi	2	0	2		2			
IV. MATA KULIAH KEAHLIAN PILIHAN BEBAS **) (MKPB)										
17	ERE80212	Mata Kuliah Bidang Studi	2	2	0		2			4
18	ERE80213	Pengantar Analisis Faktor	2	2	0		2			
19	ERE80214	Instrumen Non Kognitif	2	1	1		2			
20	ERE80215	Statistika Non Parametrik	2	2	0		2			
21	ERE80216	Desain Penelitian Non Eksperimen	2	2	0		2			
22	ERE80217	Penilaian Berbasis Komputer	2	1	1		2			
23	ERE80218	Desain Analisis Kualitatif	2	2	0		2			
Jumlah						**15**	**15**	**10**		**40**
V. MATA KULIAH MATRIKULASI *) (MKKM)										
24	ERE80219	Pengantar Statistika	2	2	0	2				**2**
25	ERE80220	Psikologi Pendidikan	2	2	0		2			**2**
JUMLAH TOTAL SKS YANG DIAMBIL						**17**	**17**	**10**		**44**

Keterangan:
T = Teori; **P = Praktik**
*) Mata kuliah matrikulasi
**)Pada mata kuliah Keahlian pilihan bebas, mahasiswa wajib mengambil 4 SKS

2. Distribusi Mata Kuliah *Persemester*

Semester 1

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	SPS80201	Filsafat Ilmu	2	0	0	2
2	SPS80301	Metodologi Penelitian	2	1	0	3
3	SPS80202	Basic Growth Mindset Pendidikan	2	0	0	2
4	ERE80203	Evaluasi Program Pendidikan	2	0	0	2
5	ERE80204	Teori Tes Klasik	2	0	0	2
6	ERE80205	Konstruksi Instrumen	1	1	0	2
7	ERE80207	Penilaian Kelas	2	0	0	2
Total SKS Semester 1			13	2	0	15

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	ERE80219	Pengantar Statistika	2	0	0	2

Keterangan: *) Mata kuliah matrikulasi

Semester 2

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	ERE80201	Penulisan Karya Ilmiah	1	1	0	2
2	ERE80202	Desain dan Analisis Eksperimen	2	0	0	2
3	ERE80206	Teknik Analisis Data	1	1	0	2
4	ERE80301	Proposal Tugas Akhir Magister	2	1	0	3
Mata Kuliah konsentrasi						
i. Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian						
5	ERE80208	Manajemen Pengujian	2	0	0	2
6	ERE80209	Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT	0	2	0	2
ii. Konsentrasi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi						
7	ERE80210	Model Penelitian Evaluasi Kebijakan	2	0	0	2
8	ERE80211	Praktik Evaluasi	0	2	0	2
Mata Kuliah Keahlian Pilihan Bebas)**						
9	ERE80212	Mata Kuliah Bidang Studi	2	0	0	4
10	ERE80213	Pengantar Analisis Faktor	2	0	0	
11	ERE80214	Instrumen Non Kognitif	1	1	0	
12	ERE80215	Statistika Non Parametrik	2	0	0	
13	ERE80216	Desain Penelitian Non Eksperimen	2	0	0	
14	ERE80217	Penilaian Berbasis Komputer	1	1	0	
15	ERE80218	Desain Analisis Kualitatif	2	0	0	
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*						**17**

Keterangan: **) Mata kuliah Keahlian Pilihan bebas

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	ERE80220	Psikologi Pendidikan	2	0	0	2

Keterangan: *) Mata kuliah matrikulasi

Semester 3

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	ERE81001	Tugas Akhir Magister	0	10	0	10
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**0**	**10**	**0**	**10**

L. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada

mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa: (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran di Program Studi S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun blended learning dan dapat diakses melalui Learning Management System (BeSmart UNY) di laman http://besmart.uny.ac.id/v2/. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia. Penugasan dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi teknologi yang ada seperti media sosial dan youtube.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran di atur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 15 tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY Pasal 6.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan *Program Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional. Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk e-learning penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning atau model e-learning penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu

pendekatan kontekstual, model lesson study dan future my action plan (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan hardskill, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga softskill dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

M. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Penilaian hasil belajar mahasiswa pada Program Studi Magister Penelitian dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi secara umum mengacu pada Peraturan Mendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Sistem penilaian pembelajaran pada Program Studi Magister Penelitian dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 dan Panduan Tugas Akhir Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023. Penilaian pembelajaran diarahkan untuk mengukur pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah pada setiap mata kuliah yang berkontribusi langsung terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan. Program Studi Magister Penelitian melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian pada setiap mata kuliah terdiri dari **aspek partisipatif** dan **aspek kognitif**. Aspek partisipatif terdiri dari penilaian studi kasus dan team-based project pada setiap mata kuliah yang diselenggarakan. Aspek kognitif terdiri dari komponen kehadiran, tugas, quiz, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Hasil belajar dinilai dari tiga ranah kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada setiap mata kuliah. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif. Penilaian dilakukan secara komprehensip menggunakan berbagai metode penilaian (*multiple measurements*). Masing-masing aspek dan pembobotan penilaian ini disampaikan dan didiskusikan dengan mahasiswa sebagai bagian dari kontrak perkuliahan.

Komponen dan bobot penilaian mata kuliah yang diselenggarakan di Prodi S2 PEP disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Komponen dan bobot penilaian

No.	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	

	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
Total		**100**	

Penilaian aspek sikap dalam pembelajaran dilakukan terintegrasi selama pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap dapat menggunakan indikator tanggung jawab belajar. Menurut Jamestown Community Dictionary, tanggung jawab belajar ditunjukkan oleh sikap-sikap: (1) integritas dan kejujuran akademik; (2) berpartisipasi aktif di kelas; (3) mentaati peraturan/kontrak belajar yang telah disetujui; (4) menyelesaikan pekerjaan/tugas yang berkualitas tepat waktu; (5) berkomunikasi dengan cara yang sopan kepada dosen, teman sebaya, dan anggota komunitas kampus lainnya; (6) mendedikasikan waktu untuk tugas belajar di kampus; (7) memanfaatkan sumber daya di kampus dan mencari bantuan ketika membutuhkan; (8) menghormati ide dan pendapat orang lain; (9) mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengimplementasikan rencana untuk mencapai tujuan belajar. Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrument penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyasar pada sesluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Projek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku sebagai berikut:

Tabel 17. Pelaporan penilaian

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
0 – 40	E	0,00

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti sebagai berikut:

Tabel 18. Predikat kelulusan

No	Predikat	IP Kumulatif (IPK)	Maksimal Masa Studi*)
1	Dengan Pujian Tertinggi *(Summa Cum Laude)*	4,00	≤ 4 semester (2 tahun)
2	Dengan Pujian *(Cum Laude)*	3,76 – 4,00**)	≤ 6 semester (2,5 tahun)
3	Sangat Memuaskan *(Very Satisfactory)*	3,51 – 3,75	-
4	Memuaskan *(Satisfactory)*	3,00 – 3,50	-

*) tidak berlaku untuk Mahasiswa jalur RPL
**) nilai Tugas Akhir Magister minimal A-

Tabel 19. Bobot kontribusi CPMK pada CPL

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
Filsafat Ilmu	CPL-2	CPMK01	10							60	100
		CPMK02						20			
	CPL-6	CPMK03			10		10		30	40	
		CPMK04		10		10					
Metodologi Penelitian	CPL-2	CPMK05	10					10		40	100
		CPMK06						10			
		CPMK07				10	10				
		CPMK08				10			30		
	CPL-6	CPMK09			10					20	
Basic Growth Mindset Pendidikan	CPL-1	CPMK10	10				10				
		CPMK11						20			
	CPL-2	CPMK12			10	10					
	CPL-3	CPMK13			10		10				
	CPL-6	CPMK14							30		
Penalising Karya Ilmiah	CPL-4	CPMK15	10		10						
		CPMK16				10					
	CPL-5	CPMK17		10				20			
	CPL-6	CPMK18					10		30		
Desain dan Analisis Eksperimen	CPL-2	CPMK19	10								
		CPMK20						20			

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
	CPL-4	CPMK21		10			10				
		CPMK22				10	10				
	CPL-6	CPMK23							30		
Evaluasi Program Pendidikan	CPL-3	CPMK24	10								
		CPMK25						20			
	CPL-5	CPMK26			10		10				
		CPMK27				10					
	CPL-6	CPMK28					10		30		
Teori Tes Klasik	CPL-1	CPMK29	10				10				
		CPMK30						20			
	CPL-3	CPMK31			10		10				
		CPMK32				10					
	CPL-4	CPMK33							30		
Konstruksi Instrumen	CPL-1	CPMK34	10				10				
		CPMK35						20			
	CPL-4	CPMK36			10						
		CPMK37				10	10				
	CPL-6	CPMK38							30		
Teknik Analisis Data	CPL-1	CPMK39	10				10				
		CPMK40						20			
	CPL-4	CPMK41		10							
		CPMK42				10	10				

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
	CPL-5	CPMK43							30		
Penilaian Kelas	CPL-1	CPMK44	10				10				
		CPMK45						20			
	CPL-4	CPMK46		10							
		CPMK47				10	10				
	CPL-5	CPMK48							30		
Proposal Tugas Akhir Magister	CPL-2	CPMK49	10				10				
		CPMK50						20			
	CPL-3	CPMK51				10					
		CPMK52					10		15		
	CPL-6	CPMK53			10				15		
Tugas Akhir Magister	CPL-2	CPMK54	10				10				
		CPMK55						20			
	CPL-3	CPMK56				10			30		
	CPL-6	CPMK57			10		10				
Manajemen Pengujian	CPL-1	CPMK58	10				10				
		CPMK59						20			
	CPL-4	CPMK60			10						
		CPMK61				10	10				
	CPL-6	CPMK62							30		
Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT	CPL-1	CPMK63	10				10				
		CPMK64						20			

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
	CPL-4	CPMK65			10						
		CPMK66				10	10				
	CPL-6	CPMK67							30		
Model Penelitian Evaluasi Kebijakan	CPL-3	CPMK68	10				10				
		CPMK69						20			
		CPMK70				10					
	CPL-5	CPMK71			10		10				
		CPMK72							30		
Praktik Evaluasi	CPL-3	CPMK73	10				10				
		CPMK74						20			
	CPL-4	CPMK75		10							
	CPL-5	CPMK76							15		
	CPL-6	CPMK77					10		15		
Mata Kuliah Bidang Studi	CPL-3	CPMK78	10		10			20			
		CPMK79				10					
	CPL-6	CPMK80							30		
		CPMK81					20				
Pengantar Analisis Faktor	CPL-1	CPMK82	10				10				
		CPMK83						20			
	CPL-4	CPMK84		10							
		CPMK85				10	10				
	CPL-6	CPMK86							30		

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
Instrumen Non Kognitif	CPL-1	CPMK87	10				10				
		CPMK88						20			
	CPL-4	CPMK89			10						
		CPMK90				10	10				
	CPL-6	CPMK91							30		
Statistika Non Parametrik	CPL-2	CPMK92	10				10				
		CPMK93						20			
		CPMK94				10	10				
	CPL-4	CPMK95			10						
		CPMK96							30		
Desain Penelitian Non Eksperimen	CPL-2	CPMK97	10				10				
		CPMK98						20			
		CPMK99				10					
	CPL-4	CPMK100			10		10				
		CPMK101							30		
Penilaian Berbasis Komputer	CPL-1	CPMK102	10				10				
	CPL-3	CPMK103			10						
		CPMK104				10					
	CPL-5	CPMK105							15		
	CPL-6	CPMK106					10				
Desain Analisis Kualitatif	CPL-2	CPMK107	10				10				
		CPMK108						20			

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
	CPL-4	CPMK109			10						
	CPL-5	CPMK110				10			15		
		CPMK111							15		
	CPL-6	CPMK112					10				
Pengantar Statistika	CPL-2	CPMK113	10				10				
		CPMK114						20			
	CPL-3	CPMK115			10						
	CPL-4	CPMK116							15		
	CPL-6	CPMK117					10				
Psikologi Pendidikan	CPL-2	CPMK118	10				10				
	CPL-3	CPMK119			10						
		CPMK120				10					
	CPL-4	CPMK121							15		
	CPL-6	CPMK122					10				

N. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum Prodi S2 PEP dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Rektor UNY No. 8 Tahun 2025. Penjaminan mutu dilakukan secara terintegrasi melalui pendekatan berbasis luaran (*Outcome-Based Quality Assurance*) dan menggunakan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai pedoman utama pelaksanaan mutu di tingkat program studi.

Di tingkat SPs UNY, Unit Penjaminan Mutu berperan aktif dalam mendampingi dan memastikan keterlaksanaan standar mutu kurikulum. Penjaminan mutu kurikulum tidak hanya mencakup penyusunan dan validasi dokumen akademik seperti RPS dan perangkat evaluasi pembelajaran, tetapi juga mencakup pelaksanaan monev internal, penjaminan mutu asesmen, serta refleksi dan perbaikan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi.

3. Penetapan Kurikulum

Penetapan kurikulum dilakukan secara periodik minimal setiap 4–5 tahun oleh pimpinan perguruan tinggi melalui forum akademik yang melibatkan unsur pimpinan, koordinator program studi, dosen pengampu, serta pakar bidang ilmu yang relevan. Penetapan ini mencakup penetapan profil lulusan, tujuan program studi, capaian pembelajaran lulusan (CPL), daftar mata kuliah beserta bobot SKS-nya, serta struktur kurikulum yang terintegrasi dan selaras dengan visi keilmuan Sekolah Pascasarjana UNY.

Proses penetapan kurikulum dilandaskan pada regulasi nasional, seperti Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Selain itu, penetapan dilakukan melalui perumusan dan pemastian dokumen-dokumen standar, termasuk penyusunan pedoman akademik, manual mutu, prosedur operasional baku (POB), serta formulir-formulir yang mendukung pelaksanaan dan evaluasi kurikulum secara sistematis dan terstandar.

4. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap operasional dari standar kurikulum yang telah ditetapkan oleh program studi. Pelaksanaan ini dilakukan melalui proses pembelajaran yang mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun secara sistematis oleh dosen atau tim dosen. Rencana Pembelajaran Semester tersebut dirancang untuk memastikan ketercapaian CPL melalui Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK yang terintegrasi dan relevan dengan profil lulusan.

Setiap mata kuliah wajib memiliki Sub-CPMK dan CPMK yang secara eksplisit mendukung ketercapaian CPL yang telah dibebankan pada mata kuliah tersebut. Kurikulum dilaksanakan dengan pembelajaran tatap muka di kelas serta memanfaatkan media dan platform pembelajaran digital, terutama sistem *Learning Management System* (LMS) BeSmart UNY, serta didukung oleh sistem administrasi akademik Siakad UNY. Proses pembelajaran dipantau secara berkala melalui kegiatan monitoring dan evaluasi internal SPs UNY untuk memastikan keterlaksanaan standar mutu dan ketercapaian pembelajaran.

5. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar-standar yang telah ditetapkan dalam dokumen kurikulum, dengan tujuan untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran dan menjamin relevansi kurikulum terhadap perkembangan IPTEKS serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif dalam siklus penjaminan mutu berbasis PPEPP.

Evaluasi formatif dilakukan secara berkala selama pelaksanaan pembelajaran untuk menilai ketercapaian CPL melalui pemantauan CPMK dan Sub-CPMK yang telah ditetapkan pada awal semester oleh dosen atau tim dosen bersama program studi. Evaluasi ini juga mencakup aspek bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, strategi penilaian, kualitas RPS, serta kesesuaian perangkat pembelajaran pendukung. Evaluasi formatif didukung oleh data kuantitatif dan kualitatif, antara lain melalui angket mahasiswa, laporan kegiatan pembelajaran, dan analisis ketercapaian pembelajaran setiap semester.

Evaluasi sumatif dilaksanakan secara menyeluruh minimal setiap empat hingga lima tahun sekali. Evaluasi ini mencakup peninjauan ulang terhadap kurikulum secara keseluruhan melalui forum akademik dan kajian bersama para pakar bidang ilmu terkait, asosiasi keilmuan, perwakilan industri, alumni, serta stakeholder lainnya. Evaluasi ini bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memastikan bahwa kurikulum tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna lulusan dan tantangan global.

6. Pengendalian Kurikulum

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala setiap semester oleh program studi dengan supervisi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan keterlaksanaan kurikulum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan untuk menjamin ketercapaian CPL. Pengendalian dilakukan melalui **pengumpulan**, **analisis**, dan **kajian terhadap hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran**, baik dari sisi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, maupun keterlaksanaan proses pembelajaran berdasarkan RPS. Indikator utama pengendalian adalah hasil pengukuran ketercapaian CPL yang dilaporkan setiap semester, serta masukan dari mahasiswa, dosen, dan stakeholder lainnya.

Program studi bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengendalian ini, yang dimonitor dan difasilitasi oleh Unit Penjaminan Mutu SPs UNY dan unit penjaminan mutu di tingkat universitas. Hasil pengendalian menjadi dasar penting dalam proses perbaikan berkelanjutan serta sebagai *feedback* untuk penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran ke depan.

7. Peningkatan Kurikulum

Peningkatan kurikulum merupakan tindak lanjut dari proses evaluasi dan pengendalian yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi formatif dan sumatif, serta didukung oleh masukan dari tim reviewer internal dan eksternal, hasil kajian akademik, serta rekomendasi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Proses penyempurnaan kurikulum mencakup penyesuaian terhadap perubahan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, perkembangan dunia kerja, serta dinamika regulasi pendidikan tinggi. Perubahan kurikulum dilakukan untuk menjamin

keberlanjutan mutu akademik dan memastikan bahwa program studi tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap tantangan global serta kebutuhan pengguna lulusan.

O. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Fisafat Ilmu, Kode: SPS80201

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar fondasi keilmuan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan yang wajib ditempuh mahasiswa. Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam memahami, mengkritisi, dan menerapkan dasar-dasar filsafat ilmu sebagai landasan berpikir ilmiah dalam penelitian dan evaluasi pendidikan. Garis besar materi pada mata kuliah ini mencakup ontologi, epistemologi, aksiologi, semantika ilmu, paradigma ilmu pengetahuan, serta teori-teori kebenaran dan etika keilmuan dalam konteks pendidikan. Pembelajaran dilaksanakan melalui metode ceramah, presentasi, diskusi melalui penerapan model pembelajaran berbasis kasus, pembelajaran berbasis proyek, dan melalui pendekatan deep learning, sehingga mendorong mahasiswa berpikir kritis, sistematis, dan reflektif terhadap perkembangan ilmu dan metodologi penelitian dan evaluasi pendidikan. Evaluasi dilakukan melalui penilaian kognitif dan partisipatif melalui analisis kasus filsafat ilmu, proyek, presentasi reflektif, dan penilaian formatif serta sumatif.

2. Metodologi Penelitian , Kode: SPS80301

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan yang wajib ditempuh mahasiswa. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai pendekatan metodologi penelitian pendidikan, dengan fokus pada metode kuantitatif, kualitatif, dan campuran (mixed methods). Materi yang dibahas mencakup desain penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai pendekatan aplikatif dalam konteks pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pembelajaran berbasis kasus serta proyek, dengan pendekatan deep learning untuk mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan reflektif. Evaluasi dilakukan melalui penilaian kognitif dan partisipatif, termasuk tugas proyek penelitian, presentasi, serta ujian formatif dan sumatif, yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam merumuskan masalah dan menyusun desain penelitian yang relevan dengan permasalahan pendidikan.

3. *Basic Growth Mindset* Pendidikan, Kode: SPS80202

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar dalam Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada semester 1. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan wawasan mengenai konsep Growth Mindset yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan inovatif. Mata mencakup pentingnya penerapan prinsip-prinsip growth mindset dalam proses belajar mengajar, serta bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan di era global. Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan blended learning, baik sinkron maupun asinkron, dengan metode pembelajaran berbasis kasus, proyek, dan pendekatan deep

learning untuk mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman mendalam. Sementara, untuk evaluasi dilakukan melalui berbagai penilaan, termasuk tes, penugasan individu dan kelompok, kuis, serta ujian tengah dan akhir semester, yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan growth mindset dalam konteks pendidikan

4. Penulisan Karya Ilmiah, Kode: ERE80201

Mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah merupakan mata kuliah dasar sebagai pondasi keilmuan pendidikan dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam menulis proposal penelitian kebahasaan dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan Bahasa dan pembelajaran. Materi kuliah Penulisan Karya Ilmiah mencakup tahapan penulisan proposal penelitian (identifikasi permasalahan, kajian pustaka, penelitian terdahulu, serta metode penelitian) dan penulisan artikel ilmiah (abstrak, penyajian masalah, kajian pustaka, metode, dan hasil). Pembelajaran dilakukan melalui teori, analisis perbandingan proposal dan artikel ilmiah, serta diskusi tentang plagiasi, summary, paraphrase, dan sistem referencing. Pembelajaran berbasis kasus dan proyek digunakan untuk melibatkan mahasiswa dalam praktik menulis, menganalisis, dan merevisi karya ilmiah mereka sendiri. Evaluasi dilakukan melalui keaktifan, partisipasi, tugas-tugas, dan hasil mini project pembuatan proposal atau artikel ilmiah yang mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang baik.

5. Desain dan Analisis Eksperimen, Kode: ERE80202

Mata kuliah Desain dan Analisis Eksperimen merupakan mata kuliah keahlian program studi yang wajib diikuti. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi merancang dan menganalisis eksperimen dalam konteks penelitian kuantitatif. Materi yang dikaji dalam mata kuliah ini mencakup konsep dasar desain eksperimen, asumsi analisis varians (ANOVA), daya uji, teknik komparasi ganda, serta berbagai jenis rancangan seperti rancangan acak lengkap, rancangan blok acak, faktorial acak lengkap, bertingkat, s*plit-plot design*, dan rancangan baur. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan *deep learning* berbasis kasus dan proyek, mendorong mahasiswa untuk mengkaji, merancang, dan menganalisis eksperimen secara aplikatif sesuai permasalahan riil di bidang pendidikan. Evaluasi dilakukan melalui penugasan analisis kasus, proyek perancangan eksperimen, presentasi, kuis, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, untuk memastikan mahasiswa mampu menghasilkan desain eksperimen yang valid serta interpretasi data yang akurat dan relevan.

6. Evaluasi Program Pendidikan, Kode: ERE80203

Mata kuliah Evaluasi Program Pendidikan (EPP) merupakan mata kuliah keahlian program studi yang wajib diikuti mahasiswa. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang, melaksanakan, dan melaporkan evaluasi program pendidikan secara sistematis dan profesional. Materi yang dikaji dalam mata kuliah ini meliputi prinsip-prinsip dasar evaluasi, model-model evaluasi program, teknik perumusan fokus dan tujuan evaluasi, penyusunan instrumen, teknik analisis data, hingga interpretasi hasil dan penyusunan rekomendasi. Pendekatan pembelajaran menggunakan

strategi berbasis kasus, proyek, dan deep learning untuk melatih keterampilan analitis, reflektif, serta aplikatif dalam konteks riil. Mahasiswa akan mengkaji berbagai model EPP, menganalisis studi kasus, dan mengembangkan proyek evaluasi program sebagai bagian dari proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui keaktifan, tugas individu/kelompok, proyek evaluasi, presentasi, serta ujian tengah dan akhir semester guna memastikan penguasaan keterampilan evaluasi program berbasis data dan berlandaskan prinsip etika akademik.

7. Teori Tes Klasik, Kode: ERE80204

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian program studi yang berfokus pada penguasaan teori dan teknik dasar pengukuran pendidikan berbasis Classical Test Theory (CTT). Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam menganalisis, mengembangkan, dan mengevaluasi instrumen tes pendidikan secara valid, reliabel, dan akurat. Materi mencakup konsep validitas (isi, konstruk, kriteria), reliabilitas (bentuk paralel, konsistensi internal, stabilitas), kesalahan pengukuran, serta pengenalan teori respons butir (IRT) dan Generalizability Theory (G-Theory). Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis kasus, proyek pengembangan instrumen, serta deep learning untuk membangun pemahaman konseptual dan keterampilan praktis. Evaluasi dilakukan melalui proyek analisis instrumen, penggunaan software seperti MicroCat, studi kasus, presentasi, dan ujian berbasis aplikasi konsep dalam penelitian evaluasi pendidikan.

8. Konstruksi Instrumen, Kode: ERE80205

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian program studi yang berfokus pada pengembangan instrumen pengukuran dalam pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis kebutuhan pengukuran, merancang instrumen tes dan non-tes yang valid dan reliabel, serta melakukan analisis butir menggunakan pendekatan teoritik dan empiris. Materi meliputi konsep dasar instrumen, prinsip validitas dan reliabilitas, teknik pengembangan butir untuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta aplikasi perangkat lunak analisis seperti Iteman, Bigsteps, dan SPSS. Pembelajaran dilaksanakan melalui studi kasus, proyek konstruksi instrumen, praktik langsung, dan pendekatan deep learning untuk memperkuat keterampilan kritis dan reflektif. Evaluasi dilakukan berbasis proyek, analisis instrumen, laporan praktik, presentasi, dan ujian untuk mengukur penguasaan konsep dan kemampuan aplikasinya dalam konteks nyata.

9. Teknik Analisis Data, Kode: ERE80206

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian program studi yang membekali mahasiswa dengan kompetensi analisis data kuantitatif berbasis pendekatan statistika dalam konteks penelitian dan evaluasi pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara tepat untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. Materi mencakup penggunaan sintaks dan operator logika, aplikasi fungsi statistik, pengolahan data simulasi, hingga analisis lanjutan seperti regresi, path analysis, analisis faktor, dan ANOVA. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan berbasis kasus, proyek

analisis data nyata, dan deep learning guna mendorong keterampilan berpikir kritis dan reflektif. Evaluasi dilakukan melalui proyek analisis data, laporan tugas praktik, presentasi hasil analisis, dan ujian berbasis aplikasi untuk mengukur penguasaan konsep dan ketepatan penerapannya.

10. Penilaian Kelas, Kode: ERE80207

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian program studi yang bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan analisis penilaian kelas secara efektif dan berintegritas. Mata kuliah ini mengembangkan kompetensi dalam menyusun instrumen penilaian diagnostik, formatif, dan sumatif, serta menganalisis hasil penilaian untuk pengambilan keputusan berbasis data dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Materi meliputi teknik pengumpulan informasi, penyusunan berbagai jenis instrumen seperti tes tertulis, unjuk kerja, portofolio, dan observasi, serta pengelolaan dan interpretasi data hasil penilaian. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan berbasis kasus, proyek pengembangan instrumen penilaian kelas, dan strategi deep learning untuk menumbuhkan pemahaman kritis dan reflektif. Evaluasi dilakukan melalui proyek pembuatan instrumen, analisis hasil penilaian, studi kasus, presentasi, serta ujian aplikasi berbasis praktik di konteks pembelajaran nyata.

11. Proposal Tugas Akhir Magister, Kode: ERE80301

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian program studi yang dirancang untuk membimbing mahasiswa dalam merancang, menyusun, dan memfinalisasi proposal penelitian Tugas Akhir Magister secara komprehensif dan sistematis. Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan masalah penelitian, melakukan kajian teori, memilih pendekatan metodologis yang tepat, serta menyiapkan desain penelitian yang solid dan beretika. Materi meliputi teknik penyusunan proposal, pendalaman metodologi kuantitatif, kualitatif, dan campuran, serta prinsip evaluasi program pendidikan. Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan proyek, diskusi berbasis kasus, umpan balik sejawat, dan strategi deep learning untuk memperkuat keterampilan reflektif, analitis, dan kreatif. Evaluasi dilakukan melalui penyusunan proposal bertahap, presentasi di forum kelas, peer review, dan finalisasi proposal yang siap dipertanggungjawabkan dalam Seminar Proposal..

12. Tugas Akhir Magister, Kode: ERE81001

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian program studi yang menjadi puncak capaian akademik mahasiswa dalam program magister. Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan dan menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian mandiri, sistematis, dan kritis di bidang penelitian dan evaluasi pendidikan. Mahasiswa diwajibkan merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian berdasarkan permasalahan yang relevan dengan bidang keahliannya, baik terkait pengembangan instrumen, evaluasi program pendidikan, maupun analisis kebijakan berbasis data. Untuk penelitian berbasis pengembangan model, mahasiswa harus menerapkan metodologi pengujian model yang sahih dan terukur. Pembelajaran berorientasi pada bimbingan intensif, konsultasi proyek penelitian, dan pendekatan deep

learning untuk menguatkan pemahaman konseptual dan keterampilan riset aplikatif. Evaluasi didasarkan pada kualitas naskah Tugas Akhir, ketercapaian kompetensi penelitian, serta presentasi akademik dalam ujian Tugas Akhir.

13. Manajemen Pengujian, Kode: ERE80208

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian pendukung yang bersifat wajib yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi manajerial dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi program pengujian pendidikan secara komprehensif. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan sistem pengujian yang efektif, menetapkan norma, melakukan kalibrasi butir tes, serta menerapkan teknik equating dan analisis Differential Item Functioning (DIF) untuk menjamin validitas, reliabilitas, dan keadilan instrumen tes. Materi utama mencakup organisasi, perencanaan, administrasi program pengujian, pengembangan bank soal, prinsip penskoran dan penskalaan, hingga interpretasi hasil pengujian untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, studi kasus berbasis permasalahan riil, diskusi reflektif, praktik analisis data, serta proyek akhir berbasis manajemen pengujian. Pendekatan deep learning diterapkan untuk mendorong pemahaman mendalam dan keterampilan aplikatif. Evaluasi capaian mahasiswa dilakukan melalui tugas individu, ujian tengah dan akhir semester, serta proyek berbasis aplikasi nyata.

14. Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT, Kode: ERE80209

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian pendukung yang bersifat wajib, berfokus pada penerapan praktis teori pengukuran dan pengujian berbasis Item Response Theory (IRT). Mahasiswa akan memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis butir soal dan data pengukuran menggunakan perangkat lunak analisis yang sesuai, serta menginterpretasikan hasil analisis untuk pengembangan dan perbaikan instrumen tes. Materi mencakup praktik analisis data, validasi instrumen, serta penerapan prinsip IRT dalam pengembangan soal. Selain itu, mahasiswa akan melaksanakan praktik lapangan, antara lain membantu guru dalam merancang dan mengembangkan tes berbasis IRT. Pembelajaran menggunakan pendekatan praktik intensif, studi kasus, serta kerja sama tim untuk membangun keterampilan teknis dan kolaboratif. Evaluasi mahasiswa meliputi penilaian tugas analisis, laporan praktik lapangan, presentasi hasil, serta ujian akhir yang mengukur integrasi teori dan praktik dalam konteks evaluasi pendidikan.

15. Model Penelitian Evaluasi Kebijakan, Kode: ERE80210

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian pendukung yang bersifat wajib, bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman teoretis dan keterampilan praktis dalam melakukan evaluasi kebijakan pendidikan secara menyeluruh. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dasar-dasar evaluasi kebijakan pendidikan (EKP), berbagai pendekatan analisis kebijakan, serta prosedur dalam menilai implementasi dan efektivitas kebijakan pendidikan. Materi mencakup pemantauan dan evaluasi hasil kebijakan, evaluasi kinerja kebijakan, serta prinsip-prinsip standar dan sistematika evaluasi kebijakan pendidikan. Proses

pembelajaran menerapkan pendekatan berbasis studi kasus, diskusi terstruktur, serta praktik penyusunan desain penelitian evaluatif. Mahasiswa akan dianalisis melalui penugasan individu, proyek penyusunan proposal evaluasi kebijakan, serta ujian yang mengukur kemampuan integratif antara teori dan praktik. Mata kuliah ini menekankan pentingnya sensitivitas terhadap dinamika kebijakan serta kemampuan merancang evaluasi yang relevan dan responsif.

16. Praktik Evaluasi, Kode: ERE80211

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian pendukung yang bersifat wajib, dirancang untuk mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa dalam melakukan evaluasi program pendidikan (EPP) secara komprehensif. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori dasar evaluasi program pendidikan serta menerapkannya dalam konteks nyata. Materi mencakup penyusunan rancangan EPP, mulai dari penetapan tujuan dan fokus evaluasi, pengembangan instrumen pengumpulan data, penerapan teknik pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan kesimpulan berbasis hasil analisis. Selain itu, mahasiswa akan dilatih dalam penyusunan laporan evaluasi yang berisi temuan dan rekomendasi untuk pengembangan program. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis praktik, studi kasus, serta simulasi evaluasi program nyata. Evaluasi capaian mahasiswa dilakukan melalui tugas penyusunan rancangan evaluasi, praktik lapangan, laporan evaluasi, serta ujian yang mengukur kemampuan integrasi teori dan praktik. Mata kuliah ini bertujuan membentuk evaluator pendidikan yang kompeten dan berbasis bukti.

17. Mata Kuliah Bidang Studi, Kode: ERE80212

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah tingkat lanjut pilihan pada program Magister PEP, yang dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mendalami, menguasai, dan menerapkan bidang studi yang menjadi keahlian mereka. Fokus mata kuliah ini adalah memastikan kesinambungan (linieritas) antara bidang keahlian yang telah dikuasai di jenjang S1 dengan pengembangan kompetensi di tingkat magister, baik berdasarkan latar belakang akademik maupun pengalaman profesional. Pembelajaran diawali dengan pengaitan antara materi yang telah dipelajari pada tingkat sarjana atau pengalaman kerja yang relevan dengan materi lanjutan di tingkat magister. Selanjutnya, mahasiswa diarahkan untuk memperdalam pemahaman teoretis dan keterampilan praktis dalam bidang keahlian pilihan mereka. Pendekatan pembelajaran berbasis aplikasi dan pendalaman teori diterapkan untuk mendukung penguasaan keilmuan secara integratif. Evaluasi dilakukan melalui tugas terstruktur, proyek pengembangan keahlian, serta presentasi hasil kajian.

18. Pengantar Analisis Faktor, Kode: ERE80213

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjutan yang bersifat pilihan, berfokus pada teori dan teknik analisis faktor dalam penelitian, khususnya di bidang pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari secara mendalam analisis faktor eksploratori (EFA), mencakup konsep matriks varians-kovarians, nilai eigen, varians terjelaskan, teknik ekstraksi dan rotasi faktor, serta prosedur penamaan faktor berdasarkan hasil analisis. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas analisis faktor konfirmatori (CFA), meliputi konsep variabel observable dan latent, metode estimasi, serta evaluasi kecocokan model.

Mahasiswa akan dilatih dalam menginterpretasikan muatan faktor dan mengkaji kesesuaian model dengan data empiris. Pembelajaran dilaksanakan melalui kuliah teori, praktik analisis data menggunakan perangkat lunak statistik, serta studi aplikasi dalam bidang pendidikan, seperti evaluasi instrumen tes dan identifikasi dimensi keterampilan. Evaluasi mahasiswa dilakukan melalui tugas analisis data, laporan aplikasi, dan ujian akhir.

19. Instrumen Non Kognitif, Kode: ERE80214

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan tingkat lanjut yang membekali mahasiswa dengan kompetensi merancang, menganalisis, dan mengevaluasi instrumen non-kognitif (afektif, sikap, dan motivasi) berbasis teori pengukuran. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) mengembangkan instrumen non-kognitif yang valid dan reliabel menggunakan pendekatan CTT dan IRT, (2) menganalisis data dengan teknik statistik dan perangkat digital seperti RStudio, Jamovi, dan Iteman, serta (3) mengintegrasikan etika akademik dalam proses pengukuran. Materi utama mencakup prinsip pengukuran non-kognitif, validitas (konten, konstruk, kriteria), reliabilitas, analisis butir, pemodelan psikometrik, dan etika penyusunan instrumen. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis, proyek, dan deep learning melalui refleksi kritis terhadap kompleksitas bias pengukuran. Evaluasi meliputi portofolio proyek pengembangan instrumen, presentasi studi kasus, partisipasi dalam diskusi etika, serta ujian analisis data dengan *software*. Mata kuliah ini mendukung pencapaian pengembangan instrumen inovatif, analisis data berbasis teknologi, dan penalaran ilmiah untuk publikasi.

20. Statistik Non Parametrik, Kode: ERE80215

Mata kuliah Statistik Non Parametri ini membekali mahasiswa dengan teknik analisis data non parametrik untuk kondisi seperti asumsi distribusi normal tidak terpenuhi atau data bersifat ordinal/nominal. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) memilih dan menerapkan metode nonparametrik (uji tanda, Wilcoxon, Mann-Whitney, Friedman, Kolmogorov-Smirnov) sesuai karakteristik data, (2) menganalisis data dikotomis dan tabel kontingensi dengan uji chi-kuadrat, serta (3) menginterpretasi hasil analisis untuk pengambilan keputusan berbasis bukti. Materi utama meliputi konsep dasar nonparametrik, regresi nonparametrik, analisis survival, dan koefisien kontingensi. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis kasus (analisis data pendidikan riil), proyek (aplikasi metode pada dataset kompleks), dan deep learning melalui diskusi kritis tentang keterbatasan metode. Evaluasi mencakup laporan analisis data dengan software (Rstudio/Jamovi), presentasi studi kasus, dan ujian tertulis. Mata kuliah ini mendukung pencapaian metodologi interdisipliner dan analisis data berbasis teknologi.

21. Desain Penelitian Non Eksperimen, Kode: ERE80216

Mata kuliah desain penelitian non eksperimen ini berfokus pada perancangan penelitian non eksperimen untuk konteks pendidikan. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) merancang desain deskriptif, korelasional, atau kausal-komparatif, (2) memilih teknik sampling (purposive atau snowball) dan instrumen valid, serta (3) menganalisis data dengan metode kuantitatif/kualitatif (analisis tematik atau regresi). Materi utama mencakup perbedaan antara penelitian eksperimen dan non eksperimen, studi

longitudinal, dan etika pengumpulan data. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis proyek dan berbasis kasus. Evaluasi meliputi portofolio desain penelitian, simulasi analisis data, dan partisipasi dalam debat metodologis. Mata kuliah ini berkaitan dengan pendekatan multidisiplin dan penggunaan teknologi analisis.

22. Penilaian Berbasis Komputer, Kode: ERE80217

Mata kuliah ini mengintegrasikan prinsip pengukuran pendidikan dengan teknologi digital. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) merancang asesmen adaptif berbasis komputer (CBT), (2) mengevaluasi validitas dan keamanan sistem penilaian digital, serta (3) mengaplikasikan AI dalam analisis hasil asesmen. Materi utama meliputi desain soal interaktif, *automated scoring*, analisis big data pendidikan, dan mitigasi bias teknologi. Pembelajaran menggunakan pendekatan proyek (pengembangan platform mini CBT), simulasi (penggunaan Moodle/Quizizz), dan deep learning melalui analisis kritis dampak digitalisasi pada kesetaraan pendidikan. Evaluasi mencakup prototype sistem penilaian, esai reflektif tentang etika asesmen digital, dan ujian analisis data dengan software statistik seperti Rstudio. Mata kuliah ini mendukung CPL 1 (pengembangan instrumen), CPL 3 (evaluasi program), CPL 5 (rekomendasi kebijakan), dan CPL 6 (publikasi ilmiah).

23. Desain Analisis Kualitatif, Kode: ERE80218

Mata kuliah ini fokus pada metodologi analisis data kualitatif untuk penelitian pendidikan. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) merancang desain penelitian seperti fenomenologi atau etnografi, (2) menerapkan teknik coding (NVivo/Atlas.ti), serta (3) mengintegrasikan perspektif kritis dalam interpretasi data. Materi utama meliputi triangulasi data, *grounded theory*, analisis naratif, dan etika penelitian partisipatif. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis kasus (analisis transkrip wawancara pendidikan), proyek (penelitian mini dengan kelompok marginal), dan deep learning melalui refleksi posisi subjektivitas peneliti. Evaluasi meliputi jurnal refleksi, presentasi temuan analitis, dan laporan penelitian kualitatif lengkap. Mata kuliah ini mendukung CPL 2 (metode interdisipliner), CPL 4 (pengolahan data), CPL 5 (evaluasi kebijakan), dan CPL 6 (penulisan akademik).

24. Pengantar Statistika, Kode: ERE80219

Sebagai mata kuliah matrikulasi wajib, kursus ini memberikan fondasi statistika untuk penelitian pendidikan. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) mengklasifikasikan data (nominal, interval), (2) menghitung ukuran deskriptif (mean, standar deviasi), serta (3) mengaplikasikan uji hipotesis dasar (t-test, korelasi Pearson). Materi utama mencakup distribusi normal, probabilitas, visualisasi data (histogram, scatter plot), dan pengantar regresi linier. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis masalah (analisis dataset pendidikan nasional), simulasi interaktif (Grafik dinamik dengan Excel/Google Sheets), dan deep learning melalui diskusi keterbatasan statistik deskriptif. Evaluasi meliputi kuis analisis data, pembuatan infografik statistik, dan ujian tertulis. Mata kuliah ini berkaitan dengan CPL 2 (metodologi penelitian), CPL 3 (evaluasi berbasis data), CPL 4 (teknik analisis), dan CPL 6 (logika ilmiah)

25. Psikologi Pendidikan , Kode: ERE80220

Mata kuliah ini mengkaji teori psikologi untuk optimalisasi proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu: (1) menganalisis perkembangan kognitif dan moral, (2) merancang asesmen psikologis berbasis kebutuhan peserta didik dan penelitian, serta (3) merekomendasikan intervensi pendidikan inklusif. Materi utama mencakup motivasi belajar, growth mindset, dan dampak trauma pada pembelajaran. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis kasus (studi kasus anak berkebutuhan khusus), proyek (desain program motivasi siswa), dan deep learning melalui refleksi kritis tentang bias budaya dalam teori psikologi Barat. Evaluasi meliputi esai analitis, presentasi intervensi pendidikan, dan ujian konsep teoritis. Mata kuliah ini mendukung CPL 2 (penelitian multidisiplin), CPL 3 (evaluasi program), CPL 5 (rekomendasi kebijakan), dan CPL 6 (argumentasi ilmiah).

P. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Contoh RPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN S2
Mata Kuliah/Kode	:	Statistika Non Parametrik/ERE80215
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Amat Jaedun M.Pd. 2. Dr. Widowati Pusporini S.Si., M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa mengenai pemahaman konsep, kemampuan memilih, dan keterampilan menerapkan, serta ketajaman interpretasi atas hasil analisis dengan teknik statistika non-parametrik, terutama untuk kepentingan penelitian. Pada mata kuliah ini akan dibahas masalah penggunaan statistika non-parametrik untuk analisis data penelitian, dan pengujian pada berbagai kasus baik yang berkaitan (related) maupun independen untuk sampel tunggal, dua sampel maupun K sampel (lebih dari dua sampel). Di samping itu, juga mengenai pengujian signifikansi. Untuk keperluan tersebut di atas akan dibahas skala pengukuran dan berbagai teknik analisis statistika non-parametrik berupa metode yang antara lain: Chi-Square Goodness of Fit Test, Kolmogorov- Smirnov, Wilcoxon Sign Rank Test, Wilcoxon Mann-Whitney Test, Cohran Q Test, Friedman Two Way Anova, Kruskal Wallis, Cramer dan Phi Coefficient, Spearman Rank Order, Kendall Rank Order, Statistika Kappa, Gamma, dan Lambda, serta asosiasi simetri Somers.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

No	CPMK	CPL
1	Mahasiswa mampu mendiskripsikan dan menganalisis ketidaktercapaian asumsi pada statistika parametrik, melakukan uji beda grup tunggal, melakukan uji beda grup kelompok, menghubungkan beberapa variabel baik secara manual maupun menggunakan software statistik non parametrik	CPL 2. Mampu menerapkan filosofi penelitian dan berbagai pendekatan penelitian inter atau multidisipliner di bidang pendidikan melalui penguasaan konsep dan metodologi lintas disiplin, guna menghasilkan hasil penelitian yang inovatif dan unggul, serta menyelesaikan masalah yang relevan di masyarakat secara mandiri dan bertanggung jawab.
		CPL 4. Mampu menganalisis data dan butir instrumen melalui penerapan statistika dan teknik analisis data yang tepat dengan memanfaatkan teknologi digital dan mutakhir secara bertanggung jawab sesuai etika akademik yang berlaku.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Pengertian, persyaratan dan Penggunaan Statistika Non-parametrik untuk Analisis Data Penelitian	1. Ceramah 2. Diskusi	Dengan ceramah, diskusi, dan sumbang saran mahasiswa dapat Memahami konsep, ketentuan- ketentuan, dan kaidah-kaidah penggunaan Teknik Statistik Non Parametrik untuk Analisis Data Penelitian	--	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 5, 7
2	1	Pengertian, persyaratan dan Penggunaan Statistika Non-parametrik untuk Analisis Data Penelitian	1. Ceramah 2. Diskusi	Dengan ceramah, diskusi, dan sumbang saran mahasiswa dapat Memahami konsep, ketentuan- ketentuan, dan kaidah-kaidah penggunaan Teknik Statistik Non Parametrik untuk Analisis Data Penelitian	--	Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 5, 7

3	1	Uji Statistika Non-Parametrik untuk Hipotesis pada Kasus Satu Sampel	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Dengan Tugas Presentasi, Diskusi dan sumbang saran, dan Pemecahan masalah mahasiswa Mampu memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Satu Sampel	Kemampuan memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Satu Sampel	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 5, 7
4	1	Uji Statistika Non-Parametrik untuk Hipotesis pada Kasus Satu Sampel	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Dengan Tugas Presentasi, Diskusi dan sumbang saran, dan Pemecahan masalah mahasiswa Mampu memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Satu Sampel	Kemampuan memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Satu Sampel	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 3, 4
5	1	Uji Statistika Non-Parametrik untuk Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Berkaitan (Related)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Dengan Tugas Presentasi, Diskusi dan sumbang saran, dan Pemecahan masalah mahasiswa Mampu memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Berkaitan (Related)	Kemampuan memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Berkaitan (Related) memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Berkaitan (Related)	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 5, 6

6	1	Uji Statistika Non-Parametrik untuk Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Berkaitan (Related)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Dengan Tugas Presentasi, Diskusi dan sumbang saran, dan Pemecahan masalah mahasiswa Mampu memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Berkaitan (Related)	Kemampuan memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Berkaitan (Related) memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Berkaitan (Related)	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	4, 5, 7
7	1	Uji Statistika Non-Parametrik untuk Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Tidak Berkaitan (Independent)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Dengan Tugas Presentasi, Diskusi dan sumbang saran, dan Pemecahan masalah mahasiswa Mampu memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Tidak Berkaitan (Independent)	Kemampuan memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Tidak Berkaitan (Independent)	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 5, 7
8	1	Uji Statistika Non-Parametrik untuk Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Tidak Berkaitan (Independent)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Dengan Tugas Presentasi, Diskusi dan sumbang saran, dan Pemecahan masalah mahasiswa Mampu memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Tidak Berkaitan (Independent)	Kemampuan memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Dua Sampel Tidak Berkaitan (Independent)	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. UTS	2 x 50 menit	1, 2, 5

9	1	Materi Uji Beda Satu Sampel, Dua sampel berkaitan, dan uji beda 2 sampel independen	1. Tugas/Kerja Mandiri 2. Kuis/Evaluasi	Setelah melaksanakan Tugas Presentasi, Diskusi dan Pemecahan masalah pada materi uji beda satu sampel, dua sampel berkaitan, dan dua sampel independen, mahasiswa mampu memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non- parametrik untuk Uji Hipotesis pada kasus-kasus tersebut.	kemampuan memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus 1 Sampel, dua sampwel Berkaitan, dan dua sampel independen	1. Kehadiran/Keaktifan 2. UTS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
10	1	Uji Statistika Non-Parametrik untuk Hipotesis pada Kasus K Sampel Berkaitan (Related)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Dengan Tugas Presentasi, Diskusi dan sumbang saran, dan Pemecahan masalah mahasiswa Mampu memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus K Sampel Berkaitan (Related)	Kemampuan memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus K Sampel Berkaitan (Related)	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 3, 5
11	1	Uji Statistika Non-Parametrik untuk Hipotesis pada Kasus K Sampel Tidak Berkaitan (Independent)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Dengan Tugas Presentasi, Diskusi dan sumbang saran, dan Pemecahan masalah mahasiswa Mampu memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus K Sampel Tidak Berkaitan (Independent)	Mampu memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus K Sampel Tidak Berkaitan (Independent)	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	2, 5, 6, 7

12	1	Uji Statistika Non-Parametrik untuk Hipotesis pada Kasus K Sampel Tidak Berkaitan (Independent sample)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Dengan Tugas Presentasi, Diskusi dan sumbang saran, dan Pemecahan masalah mahasiswa Mampu memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus K Sampel Tidak Berkaitan (Independent)	Kemampuan memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus K Sampel Tidak Berkaitan (Independent)	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 5, 6

13	1	Uji Statistika Non-Parametrik untuk Hipotesis pada Kasus Asosiasi dan Korelasi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Dengan Tugas Presentasi, Diskusi dan sumbang saran, dan Pemecahan masalah mahasiswa Mampu memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Asosiasi dan Korelasi	Kemampuan memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Asosiasi dan Korelasi	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 3, 4, 5
14	1	Uji Statistika Non-Parametrik untuk Hipotesis pada Kasus Asosiasi dan Korelasi	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Dengan Tugas Presentasi, Diskusi dan sumbang saran, dan Pemecahan masalah mahasiswa Mampu memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Asosiasi dan Korelasi	Kemampuan memilih dan mengaplikasikan teknik Analisis Statistika Non-parametrik untuk Uji Hipotesis pada Kasus Asosiasi dan Korelasi	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	3, 5, 6, 7
15	1	Praktik Analisis Data dengan Teknik Statistika Non Parametrik menggunakan Program SPSS, dan program aplikasi lain, serta Interpretasinya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek 5. Tugas/Kerja Mandiri	Dengan simulasi, dan tugas praktik analisis data mahasiswa mampu mengaplikasikan berbagai teknik Analisis Statistika Non-parametrik menggunakan Program SPSS dan program aplikasi lainnya, serta Interpretasinya	mampu mengaplikasikan berbagai teknik Analisis Statistika Non-parametrik menggunakan Program SPSS dan program aplikasi lainnya, serta Interpretasinya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2
16	1	Praktik Analisis Data dengan Teknik Statistika Non Parametrik menggunakan Program SPSS dan program aplikasi lainnya, serta Interpretasinya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek 5. Tugas/Kerja Mandiri	Dengan simulasi, dan tugas praktik analisis data mahasiswa Mampu mengaplikasikan berbagai teknik Analisis Statistika Non-parametrik menggunakan Program SPSS dan program aplikasi lainnya, serta Interpretasinya	Mampu mengaplikasikan berbagai teknik Analisis Statistika Non-parametrik menggunakan Program SPSS dan program aplikasi lainnya, serta Interpretasinya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	0	
	c. Tugas	20	
	d. UTS	10	
	e. UAS	10	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
TOTAL		**100**	

E. REFERENSI

1. Siegel, S. (1997). Statistika Nonparametrik untuk ilmu-ilmu sosial. Terjemahan: Peter Hagul. Jakarta: PT. Gramedia.
2. Imam Ghozali. (2006). Statistik non-parametrik, teori & aplikasi dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
3. Sheskin, D.J. (2000). Handbook of Parametric and Nonparametric Statistical Procedures Second Edition. Washington DC: Chapman & Hall/CRC.
4. Suryono, H. (2009). Statistik pedoman, teori dan aplikasi. Surakarta: LPP dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS Press.
5. Sugiyono (2009). Statistik Non-parametris untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.
6. Djarwanto. (2009). Statistik nonparametrik. Yogyakarta: BPFE.
7. Siegel, S. (1997). Statistika Nonparametrik untuk ilmu-ilmu sosial. Terjemahan: Peter Hagul. Jakarta: PT. Gramedia.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi


[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN S2
KODE PRODI: 70125

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,


[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Prof. Dr. Amat Jaedun M.Pd.
NIP: 196108081986011001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN S2
Mata Kuliah/Kode	:	Konstruksi Instrumen/ERE80205
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Drs. Edi Istiyono M.Si. 2. Prof. Dr. Drs. Edi Istiyono M.Si. 3. Dr. Widihastuti S.Pd., M.Pd. 4. Dr. Widihastuti S.Pd., M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pada mata kuliah ini akan dibahas: konsep tentang pengukuran, jenis-jenis alat ukur, kriteria alat ukur yang baik, konsep dan cara mengestimasi validitas & reliabilitas, terampil melakukan analisis butir, serta mampu mengembangkan alat ukur atau instrumen, baik tes maupun non tes. Pembelajaran mata kuliah ini berupa ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, presentasi, dan praktik

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	CPMK	CPL
1	Mahasiswa mampu menentukan tujuan konstruksi instrumen, menyusun kisi-kisi, mengembangkan butir kisi-kisi, melakukan validasi, mengujicobakan instrumen, menganalisis instrumen, merakit dan menyajikan instrumen baik test maupun nontest secara manual maupun menggunakan software dan mempublikasikannya	Mampu menganalisis, merancang, menguji dan mengembangkan instrumen kognitif dan non-kognitif melalui penerapan teori tes klasik maupun modern yang inovatif dengan menjunjung tinggi etika akademik, bertanggung jawab secara profesional. Mampu menganalisis data dan butir instrumen melalui penerapan statistika dan teknik analisis data yang tepat dengan memanfaatkan teknologi digital dan mutakhir secara bertanggung jawab sesuai etika akademik yang berlaku. Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah di bidang penelitian, pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan, dengan memperhatikan nilai-nilai humaniora, serta menghasilkan Tugas AKhir Magister dan publikasi ilmiah bereputasi.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Memahami konsep pengukuran dan membedakan jenis data menurut hasil pengukurannya	1. Ceramah 2. Diskusi	Konsep pengukuran dan jenis data menurut hasil pengukurannya	Memahami konsep pengukuran dan jenis data menurut hasil pengukurannya.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 2

2	1	Menguasai ruang lingkup pengukuran psikologi: hasil belajar, potensi intelektual, intelegensi, dan kepribadian	1. Ceramah 2. Diskusi	Menguasai ruang lingkup pengukuran psikologi: hasil belajar, potensi intelektual, intelegensi, dan kepribadian	Menguasai ruang lingkup pengukuran psikologi: hasil belajar, potensi intelektual, intelegensi, dan kepribadian	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 2
3	1	Menguasai syarat-syarat instrumen yang baik: validitas dan reliabilitas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Menguasai syarat-syarat instrumen yang baik: validitas dan reliabilitas	Menguasai syarat-syarat instrumen yang baik: validitas dan reliabilitas	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 2
4	1	Membedakan berbagai jenis validitas dan cara membuktiknnya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Membedakan berbagai jenis validitas dan cara membuktiknnya	Membedakan berbagai jenis validitas dan cara membuktiknnya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2, 3
5	1	Membedakan berbagai jenis reliabilitas, dan cara mengestimasinya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Membedakan berbagai jenis reliabilitas, dan cara mengestimasinya	Membedakan berbagai jenis reliabilitas, dan cara mengestimasinya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2, 3
6	1	Membedakan berbagai jenis reliabilitas, dan cara mengestimasinya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Membedakan berbagai jenis reliabilitas, dan cara mengestimasinya	Membedakan berbagai jenis reliabilitas, dan cara mengestimasinya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2, 3
7	1	Mampu mengembang kan alat ukur atribut kognitif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Mampu mengembang kan alat ukur atribut kognitif	Mampu mengembang kan alat ukur atribut kognitif	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2, 3
8	1	Ujian Tengah Semester	1. Tugas/Kerja Mandiri 2. Kuis/Evaluasi	Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	3, 4
9	1	Mampu mengembang kan alat ukur atribut kognitif dan non kognitif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Mampu mengembang kan alat ukur atribut kognitif dan non kognitif	Mampu mengembang kan alat ukur atribut kognitif dan non kognitif	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	4, 5
10	1	Terampil menganalisis alat ukur atribut kognitif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Terampil menganalisis alat ukur atribut kognitif	Terampil menganalisis alat ukur atribut kognitif	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	4, 5
11	1	Terampil mengestimasi validitas dan reliabilitas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Terampil mengestimasi validitas dan reliabilitas	Terampil mengestimasi validitas dan reliabilitas	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	5, 6

12	1	Mereview artikel yang ada kaitannya dg alat ukur pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Mereview artikel yang ada kaitannya dengan alat ukur pendidikan	Mereview artikel yang ada kaitannya dengan alat ukur pendidikan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	6, 7
13	1	Mereview artikel yang ada kaitannya dg alat ukur pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Mereview artikel yang ada kaitannya dengan alat ukur pendidikan	Mereview artikel yang ada kaitannya dengan alat ukur pendidikan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	6, 7
14	1	Terampil mengestimasi validitas dan reliabilitas dengan teknik Analisis Faktor Konfirmatori	1. Ceramah 2. Diskusi	Terampil mengestimasi validitas dan reliabilitas dengan teknik Analisis Faktor Konfirmatori	Terampil mengestimasi validitas dan reliabilitas dengan teknik Analisis Faktor Konfirmatori	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	6, 7
15	1	Terampil mengestimasi validitas dan reliabilitas dengan teknik Analisis Faktor Eksploratory	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	Terampil mengestimasi validitas dan reliabilitas dengan teknik Analisis Faktor Eksploratory	Terampil mengestimasi validitas dan reliabilitas dengan teknik Analisis Faktor Eksploratory	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	6, 7
16	1	Menyusun artikel yang ada kaitannya dengan alat ukur pendidikan	1. Ceramah 2. Demonstrasi	Menyusun artikel yang ada kaitannya dengan alat ukur pendidikan	Menyusun artikel yang ada kaitannya dengan alat ukur pendidikan	1. Tugas 2. Proyek	2 x 50 menit	1, 6, 7

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	**Teknik Penilaian**	**Persentase Bobot Penilaian**	**Keterangan**
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	15	
	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	
	b. Team Based Project	25	
TOTAL		**100**	

E. REFERENSI

1. 1. Edi Istiyono. 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian dan Analisis Hasil Belajar Fisika dengan Teori Tes Klasik dan Modern. Yogyakarta: UNY Press. Disingkat EI
2. Saifuddin Azwar. 2013. Validitas dan reliabilitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
3. Salkind, N.J. 2013. Test & measurement for people who hate test & measurement. California: SAGE Publication, Inc
4. Gwet, K.L. 2012. Handbook of inter-rater reliability. Gaitherburg: Advanced Analytics, LLC
5. Sumadi Suryabrata. 2000. Pengembangan alat ukur psikologis. Yogyakarta: Andi Offset
6. Willson, V; Livingston, R.B.; Reynold, C.R., 2008. Measurement and assessment in education. Wasington, DC: Pearson
7. Sax, G. 1980. Principles of educational and psychological measurement and evaluation (2nd ed.). San Francisco, CA: Wadsworth Publishing Co

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

[disahkan secara digital pada sistem RPS]
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN S2
KODE PRODI: 70125

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]
Prof. Dr. Drs. Edi Istiyono M.Si. NIP: 196803071993031001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN S2
Mata Kuliah/Kode	:	Evaluasi Program Pendidikan/ERE80203
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Aman M.Pd. 2. Dr. Widowati Pusporini S.Si., M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu melakukan evaluasi program pendidikan (EPP). Oleh karena itu mahasiswa harus didorong agar menguasai: dasar-dasar EPP, model-model EPP, merancang EPP (menyusun latar belakang, menentukan fokus evaluasi, tujuan dan manfaat EPP, melakukan kajian pustaka, menentukan pendekatan, menentukan subyek, mengembangkan instrumen EPP, menentukan analisis data), melakukan analisis data, menginterpretasikan hasil analisis dan membahasnya, membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta menyusun laporan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan program dan membedakan penelitian dengan evaluasi	Mampu menerapkan dan mengembangkan evaluasi program pendidikan secara komprehensif melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan menerapkan prinsip ilmiah, kritis, dan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.

	2. Mahasiswa mampu memilih jenis evaluasi untuk diterapkan pada suatu program pendidikan 3. Mahasiswa mampu menentukan kriteria keberhasilan suatu program 4. Mahasiswa mampu menganalisis data evaluasi pendidikan 5. Mahasiswa mampu menyusun dan mereview usulan dan instrumen evaluasi program	Mampu menganalisis, merancang, dan mengevaluasi kebijakan pendidikan menggunakan pendekatan penelitian berbasis data, serta menerapkan metodologi evaluasi kebijakan yang komprehensif untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang relevan.
		Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah di bidang penelitian, pengukuran, penilaian dan evaluasi pendidikan, dengan memperhatikan nilai-nilai humaniora, serta menghasilkan Tugas Akhir Magisterdan publikasi ilmiah bereputasi.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Perbedaan evaluasi dan penelitian, ruang lingkup evaluasi, dan prinsipprinsip evaluasi Model-model evaluasi (CIPP, Stake, Scriven, dll)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus 4. Proyek	2 x 50 menit	1
2	1	Membedakan berbagai pendekatan evaluasi	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1
3	1	Cara membuat proposal penelitian evaluasi program pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1
4	1	Fungsi teori dan pengertian hipotesis	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1

5	1	Teknik sampling dan ukuran sampel	1. Ceramah 2. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1

6	1	Penyusunan instrumen	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Proyek	2 x 50 menit	1
7	1	Teknik sampling dan ukuran sampel	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1
8	1	Penyusunan instrumen	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1
9	1	Ujian Akhir Semester	Kuis/Evaluasi			UTS	2 x 50 menit	1
10	1	Sistematika laporan penelitian evaluasi program pendidikan	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Proyek	2 x 50 menit	1
11	1	Latihan membuat judul evaluasi program pendidikan	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1
12	1	Mereview dan menganalisis judul evaluasi program pendidikan	1. Diskusi 2. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1
13	1	Mereview artikel tentang evaluasi program pendidikan	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1
14	1	Mereview artikel tentang evaluasi program pendidikan	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1
15	1	Praktik menyusun proposal penelitian evaluasi program pendidikan	Tugas/Kerja Mandiri			1. Tugas 2. Proyek	2 x 50 menit	1
16	1	Ujian Akhir Semester	Kuis/Evaluasi			UAS	2 x 50 menit	

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	0	
	c. Tugas	20	
	d. UTS	10	

	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	
	b. Team Based Project	25	
TOTAL		**100**	

E. REFERENSI

1. 1. Gall and Borg. 2003. Educational research. New York: Pearson education. Inc. Disingkat GGB. 2. Markiewicz, A and Patrick. 2016. Developing monitoring and evaluation frameworks. New Delhi: Sage Publications, Inc. Disingkat MAP 3. Mertens, D.M. 2014. Research and evaluation in education and psychology (4 th ed) New Delhi: Sage Publications, Inc. Disingkat MDM 4. Rossi P.,et. al. (2004). Evaluation: A systematic approach. California: SAGE, Ltd. Disingkat RP 5. Sax, G. 1980. Principles of educational and psychological measurement and evaluation (2nd ed.). San Francisco, CA: Wadsworth Publishing Co. Disingkat 6. SA. Wholey J.S., et.al. 1994. Handbook of practical program evaluation. San Francisco: Jossey-Bass Publishers. Disingkat WJ.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

[disahkan secara digital pada sistem RPS]
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN S2
KODE PRODI: 70125

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]
Prof. Dr. Aman M.Pd.
NIP: 19741015200312100

PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan ini merupakan bentuk komitmen akademik untuk mewujudkan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas, adaptif, dan relevan dengan dinamika zaman serta kebutuhan masyarakat. Dokumen ini disusun berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya, masukan dari berbagai pemangku kepentingan, serta acuan regulasi dan kebijakan terbaru, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Kurikulum ini diharapkan menjadi landasan dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang sistematis, terstruktur, dan terukur, serta mampu mencetak lulusan yang kompeten di bidang penelitian, evaluasi, dan pengukuran pendidikan. Dengan dua konsentrasi utama, yaitu Pengukuran dan Pengujian serta Evaluasi, program ini memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keahlian yang sesuai dengan minat dan kebutuhan akademik maupun profesional.

Kami menyadari bahwa penyusunan kurikulum merupakan proses yang terus berkembang seiring perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Oleh karena itu, naskah kurikulum ini terbuka untuk ditinjau dan disempurnakan secara berkala guna menjamin keberlanjutan mutu akademik dan relevansi pendidikan yang diselenggarakan. Akhir kata, semoga naskah kurikulum ini dapat digunakan secara optimal sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan proses pembelajaran di Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan bagi kita semua dalam menjalankan amanah pendidikan tinggi demi kemajuan bangsa dan peradaban.

LAMPIRAN

MATA KULIAH EKUIVALENSI

No	Kode Makul	Kurikulum_2025	SKS			Kode Makul	Kurikulum_OBE_PEP_2023	SKS		
			JML	T	P			JML	T	P
I. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan										
1	SPS80201	Filsafat Ilmu	2	2	0	PPS8201	Filsafat Ilmu	2	2	0
2						PPS8202	Statistika	2	2	0
3	SPS80301	Metodologi Penelitian	3	2	1	PPS8304	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	2	1
	SPS80202	*Basic Growth Mindset* Pendidikan	2	2	0					
II. Mata Kuliah Keahlian Program Studi										
4	ERE80201	Penulisan Karya Ilmiah	2	1	1	PEP8210	Penulisan Karya Ilmiah	2	1	1
5	ERE80202	Desain dan Analisis Eksperimen	2	2	0	PEP8205	Desain dan Analisis Eksperimen	2	2	0
6	ERE80203	Evaluasi Program Pendidikan	2	2	0	PEP8203	Evaluasi Program Pendidikan	2	2	0
7	ERE80204	Teori Tes Klasik	2	2	0	PEP8204	Teori Tes Klasik	2	2	0
8	ERE80205	Konstruksi Instrumen	2	1	1	PEP8206	Konstruksi Instrumen	2	1	1
9	ERE80206	Teknik Analisis Data	2	1	1	PEP8215	Teknik Analisis Data	2	1	1
10	ERE80207	Penilaian kelas	2	2	0	PEP8214	Penilaian kelas	2	2	0
11	ERE80301	Proposal Tugas Akhir Magister	3	2	1	PEP8311	Proposal Tesis	3	2	1
12	ERE81001	Tugas Akhir Magister	10	0	10	PEP8612	Tesis	6	0	6
III. Mata Kuliah Konsentrasi										
A. Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian										
13						PEP8221	Teori Respon Butir	2	2	0
14	ERE80208	Manajemen Pengujian	2	2	0	PEP8222	Manajemen Pengujian	2	2	0
15	ERE80209	Praktik Pengukuran dan Pengujian berbasis IRT	2	0	2	PEP8223	Praktik Pengukuran dan Pengujian	2	0	2
B. Konsentrasi Penelitian Kebijakan dan Evaluasi										

						PEP8231	Dasar Penelitian Kebijakan	2	2	0
15	ERE80210	Model Penelitian Evaluasi Kebijakan	2	2	0	PEP8232	Model Evaluasi Kebijakan	2	2	0
16	ERE80211	Praktik Evaluasi	2	0	2	PEP8233	Praktik Evaluasi	2	0	2
IV. Mata Kuliah Pilihan Bebas *)										
17	ERE80212	Mata Kuliah Bidang Studi	2	2	0	PEP8209	Mata Kuliah Bidang Studi	2	2	0
18	ERE80213	Pengantar Analisis Faktor	2	2	0	PEP8212	Pengantar Analisis Faktor	2	2	0
						PEP8211	Pemprograman Komputer	2	1	1
19	ERE80214	Instrumen Non Kognitif	2	1	1	PEP8216	Instrumen Non Kognitif	2	1	1
20	ERE80215	Statistika Non Parametrik	2	2	0	PEP8208	Statistika Non Parametrik	2	2	0
21	ERE80216	Desain Penelitian Non Eksperimen	2	2	0	PEP8217	Desain Penelitian Non Eksperimen	2	2	0
22	ERE80217	Penilaian Berbasis Komputer	2	1	1	PEP8219	Penilaian Berbasis Komputer	2	1	1
23	ERE80218	Desain Analisis Kualitatif	2	2	0	PEP8218	Desain Analisis Kualitatif	2	2	0
V. Mata Kuliah Kemampuan Keahlian Tambahan										
VI. Mata Kuliah Matrikulasi										
24	ERE80219	Pengantar Statistika ***)	2	2	0	MPEP8201	Pengantar Statistika ***)	2	2	0
25	ERE80220	Psikologi Pendidikan ****)	2	2	0	PEP8201	Psikologi Pendidikan ****)	2	2	0
JUMLAH TOTAL SKS YANG DIAMBIL			**44**					**40**		

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

UNGGUL, KREATIF,
DAN INOVATIF BERKELANJUTAN

KURIKULUM PROGRAM STUDI

S2 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SPS SATSET
SPORTIF-ADAPTIF-TERUKUR-SPIRITUAL
EFEKTIF EFISIEN-TERDEPAN

2025

KURIKULUM REGULER
PROGRAM STUDI
S2 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025

SAMBUTAN DIREKTUR
SEKOLAH PASCASARJANA UNY



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum Program Studi S2 Manajemen Sumber Daya Manusia, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta (S2 MSDM SPs UNY) dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi untuk penyempurnaan kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas dengan mengikuti perundangan yang berlaku. Pengembangan kurikulum prodi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut. Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Penjaminan Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan sekolah pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu terselesaikannya naskah kurikulum Prodi S2 MSDM Sekolah Pascasarjana. Semoga kehadiran kurikulum ini akan lebih meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan, layanan dan hasil lulusan, serta membawa Sekolah Pascasarjana menjadi jaya mendunia, Amiin.

Yogyakarta, 21 April 2025
Direktur Sekolah Pascasarjana

Ttd.

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO.
NIP 197203101999031002

KATA PENGANTAR
PLT KOORDINATOR PROGRAM STUDI S2 MSDM



Alhamdulillah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga buku kurikulum ini bisa diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini disusun sebagai dokumen baku yang dapat dipakai sebagai acuan pelaksanaan program pendidikan pada Program Studi Magister Manajemen Sumber Daya Manusia, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. Kurikulum Program Studi S2 Manajemen Sumber Daya Manusia tahun 2025 adalah kurikulum yang disusun berdasarkan hasil evaluasi dan penyesuaian regulasi terbaru terutama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kurikulum Berbasis Luaran *Outcome Based Education* (OBE), serta merdeka belajar kurikulum merdeka (MBKM). Kurikulum Program Magister ini (S2 MSDM) menyediakan enam (6) konsentrasi program: yaitu 1) Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan, 2) Manajemen Sumber Daya Manusia Pemerintahan, 3) Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 4) Manajemen Pendidikan Tinggi, 5) Manajemen Training, 6) Manajemen Organisasi.

Program studi ini menyiapkan lulusan untuk menjadi seorang ahli dan juga profesional yang memiliki kemampuan sebagai: (1) Dosen manajemen SDM; (2) Manajer pendidikan; (3) Pelatih dan pengembang SDM; (4) Pengelola pendidikan tinggi; (5) Pengelola pendidikan tinggi; (7) Pengelola pendidikan dasar dan menengah; (7) Manajer lembaga; dan (8) Analis sumber daya manusia

Naskah kurikulum ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang turut membantu penyusunan naskah ini. Demikian gambaran dan isi buku kurikulum ini disusun, semoga dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi S2 Manajemen Sumber Daya Manusia**.**

Yogyakarta, 21 April 2025
Plt. Koordinator Program Studi S2 MSDM

Ttd.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP: 198306262008121002

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	S2 Manajemen Sumber Daya Manusia (S2 MSDM)
Ijin Pendirian	:	9.13/UN34/VI/2023
Peringkat Akreditasi	:	Baik
Nomor Sertifikat Akreditasi	:	2052/SK/LAMDIK/Ak-PSB/M/XII/2024
Ketua Program Studi	:	Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
Alamat	:	Kampus Karangmalang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telepon	:	Telp. +62274-550836 (front office) Fax. +62274-520326 Hunting +62274-586168 Psw. 229; 285; & 367
Email Program Studi	:	pps@uny.ac.id humas_pps@uny.ac.id
Website Program Studi	:	https://msdmp.sps.uny.ac.id/

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNY iii
KATA PENGANTAR iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI v
DAFTAR ISI vi
PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 2
1. Landasan Filosofis 2
2. Landasan Sosiologis 4
3. Landasan Psikologis 5
4. Landasan Teknologis 5
5. Landasan Yuridis 6
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY 6
1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Negeri Yogyakarta 7
2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Pascasarjana 9
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 12
KURIKULUM PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA 15
A. RASIONAL 15
B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY* 15
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study 15
2. Perubahan Kurikulum Program Studi 18
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI 20
1. Visi Keilmuan Program Studi 20
2. Misi Program Studi 20
3. Tujuan Program Studi 20
D. PROFIL LULUSAN 21
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 22
F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH 32
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH 35
1. Struktur Kurikulum untuk Program Magister 35
2. Distribusi Mata Kuliah Setiap Semester 37
H. PROSES PEMBELAJARAN 38
I. PROSES PBL (PERENCANAAN & PELAKSANAAN PROSES PBL) 40
J. PENILAIAN PEMBELAJARAN 41
K. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM 43
1. Penetapan Kurikulum 44
2. Pelaksanaan Kurikulum 44
3. Evaluasi Kurikulum 45
4. Pengendalian Kurikulum 45
5. Peningkatan Kurikulum 45
L. DESKRIPSI MATA KULIAH 45
M. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 54
PENUTUP 74
LAMPIRAN 75

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia menetapkan visi: "Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan". Visi tersebut dengan tegas menunjukkan kuatnya komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif selaras dengan berbagai tuntutan perubahan di masa depan. Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, mandiri, dan cendekia sehingga mampu hidup dan berjaya di masa depan.

Perubahan tuntutan Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan tersebut dalam konteks pendidikan termasuk pendidikan tinggi sebagai wahana utama penyiapan SDM, membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut. Kesadaran inilah yang mendorong Sekolah Pascasarjana (SPs) UNY untuk selalu melakukan langkah perubahan dan perbaikan penyelenggaraan pendidikan melalui "desain utama" berupa kurikulum. Kurikulum merupakan panduan dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan iptek yang dituangkan dalam capaian pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan kemampuan atau capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI. Secara nasional, ditetapkan lulusan program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan serta tanggung jawab. Pada SN-Dikti, CPL dirumuskan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut, penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Keterkaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum sebagai proses perbaikan berkelanjutan merupakan wujud dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Pengembangan kurikulum SPs dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kompetensi yang dibutuhkan oleh

masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Selain itu, kurikulum Sekolah Pascasarjana dikembangkan selaras dengan berbagai regulasi terutama Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), penjaminan mutu pendidikan tinggi, KKNI.

Program studi S2 Manajemen Sumber Daya Manusia (Prodi S2 MSDM) SPs UNY menyelenggarakan program pendidikan magister yang secara konsisten berfokus pada bidang perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia pendidikan. Guna menjawab perkembangan jaman dan mencapai visinya, Prodi S2 MSDMP selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa melalui berbagai program dan kegiatan. Salah satu bagian yang esensial adalah melakukan pengembangan kurikulum prodi secara periodik sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan demikian, pengembangan kurikulum Prodi S2 MSDM UNY saat ini dilakukan sesuai mekanisme yang telah ditentukan dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2019. Kurikulum Prodi S2 MSDM UNY ini dikembangkan selain sesuai tuntutan SNPT maupun penjaminan mutu pendidikan tinggi, juga didasarkan pada visi dan misi UNY, tuntutan pendidikan abad 21, Revolusi Industri 4.0 serta Society 5.0, KKNI, dan tuntutan perkembangan global.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum Prodi S2 MSDM SPs UNY dikembangkan dengan mengacu berbagai landasan meliputi landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan teknologis, dan landasan yuridis dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum membutuhkan filsafat sebagai acuan atau landasan berpikir. Secara ontologi, pengembangan kurikulum merupakan bagian hakikat pendidikan secara keseluruhan yang menjadi penopang dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Proses pembelajaran didorong untuk mendidik mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang berjati diri keindonesiaan, berkarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu pembelajaran perlu menyelaraskan nilai-nilai yang bersumber dari budaya lokal sehingga mampu berkontribusi terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan sambil memberi arah perubahan.

Secara epistemologis, pengembangan kurikulum diarahkan untuk memaknai hakekat pengetahuan (sumber pengetahuan, metode untuk mencari pengetahuan, kesahihan pengetahuan, dan batas-batas pengetahuan). Pengembangan kurikulum akan memberikan landasan berpikir ilmiah kepada mahasiswa sesuai dengan hakikat penalaran baik deduktif maupun induktif. Kurikulum dikembangkan untuk

menghasilkan lulusan yang peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah kehidupan masyarakat internasional. Mahasiswa dituntut memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif dalam mengembangkan harkat dan martabat serta membangun bangsa.

Secara aksiologis, pengembangan kurikulum perlu menempatkan nilai-nilai dasar yang telah disepakati di UNY sebagai acuan. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Kajian filosofi tentang kurikulum akan menjawab permasalahan: (1) bagaimana tujuan pendidikan itu seharusnya dirumuskan, (2) isi atau materi pendidikan yang bagaimana yang seharusnya disajikan kepada peserta didik, (3) metode pembelajaran seperti apa yang seharusnya digunakan untuk mencapai tujuan, dan (4) bagaimana peranan yang seharusnya dilakukan pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana didasarkan pada empat landasan filosofi secara eklektif inkorporatif yaitu realisme, idealisme, pragmatisme dan rekonstruksionisme.

Realisme menekankan bahwa kenyataan yang sebenarnya bersifat fisik atau materi. Tujuan pendidikan adalah membekali mahasiswa dengan sistem belajar yang didasarkan pada unjuk kerja, kompetensi serta hasil pendidikan yang harus terukur. Dosen harus menghadirkan realitas dunia fisik (kontekstual) ke dalam kelas. Mahasiswa secara teratur dan berkesinambungan belajar ketrampilan tertentu untuk menjadi ahli dalam suatu bidang pekerjaan. Mahasiswa perlu disiapkan dengan ketrampilan spesifik untuk mengisi lowongan pekerjaan atau menyesuaikan diri secara tepat dalam hidupnya, serta dibawa pada realitas yang ada di lapangan kerja.

Idealisme memaknai kebenaran sebagai sesuatu yang jamak, subjektif dan tidak mutlak. Pengembangan karakter mahasiswa secara utuh dan kesadaran diri merupakan tujuan utama dari pendidikan. Oleh karenanya, kurikulum didesain untuk menghasilkan manusia secara utuh yang meliputi berbagai aspek secara holistik. Mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam proses berpikir sehingga dapat menangkap ide dasar dan konsep yang diberikan dosen. Strategi pengajaran harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa secara utuh, kemampuan berpikir, berolah rasa, kemampuan berdialog, berlogika, berpikir. Oleh karena itu, metode mengajar yang digunakan dalam pendidikan idealistik memerlukan partisipasi aktif dari peserta didik, bersifat socratesian dengan cara menyampaikan pelajaran secara tidak langsung. Pembelajaran dilakukan dengan cara menstimulasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka aktif berpikir dalam mencari kebenaran.

Pragmatisme memaknai kebenaran merupakan realitas fisik. Segala sesuatu dalam alam dan kehidupan adalah berubah. Pendidikan bukan sebagai persiapan untuk hidup tetapi hidup dan kehidupan itu sendiri. Pendidikan yang terwujud dalam kurikulum harus memberikan pengalaman yang terintegrasi dan tersusun dalam bentuk "*experiential continum*" dalam masa kehidupan. Pembelajaran harus memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang merefleksikan situasi dan lingkungan dunia kerja yang nyata. Kegiatan-kegiatan belajar diupayakan secara "*hands on*" dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, otentik dan kontekstual sesuai dengan pengalaman riil sesuai dengan praktik-praktik yang ada di masyarakat. Metode-metode pemecahan masalah, eksperimentasi, dan model proyek merupakan metode pembelajaran yang sesuai diterapkan dengan harapan membuat

siswa menjadi lebih ulet dan kreatif serta membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Rekonstruksionisme memiliki pandangan bahwa kebenaran bersifat sementara. Orang mencari kebenaran dengan selalu mengkritisi praktik-praktik yang sedang berlangsung di masyarakat. Kurikulum rekonstruksionistik memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yaitu dengan merencanakan, meneliti, mengkritisi, dan mempromosikan perubahan atau inovasi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Kurikulum rekonstruksionisme mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kritis terhadap praktik-praktik ketidakadilan dan ketidakseimbangan. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan waktu, baik di dalam dan di luar kampus, sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari lingkungan sosial yang nyata dan juga mengaplikasikan perolehan belajarnya ke dalam masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana secara eklektif inkorporatif memadukan keempat landasan filosofi tersebut sebagaimana tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Dasar Filosofi Pengembangan Kurikulum

Pendidikan yang Dikehendaki	Dasar Filosofi	Pendekatan Pendidikan	Pendekatan Psikologis	Pendekatan Pembelajaran	Peran Dosen
Mengembangkan kemampuan bidang keahlian	Realisme	*Competency-Based Education*	Behavioristik	*Skill training* Latihan keterampilan Pembiasaan	Instruktur, fasilitator
Mengembangkan daya pikir, rasa, moral	Idealisme	Pengembangan kemampuan generik	Humanistik & Kognitivistik	Socratesian, metakognitif, klarifikasi nilai	
Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah	Pragmatisme	*Production-Based Training*	Kognitivistik & Experiential Learning	*Learning by doing*, metode proyek, belajar kontekstual	
Mengembangkan kemampuan berpikir kritis	Rekonstruksionisme	Rekonstruksi sosial, penyiapan manusia sebagai *agent of change*	Pendidikan kritik (*critical education*)	Metode proyek, *social thematic, social problem solving*	

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dirangkum bahwa secara filosofis pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian kuat di bidang masing-masing, berkarakter, mampu memecahkan masalah, dan berpikir kritis.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum SPs dilakukan dengan menempatkan asumsi-asumsi dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan. Mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karenanya kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam melaksanakan pendidikan.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa agar mampu bekerja sama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat serta perkembangan ipteks. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan Pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum perlu merumuskan strategi agar pembelajaran mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna.

3. Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam prosesnya, Pendidikan memunculkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan baik fisik maupun sosial. Melalui Pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial. Kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi mahasiswa serta menanamkan wawasan dan kompetensi baru untuk memasuki masa depan.

Pengembangan kurikulum SPs dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik (psikologi perkembangan) serta bagaimana peserta didik belajar (psikologi belajar). Berdasarkan Melalui kajian ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mahasiswa baik penyesuaian dari segi kemampuan yang harus dicapai, material atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, serta penyesuaian dari segi evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa pascasarjana adalah orang dewasa. Mereka memiliki karakteristik belajar yang khas dan berbeda dengan anak-anak. Oleh karenanya, pemahaman terhadap karakteristik belajar orang dewasa diperlukan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Pembelajaran orang dewasa (Andragogi) dilakukan dengan menstimulasi mahasiswa agar mampu melakukan proses pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan.

4. Landasan Teknologis

Pesatnya perkembangan iptek membawa dampak bagi perkembangan pendidikan secara timbal balik. Kegiatan pendidikan membutuhkan dukungan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik berupa metode maupun

peralatan seperti komputer, televisi, *software* dan sebagainya. Mengingat pendidikan merupakan upaya menyiapkan mahasiswa menyiapkan masa depan dan perubahan masyarakat yang semakin pesat termasuk di dalamnya perubahan iptek, maka pengembangan kurikulum haruslah berlandaskan perkembangan iptek.

Perkembangan iptek berimplikasi pada pengembangan kurikulum, mencakup pengembangan isi/materi pembelajaran, penggunaan strategi dan media pembelajaran, serta penggunaan sistem evaluasi. Dengan demikian, pengembangan kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan memecahkan masalah sebagai pengaruh perkembangan iptek. Sisi sebaliknya, perkembangan iptek juga dimanfaatkan untuk memecahkan masalah pendidikan.

5. Landasan Yuridis

Kurikulum Sekolah Pascasarjana dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut.

a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi
c. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Jo. Nomor Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta
i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
j. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
k. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, diterbitkan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemendikbudristek.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Program Studi S2 MSDM SPs UNY mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan berikut ini.

1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkanlah misi sebagai berikut.

1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

1) menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
2) menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4) menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
5) menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Kualitas

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari pilar ini meliputi:

a) Peningkatan Kurikulum

Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.

b) Pengembangan Dosen

Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.

c) Fasilitas Penunjang

Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.

d) Penelitian dan Pengembangan
   Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

2) Relevansi
   Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:
   a) Keterkaitan dengan Industri
      Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.
   b) Program Pengabdian Masyarakat
      Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.
   c) Pendidikan Berkelanjutan
      Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.
3) Daya Saing
   Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.
   a) Akreditasi dan Ranking.
      Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.
   b) Kerja sama Internasional
      Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.
   c) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa
      Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.
4) Akses Beradilan
   Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa. Ini melibatkan:
   a) Beasiswa dan Bantuan Keuangan
      Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.
   b) Penerimaan yang Adil
      Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.
   c) Dukungan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus
      Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.
5) Efisiensi
   Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal. Ini termasuk:
   a) Manajemen Keuangan yang Bertanggung Jawab
      Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.
   b) Optimalisasi Proses
      Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.
   c) Pengawasan dan Evaluasi
      Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Pascasarjana

a. Visi

Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.

b. Misi

Sesuai dengan rumusan visi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung di dalamnya, misi Pascasarjana UNY mencakup berbagai hal berikut:

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
3) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
4) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
5) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.
6) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Semua misi tersebut mengarah pada sejumlah tujuan, yaitu:

1) Menghasilkan lulusan magister dan doktor yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia.
2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademisi, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional.
5) Menghasilkan tata kelola program magister dan doktor yang transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Menghasilkan Lulusan Magister dan Doktor yang Unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis pertama adalah:
   a) Pengembangan Kurikulum
      Merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Libatkan praktisi dari berbagai bidang untuk memberikan masukan tentang kompetensi yang dibutuhkan.
   b) Program Pembinaan Mahasiswa

Mengimplementasikan program pembinaan akademik dan non-akademik bagi mahasiswa, termasuk mentoring oleh dosen, pelatihan soft skills, serta kegiatan ekstrakurikuler.

c) Kolaborasi Internasional
Menjalin kerjasama dengan universitas atau lembaga pendidikan luar negeri untuk pertukaran mahasiswa dan dosen, serta program dual degree.

2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kedua adalah:
   a) Fasilitasi Riset Interdisipliner
   Menciptakan lingkungan penelitian yang mendukung kolaborasi antar disiplin ilmu dengan menyediakan fasilitas riset bersama.
   b) Pendanaan Riset
   Menyediakan dana hibah internal bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian inovatif serta pengembangan teknologi baru.
   c) Penyebarluasan Hasil Penelitian
   Mengadakan seminar atau konferensi ilmiah secara berkala untuk mempresentasikan hasil penelitian kepada masyarakat luas serta stakeholder terkait.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis ketiga adalah:
   a) Program Pemberdayaan Masyarakat
   Mengembangkan program-program pengabdian masyarakat berbasis pada hasil riset atau keahlian fakultas, seperti pelatihan keterampilan atau penyuluhan kesehatan.
   b) Kemitraan dengan Komunitas Lokal
   Membangun kemitraan dengan organisasi non-pemerintah (NGO) atau pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat agar lebih efektif dan berkelanjutan.
   c) Evaluasi Dampak Program
   Melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan pengabdian masyarakat guna mengukur dampaknya terhadap komunitas serta memperbaiki program di masa mendatang.
4) Menghasilkan Jejaring yang Melibatkan Masyarakat, Akademisi, Industri, dan Media di Tingkat Nasional maupun Internasional; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis keempat adalah dengan strategi pengembangan jaringan:
   a) Kemitraan Strategis
   Membangun kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah (LSM), industri, serta media untuk menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan. Kemitraan ini dapat

mencakup program pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, atau proyek pengabdian masyarakat.

b) Forum Diskusi dan Seminar
   Menyelenggarakan forum diskusi atau seminar secara berkala yang melibatkan akademisi, praktisi industri, serta perwakilan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya akan memperkuat jejaring tetapi juga meningkatkan visibilitas sekolah pasca sarjana di kalangan pemangku kepentingan.

c) Platform Digital
   Memanfaatkan teknologi informasi untuk membangun platform digital yang memfasilitasi interaksi antara mahasiswa, alumni, akademisi, dan mitra industri. Platform ini dapat digunakan untuk berbagi informasi tentang peluang kerja sama penelitian atau kegiatan pengabdian masyarakat.

d) Partisipasi dalam Konferensi Internasional
   Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional guna memperluas jaringan profesional mereka serta mempromosikan hasil penelitian dari sekolah pasca sarjana kepada audiens global.

5) Menghasilkan Tata Kelola Program Magister dan Doktor yang Transparan dan Akuntabel dalam Pelaksanaan Otonomi Perguruan Tinggi; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kelima adalah dengan strategi peningkatan tata kelola:

   a) Penyusunan Kebijakan Internal
      Mengembangkan kebijakan internal mengenai tata kelola program magister dan doktor yang jelas serta transparan. Kebijakan ini harus mencakup aspek-aspek seperti proses penerimaan mahasiswa baru, evaluasi kinerja dosen dan mahasiswa, serta mekanisme akuntabilitas keuangan.

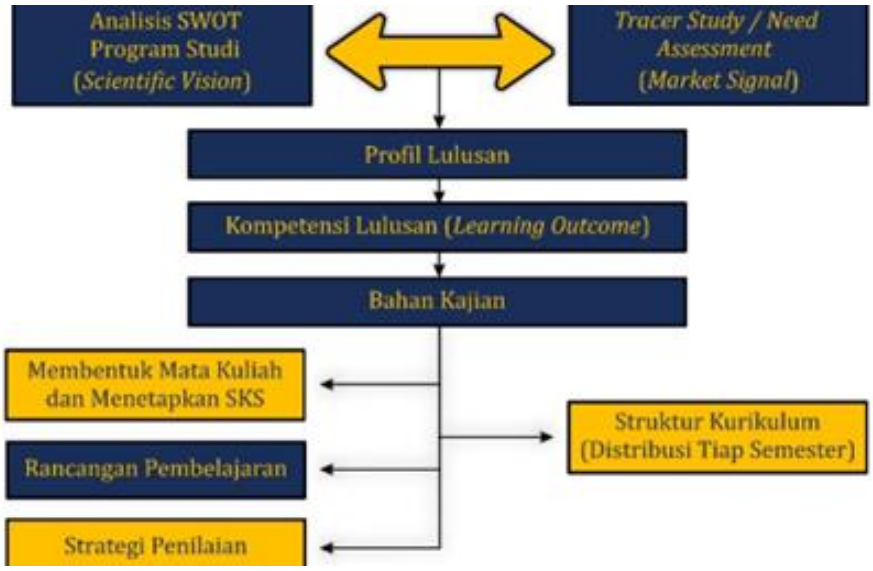
   b) Sistem Pelaporan Keuangan
      Implementasi sistem pelaporan keuangan yang transparan agar semua pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai penggunaan dana secara efektif. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan di antara stakeholder terkait pengelolaan sumber daya perguruan tinggi.

   c) Audit Internal Reguler
      Melakukan audit internal secara berkala terhadap program-program magister dan doktor guna memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta memenuhi standar kualitas pendidikan tinggi.

   d) Umpan Balik dari Stakeholder
      Menciptakan mekanisme umpan balik dari mahasiswa alumni maupun mitra industri terkait kualitas program studi. Umpan balik tersebut dapat digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola program akademik.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan-masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan IPTEK di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*).



Gambar 1. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan Profil Lulusan. Selanjutnya, dari profil lulusan tersebut, dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot SKS, dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1.

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan Profil Lulusan

   Profil lulusan merupakan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah mahasiswa menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan oleh pemerintah dan dunia usaha maupun industri (DU/DI), serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya, profil lulusan prodi disusun oleh kelompok prodi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan sebagai rujukan secara nasional. Untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut, lulusan prodi memerlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.
2. Merumuskan Kompetensi Lulusan *(Learning Outcome)* atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

   CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh prodi untuk memberi ciri

lulusan perguruan tingginya. Unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai jenjang pendidikannya. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0, di antaranya kemampuan tentang: literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, keterampilan abad 21 (*Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion* dan *Civic responsibility),* pemahaman era industri 4.0 serta perkembanganya, dan pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.

3. Penentuan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

   Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL.

4. Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Besarnya SKS

   Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

   Besarnya bobot SKS suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot SKS, meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; serta metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut.

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

   Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematik untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horizontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas, sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL prodi yang telah ditetapkan.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

   Pembelajaran merupakan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa berarti bahwa CPL diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan

mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data serta bukti-bukti untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan CPL. Penilaian proses dan hasil belajar mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan *(decisiveness)* dan percaya diri *(confidence)* yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

KURIKULUM PROGRAM STUDI S2
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

A. RASIONAL

Prodi Studi S2 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan Peraturan Rektor No. 08 Tahun 2025 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum UNY sebagai tindak lanjut dari Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini mengatur pembaruan kurikulum untuk program sarjana, magister, dan doktoral, termasuk ketentuan tentang beban studi, bentuk tugas akhir, serta kebijakan program matrikulasi bagi mahasiswa dari latar belakang keilmuan tidak linier. Kebijakan ini menjadi acuan penting dalam penyusunan kurikulum Program Studi S2 MSDM.

Kurikulum Program Studi S2 MSDM dikembangkan melalui proses kajian akademik mendalam yang mencakup analisis kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, referensi kebijakan nasional dan internasional, serta *benchmarking* dengan program sejenis di tingkat nasional dan global. Kajian ini juga mencakup analisis atas rekomendasi dari para pakar akademik dan praktisi yang diperoleh melalui forum diskusi, lokakarya, dan *Focus Group Discussion* (FGD), guna menjamin relevansi kurikulum terhadap tantangan dan peluang aktual di bidang manajemen sumber daya manusia pendidikan.

Proses tersebut dilakukan secara sistemik dan adaptif dengan berlandaskan pada pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8 dan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang menegaskan pentingnya lulusan memiliki kemampuan analitis, strategis, dan manajerial dalam menghadapi berbagai dinamika organisasi pendidikan serta lingkungan kerja yang semakin kompleks.

Struktur kurikulum Program Studi S2 MSDM dirancang untuk membekali mahasiswa dengan landasan teoritis yang kuat, keterampilan manajerial yang aplikatif, serta kemampuan analitis dan strategis dalam mengelola sumber daya manusia di berbagai konteks organisasi serta memperhatikan kebutuhan dunia kerja, perkembangan global, dan dinamika kebijakan ketenagakerjaan.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Evaluasi kurikulum adalah proses penting yang dilakukan untuk menilai sejauh mana program pendidikan yang diselenggarakan dapat memenuhi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pada Program Studi S2 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kualitas, dan efektivitas kurikulum dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan tuntutan industri yang terus berkembang. Berikut adalah rangkuman dari hasil evaluasi kurikulum prodi.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan					Diterima	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Mahasiswa							
1. Visi dan misi program studi dinilai telah sejalan dengan visi dan misi Sekolah Pascasarjana maupun Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025.		✓				✓	
2. Visi dan misi program studi perlu disesuiakan dengan tranformasi digital dan fokus pada daya saing global	✓					✓	
3. Profil lulusan masih relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pasar kerja, tetapi perlu diperluas tidak hanya berfokus pada pendidikan formal tetapi juga di sektor non-pendidikan, mencakup peran seperti manajer SDM yang memiliki kompetensi digital dan daya saing global, serta mampu bersaing di tingkat internasional dengan menguasai teknologi yang relevan.	✓					✓	
4. Kurikulum perlu mengintegrasikan kompetensi dalam pengelolaan SDM berbasis teknologi dan inovasi digital untuk memenuhi tuntutan pasar global yang terus berkembang, sehingga lulusan akan siap menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis dan berkontribusi dalam pengembangan solusi berbasis teknologi untuk pengelolaan SDM yang lebih efisien dan berkelanjutan.	✓					✓	
5. CPL saat ini dinilai masih relevan dengan IPTEKS, namun perlu diperkuat pada aspek karakter, sikap adaptif, serta kemampuan kolaboratif di lingkungan kerja nyata.		✓				✓	
6. Perlu penekanan pada kompetensi adaptif, kolaboratif, dan inovatif, serta Integrasi ICT secara eksplisit dalam kompetensi lulusan, untuk menunjang kesiapan lulusan di dunia kerja yang dinamis.	✓					✓	
7. Mata kuliah dinilai masih relevan dengan perkembangan IPTEKS, namun perlu penguatan topik digital dan inovasi untuk mengikuti perkembangan teknologi yang mempengaruhi SDM.		✓				✓	
8. Perlu ditambah mata kuliah terkait analisis data SDM, *People Analytics*, dan keamanan siber dalam pengelolaan SDM di dunia yang semakin digital.		✓				✓	
9. Disarankan lebih banyak pilihan konsentrasi yang mencakup Manajemen SDM Internasional dan Transformasi Digital agar lulusan lebih siap bersaing di pasar global.			✓			✓	
10. Distribusi mata kuliah dianggap sudah baik, namun beberapa mahasiswa menyarankan agar mata kuliah berbasis teknologi dan penguasaan kompetensi global dijadikan wajib, serta proporsi distribusi beban kuliah lebih strategis.	✓					✓	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan					Diterima	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
11. Komposisi sudah cukup baik, tetapi disarankan agar mata kuliah penciri lulusan seperti Digitalisasi dalam Manajemen SDM dan Pengembangan SDM Berkelanjutan dipertimbangkan sebagai mata kuliah wajib.	✓					✓	
12. Perlu menambahkan mata kuliah pilihan yang mendukung kompetensi andragogi, sosial, serta teknologi, dan mempertimbangkan menjadikan konten kreator dan TI dalam pembelajaran sebagai mata kuliah wajib.			✓			✓	
13. Deskripsi penilaian masih relevan, namun perlu disesuaikan secara lebih jelas dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE).			✓			✓	
14. Perlu memastikan penerapan penilaian berbasis OBE secara konsisten dengan kriteria dan rubrik yang jelas dan aplikatif.			✓			✓	
B. Masukan dan Kebutuhan dari *Stakeholder*							
1. Visi dan misi program studi masih relevan, namun belum sepenuhnya selaras dengan visi UNY 2025; *Stakeholder* menginginkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam kompetensi lokal, tetapi juga mampu bersaing di pasar global dengan menguasai teknologi digital.		✓				✓	
2. Disarankan Menambahkan kompetensi di bidang teknologi digital, pengelolaan SDM berbasis teknologi, dan kompetensi global.		✓				✓	
3. Profil lulusan masih relevan dengan kebutuhan IPTEKS dan dunia kerja, namun pengembangan diluar sektor pendidikan formal, seperti manajer SDM berbasis teknologi dan inovator yang mampu beradaptasi dengan perubahan global.	✓					✓	
4. Disarankan untuk memperkenalkan mata kuliah tentang SDM global, pengelolaan SDM berbasis digital, dan transformasi digital dalam organisasi.	✓					✓	
5. CPL dinilai masih relevan, namun perlu ditinjau berkala agar selaras dengan perkembangan IPTEKS dan kebijakan pendidikan terbaru.	✓					✓	
6. Perlunya lulusan yang lebih kompeten dalam bidang manajemen perubahan, adaptasi digital, dan inovasi SDM untuk dapat menghadapi tantangan global yang berubah cepat.		✓				✓	
7. Perlu memperkuat elemen adaptif, inovatif, dan kolaboratif dalam CPL dan menambahkan topik terkait manajemen SDM digital.	✓					✓	
8. Disarankan agar mata kuliah berbasis teknologi dan inovasi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan ICT, menjadi mata kuliah wajib.	✓					✓	
9. Deskripsi pembelajaran masih relevan, namun perlu dievaluasi agar tidak terjadi pengulangan konten di beberapa mata kuliah.		✓				✓	
10. Perlu memastikan tidak ada tumpang tindih materi antar mata kuliah.		✓				✓	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan					Diterima	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
11. Deskripsi penilaian dinilai masih relevan untuk mengukur CPL, tetapi perlu diperjelas dalam RPS dan menyesuaikan dengan prinsip OBE.			✓			✓	
12. Disarankan menyusun rubrik penilaian yang sesuai CPL dan OBE, serta menambahkan referensi dari riset dan pengabdian dosen yang relevan dengan mata kuliah.			✓			✓	
C. Masukan dan Kebutuhan dari SPs							
1. Perlu penyesuaian dengan visi-misi UNY 2025 serta integrasi transformasi digital, daya saing global, dan berkelanjutan, yang sangat relevan dengan perkembangan IPTEKS dan perubahan dunia kerja saat ini.	✓					✓	
2. Mengembangkan lulusan dengan kompetensi global dan penguasaan teknologi digital, mencakup kompetensi SDM berbasis digital yang relevan di era globalisasi.	✓					✓	
3. Perlu memperhatikan penguasaan teori dan teknologi dalam pengelolaan SDM	✓					✓	
4. Perlu menyesuaikan mata kuliah dengan profil lulusan, CPL, dan bahan kajian.		✓				✓	
5. Perlu tambahan mata kuliah seperti pengelolaan SDM berbasis teknologi informasi, inovasi dalam pendidikan digital, dan pembelajaran berbasis teknologi.	✓					✓	
6. Perlu mempertimbangkan kembali beban SKS agar lebih proporsional.		✓				✓	
7. Perlu disesuaikan dengan visi terbaru SPs.		✓				✓	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Perubahan Kurikulum Program Studi

Deskripsi perubahan kurikulum dapat dirangkum sesuai dengan komponen-komponen kurikulum sebagai berikut.

Tabel 3. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum

Komponen Perubahan	Kurikulum 2023	Kurikulum 2025
1. Profil lulusan	1. Dosen Manajemen SDM 2. Manajer Sumber Daya Manusia Pendidikan 3. Analis Sumber Daya Manusia Pendidikan 4. Pelatih dan Pengembang SDM Pendidikan 5. Konsultan SDM Pendidikan 6. Peneliti di Bidang SDM Pendidikan 7. Pengembang Sistem SDM Pendidikan 8. Fasilitator Pemberdayaan SDM Pendidikan	1. Dosen Manajemen SDM 2. Manajer Pendidikan 3. Pelatih dan Pengembang SDM 4. Manajer SDM lembaga pemerintahan 5. Pengelola pendidikan tinggi 6. Pengelola Pendidikan Dasar dan Menengah 7. Manajer Lembaga 8. Analis Sumber Daya Manusia

Komponen Perubahan	Kurikulum 2023	Kurikulum 2025
	9. Pengawas dan Evaluator SDM Pendidikan	
2. Visi dan Misi Prodi	Visi: Menjadi institusi unggul di Asia Tenggara dalam bidang manajemen sumber daya manusia yang unggul, kreatif dan inovatif di era global dan menghasilkan lulusan yang takwa, mandiri dan cendekia Misi: 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan dosen manajemen, manajer SDMP, analis sumber daya pendidikan, pelatih dan pengembang SDMP yang berkompeten, bernurani, mandiri, cendekia dan berjiwa keIndonesiaan. 2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dalam bidang sumber daya manusia pendidikan yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan kajian dan pemikiran teoritis serta menerapkan nilai-nilai karakter dan keindonesiaan. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bagi upaya pengembangan dan inovasi dalam pembelajaran dan penanganan permasalahan di bidang manajemen sumber daya manusia pendidikan. 4. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya pengembangan profesi MSDMP yang unggul dan kompetitif.	Visi: Menjadi program studi berkelas dunia dalam bidang manajemen sumber daya manusia berbasis transformasi pendidikan digital untuk menghasilkan lulusan SDM unggul, kreatif, inovatif berkelanjutan dan berdaya saing global. Misi: 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan: (a) pelatih dan pengembang SDM; (b) manajer SDM lembaga perintahan; (c) manajer pendidikan tinggi; (d) manajer pendididkan dasar dan menengah; (e) manajer lembaga; dan (f) analis sumber daya manusia. 2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dalam bidang sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan kajian dan pemikiran teoritis serta menerapkan nilai-nilai karakter dan keindonesiaan. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bagi upaya pengembangan dan inovasi dalam pembelajaran dan penanganan permasalahan di bidang manajemen sumber daya manusia 4. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya pengembangan profesi MSDM yang unggul dan kompetitif.
3. Capaian Pembelajaran Lulusan	disajikan rinci meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020)	disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan

Komponen Perubahan	Kurikulum 2023	Kurikulum 2025
		Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

Menjadi program studi berkelas dunia dalam bidang manajemen sumber daya manusia berbasis transformasi pendidikan digital untuk menghasilkan lulusan SDM unggul, kreatif, inovatif berkelanjutan dan berdaya saing global.

2. Misi Program Studi

Berdasarkan visi keilmuan, maka disusun misi Prodi Magister Pendidikan Sains sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan: (a) pelatih dan pengembang SDM; (b) manajer SDM lembaga perintahan; (c) manajer pendidikan tinggi; (d) manajer pendididkan dasar dan menengah; (e) manajer lembaga; dan (f) analis sumber daya manusia.
b. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dalam bidang sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan kajian dan pemikiran teoritis serta menerapkan nilai-nilai karakter dan keindonesiaan.
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bagi upaya pengembangan dan inovasi dalam pembelajaran dan penanganan permasalahan di bidang manajemen sumber daya manusia
d. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya pengembangan profesi MSDM yang unggul dan kompetitif.

3. Tujuan Program Studi

a. Tujuan Program Studi

Berdasarkan misi, maka tujuan Program Studi Magister Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

1) Terwujudnya prodi yang menghasilkan dosen manajemen, manajer sumber daya manusia pendidikan, analis sumber daya pendidikan, pelatih dan pengembang sumber daya manusia pendidikan yang berkompeten, bernurani, mandiri, cendekia dan berjiwa keIndonesiaan.
2) Terwujudnya penelitian yang bermutu dalam bidang sumber daya manusia pendidikan yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan kajian dan pemikiran teoritis serta menerapkan nilai-nilai karakter dan keindonesiaan.
3) Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat bagi upaya pengembangan dan inovasi dalam pembelajaran dan penanganan permasalahan di bidang manajemen sumber daya manusia pendidikan.
4) Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya pengembangan profesi MSDMP yang unggul.

b. Kesesuaian Tujuan Program Studi dengan Visi Keilmuan, Visi Sekolah Pascaarjana, dan Visi Universitas

Kesesuaian antara tujuan prodi dengan visi keilmuan, visi Sekolah Pascasarjana, dan visi Universitas sebagai berikut.

Tabel 4. Matriks Kesesuaian Tujuan Prodi (TP) dengan Visi Perguruan Tinggi, Sekolah Pascasarjana, dan Program Studi

TP	Visi UNY			Visi SPs			Visi Keilmuan Prodi		
	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Pengembang SDM unggul	transformasi pendidikan digital	Berdaya saing global
TP 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
TP 2			✓			✓	✓	✓	✓
TP 3									✓
TP 4			✓			✓			

c. Kesesuaian Tujuan Program Studi dengan KKNI

Tujuan program studi disusun untuk mencerminkan kompetensi lulusan yang selaras dengan tuntutan KKNI level 8, baik dalam aspek pengembangan keilmuan melalui riset, integrasi pendekatan interdisipliner dalam penyelesaian masalah, penerapan teknologi dalam asesmen dan evaluasi pendidikan, maupun kemampuan berkontribusi melalui karya ilmiah yang dipublikasikan. Adapun keterkaitan antara Tujuan Program Studi dengan deskriptor KKNI level 8 dapat dilihat pada table 5 berikut:

Tabel 5 Keterkaitan antara Tujuan Program Studi dengan Deksriptor KKNI Level 8

Deskriptor KKNI Level 8	**Tujuan Program (TP) Studi**			
	TP1	**TP2**	**TP3**	**TP4**
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	✓			✓
Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner		✓		
Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.			✓	

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Lulusan Program Studi S2 MSDM adalah profesional yang memiliki kompetensi dalam perencanaan, pengelolaan, pengembangan, dan evaluasi SDM di berbagai sektor, termasuk pendidikan, pemerintahan, organisasi, serta pelatihan dan pengembangan tenaga kerja. Program ini mencakup berbagai konsentrasi yang membekali lulusan dengan keterampilan spesifik sesuai kebutuhan industri dan sektor publik.

Tabel 6. Profil Lulusan S2 MSDM

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Dosen Manajemen SDM	Memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi profesional sebagai dosen.
Manajer Pendidikan	Mengidentifikasi potensi dan mengelola sumber daya manusia pendidikan untuk memastikan kinerja operasional sebuah lembaga secara efektif dan efisien.

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Pelatih dan Pengembang SDM	Melakukan pelatihan serta pembaruan pengetahuan dan keterampilan di bidang manajemen sumber daya manusia.
Manajer SDM lembaga pemerintahan	Mengelola SDM di lingkungan pemerintahan secara profesional, efektif, dan efisien
Pengelola pendidikan tinggi	tenaga profesional yang memiliki pemahaman mendalam mengenai perencanaan, pengelolaan, pengembangan, dan evaluasi sistem pendidikan tinggi
Pengelola Pendidikan Dasar dan Menengah	tenaga profesional yang memiliki pemahaman mendalam mengenai perencanaan, pengelolaan, pengembangan, dan evaluasi sistem pendidikan dasar dan menengah
Manajer Lembaga	tenaga profesional yang memiliki kompetensi dalam mengelola, mengembangkan, dan meningkatkan efektivitas organisasi di berbagai sektor, baik di lembaga pemerintah, perusahaan, organisasi nirlaba, maupun komunitas.
Analis Sumber Daya Manusia	Mengenal, memahami, menganalisis, mensintesis, mengimplementasikan, dan mengevaluasi permasalahan terkait sumber daya manusia pendidikan untuk memberikan solusi nyata.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi

Kesesuaian profil lulusan dengan tujuan program studi Program Studi S2 PEP UNY dapat disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi S2 MSDM Sekolah Pascasarjana UNY

Profil Lulusan	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4
Dosen Manajemen SDM	√	√	√	√
Manajer Pendidikan	√	√	√	√
Pelatih dan Pengembang SDM	√	√	√	√
Manajer SDM lembaga pemerintahan	√	√	√	√
Pengelola pendidikan tinggi	√	√	√	√
Pengelola Pendidikan Dasar dan Menengah	√	√	√	√
Manajer Lembaga	√	√	√	√
Analis Sumber Daya Manusia				

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Program Studi S2 Manajemen Sumber Daya Manusia (S2 MSDM) dengan berbagai konsentrasi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan SDM secara profesional di berbagai sektor. Capaian pembelajaran lulusan mencakup aspek **pengetahuan**, **keterampilan**, dan **sikap/profesionalisme**, yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan keilmuan di bidang SDM ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S2 Manajemen Sumber Daya Manusia

SETIAP LULUSAN MAGISTER PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL SEBAGAI BERIKUT		
1. SIKAP:		
S1	:	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	:	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika akademik;
S3	:	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	:	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S5	:	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S6	:	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S7	:	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
2. PENGETAHUAN:		
P1	:	Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi baru dalam bidang Manajemen sumber daya manusia yang dipilih oleh mahasiswa melalui riset, sehingga menghasilkan karya yang inovatif, dan teruji;
P2	:	Mampu memecahkan permasalahan ilmu dan teknologi di bidang ilmu MSDM oleh mahasiswa melalui pendekatan interdisiplin dan multi disiplin;
P3	:	Mampu mengolah data hasil riset di bidang Manajemen sumber daya manusia;
P4	:	Mampu mengembangkan ilmu manajemen secara profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji;
P5	:	Mampu memecahkan permasalahan manajemen dalam organisasi perusahaan atau lembaga nonprofit melalui pendekatan inter- atau multidisiplin;
P6	:	Mampu mengelola riset yang menghasilkan karya ilmu manajemen yang dapat membantu kehidupan berorganisasi dalam dunia usaha dan kelembagaan organisasi nonprofit lainnya sehingga mendapatkan kualitas kerja yang berstandar nasional dan internasional;
P7	:	Mampu menghasilkan karya-karya keilmuan manajemen yang dapat dipublikasikan secara nasional dan internasional pada berbagai jurnal yang terakreditasi;
P8	:	Mampu mempromosikan kemajuan ilmu manajemen secara akademis yang dapat diterapkan secara profesional di masyarakat yang lebih luas;
P9	:	Mampu mengembangkan pengetahuan ilmu manajemen, yang dapat diterapkan pada berbagai kegiatan bisnis maupun organisasi non bisnis sehingga menghasilkan efektivitas dan efisiensi dalam proses manajerial saat ini;
P10	:	Mampu berpikir kreatif dan inovatif sehingga dapat memecahkan permasalahan manajemen di berbagai bidang organisasi kelembagaan usaha dan non usaha dengan pendekatan etis, profesional, dan ekologis;
P11	:	Mampu mengembangkan disiplin keilmuan bidang manajemen sumber daya manusia, guna kemaslahatan masyarakat yang lebih luas.
3. KETERAMPILAN KHUSUS		
KK1	:	Mampu menyusun tesis di bidang Manajemen sumber daya manusia berdasarkan peminatan;
KK2	:	Mampu menyusun peta jalan penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia berdasarkan bidang peminatan.
KK3	:	Mampu mengembangkan penelitian berbasis peta jalan yang mencakup desain pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, guna menghasilkan teori atau teknologi baru.
KK4	:	Mampu mengomunikasikan hasil penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia pendidikan melalui publikasi internasional yang terindeks dan bereputasi.
KK5	:	Mampu merumuskan ide dan memformulasikannya ke dalam rancangan manajemen sumber daya manusia pendidikan yang memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.

SETIAP LULUSAN MAGISTER PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL SEBAGAI BERIKUT		
KK6	:	Mampu menganalisis dan menginterpretasikan kinerja organisasi berbasis manajemen sumber daya manusia pendidikan.
KK7	:	Mampu melaksanakan kegiatan dalam fungsi-fungsi organisasi sebagai realisasi pengembangan yang memanfaatkan sumber daya manusia pendidikan secara efektif dan efisien.
4. KETERAMPILAN KHUSUS		
KU1	:	Mampu mengembangkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, pengembangan desain, atau penciptaan karya seni di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memperhatikan serta menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. Lulusan juga mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk setara lainnya yang diunggah pada laman perguruan tinggi, serta mempublikasikan makalah di jurnal ilmiah terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi;
KU2	:	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian yang sesuai dengan bidang keahliannya untuk menyelesaikan masalah yang relevan di masyarakat atau industri melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya;
KU3	:	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab, berlandaskan etika akademik, serta mengkomunikasikannya kepada masyarakat akademik maupun masyarakat umum melalui berbagai media;
KU4	:	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian dan memetakkannya dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan menggunakan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner;
KU5	:	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah terkait pengembangan ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
KU6	:	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
KU7	:	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan;
KU8	:	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Prodi

Kesesuaian CPL dengan Tujuan Program Studi S2 MSDM dapat disajikan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Kesesuaian antara CPL dan Tujuan Prodi S2 MSDM Sekolah Pascasarjana UNY

SETIAP LULUSAN MAGISTER PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL SEBAGAI BERIKUT			TP 1	TP 2	TP 3	TP 4
1. SIKAP:						
S1	:	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
S2	:	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika akademik;	√	√	√	√
S3	:	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√
S4	:	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
S5	:	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
S6	:	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
S7	:	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√	√

SETIAP LULUSAN MAGISTER PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL SEBAGAI BERIKUT			TP 1	TP 2	TP 3	TP 4
2. PENGETAHUAN:						
P1	:	Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi baru dalam bidang Manajemen sumber daya manusia yang dipilih oleh mahasiswa melalui riset, sehingga menghasilkan karya yang inovatif, dan teruji;	√	√		
P2	:	Mampu memecahkan permasalahan ilmu dan teknologi di bidang ilmu MSDM oleh mahasiswa melalui pendekatan interdisiplin dan multi disiplin;	√	√		√
P3	:	Mampu mengolah data hasil riset di bidang Manajemen sumber daya manusia;	√	√		
P4	:	Mampu mengembangkan ilmu manajemen secara profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji;	√	√		
P5	:	Mampu memecahkan permasalahan manajemen dalam organisasi perusahaan atau lembaga nonprofit melalui pendekatan inter- atau multidisiplin;	√	√	√	
P6	:	Mampu mengelola riset yang menghasilkan karya ilmu manajemen yang dapat membantu kehidupan berorganisasi dalam dunia usaha dan kelembagaan organisasi nonprofit lainnya sehingga mendapatkan kualitas kerja yang berstandar nasional dan internasional;	√	√		√
P7	:	Mampu menghasilkan karya-karya keilmuan manajemen yang dapat dipublikasikan secara nasional dan internasional pada berbagai jurnal yang terakreditasi;	√	√	√	√
P8	:	Mampu mempromosikan kemajuan ilmu manajemen secara akademis yang dapat diterapkan secara profesional di masyarakat yang lebih luas;	√	√		√
P9	:	Mampu mengembangkan pengetahuan ilmu manajemen, yang dapat diterapkan pada berbagai kegiatan bisnis maupun organisasi non bisnis sehingga menghasilkan efektivitas dan efisiensi dalam proses manajerial saat ini;	√	√		
P10	:	Mampu berpikir kreatif dan inovatif sehingga dapat memecahkan permasalahan manajemen di berbagai bidang organisasi kelembagaan usaha dan non usaha dengan pendekatan etis, profesional, dan ekologis;	√	√	√	
P11	:	Mampu mengembangkan disiplin keilmuan bidang manajemen sumber daya manusia, guna kemaslahatan masyarakat yang lebih luas.	√	√	√	√
3. KETERAMPILAN KHUSUS						
KK1	:	Mampu menyusun tesis di bidang Manajemen sumber daya manusia berdasarkan peminatan;	√	√		√
KK2	:	Mampu menyusun peta jalan penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia berdasarkan bidang peminatan.	√	√		
KK3	:	Mampu mengembangkan penelitian berbasis peta jalan yang mencakup desain pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, guna menghasilkan teori atau teknologi baru.	√	√		
KK4	:	Mampu mengomunikasikan hasil penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia pendidikan melalui publikasi internasional yang terindeks dan bereputasi.	√	√		√
KK5	:	Mampu merumuskan ide dan memformulasikannya ke dalam rancangan manajemen sumber daya manusia pendidikan yang memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.	√	√	√	√
KK6	:	Mampu menganalisis dan menginterpretasikan kinerja organisasi berbasis manajemen sumber daya manusia pendidikan.	√	√	√	√
KK7	:	Mampu melaksanakan kegiatan dalam fungsi-fungsi organisasi sebagai realisasi pengembangan yang memanfaatkan sumber daya manusia pendidikan secara efektif dan efisien.	√	√	√	√
4. KETERAMPILAN KHUSUS						

SETIAP LULUSAN MAGISTER PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMAL SEBAGAI BERIKUT			TP 1	TP 2	TP 3	TP 4
KU1	:	Mampu mengembangkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, pengembangan desain, atau penciptaan karya seni di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memperhatikan serta menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. Lulusan juga mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk setara lainnya yang diunggah pada laman perguruan tinggi, serta mempublikasikan makalah di jurnal ilmiah terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi;	√	√	√	√
KU2	:	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian yang sesuai dengan bidang keahliannya untuk menyelesaikan masalah yang relevan di masyarakat atau industri melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya;	√	√	√	
KU3	:	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab, berlandaskan etika akademik, serta mengkomunikasikannya kepada masyarakat akademik maupun masyarakat umum melalui berbagai media;	√	√	√	√
KU4	:	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian dan memetakkannya dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan menggunakan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner;	√	√		
KU5	:	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah terkait pengembangan ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	√	√	√	√
KU6	:	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;		√	√	√
KU7	:	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan;	√			
KU8	:	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data	√	√	√	√

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Kesesuaian CPL dengan profil lulusan dapat disajikan dalam Tabel 10.

Tabel 10. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			Profil Lulusan							
			Dosen Manajemen SDM	Manajer Pendidikan	Pelatih dan Pengembang SDM	Manajer SDM lembaga pemerintahan	Pengelola pendidikan tinggi	Pengelola Pendidikan Dasar dan Menengah	Manajer Lembaga	Analis Sumber Daya Manusia
1. SIKAP:										
S1	:	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√	√	√
S2	:	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√	√	√
S3	:	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa,	√	√	√	√	√	√	√	√

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN			Profil Lulusan							
			Dosen Manajemen SDM	Manajer Pendidikan	Pelatih dan Pengembang SDM	Manajer SDM lembaga pemerintahan	Pengelola pendidikan tinggi	Pengelola Pendidikan Dasar dan Menengah	Manajer Lembaga	Analis Sumber Daya Manusia
		bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;								
S4	:	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√	√	√	√	√
S5	:	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√	√	√
S6	:	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√	√	√	√	√
S7	:	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√	√	√	√	√	√
2. PENGETAHUAN:										
P1	:	Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi baru dalam bidang Manajemen sumber daya manusia yang dipilih oleh mahasiswa melalui riset, sehingga menghasilkan karya yang inovatif, dan teruji;	√	√						√
P2	:	Mampu memecahkan permasalahan ilmu dan teknologi di bidang ilmu MSDM oleh mahasiswa melalui pendekatan interdisiplin dan multi disiplin;	√	√		√			√	√
P3	:	Mampu mengolah data hasil riset di bidang Manajemen sumber daya manusia;	√	√			√		√	√
P4	:	Mampu mengembangkan ilmu manajemen secara profesionalnya	√	√			√		√	√

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	Profil Lulusan							
	Dosen Manajemen SDM	Manajer Pendidikan	Pelatih dan Pengembang SDM	Manajer SDM lembaga pemerintahan	Pengelola pendidikan tinggi	Pengelola Pendidikan Dasar dan Menengah	Manajer Lembaga	Analis Sumber Daya Manusia
P5 : melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; Mampu memecahkan permasalahan manajemen dalam organisasi perusahaan atau lembaga nonprofit melalui pendekatan inter- atau multidisiplin; Mampu mengelola riset yang menghasilkan karya ilmu manajemen yang dapat membantu kehidupan	√	√	√		√	√	√	√
P6 : berorganisasi dalam dunia usaha dan kelembagaan organisasi nonprofit lainnya sehingga mendapatkan kualitas kerja yang berstandar nasional dan internasional; Mampu menghasilkan karya-karya keilmuan	√	√		√		√	√	√
P7 : manajemen yang dapat dipublikasikan secara nasional dan internasional pada berbagai jurnal yang terakreditasi; Mampu mempromosikan kemajuan ilmu	√	√	√	√			√	√
P8 : manajemen secara akademis yang dapat diterapkan secara profesional di masyarakat yang lebih luas; Mampu mengembangkan pengetahuan ilmu manajemen, yang dapat diterapkan pada berbagai	√	√		√	√	√	√	√
P9 : kegiatan bisnis maupun organisasi non bisnis sehingga menghasilkan efektivitas dan efisiensi dalam proses manajerial saat ini;	√	√	√		√	√	√	√

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN		Profil Lulusan							
		Dosen Manajemen SDM	Manajer Pendidikan	Pelatih dan Pengembang SDM	Manajer SDM lembaga pemerintahan	Pengelola pendidikan tinggi	Pengelola Pendidikan Dasar dan Menengah	Manajer Lembaga	Analis Sumber Daya Manusia
P10 :	Mampu berpikir kreatif dan inovatif sehingga dapat memecahkan permasalahan manajemen di berbagai bidang organisasi kelembagaan usaha dan non usaha dengan pendekatan etis, profesional, dan ekologis;	√	√	√	√	√	√	√	√
P11 :	Mampu mengembangkan disiplin keilmuan bidang manajemen sumber daya manusia, guna kemaslahatan masyarakat yang lebih luas.	√	√	√	√	√	√	√	√
3. KETERAMPILAN KHUSUS									
KK1 :	Mampu menyusun tesis di bidang Manajemen sumber daya manusia berdasarkan peminatan;	√	√	√	√	√	√	√	√
KK2 :	Mampu menyusun peta jalan penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia berdasarkan bidang peminatan.	√	√					√	√
KK3 :	Mampu mengembangkan penelitian berbasis peta jalan yang mencakup desain pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, guna menghasilkan teori atau teknologi baru.	√	√					√	√
KK4 :	Mampu mengomunikasikan hasil penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia pendidikan melalui publikasi internasional yang terindeks dan bereputasi.	√	√		√	√	√	√	√
KK5 :	Mampu merumuskan ide dan	√	√	√	√	√	√	√	√

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	Profil Lulusan							
	Dosen Manajemen SDM	Manajer Pendidikan	Pelatih dan Pengembang SDM	Manajer SDM lembaga pemerintahan	Pengelola pendidikan tinggi	Pengelola Pendidikan Dasar dan Menengah	Manajer Lembaga	Analis Sumber Daya Manusia
memformulasikannya ke dalam rancangan manajemen sumber daya manusia pendidikan yang memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.								
KK6 : Mampu menganalisis dan menginterpretasikan kinerja organisasi berbasis manajemen sumber daya manusia pendidikan.	√	√	√	√	√	√	√	√
KK7 : Mampu melaksanakan kegiatan dalam fungsi-fungsi organisasi sebagai realisasi pengembangan yang memanfaatkan sumber daya manusia pendidikan secara efektif dan efisien.	√	√	√	√	√	√	√	√
4. KETERAMPILAN KHUSUS								
KU1 : Mampu mengembangkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, pengembangan desain, atau penciptaan karya seni di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memperhatikan serta menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. Lulusan juga mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk setara lainnya yang diunggah pada laman perguruan tinggi, serta mempublikasikan makalah di jurnal ilmiah terakreditasi atau jurnal	√	√	√	√	√	√	√	√

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN		Profil Lulusan							
		Dosen Manajemen SDM	Manajer Pendidikan	Pelatih dan Pengembang SDM	Manajer SDM lembaga pemerintahan	Pengelola pendidikan tinggi	Pengelola Pendidikan Dasar dan Menengah	Manajer Lembaga	Analis Sumber Daya Manusia
	internasional yang bereputasi;								
KU2 :	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian yang sesuai dengan bidang keahliannya untuk menyelesaikan masalah yang relevan di masyarakat atau industri melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya;	√	√	√	√	√	√	√	√
KU3 :	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab, berlandaskan etika akademik, serta mengkomunikasikannya kepada masyarakat akademik maupun masyarakat umum melalui berbagai media;	√	√	√	√	√	√	√	√
KU4 :	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian dan memetakkannya dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan menggunakan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner;	√	√			√	√	√	√
KU5 :	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah terkait pengembangan ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	√	√	√	√	√	√	√	√

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	Profil Lulusan							
	Dosen Manajemen SDM	Manajer Pendidikan	Pelatih dan Pengembang SDM	Manajer SDM lembaga pemerintahan	Pengelola pendidikan tinggi	Pengelola Pendidikan Dasar dan Menengah	Manajer Lembaga	Analis Sumber Daya Manusia
KU6 : Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	√	√	√	√	√	√	√	√
KU7 : Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan;	√						√	
KU8 : Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data	√	√	√	√	√	√	√	√

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

Penetapan bahan kajian pada kurikulum Prodi S2 MSDM dilakukan dengan mempertimbangkan cabang atau bidang ilmu yang relevan dengan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dalam konteks pendidikan. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum Prodi S2 MSDM, bahan kajian ini dirancang untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan di dunia pendidikan saat ini, sebagaimana tersaji pada Tabel 11.

Tabel 11. Perumusan Bahan Kajian Berdasarkan CPL

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian
Sikap		
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	Nilai-nilai agama, moralitas, dan etika akademik.
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika akademik.	Etika profesi, humaniora, dan nilai moral dalam konteks akademik.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	Pancasila, wawasan kebangsaan, dan pengabdian masyarakat.
S4	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	Multikulturalisme, pluralisme, dan toleransi.
S5	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	Kerja sama tim, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.
S6	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Tata tertib, hukum, dan kebijakan publik.

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian
S7	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	Kemandirian profesional, etika kerja, dan tanggung jawab profesi.
Pengetahuan		
P1	Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi baru dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia yang dipilih oleh mahasiswa melalui riset, sehingga menghasilkan karya yang inovatif, dan teruji.	Metodologi penelitian lanjutan, pengembangan inovasi di bidang MSDM, dan teknologi berbasis riset di MSDM.
P2	Mampu memecahkan permasalahan ilmu dan teknologi di bidang MSDM melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin.	Pendekatan interdisipliner/multidisipliner, solusi berbasis data, dan aplikasi teknologi untuk MSDM.
P3	Mampu mengolah data hasil riset di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.	Teknik pengolahan data, analisis statistik, dan software analitik dalam MSDM.
P4	Mampu mengembangkan ilmu manajemen secara profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	Ilmu manajemen modern, penerapan profesional dalam MSDM, dan integrasi riset untuk inovasi.
P5	Mampu memecahkan permasalahan manajemen dalam organisasi perusahaan atau lembaga nonprofit melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.	Studi kasus organisasi, strategi manajerial, pendekatan lintas disiplin untuk pengelolaan organisasi perusahaan/nonprofit.
P6	Mampu mengelola riset yang menghasilkan karya ilmu manajemen yang dapat membantu kehidupan berorganisasi dalam dunia usaha dan kelembagaan organisasi nonprofit lainnya sehingga mendapatkan kualitas kerja yang berstandar nasional dan internasional.	Manajemen riset, standar internasional organisasi, dan pengelolaan organisasi berbasis riset MSDM.
P7	Mampu menghasilkan karya-karya keilmuan manajemen yang dapat dipublikasikan secara nasional dan internasional pada berbagai jurnal yang terakreditasi.	Penulisan ilmiah, strategi publikasi jurnal nasional/internasional, dan etika akademik.
P8	Mampu mempromosikan kemajuan ilmu manajemen secara akademis yang dapat diterapkan secara profesional di masyarakat yang lebih luas.	Ilmu manajemen untuk masyarakat, strategi penerapan manajerial, dan diseminasi hasil riset MSDM.
P9	Mampu mengembangkan pengetahuan ilmu manajemen yang dapat diterapkan pada berbagai kegiatan bisnis maupun organisasi nonbisnis sehingga menghasilkan efektivitas dan efisiensi dalam proses manajerial saat ini.	Pengembangan sistem manajemen, efektivitas organisasi, dan efisiensi dalam MSDM.
P10	Mampu berpikir kreatif dan inovatif sehingga dapat memecahkan permasalahan manajemen di berbagai bidang organisasi kelembagaan usaha dan nonusaha dengan pendekatan etis, profesional, dan ekologis.	Kreativitas dan inovasi manajemen, pendekatan etis dan profesional, serta keberlanjutan ekologis dalam MSDM.

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian
P11	Mampu mengembangkan disiplin keilmuan bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, guna kemaslahatan masyarakat yang lebih luas.	Teori MSDM untuk pengembangan masyarakat, strategi pemberdayaan melalui MSDM, dan tanggung jawab sosial organisasi.
Keterampilan Khusus		
KK1	Mampu menyusun tesis di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia berdasarkan peminatan.	Metodologi penelitian, metodologi ilmiah, dan analisis mendalam.
KK2	Mampu menyusun peta jalan penelitian di bidang MSDM berdasarkan bidang peminatan.	Peta jalan penelitian MSDMP
KK3	Mampu mengembangkan penelitian berbasis peta jalan untuk menghasilkan teori atau teknologi baru, termasuk desain, media, strategi, dan evaluasi pembelajaran.	Desain pembelajaran, media edukatif, strategi pengajaran, dan evaluasi.
KK4	Mampu mengomunikasikan hasil penelitian melalui publikasi internasional yang terindeks dan bereputasi.	Penulisan jurnal, Teknik komunikasi ilmiah, jurnal internasional, dan manajemen sitasi.
KK5	Mampu merumuskan ide dan memformulasikannya dalam rancangan manajemen sumber daya manusia pendidikan yang memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.	Efektivitas manajemen, perancangan sistem MSDM, dan efisiensi sumber daya pendidikan
KK6	Mampu menganalisis dan menginterpretasikan kinerja organisasi berbasis manajemen sumber daya manusia pendidikan.	Analisis kinerja, interpretasi data, dan perbaikan organisasi.
KK7	Mampu melaksanakan kegiatan dalam fungsi-fungsi organisasi sebagai realisasi pengembangan yang memanfaatkan sumber daya manusia pendidikan secara efektif dan efisien	Fungsi organisasi, pengelolaan sumber daya manusia pendidikan, serta implementasi pengembangan berbasis kebutuhan dan tujuan organisasi.
Keterampilan Umum		
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau desain berbasis humaniora, mempublikasikan hasilnya di jurnal ilmiah terakreditasi atau jurnal internasional.	Pemikiran kritis, desain berbasis humaniora, dan publikasi ilmiah.
KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya untuk menyelesaikan masalah yang relevan di masyarakat atau industri.	Evaluasi Program, Validasi akademik, kajian lapangan, dan pemecahan masalah berbasis riset.
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab, berlandaskan etika akademik, serta mengkomunikasikannya kepada masyarakat akademik maupun umum.	Penulisan ilmiah, etika akademik, dan teknik komunikasi.
KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian dan memetakkannya dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan menggunakan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.	Manajemen SDM, pengembangan penelitian MSDM, dan pendekatan interdisipliner/multidisipliner.

Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah terkait pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.	Pengambilan keputusan berbasis riset, analisis data, dan penerapan nilai-nilai humaniora.
KU6	Mampu mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga, dan komunitas penelitian yang lebih luas.	Komunikasi organisasi, Jaringan kerja akademik, kolaborasi riset, dan komunitas penelitian.
KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.	Model model pembelajaran, pengembangan kompetensi, dan evaluasi diri.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum untuk Program Magister

Struktur kurikulum dan sebaran matak uliah secara rinci terlihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS			Semester				Jumlah SKS
			Jml	T	P	1	2	3	4	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN										
1	SPS80201	Filsafat Ilmu (*Philosophy of Science*)	2	2	0	2				7
2	SPS80301	Metodologi Penelitian (*Research Methodology*)	3	2	1	3				
3	SPS80202	Basic Growth Mindset Pendidikan (*Basic Educational Growth Mindset*)	2	2	0	2				
Jumlah SKS Mata Kuliah Fondasi Keilmuan										
II. MATA KULIAH KEAHLIAN										
A. Mata Kuliah Keahlian Program Studi [Wajib]										
1	HRM80201	Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management Theory*)	2	2	0	2				29
2	HRM80202	Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia (*Human Resource Performance Management*)	2	2	0	2				
3	HRM80203	Manajemen Diklat (*Training Management)*	2	2	0	2				
4	HRM80204	Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management Information System*)	2	2	0	2				
5	HRM80205	Penulisan Artikel Ilmiah (*Writing Scientific Articles*)	2	2	0	2				
6	HRM80206	Kepemimpinan dan Manajemen Perubahan (*Leadership and Change Management*)	2	2	0		2			
7	HRM80207	Komunikasi dan Networking (*Communication and Networking*)	2	2	0		2			
8	HRM80301	Penulisan Proposal Tugas Akhir Magister (*Writing a master's Thesis Proposal*)	3	3	0		3			
9	HRM80208	Statistik (*Statistics*)	2	2	0		2			

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS			Semester				Jumlah SKS
			Jml	T	P	1	2	3	4	
10	HRM81001	Tugas Akhir Magister (*Master's Thesis*)	10	0	10			10		
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Program Studi Wajib						**10**	**9**	**10**	**0**	
B. Mata Kuliah Konsentrasi *										
1. Manajemen Sumber Daya Manusia										
1	HRM80209	Inovasi Manajemen SDM Pendidikan (*Innovation in Human Resource Management in Education*)	2	2	0		2			4
2	HRM80210	Digitalisasi Pendidikan (*Digitalization of Education*)	2	2	0		2			
2. Manajemen Sumber Daya Manusia Pemerintahan										
1	HRM80211	Sistem Pemerintahan (*Government system*)	2	2	0		2			4
2	HRM80212	Kebijakan Publik (*Public Policy*)	2	2	0		2			
3. Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah										
1	HRM80213	Organisasi Pendidikan (*Educational Organization*)	2	2	0		2			4
2	HRM80214	Tata Kelola SDM Pendidikan Dasar dan Menengah (*Governance of Human Resources in K-12 Education*)	2	2	0		2			
4. Manajemen Pendidikan Tinggi										
1	HRM80215	Tata Kelola SDM Pendidikan Tinggi (*Higher Education Human Resources Governance*)	2	2	0		2			4
2	HRM80216	Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (*Higher Education Quality Assurance)*	2	2	0		2			
5. Manajemen Training										
1	HRM80217	Perencanaan dan Pengembangan Program Diklat (*Training Program Planning and Development*)	2	2	0		2			4
2	HRM80218	Evaluasi Program Diklat (*Training Program Evaluation*)	2	2	0		2			
6. Manajemen Organisasi										
1	HRM80219	Manajemen Strategis (Strategic Management)	2	2	0		2			4
2	HRM80220	Perilaku Organisasi (*Organizational Behavior*)	2	2	0		2			
Jumlah SKS Mata Kuliah Konsentrasi			**4**	**4**	**0**	**0**	**4**	**0**	**0**	
JUMLAH SKS TOTAL			**40**			**17**	**13**	**10**	**0**	**40**

Catatan:

***) Mata kuliah konsentrasi diambil 4 sks/mahasiswa.**

Konsentrasi :

1) Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan (Inovasi Manajemen SDM Pendidikan; digitalisasi pendidikan)
2) Manajemen Sumber Daya Manusia Pemerintahan (Sistem Pemerintahan; Kebijakan Publik)
3) Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (organisasi pendidikan; Tata Kelola SDM pendidikan dasar dan menengah)
4) Manajemen Pendidikan Tinggi (Tata Kelola SDM pendidikan Tinggi; dan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi)

5) Manajemen Training dan (Perencanaan dan Pengembangan Program Diklat; Evaluasi Program Diklat)
6) Manajemen Organisasi (manajemen strategis, perilaku organisasi)

2. Distribusi Mata Kuliah Setiap Semester

Sebaran mata kuliah per semester

Semester 1

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	jml
Mata Kuliah Pondasi Keilmuan						
1	SPS80201	Filsafat Ilmu (*Philosophy of Science*)	2	0	0	2
2	SPS80301	Metodologi Penelitian (*Research Methodology*)	2	1	0	3
3	SPS80202	Basic Growth Mindset Pendidikan (*Basic Educational Growth Mindset*)	2	0	0	2
Mata Kuliah Keahlian Program Studi (Wajib)						
1	HRM80201	Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management Theory*)	2	0	0	2
2	HRM80202	Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia (*Human Resource Performance Management*)	2	0	0	2
3	HRM80203	Manajemen Diklat (*Training Management*)	2	0	0	2
4	HRM80204	Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management Information System*)	2	0	0	2
5	HRM80205	Penulisan Artikel Ilmiah (*Scientific Article Writing*)	2	0	0	2
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			16	1	0	17

Semester 2

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	jml
Mata Kuliah Keahlian Program Studi (Wajib)						
1	HRM80206	Kepemimpinan dan Manajemen Perubahan *(Leadership and Change Management*)	2	0	0	2
2	HRM80207	Komunikasi dan *Networking (Communication and Networking)*	2	0	0	2
3	HRM80301	Penulisan Proposal Tesis (*Thesis Proposal Writing*)	0	3	0	3
4	HRM80208	Statistik (*Statistics)*	2	0	0	2
Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi						
Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan						
1	HRM80209	Inovasi Manajemen SDM Pendidikan (*Innovation in Educational Human Resource Management)*	2	0	0	2
2	HRM80210	Digitalisasi Pendidikan (*Education Digitalization*)	2	0	0	2
Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pemerintahan						
1	HRM80211	Sistem Pemerintahan (*Government System*)	2	0	0	2
2	HRM80212	Kebijakan Publik (*Public Policy*)	2	0	0	2
Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah						
1	HRM80213	Organisasi pendidikan (*Educational Organization*)	2	0	0	2
2	HRM80214	Tata Kelola SDM Pendidikan Dasar dan Menengah (*Governance of Human Resources in K-12 Education*)	2	0	0	2
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Tinggi						

1	HRM80215	Tata Kelola SDM Pendidikan Tinggi (*Higher Education Human Resource Governance*)	2	0	0	2
2	HRM80216	Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (*Higher Education Quality Assurance*)	2	0	0	2
Konsentrasi Manajemen *Training*						
1	HRM80217	Perencanaan dan Pengembangan Program Diklat (*Planning and Development of Training Programs*)	2	0	0	2
2	HRM80218	Evaluasi Program Diklat (*Training Program Evaluation*)	2	0	0	2
Konsentrasi Manajemen Organisasi						
1	HRM80219	Manajemen Strategis (*Strategic Management*)	2	0	0	2
2	HRM80220	Perilaku Organisasi (*Organizational Behavior*)	2	0	0	2
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**10**	**3**	**0**	**13**

Semester 3

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	jml
1	HRM81001	Tugas Akhir Magister (*Master's Thesis*)	0	10	0	10
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**0**	**10**	**0**	**10**

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Prodi Magister MSDM dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang dilakukan secara tatap muka maupun *blended learning*. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebutmengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (SKS). Satu SKS kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per

minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) SKS. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran di atur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 15 tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY Tahun 2023 Pasal 6.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan Program Learning Outcome (PLO) maupun Course Learning Outcome (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (student learning center). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional. Pembelajaran dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk e-learning penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktek dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat.Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan blended learning. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 (enam belas) kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Pembelajaran di Prodi Magister MSDMP diselenggarakan dengan pendekatan ***blended learning***, yaitu perpaduan antara pembelajaran tatap muka langsung (luring) dan pembelajaran daring (virtual). Pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi digital melalui platform Learning Management System (LMS) untuk menyampaikan materi dan membangun interaksi antara dosen dan mahasiswa. *Learning Management System* yang digunakan adalah BeSmart UNY yang dapat diakses melalui besmart.uny.ac.id. Platform ini memuat berbagai materi dan bahan ajar, seperti modul pembelajaran digital, video tutorial, video pembelajaran, serta aktivitas pembelajaran pada setiap mata kuliah. Aktivitas pembelajaran daring mencakup penggunaan video pembelajaran, forum diskusi, tugas online, kuis online, webinar, dan simulasi daring. Forum diskusi yang dilaksanakan melalui platform LMS Be-Smart memfasilitasi mahasiswa untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan saling berbagi informasi serta materi.

Selain pembelajaran daring, Prodi Magister MSDM juga mengadakan tatap muka langsung (luring) untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam melalui interaksi langsung dengan dosen dan mahasiswa lainnya. Jenis-jenis tatap muka dalam kegiatan perkuliahan mencakup:

1. **Tatap muka langsung (*face-to-face*)**: Dosen dan mahasiswa bertemu secara langsung di ruang kelas untuk pembelajaran interaktif.
2. **Tatap muka maya/online**: Pembelajaran dilakukan melalui platform video konferensi seperti Zoom atau Google Meet, di mana dosen dan mahasiswa berinteraksi secara *real-time*.

Pada pembelajaran sinkron, proses pembelajaran dilaksanakan secara *real-time*, baik melalui tatap muka langsung (luring) maupun daring menggunakan platform video konferensi seperti Zoom, Google Meet, dan Microsoft Teams yang disematkan pada LMS BeSmart. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah, berdiskusi, dan melakukan sesi tanya jawab secara langsung selama pembelajaran. Metode pembelajaran sinkron mencakup ceramah, diskusi kelompok, dan presentasi mahasiswa. Aktivitas ini didukung dengan berbagai fitur yang tersedia di LMS, seperti video tutorial, fitur chatting, telekonferensi,

dan tutorial tatap muka untuk membantu pemahaman mahasiswa. Tatap muka langsung juga diselenggarakan pada pertemuan tertentu untuk meningkatkan interaksi dan pengalaman belajar yang mendalam.

Proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah. Pada mata kuliah teori, metode pembelajaran yang digunakan meliputi diskusi/presentasi online, tugas terbimbing, pembelajaran berbasis kasus, dan pembelajaran berbasis proyek. Sedangkan pada mata kuliah praktik, mahasiswa menggunakan simulasi program komputer, penugasan mandiri, dan praktik langsung di wilayah masing-masing untuk memenuhi tuntutan capaian pembelajaran mata kuliah. Hal ini memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan tuntutan profesional di bidang manajemen sumber daya manusia pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan mencakup 3 (tiga) tahap utama, yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Prinsip pembelajaran yang diterapkan mengutamakan *student-centered learning*, dengan pendekatan kontekstual, model *lesson study*, dan *Future My Action Plan* (FMAP). Model ini dirancang untuk memotivasi mahasiswa agar lebih aktif, kreatif, inovatif, dan inspiratif, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Nilai-nilai kebangsaan, karakter, dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian yang terintegrasi dalam proses pembelajaran, sehingga mendukung pengembangan kemampuan *hardskill* maupun *softskill* mahasiswa, termasuk aspek kognitif, karakter, kepribadian, dan moralitas. Melalui pendekatan *blended learning* ini, Prodi Magister MSDM memastikan mahasiswa tidak hanya mencapai kompetensi yang ditargetkan, tetapi juga mengembangkan kemampuan belajar mandiri dan kolaborasi yang relevan dengan tuntutan global.

I. PROSES PBL (PERENCANAAN & PELAKSANAAN PROSES PBL)

Pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan proyek dalam berbagai kegiatan perkuliahan di Prodi Magister MSDM yang relevan. Selain itu, melalui pembelajaran ini maka dapat dikembangkan kemampuan berpikir analitik dan inovatif; belajar aktif; penyelesaian masalah kompleks; berpikir kritis dan analisis; kreativitas, originalitas dan inisiatif; penalaran dan pengembangan gagasan.

Kegiatan pembelajaran berbasis kasus diawali dengan proses membagikan atau mengeksplorasi suatu kasus yang relevan dengan mata kuliah tertentu. Selanjutnya melakukan diskusi penelusuran maupun kolaborasi guna melakukan upaya diagnosis dan pemecahan kasus yang diberikan melalui analisis dan penerapan metode dan keilmuan pada mata kuliah tertentu. Kegiatan diakhiri dengan proses berbagi pemikiran dan data. Dengan memahami pencarian terhadap jawaban atas kasus tersebut, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman terhadap topik perkuliahan sebagaimana yang diharapkan.

Kegiatan *team-based project* dilaksanakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan monitoring, serta evaluasi dan pelaporan proyek. Pada perencanaannya, mahasiswa diberikan tugas proyek melalui penugasan individu maupun dibagi ke dalam kelompok kecil (3-5 orang) berdasarkan minat atau fokus penelitian tertentu sesuai dengan mata kuliah. Selanjutnya, dilakukan penentuan proyek, dengan dosen memberikan tema umum, seperti pengembangan instrumen evaluasi, analisis data pendidikan, atau implementasi metode penelitian tertentu tergantung pada konteks mata kuliah yang diikuti. Setiap kelompok atau individu

memilih dan merumuskan proyek mereka. Selanjutnya, melakukan penyusunan perencanaan maupun proposal proyek penelitian/ evaluasi yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, dan rencana implementasi sesuai dengan mata kuliah yang diikuti. Proposal sebagai bentuk perencanaan proyek ini dapat memperoleh review dari dosen dan sesama mahasiswa (*peer review*). Selanjutnya, pada tahap implementasi proyek, kelompok maupun individu melaksanakan proyek secara kolaboratif, mengumpulkan data (jika diperlukan), dan mengolah dan menganalisis hasil penelitian/evaluasi secara akuntabel dan sistematis.

Hasil akhir kegiatan pembelajaran berbasis proyek berupa **Laporan dan Presentasi Akhir** yang dilaporkan dalam bentuk laporan akhir dan dipresentasikan secara luring/daring. Berdasarkan hasil laporan dan presentasi akhir ini, diberikan *feedback* baik dari dosen maupun teman sekelas terhadap hasil proyek. Dengan adanya pembelajaran ini, maka hasil yang diharapkan meliputi: (1) Kemampuan bekerja secara kolaboratif dalam kelompok; (2) Keterampilan dalam merancang dan melaksanakan penelitian atau evaluasi manajemen sumber daya manusia pendidikan; (3) Penguasaan penyusunan laporan dan presentasi ilmiah secara profesional.

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Penilaian hasil belajar mahasiswa pada Prodi Magister MSDMP dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi secara umum mengacu pada Peraturan Mendikbudristek RI Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Sistem penilaian pembelajaran pada Prodi Magister MSDMP dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 dan Panduan Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023. Penilaian pembelajaran diarahkan untuk mengukur pencapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah pada setiap mata kuliah yang berkontribusi langsung terhadap CPL. Prodi Magister MSDMP melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian pada setiap mata kuliah terdiri dari **aspek partisipatif** dan **aspek kognitif**. Aspek partisipatif terdiri dari penilaian studi kasus dan *team-based project* pada setiap mata kuliah yang diselenggarakan. Aspek kognitif terdiri dari komponen kehadiran, tugas, quiz, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Hasil belajar dinilai dari tiga ranah kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada setiap mata kuliah. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif. Penilaian dilakukan secara komprehensip menggunakan berbagai metode penilaian (*multiple measurements*). Masing- masing aspek dan pembobotan penilaian ini disampaikan dan didiskusikan dengan mahasiswa sebagai bagian dari kontrak perkuliahan. Adapun komponen penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Komponen penilaian.

No.	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
Total		**100**	

Penilaian sikap mahasiswa dilakukan secara terintegrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator tersebut meliputi integritas dan kejujuran akademik, partisipasi aktif di kelas, kepatuhan terhadap aturan atau kontrak pembelajaran, penyelesaian tugas tepat waktu dengan kualitas yang baik, komunikasi sopan dengan dosen, rekan, maupun anggota komunitas kampus lainnya, serta dedikasi terhadap tugas belajar di kampus. Selain itu, mahasiswa diharapkan memanfaatkan sumber daya kampus, mencari bantuan jika diperlukan, menghormati ide dan pendapat orang lain, serta merancang dan menjalankan rencana untuk mencapai tujuan belajar.

Untuk aspek pengetahuan, penilaian dilakukan melalui berbagai metode seperti tes tertulis, kuis, ujian lisan, serta tugas berupa proposal, artikel, laporan proyek, dan aktivitas lainnya. Hal ini mendukung penilaian harian, ujian tengah semester, serta ujian akhir semester. Soal ujian yang digunakan telah divalidasi oleh tim dosen pengampu guna memastikan kualitasnya, mencakup validitas, reliabilitas, dan mutu butir soal.

Penilaian keterampilan mahasiswa dilakukan melalui tes unjuk kerja atau responsi, terutama pada mata kuliah praktik, dan didukung oleh penugasan berbasis kasus atau proyek. Dalam proses ini, rubrik penilaian digunakan sebagai panduan evaluasi. Setiap aspek penilaian memiliki bobot nilai yang diatur dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing mata kuliah dan dikomunikasikan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan melalui kontrak belajar. Penilaian ini disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan indikator penilaian yang ditetapkan.

Hasil pengolahan nilai CPMK untuk setiap mata kuliah dinyatakan dalam skala 0-100 dan selanjutnya dikonversikan ke dalam bentuk nilai huruf. Berdasarkan panduan akademik UNY tahun 2023, konversi nilai angka menjadi huruf dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Konversi dan bobot nilai

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Sumber : Peraturan Akademik UNY 2023, pasal 22

Hasil penilaian dilaporkan dalam bentuk kualifikasi yang menggambarkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan suatu mata kuliah. Kualifikasi ini disajikan dalam skala angka dan huruf yang sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Mahasiswa yang mencapai prestasi akademik tinggi adalah mereka yang memiliki Indeks Prestasi Semester (IPS) di atas 3,50 (tiga koma lima nol) dan tetap mematuhi norma serta etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada Tabel 15.

Tabel 15. Predikat Kelulusan Mahasiswa pada SN-Dikti

No	Predikat	IP Kumulatif (IPK)	Maksimal Masa Studi*)
1	Dengan Pujian Tertinggi *(Summa Cum Laude)*	4,00	≤ 4 semester (2 tahun)
2	Dengan Pujian *(Cum Laude)*	3,76 – 4,00**)	≤ 6 semester (2,5 tahun)
3	Sangat Memuaskan *(Very Satisfactory)*	3,51 – 3,75	-
4	Memuaskan *(Satisfactory)*	3,00 – 3,50	-

Pelaksanaan penilaian pembelajaran di Prodi Magister MSDM dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam satu semester, yaitu melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang dilakukan oleh seluruh dosen. Penilaian ini dirancang dengan pendekatan yang komprehensif dan bervariasi, mengadopsi berbagai teknik penilaian yang mencakup penggunaan portofolio serta pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung proses evaluasi.

K. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu yang diterapkan adalah sistem penjaminan mutu berbasis capaian *(Outcome-based quality assurance)* yaitu sistem monitoring dan evaluasi untuk menjamin peningkatan mutu berkelanjutan serta memastikan pencapaian standar dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh program pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Luaran merupakan sistem yang memastikan penetapan standar/capaian pembelajaran pada awalnya dan diakhiri dengan memastikan pencapaian dan peningkatan standar/capaian pembelajaran tersebut secara sistimatik dan berkelanjutan.

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum di Prodi S2 MSDMP. Dilakukan sejalan dengan penerapan sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Sekolah Pascasarjana dengan menrapkan siklus

penjaminan mutu berupa penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pegendalian dan peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kuirikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:

1. Penetapan Kurikulum

Penetapan kurikulum dilakukan secara periodik minimal setiap 4–5 tahun oleh pimpinan universitas melalui forum akademik yang melibatkan unsur pimpinan Sekolah Pascasarjana, koordinator program studi, dosen pengampu mata kuliah, serta pakar bidang manajemen sumber daya manusia yang relevan. Penetapan kurikulum mencakup perumusan dan penetapan profil lulusan, tujuan program studi, CPL, daftar mata kuliah beserta bobot SKS, serta struktur kurikulum yang terintegrasi dan selaras dengan visi keilmuan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Penetapan kurikulum dilengkapi dengan validasi dokumen standar seperti pedoman akademik, manual mutu, prosedur operasional baku (POB), dan formulir-formulir pendukung lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan dan evaluasi kurikulum secara sistematis dan terstandar.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pengelolaan dan mekanisme pelaksaan kurikulum Program Studi S2 MSDM SPs UNY direncanakan dengan mengacu pada siklus Penetapan, Pelaksanaan/Implementasi, Monitoring dan Evaluasi, Pengawasan, dan Penyempurnaan (PPEPP). Pada tahap penetapan, kurikulum Program Studi S2 MSDM SPs UNY ditetapkan melalui surat keputusan Rektor UNY sehingga menjadi dokumen yang memenuhi aspek legal formal di UNY. Pada tahap pelaksanaan, kurikulum Program Studi S2 MSDM SPs UNY dilaksanakan oleh penyelenggara program studi Magister S2 MSDM SPs UNY dalam hal ini adalah unit pengelola Program Studi S2 MSDM SPs sebagai acuan baku dalam penyelenggaraan proses pendidikan di program studi.

Implementasi kurikulum direncanakan terlaksana mulai tahun akademik 2023. Pada tahap monitoring dan evaluasi, evaluasi dilakukan terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pengawasan, pelaksanaan kurikulum diawasi oleh unit penjaminan mutu internal SPs UNY yang bekerja sama dengan wakil direktur SPs UNY bidang akademik dan kemahasiswaan. Pada tahap penyempurnaan, hasil monitoring dan evaluasi kurikulum digunakan sebagai dasar penyempurnaan kurikulum, di samping peninjauan kurikulum dilakukan selama 5 (lima) tahun sekali. Pelaksnaan kurikulum diurakan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan kurikulum merupakan operasional pelaksanaan standar kurikulum yang telah ditetapkan.
b. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan Capaian Pembelajarn lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
c. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan SubCPMK.
d. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

e. Metode pembelajaran yang diterapkan bersifat aktif, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), melalui pendekatan seperti diskusi kelas, studi kasus, presentasi kelompok, *project-based learning*, dan *problem-based learning*. Proses ini dirancang untuk mendorong kemampuan berpikir kritis, analitis, reflektif, serta meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan praktis mahasiswa
f. Untuk menjamin mutu pelaksanaan kurikulum, dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara berkala dalam setiap semester. Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada awal dan akhir semester. Monev awal dilaksanakan di awal perkuliahan, tepatnya antara pertemuan kedua dan ketiga, yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS, kesiapan sarana, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, monev akhir dilaksanakan menjelang akhir perkuliahan, yakni antara pertemuan ke-15 dan ke-16, untuk mengevaluasi ketercapaian CPMK dan CPL, efektivitas metode pembelajaran yang digunakan, serta kendala atau masukan yang dapat dijadikan dasar perbaikan ke depan.

3. Evaluasi Kurikulum

a. Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar yang telah ditetapkan.
b. Evaluasi formatif dilakukan untuk melihat ketercapaian CPL Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan melalui melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi.
c. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukung.
d. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal, di-*review* oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

4. Pengendalian Kurikulum

a. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL.
b. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

5. Peningkatan Kurikulum

a. Peningkatan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik formatif maupun sumatif.
b. Hasil evaluasi formatif dan sumatif didukung masukan reviewer internal dan eksternal menjadi dasar penyempurnaan / pengembangan kurikulum
c. Perubahan kurikulum dilakukan untuk menjamin keberlanjutan mutu akademik dan memastikan bahwa program studi tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap tantangan global serta kebutuhan pengguna lulusan.

L. DESKRIPSI MATA KULIAH

Setiap matakuliah dalam kurikulum Program Studi Magister Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) disusun secara sistematis dan integral guna mendukung

pencapaian profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Perancangan konten dilakukan dengan mempertimbangkan kedalaman ilmu, kesinambungan antar mata kuliah, serta relevansi terhadap kebutuhan keilmuan dan praktik profesional di bidang MSDM. Deskripsi matakuliah memberikan gambaran ringkas mengenai ruang lingkup, fokus kajian, serta kompetensi utama yang dikembangkan melalui proses pembelajaran. Kejelasan deskripsi ini menjadi pijakan dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pemetaan CPL, serta evaluasi ketercapaian pembelajaran mahasiswa. Penyajian deskripsi yang terstruktur diharapkan mampu memudahkan dosen dan mahasiswa dalam memahami arah pembelajaran serta memperkuat integrasi antara teori dan praktik yang dibutuhkan dalam pengelolaan sumber daya manusia secara strategis. Deskripsi masing-masing mata kuliah tersaji sebagai berikut:

1. **Filsafat Ilmu, Kode SPS80201**

   Mata kuliah ini membahas dasar-dasar filsafat ilmu sebagai landasan berpikir ilmiah dalam konteks manajemen sumber daya manusia. Kajian mencakup ontologi (hakikat realitas), epistemologi (sumber dan validitas pengetahuan), dan aksiologi (nilai dan etika ilmu), serta logika keilmuan, perkembangan paradigma keilmuan (positivisme, konstruktivisme, dan kritisisme), hubungan antara teori dan praktik, demarkasi ilmu dan non-ilmu, serta refleksi filosofis atas ilmu dalam masyarakat. Mahasiswa diarahkan untuk menganalisis dan mengkritisi berbagai aliran filsafat ilmu serta mengaitkannya dengan praktik manajerial di bidang SDM secara rasional, sistematis, dan etis.

2. **Metodologi Penelitian, Kode: SPS80301**

   Mata kuliah ini membahas prinsip, pendekatan, dan teknik dasar dalam metodologi penelitian pendidikan dan manajemen sumber daya manusia. Bahan kajian meliputi pengertian dan peran metodologi penelitian, jenis-jenis pendekatan penelitian (kuantitatif, kualitatif, dan campuran), desain dan rancangan penelitian, penyusunan instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan laporan ilmiah. Mahasiswa diarahkan untuk merancang proposal penelitian yang sistematis, relevan, dan beretika sesuai dengan kaidah ilmiah dan kebutuhan keilmuan MSDM.

3. ***Basic Growth Mindset* Pendidikan, Kode: SPS80202**

   Mata kuliah ini mengkaji konsep dasar growth mindset sebagai pendekatan psikologis dan strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Bahan kajian mencakup teori *mindset* menurut Carol S. Dweck sebagai dasar utama, dilengkapi dengan perspektif dari pendekatan neuropsikologi, psikologi humanistik, dan behavioristik yang turut mempengaruhi pengembangan pola pikir bertumbuh. Kajian juga mencakup karakteristik *fixed* dan *growth mindset*, implikasi *mindset* terhadap motivasi, pembelajaran, performa kerja, serta strategi implementasinya dalam pembinaan individu dan organisasi. Mahasiswa diarahkan untuk melakukan analisis kritis terhadap berbagai teori dan praktik *mindset* dalam konteks pengembangan SDM pendidikan maupun non-pendidikan.

4. **Teori Manajemen Sumber Daya Manusia, Kode: HRM80201**
   Mata kuliah ini membahas landasan konseptual dan teoritis dalam manajemen sumber daya manusia. Kajian mencakup sejarah dan perkembangan teori MSDM, teori klasik hingga kontemporer (seperti teori kebutuhan, teori dua faktor, teori X-Y, hingga model kompetensi), serta fungsi-fungsi utama MSDM seperti rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan karier, penilaian kinerja, dan kompensasi. Mahasiswa diarahkan untuk memahami dan menganalisis relevansi berbagai teori dalam pengambilan keputusan strategis pengelolaan SDM di sektor pendidikan dan organisasi lainnya.

5. **Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia, Kode: HRM80202**
   Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan strategi pengelolaan kinerja sumber daya manusia secara sistematis dan terukur. Bahan kajian meliputi perencanaan kinerja, penetapan tujuan dan standar kinerja, pengembangan indikator kinerja (K*ey Performance Indicators/*KPI), penerapan *Balanced Scorecard* sebagai pendekatan strategis dalam mengukur kinerja individu dan organisasi. Mahasiswa juga mempelajari metode evaluasi kinerja (skala rating, BARS, MBO), teknik umpan balik dan *coaching,* pengelolaan kinerja berbasis hasil dan kompetensi, serta integrasi teknologi dalam sistem manajemen kinerja. Kajian juga mencakup pengembangan sistem penghargaan dan insentif, audit kinerja, dan studi kasus pengelolaan kinerja di organisasi pendidikan dan sektor lainnya. Mahasiswa diharapkan mampu merancang sistem manajemen kinerja yang terintegrasi dan berorientasi pada peningkatan mutu individu dan efektivitas organisasi.

6. **Manajemen Diklat, Kode: HRM80203**
   Mata kuliah ini membahas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia. Kajian mencakup analisis kebutuhan pelatihan, desain kurikulum diklat, metode pelatihan, strategi pelaksanaan, evaluasi efektivitas pelatihan (model Kirkpatrick dan lainnya), serta kebijakan dan regulasi terkait diklat di sektor publik dan pendidikan. Mahasiswa dituntut untuk mampu merancang program diklat berbasis kebutuhan dan mengintegrasikan prinsip-prinsip andragogi serta teknologi pembelajaran dalam pengembangannya.

7. **Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Kode: HRM80204**
   Mata kuliah ini mengkaji konsep, fungsi, dan penerapan sistem informasi dalam pengelolaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien. Bahan kajian meliputi komponen dasar sistem informasi manajemen SDM (SIM-SDM), peran teknologi informasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan SDM, sistem basis data pegawai, aplikasi e-HRM, manajemen data kinerja, sistem pelaporan SDM berbasis digital, serta keamanan dan privasi data. Mahasiswa juga dituntut untuk menganalisis dan merancang solusi teknologi informasi yang mendukung transformasi digital dalam pengelolaan SDM, khususnya di lingkungan pendidikan dan sektor publik.

8. **Penulisan Artikel Ilmiah, Kode: HRM80205**

   Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan menulis artikel ilmiah yang baik, logis, dan sesuai dengan kaidah akademik. Bahan kajian meliputi pemilihan topik dan perumusan masalah yang tajam, penulisan kerangka teoritik dan metodologis yang kuat, teknik analisis dan interpretasi data, serta penulisan hasil dan pembahasan secara kritis dan argumentatif. Mahasiswa juga mempelajari teknik sitasi dan penggunaan referensi yang benar, penerapan gaya selingkung (APA, IEEE, dll.), serta etika akademik dalam publikasi. Penekanan diberikan pada kualitas struktur dan penalaran ilmiah agar menghasilkan tulisan yang layak publikasi. Sebagai luaran utama, mahasiswa diwajibkan menyusun artikel ilmiah yang siap dikirimkan ke jurnal nasional atau internasional sesuai bidang manajemen sumber daya manusia.

9. **Kepemimpinan dan Manajemen Perubahan, Kode: HRM80206**

   Mata kuliah ini membahas teori dan praktik kepemimpinan dalam konteks transformasi organisasi, dengan fokus pada manajemen perubahan yang efektif. Bahan kajian meliputi teori kepemimpinan klasik dan kontemporer (transformasional, transaksional, autentik, adaptif), gaya dan strategi kepemimpinan dalam manajemen perubahan, resistensi terhadap perubahan, serta pengelolaan budaya organisasi. Mahasiswa juga mempelajari berbagai model manajemen perubahan yang dapat diterapkan oleh pemimpin, seperti model Kurt Lewin, *Kotter's 8-Step Change Model*, ADKAR, dan model perubahan berbasis sistem. Selain itu, kajian mencakup komunikasi perubahan, peran pemimpin dalam membangun kesiapan individu dan organisasi menghadapi perubahan, serta pengelolaan krisis perubahan. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan model manajemen perubahan yang sesuai dengan tantangan yang dihadapi organisasi, terutama dalam konteks pendidikan dan organisasi modern.

10. **Komunikasi dan *Networking,* Kode: HRM80207**

    Mata kuliah ini membahas konsep dan keterampilan dalam komunikasi efektif serta pentingnya jaringan profesional (*networking*) dalam konteks manajemen sumber daya manusia. Bahan kajian meliputi teori komunikasi interpersonal dan organisasi, keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal, teknik negosiasi, serta komunikasi dalam tim dan pengambilan keputusan. Selain itu, mahasiswa juga mempelajari strategi membangun dan memelihara jaringan profesional melalui berbagai platform, baik dalam konteks karier pribadi maupun dalam pengembangan organisasi. Fokus utama mata kuliah ini adalah pada komunikasi dalam konteks pengelolaan SDM serta penggunaan teknologi untuk mendukung komunikasi dan *networking* dalam era digital. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara efektif serta membangun jaringan yang mendukung keberhasilan dalam pengelolaan SDM di organisasi.

11. **Penulisan Proposal Tesis, Kode: HRM80301**

    Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam merancang dan menyusun proposal tesis yang berkualitas, sesuai dengan standar akademik dan etika penelitian. Bahan kajian meliputi pemilihan topik penelitian yang relevan, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta tinjauan

pustaka yang mendalam. Mahasiswa juga mempelajari metodologi penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang tepat. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah membimbing mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian yang siap untuk diuji melalui seminar atau ujian komprehensif. Mahasiswa diharapkan dapat menyusun proposal yang memenuhi kriteria kualitas ilmiah dan metodologis serta memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu manajemen sumber daya manusia.

12. Statistik, Kode: HRM80208

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep dan aplikasi statistik dalam manajemen sumber daya manusia. Materi meliputi statistik deskriptif, distribusi probabilitas, uji hipotesis, regresi, korelasi, analisis varians (ANOVA), serta pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Mahasiswa akan dilatih menyusun instrumen pengumpulan data, menganalisis hasil, serta menginterpretasikan data untuk pengambilan keputusan berbasis bukti dalam pengelolaan SDM. Penekanan diberikan pada kemampuan menerapkan statistik dalam perencanaan, evaluasi, dan penelitian SDM.

13. Tugas Akhir Magister, Kode: HRM81001

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian independen yang menghasilkan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis, sesuai dengan bidang manajemen sumber daya manusia. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa Pascasarjana dengan kemampuan untuk melakukan penelitian yang mendalam, menyusun karya ilmiah, serta mengembangkan gagasan orisinal berdasarkan proses penelitian. Mahasiswa akan dibimbing oleh dosen pembimbing dalam menyusun tugas akhir yang memenuhi ketentuan KKNI level 8, dengan fokus pada penulisan ilmiah dan penerapan metodologi yang tepat. Selama proses ini, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan karya yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu manajemen SDM, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

14. Inovasi Manajemen SDM Pendidikan, Kode: HRM80209

Mata kuliah ini mengkaji konsep, teori, dan praktik dalam inovasi manajemen sumber daya manusia khususnya di sektor pendidikan. Bahan kajian meliputi pendekatan inovatif dalam rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan karier, serta manajemen kinerja di lingkungan pendidikan. Mahasiswa juga mempelajari penerapan teknologi dan metodologi baru dalam manajemen SDM pendidikan, termasuk sistem *e-recruitment, learning management systems*, dan penggunaan *big data* dalam analisis kinerja. Fokus utama mata kuliah ini adalah mengembangkan solusi manajerial berbasis inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan SDM di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Mahasiswa diharapkan mampu merancang dan mengimplementasikan model manajemen SDM pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan organisasi pendidikan.

15. Digitalisasi Pendidikan, Kode: HRM80210

Mata kuliah ini mengkaji peran dan dampak digitalisasi dalam sistem pendidikan serta transformasi manajemen sumber daya manusia di dunia pendidikan melalui teknologi digital. Bahan kajian meliputi implementasi teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi pendidikan, pembelajaran berbasis teknologi, serta pengembangan sistem pembelajaran jarak jauh dan *e-learning*. Mahasiswa juga mempelajari bagaimana teknologi digital dapat mendukung proses rekrutmen, pelatihan, dan pengelolaan kinerja dalam sistem pendidikan. Fokus utama mata kuliah ini adalah mengembangkan kemampuan untuk merancang dan menerapkan strategi digitalisasi dalam manajemen SDM pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, efisiensi administrasi, dan aksesibilitas pembelajaran. Mahasiswa diharapkan mampu merancang solusi digital yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di era teknologi modern.

16. Sistem Pemerintahan, Kode: HRM80211

Mata kuliah ini membahas tentang struktur dan dinamika sistem pemerintahan, baik di tingkat nasional maupun daerah, serta hubungan antara pemerintah dan masyarakat dalam konteks manajemen sumber daya manusia. Bahan kajian meliputi teori dan prinsip-prinsip dasar sistem pemerintahan, birokrasi, desentralisasi, dan pemetaan kekuasaan dalam pemerintahan. Mahasiswa juga akan mempelajari peran pemerintah dalam pengelolaan SDM publik, mulai dari rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karier pegawai negeri sipil (PNS), hingga evaluasi kinerja. Selain itu, kajian ini akan mencakup kebijakan-kebijakan pemerintah terkait SDM, serta tantangan dalam mengimplementasikan kebijakan SDM dalam konteks pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

17. Kebijakan Publik, Kode: HRM80212

Mata kuliah ini membahas proses perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan publik dalam konteks manajemen sumber daya manusia. Bahan kajian meliputi teori-teori dasar kebijakan publik, analisis kebijakan, serta peran pemerintah dalam mengelola SDM publik melalui kebijakan yang efektif. Mahasiswa juga akan mempelajari model-model implementasi kebijakan publik dan metode evaluasi kebijakan yang digunakan untuk menilai dampak kebijakan terhadap kinerja organisasi publik dan sektor swasta. Fokus utama mata kuliah ini adalah mengembangkan pemahaman tentang hubungan antara kebijakan publik dan manajemen SDM, serta bagaimana kebijakan tersebut mempengaruhi perencanaan, pengembangan, dan evaluasi SDM di sektor publik.

18. Organisasi Pendidikan, Kode:HRM80213

Mata kuliah ini membahas teori, struktur, dan dinamika organisasi pendidikan, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya manusia dalam institusi pendidikan. Bahan kajian meliputi berbagai model organisasi pendidikan, analisis struktur organisasi pendidikan, budaya organisasi, dan peran kepemimpinan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan SDM pendidikan. Mahasiswa juga akan mempelajari bagaimana merancang dan mengelola organisasi pendidikan yang efisien, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan. Fokus utama mata kuliah ini adalah mengembangkan kemampuan untuk

menganalisis dan merancang sistem organisasi pendidikan yang mendukung kinerja SDM dan kualitas pendidikan.

19. Tata Kelola SDM Pendidikan Dasar dan Menengah, Kode: HRM80214

Mata kuliah ini dirancang khusus untuk pengelola pendidikan dasar dan menengah, membahas tentang pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di sekolah-sekolah tingkat dasar dan menengah. Bahan kajian mencakup kebijakan SDM pendidikan, proses rekrutmen dan seleksi guru dan tenaga kependidikan, serta strategi pengembangan karier yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di tingkat ini. Mahasiswa juga akan mempelajari peran kepemimpinan pendidikan, manajemen kinerja guru, dan pengelolaan budaya sekolah yang mendukung kualitas pendidikan. Fokus utama mata kuliah ini adalah memberikan kemampuan praktis kepada mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pengelolaan SDM yang efektif, yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran, pengembangan SDM, dan pencapaian tujuan pendidikan di tingkat dasar dan menengah. Mata kuliah ini juga mengajarkan mahasiswa untuk mengelola tantangan di bidang SDM yang dihadapi pengelola pendidikan dasar dan menengah, seperti komunikasi antar SDM, manajemen perubahan, dan peningkatan kompetensi guru.

20. Tata Kelola SDM Pendidikan Tinggi, Kode: HRM80215

Mata kuliah ini membahas tentang pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam konteks pendidikan tinggi, dengan fokus pada strategi manajerial dan kebijakan SDM yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan kinerja perguruan tinggi. Bahan kajian mencakup struktur organisasi pendidikan tinggi, kebijakan rekrutmen dan seleksi dosen, pelatihan dan pengembangan profesional, serta evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Mahasiswa juga akan mempelajari pengelolaan karier, sistem penghargaan dan remunerasi, serta tantangan dalam menciptakan budaya akademik yang mendukung pembelajaran dan riset. Fokus utama mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan SDM yang efektif di perguruan tinggi, serta mengelola perubahan dalam pengelolaan SDM pendidikan tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

21. Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Kode: HRM80216

Mata kuliah ini membahas konsep dan penerapan penjaminan mutu dalam pendidikan tinggi, dengan fokus pada kebijakan dan praktik yang memastikan kualitas akademik dan pengelolaan SDM di perguruan tinggi. Bahan kajian meliputi sistem penjaminan mutu di tingkat perguruan tinggi, proses evaluasi internal dan eksternal, serta peran lembaga akreditasi dalam menjaga kualitas pendidikan. Mahasiswa juga akan mempelajari standar-standar mutu internasional dan nasional yang digunakan untuk mengukur kualitas pendidikan tinggi, serta cara-cara untuk meningkatkan kualitas pengajaran, riset, dan manajemen SDM melalui kebijakan penjaminan mutu. Fokus utama mata kuliah ini adalah mempersiapkan mahasiswa untuk merancang dan

mengimplementasikan sistem penjaminan mutu yang efektif untuk mendukung pencapaian standar pendidikan tinggi yang berkualitas.

22. Perencanaan dan Pengembangan Program Diklat, Kode: HRM80217

Mata kuliah ini membahas tentang perencanaan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif. Bahan kajian mencakup analisis kebutuhan pelatihan, desain kurikulum diklat, pemilihan metode dan strategi pelatihan, serta evaluasi efektivitas program diklat. Mahasiswa juga akan mempelajari cara merancang program diklat yang sesuai dengan tujuan organisasi dan kebutuhan peserta pelatihan. Fokus utama mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam merancang dan mengelola program diklat yang dapat meningkatkan kompetensi SDM di berbagai sektor, khususnya di pendidikan dan pemerintahan.

23. Evaluasi Program Diklat, Kode: HRM802

Mata kuliah ini membahas prinsip, metode, dan teknik dalam evaluasi program pendidikan dan pelatihan (diklat) untuk memastikan bahwa program yang diselenggarakan memenuhi tujuan yang diharapkan dan memberikan dampak positif bagi pengembangan sumber daya manusia (SDM). Bahan kajian meliputi model-model evaluasi program diklat, seperti model Kirkpatrick, CIPP, dan lainnya, serta teknik pengumpulan dan analisis data untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelatihan. Mahasiswa juga akan mempelajari cara untuk merancang evaluasi yang komprehensif, dari pengukuran hasil pelatihan hingga penilaian dampak jangka panjang. Fokus utama mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan untuk merancang dan melaksanakan evaluasi program diklat yang berbasis pada bukti dan data yang dapat digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.

24. Manajemen Strategis, Kode: HRM80221

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan praktik manajemen strategis dalam organisasi, dengan fokus pada pengembangan dan implementasi strategi yang efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang. Bahan kajian mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, formulasi strategi, serta teknik implementasi dan evaluasi strategi. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan dalam perencanaan strategis, misalnya: analisis SWOT, model *Porter's Five Forces,* matriks Ansoff, *Balanced Scorecard* (BSC), teori sumber daya berbasis (*Resource-Based View*/RBV), strategi *blue ocean*, dan model McKinsey 7S. Mata kuliah ini juga mengajarkan bagaimana mengelola perubahan organisasi untuk mendukung strategi yang telah ditetapkan, serta bagaimana menilai keberhasilan strategi melalui berbagai alat pengukuran kinerja. Fokus utama mata kuliah ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi manajerial yang dapat mengoptimalkan keberhasilan organisasi, baik di sektor pendidikan maupun sektor lainnya.

25. Perilaku Organisasi, Kode: HRM80222

Mata kuliah ini membahas tentang perilaku individu, kelompok, dan organisasi dalam konteks manajemen sumber daya manusia. Bahan kajian mencakup teori-teori perilaku organisasi yang menjelaskan dinamika hubungan antar anggota organisasi, serta pengaruh perilaku tersebut terhadap efektivitas organisasi. Mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu dan kelompok, seperti motivasi, komunikasi, kepemimpinan, konflik, dan budaya organisasi. Fokus utama mata kuliah ini adalah memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai cara menganalisis, mengelola, dan mempengaruhi perilaku individu dan kelompok untuk menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan produktif. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari bagaimana organisasi dapat mengelola perubahan perilaku dalam rangka meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi.

M. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Contoh RPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTASEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN - S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Teori Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan/ HRM80201
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Lia Yuliana S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Maya Novita Sari S.Pd.I., M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Setelah menempuh mata kuliah MSDM mahasiswa diharapkan mampu memahami, menjelaskan, dan menganalisis berbagai konsep, metode, dan teknik manajemen sumber daya manusia, serta kreatif dan inovatif dalam mengaplikasikannya pada keputusan-keputusan manajerial.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1	Memahami konsep MSDMP dan implementasinya	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika.
		Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
		Mampu memecahkan permasalahan ilmu dan teknologi di bidang ilmu MSDM oleh mahasiswa melalui pendekatan interdipilin dan multi disiplin
		Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi, terkait dengan MSDM.
		Mampu menyusun peta jalan riset di bidang Manajemen sumber daya manusia berdasarkan peminatan

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Konsep Manajemen SDM Pendidikan (Pengertian, Sejarah, Pendekatan)	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu memahami konsep manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidikan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
2	1	Tujuan Manajemen SDM Pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu memahami Tujuan Manajemen SDM Pendidikan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
3	1	Substansi dan fungsi manajemen SDM pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu memahami substansi dan fungsi manajemen SDM Pendidikan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
4	1	Perencanaan dan rekrutmen SDM pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu memahami perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
5	1	Orientasi sumber daya manusia pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu memahami orientasi sumber daya manusia pendidikan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	

6	1	Pemberdayaan dan pengorganisasian SDM pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu memahami pemberdayaan dan pengorganisasian SDM pendidikan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
7	1	Kompensasi (pengertian, bentuk dan jenis kompensasi, tujuan kompensasi)	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu Memahami kompensasi (pengertian, bentuk dan jenis kompensasi, tujuan kompensasi)	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
8	1	UTS	Tugas/Kerja Mandiri			UTS	2 x 50 menit	
9	1	Pengembangan sumber daya pendidik	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu Memahami pengembangan sumber daya pendidik	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
10	1	Evaluasi kinerja (konsep, tujuan, cara, dan alat evaluasi kinerja)	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu memahami evaluasi kinerja (konsep, tujuan, cara, dan alat evaluasi kinerja)	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
11	1	Sertifikasi guru dan persoalannya	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu Memahami sertifikasi guru dan persoalannya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
12	1	Sumber daya manusia dan perguruan tinggi era globalisasi	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu memahami Sumber daya manusia dan tinggi era globalisasi	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
13	1	Penilaian kinerja guru dan pengembangan Keprofesian berkelanjutan	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu memahami penilaian kinerja guru dan pengembangan keprofesian berkelanjutan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
14	1	Penilaian kinerja guru dan pengembangan Keprofesian berkelanjutan	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu memahami penilaian kinerja guru dan pengembangan keprofesian berkelanjutan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	

15	1	SDM Pendidikan masa depan	1. Ceramah 2. Diskusi	Mendeskripsikan dan mendiskusikan tentang perencanaan dan rekrutmen SDM Pendidikan	Mahasiswa mampu memahami SDM Pendidikan masa depan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
16	1	UAS	Tugas/Kerja Mandiri			UAS	2 x 50 menit	

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	**Teknik Penilaian**	**Persentase Bobot Penilaian**	**Keterangan**
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	15	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	
	b. Team Based Project	25	
TOTAL		**100**	

E. REFERENSI

Dessler, Gary12015. Human Resource Management. 14th Ed. Paramita Rahayu (Penerjemah). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Indeks

2. Mathis, Robert L., dan John H. Jackson. 2009. Human Resource Management. 10th Ed. Diana Angelika (Penerjemah). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat Raymond Noe. (2021). Fundamentals of Human Resource Management 9th Edition.
3. Robert N. Lussier, John R. Hendon. (2020). Fundamentals of Human Resource Management_ Functions, Applications, and Skill Development. David A. DeCenzo.,
4. Stephen P. Robbins., Susan L. Verhulst. (2016). Fundamentals Of Human Resource Management 12th Edition.
5. Gary Dessler. (2019). Fundamentals of Human Resource Management 5th Edition.
6. Anita Gehlot, Ravindra Sharma, Rajesh Singh, Geeta Rana. (2021). Innovations and Challenges in Human Resource Management for HR4.0. Ashish Malik. (2022).
7. Strategic Human Resource Management and Employment Relations_ An International Perspective.
8. Kate Black., Russell Warhurst. (2021). Organisation Studies and Human Resource Management.
   Micael Amstrong. Stephen Taylor (2023) Amstrong Handbook of Humam Resource Management Practice a Giude to the Theory and Practice of People Managemen 16th.

People Management 16th Edition.
11. Nigel Bassett., Jones. (2023). Strategic Human Resource Management, A Systems Approach.
12. Radha R. Sharma. (2019). Human Resource Management for Organizational Sustainability. Nankervis, A., Baird, M., Coffey, J., Shields, J. (2020). Human Resource Management, Strategy and Practice.
13. Thomas Klikauer., (2022). A Global Guide to Human Resource Management, Managing Across Stakeholders. Stefan Strohmeier.
14. (2022). Handbook of Research on Artificial Intelligence in Human Resource Management. Derek Torrington, Laura Hall,
15. Stephen Taylor, Carol Atkinson. (2020). Human Resource Management.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN - S2
KODE PRODI: 73525

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Dr. Maya Novita Sari S.Pd.I., M.Pd.
NIP: 199111222023212038

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Pendidikan/SDP8202
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Lia Yuliana S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Maya Novita Sari S.Pd.I., M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mempelajari faktor dalam manajemen kinerja serta dampaknya dalam organisasi. Sehingga materi antara lain membahas pengertian dan prinsip dasar dalam menjalankan manajemen kinerja. Proses manajemen kinerja membahas tentang, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, umpan balik, pengukuran kinerja, reviu kinerja, evaluasi kinerja dan perbaikan kinerja. Faktor-faktor yang menunjang kinerja, mencakup; mengelola produktivitas dan kualitas, mengaatasi kesenjangan kinerjaa, pembinaan sumber daya manusia, motivasi, kepuasan kerja, kompetensi dan kompensasi.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1	mahasiswa memahami Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
		Mampu mengembangan pengetahuan dan teknologi baru dalam bidang Manajemen sumber daya manusia yang dipilih oleh mahasiswa melalui riset, sehingga menghasilkan karya yang inovatif, dan teruji
		Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi, terkait dengan MSDM.
		Mampu menyusun tesis di bidang Manajemen sumber daya manusia berdasarkan peminatan

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	1. Pengertian Manajemen Kinerja 2. Mengapa diperlukan manajemen kinerja 3. Prinsip Dasar dan Ruang Lingkup Manajemen Kinerja 4. Model Manajemen Kinerja 5. Kriteria Keberhasilan Manajemen Kinerja 6. Tantangan Manajemen Kinerja Perkembangan 7. Manajemen Kinerja	1. Ceramah 2. Diskusi	Mampu menjelaskan Pengertian manajemen kinerja, meliputi prinsip dasar, model,tantangan dan perkembangannya	Mahasiswa dapat Memahami manajemen kinerja	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
2	1	1. Perencanaan Strategis 2. Tujuan dan Sasaran 3. Kesepakatan Kinerja 4. Perencanaan Kinerja 5. Standar kinerja 6. Lingkungan Kinerja 7. Memahami Kinerja 8. Perilaku Mendorong Kinerja 9. Model Kinerja 10. Indikator Kinerja 11. Kinerja Organisasional 12. Kinerja Individu dalam Kelompok	1. Ceramah 2. Diskusi	1. Mampu menetapkan langkah-langkah perencanaan strategis. 2. Mampu merumuskan tujuan dan sasaran 3. Mampu membedakan model kinerja 4. Mampu menjelaskan indicator kinerja	Mahasiswa dapat memahami perencanaan dan pelaksanaan kinerja.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
3	1	1. Pengertian dan fungsi 2. Umpan Balik 3. Umpan Balik yang Efektif 4. Reaksi Terhadap Umpan Balik	1. Ceramah 2. Diskusi	1. Mampu menjelaskan konsep umpan balik. 2. Mampu menyusun rencana umpan balik	Mahasiswa dapat memahami proses monitoring dan umpan balik	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	

4	1	1. Desain Sistem Pengukuran Kinerja 2. Keluarga dan Tipe Ukuran Kinerja 3. Tindak Lanjut dan Keberhasilan Pengukuran	1. Ceramah 2. Diskusi	Mampu menjelaskan dan Membedakan berbagai ukuran kinerja	Mahasiswa dapat memahami proses Penilaian dan pengukuran kinerja	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
5	1	1. Pengertian Review 2. Mempersiapkan review 3. Mengelola review 4. Tindak Lanjut review 5. Pengertian dan Pendekatan Evaluasi Kinerja 6. Sasaran Evaluasi Metode Evaluasi	1. Ceramah 2. Diskusi	Mampu Menyusun perencanaan program review dan evaluasi kinerja.	Mahasiswa dapat memahami proses review dan evaluasi kinerja	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
6	1	1. Pengertian Review 2. Mempersiapkan review 3. Mengelola review 4. Tindak Lanjut review 5. Pengertian dan Pendekatan Evaluasi Kinerja 6. Sasaran Evaluasi Metode Evaluasi	1. Ceramah 2. Diskusi	Mampu Menyusun perencanaan program review dan evaluasi kinerja.	Mahasiswa dapat memahami proses review dan evaluasi kinerja	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
7	1	1. Pengertian Perbaikan Kinerja 2. Tingkatan dan Rencana Perbaikan Kinerja 3. Kebutuhan Program a. Kesenjangan Kinerja b. Proses Perbaikan Kinerja c. Performance Driven Organization d. Memaksimalkan Kinerja	1. Ceramah 2. Diskusi	Mampu menganalisis dan membuat review tentang kesenjangan kinerja	Mahasiswa dapat memahami proses perbaikan kinerja	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
8	1	UTS	Tugas/Kerja Mandiri			UAS	2 x 50 menit	
9	1	1. Pengertian Mengelola Kualitas 2. Keterlibatan dan Perbaikan Berkelanjutan 3. Biaya kualitas 4. Total Quality Management 5. Alat Memperbaiki Kualitas dan Kinerja 6. Standar Kualitas Internasional	1. Ceramah 2. Diskusi	1. Mampu menjelaskan konsep produktifitas dan kualitas. 2. Mampu membedakan berbagai konsep mutu.	Mahasiswa dapat memahami dan mampu mengelola produktifitas dan kwalitas	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	

10	1	1. Konsep Sumber Daya Manusia 2. Pelatihan 3. Coaching 4. Mentoring 5. Counselling 6. Perbedaan Coaching, Mentoring, dan Counselling 7. Kecerdasan Kinerja	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mampu membedakan antara, Pelatihan Coaching Mentoring dan Counselling	Mahasiswa memahami cara mengatasi Kesenjangan kinerja	Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	
11	1	1. Pengertian Motivasi dan Kepuasan Kerja 2. Membangun Motivasi 3. Tindakan Memotivasi 4. Model Hubungan Motivasi dengan Kinerja 5. Teori Motivasi dalam Kinerja 6. Aplikasi Teori Motivasi dalam Kinerja 7. Tantangan dalam Memotivasi 8. Teori Kepuasan Kerja 9. Mengukur Kepuasan Kerja a. Pengaruh Kepuasan Kerja b. Organizational Citizenship Behavior c. Pengertian komitmen d. Faktor mempengaruhi komitmen e. Mengukur komitmen	1. Ceramah 2. Diskusi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep motivasi, komitmen dan kepuasan kerja beserta indikator- indikatornya. 2. Mampu merumuskan variable motivasi, komitmen dan kepuasan kerja dalam menunjang kinerja. 3. Mahasiswa mampu mengukur, motivasi, komitmen dan kepuasan kerja	Mahasiswa dapat memahami peran motivasi, komitmen dan kepuasan kerja dalam mendukung kinerja	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
12	1	1. Pengertian Kompetensi dan Kompensasi 2. Model Kompetensi 3. Tipe Kompetensi 4. Kategori Kompetensi 5. Tingkat Kompensasi 6. Strata Kompetensi 7. Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi 8. Faktor Memengaruhi Kompetensi 9. Mengatasi Hambatan Komepetensi 10. Tujuan Kompensasi 11. Faktor memengaruhi Kompensasi 12. Metode Pembayaran 13. Klasifikasi Kompensasi 14. Upah dan Gaji 15. Insentif 16. Penghargaan 17. Tunjangan	1. Ceramah 2. Diskusi	1. Mampu membedakan model kompetensi 2. Mampu membedakan tehnik-tehnik pemberian kompensasi	Mahasiswa dapat memahami peranan kompetensi dan kompensasi dalam meningkatkan kinerja.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	

13	1	1. Membangun tim yang efektif 2. Kecerdasan eksekutif	1. Ceramah 2. Diskusi	1. Mampu merancang tim yang efektif 2. Mampu menjelaskan kecerdasan eksekutif	1. Mampu membedakan model kompetensi 2. Mampu membedakan tehnik-tehnik pemberian kompensasi	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
14	1	Praktek Manajemen kinerja.	1. Ceramah 2. Diskusi	Mampu merujuk dengan konsep yang relevan	Mampu mengkaji konsep manajemen kinerja dalam tataran praksis dan Mampu menggunakan variable manajemen kinerja dalam proses penelitian	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
15	1	Praktek Manajemen kinerja.	1. Ceramah 2. Diskusi	Mampu merujuk dengan konsep yang relevan	Mampu mengkaji konsep manajemen kinerja dalam tataran praksis dan Mampu menggunakan variable manajemen kinerja dalam proses penelitian	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
16	1	UAS	Tugas/Kerja Mandiri			UAS	2 x 50 menit	

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	**Teknik Penilaian**	**Persentase Bobot Penilaian**	**Keterangan**
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	15	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%

	a. Studi Kasus	25	
	b. Team Based Project	25	
TOTAL		**100**	

E. REFERENSI

1. Armstrong, Michael, Performance Management (alih bahasa: Tony Setiawan). Yogyakarta: Tugu, 2004
2. Blanchard, Ken, and Garry Ridge, Helping People Win at Work. New Jersey: Ft Press, 2009. Swanson, Richard
3. A. Holton, Elwood F. (2009). Foundations Of Human Resource Development.
4. Armstrong, M. (2009). Armstrong's Handbook of Performance Management: An Avidence-Based Guide to Delivering High Performance. London: Kogan Page.
5. Dooren, W., Bouckaert, G., & Halligan, J. (2015). Performance Management in The Public Sector, Second Edition. New York: Routledge.
6. Barth, A.L., & Beer, W. (2018). Performance Management Success: A Best Practises and Implementation Guide for Leaders and Managers of All Organizations. USA: Springe International Publishing AG.
7. Aguinis, H. (2014). Performance Management, Third Edition. USA: Pearson Education Limited
8. Jenny Reeves. Pauline V. Smith, James Obrien, Harry Tomlinson, Christine Forde. (2002). Performance Management in Education Improving Practice. A SAGE Publications Company.
9. Patrizia Gazzola, Stefano Amelio. (2022). Performance Measurement in Non-Profit Organizations. The Road to Integrated Reporting-Routledge. Carl R. Bacon.
10. (2021). Practical Risk. Adjusted Performance Measurement-Wiley
11. Harbour, Jerry L. (2009). The Basics of Performance Measurement Second Edition. CRC Press
12. Dean R. Spitzer. (2007). Transforming Performance Measurement. Rethinking The Way We Measure And Drive Organizational Success
13. James C McDavid., Irene Huse., Laura R L Ingleson. (2018). Program Evaluation and Performance Measurement, An Introduction to Practice. Sage Publications, Inc
14. James L. Moseley, Joan C. Dessinger. (2009). Handbook Of Improving Performance In The Workplace, Measurement And Evaluation (Volume 3). Jerry L. Harbour.
15. (2013). The Performance Mapping and Measurement Handbook. Productivity Press,CRC Press.
16. Jon A. Christopherson, David R. Carino, Wayne E. Ferson. (2009). Portfolio Performance Measurement and Benchmarking. (McGraw-Hill Finance & Investing)-McGraw-Hill
17. Ralph W. Adler. (2022). Strategic Performance Management. Routledge.
18. Michael Armstrong. (2021). Armstrong's Handbook of Strategic Human Resource Management, Improve Business Performance through Strategic People Management. Kogan Page.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

[disahkan secara digital pada sistem RPS]
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN - S2
KODE PRODI: 73525

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]
Dr. Maya Novita Sari S.Pd.I., M.Pd.
NIP: 19911122202321203

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Manajemen Pelatihan/SDP8203
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Lia Yuliana S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Maya Novita Sari S.Pd.I., M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Matakuliah ini merupakan matakuliah wajib tempuh berbobot 4 SKS. Matakuliah ini menyajikan konsep dasar, tujuan dan fungsi training, identifikasi kebutuhan akan training (need assesment), pengembangan kurikulum training, ragam model dan metode training, fasilitas dan sarana training, evaluasi training dan penyelenggaraan aspek administratif training. Metode perkuliahan disamping secara konsep teoritik, dilaksanakan pula simulasi dan pelatihan serta pemberian tugas-tugas. Evaluasi dilakukan tertulis (ujian sisipan dan utama) dan amatan terhadap hasil latihan

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1	mahasiswa memiliki pemahaman dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi pelatihan	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
		Mampu memecahkan permasalahan ilmu dan teknologi di bidang ilmu MSDM oleh mahasiswa melalui pendekatan interdipilin dan multi disiplin
		Mampu mengkomunikasikan manfaat riset bagi pengembangan pengetahuan, masyarakat akademik dan umum
		Mampu menyusun tesis di bidang Manajemen sumber daya manusia berdasarkan peminatan

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	? Pengertian manajemen kepelatihan menurut para pakar ? Masyarakat belajar (learning society) • Training management, development centre • Performance • Management • Performance Improvement • Marketing For Training.	1. Ceramah 2. Diskusi	Menjelaskan peristilahan dalam Manajemen Kepelatihan serta esensi dasar dan teori yang melandasi training	Mahasiswa dapat mengidentifikasi hakekat manajemen kepelatihan menurut berbagai pakar dan istilah lain yang terkait	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
2	1	Perencanaan Strategis Training: 1.Benchmarking 2.Sumber Daya Manusia 4.Fasilitas belajar, dan teknologi untuk diklat	1. Ceramah 2. Diskusi	Menguraikan perencanaan strategis training	Mahasiswa dapat mengidentifikasi komponen penting dalam merencanakan training	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
3	1	Pengelolaan Perubahan Perilaku SDM di Organisasi	1. Ceramah 2. Diskusi	Menganalisis pengelolaan perubahan perilaku SDM di organisasasi akibat intervensi	Mahasiswa akan dapat mengidntifikasi adanya pengelolaan perubahan dan perilaku SDM di Organisasi	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
4	1	1. Pengertian TOR dan kegunaannya 2. Komponen/isi TOR Pembuatan TOR yang menarik dan informatif	1. Ceramah 2. Diskusi	Menunjukkan model proposal dan model TOR yang disusun	Mahasiswa akan dapat mempresentasikan proposal/ TOR yang dibuatnya.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	

5							2 x 50 menit	
6							2 x 50 menit	
7							2 x 50 menit	
8	1	UTS	Tugas/Kerja Mandiri			UTS	2 x 50 menit	
9	1	Penyusunan program dan anggaran pelatihan	1. Ceramah 2. Diskusi	Menyusun program dan anggaran pelatihan	Mahasiswa akan dapat mempresentasikan program dan anggaran pelatihan yang dibuatnya.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
10							2 x 50 menit	
11							2 x 50 menit	
12	1	Penyusunan program dan anggaran pemasaran pelatihan	1. Ceramah 2. Diskusi	Menyusun program dan anggaran pemasaran	Mahasiswa akan dapat mempresentasikan program dan anggaran pemasaran yang dibuatnya.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
13							2 x 50 menit	
14	1	Penyusunan program dan anggaran evaluasi pelatihan	1. Ceramah 2. Diskusi	Menyusun program evaluasi dan anggarannya	Mahasiswa akan dapat mempresentasikan program dan anggaran evaluasi yang dibuatnya.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	
15							2 x 50 menit	
16	1	UAS	Tugas/Kerja Mandiri			UAS	2 x 50 menit	

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	**Teknik Penilaian**	**Persentase Bobot Penilaian**	**Keterangan**
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%

	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	15	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	
	b. Team Based Project	25	
TOTAL		**100**	

E. REFERENSI

1. Knowles, Malcom S. 1980. The Modern Practice in Adult Education, From pedagogy to andragogy, Newyork: Cambridge The Adult Education Company
2. Sudjana S.2007. Sistem dan Manajemen Pelatihan . Teori dan Aplikasi.Falah Production. Bamdung
3. Phillip L. Hunsaker. (2000). Training in Management Skills.
4. Institute of Leadership & Management (2007). Coaching and Training your Work Team – 5th Edition.
5. Kenneth H. Silber, Wellesley R. Foshay. (2009). Handbook of Improving Performance in the Workplace, Instructional Design and Training Delivery (Volume 1).
6. Sandy Leong. (2010). How to Develop a Talent for Training, A very Practical Guide for Trainers. Gregory Z.
7. Bedny. (2014). Application of Systemic-Structural Activity Theory to Design and Training.
8. Belcourt, Monica.,Haccoun, Robert R.,Saks, Alan Michael. (2016). Managing Performance Through Training And Development, Nelson Education 7th Edition.
9. Cerdin, Jean-Luc, Peretti, Jean-Marie. (2020). Innovation Entrepreneurship And Management Series, Human Resources Management The Success Of Apprenticeships Views Of Stakeholders On Training And Learning.
10. Piskurich, George M., Peteer Beckshchi & Brandon Hall. (2020). The ASTD Handbook of Training Design and Delivery. John E.
11. Kerrigan., Jeff S. Luke. (2023). Management Training Strategies for Developing Countries.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

[disahkan secara digital pada sistem RPS]
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN - S2
KODE PRODI: 73525

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]
Prof. Dr. Lia Yuliana S.Pd., M.Pd. NIP: 198107172005012004

PENUTUP

Kurikulum Program Studi Magister MSDM dirancang untuk menjawab tantangan kebutuhan global dan nasional dalam pengelola, dengan fokus utama pada pemerataan akses pendidikan tinggi yang berkualitas. Program Studi ini bertujuan untuk menciptakan tata kelola yang baik, transparan, dan bertanggung jawab.

Kurikulum ini disusun berdasarkan prinsip pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi, keterampilan, dan karakter unggul sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Program Studi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai peneliti, pendidik, wirausahawan di bidang lingkungan, serta pengambil kebijakan yang memiliki karakteristik religius, mandiri, dan kompeten.

Melalui Program Studi ini, lulusan diharapkan dapat menghasilkan karya penelitian atau kajian yang bermutu dan relevan, yang mendukung pengembangan profesional sesuai dengan profil lulusan. Kurikulum ini akan terus diperbarui melalui proses evaluasi dan penyesuaian, agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Harapannya, kurikulum ini dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen Sumber Daya Manusia, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dan mendukung pencapaian visi serta misi institusi dalam mencetak sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi.

LAMPIRAN

Tabel 12 Ekuivalensi Matakuliah

No	Nama MK Lama	Nama MK Baru	Beban SKS
1	Kajian Manajemen Sumber daya Manusia	Teori Manajemen Sumber daya Manusia	2
2	Manajemen Pelatihan	Manajemen Diklat	2
3	Penulisan jurnal Ilmiah Nasional	Penulisan artikel ilmiah	2
4	Manajemen Perubahan	Kepemimpinan dan Manajemen Perubahan	2
5	Manajemen Konflik		2
6	Etika Profesi	Perilaku Organisasi	2
7	Kewirausahaan	Basic Growth Mindset	2

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

SPS SATSET
SPORTIF-ADAPTIF-TERUKUR-SPIRITUAL
EFEKTIF EFISIEN-TERDEPAN

KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTORAL
PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)
PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN



Kampus Karang Malang Yogyakarta
Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, Yogyakarta 55281
0821-2000-1366
pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

2025

KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTORAL
PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)
PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025

SAMBUTAN DIREKTUR
SEKOLAH PASCASARJANA UNY



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum Program Studi S3 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta (S3 PJJ PEP SPs UNY) dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi untuk penyempurnaan kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas dengan mengikuti perundangan yang berlaku.

Pengembangan kurikulum prodi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Penjaminan Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan sekolah pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu terselesaikannya naskah kurikulum Prodi S3 PJJ PEP Sekolah Pascasarjana. Semoga kehadiran kurikulum ini akan lebih meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan, layanan dan hasil lulusan, serta membawa Sekolah Pascasarjana menjadi jaya mendunia, Amiin.

Yogyakarta, 21 April 2025
Direktur Sekolah Pascasarjana

Ttd.

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO
NIP: 197203101999031002

KATA PENGANTAR
KOORDINATOR PROGRAM STUDI S3 PJJ PEP



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga naskah kurikulum Prodi S3 PJJ Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Jarak Jauh, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta (S3 PJJ PEP SPs UNY) ini bisa selesai dengan baik. Kurikulum merupakan rancangan awal pembelajaran, sedangkan pembelajaran kunci mutu lulusan maka revisi dan pengembangan kurikulum adalah suatu keharusan untuk terwujudnya lulusan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum Prodi S3 PJJ PEP ini diselaraskan dengan dinamika kehidupan, perkembangan IPTEK yang begitu cepat dan merujuk berbagai perubahan regulasi yang meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Undang-undang Sistim Pendidikan Tinggi, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengembangan kurikulum ini juga memperhatikan dan memanfaatkan masukan dari Tim Pengembang Program Studi, alumni, dan pengguna alumni. Melalui upaya tersebut diharapkan kurikulum yang berbasis luaran *Outcome Based Education* (OBE) ini mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam penerapan dan pengembangan metodologi asesmen, evaluasi, dan penelitian pendidikan, serta memiliki daya saing dan mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan, baik dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian naskah kurikulum Prodi S3 PJJ PEP ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua. Amiin**.**

Yogyakarta, 21 April 2025
Direktur Sekolah Pascasarjana

Ttd.

Prof. Dr. Ir. Edy Supriyadi, M.Pd.
NIP: 196110031987031002

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	S3 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PJJ PEP)
Ijin Pendirian	:	
Peringkat Akreditasi	:	Baik
Nomor Sertifikat Akreditasi	:	331/SK/LAMDIK/Ak-PSB/D/III/2025
Ketua Program Studi	:	Prof. Dr. Ir. Edy Supriyadi, M.Pd.
Alamat	:	Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telepon	:	Telp. +62274-550836 (front office) Fax. +62274-520326 Hunting +62274-586168 Psw. 229; 285; & 367
Email Program Studi	:	pps@uny.ac.id humas_pps@uny.ac.id
Website Program Studi	:	http://pep.pps.uny.ac.id/

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNY ii
KATA PENGANTAR KOORDINATOR PRODI S3 PJJ PEP iii
IDENTITAS PROGRAM STUDI iv
DAFTAR ISI v
PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 1
C. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY 6
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta 6
2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Pascasarjana 8
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 10
KURIKULUM PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN JARAK JAUH PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY 14
A. RASIONAL 14
B. EVALUASI DAN *TRACER STUDY* 14
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study* 15
2. Perubahan Kurikulum Program Studi 16
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI 17
1. Visi Keilmuan Program Studi S3 PJJ PEP 17
2. Misi Program Studi S3 PJJ PEP 17
3. Tujuan Program Studi S3 PJJ PEP 17
D. PROFIL LULUSAN 18
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil 18
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi 19
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 19
1. Perumusan Capaian Pembelajaran 19
2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan 20
3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan 21
F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH 21
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH 27
1. Struktur Kurikulum untuk Program Doktor 28
2. Distribusi Mata Kuliah Persemester 30
H. PROSES PEMBELAJARAN 31
I. PENILAIAN 33
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM 42
1. Penetapan Kurikulum 42
2. Pelaksanaan Kurikulum 42
3. Evaluasi Kurikulum 43
4. Pengendalian Kurikulum 43

5. Peningkatan Kurikulum 43
K. DESKRIPSI MATA KULIAH 44
1. Deskripsi Konsentrasi 44
2. Capaian Pembelajaran Konsentrasi 44
3. Deskripsi Mata kuliah 45
L. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 56
PENUTUP 98
DAFTAR EKUVALENSI MATA KULIAH 99

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan tinggi saat ini tengah menghadapi dinamika perubahan yang sangat cepat sebagai akibat dari disrupsi teknologi dan tuntutan globalisasi. Akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehadiran Revolusi Industri 4.0 dan *Society* 5.0, serta berkembangnya teknologi digital seperti kecerdasan buatan, realitas virtual, dan big data menuntut penyesuaian yang signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Kondisi ini memicu perlunya transformasi paradigma pendidikan, termasuk dalam konteks penyelenggaraan program pendidikan jarak jauh yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Urgensi perubahan kurikulum pada Program Studi S3 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (Prodi S3 PJJ PEP) didasari atas kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu merespons perubahan dengan sikap kritis, kreatif, inovatif, dan profesional dalam menerapkan metodologi penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan berbasis digital. Kurikulum lama yang disusun pada tahun 2019 perlu diperbarui agar lebih sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan untuk memenuhi indikator capaian dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9.

Perubahan kurikulum ini juga mengacu pada regulasi terbaru seperti: Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Peraturan LAMDIK No. 02 Tahun 2024 tentang panduan pembukaan prodi PJJ di PTNBH. Regulasi-regulasi tersebut menuntut adanya kejelasan pada setiap unsur kurikulum, mulai dari profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur kurikulum, hingga proses pembelajaran dan penilaian. Selain itu, dokumen ini juga merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, yang menekankan pentingnya fleksibilitas dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Kurikulum yang disusun tahun 2025 ini memiliki orientasi pada penguatan transformasi pendidikan digital dan penyelenggaraan PJJ yang berkualitas. Kurikulum tidak hanya berfokus pada penguasaan keilmuan, tetapi juga menekankan integrasi nilai-nilai karakter bangsa dan kearifan lokal, serta penerapan asesmen dan evaluasi berbasis teknologi informasi. Dengan demikian, diharapkan kurikulum ini mampu menghasilkan lulusan doktor yang profesional, reflektif, dan visioner, serta mampu menjadi pionir dalam pengembangan penelitian dan evaluasi pendidikan baik di tingkat nasional maupun global.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum membutuhkan filsafat sebagai acuan atau landasan berpikir. Secara ontologi, pengembangan kurikulum merupakan bagian hakikat pendidikan secara keseluruhan yang menjadi penopang dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis. Kurikulum yang

dikembangkan harus mampu memfasilitasi berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Proses pembelajaran didorong untuk mendidik mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang memiliki jati diri keindonesiaan, berkarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu pembelajaran perlu menyelaraskan nilai-nilai yang bersumber dari budaya lokal sehingga mampu berkontribusi terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan sambil memberi arah perubahan.

Secara epistemologi, pengembangan kurikulum diarahkan untuk memaknai hakikat pengetahuan (sumber pengetahuan, metode untuk mencari pengetahuan, kesahihan pengetahuan, dan batas-batas pengetahuan). Pengembangan kurikulum akan memberikan landasan berpikir ilmiah kepada mahasiswa sesuai dengan hakikat penalaran baik deduktif maupun induktif. Kurikulum dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah kehidupan masyarakat internasional. Mahasiswa dituntut memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif dalam mengembangkan harkat dan martabat serta membangun bangsa.

Secara aksiologi, pengembangan kurikulum perlu menempatkan nilai-nilai dasar yang telah disepakati di UNY sebagai acuan. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Kajian filosofi tentang kurikulum akan menjawab permasalahan: (1) bagaimana tujuan pendidikan itu seharusnya dirumuskan, (2) isi atau materi pendidikan yang bagaimana yang seharusnya disajikan kepada peserta didik, (3) metode pembelajaran seperti apa yang seharusnya digunakan untuk mencapai tujuan, dan (4) bagaimana peranan yang seharusnya dilakukan pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana didasarkan pada empat landasan filosofi secara ekelektif inkorporatif yaitu realisme, idealisme, pragmatisme dan rekonstruksionisme.

Realisme menekankan bahwa kenyataan yang sebenarnya bersifat fisik atau materi. Tujuan pendidikan adalah membekali mahasiswa dengan sistem belajar yang didasarkan pada unjuk kerja, kompetensi serta hasil pendidikan yang harus terukur. Dosen harus menghadirkan realitas dunia fisik (kontekstual) ke dalam kelas. Mahasiswa secara teratur dan berkesinambungan belajar ketrampilan tertentu untuk menjadi ahli dalam suatu bidang pekerjaan. Mahasiswa perlu disiapkan dengan ketrampilan spesifik untuk mengisi lowongan pekerjaan atau menyesuaikan diri secara tepat dalam hidupnya. Mahasiswa dibawa pada realitas yang ada di lapangan kerja.

Idealisme memaknai kebenaran sebagai sesuatu yang jamak, subjektif dan tidak mutlak. Pengembangan karakter mahasiswa secara utuh dan kesadaran diri merupakan tujuan utama dari pendidikan. Oleh karenanya kurikulum didesain untuk menghasilkan manusia secara utuh yang meliputi berbagai aspek secara holistik. Mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam proses berpikir sehingga dapat menangkap ide dasar dan konsep yang diberikan oleh dosen. Strategi pengajaran harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa secara utuh, kemampuan berpikir, berolah rasa, kemampuan berdialog, berlogika, berpikir. Oleh karenanya, metode mengajar yang digunakan dalam pendidikan

idealistis memerlukan partisipasi aktif dari peserta didik, bersifat socratesian dengan cara menyampaikan pelajaran secara tidak langsung. Pembelajaran dilakukan dengan cara menstimulasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka aktif berpikir dalam mencari kebenaran.

Pragmatisme memaknai kebenaran merupakan realitas fisik. Segala sesuatu dalam alam dan kehidupan adalah berubah. Pendidikan bukan sebagai persiapan untuk hidup tetapi hidup dan kehidupan itu sendiri. Pendidikan yang terwujud dalam kurikulum harus memberikan pengalaman yang terintegrasi dan tersusun dalam bentuk "experiential continum" dalam masa kehidupan. Pembelajaran harus memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang merefleksikan situasi dan lingkungan dunia kerja yang nyata. Kegiatan-kegiatan belajar diupayakan secara "*hands on*" di mana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, otentik dan kontekstual sesuai dengan pengalaman riil sesuai dengan praktik- praktik yang ada di masyarakat. Metode-metode pemecahan masalah, eksperimen, dan model proyek merupakan metode pembelajaran yang sesuai diterapkan dengan harapan membuat siswa menjadi lebih ulet dan kreatif serta membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Rekonstruksionisme memiliki pandangan bahwa kebenaran bersifat sementara. Orang mencari kebenaran dengan selalu mengkritisi praktik-praktik yang sedang berlangsung di masyarakat. Kurikulum rekonstruksionistik memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yaitu dengan merencanakan, meneliti, mengkritisi, dan mempromosikan perubahan atau inovasi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Kurikulum rekonstruksionisme mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kritis terhadap praktik-praktik ketidakadilan dan ketidakseimbangan. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan waktu, baik di dalam dan di luar kampus, sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari lingkungan sosial yang nyata dan juga mengaplikasikan perolehan belajarnya ke dalam masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana secara elektif inkorporatif memadukan keempat landasan filosofi tersebut sebagaimana tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Landasan Filosofi Pengembangan Kurikulum SPs

Pendidikan yang Dikehendaki	Dasar Filosofi	Pendekatan Pendidikan	Pendekatan Psikologis	Pendekatan Pembelajaran	Peran Dosen
Mengembangkan kemampuan bidang keahlian	Realisme	*Competency-based Education*	Behavioristik	Skill training Latihan Keterampilan Pembiasaan	Instruktor Fasilitator
Mengembangkan daya pikir, rasa, & moral	Idealis me	Pengembangan kemampuan generik	Humanistik & Kognitivistik	Socratesian, metakognitif, klarifikasi nilai	
Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah	Pragmatisme	*Production- based Training*	Kognitivistik & *Experiental Learning*	*Learning by doing*, metode poyek, belajar kontekstual	
Mengembangkan kemampuan berpikir kritis	Rekonstruksi onisme	Rekonstruksi sosial, penyiapan manusia sebagai agent of change	Pendidik an kritik (*critical education)*	Metode proyek, *social* thematic, social problem solving	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dirangkum bahwa secara filosofis pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian kuat di bidang masing-masing, berkarakter, mampu memecahkan masalah, dan berpikir kritis.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana dilakukan dengan menempatkan asumsi- asumsi yang berasal dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan. Mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan Pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam melaksanakan Pendidikan.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa agar mampu bekerja sama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan Pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum perlu merumuskan strategi agar pembelajaran mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna.

Kurikulum Prodi S3 PJJ PEP ini disusun untuk mampu menjawab kebutuhan perkuliahan yang fleksibel dan berkualitas. Pembelajaran dirancang untuk perkuliahan jarak jauh melalui *Learning Management Systems* (LMS). Melalui mode pembelajaran jarak jauh diharapkan mahasiswa dapat bekerja sambil kuliah, atau kuliah tanpa meninggalkan pekerjaan. Kondisi ini akan menghemat biaya yang dikeluarkan mahasiswa karena mahasiswa yang berasal dari wilayah luar Yogyakarta tidak perlu mengeluarkan biaya akomodasi untuk pindah di sekitar kampus.

3. Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam prosesnya, Pendidikan memunculkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan baik fisik maupun sosial. Melalui Pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial. Kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi mahasiswa serta menanamkan wawasan dan kompetensi baru untuk memasuki masa depan.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik (psikologi perkembangan) serta bagaimana peserta didik belajar (psikologi belajar). Berdasarkan Melalui kajian ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mahasiswa baik penyesuaian dari segi kemampuan yang harus dicapai, material atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, dan penyesuaian dari segi evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa pasca sarjana adalah orang dewasa. Mereka memiliki karakteristik belajar yang khas dan berbeda dengan anak- anak. Oleh karenanya, pemahaman terhadap karakteristik belajar orang dewasa diperlukan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Pembelajaran orang dewasa (Andragogi) dilakukan dengan menstimulasi mahasiswa agar mampu melakukan proses pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan yang mereka butuh kan dalam kehidupan.

4. Landasan Historis

Landasan historis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan jamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa- bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

5. Landasan Yuridis

Kurikulum Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut.

a. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
c. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
h. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta
i. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
j. Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Nomor 02 Tahun 2024 tentang Panduan Pembukaan Prodi Baru PJJ PTNBH

C. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Prodi S3 PJJ PEP mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan berikut ini.

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a) Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b) Misi

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkanlah misi sebagai berikut.

1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c) Tujuan

UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

a. menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
b. menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
c. terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
d. menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
e. menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d) Strategi

1) Kualitas

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari pilar ini meliputi:

a) Peningkatan Kurikulum

Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.

b) Pengembangan Dosen

Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.

c) Fasilitas Penunjang
Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.

d) Penelitian dan Pengembangan
Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

2) Relevansi
Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

a) Keterkaitan dengan Industri
Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.

b) Program Pengabdian Masyarakat
Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.

c) Pendidikan Berkelanjutan
Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.

3) Daya Saing
Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.

a) Akreditasi dan Ranking.
Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.

b) Kerja sama Internasional
Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.

c) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa
Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.

4) Akses Beradilan
Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa. Ini melibatkan:

a) Beasiswa dan Bantuan Keuangan
Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.

b) Penerimaan yang Adil
Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.

c) Dukungan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus
Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

5) Efisiensi
Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal. Ini termasuk:

a) Manajemen Keuangan yang Bertanggung Jawab
Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.

b) Optimalisasi Proses

Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.

c) Pengawasan dan Evaluasi
Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Pascasarjana

a) Visi
Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.

b) Misi
Sesuai dengan rumusan visi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung di dalamnya, misi Pascasarjana UNY mencakup berbagai hal berikut:

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.
5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c) Tujuan
Semua misi tersebut mengarah pada sejumlah tujuan, yaitu:

1) Menghasilkan lulusan magister dan doktor yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia.
2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademisi, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional.
5) Menghasilkan tata kelola program magister dan doktor yang transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d) Strategi

1) Menghasilkan Lulusan Magister dan Doktor yang Unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis pertama adalah:
   - Pengembangan Kurikulum

Merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Libatkan praktisi dari berbagai bidang untuk memberikan masukan tentang kompetensi yang dibutuhkan.

- Program Pembinaan Mahasiswa
  Mengimplementasikan program pembinaan akademik dan non-akademik bagi mahasiswa, termasuk mentoring oleh dosen, pelatihan soft skills, serta kegiatan ekstrakurikuler.
- Kolaborasi Internasional
  Menjalin kerjasama dengan universitas atau lembaga pendidikan luar negeri untuk pertukaran mahasiswa dan dosen, serta program dual degree.

2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kedua adalah:
   - Fasilitasi Riset Interdisipliner
     Menciptakan lingkungan penelitian yang mendukung kolaborasi antar disiplin ilmu dengan menyediakan fasilitas riset bersama.
   - Pendanaan Riset
     Menyediakan dana hibah internal bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian inovatif serta pengembangan teknologi baru.
   - Penyebarluasan Hasil Penelitian
     Mengadakan seminar atau konferensi ilmiah secara berkala untuk mempresentasikan hasil penelitian kepada masyarakat luas serta stakeholder terkait.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis ketiga adalah:
   - Program Pemberdayaan Masyarakat
     Mengembangkan program-program pengabdian masyarakat berbasis pada hasil riset atau keahlian fakultas, seperti pelatihan keterampilan atau penyuluhan kesehatan.
   - Kemitraan dengan Komunitas Lokal
     Membangun kemitraan dengan organisasi non-pemerintah (NGO) atau pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat agar lebih efektif dan berkelanjutan.
   - Evaluasi Dampak Program
     Melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan pengabdian masyarakat guna mengukur dampaknya terhadap komunitas serta memperbaiki program di masa mendatang.
4) Menghasilkan Jejaring yang Melibatkan Masyarakat, Akademisi, Industri, dan Media di Tingkat Nasional maupun Internasional; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis keempat adalah dengan strategi pengembangan jaringan:
   - Kemitraan Strategis

Membangun kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah (LSM), industri, serta media untuk menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan. Kemitraan ini dapat mencakup program pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, atau proyek pengabdian masyarakat.

- Forum Diskusi dan Seminar
  Menyelenggarakan forum diskusi atau seminar secara berkala yang melibatkan akademisi, praktisi industri, serta perwakilan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya akan memperkuat jejaring tetapi juga meningkatkan visibilitas sekolah pasca sarjana di kalangan pemangku kepentingan.
- Platform Digital
  Memanfaatkan teknologi informasi untuk membangun platform digital yang memfasilitasi interaksi antara mahasiswa, alumni, akademisi, dan mitra industri. Platform ini dapat digunakan untuk berbagi informasi tentang peluang kerja sama penelitian atau kegiatan pengabdian masyarakat.
- Partisipasi dalam Konferensi Internasional
  Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional guna memperluas jaringan profesional mereka serta mempromosikan hasil penelitian dari sekolah pasca sarjana kepada audiens global.

5) Menghasilkan Tata Kelola Program Magister dan Doktor yang Transparan dan Akuntabel dalam Pelaksanaan Otonomi Perguruan Tinggi; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kelima adalah dengan strategi peningkatan tata kelola:

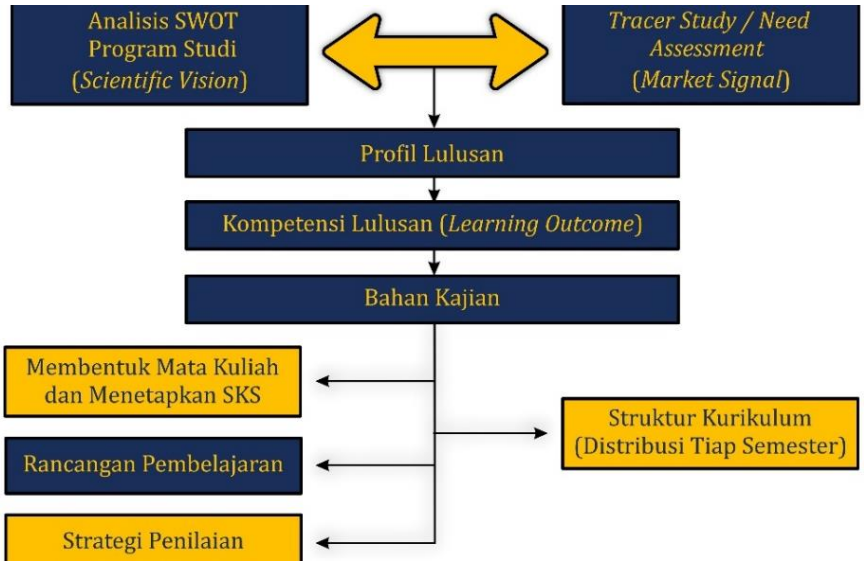
- Penyusunan Kebijakan Internal
  Mengembangkan kebijakan internal mengenai tata kelola program magister dan doktor yang jelas serta transparan. Kebijakan ini harus mencakup aspek-aspek seperti proses penerimaan mahasiswa baru, evaluasi kinerja dosen dan mahasiswa, serta mekanisme akuntabilitas keuangan.
- Sistem Pelaporan Keuangan
  Implementasi sistem pelaporan keuangan yang transparan agar semua pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai penggunaan dana secara efektif. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan di antara stakeholder terkait pengelolaan sumber daya perguruan tinggi.
- Audit Internal Reguler
  Melakukan audit internal secara berkala terhadap program-program magister dan doktor guna memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta memenuhi standar kualitas pendidikan tinggi.
- Umpan Balik dari Stakeholder
  Menciptakan mekanisme umpan balik dari mahasiswa alumni maupun mitra industri terkait kualitas program studi. Umpan balik tersebut dapat digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola program akademik.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai- nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*).

Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan profil lulusan. Selanjutnya berdasarkan profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan Profil Lulusan

   Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

   Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajara pada akhir program pendidikan tinggi. Penetapan capaian pembelajaran dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023)

3. Penentuan Bahan Kajian

   Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu

berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL.

4. Pembentukan Mata kuliah dan Penetapan Besar SKS

   Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

   Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

5. Penyusunan Struktur Kurikulum

   Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematik untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertical. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Perencanaan Proses Pembelajaran

   Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Pelaksanaan Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.

   Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: (a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; (b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; (c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan (d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat

7. Perencanaan Penilaian Pembelajaran

   Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki

proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk: (a) memantau perkembangan belajar mahasiswa; (b) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

KURIKULUM PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN JARAK JAUH PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

A. RASIONAL

Program Studi S3 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PJJ PEP) Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta merupakan program yang dikembangkan untuk menjawab tantangan global dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan. Kemajuan teknologi, tuntutan akan akses pendidikan yang lebih fleksibel, serta kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang kompeten di bidang penelitian dan evaluasi pendidikan menjadi dasar utama pendirian dan pengembangan program ini. Penyelenggaraan program secara jarak jauh memungkinkan pemerataan akses pendidikan berkualitas, terutama bagi kalangan profesional yang tidak dapat mengikuti perkuliahan secara tatap muka penuh waktu.

Pengembangan kurikulum program ini dilakukan berdasarkan dinamika perubahan sosial, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta pembaruan regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Kurikulum disusun dengan mengacu pada pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* yang menekankan pencapaian kompetensi lulusan secara menyeluruh, dan dirancang agar selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9. Landasan regulatif yang menjadi acuan utama dalam penyusunan kurikulum ini mencakup Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Peraturan LAMDIK Nomor 02 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan Program Studi PJJ di PTNBH.

Kurikulum ini bertujuan menghasilkan lulusan doktor yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan inovatif, kritis, serta reflektif dalam menerapkan dan mengembangkan metode penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan berbasis digital. Kurikulum ini dirancang secara adaptif dan fleksibel agar sesuai dengan karakteristik pembelajar dewasa yang menjalani studi di luar kampus induk. Pendekatan pembelajaran memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) BeSmart UNY, didukung oleh kombinasi pertemuan sinkron, asinkron, dan tatap muka terbatas.

Dengan demikian, pengembangan kurikulum Prodi S3 PJJ PEP ini merupakan wujud komitmen SPs UNY dalam menyelenggarakan pendidikan doktoral yang responsif terhadap tantangan zaman, unggul secara akademik, serta berdaya saing global. Kurikulum ini diharapkan mampu melahirkan lulusan yang mampu memimpin pengembangan keilmuan, memberikan kontribusi pada kebijakan pendidikan, serta menjadi pionir dalam evaluasi dan asesmen pendidikan di era transformasi digital.

B. EVALUASI DAN *TRACER STUDY*

Pengembangan kurikulum S3 PJJ PEP tahun 2025 didasarkan dari hasil evaluasi dan rekomendasi berdasarkan hasil telaah dari berbagai pemangku kepentingan, yaitu dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra/pengguna alumni. Evaluasi juga didasarkan pada perubahan regulasi, perubahan visi dan misi lembaga dan visi keilmuan prodi, asosiasi program studi sejenis, masyakat, perkembangan IPTEKS, dan lainnya. Adapun hasil evaluasi kurikulum, telaah kurikulum oleh para pemangku kepentingan dan *tracer study* dijelaskan berikut ini.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Berikut adalah ringkasan hasil evaluasi kurikulum Prodi S3 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PJJ PEP)

Tabel 2. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Perlu kemampuan mengembangkan produk AI dalam penelitian dan evaluasi pendidikan		V				V	
2. Transformasi digital bisa diwadahi dalam mata kuliah	V					V	
3. Perlu penguatan kemampuan lulusan terkait data sains pendidikan	V					V	
4. Menambahkan kompetensi Data Science for Educational Evaluation, Learning Analytics, dan Evidence-Based Policy Analysis	V					V	
5. Perlu memastikan profil lulusan mampu sebagai perencana program pendidikan		V					V
Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
1. Penciri PEP "digital", perlu dioptimalkan agar lulusan PEP ciri digitalnya lebih kental.	V					V	
2. Mahasiswa perlu mahir untuk menggunakan dan mengembangkan AI. Masukkan AI kedalam 1 mata kuliah khusus atau kajian khusus		V				V	
3. Lebih baik ada 1 mata kuliah dapat memberikan banyak menu, sehingga mahasiswa punya banyak pilihan		V					V
4. Perlu dimasukkan *large scale assessment*		V					V
5. Mata kuliah karya ilmiah dan kepenulisan dimasukkan dalam mata kuliah pilihan		V					V
6. Perlu penguatan keterampilan pengembangan instrumen, evaluasi kebijakan, AI dashboard		V				V	
7. Perlu penguatan pengetahuan tentang teori evaluasi digital, metodologi campuran, statistik lanjutan		V				V	
8. Perlu penguatan kemampuan visualisai data untuk kebutuhan profesional	V					V	
9. Saran Penambahan Mata Kuliah Pilihan: Pembelajaran Mesin (Machine Learning), Learning Analytics dan Dashboard Evaluatif , Etika Data dan Keamanan Informasi, Design Thinking dalam Inovasi Sistem Evaluasi Pendidikan		V					V
Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Perlu lebih banyak mata kuliah praktik		V					V
2. Peningkatan variasi model pembelajaran pada perkuliahan		V				V	
3. Jika mata kuliah sudah diambil di S2 tidak perlu di S3.		V				V	
4. Perlu penguatan terkait penilaian Pendidikan dari 3 aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, tidak hanya penilaian kelas		V				V	
5. Jumlah mata kuliah terkesan terlalu banyak, yang serumpun bisa digabung		V					V
6. Perlu eksplisit menekankan aspek inter- multidisipliner dan transdisipliner	V					V	
7. Mata kuliah untuk big data dan analisis perlu dikuatkan	V					V	
8. Perlu penguatan untuk menunjukkan kepemimpinan ilmiah yang beretika dalam ekosistem digital dan kolaborasi riset global.	V					V	
9. Cantumkan keterampilan penggunaan software canggih (R, Python, AI).		V				V	
Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Perlu adanya pengembangan produk nyata hasil perkuliahan		V				V	
2. Tekankan kemampuan lulusan pada kemandirian dalam menegakkan disiplin keilmuan	V					V	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
3. Tekankan kemampuan lulusan pada mengatasi masalah nyata di dunia kerja	V					V	
4. Dorong pengembangan dan penggunaan AI dalam evaluasi	V					V	
Masukan dari Advisory Board dan sejenisnya)							
1. Perhatikan kontinuitas profil lulusan S2 dan S3		V				V	
2. Tambahkan peran sebagai desainer instrumen penilaian dan/atau pengembang sistem pengujian serta perencana pendidikan berbasis data		V				V	
3. Nama MK perlu diselaraskan dengan MK internasional agar lebih dikenal secara global.		V				V	
4. Tambahkan profil lulusan sebagai: (1) Data Analyst dalam Evaluasi Pendidikan, (2) Konsultan Kebijakan Berbasis Data (Evidence-Based Policy Consultant), (3) Learning Analytics Specialist.		V				V	
5. Kurangi jumlah mata kuliah kecil (terutama yang terkait disertasi) dan buat mata kuliah besar yang mencakup lebih luas & up-to-date dengan keilmuan	V					V	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Perubahan Kurikulum Program Studi

Perancangan kurikulum Prodi S3 PJJ PEP tahun 2025 merupakan langkah strategis dalam merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kebutuhan masyarakat terhadap akses pendidikan tinggi yang fleksibel dan berkualitas, serta regulasi terbaru dari pemerintah. Kurikulum ini disusun sebagai kurikulum awal bagi program studi yang akan menjadi bagian dari penguatan kapasitas kelembagaan akademik SPs UNY dalam mendukung transformasi digital pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan.

Dengan ditetapkannya pembukaan Prodi S3 PJJ PEP pada tahun 2025, penyusunan kurikulum ini tidak didasarkan pada revisi kurikulum sebelumnya, melainkan dibangun dari hasil kajian mendalam terhadap kebutuhan akademik dan profesional di bidang penelitian dan evaluasi pendidikan. Selain itu, kurikulum juga memperhatikan tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, di mana kompetensi digital, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan inovatif menjadi tuntutan utama lulusan program doktor di era ini.

Kurikulum ini dirancang selaras dengan berbagai regulasi dan standar terbaru, termasuk Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Peraturan LAMDIK Nomor 02 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan program studi pendidikan jarak jauh di perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTNBH). Kurikulum disusun berdasarkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan KKNI level 9, dengan struktur pembelajaran yang mendukung fleksibilitas, pembelajaran mandiri, serta pengembangan riset yang relevan dan berdaya guna.

Adapun dimensi dan komponen kurikulum yang dikembangkan secara menyeluruh untuk mendukung CPL, dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 3. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Komponen Perubahan	Kurikulum 2024 (Awal Prodi Baru)	Kurikulum 2025
1. Profil lulusan	Belum ada profil praktisi asesmen digital	Dosen, peneliti, konsultan, evaluator, praktisi asesmen digital.

Komponen Perubahan	Kurikulum 2024 (Awal Prodi Baru)	Kurikulum 2025
2. Visi dan misi prodi	Visi dan misi belum menekankan pada transformasi pendidikan digital	Mengusung visi sebagai program studi rujukan kelas dunia dalam pengembangan metodologi penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan pada transformasi pendidikan digital.
3. Capaian Pembelajaran Lulusan	Disajikan terpisah antara CPL sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus	disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)
4. Struktur kurikulum	Jumlah konsentrasi hanya ada 3, yaitu pengukuran dan pengujian, metodologi penelitian, dan metodologi evaluasi	Jumlah konsentrasi ada 4, dengan penambahan Sains Data dan Analitik Pendidikan
5. Strategi Pembelajaran	Didasarkan pada mode PJJ berbasis LMS, interaktif, berbasis proyek, dan andragogis.	Didasarkan pada mode PJJ berbasis LMS, interaktif, berbasis proyek, dan andragogis.
6. Sistem Penjaminan Mutu	Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020	Disesuaikan dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, selaras dengan SPMI dan SPME berbasis digital.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi S3 PJJ PEP

Menjadi program studi pendidikan jarak jauh rujukan kelas dunia dalam pengembangan metodologi penelitian, *asesmen*, dan evaluasi pendidikan pada transformasi pendidikan digital untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan dan berdaya saing global.

2. Misi Program Studi S3 PJJ PEP

a. Menyelenggarakan program studi Doktor (S3) PJJ dalam bidang penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan berbasis digital;
b. Menyelenggarakan pelatihan dalam bidang penelitian, *asesmen*, dan evaluasi pendidikan berbasis digital;
c. Melakukan penelitian, pengkajian, dan penerapan metodologi *asesmen*, evaluasi, dan penelitian pendidikan berbasis digital;
d. Mengembangkan metodologi penelitian, *asesmen*, dan evaluasi pendidikan berbasis digital untuk keperluan khusus.

3. Tujuan Program Studi S3 PJJ PEP

a. Tujuan
   1) Menghasilkan doktor bidang penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan yang profesional dan bernurani serta memiliki sikap terbuka, kritis, dan tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
   2) Menghasilkan doktor bidang penelitian dan evaluasi pendidikan yang mampu menerapkan berbagai metode penelitian, *asesmen*, dan evaluasi pendidikan berbasis digital;

3) Menghasilkan doktor bidang penelitian dan evaluasi pendidikan yang mampu mengembangkan metode penelitian, *asesmen*, dan evaluasi pendidikan berbasis digital;
4) Menghasilkan produk-produk kajian berkualitas dan bermanfaat yang dilaksanakan secara terpadu dengan penyelenggaraan program doktoral.

b. Kesesuaian Tujuan dengan Visi Prodi, Fakultas, dan Universitas
Kesesuaian antara tujuan prodi dengan visi prodi, visi fakultas, dan visi universitas didata sebagai berikut.

Tabel 4. Matriks Kesesuaian Tujuan Prodi (TP) dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TP	Visi UNY			Visi SPs UNY			Visi Keilmuan Prodi			
	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Pengembangan metodologi penelitian	Pengembangan asesmen	Pengembangan evaluasi	Transformasi pendidikan digital
TP 1	V			v			v	v	v	v
TP 2		v	v		v	v	v	v	v	v
TP 3		v					v	v	v	v
TP 4		v					v	v	v	v

c. Kesesuaian Tujuan Program Studi dengan KKNI

Tujuan program studi disusun untuk mencerminkan kompetensi lulusan yang selaras dengan tuntutan KKNI level 9, baik dalam aspek pengembangan keilmuan melalui riset, integrasi pendekatan interdisipliner dalam penyelesaian masalah, penerapan teknologi dalam asesmen dan evaluasi pendidikan, maupun kemampuan berkontribusi melalui karya ilmiah yang dipublikasikan. Adapun keterkaitan antara Tujuan Program Studi dengan deskriptor KKNI level 9 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Program Studi dengan Deskriptor KKNI

Deskriptor KKNI Level 9	Tujuan Program (TP) Studi			
	TP1	TP2	TP3	TP4
Mengembangkan pengetahuan baru melalui riset yang inovatif dan original	✓		✓	✓
Menyelesaikan permasalahan pendidikan dengan pendekatan inter/multidisipliner dan saintifik	✓	✓	✓	✓
Menunjukkan kepemimpinan akademik dan etika profesi dalam bidang keilmuan	✓			
Mampu melakukan publikasi ilmiah di jurnal nasional/internasional bereputasi		✓	✓	✓
Berkontribusi dalam pengembangan keilmuan, kebijakan, atau masyarakat berbasis penelitian	✓	✓	✓	✓

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan Program Studi S3 PJJ PEP UNY mencakup berbagai profesi yang relevan dengan pendidikan, penelitian, dan evaluasi. Berikut deskripsi rinci profil lulusan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9.

Tabel 6. Profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Dosen/pendidik	Lulusan sebagai dosen atau pendidik memiliki profesionalisme yang tinggi, berlandaskan etika, dan dilengkapi dengan sikap terbuka, kritis, serta responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang pendidikan. Mereka mampu membimbing mahasiswa, merancang, serta mengimplementasikan model pembelajaran

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
	dan penilaian secara komprehensif. Kompetensi ini juga mencakup kemampuan memanfaatkan teknologi informasi (IT) dalam pembelajaran, sehingga lulusan dapat mengajar secara inovatif dan efektif di era digital.
Peneliti	Lulusan sebagai peneliti menguasai konsep-konsep penelitian secara mendalam dan memiliki kemampuan untuk menerapkan serta mengembangkan berbagai metode penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan. Mereka diharapkan menghasilkan karya-karya penelitian yang berkualitas dan berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hasil penelitian mereka juga harus bermanfaat untuk masyarakat, dilakukan secara sistematis, dan berbasis bukti.
Tenaga Ahli	Lulusan sebagai tenaga ahli, seperti konsultan atau evaluator pendidikan, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan hasil-hasil penelitian sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keahliannya. Mereka mampu menerapkan keahlian dalam penelitian, evaluasi, dan analisis untuk menyelesaikan berbagai masalah yang muncul di dunia pendidikan dan non-pendidikan. Selain kemampuan teknis (*technical know-how*), lulusan juga dibekali kemampuan manajerial (*managerial know-how*), sehingga mereka dapat berkontribusi secara profesional di berbagai bidang, baik dalam lingkup akademik maupun praktis.
Konsultan penelitian dan analisis data	Sebagai konsultan, lulusan memiliki keterampilan dalam analisis data dan evaluasi, yang penting untuk mendukung lembaga pendidikan, pemerintahan, atau organisasi dalam pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Mereka juga mampu memberikan rekomendasi yang tepat berdasarkan hasil penelitian dan analisis.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi

Kesesuaian profil lulusan dengan tujuan program studi Prodi S3 PJJ PEP UNY dapat disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi S3 PJJ PEP Sekolah Pascasarjana UNY

Profil Lulusan	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4
Dosen/pendidik	√	√	√	√
Peneliti		√	√	√
Tenaga Ahli	√	√	√	√
Konsultan penelitian dan analisis data		√	√	√

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Perumusan Capaian Pembelajaran

Deskripsikan perumusan CPL secara representatif berdasarkan berbagai referensi seperti rumusan kompetensi dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Tahun 2022, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Visi-Misi SPs dan UNY, visi keilmuan prodi, standar akreditasi nasional dan internasional, perkembangan IPTEKS, dan referensi lainnya. CPL mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut adalah CPL Program Studi S3 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PJJ PEP) Sekolah Pascasarjana UNY.

Tabel 8. CPL Program Studi S3 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan PJJ (S3 PJJ PEP) Sekolah Pascasarjana UNY.

No.	Rumusan CPL
CPL-1	Mampu mengaplikasikan konsep filsafat pendidikan yang berakar pada kultur Indonesia untuk menghasilkan karya ilmiah yang kreatif, original, dan teruji, dengan pendekatan yang logis, kritis, dan sistematis sesuai kaidah ilmiah.
CPL-2	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan sistem atau model asesmen yang sesuai dengan permasalahan aktual dan perkembangan teknologi, serta mengkomunikasikan hasilnya secara bertanggung jawab berdasarkan etika akademik.
CPL-3	Menguasai filosofi penelitian pendidikan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan model penelitian yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), serta menyusun argumen dan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etis dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.
CPL-4	Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan secara bertanggung jawab.
CPL-5	Menguasai konsep statistika dan mampu menerapkannya melalui penggunaan software analisis yang relevan untuk mendukung penelitian dan evaluasi pendidikan guna mendorong solusi ilmiah sesuai norma akademik.
CPL-6	Mampu merancang, mengembangkan, dan menganalisis instrumen tes maupun non-tes dengan memanfaatkan teknologi atau software terkini secara mandiri dan inovatif di bidang pendidikan

2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan

Kesesuaian CPL dengan Tujuan Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pendidikan Jarak Jauh dapat disajikan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Kesesuaian antara CPL dan Tujuan Prodi S3 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PJJ PEP) Sekolah Pascasarjana UNY.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4
CPL1: Mampu mengaplikasikan konsep filsafat pendidikan yang berakar pada kultur Indonesia untuk menghasilkan karya ilmiah yang kreatif, original, dan teruji, dengan pendekatan yang logis, kritis, dan sistematis sesuai kaidah ilmiah.	V			V
CPL2: Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan sistem atau model asesmen yang sesuai dengan permasalahan aktual dan perkembangan teknologi, serta mengkomunikasikan hasilnya secara bertanggung jawab berdasarkan etika akademik.	V		V	
CPL3: Menguasai filosofi penelitian pendidikan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan model penelitian yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), serta menyusun argumen dan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etis dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.	V			V
CPL4: Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan secara bertanggung jawab.	V			V
CPL5: Menguasai konsep statistika dan mampu menerapkannya melalui penggunaan software analisis		V	V	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4
yang relevan untuk mendukung penelitian dan evaluasi pendidikan guna mendorong solusi ilmiah sesuai norma akademik.				
CPL6: Mampu merancang, mengembangkan, dan menganalisis instrumen tes maupun non-tes dengan memanfaatkan teknologi atau software terkini secara mandiri dan inovatif di bidang pendidikan		V	V	V

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Kesesuaian CPL dengan profil lulusan Program Studi S3 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UNY disajikan dalam Tabel 10.

Tabel 10. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL					
	1	2	3	4	5	6
Dosen/pendidik	√	√	√	√	√	√
Peneliti	√	√	√	√	√	√
Tenaga ahli		√	√	√	√	√
Konsultan penelitian dan analisis data		√	√		√	√

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SNPT.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Untuk mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S3 PJJ PEP, diperlukan penguasaan terhadap beberapa bidang kajian utama sebagaimana pada Tabel 11.

Tabel 11. Bidang Kajian

Kode	Bahan Kajian
A	**Ilmu pendidikan**, yang mencakup dasar-dasar filsafat pendidikan, kebijakan pendidikan, serta teori dan praktik dalam manajemen pendidikan.
B	**Penelitian dan evaluasi pendidikan**, meliputi metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran; evaluasi program dan kebijakan pendidikan; serta pengembangan instrumen dan analisis data secara mendalam.
C	**Statistika dan analisis data**, yang mendukung proses penelitian dan evaluasi, termasuk statistika lanjutan, pemodelan data, dan penggunaan perangkat lunak analisis.
D	**Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan**, sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data, pengolahan, serta diseminasi hasil penelitian dan evaluasi.
E	**Pengembangan pembelajaran dan kurikulum**, meliputi inovasi pembelajaran, desain kurikulum berbasis riset, serta asesmen pembelajaran.
F	**Kepribadian, etika ilmiah, dan kepemimpinan akademik**, yang mencakup integritas akademik, komunikasi ilmiah, kesadaran budaya dan global, serta kemampuan berwirausaha dalam bidang pendidikan.

Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL dengan bahan kajian untuk menjamin keterkaitannya (lihat tabel 11).

Tabel 12. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
1	Mampu mengaplikasikan konsep filsafat pendidikan yang berakar pada kultur Indonesia untuk menghasilkan karya ilmiah yang kreatif, original, dan teruji, dengan pendekatan yang logis, kritis, dan sistematis sesuai kaidah ilmiah.	Filsafat Pendidikan					• Advanced Growth Mindset Pendidikan • Penulisan Artikel Jurnal • Proposal Disertasi • Tugas Akhir Doktor • Publikasi Jurnal terindeks Internasional
2	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan sistem atau model asesmen yang sesuai dengan permasalahan aktual dan perkembangan teknologi, serta mengkomunikasikan hasilnya secara bertanggung jawab berdasarkan etika akademik.	Filsafat Pendidikan	Teori Pengukuran dan Evaluasi		• Visualisasi Data Pendidikan • Teknik Analisis Data Kuantitatif	• Asesmen Berbasis Komputer • Teori Pengukuran dan Evaluasi • Penilaian Kelas • Teori Respons Butir Lanjut • Praktik Pengukuran dan Pengujian	Visualisasi Data Pendidikan

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
						• Teori Respon Butir	
3	Menguasai filosofi penelitian pendidikan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan model penelitian yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), serta menyusun argumen dan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etis dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.		• Metodologi Penelitian • Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan • Penelitian dan Pengembangan • Pengembangan Metodologi Penelitian • Praktik Pengembangan Metodologi Penelitian • Teknik Analisis Data Kualitatif	• Modeling dan Inferensi Data Pendidikan • Teknik Analisis Data Kuantitatif • Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kasus Tunggal	• Penelitian dan Pengembangan • Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan • Teknik Analisis Data Kuantitatif • Visualisasi Data Pendidikan • Kecerdasan Buatan untuk Penambangan Data Pendidikan		Visualisasi Data Pendidikan
4	Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan secara bertanggung jawab.	• Filsafat Pendidikan • Analisis dan Evaluasi Kebijakan	• Teori Pengukuran dan Evaluasi • Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan • Evaluasi Program Lanjut		Visualisasi Data Pendidikan		Visualisasi Data Pendidikan

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
			• Analisis dan Evaluasi Kebijakan • Evaluasi Program *)				
5	Menguasai konsep statistika dan mampu menerapkannya melalui penggunaan software analisis yang relevan untuk mendukung penelitian dan evaluasi pendidikan guna mendorong solusi ilmiah sesuai norma akademik.			• Machine Learning • Model Persamaan Struktural • Statistik Multivariat • Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan • Teknik Analisis Data Kuantitatif	• Machine Learning • Teknik Analisis Data Kuantitatif • Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan • Teknik Analisis Data Kuantitatif • Visualisasi Data Pendidikan		Visualisasi Data Pendidikan
6	Mampu merancang, mengembangkan, dan menganalisis instrumen tes maupun non-tes dengan memanfaatkan teknologi atau software terkini secara mandiri dan inovatif di bidang pendidikan		Metode Penskalaan	Metode Penskalaan	Teknik Analisis Data Kuantitatif	• Metode Penskalaan • Teori Respons Butir Lanjut • Praktik Pengukuran dan Pengujian • Teori Respon Butir	

Tabel 13. Matriks Hubungan CPL dan Mata Kuliah serta Penentuan Besar SKS

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL						Estimasi Waktu	Besar Sks
			1	2	3	4	5	6		
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PENDIDIKAN										
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	■	■		■			90 jam	2
2	SPS90301	Metodologi Penelitian			■	■			135 jam	3
3	SPS90202	*Advanced Growth* Mindset Pendidikan	■						90 jam	2
II. MATA KULIAH KEAHLIAN PRODI										
1	EDR90201	Asesmen Berbasis Komputer					■		90 jam	2
2	EDR90202	Teori Pengukuran dan Evaluasi		■		■			90 jam	2
3	EDR90203	Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan		■					90 jam	2
4	EDR90301	Teknik Analisis Data Kuantitatif			■		■		135 jam	3
5	EDR90204	*Machine Learning*					■		90 jam	2
6	EDR90205	Model Persamaan Struktural					■		90 jam	2
7	EDR90206	Statistik Multivariat							90 jam	2
III. MATA KULIAH PENDUKUNG TUGAS AKHIR DOKTOR										
A. WAJIB										
1	EDR91201	Tugas Akhir Doktor	■	■	■	■	■	■	540 jam	12
2	EDR90207	Publikasi Jurnal Terindeks Internasional	■	■	■	■	■	■	90 jam	2
3	EDR90208	Penulisan Artikel Jurnal	■	■	■	■	■	■	90 jam	2
4	EDR90209	Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor	■	■	■	■	■	■	90 jam	2
5	EDR90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	■	■	■	■	■	■	180 jam	4
6	EDR90210	Teknik Analisis Data Kualitatif					■		90 jam	2
B. PILIHAN KONSENTRASI										
Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian										
1	EDR90211	Metode Penskalaan						■	90 jam	2
2	EDR90212	Teori Respons Butir Lanjut		■				■	90 jam	2
3	EDR90213	Praktik Pengukuran dan Pengujian		■				■	90 jam	2
Konsentrasi Metodologi Evaluasi										
1	EDR90214	Evaluasi Program Lanjut				■			90 jam	2
2	EDR90215	Analisis dan Evaluasi Kebijakan	■			■			90 jam	2
3	EDR90216	Praktik Evaluasi				■			90 jam	2
Konsentrasi Metodologi Penelitian										

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL						Estimasi Waktu	Besar Sks
			1	2	3	4	5	6		
1	EDR90217	Penelitian dan Pengembangan			■				90 jam	2
2	EDR90218	Pengembangan Metodologi Penelitian			■				90 jam	2
3	EDR90219	Praktik Pengembangan Metodologi Penelitian			■				90 jam	2
Konsentrasi Sains Data dan Analitik Pendidikan										
1	EDR90220	Kecerdasan Buatan untuk Penambangan Data Pendidikan	■		■		■		90 jam	2
2	EDR90221	Visualisasi Data Pendidikan	■		■		■		90 jam	2
3	EDR90222	Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan	■		■		■		90 jam	2
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI										
1	EDR90223	Teori Respon Butir *)		■				■	90 jam	2
2	EDR90224	Evaluasi Program *)						■	90 jam	2

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

Kurikulum Prodi S3 PJJ PEP SPs UNY terdiri dari 4 bagian utama yaitu mata kuliah pondasi keilmuan pendidikan, Mata kuliah keahlian prodi, Matakuliah pendukung tugas akhir doktor dan Mata kuliah matrikulasi. Mata kuliah pondasi keilmuan pendidikan terdiri dari 3 mata kuliah yang diantaranya mata kuliah filsafat pendidikan (2sks), Metodologi Penelitian (3sks), dan *Advance growth mindset* pendidikan (2sks) dengan jumlah sks mata kuliah pondasi keilmuan sebanyak 7 sks.

Mata kuliah keahlian program studi tersusun dari 7 mata kuliah yang diantaranya mata kuliah; Asesmen berbasis komputer, teori pengukuran dan evaluasi, isu-isu bidang penelitian dan evaluasi pendidikan, teknik analisis data kuantitatif, machine learning, model persamaan struktural, statistik multivariat dengan jumlah sks sebanyak 15 sks.

Mata kuliah pendukung tugas akhir doktor terdiri dari dua bagian utama yakni a). Mata kuliah wajib, b).Pilihan konsentrasi.

a). Mata kuliah wajib pendukung tugas akhir disertasi terdiri dari 6 mata kuliah utama yaitu Tugas akhir doktor (12 sks), Publikasi jurnal terindeks internasional (2 sks), Penulisan Artikel Jurnal (2sks), Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor (2sks), Proposal Tugas Akhir Doktor (4sks), Teknik Analisis Data Kualitatif (2sks). Jumlah total mata kuliah wajib pendukung tugas akhir doktor sebanyak 24 sks.

b). Mata kuliah pilihan konsentrasi, mata kuliah konsentrasi di Prodi S3 PJJ PEP terdiri dari 4 konsentrasi yang diantaranya adalah konsentrasi Pengukuran dan pengujian, Metodologi evaluasi, Metodologi penelitian, dan konsentrasi Sains data dan analitik pendidikan. Masing-masing konsentrasi terdiri dari 3 matakuliah penyusun dengan masing-masing mata kuliah memiliki bobot 2 sks dengan total 6 sks dengan sebaran 4 sks mata kuliah teori dan 2 sks mata kuliah praktek .

Selanjutnya ialah mata kuliah matrikulasi Prodi S3 PJJ PEP. Mata kuliah matrikulasi ini yang dikhususkan bagi mahasiswa yang tidak linier atau tidak berasal dari Prodi S2 PEP. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti matrikulasi dengan mengikuti mata kuliah yang terdiri dari mata kuliah Teori respon butir, dan Evaluasi program. Mata kuliah tersebut dengan bobot masing masing 2 sks dengan total sebanyak 4 sks.

1. Struktur Kurikulum untuk Program Doktor

Kurikulum Prodi S3 PJJ PEP dirancang dengan beban belajar sejumlah 52 sks untuk mahasiswa yang pendidikan sebelumnya linier dan 56 sks untuk mahasiswa yang tidak linier dengan masa tempuh kurikulum delapan semester. Dengan demikian, mahasiswa dapat lulus setelah menempuh seluruh komponen pembelajaran dengan total beban 56 sks untuk mahasiswa tidak linier dan 52 sks untuk mahasiswa linier, yang terdiri atas kelompok mata kuliah fondasi keilmuan, mata kuliah keahlian program studi, mata kuliah penelitian dan penulisan disertasi, serta mata kuliah pilihan konsentrasi dan pilihan bebas.

Struktur kurikulum ini dirancang untuk mendukung ketercapaian CPL, serta disesuaikan dengan karakteristik pembelajar dewasa dalam sistem pendidikan jarak jauh. Mata kuliah disusun secara bertahap dan sistematis, dimulai dari pemahaman filsafat dan metodologi keilmuan, hingga penguasaan keterampilan penelitian dan publikasi ilmiah. Fleksibilitas dalam pemilihan mata kuliah konsentrasi dan pilihan bebas memungkinkan mahasiswa untuk memperkuat kompetensi sesuai minat dan bidang keahlian. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran SKS disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14. Struktur Kurikulum Prodi S3 PJJ PEP

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS			Semester					Jumlah
			J	T	P	1	2	3	4	5	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PENDIDIKAN											
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	2	0	**2**					**7**
2	SPS90301	Metodologi Penelitian	3	3	0	**3**					
3	SPS90202	*Advanced Growth Mindset* Pendidikan	2	2	0	**2**					
II. MATA KULIAH KEAHLIAN											
1	EDR90201	Asesmen Berbasis Komputer	2	1	1	**2**					**15**
2	EDR90202	Teori Pengukuran dan Evaluasi	2	2	0	**2**					
3	EDR90203	Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	2	2	0	**2**					
4	EDR90301	Teknik Analisis Data Kuantitatif	3	2	1		**3**				
5	EDR90204	Machine Learning	2	1	1		**2**				
6	EDR90205	Model Persamaan Struktural	2	1	1		**2**				
7	EDR90206	Statistik Multivariat	2	1	1	**2**					
III. MATA KULIAH PENDUKUNG TUGAS AKHIR DOKTOR											
A. WAJIB											
1	EDR91201	Tugas Akhir Doktor	12	0	12					**12**	**24**

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS			Semester					Jumlah
			J	T	P	1	2	3	4	5	
2	EDR90207	Publikasi Jurnal Terindeks Internasional	2	1	1				**2**		
3	EDR90208	Penulisan Artikel Jurnal	2	1	1		**2**				
4	EDR90209	Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor	2	2	0		**2**				
5	EDR90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	4	4	0			**4**			
6	EDR90210	Teknik Analisis Data Kualitatif	2	1	1	**2**					
B. PILIHAN KONSENTRASI											
Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian											
1	EDR90211	Metode Penskalaan	2	2	0		**2**				**6**
2	EDR90212	Teori Respons Butir Lanjut	2	2	0		**2**				
3	EDR90213	Praktik Pengukuran dan Pengujian	2	0	2			**2**			
Konsentrasi Metodologi Evaluasi											
1	EDR90214	Evaluasi Program Lanjut	2	2	0		**2**				**6**
2	EDR90215	Analisis dan Evaluasi Kebijakan	2	2	0		**2**				
3	EDR90216	Praktik Evaluasi	2	0	2			**2**			
Konsentrasi Metodologi Penelitian											
1	EDR90217	Penelitian dan Pengembangan	2	2	0		**2**				**6**
2	EDR90218	Pengembangan Metodologi Penelitian	2	2	0		**2**				
3	EDR90219	Praktik Pengembangan Metodologi Penelitian	2	0	2			**2**			
Konsentrasi Sains Data dan Analitik Pendidikan											
1	EDR90220	Kecerdasan Buatan untuk Penambangan Data Pendidikan	2	2	0		**2**				**6**
2	EDR90221	Visualisasi Data Pendidikan	2	2	0		**2**				
3	EDR90222	Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan	2	0	2			**2**			
JUMLAH SKS WAJIB DIAMBIL			**52**	**30**	**22**	**17**	**15**	**6**	**2**	**12**	**52**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS			Semester						Jumlah
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
I. MATA KULIAH MATRIKULASI												
1	EDR90223	Teori Respon Butir *)	2	1	1		2					**4**
2	EDR90224	Evaluasi Program *)	2	2	0	**2**						

*) Mata kuliah matrikulasi untuk mahasiswa yang bukan berasal dari S2 Penelitian dan Evaluasi Penadidikan

2. Distribusi Mata Kuliah Persemester

Semester 1

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	0	0	2
2	SPS90301	Metodologi Penelitian	3	0	0	3
3	SPS90202	*Advanced Growth Mindset* Pendidikan	2	0	0	2
4	EDR90201	Asesmen Berbasis Komputer	1	1	0	2
5	EDR90202	Teori Pengukuran dan Evaluasi	2	0	0	2
6	EDR90203	Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	2	0	0	2
7	EDR90206	Statistik Multivariat	1	1	0	2
8	EDR90210	Teknik Analisis Data Kualitatif	1	1	0	2
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**14**	**3**	**0**	**17**

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDR90227	Evaluasi Program *)	2	0	0	2

Keterangan: *) Mata kuliah matrikulasi

Semester 2

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDR90301	Teknik Analisis Data Kuantitatif	2	1	0	3
2	EDR90204	*Machine Learning*	1	1	0	2
3	EDR90205	Model Persamaan Struktural	1	1	0	2
4	EDR90208	Penulisan Artikel Jurnal	1	1	0	2
5	EDR90209	Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor	2	0	0	2
Mata kuliah konsentrasi						
Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian						
6	EDR9021	Metode Penskalaan	2	0	0	2
7	EDR90215	Teori Respons Butir Lanjut	2	0	0	2
Konsentrasi Metodologi Evaluasi						
8	EDR90217	Evaluasi Program Lanjut	2	0	0	2
9	EDR90218	Analisis dan Evaluasi Kebijakan	2	0	0	2
Konsentrasi Metodologi Penelitian						
10	EDR90220	Penelitian dan Pengembangan	2	0	0	2
11	EDR90221	Pengembangan Metodologi Penelitian	2	0	0	2
Konsentrasi Sains Data dan Analitik Pendidikan						
12	EDR90223	Kecerdasan Buatan untuk Penambangan Data Pendidikan	2	0	0	2
13	EDR90224	Visualisasi Data Pendidikan	2	0	0	2
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**11**	**4**	**0**	**15**

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDR90226	Teori Respon Butir *)	1	1	0	2

Keterangan: *) Mata kuliah matrikulasi

Semester 3

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDR90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	4	0	0	4
Konsentrasi pengukuran dan Pengujian						
2	EDR90213	Praktik Pengukuran dan Pengujian	0	2	0	2
Konsentrasi metodologi evaluasi						
3	EDR9026	Praktik Evaluasi	0	2	0	2
Konsentrasi metodologi penelitian						
4	EDR90219	Praktik Pengembangan Metodologi Penelitian	0	2	0	2
Konsentrasi sains data pendidikan						
5	EDR90222	Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan	0	2	0	2
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**4**	**2**	**0**	**6**

Semester 4

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDR90207	Publikasi Jurnal Terindeks Internasional	1	1	0	2
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**1**	**1**	**0**	**2**

Semester 5

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDR91201	Tugas Akhir Doktor	0	12	0	12
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**0**	**12**	**0**	**12**

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi S3 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PJJ PEP) Sekolah Pascasarjana UNY dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa: (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran di Program Studi S3 PJJ PEP telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Beberapa mata kuliah telah mengembangkan perkuliahan daring yang dapat digunakan secara penuh maupun *blended learning* dan dapat diakses melalui *Learning Management System* (BeSmart UNY) di laman http://besmart.uny.ac.id/v2/. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia. Penugasan dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi teknologi yang ada seperti media sosial dan Youtube. Dalam satu semester, pembelajaran dilaksanakan dengan kombinasi pembelajaran secara sinkron dan asinkron dengan BeSmart, dan satu kali tatap muka langsung untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung bagi mahasiswa di kampus induk. Skema pembelajaran dalam satu semester secara sinkron, asinkron, dan tatap muka langsung sebagai berikut:

Tabel 15. Skema Pembelajaran Program Studi S3 PJJ PEP

No.	Pertemuan	Jenis Pertemuan
1	Pertemuan 1	Sinkron Online (Besmart)
2	Pertemuan 2, 3, 4	Asinkron Online (Besmart)
3	Pertemuan 5	Sinkron Online (Besmart)
4	Pertemuan 6, 7	Asinkron Online (Besmart)
5	Pertemuan 8	UTS
6	Pertemuan 9	Asinkron Online (Besmart)
7	Pertemuan 10	Tatap Muka di Kampus Induk
8	Pertemuan 11, 12, 13, 14	Asinkron Online (Besmart)
9	Pertemuan 15	Sinkron Online (Besmart)
10	Pertemuan 16	UAS

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (SKS). Satu SKS kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) SKS. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran diatur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY Pasal 6.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan Program *Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk *e-learning* penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktik dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan *blended learning* atau model *e-learning* penuh. Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir/berpartisipasi mengikuti perkuliahan minimal 75% dari 16 kali pertemuan yang ditetapkan.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan

yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskill*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskill* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi S3 Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, *akuntabel,* dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek *softskill* dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggung jawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerja sama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau sub CPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktik, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan *essay*/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyasar pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing- masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Komponen dan bobot penilaian mata kuliah yang diselenggarakan di Prodi S3 PJJ PEP disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Komponen dan bobot penilaian

No.	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
Total		**100**	

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku sebagai berikut.

Tabel 17. Pelaporan penilaian

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada tabel berikut.

Tabel 18. Predikat kelulusan

No	Predikat	IP Kumulatif (IPK)	Maksimal Masa Studi*)
1	Dengan Pujian Tertinggi *(Summa Cum Laude)*	4,00	4,0 tahun
2	Dengan Pujian *(Cum Laude)*	3,76 – 4,00**)	4,5 tahun
3	Sangat Memuaskan *(Very Satisfactory)*	3,51 – 3,75	-
4	Memuaskan *(Satisfactory)*	3,00 – 3,50	-

*) tidak berlaku untuk Mahasiswa jalur RPL
**) nilai disertasi minimal A

Bobot kontribusi CPMK pada CPL

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
Filsafat Pendidikan	CPL-1	CPMK03	10							60	100
		CPMK04						20	30		
	CPL-2	CPMK02					20			40	
		CPMK05		10		10					
	CPL-4	CPMK02									
Metodologi Penelitian	CPL-3	CPMK01	10							40	100
		CPMK02						10			
	CPL-4	CPMK01						10		20	
	CPL-5	CPMK08					10			20	
		CPMK10						10			
Advanced Growth Mindset Pendidikan	CPL-1	CPMK01	10	5	5	10			30	65	100
		CPMK03					25	20		35	
Asesmen Berbasis Komputer	CPL-5	CPMK01				20		20		40	100
		CPMK03		10			20	30		60	
Teori Pengukuran dan Evaluasi	CPL-2	CPMK11		5	5					35	100
	CPL-4	CPMK01	10			15					
		CPMK02					15	20	30	65	
		CPMK08									
		CPMK09									
Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	CPL-2	CPMK02	10	5	5	10			30	60	100
		CPMK03					10	30		40	

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
Teknik Analisis Data Kuantitatif	CPL-3	CPMK01	10		10	15			25	50	100
	CPL-5	CPMK01					15	35		50	
Penulisan Artikel Jurnal	CPL-1	CPMK06								30	100
	CPL-2	CPMK07				20			10		
	CPL-3	CPMK01					30	40		70	
	CPL-4	CPMK05									
	CPL-5	CPMK05									
	CPL-6	CPMK04									
Proposal Tugas Akhir Doktor	CPL-1	CPMK04	5					25		30	100
	CPL-2	CPMK04					15			15	
	CPL-3	CPMK06		5					25	30	
	CPL-4	CPMK02			5					5	
	CPL-5	CPMK07						20		20	
	CPL-6	CPMK03									
Machine Learning	CPL-5	CPMK02	5		5	20	20			50	100
		CPMK04						50		50	
Model Persamaan Struktural	CPL-5	CPMK02	5							35	100
		CPMK04		5	10	15					
		CPMK05								65	
		CPMK06						20			
		CPMK08					15		30		
Statistika Multivariat	CPL-5	CPMK02	5		5	15		40		65	100

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
		CPMK03					25		10	35	
Tugas Akhir Doktor	CPL-1	CPMK01			50					50	100
	CPL-2	CPMK01									
	CPL-3	CPMK01						25		50	
	CPL-4	CPMK01									
	CPL-5	CPMK01							25		
	CPL-6	CPMK01			50						
Publikasi Jurnal terindeks Internasional	CPL-2	CPMK01								50	100
	CPL-3	CPMK01						25			
	CPL-4	CPMK01									
	CPL-5	CPMK01							25	50	
	CPL-6	CPMK01									
	CPL-1	CPMK01			50						
Penulisan Artikel Jurnal	CPL-1	CPMK01								50	100
	CPL-2	CPMK01						25			
	CPL-3	CPMK01									
	CPL-4	CPMK01							25		
	CPL-5	CPMK01								50	
	CPL-6	CPMK01			50						
Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor	CPL-1	CPMK04	10							55	100
	CPL-2	CPMK04									
	CPL-3	CPMK06				15			30		

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
	CPL-4	CPMK02								35	
	CPL-5	CPMK07					15	20			
	CPL-6	CPMK03									
Teknik Analisis Data Kualitatif	CPL-1 CPL-2 CPL-3	CPMK01			50					100	100
		CPMK01									
		CPMK01						25			
Metode Penskalaan	CPL-6	CPMK03	10		10	10	20			50	100
		CPMK04									
		CPMK05							25	50	
		CPMK06						25			
Teori Respon Butir Lanjut	CPL-2	CPMK03	10	10	10	10	10			50	100
		CPMK07									
		CPMK08									
	CPL-6	CPMK11							20	50	
		CPMK12						30			
Praktik Pengukuran dan Pengujian	CPL-2	CPMK01	5	5	10	15	15			50	100
		CPMK02									
		CPMK06									
	CPL-6	CPMK05						30		50	
		CPMK06							20		
Evaluasi Program Lanjut	CPL-4	CPMK01	10	10	10	10	10			50	100
		CPMK02						25		25	

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
		CPMK06							25	25	
		CPMK11									
Analisis dan Evaluasi Kebijakan	CPL-1	CPMK06	10	10	10	10	10			50	100
		CPMK07									
	CPL-4	CPMK01								50	
		CPMK03							30		
		CPMK07						20			
Praktik Evaluasi	CPL-4	CPMK03	10			15				25	100
		CPMK04		5	5				25	35	
		CPMK05					15	25		40	
Penelitian dan Pengembangan	CPL-3	CPMK03	5		10	15	20			50	100
		CPMK05									
		CPMK07								50	
		CPMK15						50			
Pengembangan Metodologi Penelitian	CPL-3	CPMK06	5	5		10				45	100
		CPMK07							25		
		CPMK08			20		10			55	
		CPMK09						25			
Praktik Pengembangan Metodologi Penelitian	CPL-3	CPMK06	5	5	20					30	100
		CPMK07									
		CPMK08				10				70	
		CPMK09							25		

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
		CPMK10					10	25			
Kecerdasan Buatan untuk Penambangan Data Pendidikan	CPL-1	CPMK01	5			20				25	100
	CPL-3	CPMK02						25		25	
	CPL-5	CPMK03						25		50	
		CPMK04			5	20					
Visualisasi Data Pendidikan	CPL-1	CPMK01	10							55	100
	CPL-2	CPMK02			10	15			20		
	CPL-3	CPMK04					15	30		45	
Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan	CPL-1	CPMK01	10							60	100
		CPMK04			10				25		
	CPL-2	CPMK02				15					
		CPMK03						25		40	
	CPL-3	CPMK04					15				
Teori Respon Butir*)	CPL-2	CPMK03	10		10	10			25	55	100
	CPL-6	CPMK06					20	25		45	
Evaluasi Program*)	CPL-6	CPMK07	5		10	15	20			50	100
		CPMK08									
		CPMK09							25	50	
		CPMK10						25			

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum Prodi S3 PJJ PEP dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Rektor UNY No. 8 Tahun 2025. Penjaminan mutu dilakukan secara terintegrasi melalui pendekatan berbasis luaran (*Outcome-Based Quality Assurance*) dan menggunakan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai pedoman utama pelaksanaan mutu di tingkat program studi.

Di tingkat SPs UNY, Unit Penjaminan Mutu berperan aktif dalam mendampingi dan memastikan keterlaksanaan standar mutu kurikulum. Penjaminan mutu kurikulum tidak hanya mencakup penyusunan dan validasi dokumen akademik seperti RPS dan perangkat evaluasi pembelajaran, tetapi juga mencakup pelaksanaan monev internal, penjaminan mutu asesmen, serta refleksi dan perbaikan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi.

1. Penetapan Kurikulum

   Penetapan kurikulum dilakukan secara periodik minimal setiap 4–5 tahun oleh pimpinan perguruan tinggi melalui forum akademik yang melibatkan unsur pimpinan, koordinator program studi, dosen pengampu, serta pakar bidang ilmu yang relevan. Penetapan ini mencakup penetapan profil lulusan, tujuan program studi, capaian pembelajaran lulusan (CPL), daftar mata kuliah beserta bobot SKS-nya, serta struktur kurikulum yang terintegrasi dan selaras dengan visi keilmuan Sekolah Pascasarjana UNY.

   Proses penetapan kurikulum dilandaskan pada regulasi nasional, seperti Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan Peraturan LAMDIK Nomor 02 Tahun 2024 terkait penyelenggaraan program studi pendidikan jarak jauh di PTNBH. Selain itu, penetapan dilakukan melalui perumusan dan pemastian dokumen-dokumen standar, termasuk penyusunan pedoman akademik, manual mutu, prosedur operasional baku (POB), serta formulir-formulir yang mendukung pelaksanaan dan evaluasi kurikulum secara sistematis dan terstandar.

2. Pelaksanaan Kurikulum

   Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap operasional dari standar kurikulum yang telah ditetapkan oleh program studi. Pelaksanaan ini dilakukan melalui proses pembelajaran yang mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun secara sistematis oleh dosen atau tim dosen. Rencana Pembelajaran Semester tersebut dirancang untuk memastikan ketercapaian CPL melalui Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK yang terintegrasi dan relevan dengan profil lulusan.

   Setiap mata kuliah wajib memiliki Sub-CPMK dan CPMK yang secara eksplisit mendukung ketercapaian CPL yang telah dibebankan pada mata kuliah tersebut. Kurikulum dilaksanakan dengan memanfaatkan media dan platform pembelajaran digital, terutama sistem *Learning Management System* (LMS) BeSmart UNY, serta didukung oleh sistem administrasi akademik Siakad UNY. Proses pembelajaran dapat berlangsung secara sinkron maupun asinkron, sesuai dengan karakteristik PJJ, dan dipantau secara berkala melalui kegiatan monitoring dan evaluasi internal SPs UNY untuk memastikan keterlaksanaan standar mutu dan ketercapaian pembelajaran.

3. Evaluasi Kurikulum

   Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar-standar yang telah ditetapkan dalam dokumen kurikulum, dengan tujuan untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran

dan menjamin relevansi kurikulum terhadap perkembangan IPTEKS serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif dalam siklus penjaminan mutu berbasis PPEPP.

Evaluasi formatif dilakukan secara berkala selama pelaksanaan pembelajaran untuk menilai ketercapaian CPL melalui pemantauan CPMK dan Sub-CPMK yang telah ditetapkan pada awal semester oleh dosen atau tim dosen bersama program studi. Evaluasi ini juga mencakup aspek bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, strategi penilaian, kualitas RPS, serta kesesuaian perangkat pembelajaran pendukung. Evaluasi formatif didukung oleh data kuantitatif dan kualitatif, antara lain melalui angket mahasiswa, laporan kegiatan pembelajaran, dan analisis ketercapaian pembelajaran setiap semester.

Evaluasi sumatif dilaksanakan secara menyeluruh minimal setiap empat hingga lima tahun sekali. Evaluasi ini mencakup peninjauan ulang terhadap kurikulum secara keseluruhan melalui forum akademik dan kajian bersama para pakar bidang ilmu terkait, asosiasi keilmuan, perwakilan industri, alumni, serta stakeholder lainnya. Evaluasi ini bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memastikan bahwa kurikulum tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna lulusan dan tantangan global.

4. Pengendalian Kurikulum

   Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala setiap semester oleh program studi dengan supervisi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan keterlaksanaan kurikulum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan untuk menjamin ketercapaian CPL. Pengendalian dilakukan melalui **pengumpulan**, **analisis**, dan **kajian terhadap hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran**, baik dari sisi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, maupun keterlaksanaan proses pembelajaran berdasarkan RPS. Indikator utama pengendalian adalah hasil pengukuran ketercapaian CPL yang dilaporkan setiap semester, serta masukan dari mahasiswa, dosen, dan stakeholder lainnya.

   Program studi bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengendalian ini, yang dimonitor dan difasilitasi oleh Unit Penjaminan Mutu SPs UNY dan unit penjaminan mutu di tingkat universitas. Hasil pengendalian menjadi dasar penting dalam proses perbaikan berkelanjutan serta sebagai *feedback* untuk penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran ke depan.

5. Peningkatan Kurikulum

   Peningkatan kurikulum merupakan tindak lanjut dari proses evaluasi dan pengendalian yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi formatif dan sumatif, serta didukung oleh masukan dari tim reviewer internal dan eksternal, hasil kajian akademik, serta rekomendasi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Proses penyempurnaan kurikulum mencakup penyesuaian terhadap perubahan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, perkembangan dunia kerja, serta dinamika regulasi pendidikan tinggi. Perubahan kurikulum dilakukan untuk menjamin keberlanjutan mutu akademik dan memastikan bahwa program studi tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap tantangan global serta kebutuhan pengguna lulusan.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Filsafat Pendidikan, Kode: SPS90201

Mata kuliah ini dimulai dengan membahas tentang pengembangan tesis, anti tesis dan melakukan sintesis terhadap ontologi, epistemologi, aksiologi filsafat pendidikan. Pembelajaran ini diharapkan mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan penerapan filsafat penelitian dan evaluasi pendidikan.

Buku Wajib:

Ernest, P., Skovsmose, O., Van Bendegem, J. P., Bicudo, M., Miarka, R., Kvasz, L., & Moeller, R. (2016). The philosophy of mathematics education. Springer Nature.

Shore, E., (2004). Some Esential Points in Reading the Critique of Pure Reason, 20th The World Congress Philosophy.

Adorno, T. W. (2018). Kant's critique of pure reason. John Wiley & Sons.

2. **Metodologi Penelitian, Kode: SPS90301**

Mata kuliah ini dimulai dengan pembahasan mengenai posisi dan peran riset dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dalam upaya manusia menguasai kebenaran dan memperbaiki dunia nyata. Ragam peran tersebut menjadi dasar berkembangnya berbagai paradigma riset, fenomenologi, atau positivistik. Pembahasan berikutnya diarahkan pada kajian kritis atau berbagai jenis dan metode serta teknik penelitian beserta penerapan kemajuan teknologi komputer, diteruskan dengan pembahasan mengenai R & D (Research and Development).

Buku Wajib:

Creswell, J.W. terj Achmad Fawaid. (2010). Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mertens, D.M. (2010). Research and evaluation in education and psychology. New Delhi: Sage Publications, Inc.

Tashakkori, A and Teddlie, C. terj. Daryanto. (2010). Handbook of Mixed methods. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

3. ***Advanced Growth Mindset* Pendidikan, Kode: SPS90202**

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai konsep **growth mindset** atau pola pikir berkembang dalam konteks pendidikan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari teori-teori dasar tentang growth mindset, serta bagaimana prinsip ini dapat diaplikasikan untuk mengatasi tantangan pembelajaran, mengembangkan motivasi intrinsik siswa, dan meningkatkan pencapaian akademik. Mahasiswa juga akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan praktis dan strategi untuk menerapkan growth mindset dalam desain kurikulum, metode pengajaran, serta interaksi dengan siswa.

Buku Wajib:

Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.

Dweck, C. S. (2017). *Mindset: Changing the way you think to fulfill your potential*. Constable & Robinson Ltd.

Paunesku, D., Carol Dweck, C., & P. M. S. (2015). "Mindset interventions are the new education reform". *Psychological Science in the Public Interest, 16*(6), 105-113.

Yeager, D. S., & Dweck, C. S. (2012). *Mindsets that promote resilience: When students believe that personal characteristics can be developed*. *Educational Psychologist, 47*(4), 303-314.

4. **Asesmen Berbasis Komputer, Kode: EDR90201**

   Pada mata kuliah ini akan dibahas tentang perancangan Computer Based Assessment, penyusunan instrumen Computer Based Assessment yang meliputi pembuatan kisi-kisi, penyusunan butir soal beserta kunci dan rubriknya, melakukan desain Interface Computer Based Assessment, Computer Based Test, Computer Adaptive Test, pengacakan butir soal beserta pilihan jawabannya, mekanisme stopping rule, penentuan hasil akhir (skala siswa) berdasarkan Teori Tes Klasik dan IRT, penentuan karakteristik butir soal (parameter butir soal), dan mekanisme revisi Program.

   Buku Wajib:

   Hartung, J., Knapp, G., & Sinha, B.K. (2008). Statistical Meta- analysis with application. New York: Wiley-Interscience.

   Aberdour, M. (2013). Moodle for mobile learning. Packt Publishing Ltd.

5. **Teori Pengukuran dan Evaluasi, Kode: EDR90202**

   Pada mata kuliah ini akan dibahas mengenai teori dan teknik pengukuran menurut teori tes klasik dan menurut teori respons butir yang meliputi: validitas ini, konstrak, dan kritrerion, berbagai teori tentang reliabilitas; estimasi kesalahan pengukuran dengan model binomial dan model lain; teori generalizability; dasar teori respons butir; prinsip penskoran metode penskalaan, dan pengembangan bank soal.

   Buku Wajib:

   Brennan, R.L. (4th Ed. 2006). Educational Measurement. NCME and American Council on Education.

   Throndike, R.M. (2005). Measurement and Evaluastion in Psychology and Education. New York: John Wiley.

   Kolen, M. J., Brennan, R. L., & Kolen, M. J. (2014). Test equating, scaling, and linking: Methods and practices Third Edition. New York: Springer.

6. **Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Kode: EDR90203**

   Mata kuliah ini membahas: (1) isu-isu dan permasalahan pendidikan nasional; (2) isu-isu dan permasalahan penelitian dan evaluasi pada umumnya; (3) isu-isu dan permasalahan penelitian dan evaluasi pendidikan pada khususnya; (4) isu-isu dan permasalahan pendekatan, metodologi, metode, dan teknik penelitian dan evaluasi; (5) identifikasi judul-judul proposal disertasi berdasarkan isu-isu dan permasalahan riil/nyata/kontemporer tentang penelitian dan evaluasi pendidikan; (6) penyusunan proposal disertasi singkat tetapi defensible proposal; dan (7) presentasi proposal disertasi oleh mahasiswa untuk memperoleh masukan dari kawan sejawat.

   Buku Wajib:

Peta Jalan Pendidikan 2020-2035, Rentra Kemdikbudristek 2020- 2024 (Permendikbud 22/2020),

Kebijakan Kemdikbudristek 26 Episode, Perpres 68/2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi, Permendikbudristek 53/2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Inpres 9/2016 tentang Revitalisasi SMK, hasil-hasil penelitian dan evaluasi dari organisasi-organisasi dunia, missal UNESCO, APEC, G-20, SEAMEO, VOCTEC- UNESCO di Jerman, PISA, TIMMS, PIRL, STEM, dan masih banyak isu-isu dan permasalahan pendidikan yang dapat digali dari sumber-sumber lain

7. Teknik Analisis Data Kuantitatif , Kode: EDR90301

Mata kuliah ini membahas konsep dasar dan lanjutan dalam analisis data kuantitatif, mencakup pemilihan metode statistik sesuai desain penelitian, pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak statistik, serta interpretasi hasil analisis secara kritis. Mahasiswa dilatih mengidentifikasi model statistik yang tepat untuk berbagai jenis data, memahami asumsi dan keterbatasannya, serta mengembangkan keterampilan menyusun laporan hasil analisis yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dalam konteks penelitian dan evaluasi pendidikan.

Buku Wajib:

Desjardins, C. D., & Bulut, O. (2018). Handbook of educational measurement and psychometrics using R. CRC Press.

Paek, I., & Cole, K. (2019). Using R for item response theory model applications. Routledge.

John W Creswell, (2014). Research-Design_Qualitative- Quantitative-and-Mixed-Methods-Approaches. London: SAGE Publications Asia-Pacific Pte. Ltd.

Robert K.Yin, (2018). Case Study Research and Application. Los Angeles : SAGE Publication.

Borg, Walter R., & Gall, Meredith Damein. (1983). Educational research. New York: Longman.

Ary, Donald., Jacobs, Lucy Chesar., & Razaviech, Asghar. (1979). Introduction to research in education. New York: Holt, Rinehart and Winston

8. *Machine Learning*, Kode: EDR90204

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam machine learning (mesin pembelajar) yang relevan untuk analisis data pendidikan. Materi mencakup konsep-konsep utama dalam supervised dan unsupervised learning, evaluasi model prediktif, serta penerapannya dalam konteks asesmen, evaluasi kebijakan, dan penelitian di bidang pendidikan. Dengan mempertimbangkan latar belakang mahasiswa yang beragam, pendekatan pembelajaran difokuskan pada pemahaman konseptual dan praktik langsung menggunakan perangkat lunak R. Penekanan diberikan pada pengembangan keterampilan analitis dan pemodelan melalui studi kasus berbasis data nyata, serta interpretasi hasil yang bermakna untuk pengambilan keputusan pendidikan.

Buku Wajib:

Boehmke, B., & Greenwell, B. M. (2020). Hands-on machine learning with R. CRC Press.

James, G., Witten, D., Hastie, T., & Tibshirani, R. (2021). An introduction to statistical learning: with applications in R (2nd ed.). Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-0716-1418-1

Kuhn, M., & Johnson, K. (2019). Feature engineering and selection: A practical approach for predictive models. CRC Press.

Kuhn, M., & Silge, J. (2022). Tidy modeling with R. O'Reilly Media. https://www.tmwr.org

Lantz, B. (2019). Machine learning with R (3rd ed.). Packt Publishing.

9. Model Persamaan Struktural, Kode: EDR90205

Mahasiswa mampu mengembangkan model teori dan atau paradigma hubungan antar variabel, serta mampu melakukan uji hipotesis hubungan antar variabel. Juga diharapkan agar mahasiswa mampu mengestimasi validitas dan reliabilitas suatu instrumen menggunakan program LISEREL. Oleh karena itu, mahasiswa perlu didorong dan dibantu untuk menguasai perbedaan antara analisis jalur, analisis faktor, dan *structural equation modeling (SEM)*, menguasai prinsip- prinsip utama analisis jalur, analisis faktor, dan SEM, menguasai cara-cara mengestimasi validitas dan reliabilitas instrumen, dan terampil menganalisis data dengan teknik Analisis Jalur, Analisis Faktor, dan SEM menggunakan program Linier Structural Relation (LISREL).

Buku Wajib:

Cramer, D. (2003). Advanced quantitative data analysis. McGraw- Hill Education (UK).

Josep F. Hair, Jr, at.al. (2014). A Prime on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). New Delhi: SAGE Publications, Inc.

Raykov, T., & Marcoulides, G. A. (2012). A first course in structural equation modeling. Routledge.

10. Statistik Multivariat, Kode: EDR90206

Mata kuliah ini membahas konsep dan terapan statistika multivariate yang meliputi jenis matriks dan operasinya, invers matriks, nilai eigen, matriks persegi, parameter dalam statistika multivariate, distribusi normal multivariate, uji beda multivariate dua dan tiga kelompok, analisis variansi multivariate satu jalur, analisis variansi multivariate dua jalur, analisis regresi multivariate, analisis faktor, dan analisis diskriminan.

Buku Wajib:

Pituch, K. A., & Stevens, J. P. (2015). Applied multivariate statistics for the social sciences: Analyses with SAS and IBM's SPSS. Routledge.

Stevens, J. P. (2012). Applied multivariate statistics for the social sciences. Routledge.

11. Tugas Akhir Doktor, Kode: EDR91201

Tugas Akhir Doktor merupakan karya akhir mahasiswa calon doktor yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian. Masalah yang diteliti sesuai dengan konsentrasi keahlian mahasiswa dalam mengembangkan metode pengukuran dan pengujian, metode evaluasi pendidikan, atau metode penelitian pendidikan, penelusuran teori dan hasil penelitian yang relevan, dan bagi mahasiswa yang mengembangkan model harus disertai dengan cara pengujian model.

Buku Wajib:

Pedoman dan Panduan Penulisan Disertasi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023.

12. Publikasi Jurnal Terindeks Internasional, Kode: EDR90207

Mata kuliah ini mempelajari kriteria artikel berkualitas, jenis publikasi ilmiah, struktur artikel, teknik *literature review*, dan meta analisis. Diharapkan dengan mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat menulis artikel berkualitas. Luaran dari mata kuliah ini adalah berupa artikel yang submit ke jurnal terindeks internasional.

Buku Wajib:

Day, R. A., (1998). "How to Write & Publish a Scientific Paper", 5th edition, The Oryx Press,

Englander, K., "Writing and Publishing Science Research Papers in English, A Global Perspective", Springer

Jalongo, M.R. and Saracho, O.N., (2016). "Writing for Publication, Transitions and Tools that Support Scholars' Success", Springer International Publishing, Switzerland, 2016

Jacobse, A. E., & Harskamp, E. G. (2011). A meta-analysis of the effects of instructional interventions on students' mathematics achievement. Groningen: GION, Gronings Instituut voor Onderzoek van Onderwijs Opvoeding en Ontwikkeling, Rijksuniversiteit Groningen

Ellington, A.J. (2003). A meta-analysis of the effect of Calculator on Students' Achievement and attitude levels in precollege mathematics class. Journal for Research in Mathematics Education, 34(5): 433- 463.

Glass, Gene V., Graw. M. & Smith, M. L. (1981). Meta-analysis in social research. Beverly Hill, Ca. : Sage Publications

Balemen, N., & Ozer Keskin, M. (2018). The Effectiveness of Project-Based Learning on Science Education: a Meta- Analysis Search. International Online Journal of Education and Teaching (Iojet), 5(4), 849–865.

Siegel, L., Murad, M. H., & Chu, H. (2021). Estimating The Reference Range From a Meta-analysis. Research Synthesis Methods, 12(2), 148–160.

13. Penulisan Artikel Jurnal, Kode: EDR90208

Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami bagaimana penelitian pendidikan berada dalam konteks intelektual, politik, historis, dan sosial yang lebih luas; membedakan berbagai pendekatan alternatif dalam penelitian pendidikan; membaca, menginterpretasikan, dan merefleksikan hasil penelitian secara kritis; serta menghargai kehalusan, keindahan, pemikiran mendalam, dan kerja keras yang terlibat dalam proses penelitian yang baik. Selain itu, mahasiswa juga diarahkan untuk mengembangkan dan mempersiapkan publikasi penelitiannya sendiri, termasuk memahami tahapan-tahapan penting yang harus dilalui untuk mencapai publikasi ilmiah yang berkualitas.

Buku Wajib:

American Educational Research Association. (2006). Standards for reporting on empirical social science research in AERApublications.
American Educational Research Association. (2009). Standards for reporting on humanities-oriented research in AERA publications. Educational Researcher, 38(6), pp. 481-486.
Belcher, W. (2009). Writing your journal article in twelve weeks: A guide to academic publishing success. CA: SAGE Publication.

14. Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor, Kode: EDR90209

Proyek proposal tugas akhir doktor ini mahasiswa mulai dengan mendesain rencana penelitian yang akan dilakukan. Menentukan tema penelitian, metode penelitian yang dipilih dan merupakan pratinjau dari penelitian untuk selanjutnya membuat proposal disertasi. Desain proposal penelitian didiskusikan dihadapkan forum rekan sejawat dengan arahan dosen pembimbing mata kuliah yang selanjutnya menentukan dosen pembimbing atau promotor disertasi. Berdasarkan hasil kajian dalam forum dipersiapkan proposal penelitian disertasi masing-masing dengan bantuan dosen pendamping yang telah ditunjuk.

Buku Wajib:

Pedoman dan Panduan Penulisan Disertasi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023.

15. Proposal Tugas Akhir Doktor, Kode: EDR90401

Mata kuliah ini membimbing mahasiswa dalam merancang dan menyusun proposal tugas akhir doktor sebagai bentuk awal dari tugas akhir doktor. Mahasiswa menentukan tema, merumuskan masalah, menelusuri kajian teori, dan memilih metode penelitian yang relevan sesuai bidang keahlian. Proses penyusunan dilakukan secara bertahap melalui diskusi akademik bersama dosen pengampu dan rekan sejawat, serta mendapatkan masukan substantif untuk penyempurnaan proposal. Dosen pengampu akan merekomendasikan calon promotor dan ko-promotor berdasarkan kesesuaian bidang kajian. Proposal yang dihasilkan harus menunjukkan orisinalitas, kontribusi keilmuan, serta kelayakan pelaksanaan penelitian. Mata kuliah ini menjadi prasyarat sebelum mahasiswa mengikuti seminar proposal dan melanjutkan ke tahap penelitian disertasi.

Buku Wajib:

Pedoman dan Panduan Penulisan Disertasi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023.

16. Teknik Analisis Data Kualitatif, Kode: EDR90210

Mata kuliah ini mengkaji pendekatan dan strategi analisis data kualitatif secara mendalam, mencakup proses pengodean, kategorisasi, interpretasi makna, triangulasi, dan validasi data. Mahasiswa dibimbing untuk memahami berbagai paradigma penelitian kualitatif, menggunakan perangkat bantu analisis kualitatif digital, serta menyusun laporan hasil analisis yang reflektif dan kritis. Mata kuliah ini juga membahas keterkaitan antara tujuan penelitian, teknik analisis, dan hasil evaluasi pendidikan dalam kerangka berpikir interpretatif dan konstruktivis.

Buku Wajib:

Kara, H. (2023). Qualitative data analysis. In *Research and Evaluation for Busy Students and Practitioners*.

Bogdan, R.C. & Tailor, S.J. Qualitative Research in Education. Boston: Allyn & Bacon, 1982.

Borzak, Lenor (ed.). Field Study. A sourcebook for Experiential Learning. Beverly Hills, London: Sage Publications, 1981.

Denzin, Norman K. & Yvonna S. Lincoln. Handbook of Qualitative Research. London New Delhi: Sage Publication, 1994.

Tashakkori, Abbas, Caharles Teddlie (eds.). Mixed of Methods In Social & Behavioral Research. California: SAGE Publication, Inc., 2003. (Edisi Bahasa Indonesia diterbitkan oleh Pustaka Pelajar, 2010).

Setiawan. 2021. Representasi Pendidikan Jasmani di Media Sosial:Kajian Kualitatif melalui Big Data Analytics. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.

Virginia Braun & Victoria Clarke (2006): Using thematic analysis in psychology, Qualitative Research in Psychology, 3:2, 77-101

17. Metode Penskalaan, Kode: EDR90211

Mata kuliah ini membahas prinsip pengukuran dan metode yang digunakan dalam pengembangan skala untuk mengukur atribut dari objek atau subjek penelitian. Teknik penskalaan model Thurstone, Likert, Guttman, Multidimensional Scalling (MDS) dan analisis kluster menjadi fokus mata kuliah ini. Setelah lulus mata kuliah ini mahasiswa memahami skala pengukuran dan penggunaannya secara benar dan dapat menggunakan MDS dan analisis kluster dalam bidang pengukuran dan pengujian.

Buku Wajib:

Rankin, P.D., Knezek, G.A., Wallace, S., Zhang, S. (2004). Scaling method. London: Lawrence Erlbaum Associates.

Catalano, A. J. (2018). Measurements in distance education: A compendium of instruments, scales, and measures for evaluating online learning. Routledge.

18. Teori Respons Butir Lanjut, Kode: EDR90212

Pembahasan mendalam Teori Klasik (Classic Test Theory) dan Teori Modern (Item Responese Theory), reliabilitas, dan validitas. Selain itu, pembahasan yang mendalam juga tentang masalah unidimensional dan skor dikotomi dalam Item Response Theory (IRT), konsep dasar IRT dan model-modelnya, estimasi parameter- parameter dan software yang digunakan, goodness of fit untuk data dan model, metode-metode score equating, metode-metode item bias, prinsip dalam computer-adaptive test, desain tes berdasarkan IRT, penerapan metode-metode standar setting, model-model IRT lanjutan, dan kecenderungannya.

Buku Wajib:

Hambleton, R. K, & Swaminathan, H. (1985). Item respons theory.
Boston: Kluwer- Nijhoff Publ.

Bock, R. D., & Gibbons, R. D. (2021). Item response theory. John Wiley & Sons.

Shanmugam, R. (2020). Handbook of Item Response Theory: Volume one, Models.

Shanmugam, R. (2020). Handbook of Item Response Theory: Volume two, Models.

Shanmugam, R. (2020). Handbook of Item Response Theory: Volume three, Models.

19. Praktik Pengukuran dan Pengujian, Kode: EDR90213

Pada mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk mengembangkan instrumen tes non tes mulai dari penentuan konstruk, definisi operasional, dan kemudian penentuan indikator, selanjutnya dikembangkan blueprint instrumen yang mencakup tujuan pengujian, dan kisi-kisi instrumen. Berdasarkan kisi-kisi instrumen, mahasiswa menyusun item instrumen dan melakukan uji coba untuk mengetahui karakteristiknya. Untuk mengetahui karakteristik instrumen dilakukan analisis butir secara klasik, analisis butir dengan IRT (dikotomus dan politomus), atau analisis konstruk menggunakan perangkat lunak komputer yang sesuai.

Buku Wajib:

Fienberg, S. E., & van der Linden, W. J. (2005). Statistics for social and behavioral sciences.

Hambleton, R. K., Swaminathan H., & Rogers H. Jane. (1991). Item response theory, principles and applications. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.

Johnson, R.L., Penny, J.A., Gordon, B. (2009). Assessing performance, designing, scoring, and validating performance tasks. New York: Guilford Press.

Popham, J. (2008). Test better teach better, the instructional role of assessment. Virginia: ASDC.

20. Evaluasi Program Lanjut, Kode: EDR90214

Mahasiswa mampu melakukan evaluasi program menggunakan pendekatan mix (quantitative-qualitative) dan mampu mengembangkan model evaluasi program yang baru. Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar menguasai: prinsip-prinsip pendekatan qualitative dan mix (gabungan kualitatif dan kuantitatif), tipe pendekatan kualitatif, rancangan metode mix, sampling pada mix, pengumpulan data kualitatif dan mix, analisis data kualitatif dan mix, menginterpretasikan hasil analisis dan membahasnya, membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta menyusun laporan. Selain itu, mereka juga diminta mengkaji model- model evaluasi yang telah ada bila dikaitkan dengan judul disertasinya, selanjutnya dikaji kemungkinan mengembangkan model evaluasi yang baru dan/atau memanfaatkan IT dalam model evaluasi yang dikembangkannya.

Buku Wajib:

Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R., & Worthen B.R. (2011). Program evaluation: Alternative approach and practical guidelines. New York: Pearson Education, Inc.

Majchrzak, A & Markus, M.L. (2014). Methods for policy research. New Delhi: SAGE Publications Ltd.

Mertens, D.M. (2010). Research andevaluation in educationand psychology. New Delhi: Sage Publications, Inc.

21. Analisis dan Evaluasi Kebijakan, Kode: EDR90215

Mata kuliah analisis dan evaluasi kebijakan dirancang untuk memberi kesempatan para mahasiswa mendalami bagaimana kebijakan publik dirumuskan, diimplementasikan, dan dievaluasi. Tekanan diberikan pada bagaimana proses yang terjadi mulai dari

muncul kondisi yang menimbulkan masalah bagi masyarakat sampai menjadi keputusan pemerintah berupa kebijakan.

Buku Wajib:

Dunn, W.N. (2003). Analisis kebijakan publik, Edisi kedua. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Dunn, W.N. (2017). Public Policy Analysis: An Integrated Approach (6th ed.). Routledge.

Olssen, M., Codd, J.A., & O'Neill, A.M. (2004). Education policy: Globalization, citizenship, and democracy. London: SAGE Publications Ltd.

Mayer, D. (2021). Teacher Education Policy and Research

22. Praktik Evaluasi, Kode: EDR90216

Mata kuliah ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan teori evaluasi program yang telah diperolehnya. Mahasiswa diberi kesempatan ke sekolah untuk latihan melakukan evaluasi program yang ada di sekolah, baik program pembelajaran maupun program pada umumnya. Namun program yang dievaluasi juga dapat diambil dari institusi asal mahasiswa atau institusi lainnya.

Buku Wajib:

Stufflebeam, Daniel L. & Shinkfield, Anthony J. (2007). Evaluation, Rheory, Models, and Application. San Fransisco: Joosy- Bass.

Kellog, WK. (2004). Logic Model Development Guide. Michigan: Battle Creek.

Fernandes, HJK. (1984). Evaluation of Education Programs. Jakarta: National Education Planning. Evaluation and Curriculum Development

23. Penelitian dan Pengembangan, Kode: EDR90217

Pada mata kuliah ini dibahas tentang perkembangan metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya, berbagai metode penelitian untuk tujuan pengambilan kebijakan, dan cara mengembangkan metode penelitian untuk keperluan khusus.

Buku Wajib:

Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (2003). Educational research: An introduction. Longman Publishing.

Branch, R. M. (2009). Instructional design: The ADDIE approach (Vol. 722). Springer Science & Business Media.

Richey, R. C., & Klein, J. D. (2014). Design and development research. In Handbook of research on educational communications and technology (pp. 141-150). Springer, New York, NY.

24. Pengembangan Metodologi Penelitian, Kode: EDR90218

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan kritis kepada mahasiswa mengenai pendekatan, desain, dan pengembangan metodologi penelitian dalam bidang pendidikan. Mahasiswa akan mengkaji secara intensif berbagai paradigma penelitian (positivistik, interpretif, dan kritis), pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran (mixed methods), serta implikasinya terhadap desain penelitian.

Buku Wajib:

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson.

Artikel Jurnal:

Bryman, A. (2006). Integrating Quantitative and Qualitative Research: How is it Done? *Qualitative Research*, 6(1), 97-11.
Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). Overview of Contemporary Issues in Mixed Methods Research. *Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research*, 2nd Edition.

25. Praktik Pengembangan Metodologi Penelitian, Kode: EDR9019

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Pengembangan Metodologi Penelitian yang berfokus pada penerapan praktis dalam merancang dan mengembangkan metodologi penelitian secara komprehensif. Mahasiswa akan diarahkan untuk mempraktikkan keterampilan merancang instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validasi metodologi sesuai dengan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, maupun mixed methods.

Buku Wajib:

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson.

Artikel Jurnal:

Bryman, A. (2006). Integrating Quantitative and Qualitative Research: How is it Done? *Qualitative Research*, 6(1), 97-113
Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). Overview of Contemporary Issues in Mixed Methods Research. *Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research*, 2nd Edition.

26. Kecerdasan Buatan untuk Penambangan Data Pendidikan, Kode: EDR90220

Mata kuliah ini meliputi pengetahuan dan keterampilan dalam visualisasi dan analisis data grafis yang berbasis pada prinsip-prinsip desain informasi dan analisis statistik dalam konteks pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik visualisasi data kuantitatif dan kualitatif, termasuk penggunaan grafik interaktif, dashboard, peta data, dan visualisasi temporal, spasial, serta jaringan (network data). Dengan dukungan perangkat lunak seperti R (ggplot2, Shiny), Python (Matplotlib, Seaborn, Plotly), mahasiswa akan menerapkan visualisasi untuk mengungkap pola tersembunyi, mendukung analisis inferensial, serta menyajikan hasil penelitian pendidikan secara efektif dan komunikatif kepada berbagai pemangku kepentingan.

Buku Wajib:

Few, S. (2012). *Show Me the Numbers: Designing Tables and Graphs to Enlighten*. Analytics Press.
Cairo, A. (2016). *The Truthful Art: Data, Charts, and Maps for Communication*. New Riders.
Tufte, E. R. (2001). *The Visual Display of Quantitative Information*. Graphics Press.

27. Visualisasi Data Pendidikan, Kode: EDR90221

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan konsep, prinsip, dan keterampilan dalam mengkomunikasikan data pendidikan secara efektif melalui visualisasi. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana menerjemahkan data kuantitatif maupun kualitatif ke dalam bentuk visual yang mudah dipahami dan mendukung pengambilan keputusan pendidikan. Dengan menggunakan perangkat lunak yang banyak digunakan di sains data, mahasiswa akan mengembangkan kemampuan untuk membuat grafik statis dan interaktif, dashboard sederhana, serta narasi visual dari data yang kompleks. Fokus juga diberikan pada etika dan keakuratan visualisasi serta prinsip desain grafis yang baik. Visualisasi akan diaplikasikan pada berbagai sumber data pendidikan seperti hasil asesmen, survei, sistem informasi akademik, hingga data evaluasi kebijakan pendidikan.

Buku Wajib:

Healy, K. (2018). Data visualization: A practical introduction. Princeton University Press.

Knaflic, C. N. (2015). Storytelling with data: A data visualization guide for business professionals. Wiley.

Schwabish, J. A. (2021). Better data visualizations: A guide for scholars, researchers, and wonks. Columbia University Press.

Wickham, H., & Grolemund, G. (2017). R for data science: Import, tidy, transform, visualize, and model data. O'Reilly Media.

Wilke, C. O. (2019). Fundamentals of data visualization: A primer on making informative and compelling figures. O'Reilly Media.

28. Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan, Kode: EDR90222

Mata kuliah ini merupakan praktik terapan dari berbagai pendekatan analitik yang digunakan dalam penelitian dan evaluasi pendidikan berbasis sains data. Mahasiswa akan mengembangkan proyek nyata secara end-to-end mulai dari eksplorasi data, pemodelan, visualisasi, hingga penyampaian narasi analitik yang bermakna untuk pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan pendidikan. Fokus mata kuliah mencakup penerapan teknik eksploratif dan prediktif, analisis berbasis pembelajaran mesin, pembuatan dashboard, dan automasi laporan. Mahasiswa akan bekerja dengan dataset pendidikan otentik (misalnya data hasil asesmen nasional, data sistem akademik, atau survei karakter) dan menyusun laporan analitik yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Mata kuliah ini juga menekankan pada reproducibility, dokumentasi ilmiah, serta keterampilan kolaboratif dan komunikasi analitik melalui praktik notebook-based reporting (menggunakan Quarto atau R Markdown).

Buku Wajib:

Bryan, J., & Wickham, H. (2023). Happy Git with R: Using version control with R projects.

Grolemund, G., & Wickham, H. (2017). R for data science: Import, tidy, transform, visualize, and model data. O'Reilly Media.

Ismay, C., & Kim, A. Y. (2021). ModernDive: An introduction to statistical and data sciences via R. CRC Press.

Peng, R. D. (2016). Exploratory data analysis with R. Leanpub.

Xie, Y., Allaire, J. J., & Grolemund, G. (2022). R markdown: The definitive guide. CRC Press.

Xie, Y., Dervieux, C., & Riederer, E. (2022). R Markdown Cookbook. CRC Press.

29. Teori Respon Butir *), Kode: EDR90223

Matakuliah ini meliputi bahasan tentang: komparasi antara teori tes klasik dan teori respons butir; model teori respons butir: model 3-parameter, model 2- parameter, dan model 1-parameter; skala kemampuan, estimasi parameter butir dan parameter kemampuan, fungsi informasi, estimasi reliabilitas dan galat baku pengukuran; keterbatasan dan keunggulan teori respons butir. Pembahasan meliputi konsep dasar dan aplikasi dengan menggunakan paket program BilogMG, Parscale, dan Quest.

Buku Wajib:

de Ayala, RJ. (2009).The theory and Practice of item response theory.The Guilford Press. New York

Allen, M. J., & Yen, W. M. (1979). Introduction to measurement theory. California: Brooks/Cole Publishing Company

Hambleton, RK & Swaminathan, H. (1985). Item Response theory principles and applications.Kluwer. Nijhoff Publishing

Edi Istiyono. 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian dan Analisis Hasil Belajar Fisika dengan Teori Tes Kelasik dan Modern. Yogyakarta: UNY Press

30. Evaluasi Program *), Kode: EDR9024

Mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi program. Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar menguasai: dasar-dasar evaluasi program, model-model evaluasi program, merancang evaluasi program (menyusun latar belakang, menentukan fokus evaluasi, tujuan dan manfaat evaluasi program, melakukan kajian pustaka, menentukan pendekatan, menentukan subyek, mengembangkan instrumen evaluasi program, menentukan analisis data), melakukan analisis data, menginterpretasikan hasil analisis dan membahasnya, membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta menyusun laporan.

Buku Wajib:

Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R., & Worthen, B.R. (2011). Program evaluation: Alternative approach and practical guidelines. New York: Pearson Education. Inc.

Mertens, D.M. (2010). Research andevaluationineducationand psychology. New Delhi: Sage Publications, Inc.

L. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Contoh RPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3)
Matakuliah	:	Teori Pengukuran dan Evaluasi
Jumlah SKS	:	2 SKS
Tahun Akademik	:	2024-2025
Semester	:	1
Matakuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Prof. Dr. Edi Istiyono, M.Si. dan Dr. Widihastuti, M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pada mata kuliah ini akan dibahas mengenai teori dan teknik pengukuran menurut teori tes klasik dan menurut teori respons butir yang meliputi: validitas isi, validitas konstruk, validitas kriteria, validaitas fit terhadap model; berbagai teori tentang reliabilitas; fungsi informasi; dasar teori respon butir; prinsip penskoran, metode penskalaan; pengembangan bank soal; berbagai media untuk tes; dan membandingkan berbagai model evaluasi.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

No	Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mampu menganalisis kualitas suatu instrumen	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.

2	Mampu menerapkan differential item functioning pada suatu instrumen	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
3	Mampu merencanakan penilaian dengan menggunakan prinsip equiting	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
4	Mampu merencanakan pengembangan bank soal	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
5	Mampu membuktikan validitas pada tes seleksi	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
6	Mampu mengestimasi reliabilitas	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
7	Mampu melakukan kalibrasi item soal	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
8	Mampu mengevaluasi penerapan asesmen berbasis komputer: CBT dan CAT	1. Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi. 2. Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan
9	Mampu membandingkan berbagai metode evaluasi program	Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan

10	Mampu menganalisis data dengan teori respon butir	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
11	Mampu menulis artikel tentang isu penilaian dan evaluasi untuk artikel jurnal internasional	1. Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi. 2. Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan

C. KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke -	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/Metode Pembelajaran	Pengelaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	CPMK 1	Kriteria kualitas instrumen yang baik	Pembelajaran sinkron dengan besmart.	Melalui zoom, mahasiswa dan dosen melakukan pembelajaran berupa ceramah, diskusi, dan tentang pengantar kriteria kualitas instrument yang baik	Menentukan kriteria kualitas instrument yang baik	Tugas individu	100’	1-52
2	CPMK 2	Differential item functioning pada suatu instrumen	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa mempelajari materi perkuliahan tentang differential item functioning pada suatu instrumen	Menentukan differential item functioning pada suatu instrumen	Tugas individu	100’	1-52
3	CPMK 3	Prinsip equiting dalam penilaian	Pembelajaran asinkron	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa mempelajari materi	Menganalisis/praktik equiting dalam penilaian	Tugas individu	100’	1-52

Minggu Ke -	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/Metode Pembelajaran	Pengelaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			dengan besmart.	perkuliahan tentang prinsip equiting dalam penilaian				
4	CPMK 4	Pengembangan bank soal	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa mempelajari materi perkuliahan tentang pengembangan bank soal	Merencanakan pengembangan bank soal	Tugas Individu	100’	1-52
5-6	CPMK 5	Validity tes dan non tes	Pembelajaran sinkron dengan besmart.	Melalui zoom, mahasiswa dan dosen berdiskusi dan praktik tentang validity tes dan nontes	Membuktikan validity tes dan non tes	Tugas individu	100’	1-52
7	CPMK 6	Estimasi reliabilitas tes dan nontes	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa mempelajari materi perkuliahan tentang estimasi reliabilitas tes dan nontes	Mengestimasi reliabilitas tes dan nontes	Tugas individu	100’	1-52
8			UTS					
9-10	CPMK 7	Kalibrasi item soal	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa mempelajari materi perkuliahan tentang kalibrasi item soal	Mampu melakukan kalibrasi item soal	Tugas individu	100’	1-52
11-12	CPMK 8	Mampu mengevaluasi penerapan CBT dan CAT	Tatap muka	Melalui ceramah, diskusi, dan workshop, mahasiswa mengevaluasi penerapan CBT dan CAT	Mampu mengevaluasi penerapan asesmen berbasis komputer: CBT dan CAT	Tugas individu	100’	1-52

Minggu Ke -	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/Metode Pembelajaran	Pengelaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
13	CPMK 9	Mampu membandingkan berbagai model evaluasi program.	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa membandingkan berbagai model evaluasi program.	Mampu membandingkan berbagai model evaluasi program	Tugas individu	100’	1-52
14	CPMK 10	Mampu menganalisis data dengan teori respon butir.	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi perkuliahan tentang menganalisis data dengan teori respon butir	Mampu menganalisis data dengan teori respon butir	Tugas individu	100’	1-52
15	CPMK 11	Mampu menulis artikel tentang isu penilaian dan evaluasi untuk artikel jurnal internasional.	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa mempelajari materi menulis artikel tentang isu penilaian dan evaluasi untuk artikel jurnal internasional	Mampu menulis artikel tentang isu penilaian dan evaluasi untuk artikel jurnal internasional	Tugas individu	100’	1-52
16		UAS						

D. KOMPONEN PENILAIAN

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	

2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
	TOTAL	**100**	

E. REFERENSI

1. Masters, G.N. & Keeves, J.P. (1999). Advances in measurement in educational research and assessment. Oxford: Pergamon.
2. Edi Istiyono. 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian dan Analisis Hasil Belajar Fisika dengan Teori Tes Klasik dan Modern. (Edisi kedua). Yogyakarta: UNY Press. Disingkat EI1
3. Istiyono, Edi. 2021. Evaluation of Learning Implementation in The Time of Pandemic Covid-19 For Elementary Schools in Daerah Istimewa Yogyakarta Indonesia and Selangor Malaysia. (Laporan Penelitian).Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI2.
4. Istiyono, Edi. 2020. Pengembangan Physics Representation Test (PRT) untuk Mengukur Kemampuan Representasi Verbal dan Gambar Peserta Didik SMA.. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI3.
5. Istiyono, Edi. 2020. Pengembangan Computer Based Test (CBT) untuk Mengukur Kemampuan Representasi Matematis dan Representasi Grafik Fisika Peserta Didik SMA.. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI4.
6. Istiyono, Edi. 2019. Pengembangan Tes Higher Order Thinking Skills Fisika Menggunakan Computer Based Test dan Efektivitas Penerapannya. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI5.
7. Istiyono, Edi. 2019. Pengembangan Model Penilaian Problem Solving Skills Fisika Menggunakan Computer dan Paper Based Test dan Efektivitasnya. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI6.
8. Istiyono, Edi. 2021. Pengembangan Three Tier Diagnostic Test untuk Keterampilan Abad ke-21 pada Pembelajaran Fisika SMA. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI7.
9. Istiyono, Edi. 2021. Evaluation of Learning Achievement Assessment in the 21st Century for Elementary Students in Indonesia and Malaysia. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI8.
10. Istiyono, Edi. 2021. Pengembangan Model Penilaian HOTS Fisika Calon Guru Berbasis CBT. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI9.
11. Istiyono, Edi. 2021. Klinik Fisika Berbasis Computer Based Four Tier Diagnostic Test (CBDT Physics Clinic) untuk Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Fisika. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI10.
12. Istiyono, Edi. 2019. Pelatihan Penyusunan Instrumen Tes dan Analisisnya secara Modern Bagi guru-guru IPA SMP. (Laporan PkM). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI11.
13. Istiyono, Edi. 2022. Asesmen Diagnostik Berbasis Blended Learning untuk Kebutuhan Belajar Matemaika Siswa Sekolah Dasar. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI12.

14. Istiyono, Edi. 2022. Pengembangan Instrumen Penilaian Fisika berbasis Socioscientific Issues untuk Mengukur Kemampuan Literasi Ilmiah (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI13.
15. Istiyono, Edi. 2022. Pengembangan Model Asesmen Kinerja pada Ujian Sekolah Jenjang Sekolah Dasar Berbasis Tematik. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI15.
16. Istiyono, Edi. 2022. Pengembangan Instrumen Penilaian Formatif yang Adaptif Menggunakan Edpuzzle untuk Menunjang Physics Blended Learning. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI15.
17. Istiyono, Edi. 2022. Pelatihan Penyusunan Tes Online "Quizizz" bagi Guru-guru di Desa Purwoharjo Kabupaten Kulon Progo pada Pandemi COVID-19. (Laporan PkM). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat. EI16
18. Istiyono, Edi. 2022. Visiting lecture: Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika dan Teknik Analisisnya. (Laporan PkM). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat. EI17
19. Istiyono, Edi. 2022. Training on the Preparation of Assessment Instruments and Its Analysis Using the Modern Test Theory Approach (IRT) for Elementary School Teachers in Indonesia and Malaysia. (Laporan PkM). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat. EI18.
20. Istiyono, Edi. 2017. The Analysis of The Senior High School Students' Physics HOTS in Bantul District Measured Using PhysReMChoTHOTS. AIP Conference Proceeding by American Institute of Physics. EI19
21. Istiyono, Edi. 2018 IT-Based HOTS Assessment on Physics Learning as the 21st Century Demand at Senior High Schools: Expectation and Reality. AIP Conference Proceeding by American Institute of Physics. EI20
22. Istiyono, Edi. 2018 The Developing of Creative Thinking Skills Test Based on Modern Test Theory in Physics of Senior High Schools Cakrawala Pendidikan . EI21
23. Istiyono, Edi. 2019 Measurement of Physics Problem-Solving Skills in Female and Male Students by PhysTeProSS. Indonesian Journal of Science Education. EI22
24. Istiyono, Edi. 2019 Developing IRT-Based Physics Critical Thinking Skill Test: A CAT to Answer 21st Century Challenge. International Journal of Instruction, EI23
25. Istiyono, Edi. 2019 A computerized adaptive test for measuring the physics critical thinking skills. International Journal of Evaluation and Research in Education. EI24
26. Istiyono, Edi. 2020. Developing of Computerized Adaptive Testing to Measure Physics Higher Order Thinking Skills of Higher School Students and its Feasibility of Use. European Journal of Educational Research. EI25
27. Istiyono, Edi. 2020. Measuring Creative Thinking Skills of Senior High School Male and Female Students in Physics (CTSP) Using the IRT-based PhysTCreTS. Journal of Turkish Science Education. EI26
28. Istiyono, Edi. 2021. The development of the HOTS test of physics based on modern test theory: Question Modeling through e-learning of moodle LMS. International Journal of Instruction. EI27
29. Istiyono, Edi. 2022. Construction of the Character Assessment Instrument for 21st Century Students in High Schools European Journal of Educational Research. EI28
30. Istiyono, Edi. 2022. The quality of test on National Examination of Natural science in the level of elementary school. International Journal of Evaluation and Research in Education. EI28

31. Istiyono, Edi. 2022. Characteristics of Fundamental Physics Higher-Order Thinking Skills Test Using Item Response Theory Analysis. Pegem Journal of Education and Instruction. EI30
32. Istiyono, Edi. 2022. Measuring Student's Creative Thinking Ability about Simple Circuit in Physics: An Analysis Approach Modern Test Theory. AIP Conference Proceedings. EI31
33. Istiyono, Edi. 2022. Measuring Student's Creative Thinking Ability about Simple Circuit in Physics: An Analysis Approach Modern Test Theory. AIP Conference Proceedings. EI32
34. Istiyono, Edi. 2023. The Development of a Four-Tier Diagnostic Test Based on Modern Test Theory in Physics Education. European Journal of Educational Research. EI33
35. Bond. G.. & Fox, Christine, M. (2007). Applying in the Rasch Model: Fundamental Measurement in the Human Sciences. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associaties, Publisher
36. Brennan, R.L. (4th Ed. 2006). Educational Measurement. NCME and American Council on Education.
37. Cizek, Gregory. J. (2001). Setting Performance Standard (ed.). New Jersey: Lawrence Erlbaum Associaties, Publisher.
38. Educational Testing Service. (1979). Construct Validity in Psychological Measurement. Princeton, NY: U.S. Office of Personel Management and ETS.
39. Holland, P.W., W., & Weiner, H. (1993). Differential Item Functioning. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associaties, Publisher.
40. Kolen, M.J. & Brennan, R.L. (2014). Tes Equiting, Scaling, and Linking. New York: Springer.
41. Stark, Joan, S. & Thomas, Alice. (1994. editor). Assessment Program Evaluation. Needham heights: Simon & Schuster Custom.
42. Throndike, R.M. (2005). Measurement and Evaluastion in Psychology and Education. New York: John Wiley.
43. Widihastuti. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Pemecahan Masalah Fesyen (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat WD1.
44. Widihastuti. (2021). Pengembangan Model Assessment as Learning Pembelajaran Praktek Busana Berbasis Daring (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat WD2.
45. Widihastuti. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Karya Inovasi Produk Garmen dan Butik Mahasiswa Busana [Research Group]. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. WD3.
46. Widihastuti. (2020). Pengukuran Kemampuan Representasi Majemuk Fisika Peserta Didik SMA Berbasis Teori Tes Modern. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat **WD4**.
47. Widihastuti. (2020). Buku Seri Evaluasi Pembelajaran Busana: Model AFL berbasis HOTS dan penerapannya dalam pembelajaran bidang busana di perguruan tinggi: (Edisi ke-1). Yogyakarta: UNY Press. Disingkat WD5
48. Widihastuti. (2021). Pengembangan Penilaian Berbasis Project Based Learning pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Produksi Busana Perorangan. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat WD6
49. Widihastuti. (2019). Pengembangan Rubrik Penilaian Membuat Busana *Custom Made.* (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat WD7
50. Widihastuti. (2015). Efektivitas Model AFL Berbasis HOTS dalam Meningkatkan Kemampuan Mencipta Produk Tekstil Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana PTBB FT UNY. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan

51. Widihastuti. (2015). Pengembangan Instrumen Uji Kompetensi Costume Made Bidang Keahlian Tata Busana Berbasis KKNI di Pendidikan Tinggi. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
52. Widihastuti. (2022). Model Pembelajaran dan Penilaian Inovatif Berbasis HOTS di Era New Normal untuk Pencapaian Kompetensi Abad 21 Mahasiswa Bidang Busana (**Penelitian RG**). Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

Yogyakarta, 6 Desember 2024
Dosen Pengampu

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

Prof. Dr. Ir. Edy Supriyadi, M.Pd.
NIP: 196110031987031002

Prof. Dr. Edi Istiyono, M.Si.
NIP. 196803071993031001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3)

Nama Mata Kuliah : *Computer Based Assessment*
Semester : III
Kode Mata Kuliah : PEP90307
Jumlah SKS : 2 SKS
Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Dr. Jamilah, M.Pd.
Deskripsi Mata Kuliah : Pada mata kuliah ini akan dibahas tentang perancangan *Computer Based Assessment*, penyusunan instrumen *Computer Based Assessment* yang meliputi pembuatan kisi-kisi, penyusunan butir soal beserta kunci dan rubriknya, melakukan desain *interface Computer Based Assessment*, *Computer Based Test*, *Computer Adaptive Test*, pengacakan butir soal beserta pilihan jawabannya, mekanisme *stopping rule*, penentuan hasil akhir (*scale* siswa) berdasarkan Teori Tes Klasik dan IRT, penentuan karakteristik butir soal (parameter butir soal), dan mekanisme revisi Program.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):
Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi

Capaian Pembelajaran MK (CPMK):
1. Mahasiswa dapat memahami perancangan *Computer Based Assessment*
2. Mahasiswa dapat menyusun kisi-kisi bagi instrumen *Computer Based Assessment*
3. Mahasiswa dapat menyusun butir soal beserta kunci dan rubriknya bagi instrumen *Computer Based Assessment*

Kegiatan Perkuliahan

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CPMK1	Pengantar Computer Based Assessment (CBA)	Pembelajaran sinkron dengan besmart.	Melalui zoom, mahasiswa dan dosen melakukan pembelajaran berupa ceramah, diskusi,	Menentukan konsep dasar CBA	Tugas	5	100’	1,7

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				dan tentang pengantar CBA					
2	CPMK1 CPMK2	Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Norma (PAN)	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi perkuliahan tentang PAP dan PAN, serta mengerjakan tugas	Menentukan PAP dan PAN	Tugas individu	5	100’	5, 7
3	CPMK3	Teori Respon Butir	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi perkuliahan tentang teori respon butir dan mengerjakan tugas	Menganalisis/praktik analisis butir	Tugas individu	10	100’	5, 7
4	CPMK3	Estimasi Person dan Numerical	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi perkuliahan tentang estimasi person dan numerical	Mengestimasi person dan numerical	Tugas Individu	5	100’	2,3,5,7
5	CPMK3	Analisis *Exploratory Factor Analysis* (EFA)	Pembelajaran sinkron dengan besmart.	Melalui zoom, mahasiswa dan dosen berdiskusi dan praktik tentang analisis *Exploratory Factor Analysis* (EFA)	Menganalisis *Exploratory Factor Analysis* (EFA)	Tugas individu	5	100’	2,3,5,7

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	CPMK2 CPMK3	Pengantar Logika Fuzzy	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi perkuliahan tentang pengantar logika fuzzy	Mendeskripsikan logika fuzzy	Tugas individu	5	100’	2,3,5,7
7	CPMK2 CPMK3	Logika Fuzzy 2	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi perkuliahan tentang logika fuzzy 2	Mendeskripsikan logika fuzzy 2	Tugas individu	10	100’	2,3,5,7
8	**UTS**								
9	CPMK2 CPMK3	Machine Learning	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi perkuliahan tentang asesmen berbasis komputer dengan bantuan machine learning	Mendeskripsikan asesmen berbasis komputer dengan bantuan machine learning	Tugas individu	10	100’	2,3,5,7
10	CPMK3	Machine Learning (perceptron SL dan USL)	Tatap muka	Melalui ceramah, diskusi, dan workshop, mahasiswa memahami machine learning (perceptron SL dan USL)	Menentukan/ melakukan asesmen berbasis komputer dengan bantuan machine learning	Tugas	10	100’	2,3,5,7
11 dan 12	CPMK2 CPMK3	Analisis Diskriminan	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi perkuliahan tentang analisis diskriminan	Menentukan analisis diskriminan	Tugas individu	5	100’	2,3,5,7

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13	CPMK2 CPMK3	Analisis PCA	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi perkuliahan tentang analisis PCA	Menganalisis PCA	Tugas individu	5	100’	2,3,5,7
14	CPMK2 CPMK3	Analisis PCA (iris dan supervised)	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi perkuliahan tentang analisis PCA (iris dan supervised)	Menganalisis PCA	Tugas individu	10	100’	2,3,5,7
15	CPMK2 CPMK3	*Fuzzy C-Means* dan *Fuzzy Clustering*	Pembelajaran asinkron dengan besmart.	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi perkuliahan tentang analisis fuzzy c-means dan fuzzy clustering	Menganalisis fuzzy c-means dan fuzzy clustering	Tugas individu	10	100’	2,3,4,5,7
16	**UAS**								

Penetapan Nilai Akhir:

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot
1	Kehadiran, integritas, displin	Dokumentasi	5%
2	Aktivitas Diskusi	Dokumentasi	15%
2	a. Penugasan b. Ujian Tengah Semester c. Ujian Akhir Semester	Tertulis	25% 25% 30%
		Total	100%

Daftar Referensi:

1. Aberdour, M. (2013). Moodle for mobile learning. Packt Publishing Ltd.
2. Haryanto (2008). Pemrograman Visual C++ konsep dasar, algoritma, dan aplikasi. Yogyakarta: Pascasarjana UNY
3. Kadir, A. (2003). *Pemrograman Visual C++.* Yogyakarta: Andi Offset
4. Herbert Schildt (2003). C++ from the ground up. 3 rd Ed. California: Mc. Graw Hill Co.
5. Zain, J.M., Mohd, W.M.W., & Qawasmeh, E.E. (2011). Software engineering and computer systems. Kuantan: Springer
6. Pdfdrive.com (Visual C++/C# programming)
7. Haryanto. (2020). Pengembangan Perangkat Penilaian Kelas Adaptif Berbasis Learning Management System untuk Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Yogyakarta: Tidak diterbitkan

Yogyakarta, 30 Oktober 2024
Dosen pengampu,

ttd

Dr. Jamilah, M.Pd.
NIP: 19630103 198803 2 002

Mengetahui
Koordinator Program Doktor PEP

ttd

Prof. Dr. Ir. Edy Supriyadi, M.Pd
NIP: 19611003 198703 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3)
Nama Mata Kuliah : Teori Respon Butir Lanjut
Semester : II
Kode Mata Kuliah : PEP90211
Jumlah SKS : 2 sks
Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Prof. Dr. Heri Retnawati S.Pd., M.Pd.
Deskripsi Mata Kuliah : Pembahasan mendalam Teori Klasik (*Classic Test Theory*) dan Teori Modern (*Item Response Theory*), reliabilitas, dan validitas. Selain itu, pembahasan yang mendalam juga tentang masalah unidimensional dan skor dikotomi dalam Item Response Theory (IRT), konsep dasar IRT dan model-modelnya, estimasi parameter-parameter dan software yang digunakan, *goodness of fit* untuk data dan model, metode-metode penyetaraan skor, metode-metode item bias, prinsip dalam *computer-adaptive test*, desain tes berdasarkan IRT, penerapan metode-metode *standar setting*, model-model IRT lanjutan, dan kecenderungannya**.**

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
2. Mampu merancang, mengembangkan, dan menganalisis instrumen tes maupun non-tes dengan memanfaatkan teknologi atau software terkini

Capaian Pembelajaran MK (CPMK):

1. Mahasiswa mendeskripsikan pengertian reliabilitas (Klasik dan Generalizability theory) dan cara mengestimasinya dari suatu instrumen
2. Mahasiswa mendeskripsikan dan membuktikan validitas dari suatu instrumen melalui prosedur-prosedur yang berlaku
3. Mahasiswa memahami konsep dasar IRT dan menerapkan model-modelnya

4. Mahasiswa mengenal dan mampu mengestimasi parameter-parameter melalui software yang digunakan
5. Mahasiswa memahami dan mendeskripsikan konsep goodness of fit untuk data dan model
6. Mahasiswa mengetahui macam-macam metode penyetaraan skor dan mampu menerapkannya
7. Mahasiswa mendeskripsikan pengertian bias butir, mengenali dan menerapkan metode-metode deteksi bias butir dan tes
8. Mahasiswa mendeskripsikan mengenai desain tes berdasarkan IRT dan penerapannya
9. Mahasiswa memahami CBT dan menguasai computer-adaptive test
10. Mahasiswa mengenali dan menerapkan metode-metode standar setting
11. Mahasiswa memahami kecenderungan model-model IRT lanjut dan mampu menerapkannya (part 1: GRM dan PCM software)
12. Mahasiswa memahami kecenderungan model-model IRT lanjut dan mampu menerapkannya (part 2: GPCM dan : NRM software)
13. Mahasiswa memahami kecenderungan model-model IRT lanjut dan mampu menerapkannya (part 3: MIRT dan software)
14. Mahasiswa mampu mereview suatu jurnal terkait Teori respons Butir Lanjut

Kegiatan Perkuliahan

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CPMK 1	Reliabilitas (Klasik dan Generalizability theory)	Sinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari jenis-jenis reliabilitas dari suatu instrumen	Mahasiswa mampu mengestimasi reliabilitas dari suatu instrumen	Tugas Individu	5%	100’	A
2	CPMK 2	Validitas (dan prosedur-prosedur pembuktiannya)	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari pembuktian validitas dari suatu instrumen melalui prosedur-	Mahasiswa mampu membuktikan validitas dari suatu instrument melalui prosedur-	Penugasan	5%	100’	A

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				prosedur yang berlaku	prosedur yang berlaku				
3	CPMK 3	Konsep dasar IRT dan menerapkan model-modelnya	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari penerapan model-model IRT	Mahasiswa mampu menerapkan model-model IRT	Tes tertulis	5%	100’	A
4	CPMK 4	Estimasi parameter-parameter melalui software yang digunakan	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari teknik mengestimasi parameter-parameter melalui software yang digunakan	Mahasiswa mampu mengestimasi parameter-parameter melalui software yang digunakan	Penugasan	5%	100’	A
5	CPMK 5	*Goodness of fit* untuk data dan model	Sinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari jenis *goodness of fit* untuk data dan model	Mahasiswa mampu mendeskripsikan konsep *goodness of fit* untuk data dan model	Tes Tertulis	5%	100’	A

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
6	CPMK 6	Metode-metode penyetaraan skor	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari macam-macam metode penyetaraan skor dan penerapannya	Mahasiswa mampu menjelaskan metode penyetaraan skor dan mampu menerapkannya	Penugasan	5%	100’	A
7	CPMK 7	Bias butir dan metode-metode deteksi bias butir dan tes	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari metode deteksi bias butir dan tes	Mahasiswa mampu menerapkan metode-metode deteksi bias butir dan tes	Penugasan	5%	100’	A
8	Ujian Tengah Semester								
9	CPMK 8	Desain test berdasarkan IRT dan penerapannya	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa menerapkan desain tes berdasarkan IRT	Mahasiswa mampu menerapkan desain tes berdasarkan IRT	Penugasan	10%	100’	A
10	CPMK 9	CBT dan *computer-adaptive test*	Tatap Muka di Kampus Induk	Mahasiswa mempelajari CBT dan *computer-adaptive test*	Mahasiswa menguasai CBT dan *computer-adaptive test*	Tes tertulis	10%	100’	A

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	CPMK 10	Metode-metode standar setting	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari metode-metode standar setting	Mahasiswa mampu menerapkan metode-metode standar setting	Penugasan	5%	100’	A
12	CPMK 11	Model-model IRT lanjut dan mampu menerapkannya (part 1: GRM dan PCM serta softwarenya)	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari dan menerapkan model GRM dan PCM serta softwarenya	Mahasiswa mampu menerapkan model GRM dan PCM serta softwarenya.	Penugasan	10%	100’	A,B
13	CPMK 12	Kecenderungan Model-model IRT lanjut dan mampu menerapkannya (part 3: GPCM dan NRM serta softwarenya)	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari dan menerapkan model GPCM dan NRM serta softwarenya	Mahasiswa mampu menerapkan model GPCM dan NRM serta softwarenya.	Tes tertulis	10%	100’	A,B
14	CPMK 13	Model-model IRT lanjut dan kecenderunganya	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari dan menerapkan	Mahasiswa mampu menerapkan	Penugasan	10%	100’	A,B

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		(part 5: MIRT dan software)		model GRM dan PCM serta softwarenya MIRT dan softwarenya	MIRT dan softwarenya.				
15	CPMK 14	Review jurnal terkait Teori respons Butir Lanjut	Sinkron dengan besmart	Mahasiswa mereview suatu jurnal terkait Teori Respons Butir Lanjut	Mahasiswa mampu mereview jurnal terkait Teori Respons Butir Lanjut	Penugasan	10%	100’	A,B
16	Ujian Akhir Semester								

Penetapan Nilai Akhir:

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot
1	Keaktifan dalam forum diskusi dan Penyelesaian materi	Observasi dan dokumentasi	5%
2	Tagihan Tugas/Kuis setiap Pertemuan	Penugasan/Tes	40%
3	Ujian Tengah Semester	Penugasan	25%
4	Ujian Akhir Semester	Penugasan	30%
		Total	100%

Daftar Referensi:

Buku Wajib (A)

1. Hambleton, R. K, & Swaminathan, H. (1985). *Item response theory*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publ.
2. Bock, R. D., & Gibbons, R. D. (2021). Item response theory. John Wiley & Sons.
3. Shanmugam, R. (2020). Handbook of Item Response Theory: Volume one, Models.
4. Shanmugam, R. (2020). Handbook of Item Response Theory: Volume two, Models.
5. Shanmugam, R. (2020). Handbook of Item Response Theory: Volume three, Models.
6. Lord, F.M. (1980). Applications of item Response theory to practical testing problems. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
7. Wright, B. D., & Stone, M. H. (1973). *Best test design***.** Chicago: MESA.
8. Crocker, L., J. (1986). Introduction to classical & modern test theory. Vancouver, BC: Educational Research Institute of British Columbia.
9. Hambleton, R. K, & Swaminathan, H. (1985). *Fundamentals of Item response theory*. Newbury Park, CA: Sage.
10. American Educational Research Association, The American Psychological Association, and The National Council on Measurement in Education (1999). Standards for educational and psychological testing. American educational research association. Washington DC.
11. Master, G.N. and Keeves, J.P. (1999). Advances in measurement in educational research and assessment. Pergamon, Elsevier science Ltd.UK.
12. Thissen, David and Wainer, Howard (2001). Tes Scoring. Lawrence Eribaum Associates, Publisher. MahWah, New Jersey.
13. Van der Linden, Wim J and Hambleton, Rnald K Eds, (1997). Handbook of Modern Item Response Theory. Springer-Verlag New York Inc.
14. Heri retnawati. (2014). Teori respon Butir dan Penerapannya. Nuha Medika. Yogyakarta.
15. Gulliksen, H. (1950). Theory of mental test. New York: John Wiley and Sons.
16. Nunnally, J. (1978). Psychometric theory (2nd ed.) New York: McGraw-Hill
17. Saifuddin, A. (1999). Dasar-dasar psikometri. Pustaka pelajar, Yogyakarta.

Referensi Tambahan (B)

18. Retnawati. Pengembangan Model Asesmen Pembelajaran Matematika dengan Framework STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics). Yogyakarta: Tidak Diterbitkan
19. Retnawati. Model Penilaian Capaian Belajar Matematika Siswa SMP dengan Framework Stem (Science, Technology, Engineering, And Mathematics). Yogyakarta: Tidak Diterbitkan
20. Retnawati. Evaluasi Penyelenggaraan Sistem Ujian Akhir Indonesia (Ujian Sekolah Berstandar Nasional, Ujian Nasional, dan Ujian Sekolah). Yogyakarta: Tidak Diterbitkan

Jurnal-jurnal terkait:

1) Journal of Educational measurement
2) Journal of Applied Psychological Measurement

3) Journal of Psychological Assessment
4) Journal of Psychological Methods. Dll.

Mengetahui,
Koordinator Program Doktor PEP,

ttd

Prof. Dr. Ir. Edy Supriyandi, M.Pd
NIP. 19611003 198703 1 002

Yogyakarta, 19 Januari 2022
Dosen,

ttd

Prof. Dr. Heri Retnawati S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730103 200003 2 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3)
Nama Mata Kuliah : Evaluasi Program Lanjut
Semester : II
Kode Mata Kuliah : PEP90213
Jumlah SKS : 2 SKS
Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Dr. Amat Jaedun, M.Pd
Deskripsi Mata Kuliah : Mahasiswa mampu melakukan evaluasi program menggunakan pendekatan mix (quantitative-qualitative) dan mampu mengembangkan model evaluasi program yang baru. Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar menguasai: prinsip-prinsip pendekatan qualitative dan mix (gabungan kualitatif dan kuantitatif), tipe pendekatan kualitatif, rancangan metode mix, sampling pada mix, pengumpulan data kualitatif dan mix, analisis data kualitatif dan mix, menginterpretasikan hasil analisis dan membahasnya, membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta menyusun laporan. Selain itu, mereka juga diminta mengkaji model-model evaluasi yang telah ada bila dikaitkan dengan judul disertasinya, selanjutnya dikaji kemungkinan mengembangkan model evaluasi yang baru dan/atau memanfaatkan IT dalam model evaluasi yang dikembangkannya.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):
Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan

Capaian Pembelajaran MK (CPMK):

1. Mampu mengembangkan model penelitian evaluasi program yang memberikan kontribusi pada pengambilan keputusan hasil evaluasi untuk memperbaiki program-program yang telah ada agar lebih efektif, sustainable dan dapat diterapkan pada program lain.
2. Mampu memilih dan menyusun penelitian evaluasi program interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, pada bidang pendidikan yang tepat dan ditulis kembali dalam bentuk makalah untuk diterbitkan di jurnal nasional/internasional bereputasi
3. Mampu menghasilkan rekomendasi untuk penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil evaluasi ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
4. Mampu mengevaluasi program-program pemerintah, lembaga atau sekolah dengan berbagai macam model evaluasi yang tepat dan memberikan rekomendasi yang rasional untuk dilaksanakan agar program efektif, dapat dilanjutkan ataupun diterapkan pada program lain
5. Mampu menerapkan systematic literature review dan meta synthesis untuk menciptakan model penelitian evaluasi yang baru

Kegiatan Perkuliahan

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CPMK 2	Pendekatan penelitian evaluasi program	Sinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari materi terkait jenis pendekatan evaluasi program	Mahasiswa dapat menjelaskan jenis pendekatan evaluasi program	• Keaktifan mahasiswa • Tugas	5%	100 menit	BBM Ch 1
2	CPMK 2	Ruang lingkup penelitian evaluasi program	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari ruang lingkup penelitian evaluasi program	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup penelitian evaluasi program	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	5%	100 menit	MDM Ch 8.
3	CPMK 2	Pemilihan model	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari metode/teknik	Mahasiswa dapat menjelaskan	• Keaktifan mahasiswa	5%	100 menit	MDM Ch 8 (230 – 241)

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
		evaluasi program		dalam pemilihan model evaluasi program	metode/teknik dalam memilih model evaluasi program	pada forum diskusi • Tugas			
4	CPMK 1	Modifikasi model CIPP untuk mengevaluasi program berbasis IT	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa memodifikasi model CIPP untuk mengevaluasi program berbasis IT	Mahasiswa dapat memodifikasi model CIPP untuk mengevaluasi program berbasis IT	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	5%	100 menit	(MDM Ch 8 255 - 266) (MH: Introduction 15 -25)
5	CPMK 1	Inovasi model evaluasi program pelatihan 4 level	Sinkron dengan besmart	Mahasiswa membuat inovasi model evaluasi program pelatihan 4 level	Mahasiswa dapat membuat inovasi model evaluasi program pelatihan 4 level	Kuis	5%	100 menit	(MDM Ch 10 293 - 297) (MH: 172 181)
6	CPMK 3 & CPMK 4	Penerapan evaluasi berorientasi pada tujuan (Goal Oriented evaluation)	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa menerapkan evaluasi berorientasi pada tujuan (Goal Oriented evaluation)	Mahasiswa dapat menerapkan evaluasi berorientasi pada tujuan (Goal Oriented evaluation)	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	5%	100 menit	MDM Ch 10 (hal 298-306) (FSW Ch 15, 383 - 392

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
7	CPMK 3 & CPMK 4	Penerapan evaluasi bebas tujuan (Goal free evaluation)	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa menerapkan evaluasi bebas tujuan (Goal free evaluation)	Mahasiswa dapat menerapkan evaluasi bebas tujuan (Goal free evaluation)	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	5%	100 menit	FJA dan KP
8	UTS								
9	CPMK 3 & CPMK 4	*Cost-benefit analysis (*CBA) *Cost-effectiveness analysis* (CEA);	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa melakukan *Cost-benefit analysis (*CBA) *Cost-effectiveness analysis* (CEA)	Mahasiswa dapat melakukan *Cost-benefit analysis (*CBA) *Cost-effectiveness analysis* (CEA)	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	10%	100 menit	FJA, EM4, dan KP
10	CPMK 3 & CPMK 4	Evaluasi kebijakan berdasarkan respon klien (responsive evaluation dari Robert Stake)	Tatap Muka di Kampus Induk	Mahasiswa mengevaluasi kebijakan berdasarkan respon klien (responsive evaluation dari Robert Stake)	Mahasiswa dapat mengevaluasi kebijakan berdasarkan respon klien (responsive evaluation dari Robert Stake)	• Keaktifan mahasiswa • Tugas	10%	100 menit	FJA dan KP

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
11	CPMK 3 & CPMK 4	Discrepancy evaluation model (DEM)	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari dan menerapkan Discrepancy evaluation model (DEM)	Mahasiswa dapat menerapkan Discrepancy evaluation model (DEM)	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	5%	100 menit	EM1, EM2, EM3 dan Artikel
12	CPMK 3 & CPMK 4	Penelitian analisis dokumen kebijakan/ program	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa melaksanakan penelitian analisis dokumen kebijakan/ program	Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian analisis dokumen kebijakan/ program	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	10%	100 menit	EM1, EM2, EM3, EM5 dan Artikel
13	CPMK 5	*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA), meta synthesis dan meta evaluation*	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA), meta synthesis dan meta evaluation*	Mahasiswa dapat melakukan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA), meta synthesis dan*	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	10%	100 menit	EM1, EM2, EM3 dan Artikel

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
					meta evaluation				
14	CPMK 3 & CPMK 4	Penerapan *mix method research (MMR)* pada penelitian evaluasi program	Asinkron dengan besmart	Mahasiswa mempelajari penerapan *mix method research (MMR)* pada penelitian evaluasi program	Mahasiswa dapat menerapkan *mix method research (MMR)* pada penelitian evaluasi program	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	10%	100 menit	EM1, EM2, EM3 dan Artikel
15	CPMK 5	*Systematic Literature Reviews model-model evaluasi program*	Sinkron dengan besmart	Mahasiswa melakukan *Systematic Literature Reviews model-model evaluasi program*	Mahasiswa dapat melakukan *Systematic Literature Reviews model-model evaluasi program*	• Keaktifan mahasiswa • Tugas	10%	100 menit	EM1, EM2, EM3 dan Artikel
16	UAS								

Penetapan Nilai Akhir:

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot
1	Keaktifan dalam forum diskusi dan Penyelesaian materi	Observasi dan dokumentasi	5%
2	Tagihan Tugas/Kuis setiap Pertemuan	Penugasan/Tes	40%

3	Ujian Tengah Semester	Penugasan	25%
4	Ujian Akhir Semester	Penugasan	30%
		Total	100%

Daftar Referensi:

A. Daftar Literatur/Referensi

1. Ebenezer. (2001). Public policy analysis. In *Fundamentals of Public and Governance* (pp. 259–264). https://doi.org/10.1016/s0213-9111(01)71557-9
2. Burch, P and Heinrich, C.J. 2016. Mixed methods for policy research and program evaluation. New Delhi: Sage Publications, Inc. Disingkat BHC
3. L. Cristensen, and Johnson, R.B. 2014. Educational research: Quantitative. qualitative. and mixed approaches. New Delhi: Sage Publications, Inc. Disingkat CLJ
4. Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R., and Worthen B.R. 2011. Program evaluation: Alternative approach and practical guidelines. New York: Pearson Education. Inc. Disingkat FSW.
5. Frechtling, J.A. 2007. Logic modeling methods in program evaluation. New Jersey:n Wiley & Sons, Inc. Disingkat FJA
6. Knowlton, L.W. dan Philips, C.C.2013. The Logic model guidebook 2 edition. New Delhi:SAGE Publication, Inc. Disingkat KP
7. Majchrzak, A & Markus, M.L. (2014). *Methods for policy research*. New Delhi: SAGE Publications Ltd.
8. Mertens, D.M. 2010. Research and evaluation in education and psychology. New Delhi: Sage Publications, Inc. Disingkat MDM.

B. Literatur Anjuran

1. Miles, M.B. and Huberman, A.M. I 984. Qualitative data analysis. New Delhi: Sage Publications, Ltd. Disingkat MH
2. Mc David, J.C, and Hawtorn L.L. 2008. Program evaluation & performance measurement: An Introduction to practice. New Delhi: Sage Publications, Inc. Disingkat MH
3. Rossi P.,et. al. (2004). Evaluation: A systematic approach. California: SAGE, Ltd. Disingkat RP
4. Wholey J.S., et.al. 1994. Handbook of practical program evaluation. San Francisco: Jossey-Bass Publishers. Disingkat WJ
5. Endang Mulyatiningsih. 2018. Pengembangan Program MOOCs (Massive Open Online Courses) dan e-Klinik Profesi Untuk Meningkatkan Professional Responsibility Pendidik. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EM1
6. Endang Mulyatiningsih. 2019. Pengujian Mutu Konten, Proses dan Evaluasi Flipped Learning Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Prodi PKK. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EM2
7. Endang Mulyatiningsih. 2020. Eksplorasi Faktor-faktor Keberhasilan Pembelajaran Daring di Era Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EM3
8. Endang Mulyatiningsih. 2021. Dampak Pendekatan Heutagogy Terhadap Tanggungjawab Belajar Daring pada Mata Kuliah Statistik. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EM4

9. Endang Mulyatiningsih. 2020. Pengembangan dan Penerapan Sistem Order Bahan Praktik di Laboratorium Boga. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EM5

Mengetahui,
Koordinator Program Doktor PEP PJJ,

ttd

Prof. Dr. Ir. Edy Supriyadi, M.Pd
NIP. 19611003 198703 1 002

Yogyakarta, 30 Oktober 2024
Dosen,

ttd

Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 196108081986011001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3)
Nama Mata Kuliah : Penelitian dan Pengembangan
Semester : II
Kode Mata Kuliah : PEP90216
Jumlah SKS : 2 SKS
Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Prof. Dr. Sri Wening, M.Pd
Deskripsi Mata Kuliah : Pada mata kuliah ini dibahas tentang perkembangan metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya, berbagai metode penelitian untuk tujuan pengambilan kebijakan, dan cara mengembangkan metode penelitian untuk keperluan khusus.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):
Menguasai filosofi penelitian pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model penelitian yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS)

Capaian Pembelajaran MK (CPMK):

1. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, pengertian dan karakteristik serta lingkup penelitian dan pengembangan
2. Mahasiswa-mampu menjelaskan urgensi, tipe dan tujuan penelitian dan pengembangan
3. Mahasiswa-mampu menjelaskan dan merumuskan pengembangan produk berdasarkan potensi dan masalah
4. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah, serta model-model penelitian dan pengembangan
5. Mahasiswa-mampu memahami dan menganalisis kajian teori dan hipotesis
6. Mahasiswa-mampu menjelaskan dan menentukan populasi dan sampel
7. Mahasiswa-mampu memahami dan menganalisis artikel yang menggunakan R&D
8. Mahasiswa-mampu menjelaskan dan menyusun instrumen

9. Mahasiswa-mampu menjelaskan dan mengumpulkan data
10. Mahasiswa-mampu menjelaskan teknik analisis data
11. Mahasiswa-mampu menjelaskan perencanaan produk
12. Mahasiswa-mampu menjelaskan pengujian rancangan produk
13. Mahasiswa-mampu menjelaskan pengujian produk
14. Mahasiswa mampu menyusun draf proposal sesuai dengan komponen dan langkah penelitian dan pengembangan

Kegiatan Perkuliahan

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CPMK 1	Pengertian dan karakteristik serta lingkup penelitian dan pengembangan.	Sinkron dengan besmart	Melalui zoom, mahasiswa dan dosen melakukan pembelajaran berupa ceramah, diskusi tentang pengertian dan karakteristik serta lingkup penelitian dan pengembangan.	Memahami pengertian dan karakteristik serta lingkup penelitian dan pengembangan	Tugas individu	5%	100 menit	A1 dan B
2	CPMK 2	Urgensi, tipe dan tujuan penelitian dan pengembangan	Asinkron dengan besmart	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi perkuliahan	Mendeskripsikan urgensi, tipe dan tujuan penelitian dan pengembangan	Tugas individu dan kuis	5%	100 menit	A dan B

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
				tentang urgensi, tipe dan tujuan penelitian dan pengembangan					
3	CPMK 3	Model Borg and Gall	Asinkron dengan besmart	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi model penelitian dan pengembangan dari Borg and Gall	Memahami model penelitian dan pengembangan dari Borg and Gall	Tugas individu	5%	100 menit	A dan B
4	CPMK 4	Model ADDIE	Asinkron dengan besmart	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi model penelitian dan pengembangan dari ADDIE	Memahami model penelitian dan pengembangan dari ADDIE	Tugas individu	5%	100 menit	A dan B
5	CPMK 5	Model 4D	Asinkron dengan besmart	Melalui zoom, mahasiswa dan dosen melakukan	Memahami model peneitian dan	Tugas individu	5%	100 menit	A dan B

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
				pembelajaran berupa ceramah, diskusi tentang model 4D	pengembangan 4D				
6	CPMK 6	Model PPE	Asinkron dengan besmart	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi model penelitian dan pengembangan dari PPE	Memahami model penelitian dan pengembangan dari PPE	Tugas individu	5%	100 menit	A dan B
7	CPMK 7	Model RnD RPPT	Asinkron dengan besmart	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi model RnD RPPT	Memahami model penelitian dan pengembangan RnD RPPT	Tugas individu	5%	100 menit	A dan B
8	UTS								
9	CPMK 8	Kajian teori, kerangka pikir, dan hipotesis dalam penelitian dan pengembangan	Asinkron dengan besmart	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami	Mengkaji teori, kerangka pikir, dan hipotesis dalam penelitian	Tugas individu	10%	100 menit	A dan B

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
				materi kajian teori, kerangka pikir, dan hipotesis dalam penelitian dan pengembangan	dan pengembangan				
10	CPMK 9	Populasi dan sampel	Tatap Muka di Kampus Induk	Melalui ceramah, diskusi, dan workshop, mahasiswa memahami populasi dan sampel	Menentukan populasi dan sampel	Tugas individu	10%	100 menit	A dan B
11	CPMK 10	Pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan	Asinkron dengan besmart	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan	Mengumpulkan data dalam penelitian dan pengembangan	Tugas individu	5%	100 menit	A dan B

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
12	CPMK 11	Analisis data dalam penelitian dan pengembangan	Asinkron dengan besmart	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi analisis data dalam penelitian dan pengembangan	Menganalisis data dalam penelitian dan pengembangan	Tugas individu	10%	100 menit	A dan B
13	CPMK 12	Pengujian rancangan produk, pengujian produk, dan diseminasi	Asinkron dengan besmart	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa memahami materi pengujian rancangan produk, pengujian produk, dan diseminasi	Menguji rancangan produk, pengujian produk, dan diseminasi	Tugas individu	10%	100 menit	A dan B
14	CPMK 13	Penyusunan draf proposal penelitian (Bab 1)	Asinkron dengan besmart	Melalui pembelajaran asinkron, mahasiswa	Menyusun draft proposal (Bab 1)	Tugas individu	10%	100 menit	A dan B

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
				memahami materi penyusunan draft proposal (Bab 1)					
15	CPMK 14	Penyusunan draf proposal (Bab 2)	Sinkron dengan besmart	Melalui zoom, mahasiswa dan dosen melakukan pembelajaran berupa ceramah, diskusi tentang penyusunan draft proposal (Bab 2)	Menyusun draft proposal (Bab 2)	Tugas individu	10%	100 menit	A dan B
16	UAS								

Penetapan Nilai Akhir:

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot
1	Kehadiran, integritas, disiplin	Observasi	5%
2	Aktivitas Diskusi dan Presentasi	Observasi	15%
3	a. Penugasan b. Ujian Tengah Semester	Tertulis	25% 25%

	c. Ujian Akhir Semester		30%
Total			100%

Daftar Referensi:

A. Wajib

1. Krathwohl, David, R. 1998. *Method of Educational of Social Science Research*.: an Integrated Approach. New York: Wesley Longman Inc
2. Van den Akker J. (1999). *Principles and Methods of Development Research,* University of Twente.
3. Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (2003). *Educational research: An introduction*. Longman Publishing.
4. Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach* (Vol. 722). Springer Science & Business Media.
5. Richey, R. C., & Klein, J. D. (2014). Design and development research. In *Handbook of research on educational communications and technology* (pp. 141-150). Springer, New York, NY.

B. Pendukung:

1. Kelinger, F.N. 1973. *Foundation of Behavioral Research* Second Edition. New York: Holt, Rinehart andWinsto Inc.
2. Sugiyono(2017) *Metode Penelitian & Pengembangan – Research and Development,*Bandung: Alfabeta
3. Sukmadinata, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan***,** Jakarta, Remaja Rosdakarya
4. Sri Anitah.W(2004) *Model-Model Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan dan pembelajaran*. Paper Seminar Lokakarya Nasional Di UNY.
5. William G Cochran, 1959**.***Sampling Techniques***,** New York. John Wiley & Sons, Inc. Tokyo. Charles Tuttle Company.
6. Sri Wening. 2021. Pengembangan Penilaian Berbasis Project Based Learning pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Produksi Busana Perorangan. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
7. Sri Wening. 2021. Pengembangan Model Assessment as Learning Pembelajaran Praktek Busana Berbasis Daring. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
8. Sri Wening. 2019. Pengembangan Rubrik Penilaian Pembuatan Busana *Custom Made.* Yogyakarta: Tidak diterbitkan
9. Sri Wening. 2019. Pengembangan Instrumen Asesmen Research Fashion. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
10. Sri Wening. 2020. Pelatihan Penyusunan Instrumen Tes Online pada Pandemi Covid-19 bagi Guru-guru Fisika SMA di Sleman. Yogyakarta: Tidak diterbitkan

11. Harun. 2018. Pengembangan Media Quiet Book Berbasis Karakter Kreatif dan Gemar Membaca untuk Mengefektifkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
12. Harun. 2018. Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural Dan Kearifan Lokal Di PAUD Wilayah Propinsi Jawa Tengah. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
13. Harun. Parallel Tes Dilihat dari Urutan dan Penempatan Jawaban. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
14. Harun. 2019. Pelatihan Penyusunan Instrumen Tes dan Analisisnya Secara Modern Bagi Guru-guru IPA SMP. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
15. Harun. 2021. Pelatihan Pengemasan Instrumen Penilaian Seni Berbasis Budaya Bagi Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Yogyakarta: Tidak diterbitkan

Mengetahui,
Koordinator Program Doktor PEP,

ttd

Prof. Dr. Ir. Edy Supriyadi, M.Pd
NIP. 19611003 198703 1 002

Yogyakarta, 7 November 2024
Dosen,

ttd

Prof. Dr. Sri Wening, M.Pd
NIP. 19570608 198303 2 002

PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Program Studi Doktor Pendidikan Jarak Jauh Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PJJ PEP) Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025 merupakan langkah strategis dalam merespons dinamika perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang fleksibel, adaptif, dan bermutu. Kurikulum ini disusun tidak hanya sebagai panduan operasional akademik, tetapi juga sebagai manifestasi visi keilmuan program studi yang berorientasi pada transformasi pendidikan digital dalam ranah penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan.

Dokumen kurikulum ini disusun melalui proses kajian yang cermat dan terarah, mengacu pada visi program studi sebagai rujukan kelas dunia dalam pengembangan metodologi penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan berbasis transformasi digital. Proses pengembangan kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan keilmuan mutakhir, masukan dari akademisi dan praktisi di bidang terkait, serta penyesuaian terhadap regulasi nasional yang relevan dengan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh berbasis mutu.

Melalui struktur kurikulum yang disusun secara sistematis, fleksibel, dan kontekstual, diharapkan proses pembelajaran mampu menghasilkan lulusan doktor yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu menjadi pelopor dan penggerak transformasi pendidikan berbasis digital di berbagai ranah, baik nasional maupun global. Para lulusan diharapkan memiliki kemampuan memimpin riset, mengembangkan model evaluasi dan asesmen mutakhir, serta berkontribusi dalam perumusan kebijakan pendidikan yang berbasis bukti (*evidence-based policy*).

Ucapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini, termasuk tim pengembang, dosen, mitra profesional, serta seluruh sivitas akademika SPs UNY. Semoga kurikulum ini dapat diimplementasikan secara optimal, dievaluasi secara berkelanjutan, dan senantiasa diperbarui seiring dengan dinamika ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.

Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, mari bersama-sama mewujudkan Prodi S3 PJJ PEP sebagai program doktor unggulan yang mampu mencetak pemimpin akademik dan praktisi pendidikan masa depan yang bermartabat, cendekia, dan berdaya saing global.

LAMPIRAN
DAFTAR MATA KULIAH EKUIVALENSI

No.	Kode	Mata Kuliah PJJ 2025	SKS			Kode Makul	Kurikulum PJJ 2024	SKS		
			J	T	P			JML	T	P
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	2	0	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	2	0
2	SPS90301	Metodologi Penelitian	3	3	0	SPS90302	Metodologi Penelitian	3	3	0
3	SPS90202	*Advanced Growth Mindset* Pendidikan	2	2	0	SPS90203	Advance Growth Mindset pendidikan	2	2	0
4	EDR90201	Asesmen Berbasis Komputer	2	1	1	RDL90201	Asesmen Berbasis Komputer	2	1	1
5	EDR90202	Teori Pengukuran dan Evaluasi	2	2	0	RDL90202	Teori Pengukuran dan Evaluasi	2	2	0
6	EDR90203	Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	2	2	0	RDL90203	Isu-isu di Bidang Evaluasi Pendidikan	2	2	0
7	EDR90206	Statistik Multivariat	2	1	1	RDL90208	Statistik Multivariat	2	2	0
8	EDR90224	Evaluasi Program *)	2	2	0	RDL90229	Evaluasi Program	2	2	0

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

SPS SATSET
SPORTIF-ADAPTIF-TERUKUR-SPIRITUAL
EFEKTIF EFISIEN-TERDEPAN

KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTORAL
PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
REGULER



Kampus Karang Malang Yogyakarta
Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, Yogyakarta 55281
0821-2000-1366
pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

2025

KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTORAL
PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
REGULER

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025

SAMBUTAN DIREKTUR
SEKOLAH PASCASARJANA UNY



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta (S3 PEP SPs UNY) dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi untuk penyempurnaan kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas dengan mengikuti perundangan yang berlaku.

Pengembangan kurikulum prodi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Penjaminan Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan sekolah pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu terselesaikannya naskah kurikulum Prodi S3 PEP Sekolah Pascasarjana. Semoga kehadiran kurikulum ini akan lebih meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan, layanan dan hasil lulusan, serta membawa Sekolah Pascasarjana menjadi jaya mendunia, Amiin.

Yogyakarta, 21 April 2025
Direktur Sekolah Pascasarjana

Ttd.

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO
NIP: 197203101999031002

KATA PENGANTAR
KOORDINATOR PROGRAM STUDI S3 PEP



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga naskah kurikulum Prodi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta (S3 PEP SPs UNY) ini bisa selesai dengan baik. Kurikulum merupakan rancangan awal pembelajaran, sedangkan pembelajaran kunci mutu lulusan maka revisi dan pengembangan kurikulum adalah suatu keharusan untuk terwujudnya lulusan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum Prodi S3 PEP ini diselaraskan dengan dinamika kehidupan, perkembangan IPTEK yang begitu cepat dan merujuk berbagai perubahan regulasi yang meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Undang-undang Sistim Pendidikan Tinggi, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengembangan kurikulum ini juga memperhatikan dan memanfaatkan masukan dari Tim Pengembang Program Studi, alumni, dan pengguna alumni. Melalui upaya tersebut diharapkan kurikulum yang berbasis luaran *Outcome Based Education* (OBE) ini mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam penerapan dan pengembangan metodologi asesmen, evaluasi, dan penelitian pendidikan, serta memiliki daya saing dan mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan, baik dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian naskah kurikulum Prodi S3 PEP ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 21 April 2025
Koord Prodi S3 PEP

Ttd.

Prof. Dr. Ir. Edy Supriyadi, M.Pd.
NIP: 196110031987031002

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PEP)
Ijin Pendirian	:	
Peringkat Akreditasi	:	Unggul
Nomor Sertifikat Akreditasi	:	597/SK/LAMDIK/Ak/D/XI/2022
Ketua Program Studi	:	Prof. Dr. Ir. Edy Supriyadi, M.Pd.
Alamat	:	Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telepon	:	Telp. +62274-550836 (front office) Fax. +62274-520326 Hunting +62274-586168 Psw. 229; 285; & 367
Email Program Studi	:	pps@uny.ac.id humas_pps@uny.ac.id
Website Program Studi	:	http://pep.pps.uny.ac.id/

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNY III

KATA PENGANTAR IV

IDENTITAS PROGRAM STUDI V

DAFTAR ISI VI

PENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG 1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 1
C. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY 5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta *5*
2. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI SEKOLAH PASCASARJANA 7
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 10

KURIKULUM PROGRAM STUDI S3 14

A. RASIONAL 14
B. EVALUASI DAN *TRACER STUDY* 14
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study *14*
2. PERUBAHAN KURIKULUM PROGRAM STUDI 16
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI 17
1. VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI S3 PEP 17
2. Misi Program Studi S3 PEP *17*
3. Tujuan Program Studi S3 PEP *18*
D. PROFIL LULUSAN 19
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil *19*
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi *19*
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 20
1. Perumusan Capaian Pembelajaran *20*
2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan *20*
3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan *21*
F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH 21
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH 27
H. PROSES PEMBELAJARAN 32
I. PENILAIAN 33
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM 41
1. Penetapan Kurikulum *41*
2. Pelaksanaan Kurikulum *41*
3. Evaluasi Kurikulum *41*
4. Pengendalian Kurikulum *42*
5. Peningkatan Kurikulum *42*
K. DESKRIPSI MATA KULIAH 43
1. Deskripsi Konsentrasi *43*
2. Capaian Pembelajaran Konsentrasi *43*
3. Deskripsi Mata kuliah *44*
L. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 55

PENUTUP 94

DAFTAR EKUIVALENSI MATA KULIAH 94

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan tinggi saat ini tengah menghadapi dinamika perubahan yang sangat cepat sebagai akibat dari disrupsi teknologi dan tuntutan globalisasi. Akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehadiran Revolusi Industri 4.0 dan *Society* 5.0, serta berkembangnya teknologi digital seperti kecerdasan buatan, realitas virtual, dan big data menuntut penyesuaian yang signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Kondisi ini memicu perlunya transformasi paradigma pendidikan, termasuk dalam konteks penyelenggaraan program pendidikan yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Urgensi perubahan kurikulum pada Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (Prodi S3 PEP) didasari atas kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu merespons perubahan dengan sikap kritis, kreatif, inovatif, dan profesional dalam menerapkan metodologi penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan berbasis digital. Kurikulum lama yang disusun pada tahun 2019 perlu diperbarui agar lebih sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan untuk memenuhi indikator capaian dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9.

Perubahan kurikulum ini juga mengacu pada regulasi terbaru seperti: Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Regulasi-regulasi tersebut menuntut adanya kejelasan pada setiap unsur kurikulum, mulai dari profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur kurikulum, hingga proses pembelajaran dan penilaian. Selain itu, dokumen ini juga merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, yang menekankan pentingnya fleksibilitas dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Kurikulum yang disusun tahun 2025 ini memiliki orientasi pada penguatan transformasi pendidikan digital dan penyelenggaraan prodi yang berkualitas. Kurikulum tidak hanya berfokus pada penguasaan keilmuan, tetapi juga menekankan integrasi nilai-nilai karakter bangsa dan kearifan lokal, serta penerapan asesmen dan evaluasi berbasis teknologi informasi. Dengan demikian, diharapkan kurikulum ini mampu menghasilkan lulusan doktor yang profesional, reflektif, dan visioner, serta mampu menjadi pionir dalam pengembangan penelitian dan evaluasi pendidikan baik di tingkat nasional maupun global.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum membutuhkan filsafat sebagai acuan atau landasan berpikir. Secara ontologi, pengembangan kurikulum merupakan bagian hakikat pendidikan secara keseluruhan yang menjadi penopang dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional bersumber pada pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis. Kurikulum yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Proses pembelajaran didorong untuk mendidik mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang memiliki jati diri keindonesiaan, berkarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu pembelajaran perlu menyelaraskan nilai-nilai yang bersumber dari budaya lokal sehingga mampu berkontribusi terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan sambil memberi arah perubahan.

Secara epistemologi, pengembangan kurikulum diarahkan untuk memaknai hakikat pengetahuan (sumber pengetahuan, metode untuk mencari pengetahuan, kesahihan pengetahuan, dan batas-batas pengetahuan). Pengembangan kurikulum akan memberikan landasan berpikir ilmiah kepada mahasiswa sesuai dengan hakikat penalaran baik deduktif maupun induktif. Kurikulum dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah kehidupan masyarakat internasional. Mahasiswa dituntut memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif dalam mengembangkan harkat dan martabat serta membangun bangsa.

Secara aksiologi, pengembangan kurikulum perlu menempatkan nilai-nilai dasar yang telah disepakati di UNY sebagai acuan. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kemanfaatan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Kajian filosofi tentang kurikulum akan menjawab permasalahan: (1) bagaimana tujuan pendidikan itu seharusnya dirumuskan, (2) isi atau materi pendidikan yang bagaimana yang seharusnya disajikan kepada peserta didik, (3) metode pembelajaran seperti apa yang seharusnya digunakan untuk mencapai tujuan, dan (4) bagaimana peranan yang seharusnya dilakukan pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana didasarkan pada empat landasan filosofi secara ekelektif inkorporatif yaitu realisme, idealisme, pragmatisme dan rekonstruksionisme.

Realisme menekankan bahwa kenyataan yang sebenarnya bersifat fisik atau materi. Tujuan pendidikan adalah membekali mahasiswa dengan sistem belajar yang didasarkan pada unjuk kerja, kompetensi serta hasil pendidikan yang harus terukur. Dosen harus menghadirkan realitas dunia fisik (kontekstual) ke dalam kelas. Mahasiswa secara teratur dan berkesinambungan belajar ketrampilan tertentu untuk menjadi ahli dalam suatu bidang pekerjaan. Mahasiswa perlu disiapkan dengan ketrampilan spesifik untuk mengisi lowongan pekerjaan atau menyesuaikan diri secara tepat dalam hidupnya. Mahasiswa dibawa pada realitas yang ada di lapangan kerja.

Idealisme memaknai kebenaran sebagai sesuatu yang jamak, subjektif dan tidak mutlak. Pengembangan karakter mahasiswa secara utuh dan kesadaran diri merupakan tujuan utama dari pendidikan. Oleh karenanya kurikulum didesain untuk menghasilkan manusia secara utuh yang meliputi berbagai aspek secara holistik. Mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam proses berpikir sehingga dapat menangkap ide dasar dan konsep yang diberikan oleh dosen. Strategi pengajaran harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa secara utuh, kemampuan berpikir, berolah rasa, kemampuan berdialog, berlogika, berpikir. Oleh karenanya, metode mengajar yang digunakan dalam pendidikan idealistis memerlukan partisipasi aktif dari peserta didik, bersifat socratesian dengan cara menyampaikan pelajaran secara tidak langsung. Pembelajaran dilakukan dengan cara

menstimulasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka aktif berpikir dalam mencari kebenaran.

Pragmatisme memaknai kebenaran merupakan realitas fisik. Segala sesuatu dalam alam dan kehidupan adalah berubah. Pendidikan bukan sebagai persiapan untuk hidup tetapi hidup dan kehidupan itu sendiri. Pendidikan yang terwujud dalam kurikulum harus memberikan pengalaman yang terintegrasi dan tersusun dalam bentuk "experiential continum" dalam masa kehidupan. Pembelajaran harus memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang merefleksikan situasi dan lingkungan dunia kerja yang nyata. Kegiatan-kegiatan belajar diupayakan secara "*hands on*" di mana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, otentik dan kontekstual sesuai dengan pengalaman riil sesuai dengan praktik- praktik yang ada di masyarakat. Metode-metode pemecahan masalah, eksperimen, dan model proyek merupakan metode pembelajaran yang sesuai diterapkan dengan harapan membuat siswa menjadi lebih ulet dan kreatif serta membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Rekonstruksionisme memiliki pandangan bahwa kebenaran bersifat sementara. Orang mencari kebenaran dengan selalu mengkritisi praktik-praktik yang sedang berlangsung di masyarakat. Kurikulum rekonstruksionistik memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yaitu dengan merencanakan, meneliti, mengkritisi, dan mempromosikan perubahan atau inovasi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Kurikulum rekonstruksionisme mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kritis terhadap praktik-praktik ketidakadilan dan ketidakseimbangan. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan waktu, baik di dalam dan di luar kampus, sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari lingkungan sosial yang nyata dan juga mengaplikasikan perolehan belajarnya ke dalam masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana secara elektif inkorporatif memadukan keempat landasan filosofi tersebut sebagaimana tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 1. Landasan Filosofi Pengembangan Kurikulum SPs

Pendidikan yang Dikehendaki	Dasar Filosofi	Pendekatan Pendidikan	Pendekatan Psikologis	Pendekatan Pembelajaran	Peran Dosen
Mengembangkan kemampuan bidang keahlian	Realisme	*Competency-based Education*	Behavioristik	Skill training Latihan Keterampilan Pembiasaan	Instruktor Fasilitator
Mengembangkan daya pikir, rasa, & moral	Idealis me	Pengembangan kemampuan generik	Humanistik & Kognitivistik	Socratesian, metakognitif, klarifikasi nilai	
Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah	Pragmatisme	*Production- based Training*	Kognitivistik & *Experiental Learning*	*Learning by doing*, metode poyek, belajar kontekstual	
Mengembangkan kemampuan berpikir kritis	Rekonstruksi onisme	Rekonstruksi sosial, penyiapan manusia sebagai agent of change	Pendidik an kritik (*critical education)*	Metode proyek, *social* thematic, social problem solving	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dirangkum bahwa secara filosofis pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian kuat di bidang masing-masing, berkarakter, mampu memecahkan masalah, dan berpikir kritis.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana dilakukan dengan menempatkan asumsi- asumsi yang berasal dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan. Mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan Pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam melaksanakan Pendidikan.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa agar mampu bekerja sama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan Pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum perlu merumuskan strategi agar pembelajaran mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna.

3. Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam prosesnya, Pendidikan memunculkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan baik fisik maupun sosial. Melalui Pendidikan diharapkan adanya perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial. Kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan Pendidikan diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi mahasiswa serta menanamkan wawasan dan kompetensi baru untuk memasuki masa depan.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik (psikologi perkembangan) serta bagaimana peserta didik belajar (psikologi belajar). Berdasarkan Melalui kajian ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mahasiswa baik penyesuaian dari segi kemampuan yang harus dicapai, material atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, dan penyesuaian dari segi evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa pasca sarjana adalah orang dewasa. Mereka memiliki karakteristik belajar yang khas dan berbeda dengan anak- anak. Oleh karenanya, pemahaman terhadap karakteristik belajar orang dewasa diperlukan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Pembelajaran orang dewasa (Andragogi) dilakukan dengan menstimulasi mahasiswa agar mampu melakukan proses pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan yang mereka butuh kan dalam kehidupan.

4. Landasan Historis

Landasan historis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan jamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa- bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

5. Landasan Yuridis

Kurikulum Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut.

a. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
c. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
h. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta
i. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Prodi S3 PEP mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan berikut ini.

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkanlah misi sebagai berikut.

1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;

2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

a. menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
b. menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
c. terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
d. menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
e. menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Kualitas

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari pilar ini meliputi:

a) Peningkatan Kurikulum

Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.

b) Pengembangan Dosen

Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.

c) Fasilitas Penunjang

Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.

d) Penelitian dan Pengembangan

Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

2) Relevansi

Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

a) Keterkaitan dengan Industri

Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.

b) Program Pengabdian Masyarakat
Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.

c) Pendidikan Berkelanjutan
Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.

3) Daya Saing
Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.

a) Akreditasi dan Ranking.
Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.

b) Kerja sama Internasional
Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.

c) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa
Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.

4) Akses Beradilan
Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa. Ini melibatkan:

a) Beasiswa dan Bantuan Keuangan
Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.

b) Penerimaan yang Adil
Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.

c) Dukungan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus
Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

5) Efisiensi
Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal. Ini termasuk:

a) Manajemen Keuangan yang Bertanggung Jawab
Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.

b) Optimalisasi Proses
Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.

c) Pengawasan dan Evaluasi
Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Pascasarjana

a. Visi
Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.

b. Misi
Sesuai dengan rumusan visi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung di dalamnya, misi Pascasarjana UNY mencakup berbagai hal berikut:

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.
5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Semua misi tersebut mengarah pada sejumlah tujuan, yaitu:

1) Menghasilkan lulusan magister dan doktor yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia.
2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademisi, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional.
5) Menghasilkan tata kelola program magister dan doktor yang transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Menghasilkan Lulusan Magister dan Doktor yang Unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis pertama adalah:
   a) Pengembangan Kurikulum
      Merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Libatkan praktisi dari berbagai bidang untuk memberikan masukan tentang kompetensi yang dibutuhkan.
   b) Program Pembinaan Mahasiswa
      Mengimplementasikan program pembinaan akademik dan non-akademik bagi mahasiswa, termasuk mentoring oleh dosen, pelatihan soft skills, serta kegiatan ekstrakurikuler.
   c) Kolaborasi Internasional
      Menjalin kerjasama dengan universitas atau lembaga pendidikan luar negeri untuk pertukaran mahasiswa dan dosen, serta program dual degree.
2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kedua adalah:
   a) Fasilitasi Riset Interdisipliner

Menciptakan lingkungan penelitian yang mendukung kolaborasi antar disiplin ilmu dengan menyediakan fasilitas riset bersama.

b) Pendanaan Riset
Menyediakan dana hibah internal bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian inovatif serta pengembangan teknologi baru.

c) Penyebarluasan Hasil Penelitian
Mengadakan seminar atau konferensi ilmiah secara berkala untuk mempresentasikan hasil penelitian kepada masyarakat luas serta stakeholder terkait.

3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis ketiga adalah:

a) Program Pemberdayaan Masyarakat
Mengembangkan program-program pengabdian masyarakat berbasis pada hasil riset atau keahlian fakultas, seperti pelatihan keterampilan atau penyuluhan kesehatan.

b) Kemitraan dengan Komunitas Lokal
Membangun kemitraan dengan organisasi non-pemerintah (NGO) atau pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat agar lebih efektif dan berkelanjutan.

c) Evaluasi Dampak Program
Melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan pengabdian masyarakat guna mengukur dampaknya terhadap komunitas serta memperbaiki program di masa mendatang.

4) Menghasilkan Jejaring yang Melibatkan Masyarakat, Akademisi, Industri, dan Media di Tingkat Nasional maupun Internasional; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis keempat adalah dengan strategi pengembangan jaringan:

a) Kemitraan Strategis
Membangun kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah (LSM), industri, serta media untuk menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan. Kemitraan ini dapat mencakup program pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, atau proyek pengabdian masyarakat.

b) Forum Diskusi dan Seminar
Menyelenggarakan forum diskusi atau seminar secara berkala yang melibatkan akademisi, praktisi industri, serta perwakilan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya akan memperkuat jejaring tetapi juga meningkatkan visibilitas sekolah pasca sarjana di kalangan pemangku kepentingan.

c) Platform Digital
Memanfaatkan teknologi informasi untuk membangun platform digital yang memfasilitasi interaksi antara mahasiswa, alumni, akademisi, dan mitra industri. Platform ini dapat digunakan untuk berbagi informasi tentang peluang kerja sama penelitian atau kegiatan pengabdian masyarakat.

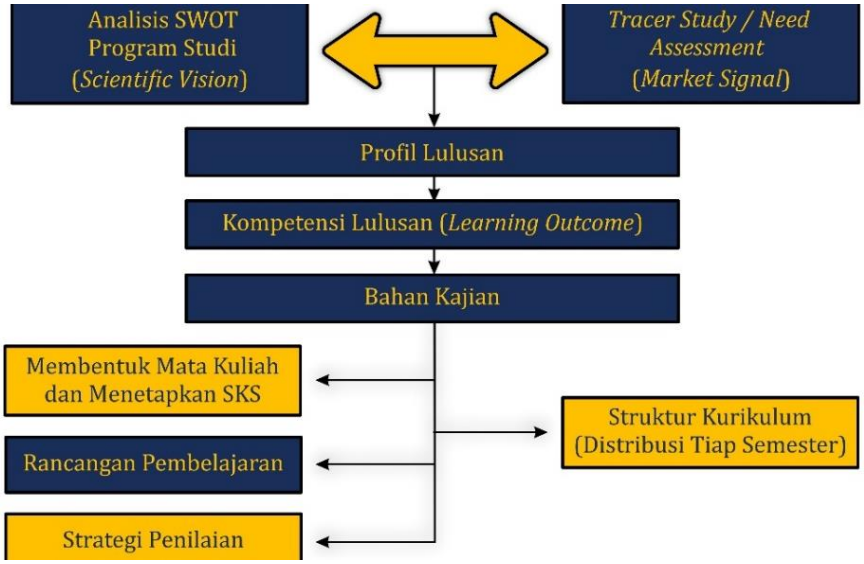
d) Partisipasi dalam Konferensi Internasional
Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional guna memperluas jaringan profesional mereka serta mempromosikan hasil penelitian dari sekolah pasca sarjana kepada audiens global.

5) Menghasilkan Tata Kelola Program Magister dan Doktor yang Transparan dan Akuntabel dalam Pelaksanaan Otonomi Perguruan Tinggi; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kelima adalah dengan strategi peningkatan tata kelola:
   a) Penyusunan Kebijakan Internal
      Mengembangkan kebijakan internal mengenai tata kelola program magister dan doktor yang jelas serta transparan. Kebijakan ini harus mencakup aspek-aspek seperti proses penerimaan mahasiswa baru, evaluasi kinerja dosen dan mahasiswa, serta mekanisme akuntabilitas keuangan.
   b) Sistem Pelaporan Keuangan
      Implementasi sistem pelaporan keuangan yang transparan agar semua pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai penggunaan dana secara efektif. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan di antara stakeholder terkait pengelolaan sumber daya perguruan tinggi.
   c) Audit Internal Reguler
      Melakukan audit internal secara berkala terhadap program-program magister dan doktor guna memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta memenuhi standar kualitas pendidikan tinggi.
   d) Umpan Balik dari Stakeholder
      Menciptakan mekanisme umpan balik dari mahasiswa alumni maupun mitra industri terkait kualitas program studi. Umpan balik tersebut dapat digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola program akademik.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, tracer study, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai- nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*).

Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan profil lulusan. Selanjutnya berdasarkan profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan Profil Lulusan

   Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

   Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajara pada akhir program pendidikan tinggi. Penetapan capaian pembelajaran dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023)

3. Penentuan Bahan Kajian

   Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL

4. Pembentukan Mata kuliah dan Penetapan Besar SKS

   Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah

(materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

5. Penyusunan Struktur Kurikulum

   Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematik untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertical. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Perencanaan Proses Pembelajaran

   Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Pelaksanaan Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.

   Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: (a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; (b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; (c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan (d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat

7. Perencanaan Penilaian Pembelajaran

   Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

   Penilaian hasil belajar dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk: (a) memantau perkembangan belajar mahasiswa; (b) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan

mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

KURIKULUM PROGRAM STUDI S3
PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

A. RASIONAL

Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PEP) Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta merupakan program yang dikembangkan untuk menjawab tantangan global dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, adanya transformasi digital di bidang pendidikan, serta kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang kompeten di bidang penelitian dan evaluasi pendidikan menjadi dasar utama pentingnya pengembangan kurikulum program studi yang adaptif dan dan berorientasi masa depan.

Pengembangan kurikulum program studi ini dilakukan berdasarkan dinamika perubahan sosial, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta pembaruan regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Kurikulum disusun dengan mengacu pada pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang menekankan pencapaian kompetensi lulusan secara menyeluruh, dan dirancang agar selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9. Landasan regulatif yang menjadi acuan utama dalam penyusunan kurikulum ini mencakup Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Kurikulum ini bertujuan menghasilkan lulusan doktor yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan inovatif, kritis, serta reflektif dalam menerapkan dan mengembangkan metode penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan berbasis digital. Kurikulum ini dirancang secara adaptif dan fleksibel agar sesuai dengan karakteristik pembelajar dewasa. Dengan demikian, pengembangan kurikulum Prodi S3 PEP ini merupakan wujud komitmen SPs UNY dalam menyelenggarakan pendidikan doktoral yang responsif terhadap tantangan zaman, unggul secara akademik, serta berdaya saing global. Kurikulum ini diharapkan mampu melahirkan lulusan yang mampu memimpin pengembangan keilmuan, memberikan kontribusi pada kebijakan pendidikan, serta menjadi pionir dalam evaluasi dan asesmen pendidikan di era transformasi digital.

B. EVALUASI DAN *TRACER STUDY*

Pengembangan kurikulum S3 PEP tahun 2025 didasarkan dari hasil evaluasi dan rekomendasi berdasarkan hasil telaah dari berbagai pemangku kepentingan, yaitu dosen, mahasiswa, alumni, dan mitra/pengguna alumni. Evaluasi juga didasarkan pada perubahan regulasi, perubahan visi dan misi lembaga dan visi keilmuan prodi, asosiasi program studi sejenis, masyakat, perkembangan IPTEKS, dan lainnya. Adapun hasil evaluasi kurikulum, telaah kurikulum oleh para pemangku kepentingan dan *tracer study* dijelaskan berikut ini.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Berikut adalah ringkasan hasil evaluasi kurikulum Prodi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PEP)

Tabel 2. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Perlu kemampuan mengembangkan produk AI dalam penelitian dan evaluasi pendidikan		V				V	
2. Transformasi digital bisa diwadahi dalam mata kuliah	V					V	
3. Perlu penguatan kemampuan lulusan terkait data sains pendidikan	V					V	
4. Menambahkan kompetensi Data Science for Educational Evaluation, Learning Analytics, dan Evidence-Based Policy Analysis	V					V	
5. Perlu memastikan profil lulusan mampu sebagai perencana program pendidikan		V					V
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
1. Penciri PEP "digital", perlu dioptimalkan agar lulusan PEP ciri digitalnya lebih kental.	V					V	
2. Mahasiswa perlu mahir untuk menggunakan dan mengembangkan AI. Masukkan AI kedalam 1 mata kuliah khusus atau kajian khusus		V				V	
3. Lebih baik ada 1 mata kuliah dapat memberikan banyak menu, sehingga mahasiswa punya banyak pilihan		V					V
4. Perlu dimasukkan *large scale assessment*		V					V
5. Mata kuliah karya ilmiah dan kepenulisan dimasukkan dalam mata kuliah pilihan		V					V
6. Perlu penguatan keterampilan pengembangan instrumen, evaluasi kebijakan, AI dashboard		V				V	
7. Perlu penguatan pengetahuan tentang teori evaluasi digital, metodologi campuran, statistik lanjutan		V				V	
8. Perlu penguatan kemampuan visualisai data untuk kebutuhan profesional	V					V	
9. Saran Penambahan Mata Kuliah Pilihan: Pembelajaran Mesin (Machine Learning), Learning Analytics dan Dashboard Evaluatif , Etika Data dan Keamanan Informasi, Design Thinking dalam Inovasi Sistem Evaluasi Pendidikan		V					V
C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Perlu lebih banyak mata kuliah praktik		V					V
2. Peningkatan variasi model pembelajaran pada perkuliahan		V				V	
3. Jika mata kuliah sudah diambil di S2 tidak perlu di S3.		V				V	
4. Perlu penguatan terkait penilaian Pendidikan dari 3 aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, tidak hanya penilaian kelas		V				V	
5. Jumlah mata kuliah terkesan terlalu banyak, yang serumpun bisa digabung		V					V
6. Perlu eksplisit menekankan aspek inter- multidisipliner dan transdisipliner	V					V	
7. Mata kuliah untuk big data dan analisis perlu dikuatkan	V					V	
8. Perlu penguatan untuk menunjukkan kepemimpinan ilmiah yang beretika dalam ekosistem digital dan kolaborasi riset global.	V					V	
9. Cantumkan keterampilan penggunaan software canggih (R, Python, AI).		V				V	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Perlu adanya pengembangan produk nyata hasil perkuliahan		V				V	
2. Tekankan kemampuan lulusan pada kemandirian dalam menegakkan disiplin keilmuan	V					V	
3. Tekankan kemampuan lulusan pada mengatasi masalah nyata di dunia kerja	V					V	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
4. Dorong pengembangan dan penggunaan AI dalam evaluasi	V					V	
E. Masukan dari Advisory Board dan sejenisnya)							
1. Perhatikan kontinuitas profil lulusan S2 dan S3		V				V	
2. Tambahkan peran sebagai desainer instrumen penilaian dan/atau pengembang sistem pengujian serta perencana pendidikan berbasis data		V				V	
3. Nama MK perlu diselaraskan dengan MK internasional agar lebih dikenal secara global.		V				V	
4. Tambahkan profil lulusan sebagai: (1) Data Analyst dalam Evaluasi Pendidikan, (2) Konsultan Kebijakan Berbasis Data (Evidence-Based Policy Consultant), (3) Learning Analytics Specialist.		V				V	
5. Kurangi jumlah mata kuliah kecil (terutama yang terkait disertasi) dan buat mata kuliah besar yang mencakup lebih luas & up-to-date dengan keilmuan	V					V	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Perubahan Kurikulum Program Studi

Perancangan kurikulum Prodi S3 PEP tahun 2025 merupakan langkah strategis dalam merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kebutuhan masyarakat terhadap akses pendidikan tinggi yang fleksibel dan berkualitas, serta regulasi terbaru dari pemerintah. Kurikulum ini disusun guna memperbaiki kurikulum program studi sebelumnya dan bagi program studi yang akan menjadi bagian dari penguatan kapasitas kelembagaan akademik SPs UNY dalam mendukung transformasi digital pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan.

Dengan eksistensi Prodi S3 PEP selama ini, penyusunan kurikulum 2025 ini didasarkan pada revisi kurikulum sebelumnya, serta dari hasil kajian mendalam terhadap kebutuhan akademik dan profesional di bidang penelitian dan evaluasi pendidikan. Selain itu, kurikulum juga memperhatikan tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, di mana kompetensi digital, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan inovatif menjadi tuntutan utama lulusan program doktor di era ini.

Kurikulum ini dirancang selaras dengan berbagai regulasi dan standar terbaru, termasuk Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kurikulum disusun berdasarkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan KKNI level 9, dengan struktur pembelajaran yang mendukung fleksibilitas, pembelajaran mandiri, serta pengembangan riset yang relevan dan berdaya guna.

Adapun dimensi dan komponen kurikulum yang dikembangkan secara menyeluruh untuk mendukung CPL, dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 3. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Komponen Perubahan	Kurikulum 2021	Kurikulum 2025
1. Profil lulusan	Belum ada profil praktisi asesmen digital	Dosen, peneliti, konsultan, evaluator, praktisi asesmen digital.
2. Visi dan misi prodi	Visi dan misi belum menekankan pada transformasi pendidikan digital	Mengusung visi sebagai program studi rujukan kelas dunia dalam pengembangan metodologi penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan pada transformasi pendidikan digital.
3. Capaian Pembelajaran Lulusan	Disajikan terpisah antara CPL sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus	disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)
4. Struktur kurikulum	Jumlah konsentrasi hanya ada 3, yaitu pengukuran dan pengujian, metodologi penelitian, dan metodologi evaluasi	Jumlah konsentrasi ada 4, dengan penambahan Sains Data dan Analitik Pendidikan
5. Strategi Pembelajaran	Dilaksanakan secara interaktif, mendukung merdeka belajar, berbasis proyek, dan andragogis.	Dilaksanakan secara interaktif, mendukung merdeka belajar, berbasis proyek, berbasis masalah, dan andragogis.
6. Sistem Penjaminan Mutu	Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020	Disesuaikan dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, selaras dengan SPMI dan SPME berbasis digital.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi S3 PEP

Menjadi program studi rujukan kelas dunia dalam pengembangan metodologi penelitian, *asesmen*, dan evaluasi pendidikan pada transformasi pendidikan digital untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan dan berdaya saing global.

2. Misi Program Studi S3 PEP

a. Menyelenggarakan program studi Doktor (S3) dalam bidang penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan berbasis digital;
b. Menyelenggarakan pelatihan dalam bidang penelitian, *asesmen*, dan evaluasi pendidikan berbasis digital;
c. Melakukan penelitian, pengkajian, dan penerapan metodologi *asesmen*, evaluasi, dan penelitian pendidikan berbasis digital;
d. Mengembangkan metodologi penelitian, *asesmen*, dan evaluasi pendidikan berbasis digital untuk keperluan khusus.

3. Tujuan Program Studi S3 PEP

a. Tujuan
   1) Menghasilkan doktor bidang penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan yang profesional dan bernurani serta memiliki sikap terbuka, kritis, dan tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;

2) Menghasilkan doktor bidang penelitian dan evaluasi pendidikan yang mampu menerapkan berbagai metode penelitian, *asesmen*, dan evaluasi pendidikan berbasis digital;
3) Menghasilkan doktor bidang penelitian dan evaluasi pendidikan yang mampu mengembangkan metode penelitian, *asesmen*, dan evaluasi pendidikan berbasis digital;
4) Menghasilkan produk-produk kajian berkualitas dan bermanfaat yang dilaksanakan secara terpadu dengan penyelenggaraan program doktoral.

b. Kesesuaian Tujuan dengan Visi Prodi, Fakultas, dan Universitas
Kesesuaian antara tujuan prodi dengan visi prodi, visi fakultas, dan visi universitas didata sebagai berikut.

Tabel 4. Matriks Kesesuaian Tujuan Prodi (TP) dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TP	Visi UNY			Visi SPs UNY			Visi Keilmuan Prodi			
	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Pengembangan metodologi penelitian	Pengembangan asesmen	Pengembangan evaluasi	Transformasi pendidikan digital
TP 1	V			v			v	v	v	v
TP 2		v	v		v	v	v	v	v	v
TP 3		v					v	v	v	v
TP 4		v					v	v	v	v

c. Kesesuaian Tujuan Program Studi dengan KKNI

Tujuan program studi disusun untuk mencerminkan kompetensi lulusan yang selaras dengan tuntutan KKNI level 9, baik dalam aspek pengembangan keilmuan melalui riset, integrasi pendekatan interdisipliner dalam penyelesaian masalah, penerapan teknologi dalam asesmen dan evaluasi pendidikan, maupun kemampuan berkontribusi melalui karya ilmiah yang dipublikasikan. Adapun keterkaitan antara Tujuan Program Studi dengan deskriptor KKNI level 9 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Program Studi dengan Deskriptor KKNI

Deskriptor KKNI Level 9	Tujuan Program (TP) Studi			
	TP1	TP2	TP3	TP4
Mengembangkan pengetahuan baru melalui riset yang inovatif dan original	✓		✓	✓
Menyelesaikan permasalahan pendidikan dengan pendekatan inter/multidisipliner dan saintifik	✓	✓	✓	✓
Menunjukkan kepemimpinan akademik dan etika profesi dalam bidang keilmuan	✓			
Mampu melakukan publikasi ilmiah di jurnal nasional/internasional bereputasi		✓	✓	✓
Berkontribusi dalam pengembangan keilmuan, kebijakan, atau masyarakat berbasis penelitian	✓	✓	✓	✓

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan Program Studi S3 PEP UNY mencakup berbagai profesi yang relevan dengan pendidikan, penelitian, dan evaluasi. Berikut deskripsi rinci profil lulusan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9.

Tabel 6. Profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Dosen/pendidik	Lulusan sebagai dosen atau pendidik memiliki profesionalisme yang tinggi, berlandaskan etika, dan dilengkapi dengan sikap terbuka, kritis, serta responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang pendidikan. Mereka mampu membimbing mahasiswa, merancang, serta mengimplementasikan model pembelajaran dan penilaian secara komprehensif. Kompetensi ini juga mencakup kemampuan memanfaatkan teknologi informasi (IT) dalam pembelajaran, sehingga lulusan dapat mengajar secara inovatif dan efektif di era digital.
Peneliti	Lulusan sebagai peneliti menguasai konsep-konsep penelitian secara mendalam dan memiliki kemampuan untuk menerapkan serta mengembangkan berbagai metode penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan. Mereka diharapkan menghasilkan karya-karya penelitian yang berkualitas dan berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hasil penelitian mereka juga harus bermanfaat untuk masyarakat, dilakukan secara sistematis, dan berbasis bukti.
Tenaga Ahli	Lulusan sebagai tenaga ahli, seperti konsultan atau evaluator pendidikan, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan hasil-hasil penelitian sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keahliannya. Mereka mampu menerapkan keahlian dalam penelitian, evaluasi, dan analisis untuk menyelesaikan berbagai masalah yang muncul di dunia pendidikan dan non-pendidikan. Selain kemampuan teknis (*technical know-how*), lulusan juga dibekali kemampuan manajerial (*managerial know-how*), sehingga mereka dapat berkontribusi secara profesional di berbagai bidang, baik dalam lingkup akademik maupun praktis.
Konsultan penelitian dan analisis data	Sebagai konsultan, lulusan memiliki keterampilan dalam analisis data dan evaluasi, yang penting untuk mendukung lembaga pendidikan, pemerintahan, atau organisasi dalam pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Mereka juga mampu memberikan rekomendasi yang tepat berdasarkan hasil penelitian dan analisis.

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi

Kesesuaian profil lulusan dengan tujuan program studi Program Studi S3 PEP UNY dapat disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi S3 PEP Sekolah Pascasarjana UNY

Profil Lulusan	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4
Dosen/pendidik	Ö	Ö	Ö	Ö
Peneliti		Ö	Ö	Ö
Tenaga Ahli	Ö	Ö	Ö	Ö
Konsultan penelitian dan analisis data		Ö	Ö	Ö

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Perumusan Capaian Pembelajaran

Deskripsikan perumusan CPL secara representatif berdasarkan berbagai referensi seperti rumusan kompetensi dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Tahun 2022, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Visi-Misi SPs dan UNY, visi keilmuan prodi, standar akreditasi nasional dan internasional, perkembangan IPTEKS, dan referensi lainnya. CPL mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut adalah CPL Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PEP) Sekolah Pascasarjana UNY.

Tabel 8. CPL Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PEP) Sekolah Pascasarjana UNY.

No.	Rumusan CPL
CPL-1	Mampu mengaplikasikan konsep filsafat pendidikan yang berakar pada kultur Indonesia untuk menghasilkan karya ilmiah yang kreatif, original, dan teruji, dengan pendekatan yang logis, kritis, dan sistematis sesuai kaidah ilmiah.
CPL-2	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan sistem atau model asesmen yang sesuai dengan permasalahan aktual dan perkembangan teknologi, serta mengkomunikasikan hasilnya secara bertanggung jawab berdasarkan etika akademik.
CPL-3	Menguasai filosofi penelitian pendidikan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan model penelitian yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), serta menyusun argumen dan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etis dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.
CPL-4	Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan secara bertanggung jawab.
CPL-5	Menguasai konsep statistika dan mampu menerapkannya melalui penggunaan software analisis yang relevan untuk mendukung penelitian dan evaluasi pendidikan guna mendorong solusi ilmiah sesuai norma akademik.
CPL-6	Mampu merancang, mengembangkan, dan menganalisis instrumen tes maupun non-tes dengan memanfaatkan teknologi atau software terkini secara mandiri dan inovatif di bidang pendidikan

2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan

Kesesuaian CPL dengan Tujuan Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan dapat disajikan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Kesesuaian antara CPL dan Tujuan Prodi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PEP) Sekolah Pascasarjana UNY.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4
CPL1: Mampu mengaplikasikan konsep filsafat pendidikan yang berakar pada kultur Indonesia untuk menghasilkan karya ilmiah yang kreatif, original, dan teruji, dengan pendekatan yang logis, kritis, dan sistematis sesuai kaidah ilmiah.	V			V
CPL2: Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan sistem atau model asesmen yang sesuai dengan permasalahan aktual dan perkembangan teknologi, serta mengkomunikasikan hasilnya secara bertanggung jawab berdasarkan etika akademik.	V		V	
CPL3: Menguasai filosofi penelitian pendidikan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan model penelitian yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), serta menyusun argumen dan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etis dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.	V			V
CPL4: Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat	V			V

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4
sebagai dasar pengambilan keputusan secara bertanggung jawab.				
CPL5: Menguasai konsep statistika dan mampu menerapkannya melalui penggunaan software analisis yang relevan untuk mendukung penelitian dan evaluasi pendidikan guna mendorong solusi ilmiah sesuai norma akademik.		V	V	
CPL6: Mampu merancang, mengembangkan, dan menganalisis instrumen tes maupun non-tes dengan memanfaatkan teknologi atau software terkini secara mandiri dan inovatif di bidang pendidikan		V	V	V

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Kesesuaian CPL dengan profil lulusan prodi S3 PEP disajikan dalam Tabel 10.

Tabel 10. Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL					
	1	2	3	4	5	6
Dosen/pendidik	√	√	√	√	√	√
Peneliti	√	√	√	√	√	√
Tenaga ahli		√	√	√	√	√
Konsultan penelitian dan analisis data		√	√		√	√

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SNPT.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Untuk mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP), diperlukan penguasaan terhadap beberapa bidang kajian utama sebagai berikut:

Tabel 11. Bidang Kajian

Kode	Bahan Kajian
A	**Ilmu pendidikan**, yang mencakup dasar-dasar filsafat pendidikan, kebijakan pendidikan, serta teori dan praktik dalam manajemen pendidikan.
B	**Penelitian dan evaluasi pendidikan**, meliputi metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran; evaluasi program dan kebijakan pendidikan; serta pengembangan instrumen dan analisis data secara mendalam.
C	**Statistika dan analisis data**, yang mendukung proses penelitian dan evaluasi, termasuk statistika lanjutan, pemodelan data, dan penggunaan perangkat lunak analisis.
D	**Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan**, sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data, pengolahan, serta diseminasi hasil penelitian dan evaluasi.
E	**Pengembangan pembelajaran dan kurikulum**, meliputi inovasi pembelajaran, desain kurikulum berbasis riset, serta asesmen pembelajaran.
F	**Kepribadian, etika ilmiah, dan kepemimpinan akademik**, yang mencakup integritas akademik, komunikasi ilmiah, kesadaran budaya dan global, serta kemampuan berwirausaha dalam bidang pendidikan.

Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL dengan bahan kajian untuk menjamin keterkaitannya (lihat tabel 12).

Tabel 12. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
1	Mampu mengaplikasikan konsep filsafat pendidikan yang berakar pada kultur Indonesia untuk menghasilkan karya ilmiah yang kreatif, original, dan teruji, dengan pendekatan yang logis, kritis, dan sistematis sesuai kaidah ilmiah.	Filsafat Pendidikan					• Advanced Growth Mindset Pendidikan • Penulisan Artikel Jurnal • Proposal Disertasi • Tugas Akhir Doktor • Publikasi Jurnal terindeks Internasional
2	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan sistem atau model asesmen yang sesuai dengan permasalahan aktual dan perkembangan teknologi, serta mengkomunikasikan hasilnya secara bertanggung jawab berdasarkan etika akademik.	Filsafat Pendidikan	Teori Pengukuran dan Evaluasi		• Visualisasi Data Pendidikan • Teknik Analisis Data Kuantitatif	• Asesmen Berbasis Komputer • Teori Pengukuran dan Evaluasi • Penilaian Kelas • Teori Respons Butir Lanjut • Praktik Pengukuran dan Pengujian	Visualisasi Data Pendidikan

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
						• Teori Respon Butir	
3	Menguasai filosofi penelitian pendidikan dan mampu menerapkannya untuk mengembangkan model penelitian yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), serta menyusun argumen dan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etis dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.		• Metodologi Penelitian • Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan • Penelitian dan Pengembangan • Pengembangan Metodologi Penelitian • Praktik Pengembangan Metodologi Penelitian • Teknik Analisis Data Kualitatif	• Modeling dan Inferensi Data Pendidikan • Teknik Analisis Data Kuantitatif • Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kasus Tunggal	• Penelitian dan Pengembangan • Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan • Teknik Analisis Data Kuantitatif • Visualisasi Data Pendidikan • Kecerdasan Buatan untuk Penambangan Data Pendidikan		Visualisasi Data Pendidikan
4	Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan secara bertanggung jawab.	• Filsafat Pendidikan • Analisis dan Evaluasi Kebijakan	• Teori Pengukuran dan Evaluasi • Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan • Evaluasi Program Lanjut		Visualisasi Data Pendidikan		Visualisasi Data Pendidikan

No.	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian					
		A	B	C	D	E	F
			• Analisis dan Evaluasi Kebijakan • Evaluasi Program *)				
5	Menguasai konsep statistika dan mampu menerapkannya melalui penggunaan software analisis yang relevan untuk mendukung penelitian dan evaluasi pendidikan guna mendorong solusi ilmiah sesuai norma akademik.			• Machine Learning • Model Persamaan Struktural • Statistik Multivariat • Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan • Teknik Analisis Data Kuantitatif	• Machine Learning • Teknik Analisis Data Kuantitatif • Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan • Teknik Analisis Data Kuantitatif • Visualisasi Data Pendidikan		Visualisasi Data Pendidikan
6	Mampu merancang, mengembangkan, dan menganalisis instrumen tes maupun non-tes dengan memanfaatkan teknologi atau software terkini secara mandiri dan inovatif di bidang pendidikan		Metode Penskalaan	Metode Penskalaan	Teknik Analisis Data Kuantitatif	• Metode Penskalaan • Teori Respons Butir Lanjut • Praktik Pengukuran dan Pengujian • Teori Respon Butir	

Tabel 13. Matriks Hubungan CPL dan Mata Kuliah serta Penentuan Besar SKS

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL						Estimasi Waktu	Besar Sks
			1	2	3	4	5	6		
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PENDIDIKAN										
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	■	■		■			90 jam	2
2	SPS90301	Metodologi Penelitian			■	■			135 jam	3
3	SPS90202	Advanced Growth Mindset Pendidikan	■						90 jam	2
II. MATA KULIAH KEAHLIAN PRODI										
1	ERE90201	Asesmen Berbasis Komputer					■		90 jam	2
2	ERE90202	Teori Pengukuran dan Evaluasi		■		■			90 jam	2
3	ERE90203	Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan		■					90 jam	2
4	ERE90301	Teknik Analisis Data Kuantitatif			■		■		135 jam	3
5	ERE90204	Machine Learning					■		90 jam	2
6	ERE90205	Model Persamaan Struktural					■		90 jam	2
7	ERE90206	Statistik Multivariat					■		90 jam	2
III. MATA KULIAH PENDUKUNG TUGAS AKHIR DOKTOR										
A. WAJIB										
1	ERE91201	Tugas Akhir Doktor	■	■	■	■	■	■	540 jam	12
2	ERE90207	Publikasi Jurnal terindeks Internasional	■	■	■	■	■	■	90 jam	2
3	ERE90208	Penulisan Artikel Jurnal	■	■	■	■	■	■	90 jam	2
4	ERE90209	Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor	■	■	■	■	■	■	90 jam	2
5	ERE90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	■	■	■	■	■	■	180 jam	4
6	ERE90210	Teknik Analisis Data Kualitatif					■		90 jam	2
B. PILIHAN KONSENTRASI										
Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian										
1	ERE90211	Metode Penskalaan						■	90 jam	2
2	ERE90212	Teori Respons Butir Lanjut		■				■	90 jam	2
3	ERE90213	Praktik Pengukuran dan Pengujian		■				■	90 jam	2
Konsentrasi Metodologi Evaluasi										
1	ERE90214	Evaluasi Program Lanjut				■			90 jam	2
2	ERE90215	Analisis dan Evaluasi Kebijakan	■			■			90 jam	2
3	ERE90216	Praktik Evaluasi				■			90 jam	2

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	CPL						Estimasi Waktu	Besar Sks
			1	2	3	4	5	6		
Konsentrasi Metodologi Penelitian										
1	ERE90217	Penelitian dan Pengembangan			■				90 jam	2
2	ERE90218	Pengembangan Metodologi Penelitian			■				90 jam	2
3	ERE90219	Praktik Pengembangan Metodologi Penelitian			■				90 jam	2
Konsentrasi Sains Data dan Analitik Pendidikan										
1	ERE90220	Kecerdasan Buatan untuk Penambangan Data Pendidikan	■		■		■		90 jam	2
2	ERE90221	Visualisasi Data Pendidikan	■		■		■		90 jam	2
3	ERE90222	Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan	■		■		■		90 jam	2
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI										
1	ERE90223	Teori Respon Butir *)		■				■	90 jam	2
2	ERE90224	Evaluasi Program *)						■	90 jam	2

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

Kurikulum Prodi S3 PEP SPs UNY terdiri dari 4 bagian utama yaitu mata kuliah pondasi keilmuan pendidikan, Mata kuliah keahlian prodi, Matakuliah pendukung tugas akhir doktor dan Mata kuliah matrikulasi. Mata kuliah pondasi keilmuan pendidikan terdiri dari 3 mata kuliah yang diantaranya mata kuliah filsafat pendidikan (2sks), Metodologi Penelitian (3sks), dan *Advance growth mindset* pendidikan (2sks) dengan jumlah sks mata kuliah pondasi keilmuan sebanyak 7 sks.

Mata kuliah keahlian program studi tersusun dari 7 mata kuliah yang diantaranya mata kuliah; Asesmen berbasis komputer, teori pengukuran dan evaluasi, isu-isu bidang penelitian dan evaluasi pendidikan, teknik analisis data kuantitatif, machine learning, model persamaan struktural, statistik multivariat sebanyak 15 sks.

Mata kuliah pendukung tugas akhir doktor terdiri dari dua bagian utama yakni a). Mata kuliah wajib, b).Pilihan konsentrasi.

a). Mata kuliah wajib pendukung tugas akhir disertasi terdiri dari 6 mata kuliah utama yaitu Tugas akhir doktor (12 sks), Publikasi jurnal terindeks internasional (2 sks), Penulisan Artikel Jurnal (2sks), Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor (2sks), Proposal Tugas Akhir Doktor (4sks), Teknik Analisis Data Kualitatif (2sks). Jumlah total mata kuliah wajib pendukung tugas akhir doktor sebanyak 24 sks.

b). Mata kuliah pilihan konsentrasi, mata kuliah konsentrasi di Prodi S3 PEP terdiri dari 4 konsentrasi yang diantaranya adalah konsentrasi Pengukuran dan pengujian, Metodologi evaluasi, Metodologi penelitian, dan konsentrasi Sains data dan analitik pendidikan. Masing-masing konsentrasi terdiri dari 3 matakuliah penyusun dengan masing-masing

mata kuliah memiliki bobot 2 sks dengan total 6 sks dengan sebaran 4 sks mata kuliah teori dan 2 sks mata kuliah praktek .

Selanjutnya ialah mata kuliah matrikulasi Prodi S3 PEP. Mata kuliah matrikulasi ini yang dikhususkan bagi mahasiswa yang tidak linier atau tidak berasal dari Prodi S2 PEP. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti matrikulasi dengan mengikuti mata kuliah yang terdiri dari mata kuliah Teori respon butir, dan Evaluasi program. Mata kuliah tersebut dengan bobot masing masing 2 sks dengan total sebanyak 4 sks.

1. Struktur Kurikulum untuk Program Doktor

Kurikulum Prodi S3 PEP dirancang dengan beban belajar sejumlah 52 sks untuk mahasiswa yang pendidikan sebelumnya linier dan 56 sks untuk mahasiswa yang tidak linier, dengan masa tempuh kurikulum delapan semester. Dengan demikian, mahasiswa dapat lulus setelah menempuh seluruh komponen pembelajaran dengan total beban 56 sks untuk mahasiswa tidak linier dan 52 sks untuk mahasiswa linier, yang terdiri atas kelompok mata kuliah fondasi keilmuan, mata kuliah keahlian program studi, mata kuliah penelitian dan penulisan disertasi, serta mata kuliah pilihan konsentrasi dan pilihan bebas.

Struktur kurikulum ini dirancang untuk mendukung ketercapaian CPL, serta disesuaikan dengan karakteristik pembelajar dewasa. Mata kuliah disusun secara bertahap dan sistematis, dimulai dari pemahaman filsafat dan metodologi keilmuan, hingga penguasaan keterampilan penelitian dan publikasi ilmiah. Fleksibilitas dalam pemilihan mata kuliah konsentrasi dan pilihan bebas memungkinkan mahasiswa untuk memperkuat kompetensi sesuai minat dan bidang keahlian. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran SKS disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14. Struktur kurikulum prodi S3 PEP

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS			Semester						Jumlah
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PENDIDIKAN												
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	2	0	2						**7**
2	SPS90301	Metodologi Penelitian	3	3	0	3						
3	SPS90203	*Advanced Growth Mindset* Pendidikan	2	2	0	2						
II. MATA KULIAH KEAHLIAN												
1	ERE90201	Asesmen Berbasis Komputer	2	1	1	2						**15**
2	ERE90202	Teori Pengukuran dan Evaluasi	2	2	0	2						
3	ERE90203	Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	2	2	0	2						
4	ERE90301	Teknik Analisis Data Kuantitatif	3	2	1		3					
5	ERE90204	Machine Learning	2	1	1		2					
6	ERE90205	Model Persamaan Struktural	2	1	1		2					
7	ERE90206	Statistik Multivariat	2	1	1	2						
III. MATA KULIAH PENDUKUNG TUGAS AKHIR DOKTOR												

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS			Semester						Jumlah
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
A. WAJIB												
1	ERE91201	Tugas Akhir Doktor	12	0	12					**12**		**24**
2	ERE90207	Publikasi Jurnal Terindeks Internasional	2	1	1				2			
3	ERE90208	Penulisan Artikel Jurnal	2	1	1		2					
4	ERE90209	Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor	2	2	0		2					
5	ERE90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	4	4	0			4				
6	ERE90210	Teknik Analisis Data Kualitatif	2	1	1	2						
B. PILIHAN KONSENTRASI												
Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian												
1	ERE90211	Metode Penskalaan	2	2	0		2					**6**
2	ERE90212	Teori Respons Butir Lanjut	2	2	0		2					
3	ERE90213	Praktik Pengukuran dan Pengujian	2	0	2			2				
Konsentrasi Metodologi Evaluasi												
1	ERE90214	Evaluasi Program Lanjut	2	2	0		2					**6**
2	ERE90215	Analisis dan Evaluasi Kebijakan	2	2	0		2					
3	ERE90216	Praktik Evaluasi	2	0	2			2				
Konsentrasi Metodologi Penelitian												
1	ERE90217	Penelitian dan Pengembangan	2	2	0		2					**6**
2	ERE90218	Pengembangan Metodologi Penelitian	2	2	0		2					
3	ERE90219	Praktik Pengembangan Metodologi Penelitian	2	0	2			2				
Konsentrasi Sains Data dan Analitik Pendidikan												
1	ERE90220	Kecerdasan Buatan untuk Penambangan Data Pendidikan	2	2	0		2					**6**
2	ERE90221	Visualisasi Data Pendidikan	2	2	0		2					
3	ERE90222	Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan	2	0	2			2				
JUMLAH SKS WAJIB DIAMBIL			**52**	**30**	**22**	**17**	**15**	**6**	**2**	**12**		**52**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS			Semester						Jumlah
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
I. MATA KULIAH MATRIKULASI												
1	ERE90223	Teori Respon Butir *)	2	1	1		2					**4**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS			Semester						Jumlah
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
2	ERE90224	Evaluasi Program *)	2	2	0	**2**						

*) Mata kuliah matrikulasi untuk mahasiswa yang bukan berasal dari S2 Penelitian dan Evaluasi Penadidikan

Kurikulum By Riset S3 PEP

b. Kelompok *by Research*											
No	**Kode**	**Mata Kuliah**	**SKS**			**Semester**					Jumlah SKS
			J	**T**	**P**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	
I.	**Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor (MKPTAD)**										
1	ERE90402	Praproposal Tugas Akhir Doktor	4	0	4	4	-	-	-	-	**42**
2	ERE90403	Studi Pendahuluan	4	0	4	4	-	-	-	-	
3	ERE90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	4	0	4	-	4	-	-	-	
4	ERE90404	Proyek Mandiri	4	0	4	-	4	-	-	-	
5	ERE90601	Pengumpulan dan Analisis Data	6	0	6	-	-	6	-	-	
6	ERE90405	Seminar Hasil Penelitian Tugas Akhir Doktor	4	0	4	-	-	-	4	-	
7	ERE90406	Publikasi Internasional Hasil Riset	4	0	4	-	-	-	4	-	
8	ERE91201	Tugas Akhir Doktor	12	0	12	-	-	-	-	12	
	Jumlah SKS		**42**	**0**	**42**	**8**	**8**	**6**	**8**	**12**	42

2. Distribusi Mata Kuliah Persemester

Semester 1

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	0	0	2
2	SPS90301	Metodologi Penelitian	3	0	0	3
3	SPS90202	*Advanced Growth Mindset* Pendidikan	2	0	0	2
4	ERE90201	Asesmen Berbasis Komputer	1	1	0	2
5	ERE90202	Teori Pengukuran dan Evaluasi	2	0	0	2
6	ERE90203	Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	2	0	0	2
7	ERE90206	Statistik Multivariat	1	1	0	2
8	ERE90210	Teknik Analisis Data Kualitatif	1	1	0	2
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**14**	**3**	**0**	**17**

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	ERE90224	Evaluasi Program *)	2	0	0	2

Keterangan: *) Mata kuliah matrikulasi

Semester 2

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	ERE90301	Teknik Analisis Data Kuantitatif	2	1	0	3
2	ERE90204	Machine Learning	1	1	0	2

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
3	ERE90205	Model Persamaan Struktural	1	1	0	2
4	ERE90208	Penulisan Artikel Jurnal	1	1	0	2
5	ERE90209	Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor	2	0	0	2
Mata Kuliah Konsentrasi						
Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian						
6	ERE90211	Metode Penskalaan	2	0	0	2
7	ERE90212	Teori Respons Butir Lanjut	2	0	0	2
Konsentrasi Metodologi Evaluasi						
8	ERE90214	Evaluasi Program Lanjut	2	0	0	2
9	ERE90215	Analisis dan Evaluasi Kebijakan	2	0	0	2
Konsentrasi Metodologi Penelitian						
10	ERE90217	Penelitian dan Pengembangan	2	0	0	2
11	ERE90218	Pengembangan Metodologi Penelitian	2	0	0	2
Konsentrasi Sains Data dan Analitik Pendidikan						
12	ERE90220	Kecerdasan Buatan untuk Penambangan Data Pendidikan	2	0	0	2
13	ERE90221	Visualisasi Data Pendidikan	2	0	0	2
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**11**	**4**	**0**	**15**

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	ERE90223	Teori Respon Butir *)	1	1	0	2

Keterangan: *) Mata kuliah matrikulasi

Semester 3

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	ERE90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	4	0	0	4
Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian						
2	ERE90213	Praktik Pengukuran dan Pengujian	0	2	0	2
Konsentrasi Metodologi Evaluasi						
3	ERE90216	Praktik Evaluasi	0	2	0	2
Konsentrasi Metodologi Penelitian						
4	ERE90219	Praktik Pengembangan Metodologi Penelitian	0	2	0	2
Konsentrasi Sains Data Pendidikan						
5	ERE90222	Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan	0	2	0	2
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**4**	**2**	**0**	**6**

Semester 4

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	ERE90207	Publikasi Jurnal Terindeks Internasional	1	1	0	2
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**1**	**1**	**0**	2

Semester 5

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	ERE91201	Tugas Akhir Doktor	0	12	0	12
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**0**	**12**	**0**	**12**

Semester 6

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	ERE91201	Tugas Akhir Doktor	0	12	0	12
Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*			**0**	**12**	**0**	**12**

Keterangan: Tugas Akhir Doktor dapat diambil di semester 5 atau 6

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3 PEP) Sekolah Pascasarjana UNY dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (SKS). Satu SKS kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) SKS. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran diatur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY Pasal 6.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan Program *Learning Outcome* (PLO) maupun *Course Learning Outcome* (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan, termasuk *e-learning* penugasan terstruktur, tugas mandiri dan kegiatan lain yang ekuivalen, seminar, praktik dan penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan *blended learning.* Pembelajaran secara keseluruhan berjumlah 16 kali pertemuan per semester. Mahasiswa wajib hadir/berpartisipasi mengikuti perkuliahan minimal 75% dari 16 kali pertemuan yang ditetapkan.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskill*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskill* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, *akuntabel,* dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek *softskill* dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggung jawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerja sama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau sub CPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktik, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan *essay*/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyasar pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing- masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Komponen dan bobot penilaian mata kuliah yang diselenggarakan di Prodi S3 PEP disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15. Komponen dan bobot penilaian

No.	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	

No.	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
Total		**100**	

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku sebagai berikut.

Tabel 16. Pelaporan penilaian

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada tabel berikut.

Tabel 17. Predikat kelulusan

No	Predikat	IP Kumulatif (IPK)	Maksimal Masa Studi*)
1	Dengan Pujian Tertinggi *(Summa Cum Laude)*	4,00	4,0 tahun
2	Dengan Pujian *(Cum Laude)*	3,76 – 4,00**)	4,5 tahun
3	Sangat Memuaskan *(Very Satisfactory)*	3,51 – 3,75	-
4	Memuaskan *(Satisfactory)*	3,00 – 3,50	-

*) tidak berlaku untuk Mahasiswa jalur RPL
**) nilai disertasi minimal A

Bobot kontribusi CPMK pada CPL

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
Filsafat Pendidikan	CPL-1	CPMK03	10							60	100
		CPMK04						20	30		
	CPL-2	CPMK02					20			40	
		CPMK05		10		10					
	CPL-4	CPMK02									
Metodologi Penelitian	CPL-3	CPMK01	10							40	100
		CPMK02						10			
	CPL-4	CPMK01						10		20	
	CPL-5	CPMK08					10			20	
		CPMK10						10			
Advanced Growth Mindset Pendidikan	CPL-1	CPMK01	10	5	5	10			30	65	100
		CPMK03					25	20		35	
Asesmen Berbasis Komputer	CPL-5	CPMK01				20		20		40	100
		CPMK03		10			20	30		60	
Teori Pengukuran dan Evaluasi	CPL-2	CPMK11		5	5					35	100
	CPL-4	CPMK01	10			15					
		CPMK02					15	20	30	65	
		CPMK08									
		CPMK09									
Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	CPL-2	CPMK02	10	5	5	10			30	60	100

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
		CPMK03					10	30		40	
Penulisan Artikel Jurnal	CPL-1	CPMK06								30	100
	CPL-2	CPMK07				20			10		
	CPL-3	CPMK01					30	40		70	
	CPL-4	CPMK05									
	CPL-5	CPMK05									
	CPL-6	CPMK04									
Proposal Disertasi	CPL-1	CPMK04	5					25		30	100
	CPL-2	CPMK04					15			15	
	CPL-3	CPMK06		5					25	30	
	CPL-4	CPMK02			5					5	
	CPL-5	CPMK07						20		20	
	CPL-6	CPMK03									
Machine Learning	CPL-5	CPMK02	5		5	20	20			50	100
		CPMK04						50		50	
Model Persamaan Struktural	CPL-5	CPMK02	5							35	100
		CPMK04		5	10	15					
		MK05								65	
		CPMK06						20			
		CPMK08					15		30		
Statistika Multivariat	CPL-5	CPMK02	5		5	15		40		65	100
		CPMK03					25		10	35	

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
Tugas Akhir Doktor	CPL-1	CPMK01			50					25	100
	CPL-2	CPMK01									
	CPL-3	CPMK01						25		25	
	CPL-4	CPMK01									
	CPL-5	CPMK01							25	25	
	CPL-6	CPMK01									
Publikasi Jurnal terindeks Internasional	CPL-1	CPMK01	5			10				15	100
	CPL-2	CPMK01		25						35	
	CPL-3	CPMK02					10				
	CPL-4	CPMK01						50		50	
	CPL-5	CPMK02									
	CPL-6	CPMK02									
Teknik Analisis Data Kuantitatif	CPL-3	CPMK01	5	5	5	15				50	100
		CPMK02					20				
	CPL-5	CPMK03								50	
		CPMK05							20		
		CPMK07						30			
Teknik Analisis Data Kualitatif	CPL-5	CPMK02	5		15	10				100	100
		CPMK03						20			
		CPMK04					20		30		
Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor	CPL-1	CPMK04	5					25		30	100
	CPL-2	CPMK04					15			15	

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
	CPL-3	CPMK06		5					25	30	
	CPL-4	CPMK02			5					5	
	CPL-5	CPMK07						20		20	
	CPL-6	CPMK03									
Metode Penskalaan	CPL-6	CPMK03	10		10	10	20			50	100
		CPMK04									
		CPMK05							25	50	
		CPMK06						25			
Teori Respon Butir Lanjut	CPL-2	CPMK03	10	10	10	10	10			50	100
		CPMK07									
		CPMK08									
	CPL-6	CPMK11							20	50	
		CPMK12						30			
Praktik Pengukuran dan Pengujian	CPL-2	CPMK01	5	5	10	15	15			50	100
		CPMK02									
		CPMK06									
	CPL-6	CPMK05						30		50	
		CPMK06							20		
Evaluasi Program Lanjut	CPL-4	CPMK01	10	10	10	10	10			50	100
		CPMK02						25		25	
		CPMK06							25	25	
		CPMK11									

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
Analisis dan Evaluasi Kebijakan	CPL-1	CPMK06	10	10	10	10	10			50	100
		CPMK07									
	CPL-4	CPMK01								50	
		CPMK03							30		
		CPMK07						20			
Praktik Evaluasi	CPL-4	CPMK03	10			15				25	100
		CPMK04		5	5				25	35	
		CPMK05					15	25		40	
Penelitian dan Pengembangan	CPL-3	CPMK03	5		10	15	20			50	100
		CPMK05									
		CPMK07								50	
		CPMK15						50			
Pengembangan Metodologi Penelitian	CPL-3	CPMK06	5	5		10				45	100
		CPMK07							25		
		CPMK08			20		10			55	
		CPMK09						25			
Praktik Pengembangan Metodologi Penelitian	CPL-3	CPMK06	5	5	20					30	100
		CPMK07									
		CPMK08				10				70	
		CPMK09							25		
		CPMK10					10	25			
	CPL-1	CPMK01	5			20				25	100

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas(%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
Kecerdasan Buatan untuk Penambangan Data Pendidikan	CPL-3	CPMK02									
	CPL-5	CPMK03						50		75	
		CPMK04			5	20					
Visualisasi Data Pendidikan	CPL-1	CPMK01	10							55	100
	CPL-2	CPMK02			10	15			20		
	CPL-3	CPMK03								45	
		CPMK04					15	30			
Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan	CPL-1	CPMK01	10							60	100
		CPMK04			10				25		
	CPL-2	CPMK02				15					
		CPMK03						25		40	
	CPL-3	CPMK04					15				
Teori Respon Butir*)	CPL-2	CPMK03	10		10	10			25	55	100
	CPL-6	CPMK06					20	25		45	
Evaluasi Program*)	CPL-6	CPMK07	5		10	15	20			50	100
		CPMK08									
		CPMK09							25	50	
		CPMK10						25			

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum Prodi S3 PEP dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Rektor UNY No. 8 Tahun 2025. Penjaminan mutu dilakukan secara terintegrasi melalui pendekatan berbasis luaran (*Outcome-Based Quality Assurance*) dan menggunakan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai pedoman utama pelaksanaan mutu di tingkat program studi.

Di tingkat SPs UNY, Unit Penjaminan Mutu berperan aktif dalam mendampingi dan memastikan keterlaksanaan standar mutu kurikulum. Penjaminan mutu kurikulum tidak hanya mencakup penyusunan dan validasi dokumen akademik seperti RPS dan perangkat evaluasi pembelajaran, tetapi juga mencakup pelaksanaan monev internal, penjaminan mutu asesmen, serta refleksi dan perbaikan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi.

1. Penetapan Kurikulum

Penetapan kurikulum dilakukan secara periodik minimal setiap 4–5 tahun oleh pimpinan perguruan tinggi melalui forum akademik yang melibatkan unsur pimpinan, koordinator program studi, dosen pengampu, serta pakar bidang ilmu yang relevan. Penetapan ini mencakup penetapan profil lulusan, tujuan program studi, capaian pembelajaran lulusan (CPL), daftar mata kuliah beserta bobot SKS-nya, serta struktur kurikulum yang terintegrasi dan selaras dengan visi keilmuan Sekolah Pascasarjana UNY.

Proses penetapan kurikulum dilandaskan pada regulasi nasional, seperti Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Selain itu, penetapan dilakukan melalui perumusan dan pemastian dokumen-dokumen standar, termasuk penyusunan pedoman akademik, manual mutu, prosedur operasional baku (POB), serta formulir-formulir yang mendukung pelaksanaan dan evaluasi kurikulum secara sistematis dan terstandar.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap operasional dari standar kurikulum yang telah ditetapkan oleh program studi. Pelaksanaan ini dilakukan melalui proses pembelajaran yang mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun secara sistematis oleh dosen atau tim dosen. Rencana Pembelajaran Semester tersebut dirancang untuk memastikan ketercapaian CPL melalui Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK yang terintegrasi dan relevan dengan profil lulusan.

Setiap mata kuliah wajib memiliki Sub-CPMK dan CPMK yang secara eksplisit mendukung ketercapaian CPL yang telah dibebankan pada mata kuliah tersebut. Kurikulum dilaksanakan dengan sistem tatap muka/pertemuan dan *blended learning* dengan platform pembelajaran digital, terutama sistem *Learning Management System* (LMS) BeSmart UNY, serta didukung oleh sistem administrasi akademik Siakad UNY. Proses pembelajaran dipantau secara berkala melalui kegiatan monitoring dan evaluasi internal SPs UNY untuk memastikan keterlaksanaan standar mutu dan ketercapaian pembelajaran.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar-standar yang telah ditetapkan dalam dokumen kurikulum, dengan tujuan untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran

dan menjamin relevansi kurikulum terhadap perkembangan IPTEKS serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif dalam siklus penjaminan mutu berbasis PPEPP.

Evaluasi formatif dilakukan secara berkala selama pelaksanaan pembelajaran untuk menilai ketercapaian CPL melalui pemantauan CPMK dan Sub-CPMK yang telah ditetapkan pada awal semester oleh dosen atau tim dosen bersama program studi. Evaluasi ini juga mencakup aspek bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, strategi penilaian, kualitas RPS, serta kesesuaian perangkat pembelajaran pendukung. Evaluasi formatif didukung oleh data kuantitatif dan kualitatif, antara lain melalui angket mahasiswa, laporan kegiatan pembelajaran, dan analisis ketercapaian pembelajaran setiap semester.

Evaluasi sumatif dilaksanakan secara menyeluruh minimal setiap empat hingga lima tahun sekali. Evaluasi ini mencakup peninjauan ulang terhadap kurikulum secara keseluruhan melalui forum akademik dan kajian bersama para pakar bidang ilmu terkait, asosiasi keilmuan, perwakilan industri, alumni, serta stakeholder lainnya. Evaluasi ini bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memastikan bahwa kurikulum tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna lulusan dan tantangan global.

4. Pengendalian Kurikulum

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala setiap semester oleh program studi dengan supervisi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan keterlaksanaan kurikulum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan untuk menjamin ketercapaian CPL. Pengendalian dilakukan melalui **pengumpulan**, **analisis**, dan **kajian terhadap hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran**, baik dari sisi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, maupun keterlaksanaan proses pembelajaran berdasarkan RPS. Indikator utama pengendalian adalah hasil pengukuran ketercapaian CPL yang dilaporkan setiap semester, serta masukan dari mahasiswa, dosen, dan stakeholder lainnya.

Program studi bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengendalian ini, yang dimonitor dan difasilitasi oleh Unit Penjaminan Mutu SPs UNY dan unit penjaminan mutu di tingkat universitas. Hasil pengendalian menjadi dasar penting dalam proses perbaikan berkelanjutan serta sebagai *feedback* untuk penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran ke depan.

5. Peningkatan Kurikulum

Peningkatan kurikulum merupakan tindak lanjut dari proses evaluasi dan pengendalian yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi formatif dan sumatif, serta didukung oleh masukan dari tim reviewer internal dan eksternal, hasil kajian akademik, serta rekomendasi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Proses penyempurnaan kurikulum mencakup penyesuaian terhadap perubahan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, perkembangan dunia kerja, serta dinamika regulasi pendidikan tinggi. Perubahan kurikulum dilakukan untuk menjamin keberlanjutan mutu akademik dan memastikan bahwa program studi tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap tantangan global serta kebutuhan pengguna lulusan.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Filsafat Pendidikan, Kode: SPS90201

Mata kuliah ini dimulai dengan membahas tentang pengembangan tesis, anti tesis dan melakukan sintesis terhadap ontologi, epistemologi, aksiologi filsafat pendidikan. Pembelajaran ini diharapkan mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan penerapan filsafat penelitian dan evaluasi pendidikan.

Buku Wajib:

Ernest, P., Skovsmose, O., Van Bendegem, J. P., Bicudo, M., Miarka, R., Kvasz, L., & Moeller, R. (2016). The philosophy of mathematics education. Springer Nature.

Shore, E., (2004). Some Esential Points in Reading the Critique of Pure Reason, 20th The World Congress Philosophy.

Adorno, T. W. (2018). Kant's critique of pure reason. John Wiley & Sons.

2. Metodologi Penelitian, Kode: SPS90301

Mata kuliah ini dimulai dengan pembahasan mengenai posisi dan peran riset dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dalam upaya manusia menguasai kebenaran dan memperbaiki dunia nyata. Ragam peran tersebut menjadi dasar berkembangnya berbagai paradigma riset, fenomenologi, atau positivistik. Pembahasan berikutnya diarahkan pada kajian kritis atau berbagai jenis dan metode serta teknik penelitian beserta penerapan kemajuan teknologi komputer, diteruskan dengan pembahasan mengenai R & D (Research and Development).

Buku Wajib:

Creswell, J.W. terj Achmad Fawaid. (2010). Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mertens, D.M. (2010). Research and evaluation in education and psychology. New Delhi: Sage Publications, Inc.

Tashakkori, A and Teddlie, C. terj. Daryanto. (2010). Handbook of Mixed methods. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

3. *Advanced Growth Mindset* Pendidikan, Kode: SPS90202

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai konsep **growth mindset** atau pola pikir berkembang dalam konteks pendidikan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari teori-teori dasar tentang growth mindset, serta bagaimana prinsip ini dapat diaplikasikan untuk mengatasi tantangan pembelajaran, mengembangkan motivasi intrinsik siswa, dan meningkatkan pencapaian akademik. Mahasiswa juga akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan praktis dan strategi untuk menerapkan growth mindset dalam desain kurikulum, metode pengajaran, serta interaksi dengan siswa.

Buku Wajib:

Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.

Dweck, C. S. (2017). *Mindset: Changing the way you think to fulfill your potential*. Constable & Robinson Ltd.

Paunesku, D., Carol Dweck, C., & P. M. S. (2015). "Mindset interventions are the new education reform". *Psychological Science in the Public Interest, 16*(6), 105-113.

Yeager, D. S., & Dweck, C. S. (2012). *Mindsets that promote resilience: When students believe that personal characteristics can be developed*. *Educational Psychologist, 47*(4), 303-314.

4. Asesmen Berbasis Komputer, Kode: ERE90201

Pada mata kuliah ini akan dibahas tentang perancangan Computer Based Assessment, penyusunan instrumen Computer Based Assessment yang meliputi pembuatan kisi-kisi, penyusunan butir soal beserta kunci dan rubriknya, melakukan desain Interface Computer Based Assessment, Computer Based Test, Computer Adaptive Test, pengacakan butir soal beserta pilihan jawabannya, mekanisme stopping rule, penentuan hasil akhir (skala siswa) berdasarkan Teori Tes Klasik dan IRT, penentuan karakteristik butir soal (parameter butir soal), dan mekanisme revisi Program.

Buku Wajib:

Hartung, J., Knapp, G., & Sinha, B.K. (2008). Statistical Meta- analysis with application. New York: Wiley-Interscience.

Aberdour, M. (2013). Moodle for mobile learning. Packt Publishing Ltd.

5. Teori Pengukuran dan Evaluasi, Kode: ERE90202

Pada mata kuliah ini akan dibahas mengenai teori dan teknik pengukuran menurut teori tes klasik dan menurut teori respons butir yang meliputi: validitas ini, konstrak, dan kritrerion, berbagai teori tentang reliabilitas; estimasi kesalahan pengukuran dengan model binomial dan model lain; teori generalizability; dasar teori respons butir; prinsip penskoran metode penskalaan, dan pengembangan bank soal.

Buku Wajib:

Brennan, R.L. (4th Ed. 2006). Educational Measurement. NCME and American Council on Education.

Throndike, R.M. (2005). Measurement and Evaluastion in Psychology and Education. New York: John Wiley.

Kolen, M. J., Brennan, R. L., & Kolen, M. J. (2014). Test equating, scaling, and linking: Methods and practices Third Edition. New York: Springer.

6. Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Kode: ERE90203

Mata kuliah ini membahas: (1) isu-isu dan permasalahan pendidikan nasional; (2) isu-isu dan permasalahan penelitian dan evaluasi pada umumnya; (3) isu-isu dan permasalahan penelitian dan evaluasi pendidikan pada khususnya; (4) isu-isu dan permasalahan pendekatan, metodologi, metode, dan teknik penelitian dan evaluasi; (5) identifikasi judul-judul proposal disertasi berdasarkan isu-isu dan permasalahan riil/nyata/kontemporer tentang penelitian dan evaluasi pendidikan; (6) penyusunan proposal disertasi singkat tetapi defensible proposal; dan (7) presentasi proposal disertasi oleh mahasiswa untuk memperoleh masukan dari kawan sejawat.

Buku Wajib:

Peta Jalan Pendidikan 2020-2035, Rentra Kemdikbudristek 2020- 2024 (Permendikbud 22/2020),

Kebijakan Kemdikbudristek 26 Episode, Perpres 68/2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi, Permendikbudristek 53/2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Inpres 9/2016 tentang Revitalisasi SMK, hasil-hasil penelitian dan evaluasi dari organisasi-organisasi dunia, missal UNESCO, APEC, G-20, SEAMEO, VOCTEC- UNESCO di Jerman, PISA, TIMMS, PIRL, STEM, dan masih banyak isu-isu dan permasalahan pendidikan yang dapat digali dari sumber-sumber lain

7. Teknik Analisis Data Kuantitatif , Kode: ERE90301

Mata kuliah ini membahas konsep dasar dan lanjutan dalam analisis data kuantitatif, mencakup pemilihan metode statistik sesuai desain penelitian, pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak statistik, serta interpretasi hasil analisis secara kritis. Mahasiswa dilatih mengidentifikasi model statistik yang tepat untuk berbagai jenis data, memahami asumsi dan keterbatasannya, serta mengembangkan keterampilan menyusun laporan hasil analisis yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dalam konteks penelitian dan evaluasi pendidikan.

Buku Wajib:

Desjardins, C. D., & Bulut, O. (2018). Handbook of educational measurement and psychometrics using R. CRC Press.

Paek, I., & Cole, K. (2019). Using R for item response theory model applications. Routledge.

John W Creswell, (2014). Research-Design_Qualitative- Quantitative-and-Mixed-Methods-Approaches. London: SAGE Publications Asia-Pacific Pte. Ltd.

Robert K.Yin, (2018). Case Study Research and Application. Los Angeles : SAGE Publication.

Borg, Walter R., & Gall, Meredith Damein. (1983). Educational research. New York: Longman.

Ary, Donald., Jacobs, Lucy Chesar., & Razaviech, Asghar. (1979). Introduction to research in education. New York: Holt, Rinehart and Winston

8. Machine Learning, Kode: ERE90204

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam machine learning (mesin pembelajar) yang relevan untuk analisis data pendidikan. Materi mencakup konsep-konsep utama dalam supervised dan unsupervised learning, evaluasi model prediktif, serta penerapannya dalam konteks asesmen, evaluasi kebijakan, dan penelitian di bidang pendidikan.

Dengan mempertimbangkan latar belakang mahasiswa yang beragam, pendekatan pembelajaran difokuskan pada pemahaman konseptual dan praktik langsung menggunakan perangkat lunak R. Penekanan diberikan pada pengembangan keterampilan analitis dan pemodelan melalui studi kasus berbasis data nyata, serta interpretasi hasil yang bermakna untuk pengambilan keputusan pendidikan.

Buku Wajib:

Boehmke, B., & Greenwell, B. M. (2020). Hands-on machine learning with R. CRC Press.
James, G., Witten, D., Hastie, T., & Tibshirani, R. (2021). An introduction to statistical learning: with applications in R (2nd ed.). Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-0716-1418-1
Kuhn, M., & Johnson, K. (2019). Feature engineering and selection: A practical approach for predictive models. CRC Press.
Kuhn, M., & Silge, J. (2022). Tidy modeling with R. O'Reilly Media. https://www.tmwr.org
Lantz, B. (2019). Machine learning with R (3rd ed.). Packt Publishing.

9. **Model Persamaan Struktural, Kode: ERE90205**

Mahasiswa mampu mengembangkan model teori dan atau paradigma hubungan antar variabel, serta mampu melakukan uji hipotesis hubungan antar variabel. Juga diharapkan agar mahasiswa mampu mengestimasi validitas dan reliabilitas suatu instrumen menggunakan program LISEREL. Oleh karena itu, mahasiswa perlu didorong dan dibantu untuk menguasai perbedaan antara analisis jalur, analisis faktor, dan *structural equation modeling (SEM)*, menguasai prinsip- prinsip utama analisis jalur, analisis faktor, dan SEM, menguasai cara-cara mengestimasi validitas dan reliabilitas instrumen, dan terampil menganalisis data dengan teknik Analisis Jalur, Analisis Faktor, dan SEM menggunakan program Linier Structural Relation (LISREL).

Buku Wajib:

Cramer, D. (2003). Advanced quantitative data analysis. McGraw- Hill Education (UK).
Josep F. Hair, Jr, at.al. (2014). A Prime on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). New Delhi: SAGE Publications, Inc.
Raykov, T., & Marcoulides, G. A. (2012). A first course in structural equation modeling. Routledge.

10. **Statistik Multivariat, Kode: ERE90206**

Mata kuliah ini membahas konsep dan terapan statistika multivariate yang meliputi jenis matriks dan operasinya, invers matriks, nilai eigen, matriks persegi, parameter dalam statistika multivariate, distribusi normal multivariate, uji beda multivariate dua dan tiga kelompok, analisis variansi multivariate satu jalur, analisis variansi multivariate dua jalur, analisis regresi multivariate, analisis faktor, dan analisis diskriminan.

Buku Wajib:

Pituch, K. A., & Stevens, J. P. (2015). Applied multivariate statistics for the social sciences: Analyses with SAS and IBM's SPSS. Routledge.
Stevens, J. P. (2012). Applied multivariate statistics for the social sciences. Routledge.

11. **Tugas Akhir Doktor, Kode: ERE91201**

Tugas Akhir Doktor merupakan karya akhir mahasiswa calon doktor yang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian. Masalah yang diteliti sesuai dengan konsentrasi keahlian mahasiswa dalam mengembangkan metode pengukuran

dan pengujian, metode evaluasi pendidikan, atau metode penelitian pendidikan, penelusuran teori dan hasil penelitian yang relevan, dan bagi mahasiswa yang mengembangkan model harus disertai dengan cara pengujian model.

Buku Wajib:

Pedoman dan Panduan Penulisan Disertasi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023.

12. Publikasi Jurnal terindeks Internasional, Kode: ERE90207

Mata kuliah ini mempelajari kriteria artikel berkualitas, jenis publikasi ilmiah, struktur artikel, teknik literature review, meta analisis. Diharapkan dengan mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat menulis artikel berkualitas. Luaran dari mata kuliah ini adalah berupa artikel yang submit ke jurnal terindeks internasional.

Buku Wajib:

Day, R. A., (1998). "How to Write & Publish a Scientific Paper", 5th edition, The Oryx Press,

Englander, K., "Writing and Publishing Science Research Papers in English, A Global Perspective", Springer

Jalongo, M.R. and Saracho, O.N., (2016). "Writing for Publication, Transitions and Tools that Support Scholars' Success", Springer International Publishing, Switzerland, 2016

Jacobse, A. E., & Harskamp, E. G. (2011). A meta-analysis of the effects of instructional interventions on students' mathematics achievement. Groningen: GION, Gronings Instituut voor Onderzoek van Onderwijs Opvoeding en Ontwikkeling, Rijksuniversiteit Groningen

Ellington, A.J. (2003). A meta-analysis of the effect of Calculator on Students' Achievement and attitude levels in precollege mathematics class. Journal for Research in Mathematics Education, 34(5): 433- 463.

Glass, Gene V., Graw. M. & Smith, M. L. (1981). Meta-analysis in social research. Beverly Hill, Ca. : Sage Publications

Balemen, N., & Ozer Keskin, M. (2018). The Effectiveness of Project-Based Learning on Science Education: a Meta- Analysis Search. International Online Journal of Education and Teaching (Iojet), 5(4), 849–865.

Siegel, L., Murad, M. H., & Chu, H. (2021). Estimating The Reference Range From a Meta-analysis. Research Synthesis Methods, 12(2), 148–160.

13. Penulisan Artikel Jurnal, Kode: ERE90208

Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami bagaimana penelitian pendidikan berada dalam konteks intelektual, politik, historis, dan sosial yang lebih luas; membedakan berbagai pendekatan alternatif dalam penelitian pendidikan; membaca, menginterpretasikan, dan merefleksikan hasil penelitian secara kritis; serta menghargai kehalusan, keindahan, pemikiran mendalam, dan kerja keras yang terlibat dalam proses penelitian yang baik. Selain itu, mahasiswa juga diarahkan untuk mengembangkan dan mempersiapkan publikasi penelitiannya sendiri, termasuk

memahami tahapan-tahapan penting yang harus dilalui untuk mencapai publikasi ilmiah yang berkualitas.

Buku Wajib:

American Educational Research Association. (2006). Standards for reporting on empirical social science research in AERApublications.

American Educational Research Association. (2009). Standards for reporting on humanities-oriented research in AERA publications. Educational Researcher, 38(6), pp. 481-486.

Belcher, W. (2009). Writing your journal article in twelve weeks: A guide to academic publishing success. CA: SAGE Publication.

14. Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor, Kode: ERE90209

Proyek proposal disertasi ini mahasiswa mulai dengan mendesain rencana penelitian yang akan dilakukan. Menentukan tema penelitian, metode penelitian yang dipilih dan merupakan pratinjau dari penelitian untuk selanjutnya membuat proposal disertasi. Desain proposal penelitian didiskusikan dihadapkan forum rekan sejawat dengan arahan dosen pembimbing mata kuliah yang selanjutnya menentukan dosen pembimbing atau promotor disertasi. Berdasarkan hasil kajian dalam forum dipersiapkan proposal penelitian disertasi masing-masing dengan bantuan dosen pendamping yang telah ditunjuk.

Buku Wajib:

Pedoman dan Panduan Penulisan Disertasi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023.

15. Proposal Tugas Akhir Doktor, Kode: ERE90401

Mata kuliah ini membimbing mahasiswa dalam merancang dan menyusun proposal tugas akhir doktor sebagai bentuk awal dari tugas akhir doktor. Mahasiswa menentukan tema, merumuskan masalah, menelusuri kajian teori, dan memilih metode penelitian yang relevan sesuai bidang keahlian. Proses penyusunan dilakukan secara bertahap melalui diskusi akademik bersama dosen pengampu dan rekan sejawat, serta mendapatkan masukan substantif untuk penyempurnaan proposal. Dosen pengampu akan merekomendasikan calon promotor dan ko-promotor berdasarkan kesesuaian bidang kajian. Proposal yang dihasilkan harus menunjukkan orisinalitas, kontribusi keilmuan, serta kelayakan pelaksanaan penelitian. Mata kuliah ini menjadi prasyarat sebelum mahasiswa mengikuti seminar proposal dan melanjutkan ke tahap penelitian disertasi.

Buku Wajib:

Pedoman dan Panduan Penulisan Disertasi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023.

16. Teknik Analisis Data Kualitatif, Kode: ERE90210

Mata kuliah ini mengkaji pendekatan dan strategi analisis data kualitatif secara mendalam, mencakup proses pengodean, kategorisasi, interpretasi makna, triangulasi, dan validasi data. Mahasiswa dibimbing untuk memahami berbagai paradigma penelitian kualitatif, menggunakan perangkat bantu analisis kualitatif digital, serta

menyusun laporan hasil analisis yang reflektif dan kritis. Mata kuliah ini juga membahas keterkaitan antara tujuan penelitian, teknik analisis, dan hasil evaluasi pendidikan dalam kerangka berpikir interpretatif dan konstruktivis.

Buku Wajib:

Kara, H. (2023). Qualitative data analysis. In *Research and Evaluation for Busy Students and Practitioners*.

Bogdan, R.C. & Tailor, S.J. Qualitative Research in Education. Boston: Allyn & Bacon, 1982.

Borzak, Lenor (ed.). Field Study. A sourcebook for Experiential Learning. Beverly Hills, London: Sage Publications, 1981.

Denzin, Norman K. & Yvonna S. Lincoln. Handbook of Qualitative Research. London New Delhi: Sage Publication, 1994.

Tashakkori, Abbas, Caharles Teddlie (eds.). Mixed of Methods In Social & Behavioral Research. California: SAGE Publication, Inc., 2003. (Edisi Bahasa Indonesia diterbitkan oleh Pustaka Pelajar, 2010).

Setiawan. 2021. Representasi Pendidikan Jasmani di Media Sosial:Kajian Kualitatif melalui Big Data Analytics. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.

Virginia Braun & Victoria Clarke (2006): Using thematic analysis in psychology, Qualitative Research in Psychology, 3:2, 77-101

17. Metode Penskalaan, Kode: ERE90211

Mata kuliah ini membahas prinsip pengukuran dan metode yang digunakan dalam pengembangan skala untuk mengukur atribut dari objek atau subjek penelitian. Teknik penskalaan model Thurstone, Likert, Guttman, Multidimensional Scalling (MDS) dan analisis kluster menjadi fokus mata kuliah ini. Setelah lulus mata kuliah ini mahasiswa memahami skala pengukuran dan penggunaannya secara benar dan dapat menggunakan MDS dan analisis kluster dalam bidang pengukuran dan pengujian.

Buku Wajib:

Rankin, P.D., Knezek, G.A., Wallace, S., Zhang, S. (2004). Scaling method. London: Lawrence Erlbaum Associates.

Catalano, A. J. (2018). Measurements in distance education: A compendium of instruments, scales, and measures for evaluating online learning. Routledge.

18. Teori Respons Butir Lanjut, Kode: ERE90212

Pembahasan mendalam Teori Klasik (Classic Test Theory) dan Teori Modern (Item Responese Theory), reliabilitas, dan validitas. Selain itu, pembahasan yang mendalam juga tentang masalah unidimensional dan skor dikotomi dalam Item Response Theory (IRT), konsep dasar IRT dan model-modelnya, estimasi parameter- parameter dan software yang digunakan, goodness of fit untuk data dan model, metode-metode score equating, metode-metode item bias, prinsip dalam computer-adaptive test, desain tes berdasarkan IRT, penerapan metode-metode standar setting, model-model IRT lanjutan, dan kecenderungannya.

Buku Wajib:

Hambleton, R. K, & Swaminathan, H. (1985). Item respons theory.
Boston: Kluwer- Nijhoff Publ.
Bock, R. D., & Gibbons, R. D. (2021). Item response theory. John Wiley & Sons.
Shanmugam, R. (2020). Handbook of Item Response Theory: Volume one, Models.
Shanmugam, R. (2020). Handbook of Item Response Theory: Volume two, Models.
Shanmugam, R. (2020). Handbook of Item Response Theory: Volume three, Models.

19. Praktik Pengukuran dan Pengujian, Kode: ERE90213

Pada mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk mengembangkan instrumen tes non tes mulai dari penentuan konstruk, definisi operasional, dan kemudian penentuan indikator, selanjutnya dikembangkan blueprint instrumen yang mencakup tujuan pengujian, dan kisi-kisi instrumen. Berdasarkan kisi-kisi instrumen, mahasiswa menyusun item instrumen dan melakukan uji coba untuk mengetahui karakteristiknya. Untuk mengetahui karakteristik instrumen dilakukan analisis butir secara klasik, analisis butir dengan IRT (dikotomus dan politomus), atau analisis konstruk menggunakan perangkat lunak komputer yang sesuai.

Buku Wajib:

Fienberg, S. E., & van der Linden, W. J. (2005). Statistics for social and behavioral sciences.
Hambleton, R. K., Swaminathan H., & Rogers H. Jane. (1991). Item response theory, principles and applications. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
Johnson, R.L., Penny, J.A., Gordon, B. (2009). Assessing performance, designing, scoring, and validating performance tasks. New York: Guilford Press.
Popham, J. (2008). Test better teach better, the instructional role of assessment. Virginia: ASDC.

20. Evaluasi Program Lanjut, Kode: ERE90214

Mahasiswa mampu melakukan evaluasi program menggunakan pendekatan mix (quantitative-qualitative) dan mampu mengembangkan model evaluasi program yang baru. Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar menguasai: prinsip-prinsip pendekatan qualitative dan mix (gabungan kualitatif dan kuantitatif), tipe pendekatan kualitatif, rancangan metode mix, sampling pada mix, pengumpulan data kualitatif dan mix, analisis data kualitatif dan mix, menginterpretasikan hasil analisis dan membahasnya, membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta menyusun laporan. Selain itu, mereka juga diminta mengkaji model- model evaluasi yang telah ada bila dikaitkan dengan judul disertasinya, selanjutnya dikaji kemungkinan mengembangkan model evaluasi yang baru dan/atau memanfaatkan IT dalam model evaluasi yang dikembangkannya.

Buku Wajib:

Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R., & Worthen B.R. (2011). Program evaluation: Alternative approach and practical guidelines. New York: Pearson Education, Inc.
Majchrzak, A & Markus, M.L. (2014). Methods for policy research. New Delhi: SAGE Publications Ltd.

Mertens, D.M. (2010). Research andevaluation in educationand psychology. New Delhi: Sage Publications, Inc.

21. Analisis dan Evaluasi Kebijakan, Kode: ERE90215

Mata kuliah analisis dan evaluasi kebijakan dirancang untuk memberi kesempatan para mahasiswa mendalami bagaimana kebijakan publik dirumuskan, diimplementasikan, dan dievaluasi. Tekanan diberikan pada bagaimana proses yang terjadi mulai dari muncul kondisi yang menimbulkan masalah bagi masyarakat sampai menjadi keputusan pemerintah berupa kebijakan.

Buku Wajib:

Dunn, W.N. (2003). Analisis kebijakan publik, Edisi kedua. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Dunn, W.N. (2017). Public Policy Analysis: An Integrated Approach (6th ed.). Routledge.

Olssen, M., Codd, J.A., & O'Neill, A.M. (2004). Education policy: Globalization, citizenship, and democracy. London: SAGE Publications Ltd.

Mayer, D. (2021). Teacher Education Policy and Research

22. Praktik Evaluasi, Kode: ERE90216

Mata kuliah ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan teori evaluasi program yang telah diperolehnya. Mahasiswa diberi kesempatan ke sekolah untuk latihan melakukan evaluasi program yang ada di sekolah, baik program pembelajaran maupun program pada umumnya. Namun program yang dievaluasi juga dapat diambil dari institusi asal mahasiswa atau institusi lainnya.

Buku Wajib:

Stufflebeam, Daniel L. & Shinkfield, Anthony J. (2007). Evaluation, Rheory, Models, and Application. San Fransisco: Joosy- Bass.

Kellog, WK. (2004). Logic Model Development Guide. Michigan: Battle Creek.

Fernandes, HJK. (1984). Evaluation of Education Programs. Jakarta: National Education Planning. Evaluation and Curriculum Development

23. Penelitian dan Pengembangan, Kode: ERE90217

Pada mata kuliah ini dibahas tentang perkembangan metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya, berbagai metode penelitian untuk tujuan pengambilan kebijakan, dan cara mengembangkan metode penelitian untuk keperluan khusus.

Buku Wajib:

Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (2003). Educational research: An introduction. Longman Publishing.

Branch, R. M. (2009). Instructional design: The ADDIE approach (Vol. 722). Springer Science & Business Media.

Richey, R. C., & Klein, J. D. (2014). Design and development research. In Handbook of research on educational communications and technology (pp. 141-150). Springer, New York, NY.

24. Pengembangan Metodologi Penelitian, Kode: ERE90218

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan kritis kepada mahasiswa mengenai pendekatan, desain, dan pengembangan metodologi penelitian dalam bidang pendidikan. Mahasiswa akan mengkaji secara intensif berbagai paradigma penelitian (positivistik, interpretif, dan kritis), pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran (mixed methods), serta implikasinya terhadap desain penelitian.

Buku Wajib:

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson.

Artikel Jurnal:

Bryman, A. (2006). Integrating Quantitative and Qualitative Research: How is it Done? *Qualitative Research*, 6(1), 97-11.

Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). Overview of Contemporary Issues in Mixed Methods Research. *Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research*, 2nd Edition.

25. Praktik Pengembangan Metodologi Penelitian, Kode: ERE9019

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Pengembangan Metodologi Penelitian yang berfokus pada penerapan praktis dalam merancang dan mengembangkan metodologi penelitian secara komprehensif. Mahasiswa akan diarahkan untuk mempraktikkan keterampilan merancang instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validasi metodologi sesuai dengan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, maupun mixed methods.

Buku Wajib:

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson.

Artikel Jurnal:

Bryman, A. (2006). Integrating Quantitative and Qualitative Research: How is it Done? *Qualitative Research*, 6(1), 97-113

Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). Overview of Contemporary Issues in Mixed Methods Research. *Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research*, 2nd Edition.

26. Kecerdasan Buatan untuk Penambangan Data Pendidikan, Kode: ERE90220

Mata kuliah ini meliputi pengetahuan dan keterampilan dalam visualisasi dan analisis data grafis yang berbasis pada prinsip-prinsip desain informasi dan analisis statistik dalam konteks pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik visualisasi data kuantitatif dan kualitatif, termasuk penggunaan grafik interaktif, dashboard, peta data, dan visualisasi temporal, spasial, serta jaringan (network data). Dengan dukungan perangkat lunak seperti R (ggplot2, Shiny), Python (Matplotlib, Seaborn, Plotly), mahasiswa akan menerapkan visualisasi untuk mengungkap pola tersembunyi,

mendukung analisis inferensial, serta menyajikan hasil penelitian pendidikan secara efektif dan komunikatif kepada berbagai pemangku kepentingan.

Buku Wajib:

Few, S. (2012). *Show Me the Numbers: Designing Tables and Graphs to Enlighten*. Analytics Press.

Cairo, A. (2016). *The Truthful Art: Data, Charts, and Maps for Communication*. New Riders.

Tufte, E. R. (2001). *The Visual Display of Quantitative Information*. Graphics Press.

27. Visualisasi Data Pendidikan, Kode: ERE90221

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan konsep, prinsip, dan keterampilan dalam mengkomunikasikan data pendidikan secara efektif melalui visualisasi. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana menerjemahkan data kuantitatif maupun kualitatif ke dalam bentuk visual yang mudah dipahami dan mendukung pengambilan keputusan pendidikan. Dengan menggunakan perangkat lunak yang banyak digunakan di sains data, mahasiswa akan mengembangkan kemampuan untuk membuat grafik statis dan interaktif, dashboard sederhana, serta narasi visual dari data yang kompleks. Fokus juga diberikan pada etika dan keakuratan visualisasi serta prinsip desain grafis yang baik. Visualisasi akan diaplikasikan pada berbagai sumber data pendidikan seperti hasil asesmen, survei, sistem informasi akademik, hingga data evaluasi kebijakan pendidikan.

Buku Wajib:

Healy, K. (2018). Data visualization: A practical introduction. Princeton University Press.

Knaflic, C. N. (2015). Storytelling with data: A data visualization guide for business professionals. Wiley.

Schwabish, J. A. (2021). Better data visualizations: A guide for scholars, researchers, and wonks. Columbia University Press.

Wickham, H., & Grolemund, G. (2017). R for data science: Import, tidy, transform, visualize, and model data. O'Reilly Media.

Wilke, C. O. (2019). Fundamentals of data visualization: A primer on making informative and compelling figures. O'Reilly Media.

28. Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan, Kode: ERE90222

Mata kuliah ini merupakan praktik terapan dari berbagai pendekatan analitik yang digunakan dalam penelitian dan evaluasi pendidikan berbasis sains data. Mahasiswa akan mengembangkan proyek nyata secara end-to-end mulai dari eksplorasi data, pemodelan, visualisasi, hingga penyampaian narasi analitik yang bermakna untuk pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan pendidikan. Fokus mata kuliah mencakup penerapan teknik eksploratif dan prediktif, analisis berbasis pembelajaran mesin, pembuatan dashboard, dan automasi laporan. Mahasiswa akan bekerja dengan dataset pendidikan otentik (misalnya data hasil asesmen nasional, data sistem akademik, atau survei karakter) dan menyusun laporan analitik yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Mata kuliah ini juga menekankan pada reproducibility, dokumentasi ilmiah, serta keterampilan kolaboratif dan komunikasi analitik melalui praktik notebook-based reporting (menggunakan Quarto atau R Markdown).

Buku Wajib:

Bryan, J., & Wickham, H. (2023). Happy Git with R: Using version control with R projects.
Grolemund, G., & Wickham, H. (2017). R for data science: Import, tidy, transform, visualize, and model data. O'Reilly Media.
Ismay, C., & Kim, A. Y. (2021). ModernDive: An introduction to statistical and data sciences via R. CRC Press.
Peng, R. D. (2016). Exploratory data analysis with R. Leanpub.
Xie, Y., Allaire, J. J., & Grolemund, G. (2022). R markdown: The definitive guide. CRC Press.
Xie, Y., Dervieux, C., & Riederer, E. (2022). R Markdown Cookbook. CRC Press.

29. Teori Respon Butir *), Kode: ERE90223

Matakuliah ini meliputi bahasan tentang: komparasi antara teori tes klasik dan teori respons butir; model teori respons butir: model 3-parameter, model 2- parameter, dan model 1-parameter; skala kemampuan, estimasi parameter butir dan parameter kemampuan, fungsi informasi, estimasi reliabilitas dan galat baku pengukuran; keterbatasan dan keunggulan teori respons butir. Pembahasan meliputi konsep dasar dan aplikasi dengan menggunakan paket program BilogMG, Parscale, dan Quest.

Buku Wajib:

de Ayala, RJ. (2009).The theory and Practice of item response theory.The Guilford Press. New York
Allen, M. J., & Yen, W. M. (1979). Introduction to measurement theory. California: Brooks/Cole Publishing Company
Hambleton, RK & Swaminathan, H. (1985). Item Response theory principles and applications.Kluwer. Nijhoff Publishing
Edi Istiyono. 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian dan Analisis Hasil Belajar Fisika dengan Teori Tes Kelasik dan Modern. Yogyakarta: UNY Press

30. Evaluasi Program *), Kode: ERE90224

Mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi program. Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar menguasai: dasar-dasar evaluasi program, model-model evaluasi program, merancang evaluasi program (menyusun latar belakang, menentukan fokus evaluasi, tujuan dan manfaat evaluasi program, melakukan kajian pustaka, menentukan pendekatan, menentukan subyek, mengembangkan instrumen evaluasi program, menentukan analisis data), melakukan analisis data, menginterpretasikan hasil analisis dan membahasnya, membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta menyusun laporan.

Buku Wajib:

Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R., & Worthen, B.R. (2011). Program evaluation: Alternative approach and practical guidelines. New York: Pearson Education. Inc.
Mertens, D.M. (2010). Research andevaluationineducationand psychology. New Delhi: Sage Publications, Inc.

I. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Contoh RPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3)
Matakuliah	:	Teori Pengukuran dan Evaluasi
Jumlah SKS	:	2 SKS
Tahun Akademik	:	2024-2025
Semester	:	1
Matakuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Prof. Dr. Edi Istiyono, M.Si. dan Dr. Widihastuti, M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pada mata kuliah ini akan dibahas mengenai teori dan teknik pengukuran menurut teori tes klasik dan menurut teori respons butir yang meliputi: validitas isi, validitas konstruk, validitas kriteria, validaitas fit terhadap model; berbagai teori tentang reliabilitas; fungsi informasi; dasar teori respon butir; prinsip penskoran, metode penskalaan; pengembangan bank soal; berbagai media untuk tes; dan membandingkan berbagai model evaluasi.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

No	Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mampu menganalisis kualitas suatu instrumen	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
2	Mampu menerapkan differential item functioning pada suatu instrumen	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.

3	Mampu merencanakan penilaian dengan menggunakan prinsip equiting	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
4	Mampu merencanakan pengembangan bank soal	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
5	Mampu membuktikan validitas pada tes seleksi	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
6	Mampu mengestimasi reliabilitas	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
7	Mampu melakukan kalibrasi item soal	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
8	Mampu mengevaluasi penerapan asesmen berbasis komputer: CBT dan CAT	1. Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi. 2. Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan
9	Mampu membandingkan berbagai metode evaluasi program	Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan
10	Mampu menganalisis data dengan teori respon butir	Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.

11	Mampu menulis artikel tentang isu penilaian dan evaluasi untuk artikel jurnal internasional	1. Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi. 2. Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan

C. KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke -	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/Metode Pembelajaran	Pengelaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	CPMK 1	Kriteria kualitas instrumen yang baik	1.Ceramah 2. Diskusi		Menentukan kriteria kualitas instrument yang baik	Tugas individu	100’	1-52
2	CPMK 2	Differential item functioning pada suatu instrumen	1.Ceramah 2. Diskusi		Menentukan differential item functioning pada suatu instrumen	Tugas individu	100’	1-52
3	CPMK 3	Prinsip equiting dalam penilaian	1.Ceramah 2. Diskusi		Menganalisis/praktik equiting dalam penilaian	Tugas individu	100’	1-52
4	CPMK 4	Pengembangan bank soal	1.Ceramah 2. Diskusi		Merencanakan pengembangan bank soal	Tugas Individu	100’	1-52

Minggu Ke -	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/Metode Pembelajaran	Pengelaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5-6	CPMK 5	Validity tes dan non tes	1.Ceramah 2. Diskusi		Membuktikan validity tes dan non tes	Tugas individu	100’	1-52
7	CPMK 6	Estimasi reliabilitas tes dan nontes	1.Ceramah 2. Diskusi		Mengestimasi reliabilitas tes dan nontes	Tugas individu	100’	1-52
8			UTS					
9-10	CPMK 7	Kalibrasi item soal	1.Ceramah 2. Diskusi		Mampu melakukan kalibrasi item soal	Tugas individu	100’	1-52
11-12	CPMK 8	Mampu mengevaluasi penerapan CBT dan CAT	1.Ceramah 2. Diskusi		Mampu mengevaluasi penerapan asesmen berbasis komputer: CBT dan CAT	Tugas individu	100’	1-52
13	CPMK 9	Mampu membandingkan berbagai model evaluasi program.	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri		Mampu membandingkan berbagai model evaluasi program	Tugas individu	100’	1-52
14	CPMK 10	Mampu menganalisis data dengan teori respon butir.	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri		Mampu menganalisis data dengan teori respon butir	Tugas individu	100’	1-52

Minggu Ke -	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/Metode Pembelajaran	Pengelaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	CPMK 11	Mampu menulis artikel tentang isu penilaian dan evaluasi untuk artikel jurnal internasional.	1.Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri		Mampu menulis artikel tentang isu penilaian dan evaluasi untuk artikel jurnal internasional	Tugas individu	100’	1-52
16		UAS						

D. KOMPONEN PENILAIAN

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
	TOTAL	**100**	

E. REFERENSI

1. Masters, G.N. & Keeves, J.P. (1999). Advances in measurement in educational research and assessment. Oxford: Pergamon.
2. Edi Istiyono. 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian dan Analisis Hasil Belajar Fisika dengan Teori Tes Klasik dan Modern. (Edisi kedua). Yogyakarta: UNY Press. Disingkat EI1
3. Istiyono, Edi. 2021. Evaluation of Learning Implementation in The Time of Pandemic Covid-19 For Elementary Schools in Daerah Istimewa Yogyakarta Indonesia and Selangor Malaysia. (Laporan Penelitian).Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI2.

4. Istiyono, Edi. 2020. Pengembangan Physics Representation Test (PRT) untuk Mengukur Kemampuan Representasi Verbal dan Gambar Peserta Didik SMA.. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI3.
5. Istiyono, Edi. 2020. Pengembangan Computer Based Test (CBT) untuk Mengukur Kemampuan Representasi Matematis dan Representasi Grafik Fisika Peserta Didik SMA.. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI4.
6. Istiyono, Edi. 2019. Pengembangan Tes Higher Order Thinking Skills Fisika Menggunakan Computer Based Test dan Efektivitas Penerapannya. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI5.
7. Istiyono, Edi. 2019. Pengembangan Model Penilaian Problem Solving Skills Fisika Menggunakan Computer dan Paper Based Test dan Efektivitasnya. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI6.
8. Istiyono, Edi. 2021. Pengembangan Three Tier Diagnostic Test untuk Keterampilan Abad ke-21 pada Pembelajaran Fisika SMA. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI7.
9. Istiyono, Edi. 2021. Evaluation of Learning Achievement Assessment in the 21st Century for Elementary Students in Indonesia and Malaysia. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI8.
10. Istiyono, Edi. 2021. Pengembangan Model Penilaian HOTS Fisika Calon Guru Berbasis CBT. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI9.
11. Istiyono, Edi. 2021. Klinik Fisika Berbasis Computer Based Four Tier Diagnostic Test (CBDT Physics Clinic) untuk Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Fisika. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI10.
12. Istiyono, Edi. 2019. Pelatihan Penyusunan Instrumen Tes dan Analisisnya secara Modern Bagi guru-guru IPA SMP. (Laporan PkM). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI11.
13. Istiyono, Edi. 2022. Asesmen Diagnostik Berbasis Blended Learning untuk Kebutuhan Belajar Matemaika Siswa Sekolah Dasar. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI12.
14. Istiyono, Edi. 2022. Pengembangan Instrumen Penilaian Fisika berbasis Socioscientific Issues untuk Mengukur Kemampuan Literasi Ilmiah (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI13.
15. Istiyono, Edi. 2022. Pengembangan Model Asesmen Kinerja pada Ujian Sekolah Jenjang Sekolah Dasar Berbasis Tematik. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI15.
16. Istiyono, Edi. 2022. Pengembangan Instrumen Penilaian Formatif yang Adaptif Menggunakan Edpuzzle untuk Menunjang Physics Blended Learning. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EI15.
17. Istiyono, Edi. 2022. Pelatihan Penyusunan Tes Online “Quizizz” bagi Guru-guru di Desa Purwoharjo Kabupaten Kulon Progo pada Pandemi COVID-19. (Laporan PkM). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat. EI16
18. Istiyono, Edi. 2022. Visiting lecture: Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika dan Teknik Analisisnya. (Laporan PkM). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat. EI17
19. Istiyono, Edi. 2022. Training on the Preparation of Assessment Instruments and Its Analysis Using the Modern Test Theory Approach (IRT) for Elementary School Teachers in Indonesia and Malaysia. (Laporan PkM). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat. EI18.
20. Istiyono, Edi. 2017. The Analysis of The Senior High School Students’ Physics HOTS in Bantul District Measured Using PhysReMChoTHOTS. AIP Conference Proceeding by American Institute of Physics. EI19

21. Istiyono, Edi. 2018 IT-Based HOTS Assessment on Physics Learning as the 21st Century Demand at Senior High Schools: Expectation and Reality. AIP Conference Proceeding by American Institute of Physics. EI20
22. Istiyono, Edi. 2018 The Developing of Creative Thinking Skills Test Based on Modern Test Theory in Physics of Senior High Schools Cakrawala Pendidikan . EI21
23. Istiyono, Edi. 2019 Measurement of Physics Problem-Solving Skills in Female and Male Students by PhysTeProSS. Indonesian Journal of Science Education. EI22
24. Istiyono, Edi. 2019 Developing IRT-Based Physics Critical Thinking Skill Test: A CAT to Answer 21st Century Challenge. International Journal of Instruction, EI23
25. Istiyono, Edi. 2019 A computerized adaptive test for measuring the physics critical thinking skills. International Journal of Evaluation and Research in Education. EI24
26. Istiyono, Edi. 2020. Developing of Computerized Adaptive Testing to Measure Physics Higher Order Thinking Skills of Higher School Students and its Feasibility of Use. European Journal of Educational Research. EI25
27. Istiyono, Edi. 2020. Measuring Creative Thinking Skills of Senior High School Male and Female Students in Physics (CTSP) Using the IRT-based PhysTCreTS. Journal of Turkish Science Education. EI26
28. Istiyono, Edi. 2021. The development of the HOTS test of physics based on modern test theory: Question Modeling through e-learning of moodle LMS. International Journal of Instruction. EI27
29. Istiyono, Edi. 2022. Construction of the Character Assessment Instrument for 21st Century Students in High Schools European Journal of Educational Research. EI28
30. Istiyono, Edi. 2022. The quality of test on National Examination of Natural science in the level of elementary school. International Journal of Evaluation and Research in Education. EI28
31. Istiyono, Edi. 2022. Characteristics of Fundamental Physics Higher-Order Thinking Skills Test Using Item Response Theory Analysis. Pegem Journal of Education and Instruction. EI30
32. Istiyono, Edi. 2022. Measuring Student's Creative Thinking Ability about Simple Circuit in Physics: An Analysis Approach Modern Test Theory. AIP Conference Proceedings. EI31
33. Istiyono, Edi. 2022. Measuring Student's Creative Thinking Ability about Simple Circuit in Physics: An Analysis Approach Modern Test Theory. AIP Conference Proceedings. EI32
34. Istiyono, Edi. 2023. The Development of a Four-Tier Diagnostic Test Based on Modern Test Theory in Physics Education. European Journal of Educational Research. EI33
35. Bond. G.. & Fox, Christine, M. (2007). Applying in the Rasch Model: Fundamental Measurement in the Human Sciences. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associaties, Publisher
36. Brennan, R.L. (4th Ed. 2006). Educational Measurement. NCME and American Council on Education.
37. Cizek, Gregory. J. (2001). Setting Performance Standard (ed.). New Jersey: Lawrence Erlbaum Associaties, Publisher.
38. Educational Testing Service. (1979). Construct Validity in Psychological Measurement. Princeton, NY: U.S. Office of Personel Management and ETS.

39. Holland, P.W., W., & Weiner, H. (1993). Differential Item Functioning. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associaties, Publisher.
40. Kolen, M.J. & Brennan, R.L. (2014). Tes Equiting, Scaling, and Linking. New York: Springer.
41. Stark, Joan, S. & Thomas, Alice. (1994. editor). Assessment Program Evaluation. Needham heights: Simon & Schuster Custom.
42. Throndike, R.M. (2005). Measurement and Evaluastion in Psychology and Education. New York: John Wiley.
43. Widihastuti. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Pemecahan Masalah Fesyen (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat WD1.
44. Widihastuti. (2021). Pengembangan Model Assessment as Learning Pembelajaran Praktek Busana Berbasis Daring (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat WD2.
45. Widihastuti. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Karya Inovasi Produk Garmen dan Butik Mahasiswa Busana [Research Group]. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. WD3.
46. Widihastuti. (2020). Pengukuran Kemampuan Representasi Majemuk Fisika Peserta Didik SMA Berbasis Teori Tes Modern. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat **WD4**.
47. Widihastuti. (2020). Buku Seri Evaluasi Pembelajaran Busana: Model AFL berbasis HOTS dan penerapannya dalam pembelajaran bidang busana di perguruan tinggi: (Edisi ke-1). Yogyakarta: UNY Press. Disingkat WD5
48. Widihastuti. (2021). Pengembangan Penilaian Berbasis Project Based Learning pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Produksi Busana Perorangan. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat WD6
49. Widihastuti. (2019). Pengembangan Rubrik Penilaian Membuat Busana *Custom Made.* (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat WD7
50. Widihastuti. (2015). Efektivitas Model AFL Berbasis HOTS dalam Meningkatkan Kemampuan Mencipta Produk Tekstil Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana PTBB FT UNY. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan
51. Widihastuti. (2015). Pengembangan Instrumen Uji Kompetensi Costume Made Bidang Keahlian Tata Busana Berbasis KKNI di Pendidikan Tinggi. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
52. Widihastuti. (2022). Model Pembelajaran dan Penilaian Inovatif Berbasis HOTS di Era New Normal untuk Pencapaian Kompetensi Abad 21 Mahasiswa Bidang Busana (**Penelitian RG**). Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

Yogyakarta, 6 Desember 2024
Dosen Pengampu

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

Prof. Dr. Ir. Edy Supriyadi, M.Pd.
NIP: 196110031987031002

Prof. Dr. Edi Istiyono, M.Si.
NIP. 196803071993031001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3)
Nama Mata Kuliah : *Computer Based Assessment*
Semester : III
Kode Mata Kuliah : PEP90307
Jumlah SKS : 2 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Dr. Jamilah, M.Pd.
Deskripsi Mata Kuliah : Pada mata kuliah ini akan dibahas tentang perancangan *Computer Based Assessment*, penyusunan instrumen *Computer Based Assessment* yang meliputi pembuatan kisi-kisi, penyusunan butir soal beserta kunci dan rubriknya, melakukan desain *interface Computer Based Assessment*, *Computer Based Test*, *Computer Adaptive Test*, pengacakan butir soal beserta pilihan jawabannya, mekanisme *stopping rule*, penentuan hasil akhir (*scale* siswa) berdasarkan Teori Tes Klasik dan IRT, penentuan karakteristik butir soal (parameter butir soal), dan mekanisme revisi Program.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):
Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi

Capaian Pembelajaran MK (CPMK):
1. Mahasiswa dapat memahami perancangan *Computer Based Assessment*
2. Mahasiswa dapat menyusun kisi-kisi bagi instrumen *Computer Based Assessment*
3. Mahasiswa dapat menyusun butir soal beserta kunci dan rubriknya bagi instrumen *Computer Based Assessment*

Kegiatan Perkuliahan

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CPMK1	Pengantar Computer Based Assessment (CBA)	Ceramah		Menentukan konsep dasar CBA	Tugas	5	100’	1,7
2	CPMK1 CPMK2	Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Norma (PAN)	1.Ceramah 2. Demonstrasi		Menentukan PAP dan PAN	Tugas individu	5	100’	5, 7

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
3	CPMK3	Teori Respon Butir	1.Ceramah 2. Demonstrasi 3.Eksperimen/Praktek		Menganalisis/praktik analisis butir	Tugas individu	10	100’	5, 7
4	CPMK3	Estimasi Person dan Numerical	1.Ceramah 2. Demonstrasi 3.Eksperimen/Praktek		Mengestimasi person dan numerical	Tugas Individu	5	100’	2,3,5,7
5	CPMK3	Analisis *Exploratory Factor Analysis* (EFA)	1. Demonstrasi 2.Eksperimen/Praktek		Menganalisis *Exploratory Factor Analysis* (EFA)	Tugas individu	5	100’	2,3,5,7
6	CPMK2 CPMK3	Pengantar Logika Fuzzy	Pembelajaran asinkron dengan besmart.		Mendeskripsikan logika fuzzy	Tugas individu	5	100’	2,3,5,7
7	CPMK2 CPMK3	Logika Fuzzy 2	Demonstrasi		Mendeskripsikan logika fuzzy 2	Tugas individu	10	100’	2,3,5,7
8	**UTS**								
9	CPMK2 CPMK3	Machine Learning	1.Ceramah 2. Demonstrasi		Mendeskripsikan asesmen berbasis komputer dengan bantuan machine learning	Tugas individu	10	100’	2,3,5,7
10	CPMK3	Machine Learning	1.Ceramah 2. Demonstrasi		Menentukan/ melakukan asesmen berbasis	Tugas	10	100’	2,3,5,7

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
		(perceptron SL dan USL)			komputer dengan bantuan machine learning				
11 dan 12	CPMK2 CPMK3	Analisis Diskriminan	Diskusi		Menentukan analisis diskriminan	Tugas individu	5	100’	2,3,5,7
13	CPMK2 CPMK3	Analisis PCA	1. Diskusi 2. Demosntrasi		Menganalisis PCA	Tugas individu	5	100’	2,3,5,7
14	CPMK2 CPMK3	Analisis PCA (iris dan supervised)	1. Ceramah 2. Diskusi 2. Demosntrasi		Menganalisis PCA	Tugas individu	10	100’	2,3,5,7
15	CPMK2 CPMK3	*Fuzzy C-Means* dan *Fuzzy Clustering*	Demonstrasi		Menganalisis fuzzy c-means dan fuzzy clustering	Tugas individu	10	100’	2,3,4,5,7
16	**UAS**								

Penetapan Nilai Akhir:

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot
1	Kehadiran, integritas, displin	Dokumentasi	5%
2	Aktivitas Diskusi	Dokumentasi	15%
2	a. Penugasan b. Ujian Tengah Semester c. Ujian Akhir Semester	Tertulis	25% 25% 30%
		Total	100%

Daftar Referensi:

1. Aberdour, M. (2013). Moodle for mobile learning. Packt Publishing Ltd.
2. Haryanto (2008). Pemrograman Visual C++ konsep dasar, algoritma, dan aplikasi. Yogyakarta: Pascasarjana UNY
3. Kadir, A. (2003). *Pemrograman Visual C++.* Yogyakarta: Andi Offset
4. Herbert Schildt (2003). C++ from the ground up. 3 Ed. California: Mc. Graw Hill Co. rd
5. Zain, J.M., Mohd, W.M.W., & Qawasmeh, E.E. (2011). Software engineering and computer systems. Kuantan: Springer
6. Pdfdrive.com (Visual C++/C# programming)
7. Haryanto. (2020). Pengembangan Perangkat Penilaian Kelas Adaptif Berbasis Learning Management System untuk Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Yogyakarta: Tidak diterbitkan

Yogyakarta, 30 Oktober 2024
Dosen pengampu,

ttd

Dr. Haryanto, MT, M.Pd.
NIP: 196103101986011001

Mengetahui
Koordinator Program Doktor PEP

ttd

Prof. Dr. Ir. Edy Supriyadi, M.Pd
NIP: 19611003 198703 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3)
Nama Mata Kuliah : Teori Respon Butir Lanjut
Semester : II
Kode Mata Kuliah : PEP90211
Jumlah SKS : 2 sks
Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Prof. Dr. Heri Retnawati S.Pd., M.Pd.
Deskripsi Mata Kuliah : Pembahasan mendalam Teori Klasik (*Classic Test Theory*) dan Teori Modern (*Item Response Theory*), reliabilitas, dan validitas. Selain itu, pembahasan yang mendalam juga tentang masalah unidimensional dan skor dikotomi dalam Item Response Theory (IRT), konsep dasar IRT dan model-modelnya, estimasi parameter-parameter dan software yang digunakan, *goodness of fit* untuk data dan model, metode-metode penyetaraan skor, metode-metode item bias, prinsip dalam *computer-adaptive test*, desain tes berdasarkan IRT, penerapan metode-metode *standar setting*, model-model IRT lanjutan, dan kecenderungannya**.**

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):

1. Menguasai filosofi asesmen pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan sistem dan atau model asesmen pendidikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan perkembangan teknologi.
2. Mampu merancang, mengembangkan, dan menganalisis instrumen tes maupun non-tes dengan memanfaatkan teknologi atau software terkini

Capaian Pembelajaran MK (CPMK):

1. Mahasiswa mendeskripsikan pengertian reliabilitas (Klasik dan Generalizability theory) dan cara mengestimasinya dari suatu instrumen
2. Mahasiswa mendeskripsikan dan membuktikan validitas dari suatu instrumen melalui prosedur-prosedur yang berlaku
3. Mahasiswa memahami konsep dasar IRT dan menerapkan model-modelnya

4. Mahasiswa mengenal dan mampu mengestimasi parameter-parameter melalui software yang digunakan
5. Mahasiswa memahami dan mendeskripsikan konsep goodness of fit untuk data dan model
6. Mahasiswa mengetahui macam-macam metode penyetaraan skor dan mampu menerapkannya
7. Mahasiswa mendeskripsikan pengertian bias butir, mengenali dan menerapkan metode-metode deteksi bias butir dan tes
8. Mahasiswa mendeskripsikan mengenai desain tes berdasarkan IRT dan penerapannya
9. Mahasiswa memahami CBT dan menguasai computer-adaptive test
10. Mahasiswa mengenali dan menerapkan metode-metode standar setting
11. Mahasiswa memahami kecenderungan model-model IRT lanjut dan mampu menerapkannya (part 1: GRM dan PCM software)
12. Mahasiswa memahami kecenderungan model-model IRT lanjut dan mampu menerapkannya (part 2: GPCM dan : NRM software)
13. Mahasiswa memahami kecenderungan model-model IRT lanjut dan mampu menerapkannya (part 3: MIRT dan software)
14. Mahasiswa mampu mereview suatu jurnal terkait Teori respons Butir Lanjut

Kegiatan Perkuliahan

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CPMK 1	Reliabilitas (Klasik dan Generalizability theory)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri		Mahasiswa mampu mengestimasi reliabilitas dari suatu instrumen	Tugas Individu	5%	100’	A
2	CPMK 2	Validitas (dan prosedur-prosedur pembuktiannya)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri		Mahasiswa mampu membuktikan validitas dari suatu instrument melalui	Penugasan	5%	100’	A

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					prosedur-prosedur yang berlaku				
3	CPMK 3	Konsep dasar IRT dan menerapkan model-modelnya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri		Mahasiswa mampu menerapkan model-model IRT	Tes tertulis	5%	100’	A
4	CPMK 4	Estimasi parameter-parameter melalui software yang digunakan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri		Mahasiswa mampu mengestimasi parameter-parameter melalui software yang digunakan	Penugasan	5%	100’	A
5	CPMK 5	*Goodness of fit* untuk data dan model	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri		Mahasiswa mampu mendeskripsikan konsep *goodness of fit* untuk data dan model	Tes Tertulis	5%	100’	A

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
6	CPMK 6	Metode-metode penyetaraan skor	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri		Mahasiswa mampu menjelaskan metode penyetaraan skor dan mampu menerapkannya	Penugasan	5%	100’	A
7	CPMK 7	Bias butir dan metode-metode deteksi bias butir dan tes	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri		Mahasiswa mampu menerapkan metode-metode deteksi bias butir dan tes	Penugasan	5%	100’	A
8	Ujian Tengah Semester								
9	CPMK 8	Desain test berdasarkan IRT dan penerapannya	1. Ceramah 2. Diskusi		Mahasiswa mampu menerapkan desain tes berdasarkan IRT	Penugasan	10%	100’	A

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			3. Tugas/Kerja Mandiri						
10	CPMK 9	CBT dan *computer-adaptive test*	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri		Mahasiswa menguasai CBT dan *computer-adaptive test*	Tes tertulis	10%	100’	A
11	CPMK 10	Metode-metode standar setting	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri		Mahasiswa mampu menerapkan metode-metode standar setting	Penugasan	5%	100’	A

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	CPMK 11	Model-model IRT lanjut dan mampu menerapkannya (part 1: GRM dan PCM serta softwarenya)	Asinkron dengan besmart	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mampu menerapkan model GRM dan PCM serta softwarenya.	Penugasan	10%	100’	A,B
13	CPMK 12	Kecenderungan Model-model IRT lanjut dan mampu menerapkannya (part 3: GPCM dan NRM serta softwarenya)	Asinkron dengan besmart	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu menerapkan model GPCM dan NRM serta softwarenya.	Tes tertulis	10%	100’	A,B
14	CPMK 13	Model-model IRT lanjut dan kecenderunganya (part 5: MIRT dan software)	Asinkron dengan besmart	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu menerapkan MIRT dan softwarenya.	Penugasan	10%	100’	A,B
15	CPMK 14	Review jurnal terkait Teori	Sinkron dengan besmart	1. Ceramah	Mahasiswa mampu mereview jurnal	Penugasan	10%	100’	A,B

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		respons Butir Lanjut		2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	terkait Teori Respons Butir Lanjut				
16	Ujian Akhir Semester								

Penetapan Nilai Akhir:

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot
1	Keaktifan dalam forum diskusi dan Penyelesaian materi	Observasi dan dokumentasi	5%
2	Tagihan Tugas/Kuis setiap Pertemuan	Penugasan/Tes	40%
3	Ujian Tengah Semester	Penugasan	25%
4	Ujian Akhir Semester	Penugasan	30%
Total			100%

Daftar Referensi:

Buku Wajib (A)

1. Hambleton, R. K, & Swaminathan, H. (1985). *Item response theory*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publ.
2. Bock, R. D., & Gibbons, R. D. (2021). Item response theory. John Wiley & Sons.
3. Shanmugam, R. (2020). Handbook of Item Response Theory: Volume one, Models.
4. Shanmugam, R. (2020). Handbook of Item Response Theory: Volume two, Models.
5. Shanmugam, R. (2020). Handbook of Item Response Theory: Volume three, Models.
6. Lord, F.M. (1980). Applications of item Response theory to practical testing problems. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.

7. Wright, B. D., & Stone, M. H. (1973). *Best test design***.** Chicago: MESA.
8. Crocker, L., J. (1986). Introduction to classical & modern test theory. Vancouver, BC: Educational Research Institute of British Columbia.
9. Hambleton, R. K, & Swaminathan, H. (1985). *Fundamentals of Item response theory*. Newbury Park, CA: Sage.
10. American Educational Research Association, The American Psychological Association, and The National Council on Measurement in Education (1999). Standards for educational and psychological testing. American educational research association. Washington DC.
11. Master, G.N. and Keeves, J.P. (1999). Advances in measurement in educational research and assessment. Pergamon, Elsevier science Ltd.UK.
12. Thissen, David and Wainer, Howard (2001). Tes Scoring. Lawrence Eribaum Associates, Publisher. MahWah, New Jersey.
13. Van der Linden, Wim J and Hambleton, Rnald K Eds, (1997). Handbook of Modern Item Response Theory. Springer-Verlag New York Inc.
14. Heri retnawati. (2014). Teori respon Butir dan Penerapannya. Nuha Medika. Yogyakarta.
15. Gulliksen, H. (1950). Theory of mental test. New York: John Wiley and Sons.
16. Nunnally, J. (1978). Psychometric theory (2nd ed.) New York: McGraw-Hill
17. Saifuddin, A. (1999). Dasar-dasar psikometri. Pustaka pelajar, Yogyakarta.

Referensi Tambahan (B)

18. Retnawati. Pengembangan Model Asesmen Pembelajaran Matematika dengan Framework STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics). Yogyakarta: Tidak Diterbitkan
19. Retnawati. Model Penilaian Capaian Belajar Matematika Siswa SMP dengan Framework Stem (Science, Technology, Engineering, And Mathematics). Yogyakarta: Tidak Diterbitkan
20. Retnawati. Evaluasi Penyelenggaraan Sistem Ujian Akhir Indonesia (Ujian Sekolah Berstandar Nasional, Ujian Nasional, dan Ujian Sekolah). Yogyakarta: Tidak Diterbitkan

Jurnal-jurnal terkait:

1) Journal of Educational measurement
2) Journal of Applied Psychological Measurement
3) Journal of Psychological Assessment
4) Journal of Psychological Methods. Dll.

Mengetahui,
Koordinator Program Doktor PEP,

ttd

Prof. Dr. Ir. Edy Supriyandi, M.Pd
NIP. 19611003 198703 1 002

Yogyakarta, 19 Januari 2022
Dosen,

ttd

Prof. Dr. Heri Retnawati S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730103 200003 2 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3)
Nama Mata Kuliah : Evaluasi Program Lanjut
Semester : II
Kode Mata Kuliah : PEP90213
Jumlah SKS : 2 SKS
Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Dr. Amat Jaedun, M.Pd
Deskripsi Mata Kuliah : Mahasiswa mampu melakukan evaluasi program menggunakan pendekatan mix (quantitative-qualitative) dan mampu mengembangkan model evaluasi program yang baru. Oleh karenanya, mereka perlu difasilitasi dan didorong agar menguasai: prinsip-prinsip pendekatan qualitative dan mix (gabungan kualitatif dan kuantitatif), tipe pendekatan kualitatif, rancangan metode mix, sampling pada mix, pengumpulan data kualitatif dan mix, analisis data kualitatif dan mix, menginterpretasikan hasil analisis dan membahasnya, membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta menyusun laporan. Selain itu, mereka juga diminta mengkaji model-model evaluasi yang telah ada bila dikaitkan dengan judul disertasinya, selanjutnya dikaji kemungkinan mengembangkan model evaluasi yang baru dan/atau memanfaatkan IT dalam model evaluasi yang dikembangkannya.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):
Menguasai filosofi evaluasi pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model evaluasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan

Capaian Pembelajaran MK (CPMK):

1. Mampu mengembangkan model penelitian evaluasi program yang memberikan kontribusi pada pengambilan keputusan hasil evaluasi untuk memperbaiki program-program yang telah ada agar lebih efektif, sustainable dan dapat diterapkan pada program lain.
2. Mampu memilih dan menyusun penelitian evaluasi program interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, pada bidang pendidikan yang tepat dan ditulis kembali dalam bentuk makalah untuk diterbitkan di jurnal nasional/internasional bereputasi
3. Mampu menghasilkan rekomendasi untuk penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil evaluasi ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;
4. Mampu mengevaluasi program-program pemerintah, lembaga atau sekolah dengan berbagai macam model evaluasi yang tepat dan memberikan rekomendasi yang rasional untuk dilaksanakan agar program efektif, dapat dilanjutkan ataupun diterapkan pada program lain
5. Mampu menerapkan systematic literature review dan meta synthesis untuk menciptakan model penelitian evaluasi yang baru

Kegiatan Perkuliahan

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode / Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CPMK 2	Pendekatan penelitian evaluasi program	Kuis/Evaluasi	Mempelajari pendekatan dan landasan filosofis penelitian evaluasi program	Mahasiswa dapat menjelaskan jenis pendekatan evaluasi program	• Keaktifan mahasiswa • Tugas	5%	100 menit	BBM Ch 1
2	CPMK 2	Ruang lingkup penelitian evaluasi program	Diskusi	Ruang lingkup penelitian evaluasi program	Mahasiswa dapat menjelaskan ruang lingkup penelitian evaluasi program	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	5%	100 menit	MDM Ch 8.
3	CPMK 2	Pemilihan model evaluasi program	1. Diskusi 2. Resitasi	Mengeksplorasi model model evaluasi program	Mahasiswa dapat menjelaskan metode/teknik	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi	5%	100 menit	MDM Ch 8 (230 – 241)

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode / Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
					dalam memilih model evaluasi program	• Tugas			
4	CPMK 1	Modifikasi model CIPP untuk mengevaluasi program berbasis IT	1. Diskusi 2. Resitasi	Mengembangkan metodologi penelitian CIPP untuk keperluan khusus	Mahasiswa dapat memodifikasi model CIPP untuk mengevaluasi program berbasis IT	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	5%	100 menit	(MDM Ch 8 255 - 266) (MH: Introduction 15 -25)
5	CPMK 1	Inovasi model evaluasi program pelatihan 4 level	1. Diskusi 2. Resitasi	Mahasiswa mampu mengembangkan model evaluasi 4 level untuk keperluan khusus	Mahasiswa dapat membuat inovasi model evaluasi program pelatihan 4 level	Kuis	5%	100 menit	(MDM Ch 10 293 - 297) (MH: 172 181)
6	CPMK 3 & CPMK 4	Penerapan evaluasi berorientasi pada tujuan (Goal Oriented evaluation)	1. Diskusi 2. Resitasi	Mahasiswa mampu menemukan referensi pengembangan model evaluasi program pelatihan Bell System	Mahasiswa dapat menerapkan evaluasi berorientasi pada tujuan (Goal Oriented evaluation)	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	5%	100 menit	MDM Ch 10 (hal 298-306) (FSW Ch 15, 383 - 392

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode / Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
7	CPMK 3 & CPMK 4	Penerapan evaluasi bebas tujuan (Goal free evaluation)	1. Diskusi 2. Resitasi	Mahasiswa mampu mengembangkan model GFE untuk keperluan khusus	Mahasiswa dapat menerapkan evaluasi bebas tujuan (Goal free evaluation)	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	5%	100 menit	FJA dan KP
8	UTS								
9	CPMK 3 & CPMK 4	*Cost-benefit analysis (*CBA) *Cost-effectiveness analysis* (CEA);	1. Diskusi 2. Resitasi	Mahasiswa menemukan model-model Cost-Benefit Analysis (CBA)	Mahasiswa dapat melakukan *Cost-benefit analysis (*CBA) *Cost-effectiveness analysis* (CEA)	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	10%	100 menit	FJA, EM4, dan KP
10	CPMK 3 & CPMK 4	Evaluasi kebijakan berdasarkan respon klien (responsive evaluation dari Robert Stake)	1. Diskusi 2. Demonstrasi	Evaluasi kebijakan berdasarkan respon klien (responsive evaluation dari Robert Stake)	Mahasiswa dapat mengevaluasi kebijakan berdasarkan respon klien (responsive evaluation	• Keaktifan mahasiswa • Tugas	10%	100 menit	FJA dan KP

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode / Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
					dari Robert Stake)				
11	CPMK 3 & CPMK 4	Discrepancy evaluation model (DEM)	1. Diskusi 2. Demonstrasi	Mahasiswa mampu menerapkan discrepancy evaluation model (DEM)	Mahasiswa dapat menerapkan Discrepancy evaluation model (DEM)	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	5%	100 menit	EM1, EM2, EM3 dan Artikel
12	CPMK 3 & CPMK 4	Penelitian analisis dokumen kebijakan/ program	1. Diskusi 2. Resitasi	Penelitian analisis dokumen kebijakan/program menggunakan metode PRISMA dan SLR	Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian analisis dokumen kebijakan/ program	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	10%	100 menit	EM1, EM2, EM3, EM5 dan Artikel
13	CPMK 5	*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA), meta synthesis dan*	1. Diskusi 2. Demonstrasi	*Penelitian analisis dokumen kebijakan/program menggunakan metode PRISMA dan SLR*	Mahasiswa dapat melakukan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	10%	100 menit	EM1, EM2, EM3 dan Artikel

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode / Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
		meta evaluation			*(PRISMA), meta synthesis dan meta evaluation*				
14	CPMK 3 & CPMK 4	Penerapan *mix method research (MMR)* pada penelitian evaluasi program	1. Diskusi 2. Resitasi	Penerapan mix method research (MMR) pada penelitian evaluasi program	Mahasiswa dapat menerapkan *mix method research (MMR)* pada penelitian evaluasi program	• Keaktifan mahasiswa pada forum diskusi • Tugas	10%	100 menit	EM1, EM2, EM3 dan Artikel
15	CPMK 5	*Systematic Literature Reviews model-model evaluasi program*	1. Diskusi 2. Resitasi	Penerapan Systematic Literature Reviews model-model evaluasi program pada penulisa artikel jurnal	Mahasiswa dapat melakukan *Systematic Literature Reviews model-model evaluasi program*	• Keaktifan mahasiswa • Tugas	10%	100 menit	EM1, EM2, EM3 dan Artikel
16	UAS								

Penetapan Nilai Akhir:

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot
1	Keaktifan dalam forum diskusi dan Penyelesaian materi	Observasi dan dokumentasi	5%
2	Tagihan Tugas/Kuis setiap Pertemuan	Penugasan/Tes	40%
3	Ujian Tengah Semester	Penugasan	25%
4	Ujian Akhir Semester	Penugasan	30%
		Total	100%

Daftar Referensi:

A. Daftar Literatur/Referensi

1. Ebenezer. (2001). Public policy analysis. In *Fundamentals of Public and Governance* (pp. 259–264). https://doi.org/10.1016/s0213-9111(01)71557-9
2. Burch, P and Heinrich, C.J. 2016. Mixed methods for policy research and program evaluation. New Delhi: Sage Publications, Inc. Disingkat BHC
3. L. Cristensen, and Johnson, R.B. 2014. Educational research: Quantitative. qualitative. and mixed approaches. New Delhi: Sage Publications, Inc. Disingkat CLJ
4. Fitzpatrick, J.L., Sanders, J.R., and Worthen B.R. 2011. Program evaluation: Alternative approach and practical guidelines. New York: Pearson Education. Inc. Disingkat FSW.
5. Frechtling, J.A. 2007. Logic modeling methods in program evaluation. New Jersey:n Wiley & Sons, Inc. Disingkat FJA
6. Knowlton, L.W. dan Philips, C.C.2013. The Logic model guidebook 2 edition. New Delhi:SAGE Publication, Inc. Disingkat KP
7. Majchrzak, A & Markus, M.L. (2014). *Methods for policy research*. New Delhi: SAGE Publications Ltd.
8. Mertens, D.M. 2010. Research and evaluation in education and psychology. New Delhi: Sage Publications, Inc. Disingkat MDM.

B. Literatur Anjuran

1. Miles, M.B. and Huberman, A.M. I 984. Qualitative data analysis. New Delhi: Sage Publications, Ltd. Disingkat MH
2. Mc David, J.C, and Hawtorn L.L. 2008. Program evaluation & performance measurement: An Introduction to practice. New Delhi: Sage Publications, Inc. Disingkat MH
3. Rossi P.,et. al. (2004). Evaluation: A systematic approach. California: SAGE, Ltd. Disingkat RP
4. Wholey J.S., et.al. 1994. Handbook of practical program evaluation. San Francisco: Jossey-Bass Publishers. Disingkat WJ
5. Endang Mulyatiningsih. 2018. Pengembangan Program MOOCs (Massive Open Online Courses) dan e-Klinik Profesi Untuk Meningkatkan Professional Responsibility Pendidik. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EM1
6. Endang Mulyatiningsih. 2019. Pengujian Mutu Konten, Proses dan Evaluasi Flipped Learning Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Prodi PKK. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EM2

7. Endang Mulyatiningsih. 2020. Eksplorasi Faktor-faktor Keberhasilan Pembelajaran Daring di Era Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EM3
8. Endang Mulyatiningsih. 2021. Dampak Pendekatan Heutagogy Terhadap Tanggungjawab Belajar Daring pada Mata Kuliah Statistik. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EM4
9. Endang Mulyatiningsih. 2020. Pengembangan dan Penerapan Sistem Order Bahan Praktik di Laboratorium Boga. Yogyakarta: Tidak diterbitkan. Disingkat EM5

Mengetahui,
Koordinator Program Doktor PEP,

ttd

Prof. Dr. Ir. Edy Supriyadi, M.Pd
NIP. 19611003 198703 1 002

Yogyakarta, 30 Oktober 2024
Dosen,

ttd

Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 196108081986011001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836 Fax. (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S3)
Nama Mata Kuliah : Penelitian dan Pengembangan
Semester : II
Kode Mata Kuliah : PEP90216
Jumlah SKS : 2 SKS
Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Prof. Dr. Sri Wening, M.Pd
Deskripsi Mata Kuliah : Pada mata kuliah ini dibahas tentang perkembangan metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya, berbagai metode penelitian untuk tujuan pengambilan kebijakan, dan cara mengembangkan metode penelitian untuk keperluan khusus.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):
Menguasai filosofi penelitian pendidikan dan penerapannya untuk mengembangkan model penelitian yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS)

Capaian Pembelajaran MK (CPMK):

1. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, pengertian dan karakteristik serta lingkup penelitian dan pengembangan
2. Mahasiswa-mampu menjelaskan urgensi, tipe dan tujuan penelitian dan pengembangan
3. Mahasiswa-mampu menjelaskan dan merumuskan pengembangan produk berdasarkan potensi dan masalah
4. Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah, serta model-model penelitian dan pengembangan
5. Mahasiswa-mampu memahami dan menganalisis kajian teori dan hipotesis
6. Mahasiswa-mampu menjelaskan dan menentukan populasi dan sampel
7. Mahasiswa-mampu memahami dan menganalisis artikel yang menggunakan R&D
8. Mahasiswa-mampu menjelaskan dan menyusun instrumen
9. Mahasiswa-mampu menjelaskan dan mengumpulkan data
10. Mahasiswa-mampu menjelaskan teknik analisis data
11. Mahasiswa-mampu menjelaskan perencanaan produk
12. Mahasiswa-mampu menjelaskan pengujian rancangan produk
13. Mahasiswa-mampu menjelaskan pengujian produk
14. Mahasiswa mampu menyusun draf proposal sesuai dengan komponen dan langkah penelitian dan pengembangan

Kegiatan Perkuliahan

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CPMK 1	Pengertian dan karakteristik serta lingkup penelitian dan pengembangan.	1.Ceramah 2. Diskusi		Memahami pengertian dan karakteristik serta lingkup penelitian dan pengembangan	Tugas individu	5%	100 menit	A1 dan B
2	CPMK 2	Urgensi, tipe dan tujuan penelitian dan pengembangan	1.Ceramah 2. Diskusi		Mendeskripsikan urgensi, tipe dan tujuan penelitian dan pengembangan	Tugas individu dan kuis	5%	100 menit	A dan B
3	CPMK 3	Model Borg and Gall	1.Ceramah 2. Diskusi		Memahami model penelitian dan pengembangan dari Borg and Gall	Tugas individu	5%	100 menit	A dan B
4	CPMK 4	Model ADDIE	1.Ceramah 2. Diskusi		Memahami model penelitian dan pengembangan dari ADDIE	Tugas individu	5%	100 menit	A dan B
5	CPMK 5	Model 4D	1.Diskusi 2. Demonstrasi		Memahami model peneitian dan pengembangan 4D	Tugas individu	5%	100 menit	A dan B

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
6	CPMK 6	Model PPE	1. Diskusi 2. Demonstrasi		Memahami model penelitian dan pengembangan dari PPE	Tugas individu	5%	100 menit	A dan B
7	CPMK 7	Model RnD RPPT	1. Diskusi 2. Demonstrasi		Memahami model penelitian dan pengembangan RnD RPPT	Tugas individu	5%	100 menit	A dan B
8	UTS								
9	CPMK 8	Kajian teori, kerangka pikir, dan hipotesis dalam penelitian dan pengembangan	1. Diskusi 2. Demonstrasi		Mengkaji teori, kerangka pikir, dan hipotesis dalam penelitian dan pengembangan	Tugas individu	10%	100 menit	A dan B
10	CPMK 9	Populasi dan sampel	1. Diskusi 2. Demonstrasi		Menentukan populasi dan sampel	Tugas individu	10%	100 menit	A dan B
11	CPMK 10	Pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan	1. Diskusi 2. Demonstrasi		Mengumpulkan data dalam penelitian dan pengembangan	Tugas individu	5%	100 menit	A dan B

TM	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Bahasan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/metode/ Model Pembelajaran	Pengalaman belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot (%)	Waktu	Referensi
12	CPMK 11	Analisis data dalam penelitian dan pengembangan	1. Diskusi 2. Demonstrasi		Menganalisis data dalam penelitian dan pengembangan	Tugas individu	10%	100 menit	A dan B
13	CPMK 12	Pengujian rancangan produk, pengujian produk, dan diseminasi	1. Diskusi 2. Demonstrasi		Menguji rancangan produk, pengujian produk, dan diseminasi	Tugas individu	10%	100 menit	A dan B
14	CPMK 13	Penyusunan draf proposal penelitian (Bab 1)	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3.Eksperimen/Praktek		Menyusun draft proposal (Bab 1)	Tugas individu	10%	100 menit	A dan B
15	CPMK 14	Penyusunan draf proposal (Bab 2)	1. Diskusi 2. Demonstrasi 3.Eksperimen/Praktek		Menyusun draft proposal (Bab 2)	Tugas individu	10%	100 menit	A dan B
16	UAS								

Penetapan Nilai Akhir:

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot
1	Kehadiran, integritas, disiplin	Observasi	5%
2	Aktivitas Diskusi dan Presentasi	Observasi	15%
3	a. Penugasan b. Ujian Tengah Semester c. Ujian Akhir Semester	Tertulis	25% 25% 30%
Total			100%

Daftar Referensi:

A. Wajib

1. Krathwohl, David, R. 1998. *Method of Educational of Social Science Research*.: an Integrated Approach. New York: Wesley Longman Inc
2. Van den Akker J. (1999). *Principles and Methods of Development Research,* University of Twente.
3. Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (2003). *Educational research: An introduction*. Longman Publishing.
4. Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach* (Vol. 722). Springer Science & Business Media.
5. Richey, R. C., & Klein, J. D. (2014). Design and development research. In *Handbook of research on educational communications and technology* (pp. 141-150). Springer, New York, NY.

B. Pendukung:

1. Kelinger, F.N. 1973. *Foundation of Behavioral Research* Second Edition. New York: Holt, Rinehart andWinsto Inc.
2. Sugiyono(2017) *Metode Penelitian & Pengembangan – Research and Development,*Bandung: Alfabeta
3. Sukmadinata, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan***,** Jakarta, Remaja Rosdakarya
4. Sri Anitah.W(2004) *Model-Model Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan dan pembelajaran*. Paper Seminar Lokakarya Nasional Di UNY.
5. William G Cochran, 1959**.***Sampling Techniques***,** New York. John Wiley & Sons, Inc. Tokyo. Charles Tuttle Company.
6. Sri Wening. 2021. Pengembangan Penilaian Berbasis Project Based Learning pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Produksi Busana Perorangan. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
7. Sri Wening. 2021. Pengembangan Model Assessment as Learning Pembelajaran Praktek Busana Berbasis Daring. Yogyakarta: Tidak diterbitkan

8. Sri Wening. 2019. Pengembangan Rubrik Penilaian Pembuatan Busana *Custom Made.* Yogyakarta: Tidak diterbitkan
9. Sri Wening. 2019. Pengembangan Instrumen Asesmen Research Fashion. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
10. Sri Wening. 2020. Pelatihan Penyusunan Instrumen Tes Online pada Pandemi Covid-19 bagi Guru-guru Fisika SMA di Sleman. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
11. Harun. 2018. Pengembangan Media Quiet Book Berbasis Karakter Kreatif dan Gemar Membaca untuk Mengefektifkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
12. Harun. 2018. Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural Dan Kearifan Lokal Di PAUD Wilayah Propinsi Jawa Tengah. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
13. Harun. Parallel Tes Dilihat dari Urutan dan Penempatan Jawaban. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
14. Harun. 2019. Pelatihan Penyusunan Instrumen Tes dan Analisisnya Secara Modern Bagi Guru-guru IPA SMP. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
15. Harun. 2021. Pelatihan Pengemasan Instrumen Penilaian Seni Berbasis Budaya Bagi Guru-guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Yogyakarta: Tidak diterbitkan

Mengetahui,
Koordinator Program Doktor PEP,

ttd

Prof. Dr. Ir. Edy Supriyadi, M.Pd
NIP. 19611003 198703 1 002

Yogyakarta, 7 November 2024
Dosen,

ttd

Prof. Dr. Sri Wening, M.Pd
NIP. 19570608 198303 2 002

PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Program Studi Doktor (S3) Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025 merupakan bagian dari upaya strategis untuk menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan, transformasi digital dalam pendidikan, serta tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap sumber daya manusia unggul di bidang penelitian, asesmen, dan evaluasi pendidikan. Kurikulum ini dikembangkan berdasarkan pendekatan berbasis luaran (Outcome-Based Education), selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9, dan memperhatikan regulasi terbaru seperti Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Penyusunan kurikulum ini juga didasarkan pada hasil evaluasi kurikulum sebelumnya, tracer study alumni, analisis kebutuhan dunia kerja, perkembangan IPTEKS, serta benchmarking dengan program-program doktoral sejenis di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan dirancangnya kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman, memperkuat kompetensi digital, serta mendorong inovasi dalam penelitian dan evaluasi pendidikan, diharapkan Program Studi S3 PEP mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya memiliki keunggulan akademik, tetapi juga mampu menjadi pelopor perubahan di dunia pendidikan melalui karya ilmiah, model evaluasi, asesmen pendidikan berbasis teknologi, serta kontribusi nyata dalam pengembangan kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy). Apresiasi dan terima kasih disampaikan kepada seluruh tim pengembang kurikulum, dosen, mitra profesional, alumni, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan kurikulum ini. Semoga kurikulum ini menjadi pedoman yang efektif dalam penyelenggaraan program studi, meningkatkan mutu pendidikan pascasarjana, serta membawa Sekolah Pascasarjana UNY menuju visi sebagai lembaga pendidikan tinggi kelas dunia yang unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan, dan berdaya saing global.

LAMPIRAN 1.
DAFTAR MATA KULIAH EKUIVALENSI S3 PEP REGULER

No.	Kode	Kurikulum 2025	SKS			Semester	Kode Makul	Kurikulum 2019 Revisi 2022	SKS			Kode Makul	Kurikulum Semi By riset 2024	SKS		
			J	T	P				JML	T	P			JML	T	P
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PENDIDIKAN																
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	2	0	1	PPS90201	Filsafat Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	2	2	0	PPS90201	Filsafat Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	2	2	0
2	SPS90301	Metodologi Penelitian	3	3	0	1	PPS90302	Metodologi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	3	3	0	PPS90302	Metodologi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	3	3	0
3	SPS90202	*Advanced Growth Mindset* Pendidikan	2	2	0	1										
II. MATA KULIAH KEAHLIAN																
1	ERE90201	Asesmen Berbasis Komputer	2	1	1	1	PEP90307	*Computer Based Assessment*	2	1	1	PEP90307	*Computer Based Assessment*	2	1	1
2	ERE90202	Teori Pengukuran dan Evaluasi	2	2	0	1	PEP90205	Teori Pengukuran dan Evaluasi	2	2	0	PEP90205	Teori Pengukuran dan Evaluasi	2	2	0
3	ERE90203	Isu-isu di Bidang Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	2	2	0	1						PEP90229	Isu-isu di Bidang Pendidikan	2	2	0
4	ERE90301	Teknik Analisis Data Kuantitatif	3	2	1	2	PEP90226	Teknik Analisis Data kuantitatif	2	1	1	PEP90226	Teknik Analisis Data kuantitatif	2	1	1
5	ERE90204	Machine Learning	2	1	1	2						PEP90228	Kecerdasan Buatan untuk Analisis Data	2	1	1
6	ERE90205	Model Persamaan Struktural	2	1	1	2	PEP90306	Model Persamaan Struktural	3	2	1	PEP90306	Model Persamaan Struktural	3	2	1

7	ERE90206	Statistik Multivariat	2	1	1	1	PPS90203	Statistik Multivariat	2	2	0	PPS90203	Statistik Multivariat	2	2	0
III. MATA KULIAH PENDUKUNG TUGAS AKHIR DOKTOR																
A. WAJIB																
1	ERE91201	Tugas Akhir Doktor	12	0	12	5	PEP91209	Disertasi	12	0	12	PEP91209	Disertasi	12	0	12
2	ERE90207	Publikasi Jurnal Terindeks Internasional	2	1	1	4						PEP90232	Publikasi Jurnal Terindeks International	2	1	1
3	ERE90208	Penulisan Artikel Jurnal	2	1	1	2	PEP90204	Penulisan Artikel Jurnal	2	1	1	PEP90204	Penulisan Artikel Jurnal	2	1	1
4	ERE90209	Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor	2	2	0	2	PEP90208	Penulisan Proposal Disertasi	2	0	2	PEP90208	Penulisan Proposal Disertasi	2	0	2
5	ERE90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	4	4	0	3						PEP90230	Ujian Proposal Disertasi	2	1	1
6	ERE90210	Teknik Analisis Data Kualitatif	2	1	1	1	PEP90222	Metode Penelitian Kualitatif	2	1	1	PEP90222	Metode Penelitian Kualitatif	2	1	1
							PEP90225	Teknik Analisis Data Kualitatif	2	1	1	PEP90225	Teknik Analisis Data Kualitatif	2	1	1
B. PILIHAN KONSENTRASI																
Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian																
1	ERE90211	Metode Penskalaan	2	2	0	2	PEP90210	Metode Penskalaan	2	2	0	PEP90210	Metode Penskalaan	2	2	0
2	ERE90212	Teori Respons Butir Lanjut	2	2	0	2	PEP90211	Teori Respons Butir Lanjut	2	2	0	PEP90211	Teori Respons Butir Lanjut	2	2	0
3	ERE90213	Praktik Pengukuran dan Pengujian	2	0	2	3	PEP90212	Praktek Pengukuran dan Pengujian	2	0	2	PEP90212	Praktek Pengukuran dan Pengujian	2	0	2
Konsentrasi Metodologi Evaluasi																
1	ERE90214	Evaluasi Program Lanjut	2	2	0	2	PEP90213	Evaluasi Program Lanjut	2	2	0	PEP90213	Evaluasi Program Lanjut	2	2	0

2	ERE90215	Analisis dan Evaluasi Kebijakan	2	2	0	2	PEP90214	Analisis dan Evaluasi Kebijakan	2	2	0	PEP90214	Analisis dan Evaluasi Kebijakan	2	2	0
3	ERE90216	Praktik Evaluasi	2	0	2	3	PEP90215	Praktek Evaluasi	2	0	2	PEP90215	Praktek Evaluasi	2	0	2
Konsentrasi Metodologi Penelitian																
1	ERE90217	Penelitian dan Pengembangan	2	2	0	2	PEP90216	Penelitian dan Pengembangan	2	2	0	PEP90216	Penelitian dan Pengembangan	2	2	0
2	ERE90218	Pengembangan Metodologi Penelitian	2	2	0	2	PEP90217	Penelitian Campuran	2	2	0	PEP90217	Penelitian Campuran	2	2	0
3	ERE90219	Praktik Pengembangan Metodologi Penelitian	2	0	2	3	PEP90218	Praktek Penelitian	2	0	2	PEP90218	Praktek Penelitian	2	0	2
Konsentrasi Sains Data dan Analitik Pendidikan																
1	ERE90220	Kecerdasan Buatan untuk Penambangan Data Pendidikan	2	2	0	2										
2	ERE90221	Visualisasi Data Pendidikan	2	2	0	2										
3	ERE90222	Praktik Pengembangan Sains Data dan Analitik Pendidikan	2	0	2	3										
I. MATA KULIAH MATRIKULASI																
1	ERE90223	Teori Respon Butir *)	2	1	1	2	PEP80229	Konstruksi Instrumen ****)	2	1	1	PEP80229	Konstruksi Instrumen ****)	2	1	1
2	ERE90224	Evaluasi Program *)	2	2	0	1	PEP80231	Evaluasi Program ****)	2	2	0	PEP80231	Evaluasi Program ****)	2	2	0

Keterangan kurikulum Lama:

T = Teori; P = Praktik

*) Mahasiswa program Doktor wajib memilih 4 - 8 SKS dari 16 SKS yang tersedia;

****)** Mata kuliah bebas yang diambil pada program studi lain dalam Perguruan Tinggi yang sama dan atau Perguruan Tinggi lain; 2 – 4 SKS

***) Wajib bagi S2 non Matematika dan Statistika

****) Wajib bagi S2 non PEP

LAMPIRAN 2.
DAFTAR MATA KULIAH
PROGRAM STUDI DOKTOR PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2020

No.	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JUMLAH SKS
			Jml	T	P	1	2	3	4	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN										
1.	PPS90201	Filsafat Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	2	2	0	2				7
2.	PPS90302	Metodologi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	3	3	0	3				
3.	PPS90203	Statistik Multivariat	2	2	0	2				
II. MATA KULIAH KEAHLIAN PROGRAM STUDI										
4.	PEP90204	Penulisan Artikel Jurnal	2	1	1		2			23
	PEP90205	Teori Pengukuran dan Evaluasi	2	2	0	2				
5.	PEP90306	Model Persamaan Struktural	3	2	1		3			
6.	PEP90307	*Computer Based Assessment*	2	1	1			2		
7.	PEP90208	Penulisan Proposal Disertasi	2	0	2		**2**			
8.	PEP91209	Disertasi	12	0	12				12	
III. MATA KULIAH PILIHAN KONSENTRASI										
A. Pengukuran dan Pengujian										6
9.	PEP90210	Metode Penskalaan	2	2	0		2			
10.	PEP90211	Teori Respons Butir Lanjut	2	2	0		2			
11.	PEP90212	Praktek Pengukuran dan Pengujian	2	0	2			2		
B. Metodologi Evaluasi										
12.	PEP90213	Evaluasi Program Lanjut	2	2	0		2			6
13.	PEP90214	Analisis dan Evaluasi Kebijakan	2	2	0		2			
14.	PEP90215	Praktek Evaluasi	2	0	2			2		
C. Metodologi Penelitian										
15.	PEP90216	Penelitian dan Pengembangan	2	2	0		2			6
16.	PEP90217	Penelitian Campuran	2	2	0		2			
17.	PEP90218	Praktek Penelitian	2	0	2			2		
IV. MATA KULIAH PILIHAN BEBAS*)										
18.	PEP90219	Program R	2	1	1		2			8
19.	PEP90220	Penilaian Kelas	2	2	0	2				
20.	PEP90221	Meta Analisis	2	2	0			2		
21.	PEP90222	Metode Penelitian Kualitatif	2	1	1		2			
22.	PEP90223	Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kasus Tunggal	2	1	1	2				
23.	PEP90224	Analisis Multi Level	2	2	0			2		
24.	PEP90225	Teknik Analisis Data Kualitatif	2	1	1		2			
25.	PEP90226	Teknik Analisis Data kuantitatif	2	1	1	2				

No.	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS			SEMESTER				JUMLAH SKS
			Jml	T	P	1	2	3	4	
V. MATA KULIAH KEAHLIAN TAMBAHAN)**										
27	PEP90227	Nama Mata Kuliah Tambahan	2	2	0			2		2
VI. MATA KULIAH MATRIKULASI										
28	PEP80228	Statistika Nonparametrik ***)	2	2	0		2			
29	PEP80229	Konstruksi Instrumen ****)	2	1	1		2			
30	PEP80230	Teori Tes ****)	2	2	0	2				
31	PEP80231	Evaluasi Program ****)				**2**				
JUMLAH SKS YANG WAJIB DIAMBIL						**13**	**13**	**8**	**12**	**46**

Keterangan:

T = Teori; **P = Praktik**

*) Mahasiswa program Doktor wajib memilih 4 - 8 SKS dari 16 SKS yang tersedia

****)** Mata kuliah bebas yang diambil pada program studi lain dalam Perguruan Tinggi yang sama dan atau Perguruan Tinggi lain; 2 – 4 SKS

***) Wajib bagi S2 non Matematika dan Statistika

****) Wajib bagi S2 non PEP

LAMPIRAN 3.
DAFTAR MATA KULIAH EKUIVALENSI S3 PEP *BY RESEARCH*

No	Kode Makul	Kurikulum By Riset 2025	SKS			No	Kode Makul	Kurikulum By Riset Peraturan Rektor	SKS			No	Kode Makul	Kurikulum By Riset Berdasarkan Panduan SPS	SKS		
			JML	T	P				JML	T	P				JML	T	P
1	ERE90402	Praproposal Tugas Akhir Doktor	4		4	1	DOK90401	Praproposal Disertasi	4		4						
2	ERE90403	Studi Pendahuluan	4		4	2	DOK90402	Studi Pendahuluan	4		4	1	PPS90401	Kajian Literatur	4		4
3	ERE90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	4		4	3	DOK90403	Proposal Disertasi	4		4	2	PPS90602	Proposal Disertasi	6		6
4	ERE90404	Proyek Mandiri	4		4	4	DOK90404	Proyek Mandiri	4		4	3	PPS90403	Artikel Konferensi Internasional/ Jurnal Nasional Sinta 1 atau 2	4		4
5	ERE90601	Pengumpulan dan Analisis Data	6		6	5	DOK90605	Pengumpulan dan Analisis Data	6		6	4	PPS90805	Pengumpulan dan Analisis Data	6		6
6	ERE90405	Seminar Hasil Penelitian Tugas Akhir Doktor	4		4	6	DOK90406	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	4		4	5	PPS90307	Seminar Hasil Penelitian	3		3
7	ERE90406	Publikasi Internasional Hasil Riset	4		4	7	DOK90407	Publikasi Internasional Hasil Riset	4		4	6	PPS90406	Artikel Jurnal Internasional Terindeks Scopus	4		4
8	ERE91201	Tugas Akhir Doktor	12		12	8	DOK91208	Disertasi	12		12	7	PPS91209	Disertasi	12		12
		TOTAL	**42**		**42**			**TOTAL**	**42**		**42**						

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

SPS SATSET
SPORTIF-ADAPTIF-TERUKUR-SPIRITUAL
EFEKTIF EFISIEN-TERDEPAN

KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTORAL
PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)
ILMU PENDIDIKAN



Kampus Karang Malang Yogyakarta
Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, Yogyakarta 55281
0821-2000-1366
pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

2025

KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTORAL
PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)
ILMU PENDIDIKAN

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025

SAMBUTAN DIREKTUR
SEKOLAH PASCASARJANA UNY



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum Program Studi S3 Pendidikan Jarak Jauh Ilmu Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta (S3 PJJ IP SPs UNY) dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi untuk penyempurnaan kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas dengan mengikuti perundangan yang berlaku.

Pengembangan kurikulum prodi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Penjaminan Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan sekolah pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu terselesaikannya naskah kurikulum Prodi S3 PJJ IP Sekolah Pascasarjana. Semoga kehadiran kurikulum ini akan lebih meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan, layanan dan hasil lulusan, serta membawa Sekolah Pascasarjana menjadi jaya mendunia, Amiin.

Yogyakarta, 21 April 2025
Direktur Sekolah Pascasarjana

Ttd.

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO
Nip. 197203101999031002

KATA PENGANTAR
KOORDINATOR PROGRAM STUDI S3 PJJ IP



Kurikulum merupakan panduan penyelenggaraan pembelajaran di program studi. Kurikulum perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, tidak boleh terjadi kesan bahwa pergantian pimpinan mesti harus diikuti dengan pemutakhiran kurikulum. Program Studi S3 Pendidikan Jarak Jauh Ilmu Pendidikan, Sekolah Pascasarjana UNY memiliki kekhasan sebagai program studi multidisiplin dalam pengembangkan teori dan praktik pendidikan berbasis budaya dan falsafah bangsa Indonesia dengan memperhatikan perkembangan global berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif dan kompetitif di tingkat dunia.

Dengan demikian, pengembangan kurikulum, termasuk di dalamnya kegiatan pemutakhiran kurikulum harus memperhatikan dinamika dan jati diri program studi ilmu pendidikan pada saat ini dan yang akan datang. Dengan melakukan pemutakhiran kurikulum sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan kebutuhan peserta didik diharapkan lulusan program doktor ilmu pendidikan dapat bersaing secara kompetitif dan memenanginya dengan lulusan program studi sejenis dan program studi-program studi lainnya di masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri. Kami mengucapkan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya naskah kurikulum program studi S3 PJJ IP SPs UNY. Semoga kurikulum ini menjadikan semangat perubahan dalam layanan dan tatakelola yang efektif dan efisien sebagai modal untuk bersaing di era global. Aamiin YRA.

Yogyakarta, 21 April 2025
Koordinator Program Studi S3 PJJ IP

Ttd.

Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.
NIP. 196211111988031001

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	S3 Pendidikan Jarak Jauh Ilmu Pendidikan (S3 PJJ IP)
Ijin Pendirian	:	
Peringkat Akreditasi	:	Baik
Nomor Sertifikat Akreditasi	:	329/SK/LAMDIK/Ak-PSB/D/III/2025
Ketua Program Studi	:	Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.
Alamat	:	Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telepon	:	Telp. +62274-550836 (front office) Fax. +62274-520326 Hunting +62274-586168 Psw. 229; 285; & 367
Email Program Studi	:	pps@uny.ac.id humas_pps@uny.ac.id
Website Program Studi	:	http://ip.pps.uny.ac.id/

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNY ..... **ii**
KATA PENGANTAR KOORDINATOR PRODI S3 PJJ IP ..... **iii**
IDENTITAS PROGRAM STUDI ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
PENDAHULUAN ..... Error! Bookmark not defined.
A. LATAR BELAKANG ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Landasan Filosofis 1
2. Landasan Sosiologis 3
3. Landasan Psikologis 4
4. Landasan Historis 4
5. Landasan Yuridis 4
C. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY 5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta 5
2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Pascasarjana 7
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 10
KURIKULUM PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN JARAK JAUH ILMU PENDIDIKAN **13**
A. RASIONAL 13
B. EVALUASI DAN *TRACER STUDY* 14
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study* 15
2. Perubahan Kurikulum Program Studi 16
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI S3 PJJ IP 17
1. Visi Program Studi S3 PJJ IP 17
2. Misi Program Studi S3 PJJ IP 17
3. Tujuan Pendidikan Program Studi S3 PJJ IP 17
4. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil 19
5. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi 20
D. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 20
1. Perumusan Capaian Pembelajaran 20
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan 23
3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan 24
E. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH 24
1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran 24
2. Pembentukan Mata Kuliah 27
F. Struktur Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah 33
1. Struktur Kurikulum untuk Program Doktor 33
2. Distribusi Mata Kuliah Persemester 36
G. PROSES PEMBELAJARAN 39
1. Sinkron 40
2. Asinkron 40
H. PENILAIAN 41
I. Penjaminan Mutu Kurikulum 43
1. Penetapan Kurikulum 43
2. Pelaksanaan Kurikulum 43

3. Evaluasi Kurikulum 44
4. Pengendalian Kurikulum 44
5. Peningkatan Kurikulum 44
J. DESKRIPSI MATA KULIAH 45
K. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 62
PENUTUP 68

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan tinggi saat ini tengah menghadapi dinamika perubahan yang sangat cepat sebagai akibat dari disrupsi teknologi dan tuntutan globalisasi. Akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehadiran Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, serta berkembangnya teknologi digital seperti kecerdasan buatan, realitas virtual, dan big data menuntut penyesuaian yang signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Kondisi ini memicu perlunya transformasi paradigma pendidikan, termasuk dalam konteks penyelenggaraan program pendidikan jarak jauh yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Urgensi perubahan kurikulum pada Prodi S3 PJJ IP didasari atas kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan juga mampu merespons perubahan dengan sikap kritis, kreatif, inovatif, dan profesional dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan menuju transformasi pendidikan di era digital. Kurikulum lama yang disusun pada tahun 2019 perlu diperbarui agar lebih sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan SNDIKTI dan untuk memenuhi indikator capaian dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9.

Perubahan kurikulum ini juga mengacu pada regulasi terbaru seperti: Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Peraturan LAMDIK No. 02 Tahun 2024 tentang panduan pembukaan prodi PJJ di PTNBH. Kebijakan-kebijakan tersebut menuntut adanya kejelasan pada setiap unsur kurikulum, mulai dari profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur kurikulum, hingga proses pembelajaran dan penilaian. Selain itu, dokumen ini juga merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, yang menekankan pentingnya fleksibilitas dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Kurikulum yang disusun tahun 2025 ini memiliki orientasi pada penguatan transformasi pendidikan digital dan penyelenggaraan PJJ yang berkualitas. Kurikulum tidak hanya berfokus pada penguasaan keilmuan, tetapi juga menekankan integrasi nilai-nilai karakter bangsa dan kearifan lokal, serta penerapan teori dan praktik pendidikan berdasarkan berbasis budaya dan falsafah bangsa Indonesia. Dengan demikian, diharapkan kurikulum ini mampu menghasilkan lulusan doktor yang profesional, reflektif, dan visioner, serta mampu menjadi pionir dalam pengembangan ilmu pendidikan berbasis budaya dan falsafah bangsa Indonesia, baik di tingkat nasional maupun global.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum membutuhkan nilai-nilai filosofi sebagai acuan atau landasan dalam pengembangan segenap aspek-aspek kurikulum dan tahapan pengembangannya. Pengembangan kurikulum merupakan bagian dari kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis.

Dengan menggunakan landasan filosofi, kurikulum diharapkan mampu memfasilitasi berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Selanjutnya, proses pembelajaran yang merupakan bentuk nyata implementasi kurikulum perlu memfokuskan diri untuk memfasilitasi mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang memiliki jati diri keindonesiaan, berkarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu, pembelajaran perlu menyelaraskan nilai-nilai yang bersumber dari budaya lokal sehingga mampu berkontribusi terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan sambil memberi arah perubahan.

Ada beberapa nilai filosofi Pancasila yang bisa digunakan untuk landasan pengembangan kurikulum program studi, yaitu nilai Ketuhanan, kemanusiaan, nasionalisme, musyawarah dan mufakat, dan keadilan. Kelima nilai filosofi tersebut dapat digunakan sebagai landasan dalam merumuskan capaian pembelajaran, pengembangan materi pembelajaran, pemilihan dan penetapan pengalaman belajar, dan pengembangan sistem penilaian.

Nilai ketuhanan yang secara khusus berfokus pada dimensi ketakwaan perlu dijadikan sebagai landasan dalam pembentukan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai-nilai ketakwaan ini akan memperkokoh kajian-kajian keilmuan dan kesadaran diri terhadap sang Pencipta, baik secara vertikal maupun horizontal. Nilai-nilai ini diharapkan terealiasasi dan terintegrasi dalam setiap pembelajaran mata kuliah, baik dilaksanakan secara daring maupun luring. Secara khusus, UNY menggunakan nilai ketakwaan sebagai salah satu pilar dalam pengembangan kelembagaannya.

Nilai kemanusiaan yang menegaskan harkat martabat peserta didik sesuai jati dirinya ini ingin mengatakan bahwa setiap mahasiswa perlu memperoleh perlakuan yang proporsional dalam semua aktivitas pembelajaran. Nilai-nilai kemanusiaan digunakan sebagai landasan dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan/atau pembelajaran. Nilai-nilai kemanusiaan ini diharapkan pembelajaran memulyakan mahasiswa, berdiferensiasi, dan menyenangkan.

Nilai nasionalisme digunakan sebagai landasan dalam pengembangan materi pembelajaran. Nilai-nilai nasionalisme ini muncul dalam bentuk nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi filter agar materi pembelajaran tetap mengakar pada nilai-nilai budaya bangsa dan masyarakat Indonesia. Dengan nilai-nilai nasionalisme ini jati diri keindonesiaan mahasiswa akan berkembang dan semakin mantap. Beberapa nilai-nilai nasionalime yang bisa menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum yaitu semangat gotong royong, toleransi, dan cinta tanah air, kebersamaan, dan kearifan lokal.

Nilai-nilai kerakyatan yang menjadi landasan pengembangan kurikulum, terutama untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai kerakyatan ini meliputi nilai-nilai demokrasi, mengutamakan kepentingan bersama mahasiswa, tidak memaksakan kehendak kepada mahasiswa, mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan bersama. Dalam konteks pembelajaran, nilai-nilai kerakyatan ini berarti kedaulatan berada di mahasiswa, setiap mahasiswa berhak memiliki kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama, dan musyawarah serta gotong royong dalam menyelenggarakan kegaiatan pembelajaran.

Nilai keadilan dapat dikatakan sebagai dasar sekaligus tujuan, yaitu tercapainya lulusan yang adil dan makmur secara lahiriah ataupun batiniah. Nilai keadilan ini menjadi landasan dalam merancang, mengimplementasikan, dan menilai kurikulum. Implementasi untuk nilai keadilan, yaitu berbuat luhur dan saling membantu dan gotong royong, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta menghormati hak-hak peserta didik.

Tabel 1. Landasan Pengembangan terhadap Komponen Kurikulum

No.	Komponen Utama Kurikulum	Nilai-nilai Pancasila sebagai Landasan
1.	Capaian Pembelajaran Lulusan	Ketuhanan
2.	Materi Pembelajaran	Nasionalisme
3.	Pengalaman Belajar (Pembelajaran)	Kemanusiaan dan Kerakyatan
4.	Asesmen/evaluasi	Keadilan

Berdasarkan tabel tersebut dapat dirangkum bahwa secara filosofis pengembangan komponen utama kurikulum Sekolah Pascasarjana UNY yang diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan riset dan pengembangan, pemecahan masalah, manajerial dan kepemimpinan, penerapan ipteks, dan kompetensi khusus.

2. Landasan Sosiologis

Nilai-nilai sosiologis yang dijadikan sebagai landasan pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana UNY menempatkan asumsi- asumsi yang berasal dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan komponen utama kurikulum. Mahasiswa berasal dari masyarakat, memperoleh Pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, nilai-nilai kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam mengembangkan komponen utama kurikulum, yang meliputi capaian pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar (pembelajaran), dan asesmen atau evaluasi.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa agar mampu bekerja sama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat dan kebusayaan. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan Pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Oleh karena itu, berbagai strategi pembelajaran perlu dipilih dan digunakan agar pembelajaran mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna.

Dengan menerapkan nilai-nilai sosial kultural, Kurikulum Prodi S3 PJJ IP ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan perkuliahan yang fleksibel dan berkualitas. Pembelajaran dirancang untuk perkuliahan jarak jauh melalui *Learning Management Systems* (LMS). Melalui mode pembelajaran jarak jauh diharapkan mahasiswa dapat bekerja sambil kuliah, atau kuliah tanpa meninggalkan pekerjaan. Kondisi ini akan menghemat biaya yang dikeluarkan mahasiswa karena mahasiswa yang berasal dari wilayah luar Yogyakarta tidak perlu mengeluarkan biaya akomodasi untuk pindah di sekitar kampus.

3. Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia. Dalam realitasnya, kegiatan pendidikan akan menampakkan diri dalam bentuk interaksi antara peserta didik dengan lingkungan baik fisik maupun sosial. Hasil kegiatan pendidikan akan berupa perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana UNY dilandasi oleh dalil dan/atau premis dari psikologi, baik yang berkaitan dengan apa dan bagaimana perkembangan peserta didik (psikologi perkembangan) maupun bagaimana peserta didik belajar (psikologi belajar). Berdasarkan kajian ini, pelaksanaan pembelajaran perlu disesuaikan dan relevan dengan karakteristik mahasiswa, rumusan capaian pembelajaran yang harus dicapai, material atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, dan dari segi evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa Sekolah Pasca Sarjana UNY adalah orang dewasa. Mereka memiliki karakteristik belajar yang khas dan berbeda dengan anak- anak. Oleh karena itu, pemahaman terhadap karakteristik belajar orang dewasa diperlukan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Pembelajaran perlu dilakukan untuk menstimulasi mahasiswa agar mampu melakukan proses pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan yang mereka butuh kan dalam kehidupan.

4. Landasan Historis

Pengembangan kurikulum perlu memperhatikan perkembangan kurikulum yang berlansung sampai saat ini. Sejarah perkembangan kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi di Indonesia dapat dibagi dalam tiga periode, yaitu periode hingga tahun 1994 kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi berorientasi pada kurikulum berbasis isi, periode tahun 2000/2002 kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi adalah kurikulum berbasis kompetensi, dan periode sejak tahun 2012 kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi adalah kurikulum pendidikan tinggi (KPT). Berbagai praktik baik (best practicies) dari desain kurikulum yang pernah digunakan di perguruan tinggi tersebut sebaiknya perlu dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum untuk mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan jamannya, mewariskan nilai budaya dan mentransformasikannya ke generasi berikutnya, mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, dan mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

5. Landasan Yuridis

Kurikulum Sekolah Pascasarjana dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut.

a. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
c. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
h. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta
i. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
j. Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Nomor 02 Tahun 2024 tentang Panduan Pembukaan Prodi Baru PJJ PTNBH.

C. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY

Visi keilmuan, misi, dan tujuan Program Studi S3 PJJ IP mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan berikut ini.

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkanlah misi sebagai berikut.

1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

1) menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;

2) menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4) menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
5) menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Kualitas

Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari pilar ini meliputi:

a) Peningkatan Kurikulum
Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.

b) Pengembangan Dosen
Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.

c) Fasilitas Penunjang
Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.

d) Penelitian dan Pengembangan
Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

2) Relevansi

Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

a) Keterkaitan dengan Industri
Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.

b) Program Pengabdian Masyarakat
Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.

c) Pendidikan Berkelanjutan
Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.

3) Daya Saing

Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.

a) Akreditasi dan Ranking
Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.

b) Kerja sama Internasional

Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.

c) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa
Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.

4) Akses Beradilan
Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa. Ini melibatkan:

a) Beasiswa dan Bantuan Keuangan
Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.

b) Penerimaan yang Adil
Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.

c) Dukungan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus
Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

5) Efisiensi
Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal. Ini termasuk:

a) Manajemen Keuangan yang Bertanggung Jawab
Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.

b) Optimalisasi Proses
Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.

c) Pengawasan dan Evaluasi
Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Pascasarjana

a. Visi
Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.

b. Misi
Sesuai dengan rumusan visi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung di dalamnya, misi Pascasarjana UNY mencakup berbagai hal berikut:

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.
5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan
Semua misi tersebut mengarah pada sejumlah tujuan, yaitu:

1) Menghasilkan lulusan magister dan doktor yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia.
2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademisi, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional.
5) Menghasilkan tata kelola program magister dan doktor yang transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi
   1) Menghasilkan Lulusan Magister dan Doktor yang Unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis pertama adalah:
      a) Pengembangan Kurikulum
         Merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Libatkan praktisi dari berbagai bidang untuk memberikan masukan tentang kompetensi yang dibutuhkan.
      b) Program Pembinaan Mahasiswa
         Mengimplementasikan program pembinaan akademik dan non-akademik bagi mahasiswa, termasuk mentoring oleh dosen, pelatihan soft skills, serta kegiatan ekstrakurikuler.
      c) Kolaborasi Internasional
         Menjalin kerjasama dengan universitas atau lembaga pendidikan luar negeri untuk pertukaran mahasiswa dan dosen, serta program dual degree.
   2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kedua adalah:
      a) Fasilitasi Riset Interdisipliner
         Menciptakan lingkungan penelitian yang mendukung kolaborasi antar disiplin ilmu dengan menyediakan fasilitas riset bersama.
      b) Pendanaan Riset
         Menyediakan dana hibah internal bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian inovatif serta pengembangan teknologi baru.
      c) Penyebarluasan Hasil Penelitian
         Mengadakan seminar atau konferensi ilmiah secara berkala untuk mempresentasikan hasil penelitian kepada masyarakat luas serta stakeholder terkait.
   3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk

mewujudkan kesejahteraan masyarakat; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis ketiga adalah:

a) Program Pemberdayaan Masyarakat
   Mengembangkan program-program pengabdian masyarakat berbasis pada hasil riset atau keahlian fakultas, seperti pelatihan keterampilan atau penyuluhan kesehatan.
b) Kemitraan dengan Komunitas Lokal
   Membangun kemitraan dengan organisasi non-pemerintah (NGO) atau pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat agar lebih efektif dan berkelanjutan.
c) Evaluasi Dampak Program
   Melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan pengabdian masyarakat guna mengukur dampaknya terhadap komunitas serta memperbaiki program di masa mendatang.

4) Menghasilkan Jejaring yang Melibatkan Masyarakat, Akademisi, Industri, dan Media di Tingkat Nasional maupun Internasional; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis keempat adalah dengan strategi pengembangan jaringan:
   a) Kemitraan Strategis
      Membangun kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah (LSM), industri, serta media untuk menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan. Kemitraan ini dapat mencakup program pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, atau proyek pengabdian masyarakat.
   b) Forum Diskusi dan Seminar
      Menyelenggarakan forum diskusi atau seminar secara berkala yang melibatkan akademisi, praktisi industri, serta perwakilan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya akan memperkuat jejaring tetapi juga meningkatkan visibilitas sekolah pasca sarjana di kalangan pemangku kepentingan.
   c) Platform Digital
      Memanfaatkan teknologi informasi untuk membangun platform digital yang memfasilitasi interaksi antara mahasiswa, alumni, akademisi, dan mitra industri. Platform ini dapat digunakan untuk berbagi informasi tentang peluang kerja sama penelitian atau kegiatan pengabdian masyarakat.
   d) Partisipasi dalam Konferensi Internasional
      Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional guna memperluas jaringan profesional mereka serta mempromosikan hasil penelitian dari sekolah pasca sarjana kepada audiens global.
5) Menghasilkan Tata Kelola Program Magister dan Doktor yang Transparan dan Akuntabel dalam Pelaksanaan Otonomi Perguruan Tinggi; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kelima adalah dengan strategi peningkatan tata kelola:
   a) Penyusunan Kebijakan Internal

Mengembangkan kebijakan internal mengenai tata kelola program magister dan doktor yang jelas serta transparan. Kebijakan ini harus mencakup aspek-aspek seperti proses penerimaan mahasiswa baru, evaluasi kinerja dosen dan mahasiswa, serta mekanisme akuntabilitas keuangan.

b) Sistem Pelaporan Keuangan
Implementasi sistem pelaporan keuangan yang transparan agar semua pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai penggunaan dana secara efektif. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan di antara stakeholder terkait pengelolaan sumber daya perguruan tinggi.

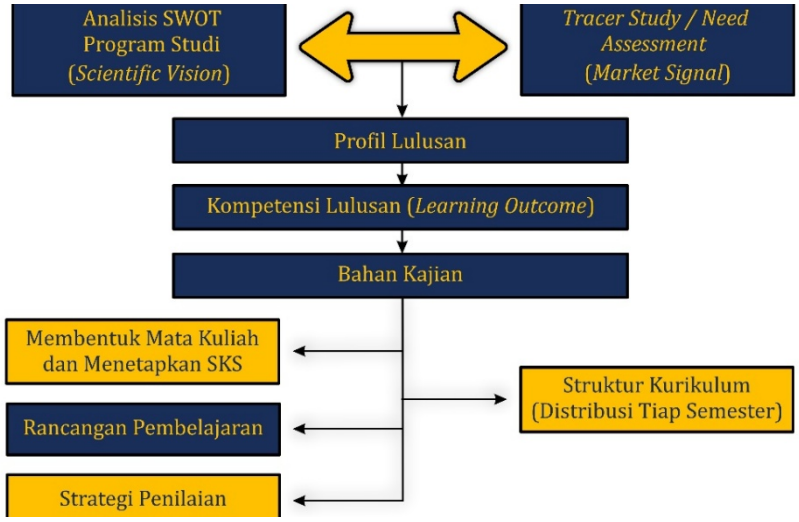
c) Audit Internal Reguler
Melakukan audit internal secara berkala terhadap program-program magister dan doktor guna memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta memenuhi standar kualitas pendidikan tinggi.

d) Umpan Balik dari Stakeholder
Menciptakan mekanisme umpan balik dari mahasiswa alumni maupun mitra industri terkait kualitas program studi. Umpan balik tersebut dapat digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola program akademik.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, tracer study, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai- nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*).

Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan profil lulusan. Selanjutnya berdasarkan profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1.Tahapan Pengembangan Kurikulum

Tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan profil lulusan

   Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

   Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajara pada akhir program pendidikan tinggi. Penetapan capaian pembelajaran dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023)

3. Penentuan Bahan Kajian

   Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL.

4. Pembentukan Mata kuliah dan Penetapan Besar sks

   Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah

dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

5. Penyusunan Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematik untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertical. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Pelaksanaan Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: (a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; (b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; (c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan (d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat

7. Perencanaan Penilaian Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk: (a) memantau perkembangan belajar mahasiswa; (b) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan

dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

KURIKULUM PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN JARAK JAUH ILMU PENDIDIKAN

A. RASIONAL

Dewasa ini dunia dihadapkan pada berbagai perubahan yang bersifat masif dan disruptif di berbagai bidang. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat serta gelombang teknologi digital, kecerdasan buatan, *virtual reality*, *nano technology*, *internet of things* yang mengiringi bergulirnya Revolusi Industri 4.0 (Scwab, 2016) dan Society 5.0 (Keidanren, 2019) akan menjadi warna perkembangan masa depan. Selain itu, pertumbuhan generasi dari generasi milenial ke arah generasi Z, alpha dan seterusnya merupakan katalisator yang semakin mempercepat percepatan perubahan. Berbagai kajian (Trilling & Fadel, 2009; OECD, 2011; WEF, 2016) pada dasarnya sepakat bahwa perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi pada perubahan karakteristk sumber daya manusia masa depan. Karakteristik sumber daya manusia masa depan adalah manusia komprehensif yang memiliki kemampuan bidang keahlian yang mumpuni, beraklak/berkarakter mulia, mampu memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif, serta mampu berpikir kritis dan futuristik.

Dalam konteks pendidikan tinggi sebagai wahana utama penyiapan SDM, perubahan tuntutan SDM di masa depan tersebut membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan dan dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sebagaimana yang telah dipaparkan di atas.

Kurikulum program studi perlu selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan kemajuan ipteks. Oleh karena itu, agar Program doktor program jarak jauh (PJJ) program studi doktor Ilmu Pendidikan PJJ SPs UNY tetap komitmen sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik pada level 9 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertua dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka kurikulumnya perlu mengacu pada rumusan capaian pembelajaran sebagaimana yang tertera dalam KKNI dan SN-Dikti.

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti, CPL dirumuskan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan bahwa pengembangan kurikulum program studi doktor Ilmu Pendidikan SPs UNY perlu dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan pengguna lulusan perguruan tinggi. Di samping itu, kurikulum program studi doktor Ilmu Pendidikan SPs UNY perlu dikembangkan selaras dengan berbagai regulasi terutama Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan KKNI.

B. EVALUASI DAN *TRACER STUDY*

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan. Melalui evaluasi kurikulum dapat dijaring masukan dan kebutuhan dari masyarakat, dunia kerja/industri, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, pemerintah, kementerian pendidikan, badan akreditasi, departemen, fakultas, universitas, dan pihak terkait lainnya. Tracer Study dilakukan terhadap kinerja para lulusan dan kepuasan pengguna lulusan. Kepuasan pengguna menunjukkan bahwa lulusan bermutu baik, sebaliknya, ketidakpuasan pengguna menjadi input bagi prodi untuk perbaikan. Evaluasi kurikulum berupa analisis ketercapaian tujuan prodi (PEO) dapat dilakukan dengan *direct* atau *indirect assessment* meliputi:

1) *Senior Questionnaire*
2) *Exit survey*
3) *Alumny survey/tracer study*
4) *Survey pengguna lulusan*
5) *Fundamentals of Engineering (FE) examination results*

6) *Course assessments by individual instructors and students.*
7) *Input from the members of the Board of Advisors of Department*
8) *Students entering graduate programs*

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Berikut adalah rangkuman dari hasil evaluasi kurikulum prodi S3 PJJ IP.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Pengalaman baik di lapangan perlu dimasukkan ke dalam kajian mata kuliah yang relevan.	√					√	
2. Materi perkuliahan perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.	√					√	
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
1. Kajian materi perkuliahan perlu relevan dengan kebutuhan tempat kerja.	√					√	
2. Bahan kajian sebagai modal peningkatan profesionalisme dalam bekerja.	√					√	
3. Tugas mata kuliah perlu berbasis dunia kerja.	√					√	
C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Kajian materi perkuliahan perlu relevan dengan pekerjaan alumni.	√					√	
2. Pembelajaran bersifat pendewasaan peserta didik.	√					√	
3. Perkuliahan aplikatif.	√					√	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Perkuliahan berbasis dunia kerja.	√					√	
2. Praktik atau aplikasi kuliah di tempat kerja perlu dioptimalkan.	√					√	
3. Topik tugas akhir doktor perlu berbasis kebutuhan masyarakat.	√					√	
E. Masukan dari Advisory Board dan sejenisnya)							
1. Kurikulum perlu menekankan kekhasan keilmuan ilmu pendidikan ke-Indonesia-an.	√					√	
2. Kolaborasi atau tukar penguji tugas akhir doktor perlu dioptimalkan.	√					√	
F. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan)							
1. Keilmuan prodi konsisten dengan masyarakat dan pemerintah.	√					√	
2. Kurikulum perlu berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan pemerintah.	√					√	
G. Masukan dari Badan Akreditasi							
1. Pengembangan kurikulum prodi berbasis visi keilmuan.	√					√	
2. Keberhasilan kurikulum perlu dilihat dari kualitas lulusan di tempat kerja.	√					√	
H. Masukan dan Kebutuhan dari SPs							
1. Materi perkuliahan perlu selaras dengan visi SPs.	√					√	
2. Perkuliahan perlu berbasis transformasi digital.	√					√	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Perubahan Kurikulum Program Studi

Perancangan kurikulum Prodi S3 PJJ IP tahun 2025 merupakan langkah strategis dalam merespons perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kebutuhan masyarakat terhadap akses pendidikan tinggi yang fleksibel dan berkualitas, serta regulasi terbaru dari pemerintah. Kurikulum ini disusun sebagai kurikulum awal bagi program studi yang akan menjadi bagian dari penguatan kapasitas kelembagaan akademik SPs UNY dalam mendukung transformasi digital pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan evaluasi pendidikan.

Dengan ditetapkannya pembukaan Prodi S3 PJJ IP pada tahun 2025, penyusunan kurikulum ini tidak didasarkan pada revisi kurikulum sebelumnya, melainkan dibangun dari hasil kajian mendalam terhadap kebutuhan akademik dan profesional di bidang ilmu pendidikan. Selain itu, kurikulum juga memperhatikan tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, di mana kompetensi digital, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan inovatif menjadi tuntutan utama lulusan program doktor di era ini.

Kurikulum ini dirancang selaras dengan berbagai regulasi dan standar terbaru, termasuk Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Peraturan LAMDIK Nomor 02 Tahun 2024 tentang penyelenggaraan program studi pendidikan jarak jauh di perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTNBH). Kurikulum disusun berdasarkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dan KKNI level 9, dengan struktur pembelajaran yang mendukung fleksibilitas, pembelajaran mandiri, serta pengembangan riset yang relevan dan berdaya guna.

Adapun dimensi dan komponen kurikulum yang dikembangkan secara menyeluruh untuk mendukung CPL, dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 3. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Komponen Perubahan	Kurikulum 2024 (awal program)	Kurikulum 2025
Kompetensi lulusan (masukan dari penggunan lulusan)	Menguasai teori keilmuan, teori pendidikan dan implementasinya dalam praktik pendidikan yang kontekstual berwawasan global berdasarkan budaya dan falsafah bangsa.	Menguasai akar filosofis, teoretis, dan metodologis dalam pembelajaran dengan bingkai praksis pendidikan yang ikhlas, jujur, dan terbuka.
Matakuliah pendukung tugas akhir doktor	Seminar proposal tugas akhir doktor	Penulisan proposal tugas akhir doktor
Capaian Pembelajaran Lulusan	Perubahan ranah CPL meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020)	Perubahanranah CPL secara terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023).
Perkuliahan berbasis hasil penelitian	Perkuliahan berbasis proyek.	Perkuliahan berbasis proyek dan hasil penelitian.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinyu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI S3 PJJ IP

1. Visi Program Studi S3 PJJ IP

Mengembangkan ilmu pendidikan berbasis budaya dan falsafah bangsa Indonesia dalam transformasi pendidikan digital untuk menghasilkan lulusan unggul, kreatif, inovatif berkelanjutan dan kompetitif di tingkat dunia.

2. Misi Program Studi S3 PJJ IP

a. Menyelenggarakan pendidikan PJJ yang mengembangkan pemikiran filosofis, kritis, dan konstruktif bagi ilmu pendidikan di era transformasi pendidikan digital.
b. Menyelenggarakan penelitian dengan pendekatan multi disiplin keilmuan dengan temuan yang fokus, mendalam dan spesifik dalam bidang pendidikan.
c. Menerapkan hasil penelitian untuk perbaikan kualitas pendidikan dan memberikan pelayanan konsultasi pendidikan yang berkualitas.
d. Mengembangkan *resource sharing* yang unggul dengan membangun jaringan komunikasi dan kemitraan dari dalam dan luar negeri.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi S3 PJJ IP

a. Tujuan
   1) Menghasilkan ilmuwan pendidikan yang ahli dalam mengidentifikasi, menelaah, mengurai, sekaligus memberikan solusi atas persoalan-persoalan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan keluasan dan kedalaman teori yang dimilikinya;
   2) Menghasilkan peneliti yang mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dari hasil pemikiran filosofis, kritis, dan konstruktif secara kolaboratif dan mampu mengkomunikasikan hasil penelitian di tingkat internasional;
   3) Menghasilkan konsultan pendidikan yang berkompeten dalam analisis masalah dan solusi pendidikan ditingkat makro, meso, dan mikro, serta memiliki kepekaan terhadap permasalahan pendidikan.
   4) Menghasilkan pengembang model pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
   5) Menghasilkan pendidik satuan pendidikan yang menguasai teori keilmuan, teori pendidikan dan implementasinya dalam praktik pendidikan yang kontekstual berwawasan global berdasarkan budaya dan falsafah bangsa.
b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi
   Kesesuaian antara tujuan pendidikan program studi dengan perguuran tinggi, visi fakultas, dan visi program studi didata sebagai berikut.

Tabel 4. Matriks Kesesuaian Tujuan Pendidikan Prodi (TPP) dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TPP	Visi UNY			Visi Sekolah Pascasarjana				Visi Keilmuan Prodi S3 PJJ Ilmu Pendidikan			
	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Tranfromasi Pendidikan Digital	Ilmu Pendidikan Berbasis Budaya dan Falsafat Bangsa Indonesia	Transformasi Pendidikan Digital	Unggul, Keratif, Inovatif Berkelanjutan	Berdaya Saing Global
TPP 1	V			V				V			
TPP 2		V	V		V	V	V	V	V	V	V
TPP 3		V	V				V		V		
TPP 4		V		V							
TPP 5		V	V				V	V		V	V

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia KKNI

Tujuan program studi disusun untuk mencerminkan kompetensi lulusan yang selaras dengan tuntutan KKNI level 9, baik dalam aspek pengembangan keilmuan melalui riset, integrasi pendekatan interdisipliner dalam penyelesaian masalah, penerapan teknologi, maupun kemampuan berkontribusi melalui karya ilmiah yang dipublikasikan. Adapun keterkaitan antara Tujuan Pendidikan Program Studi dengan deskriptor KKNI level 9 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Keterkaitan antara Tujuan Pendidikan Program Studi dengan deskriptor KKNI level 9

Deskriptor KKNI Level 9	**Tujuan Pendidikan Program (TPP) Studi**				
	TPP1	**TPP2**	**TPP3**	**TPP4**	**TPP5**
Mampu melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS, riset multi-transdisplin dalam bidang ilmu keahliannya, dan mampu menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilannya.	√	√			√
Mampu menemukan atau mengembangkan teori/ konsepsi/ gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai pendidikan di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif adalah unsur penting yang harus diwujudkan.			√	√	
Mampu menyusun penelitian interdisplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni, dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk tugas akhir doktor, serta mempublikasikan artikel-artikel pada jurnal ilmiah internasional terindeks SCOPUS dan bereputasi.	√	√			
Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin,			√		√

Deskriptor KKNI Level 9	Tujuan Pendidikan Program (TPP) Studi				
	TPP1	TPP2	TPP3	TPP4	TPP5
multidisiplin, atau transdisipliner, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal.					

4. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan Program Studi S3 PJJ IP SPs UNY yaitu menjadi doktor pendidikan yang profesional dan bernurani, bertaqwa pada Tuhan YME, memiliki akhlak mulia, sikap terbuka, kritis, kearifan lokal, nilai ke-Indonesiaan, serta tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni, dengan profesi. Berikut deskripsi rinci profil lulusan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9, yang mencerminkan kompetensi lulusan dan keunggulan program studi yang diusulkan berikut ini.

Tabel 6. Profil Lulusan Program Doktor Prodi PJJ Ilmu Pendidikan

Profil	Kompetensi	Keterkaitan dengan Keunggulan PJJ
Pakar Ilmu Pendidikan	Mengidentifikasi, menelaah, mengurai, sekaligus memberikan solusi atas persoalan-persoalan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan keluasan dan kedalaman teori yang dimiliki dengan tidak meninggalkan akar budaya dan falsafah bangsa Indonesia	Lulusan diproyeksikan untuk memiliki kemampuan untuk memberikan solusi pada persoalan pendidikan berdasarkan era diserupsi yang serba modern ini, sehingga mendukung keunggulan Prodi yang menawarkan aksesibilitas dan fleksibilitas pendidikan tanpa batasan geografis
Peneliti Pendidikan	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dari hasil pemikiran filosofis, kritis, dan konstruktif secara kolaboratif serta mampu mengkomunikasikan hasil penelitian di tingkat internasional	Calon lulusan diproyeksikan untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian global dan riset kolaboratif untuk inovasi di bidang pendidikan tanpa meninggalkan akar budaya dan falsafah bangsa Indonesia
Konsultan Pendidikan	Memiliki kepekaan terhadap pemasalahan pendidikan, dan kompeten dalam analisis masalah serta solusi pendidikan tingkat mikro, meso, maupun makro	Calon lulusan diproyeksikan untuk dapat berperan penting dalam memastikan bahwa PJJ memberikan solusi yang tepat pada persoalan akses pendidikan dengan cara yang fleksibel, efektif, dan efisien. Hal ini mendukung visi Program Studi Ilmu Pendidikan dengan skema PJJ untuk menyediakan pendidikan yang bisa diakses dari mana saja tanpa mengurangi kualitasnya
Pengembang Model Pembelajaran dan Pendidikan	Mampu mengembangkan dan menemukan model pembelajaran dan pendidikan yang relevan	Calon lulusan diproyeksikan untuk dapat berperan dalam mengembangkan model pendidikan berbasis digital, seperti sistem pendidikan dengan skema PJJ yang mampu

Profil	Kompetensi	Keterkaitan dengan Keunggulan PJJ
	dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	memadukan pengetahuan pedagogis dengan teknologi sehingga memberikan pembelajaran yang fleksibel, efektif, dan efisien
Pendidik	Menguasai akar filosofis, teoretis, dan metodologis dalam pembelajaran dengan bingkai praksis pendidikan yang ikhlas, jujur, dan terbuka	Lulusan diproyeksikan menguasai kedalaman praksis pendidikan sehingga mampu untuk mengimplementasikan pendidikan dengan skema PJJ agar tetap berkualitas meskipun dilakukan tanpa interaksi fisik secara langsung

5. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi

Kesesuaian profil lulusan dengan tujuan program studi Program Studi S3 PJJ IP UNY dapat disajikan pada table berikut ini.

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi S3 PJJ IP UNY Sekolah Pascasarjana UNY

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
Pakar Ilmu Pendidikan	√				
Peneliti Pendidikan		√			
Konsultan Pendidikan			√		
Pengembang Model Pembelajaran dan Pendidikan				√	
Pendidik					√

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Perumusan Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran pada Prodi doktor Ilmu Pendidikan PJJ ini disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan regulasi terkait dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yaitu sebagai berikut.

Tabel 8. Capaian pembelajaran pada Prodi Doktor Ilmu Pendidikan PJJ

Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik:	
CPL-1	a. Mampu menginterpretasi teori-teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.
CPL-2	b. Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pendidikan.
Kecakapan umum:	

CPL-3	a. Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, prototype, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil
CPL-4	b. Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki novelty berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tugas akhir doktor dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerkan dalam forum internasional;
CPL-5	c. Mampu membangun jejaring kependidikan di dalam dan luar negeri dalam bingkai kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk mengelola dan mengembangkan sumberdaya organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.
Pengetahuan dan keterampilan:	
CPL-6	a. Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
CPL-7	b. Menguasai kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
CPL-8	c. Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.
Kemampuan intelektual:	
CPL-9	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila;
CPL-10	b. Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearan lokal bangsa Indonesia;
CPL-11	c. Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya;
CPL-12	d. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan entrepreneurship untuk kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tabel 9. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan Kemampuan, Bahan Kajian, dan Konteks

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (*Behavior*)	Bahan Kajian (*Subject Matter*)	Konteks (*Context*)
CPL- 1	Mampu menginterpretasi teori-teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusiterhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.	Interpretasi teori pendidikan.	Teori-teori pendidikan dan implementasinya	Konteks budaya local dan nasional
CPL-2	Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan	Pengembangan riset dasar dan terapan.	Riset dasar dan terapan	Pendalaman keilmuan pendidikan dan

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (*Behavior*)	Bahan Kajian (*Subject Matter*)	Konteks (*Context*)
	Pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pendidikan.			perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan inter, multi, dan transdisiplin
CPL-3	Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, prototype, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil.	Mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	Pengetahuan, teknologi, dan seni yang menghasilkan teori, karya desain, prototipe, dan model inovatif.	Penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif, dan orisinal.
CPL-4	Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki novelty berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tugas akhir doktor dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnalinternasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerkan dalam forum internasional.	Menyusun karya ilmiah	Karya ilmiah yang novelty sesuai kaidah, tata cara, dan etika ilmiah.	Jurnal internasional bereputasi, karya ilmiah yang dipresentasikan di forum internasional
CPL-5	Mampu membangun jejaring kependidikan di dalam dan luar negeri dalam bingkai kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk mengelola danmengembangkan sumberdaya organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.	Membangun jejaring kependidikan.	Kepemimpinan pendidikan yang efektif.	Sumberdaya organisasi.
CPL-6	Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode danmodel untuk pengembanganpraksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	Penguasaan filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode, dan model.	Praksis pendidikan.	Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
CPL-7	Menguasai kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	Penguasaan kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi.	Hasil riset.	Teknologi informasi dan komunikasi.
CPL-8	Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.	Pengembangan kepemimpinan pendidikan.	Kepemimpinan pendidikan	Nilai budaya dan falsafah bangsa, dan wawasan global.
CPL-9	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan,serta Berkontribusi dalam Peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila.	Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Sikap religius dan nilai kemanusiaan.	Peningkatan mutu kehidupan berrdasarkan Pancasila
CPL-10	Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearifan lokal bangsa Indonesia.	Memiliki rasa dan kesadaran.	Nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara.	Keragaman budaya, etnik, agama, kepercayaan , dan aneka kearifan lokal.

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (*Behavior*)	Bahan Kajian (*Subject Matter*)	Konteks (*Context*)
CPL-11	Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.	Bekerjasama dan kepedulian.	Masyarakat dan lingkungan.	Sikap tanggung jawab atas pekerjaan bidang keahlian.
CPL-12	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan entrepreneurship untuk kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.	Taat hukum dan disiplin.	Kehidupan bermasyarakat dan semangat kemandirian, kejuangan, dan entrepreneurship.	Kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL merupakan penjabaran dari TPP, sehingga perlu pemastian apakah seluruh TPP sudah terdistribusi dalam CPL. Sebaliknya apakah semua CPL terkait dengan TPP, sehingga tidak ada CPL di luar TPP. Tabel berikut merumuskan kesesuaian antara CPL dengan TPP. Kesesuaian CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi S3 Program Pendidikan Jarak Jauh Ilmu Pendidikan dapat disajikan dalam tabel 10.

Tabel 10. Kesesuaian antara CPL dan Tujuan Pendidikan Program Studi S3 PJJ IP SPs UNY

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik:						
CPL-1	a. Mampu menginterpretasi teori-teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.	√				
CPL-2	b. Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pendidikan.		√			
Kecakapan umum:						
CPL-3	a. Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, prototype, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil	√		√		
CPL-4	b. Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki novelty berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tugas akhir doktor dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerkan dalam forum internasional;		√			
CPL-5	c. Mampu membangun jejaring kependidikan di dalam dan luar negeri dalam bingkai kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk mengelola dan mengembangkan sumberdaya organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.				√	
Pengetahuan dan keterampilan:						

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
CPL-6	a. Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;	√				
CPL-7	b. Menguasai kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi;			√		
CPL-8	c. Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.				√	
Kemampuan intelektual:						
CPL-9	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila;		√			√
CPL-10	b. Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearan lokal bangsa Indonesia;	√	√	√	√	√
CPL-11	c. Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya;				√	√
CPL-12	d. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan entrepreneurship untuk kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.	√	√	√	√	√

Berdasarkan matrik atau tabel kesesuaian antara CPL dqan TPP di atas, dapat diketahui bahwa semua TPP terjabarkan dalam CPL. Demikian sebaliknya semua CPL mendukung adanya TPP, dan tidak ada CPL di luar TPP.

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Kesesuaian CPL dengan profil lulusan dapat disajikan dalam tabel 11.

Tabel 11. Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pakar Ilmu Pendidikan	√	√	√	√	√	√		√	√			√
Peneliti Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√
Konsultan Pendidikan		√	√							√	√	
Pengembang Model Pembelajaran dan Pendidikan				□	√	√		√				
Pendidik	√	□	□	□					√			√

E. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan

kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SNPT.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Untuk mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Doktor Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (IP), diperlukan penguasaan terhadap beberapa bidang kajian utama sebagai berikut.

Tabel 12. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK 10	BK 11	BK 12
CPL1: Mampu menginterpretasi teori-teoripendidikan dan mengimplementasikandalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.	√											
CPL2: Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pendidikan.		√										
CPL3: Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, prototype, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil.			√									
CPL4: Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki novelty berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tugas akhir doktor dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerkan dalam forum internasional.				√								
CPL5: Mampu membangun jejaring kependidikan di dalam dan luar negeri dalam bingkai kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk mengelola dan mengembangkan sumberdaya organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.					√							
CPL6: Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.						√						
CPL7: Menguasai kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi.							√					
CPL8: Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.								√				
CPL9: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila.									√			
CPL10: Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearifan lokal bangsa Indonesia										√		
CP L11: Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.											√	
CPL12: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan entrepreneurship untuk kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.												√

Catatan:
BK1 = Teori pendidikan

BK2 = Riset dasar dan terapan
BK3 = Teori, karya desain, prototipe, dan model pendidikan dan pembelajaran.
BK4 = Karya ilmiah – jurnal nasional dan internasional.
BK5 = Kepemimpinan pendidikan
BK6 = Filsafat pendidikan
BK7 = Metodologi penelitian pendidikan
BK8 = Kajian praksis pendidikan
BK9 = Growth midset
BK10 = Pendidikan komparatif
BK11 = Pendidikan berkeadilan
BK12 = Orientasi baru pendidikan

Setiap butir CPL perlu diperiksa apakah telah mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteks-nya sesuai dengan jenjangnya. Lakukan pemeriksaan apakah bahan kajian–bahan kajian tersebut telah sesuai dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan di program studi dan apakah bahan kajian tersebut telah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa sesuai dengan jenjang program studinya. Jika jawaban atas kedua pertanyaan tersebut adalah sesuai, maka butir-butir CPL tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pembentukan mata kuliah.

2. Pembentukan Mata Kuliah

a. Penetapan Mata Kuliah Berdasarkan Hasil Evaluasi

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Penetapan ini dapat dilakukan dengan menyusun matrik antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada.

Tabel 13. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

CPL Prodi	Mata Kuliah														
	MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8	MK9	MK10	MK11	MK12	MK13	MK14	Jml
CPL1: Mampu menginterpretasi teori- teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.				√											

CPL Prodi	Mata Kuliah														
	MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8	MK9	MK10	MK11	MK12	MK13	MK14	Jml
CPL2: Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pendidikan.		√										√			
CPL3: Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, prototype, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil.					√										
CPL4: Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki novelty berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tugas akhir doktor dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerk an dalam forum internasional.									√	√	√	√			
CPL5: Mampu membangun jejaring kependidikan di dalam dan luar negeri dalam bingkai kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk mengelola dan mengembangkan sumberdaya organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.						√									
CPL6: Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	√														
CPL7: Menguasai kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi.		√													
CPL8: Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.								√							
CPL9: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai			√												

CPL Prodi	Mata Kuliah														
	MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7	MK8	MK9	MK10	MK11	MK12	MK13	MK14	Jml
kemanusiaan, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila.															
CPL10: Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearifan lokal bangsa Indonesia.						√									
CPL11: Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.								√							
CPL12: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan entrepreneurship untuk kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.							√								
Kesimpulan	dipertahankan (memenuhi CPL)	dipertahankan (memenuhi CPL)	dipertahankan (memenuhi CPL)	dipertahank an (memenuhi CPL	dipertaha nkan(me men uhi CPL)	dipertaha nkan(me men uhi CPL)	dipertah anka n (me menuhi CPL)	dipertah anka n (me menuhi CPL)	dipertah anka n (me menuhi CPL)	dipertah anka n (me menuhi CPL)	dipertah anka n (me menuhi CPL)	dipertah anka n (me menuhi CPL)	dipertah anka n (me menuhi CPL)	dipertah anka n (me menuhi CPL)	dipertahankan (memenuhi

Evaluasi terhadap mata kuliah yang sudah ada sebagaimana tabel 13 dilakukan dengan melihat kesesuain mata kuliah dengan butir-butir CPL (dibuktikan dengan pemberian tanda). Pengambilan Keputusan didasarkan kepada ketentuan berikut:

- Mata kuliah yang secara tepat sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Pemberian tanda berarti menyatakan ada bahan kajian yang dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai butir CPL tersebut.
- Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

MK1 = Filsafat Pendidikan

MK2 = Metodologi Pendidikan

MK3 = Advance Growth Mindset Pendidikan

MK4 = Teori Pendidikan dan Persekolahan

MK5 = Pendidikan Komparatif

MK6 = Politik Pendidikan

MK7 = Orientasi Baru Pedagogik

MK8 = MK Konsentrasi

MK9 = Penulisan Proposal Tugas Akhir Doktor

MK10 = Penulisan Jurnal Terindeks Nasional

MK11 = Penulisan Jurnal (Bereputasi) Internasional

MK12 = Tugas Akhir Doktor

MK13 = Fondasi-fondasi Pendidikan

MK14 = Wawasan Pendidikan

b. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Dalam pengembangan kurikulum program studi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks pada tabel 14.

Tabel 14. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

CPL Prodi	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5	MK 6	MK 7	MK 9	MK 10	MK 11	MK 12	MK 13	MK 14	Jml
CPL1: Mampu menginterpretasi teori-teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.				√										
CPL2: Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pendidikan.		√												
CPL3: Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, prototype, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil.					√									
CPL4: Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki novelty berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tugas akhir doktor dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerkan dalam forum internasional.									√	√	√	√		
CPL5: Mampu membangun jejaring kependidikan di dalam dan luar negeri dalam bingkai kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk mengelola dan mengembangkan sumberdaya organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.						√								
CPL6: Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	√													
CPL7: Menguasai kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi.		√												

CPL Prodi	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5	MK 6	MK 7	MK 9	MK 10	MK 11	MK 12	MK 13	MK 14	Jml
CPL8: Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.								√						
CPL9: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila.			√											
CPL10: Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearifan lokal bangsa Indonesia.						√								
CPL11: Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.								√						
CPL12: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan entrepreneurship untuk kemaslahatan pribadi, masyarakat,bangsa, dan negara.							√							
Estimasi waktu (jam)	**90**	**136**	**90**	**90**	**90**	**90**	**90**	**90**	**180**	**180**	**18**	**540**	**90**	**90**
Bobot MK (sks)	**2**	**3**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**4**	**4**	**4**	**12**	**2**	**2**

c. Penetapan Besarnya sks

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Satuan kredit semester sebagaimana dirumuskan dalamPermendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

F. Struktur Kurikulum dan Distribusi Mata Kuliah

Kurikulum Prodi S3 PJJ IP SPs UNY terdiri dari 4 bagian utama yaitu mata kuliah pondasi keilmuan pendidikan, Mata kuliah keahlian prodi, Matakuliah pendukung tugas akhir doktor dan Mata kuliah matrikulasi. Mata kuliah pondasi keilmuan pendidikan terdiri dari 3 mata kuliah yang diantaranya mata kuliah filsafat pendidikan (2sks), metodologi penelitian (3sks), dan *advance growth mindset* pendidikan (2sks) dengan jumlah sks mata kuliah pondasi keilmuan sebanyak 7 sks.

Mata kuliah keilmuan program studi tersusun dari 8 mata kuliah yang diantaranya mata kuliah; teori pendidikan dan persekolahan, pendidikan komparatif, politik pendidikan, orientasi baru pedagogik serta mata kuliah pilihan konsentrasi masing-masing konsentrasi sebanyak 4 mata kuliah, yang kesemuanya memiliki 2 sks dengan total sebanyak 16 sks.

Mata kuliah pendukung tugas akhir doktor terdiri dari mata kuliah penulisan proposal tugas akhir doktor (4sks), publikasi jurnal terindeks nasional (4sks), publikasi jurnal (bereputasi) internasional (4sks), tugas akhir doktor (12 sks) total seluruhnya adalah 24 sks.

Selanjutnya ialah mata kuliah matrikulasi Prodi S3 PJJ IP. Mata kuliah matrikulasi ini yang dikhususkan bagi mahasiswa yang S2 nya bukan berasalal dari prodi pendidikan. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti matrikulasi dengan mengikuti mata kuliah yang terdiri dari mata kuliah wawasan pendidikan dan fondasi-fondasi pendidikan. Mata kuliah tersebut dengan bobot masing masing 2 sks dengan total sebanyak 4 sks.

1. Struktur Kurikulum untuk Program Doktor

Kurikulum Prodi S3 PJJ IP dirancang dengan beban belajar sejumlah 47 sks untuk yang linier dan 51 sks untuk yang non linier dan masa tempuh kurikulum enam semester. Dengan demikian, mahasiswa dapat lulus setelah menempuh seluruh komponen pembelajaran dengan total beban 47 sks untuk yang linier dan 51 sks untuk yang non linier, yang terdiri atas kelompok mata kuliah fondasi keilmuan, mata kuliah keahlian program studi, mata kuliah konsentrasi, mata kuliah pendukung tugas akhir doktor. Struktur kurikulum ini dirancang untuk mendukung ketercapaian CPL, serta disesuaikan dengan karakteristik pembelajar dewasa dalam sistem pendidikan jarak jauh. Mata kuliah disusun secara bertahap dan sistematis, dimulai dari pemahaman filsafat dan metodologi keilmuan, hingga penguasaan keterampilan penelitian dan publikasi ilmiah. Fleksibilitas dalam pemilihan mata kuliah konsentrasi dan pilihan bebas memungkinkan mahasiswa untuk memperkuat kompetensi sesuai minat dan bidang keahlian. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran SKS disajikan dalam tabel 15.

Tabel 15. Struktur Kurikulum Prodi S3 PJJ IP

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER						Jml
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PENDIDIKAN												
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	2	0	2						**7**
2	SPS90301	Metodologi Penelitian	3	3	0	3						
3	SPS90202	*Advanced Growth Mindset* Pendidikan	2	2	0	2						
Total SKS			**7**	**7**	**0**	**7**						

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER						Jml
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
II. MATA KULIAH KEILMUAN												
A. WAJIB												
1	EDL90201	Teori Pendidikan Dan Persekolahan	2	2	0	2						**8**
2	EDL90202	Pendidikan Komparatif	2	2	0	2						
3	EDL90203	Politik Pendidikan	2	2	0	2						
4	EDL90204	Orientasi Baru Pedagogik	2	2	0	2						
Total SKS			**8**	**8**	**0**	**8**						
B. PILIHAN KONSENTRASI												
Konsentrasi Pedagogik/Ilmu Pendidikan												
1	EDL90205	Refleksi Pendidikan dalam Perspektif Historis	2	2	0		2					**8**
2	EDL90206	Pendidikan dalam Perubahan Sosio Budaya	2	2	0		2					
3	EDL90207	Pendidikan Berkeadilan	2	2	2		2					
4	EDL90208	Pedagogi Kritis	2	2	0		2					
Konsentrasi Teknologi Pendidikan												
1	EDL90209	Teori dan Riset Desain Pembelajaran	2	2	0		2					**8**
2	EDL90210	Teori Pengembangan Kurikulum	2	2	0		2					
3	EDL90211	Pembelajaran Berbasis TIK	2	2	0		2					
4	EDL90212	Evaluasi Program Pembelajaran	2	2	0		2					
Konsentrasi Pendidikan Non Formal												
1	EDL90213	Paradigma dan Isu-isu Pendidikan Non Formal	2	2	0		2					**8**
2	EDL90214	Teori Pembangunan Dan Pendidikan	2	2	0		2					
3	EDL90215	Humanisme dan Pendidikan Non Formal	2	2	0		2					
4	EDL90216	Analisis Kebijakan dan Dinamika Modal Manusia, Sosial dan Kultural	2	2	0		2					
Konsentrasi Pendidikan IPS												
1	EDL90217	Nasionalisme dan Kewarganegaraan Indonesia	2	2	0		2					**8**
2	EDL90218	Hakekat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	0		2					
3	EDL90219	Ketimpangan Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan	2	2	0		2					
4	EDL90220	Teori Perubahan Sosial dan Modernisasi	2	2	0		2					
Konsentrasi Pendidikan Seni												

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER						Jml
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
1	EDL90221	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan Seni	2	2	0		2					8
2	EDL90222	Paradigma Pendidikan Seni	2	2	0		2					
3	EDL90223	Pengkajian Kurikulum Pendidikan Seni	2	2	0		2					
4	EDL90224	Evaluasi Pendidikan Seni	2	2	0		2					
Konsentrasi Agama dan Pendidikan Karakter												
1	EDL90225	Nilai Moral, Religius dan Karakter	2	2	0		2					8
2	EDL90226	Moral Religius dalam Pendidikan Agama	2	2	0		2					
3	EDL90227	Metode Pendidikan Karakter dan Agama	2	2	0		2					
4	EDL90228	Evaluasi Pendidikan Karakter dan Agama	2	2	0		2					
Konsentrasi Pendidikan Literasi												
1	EDL90229	Literasi dan Pendidikan Global	2	2	0		2					8
2	EDL90230	Pendidikan Literasi	2	2	0		2					
3	EDL90231	Literasi Multidimensional	2	2	0		2					
4	EDL90232	Literasi Kritis	2	2	0		2					
Konsentrasi Gender Pendidikan Multikultural												
1	EDL90233	Isu-isu Kesetaraan Multikultural	2	2	0		2					8
2	EDL90234	Kesetaraan dan Keadilan Gender	2	2	0		2					
3	EDL90235	Gender dan Politik	2	2	0		2					
4	EDL90236	Disparitas Ekonomi, Sosial, dan Politik	2	2	0		2					
Konsentrasi Kebijakan Pendidikan												
1	EDL90237	Analisis Isu-isu dan Proses Kebijakan Pendidikan	2	2	0		2					8
2	EDL90238	Penelitian dan Evaluasi Kebijakan	2	2	0		2					
3	EDL90239	Review Kebijakan Pendidikan antar Negara	2	2	0		2					
4	EDL90240	Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan	2	2	0		2					
Konsentrasi Pendidikan Digital												
1	EDL90241	Fondasi-fondasi Pendidikan Digital	2	2	0		2					8
2	EDL90242	Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Digital	2	2	0		2					
3	EDL90243	Desain Pengembangan Lingkungan Digital	2	2	0		2					

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER						Jml
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
4	EDL90244	Literasi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Digital	2	2	0		2					
Konsentrasi Pengembangan Kurikulum												
1	EDL90245	Desain dan Model Pengembangan Kurikulum	2	2	0		2					**8**
2	EDL90246	Studi Perbandingan Pengembangan Kurikulum	2	2	0		2					
3	EDL90247	Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi	2	2	0		2					
4	EDL90248	Pengembangan Kurikulum Pendidikan dan Kepelatihan	2	2	0		2					
Konsentrasi Sosiologi Pendidikan												
1	EDL90249	Teori Sosiologi Klasik dan Kontemporer	2	2	0		2					**8**
2	EDL90250	Pemanfaatan Modal Sosial Budaya di Sekolah	2	2	0		2					
3	EDL90251	Pengembangan Kultur Sekolah dan Mutu Pendidikan	2	2	0		2					
4	EDL90252	Multikulturalisme dalam Pendidikan	2	2	0		2					
III. MATA KULIAH PENDUKUNG TUGAS AKHIR DOKTOR												
1	EDL90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	4	0	4	4						**24**
2	EDL90402	Publikasi Jurnal Terindeks Nasional	4	0	4			4				
3	EDL90403	Publikasi Jurnal (Bereputasi) Internasional	4	0	4				4			
4	EDL91201	Tugas Akhir Doktor	12	0	12					12		
Total SKS			**24**	**0**	**24**	**4**	**0**	**4**	**4**	**12**		
Total Keseluruhan			**47**	**23**	**24**	**19**	**8**	**4**	**4**	**12**		**47**

NO	KODE	MATA KULIAH MATRIKULASI	SKS			SEMESTER						Jml
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
1	EDL90253	Wawasan Pendidikan *)	2	2	0		2					**4**
2	EDL90254	Fondasi-fondasi Pendidikan *)	2	2	0		2					
Total SKS Matrikulasi			**4**	**4**	**0**		**4**					

*) Mata Kuliah matrikulasi wajib ditempuh oleh mahasiswa non linear (berlatar belakang S2 non kependidikan)

2. Distribusi Mata Kuliah Persemester

Semester 1

Tabel 16. Sebaran Mata Kuliah Semester 1

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	0	0	2
2	SPS90301	Metodologi Penelitian	3	0	0	3
3	SPS90202	*Advanced Growth Mindset* Pendidikan	2	0	0	2
4	EDL90201	Teori Pendidikan dan Persekolahan	2	0	0	2
5	EDL90202	Pendidikan Komparatif	2	0	0	2
6	EDL90203	Politik Pendidikan	2	0	0	2
7	EDL90204	Orientasi Baru Pedagogik	2	0	0	2
8	EDL90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	0	4	0	4
Jumlah sks (maksimal 20 sks)			**15**	**4**	**0**	**19**

Semester 2

Tabel 17.Sebaran Mata Kuliah Semester 2

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDL90253	Wawasan Pendidikan *)	2	0	0	2
2	EDL90254	Fondasi-fondasi Pendidikan *)	2	0	0	2
Konsentrasi pedagogik/Ilmu pendidikan						
1	EDL90205	Refleksi Pendidikan dalam Perspektif Historis	2	0	0	2
2	EDL90206	Pendidikan dalam Perubahan Sosio Budaya	2	0	0	2
3	EDL90207	Pendidikan Berkeadilan	2	0	0	2
4	EDL90208	Pedagogi Kritis	2	0	0	2
Konsentrasi teknologi pendidikan						
1	EDL90209	Teori dan Riset Desain Pembelajaran	2	0	0	2
2	EDL90210	Teori Pengembangan Kurikulum	2	0	0	2
3	EDL90211	Pembelajaran Berbasis TIK	2	0	0	2
4	EDL90212	Evaluasi Program Pembelajaran	2	0	0	2
Konsentrasi pendidikan non formal						
1	EDL90213	Paradigma dan Isu-isu Pendidikan Non Formal	2	0	0	2
2	EDL90214	Teori Pembangunan dan Pendidikan	2	0	0	2
3	EDL90215	Humanisme dan Pendidikan Non Formal	2	0	0	2
4	EDL90216	Analisis Kebijakan dan Dinamika Modal Manusia, Sosial dan Kultural	2	0	0	2
Konsentrasi pendidikan IPS						
1	EDL90217	Nasionalisme dan Kewarganegaraan Indonesia	2	0	0	2
2	EDL90218	Hakekat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	2	0	0	2

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
3	EDL90219	Ketimpangan Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan	2	0	0	2
4	EDL90220	Teori Perubahan Sosial dan Modernisasi	2	0	0	2
Konsentrasi pendidikan seni						
1	EDL90221	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan Seni	2	0	0	2
2	EDL90222	Paradigma Pendidikan Seni	2	0	0	2
3	EDL90223	Pengkajian Kurikulum Pendidikan Seni	2	0	0	2
4	EDL90224	Evaluasi Pendidikan Seni	2	0	0	2
Konsentrasi agama dan pendidikan karakter						
1	EDL90225	Nilai Moral, Religius dan Karakter	2	0	0	2
2	EDL90226	Moral Religius dalam Pendidikan Agama	2	0	0	2
3	EDL90227	Metode Pendidikan Karakter dan Agama	2	0	0	2
4	EDL90228	Evaluasi Pendidikan Karakter dan Agama	2	0	0	2
Konsentrasi pendidikan literasi						
1	EDL90229	Literasi dan Pendidikan Global	2	0	0	2
2	EDL90230	Pendidikan Literasi	2	0	0	2
3	EDL90231	Literasi Multidimensional	2	0	0	2
4	EDL90232	Literasi Kritis	2	0	0	2
Konsentrasi gender dan pendidikan multikultural						
1	EDL90233	Isu-isu Kesetaraan Multikultural	2	0	0	2
2	EDL90234	Kesetaraan dan Keadilan Gender	2	0	0	2
3	EDL90235	Gender dan Politik	2	0	0	2
4	EDL90236	Disparitas Ekonomi, Sosial, dan Politik	2	0	0	2
Konsentrasi kebijakan pendidikan						
1	EDL90237	Analisis Isu-isu dan Proses Kebijakan Pendidikan	2	0	0	2
2	EDL90238	Penelitian dan Evaluasi Kebijakan	2	0	0	2
3	EDL90239	Review Kebijakan Pendidikan antar Negara	2	0	0	2
4	EDL90240	Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan	2	0	0	2
Konsentrasi pendidikan digital						
1	EDL90241	Fondasi-fondasi Pendidikan Digital	2	0	0	2
2	EDL90242	Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Digital	2	0	0	2
3	EDL90243	Desain Pengembangan Lingkungan Digital	2	0	0	2
4	EDL90244	Literasi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Digital	2	0	0	2
Konsentrasi pengembangan kurikulum						

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDL90245	Desain dan Model Pengembangan Kurikulum	2	0	0	2
2	EDL90246	Studi Perbandingan Pengembangan Kurikulum	2	0	0	2
3	EDL90247	Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi	2	0	0	2
4	EDL90248	Pengembangan Kurikulum Pendidikan dan Kepelatihan	2	0	0	2
Konsentrasi sosiologi pendidikan						
1	EDL90249	Teori Sosiologi Klasik dan Kontemporer	2	0	0	2
2	EDL90250	Pemanfaatan Modal Sosial Budaya di Sekolah	2	0	0	2
3	EDL90251	Pengembangan Kultur Sekolah dan Mutu Pendidikan	2	0	0	2
4	EDL90252	Multikulturalisme dalam Pendidikan	2	0	0	2
Jumlah sks linier (maksimal 20 sks)			**8**	**0**	**0**	**8**
Jumlah sks non linier (maksimal 20 sks)			**12**	**0**	**0**	**12**

Semester 3

Tabel 18. Sebaran Mata Kuliah Semeter 3

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDL90402	Publikasi jurnal terindeks nasional	0	4	0	4
Jumlah sks (maksimal 20 sks)			**0**	**4**	**0**	**4**

Semester 4

Tabel 19. Sebaran Mata Kuliah Semester 4

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDL90403	Publikasi jurnal (bereputasi) internasional	0	4	0	4
Jumlah sks (maksimal 20 sks)			**0**	**4**	**0**	**4**

Semester 5

Tabel 20. Sebaran Mata Kuliah Semester 5

No	Kode	Nama Mata Kuliah	T	P	L	Jml
1	EDL91201	Tugas Akhir Doktor	0	12	0	12
Jumlah sks (maksimal 20 sks)			**0**	**12**	**0**	**12**

G. PROSES PEMBELAJARAN

Pembelajaran program jarak jauh memiliki empat karakteristik, yaitu: *flexible*, *all-inclusive*, *supportive*, dan *social* (https://about.open.ac.uk/teaching-and-research). Fleksibel bermakna mahasiswa dapat belajar di mana dan kapan pun, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaan, keluarga, dan komitmen lainnya. Inklusif, artinya mahasiswa akan

memperoleh semua materi berkualitas tinggi yang mereka butuhkan selama belajarnya. Terfasilitasi, artinya mahasiswa mendapatkan tutor yang membantu keahlian akademis, bimbingan dan umpan balik serta menjalankan tutorial kelompok; dan penasihat spesialis siap membantu dengan aspekaspek lain yang dibutuhkan. Sosial, artinya selama belajarnya mahasiswa akan berkumpul bersama di tutorial, di kampus dan di kelompok belajar informal; dan melalui konferensi online, jaringan belajar dan forum-forum mata kuliah lainnya. Pembelajaran dalam Prodi doktor PJJ Ilmu Pendidikan bertujuan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan dengan tetap mempertahankan kualitas pendidikan yang setara dengan pembelajaran konvensional.

Setiap mata kuliah dalam prodi doktor Ilmu Pendidikan PJJ diselenggarakan melalui berbagai metode pembelajaran yang mendukung belajar mandiri, terstruktur, dan terbimbing. Mahasiswa dapat mengakses bahan ajar dalam berbagai format, termasuk modul digital, video pembelajaran, simulasi, dan bahan ajar lainnya melalui platform e-learning Be-Smart. Selain itu, berbagai metode interaktif digunakan untuk menciptakan interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa, baik secara sinkron maupun asinkron. Proses pembelajaran ini didukung oleh platform e-learning Be-Smart, yang mengelola materi, tugas, dan diskusi.

Mata kuliah dalam Program Doktor Ilmu Pendidikan PJJ diselenggarakan melalui berbagai metode pembelajaran yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang fleksibel, efektif, dan efisien. Metode yang digunakan mencakup:

1. Sinkron

   a. Tutorial Tatap Muka (Daring)

      Tutorial dilakukan secara daring melalui platform seperti *Zoom Meeting* atau *Google Meet*, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan dosen. Tutorial ini memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti sesi diskusi, tanya jawab, dan bimbingan secara real-time, mendukung pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

   b. *Chatting* via Forum Diskusi

      Forum diskusi tersedia di platform Be-Smart, di mana mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi secara sinkron melalui fitur chatting. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan umpan balik (*feedback*) langsung, meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi antar-sivitas akademika.

   c. *Teleconference*

      Teleconference digunakan untuk kuliah, presentasi kelompok, dan bimbingan tugas akhir. Mahasiswa dapat berkomunikasi secara langsung dengan dosen melalui audio dan video, memberikan pengalaman tatap muka yang lebih mendalam, meskipun secara virtual. Fitur *breakout rooms* juga digunakan untuk diskusi kelompok yang lebih fokus.

2. Asinkron

   a. Tutorial *Online*/Daring

      Tutorial dilakukan secara asinkron melalui platform Be-Smart, di mana mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja. Video pembelajaran, modul digital, dan bahan ajar lainnya disediakan untuk mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa.

   b. Pembelajaran Mandiri

Mahasiswa didorong untuk belajar secara mandiri melalui bahan ajar digital seperti *ebooks*, jurnal ilmiah, dan modul interaktif. Pembelajaran mandiri ini dilakukan dengan pemantauan dari dosen, dan mahasiswa diberi keleluasaan dalam menyusun jadwal belajar mereka sendiri

c. Simulasi Virtual

Pembelajaran berbasis simulasi virtual memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan dalam lingkungan digital. Simulasi ini mensimulasikan situasi laboratorium atau praktik industri, memberikan pengalaman belajar yang realistis tanpa batasan lokasi fisik.

H. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi S3 Pendidikan Jarak Jauh Ilmu Pendidikan melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, *akuntabel,* dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek *softskill* dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggung jawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerja sama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau sub CPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktik, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan *essay*/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyasar pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing- masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Komponen dan bobot penilaian mata kuliah yang diselenggarakan di Prodi S3 PJJ IP disajikan pada tabel berikut:

Tabel 22. Komponen dan Bobot Penilaian

No.	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
Total		**100**	

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku sebagai berikut.

Tabel 23. Pelaporan Penilaian

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada tabel berikut.

Tabel 24. Predikat Kelulusan

No	Predikat	IP Kumulatif (IPK)	Maksimal Masa Studi*)
1	Dengan Pujian Tertinggi *(Summa Cum Laude)*	4,00	4,0 tahun
2	Dengan Pujian *(Cum Laude)*	3,76 – 4,00**)	4,5 tahun
3	Sangat Memuaskan *(Very Satisfactory)*	3,51 – 3,75	-
4	Memuaskan *(Satisfactory)*	3,00 – 3,50	-

*) tidak berlaku untuk Mahasiswa jalur RPL

**) nilai tugas akhir doktor minimal A-

I. Penjaminan Mutu Kurikulum

Penjaminan mutu kurikulum Prodi S3 PJJ IP dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Rektor UNY No. 41 Tahun 2019. Penjaminan mutu dilakukan secara terintegrasi melalui pendekatan berbasis luaran (*Outcome-Based Quality Assurance*) dan menggunakan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PIPP) sebagai pedoman utama pelaksanaan mutu di tingkat program studi.

Di tingkat SPs UNY, Unit Penjaminan Mutu berperan aktif dalam mendampingi dan memastikan keterlaksanaan standar mutu kurikulum. Penjaminan mutu kurikulum tidak hanya mencakup penyusunan dan validasi dokumen akademik seperti RPS dan perangkat evaluasi pembelajaran, tetapi juga mencakup pelaksanaan monev internal, penjaminan mutu asesmen, serta refleksi dan perbaikan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi.

1. Penetapan Kurikulum

Penetapan kurikulum dilakukan secara periodik minimal setiap 4–5 tahun oleh pimpinan perguruan tinggi melalui forum akademik yang melibatkan unsur pimpinan, koordinator program studi, dosen pengampu, serta pakar bidang ilmu yang relevan. Penetapan ini mencakup penetapan profil lulusan, tujuan program studi, capaian pembelajaran lulusan (CPL), daftar mata kuliah beserta bobot SKS-nya, serta struktur kurikulum yang terintegrasi dan selaras dengan visi keilmuan Sekolah Pascasarjana UNY.

Proses penetapan kurikulum dilandaskan pada regulasi nasional, seperti Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan Peraturan LAMDIK Nomor 02 Tahun 2024 terkait penyelenggaraan program studi pendidikan jarak jauh di PTNBH. Selain itu, penetapan dilakukan melalui perumusan dan pemastian dokumen-dokumen standar, termasuk penyusunan pedoman akademik, manual mutu, prosedur operasional baku (POB), serta formulir-formulir yang mendukung pelaksanaan dan evaluasi kurikulum secara sistematis dan terstandar.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap operasional dari standar kurikulum yang telah ditetapkan oleh program studi. Pelaksanaan ini dilakukan melalui proses pembelajaran yang mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun secara sistematis oleh dosen atau tim dosen. Rencana Pembelajaran Semester tersebut dirancang untuk memastikan ketercapaian CPL melalui Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK yang terintegrasi dan relevan dengan profil lulusan. Setiap mata kuliah wajib memiliki Sub-CPMK dan CPMK yang secara eksplisit mendukung ketercapaian CPL yang telah dibebankan pada mata kuliah tersebut. Kurikulum dilaksanakan dengan memanfaatkan media dan platform pembelajaran digital, terutama sistem *Learning Management System* (LMS) BeSmart UNY, serta didukung oleh sistem administrasi akademik Siakad UNY. Proses pembelajaran dapat berlangsung secara sinkron maupun asinkron, sesuai dengan karakteristik PJJ, dan dipantau secara berkala melalui kegiatan monitoring dan evaluasi internal SPs UNY untuk memastikan keterlaksanaan standar mutu dan ketercapaian pembelajaran.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar-standar yang telah ditetapkan dalam dokumen kurikulum, dengan tujuan untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran dan menjamin relevansi kurikulum terhadap perkembangan IPTEKS serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif dalam siklus penjaminan mutu berbasis PIPP.

Evaluasi formatif dilakukan secara berkala selama pelaksanaan pembelajaran untuk menilai ketercapaian CPL melalui pemantauan CPMK dan Sub-CPMK yang telah ditetapkan pada awal semester oleh dosen atau tim dosen bersama program studi. Evaluasi ini juga mencakup aspek bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, strategi penilaian, kualitas RPS, serta kesesuaian perangkat pembelajaran pendukung. Evaluasi formatif didukung oleh data kuantitatif dan kualitatif, antara lain melalui angket mahasiswa, laporan kegiatan pembelajaran, dan analisis ketercapaian pembelajaran setiap semester.

Evaluasi sumatif dilaksanakan secara menyeluruh minimal setiap empat hingga lima tahun sekali. Evaluasi ini mencakup peninjauan ulang terhadap kurikulum secara keseluruhan melalui forum akademik dan kajian bersama para pakar bidang ilmu terkait, asosiasi keilmuan, perwakilan industri, alumni, serta stakeholder lainnya. Evaluasi ini bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memastikan bahwa kurikulum tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna lulusan dan tantangan global.

4. Pengendalian Kurikulum

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala setiap semester oleh program studi dengan supervisi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan keterlaksanaan kurikulum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan untuk menjamin ketercapaian CPL. Pengendalian dilakukan melalui **pengumpulan**, **analisis**, dan **kajian terhadap hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran**, baik dari sisi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, maupun keterlaksanaan proses pembelajaran berdasarkan RPS. Indikator utama pengendalian adalah hasil pengukuran ketercapaian CPL yang dilaporkan setiap semester, serta masukan dari mahasiswa, dosen, dan stakeholder lainnya.

Program studi bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengendalian ini, yang dimonitor dan difasilitasi oleh Unit Penjaminan Mutu SPs UNY dan unit penjaminan mutu di tingkat universitas. Hasil pengendalian menjadi dasar penting dalam proses perbaikan berkelanjutan serta sebagai *feedback* untuk penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran ke depan.

5. Peningkatan Kurikulum

Peningkatan kurikulum merupakan tindak lanjut dari proses evaluasi dan pengendalian yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi formatif dan sumatif, serta didukung oleh masukan dari tim reviewer internal dan eksternal, hasil kajian akademik, serta rekomendasi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Proses penyempurnaan kurikulum mencakup penyesuaian terhadap perubahan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, perkembangan dunia kerja, serta dinamika regulasi pendidikan tinggi. Perubahan kurikulum dilakukan untuk menjamin

keberlanjutan mutu akademik dan memastikan bahwa program studi tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap tantangan global serta kebutuhan pengguna lulusan.

J. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Filsafat Pendidikan, Kode: SPS90201

Filsafat Pendidikan merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan dasar filosofis untuk memahami secara mendalam hakikat, tujuan, nilai, serta praktik pendidikan. Mahasiswa diajak mengkaji pemikiran para filsuf klasik hingga kontemporer yang berpengaruh dalam pengembangan teori dan sistem pendidikan. Mata kuliah ini juga menelaah berbagai aliran filsafat pendidikan seperti idealisme, relevansinya dengan konteks pendidikan masa kini. Dengan pendekatan reflektif dan analitis, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan cara berpikir kritis, argumentatif, dan etis dalam merespons tantangan pendidikan di masyarakat. Melalui pemahaman filosofis ini, mahasiswa dapat memperkuat peran mereka sebagai pemikir, pendidik, dan pemimpin pendidikan yang berkomitmen pada transformasi sosial dan kemanusiaan.

2. Metodologi Penelitian, Kode: SPS90301

Metodologi Penelitian adalah mata kuliah yang memberikan fondasi teoritis dan praktis mengenai proses penelitian ilmiah dalam bidang pendidikan dan ilmu sosial. Mahasiswa akan mempelajari langkah-langkah sistematis dalam merumuskan masalah, menyusun kerangka teori, menentukan metode pengumpulan dan analisis data, serta menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Kajian mencakup paradigma penelitian kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran (mixed methods), serta isu-isu etika dalam penelitian. Mata kuliah ini bertujuan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan reflektif dalam merancang penelitian yang bermakna dan kontekstual. Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan rancangan penelitian yang valid dan relevan dengan isu-isu pendidikan aktual, serta berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan kebijakan berbasis bukti.

3. Advance *Growth Mindset* Pendidikan, Kode: SPS90202

Advance Growth Mindset dalam Pendidikan adalah mata kuliah yang membahas secara mendalam prinsip bahwa kecerdasan dan kemampuan individu bukanlah sesuatu yang tetap, melainkan dapat terus dikembangkan melalui usaha, strategi yang tepat, dan dukungan lingkungan. Mahasiswa akan mengeksplorasi teori-teori psikologi pendidikan yang melandasi konsep growth mindset serta aplikasinya dalam berbagai konteks pembelajaran, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi dan pembelajaran sepanjang hayat. Diskusi juga mencakup desain intervensi yang mendorong motivasi, ketekunan, resiliensi, dan pencapaian akademik. Melalui pemahaman konseptual dan studi kasus, mahasiswa diharapkan mampu merancang pendekatan pendidikan yang memberdayakan peserta didik serta menciptakan lingkungan belajar yang suportif, inklusif, dan transformatif.

4. Teori Pendidikan dan Persekolahan, Kode: EDL90201

Teori Pendidikan dan Persekolahan merupakan mata kuliah yang mengkaji secara komprehensif berbagai teori, konsep, dan pendekatan yang menjadi dasar dalam praktik pendidikan formal di lingkungan persekolahan. Mata kuliah ini mengeksplorasi pemikiran-pemikiran pendidikan dari berbagai perspektif historis dan filosofis, serta bagaimana teori-teori tersebut membentuk struktur dan fungsi sistem pendidikan. Mahasiswa akan

mempelajari hubungan antara sekolah, masyarakat, kebijakan, dan budaya, serta bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi proses pembelajaran, peran guru, dan pengalaman peserta didik. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk berpikir kritis dalam menilai efektivitas berbagai model persekolahan dan kebijakan pendidikan. Melalui kajian ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman yang mendalam dan reflektif tentang peran sekolah sebagai institusi sosial strategis yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan kemajuan peradaban masyarakat.

5. Pendidikan Komparatif, Kode: EDL90202

Pendidikan Komparatif adalah mata kuliah yang mengkaji secara mendalam perbandingan sistem pendidikan antarnegara. Mahasiswa akan diajak untuk menganalisis berbagai model pendidikan yang diterapkan di berbagai belahan dunia, dengan tujuan untuk memahami dinamika, kebijakan, dan praktik pendidikan yang ada. Mata kuliah ini mencakup analisis perbedaan dan persamaan dalam kurikulum, metode pengajaran, evaluasi, serta tantangan yang dihadapi oleh setiap negara dalam konteks sosial, politik, dan ekonomi masing-masing. Melalui kajian ini, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu sistem pendidikan, serta mengembangkan wawasan yang lebih luas dalam merancang kebijakan pendidikan yang relevan dan inovatif di tingkat global maupun lokal.

6. Politik Pendidikan, Kode: EDL90203

Mata kuliah ini mengkaji hubungan antara pendidikan dan kekuasaan dalam konteks sosial, politik, dan ekonomi. Fokus utama pembelajaran adalah menganalisis bagaimana kekuatan politik memengaruhi kebijakan pendidikan, struktur kurikulum, distribusi sumber daya, serta praktik pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari dinamika politik yang terjadi di dalam sistem pendidikan, baik pada tingkat mikro (di ruang kelas) maupun makro (di tingkat kebijakan publik dan pemerintahan). Mata kuliah ini juga membahas berbagai teori politik yang berkaitan dengan pendidikan, serta dampaknya terhadap pemerataan dan kualitas pendidikan. Dengan pemahaman yang diperoleh, mahasiswa diharapkan mampu mengkritisi dan berkontribusi dalam merancang kebijakan pendidikan yang adil, inklusif, dan responsif terhadap perubahan sosial dan politik.

7. Orientasi Baru Pedagogik, Kode: EDL90204

Mata kuliah ini membahas pendekatan-pendekatan baru dalam pedagogi yang dirancang untuk merespon tantangan pendidikan di era modern. Pembelajaran akan difokuskan pada integrasi antara teori-teori pendidikan klasik dengan inovasi-inovasi terbaru dalam praktik pengajaran dan pembelajaran. Mahasiswa akan mempelajari berbagai model dan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Selain itu, mata kuliah ini juga mengeksplorasi pemanfaatan teknologi dalam pendidikan serta upaya-upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan adaptif. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat merancang dan mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan mampu menghadapi dinamika pendidikan global.

8. Refleksi Pendidikan dalam Perspektif Historis, Kode: EDL90205

Mata kuliah ini mengkaji pentingnya refleksi dalam konteks pendidikan, serta memberikan pemahaman tentang bagaimana perspektif historis dapat memperkaya pemahaman kita terhadap dinamika pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari makna dan

fungsi refleksi pendidikan, serta bagaimana sejarah pendidikan membentuk dan memengaruhi praktik pendidikan kontemporer. Selain itu, mata kuliah ini juga mengulas teori-teori tentang urgensi sejarah pendidikan dan bagaimana peristiwa sejarah memengaruhi perkembangan sistem pendidikan di berbagai periode. Fokus utama akan diberikan pada analisis reflektif dan interpretatif terhadap perkembangan pendidikan dari berbagai periode sejarah, serta pemahaman tentang status dan fungsi pendidikan dalam konteks kelembagaan dan isu-isu pendidikan saat ini. Dengan pemahaman tersebut, mahasiswa diharapkan dapat mengkaji peran dan kontribusi pendidikan dalam membentuk masyarakat dan kebudayaan..

9. Pendidikan dalam Perubahan Sosio-Budaya, Kode: EDL90206

Mata kuliah ini mengkaji hubungan timbal balik antara pendidikan dan perubahan sosiobudaya, dengan fokus pada dinamika masyarakat yang luar biasa (extraordinary) dalam konteks lokal, nasional, dan global. Pembelajaran mencakup analisis kritis terhadap isu-isu pendidikan yang muncul akibat perubahan sosiobudaya yang pesat. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi mempengaruhi sistem pendidikan, serta bagaimana pendidikan dapat menjadi agen transformasi dalam menghadapi tantangan perubahan tersebut. Mata kuliah ini juga mendorong mahasiswa untuk menganalisis peran pendidikan dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak perubahan sosiobudaya terhadap pendidikan serta merancang strategi untuk memanfaatkan pendidikan sebagai kekuatan yang mendorong perubahan positif dalam masyarakat.

10. Pendidikan Berkeadilan, Kode: EDL90207

Mata kuliah ini membahas isu-isu kontemporer mengenai pendidikan yang berkeadilan, dengan fokus pada permasalahan ketidakadilan dalam layanan pendidikan yang dapat menghambat perkembangan potensi anak. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai bentuk diskriminasi yang terjadi dalam sistem pendidikan, baik di tingkat nasional, sekolah, maupun kelas, yang berujung pada ketidaksetaraan dalam kesempatan pendidikan. Pembelajaran akan mencakup identifikasi dan analisis terhadap tindakan diskriminatif yang sering kali dilakukan oleh penyelenggara pendidikan, yang pada gilirannya dapat merugikan anak didik. Mahasiswa juga akan didorong untuk mengklasifikasikan dan mengevaluasi diferensiasi perlakuan yang terjadi dalam sistem pendidikan yang tidak efektif dan tidak setara, serta mengembangkan pemahaman tentang pentingnya menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan adil bagi semua peserta didik. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan kebijakan dan strategi yang mendukung terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan bebas dari diskriminasi.

11. Pedagogi Kritis, Kode: EDL90208

Mata kuliah ini membahas pendekatan pedagogi yang mengedepankan pemikiran kritis dalam proses pendidikan. Pedagogi kritis mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menerima sistem pendidikan yang ada, tetapi juga untuk aktif mempertanyakan, menganalisis, dan mengubahnya. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan diajak untuk mengembangkan sikap kritis dan reflektif terhadap praktik pendidikan yang ada, serta memahami peran pentingnya sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan. Mata kuliah ini juga membahas teori-teori kritis dalam pendidikan, termasuk analisis terhadap struktur kekuasaan dalam sistem pendidikan dan bagaimana praktik pendidikan dapat

mencerminkan atau mengubah dinamika sosial. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip pedagogi kritis untuk menciptakan ruang belajar yang lebih inklusif, demokratis, dan mampu mengatasi ketidaksetaraan dalam pendidikan.

12. Teori dan Riset Desain Pembelajaran, Kode: EDL90209

Mata kuliah ini membahas secara mendalam prinsip-prinsip, teori, dan metode yang mendasari perancangan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan dalam desain pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya mengembangkan keterampilan akademik siswa, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, emosional, dan kultural mereka. Mata kuliah ini menggabungkan teori-teori pendidikan dengan praktik riset, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang kurikulum, materi pembelajaran, serta strategi pengajaran yang inovatif. Selain itu, mahasiswa juga akan dilatih untuk melakukan riset dalam bidang desain pembelajaran untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan memanfaatkan hasil riset, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi dan perkembangan di dunia pendidikan. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya refleksi dan analisis dalam merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

13. Teori Pengembangan Kurikulum, Kode: EDL90210

Mata kuliah ini memberikan kajian mendalam tentang konsep, prinsip, dan proses yang terlibat dalam perubahan serta pengembangan kurikulum pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana kurikulum dirancang, dikembangkan, dan dievaluasi, serta faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perubahan kurikulum, baik dari segi teori maupun praktik. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diajak untuk memahami berbagai model pengembangan kurikulum yang telah diterapkan di berbagai tingkat pendidikan, serta bagaimana kurikulum dapat beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari pentingnya evaluasi dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pemahaman yang kuat tentang pentingnya kurikulum dalam pendidikan dan bagaimana kurikulum dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan relevan. Melalui pemahaman teori-teori pengembangan kurikulum, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam merancang kurikulum yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan pendidikan global.

14. Pembelajaran Berbasis TIK, Kode: EDL90211

Mata kuliah ini memberikan kajian mendalam mengenai pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis TIK mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Mahasiswa akan mempelajari cara memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran serta bagaimana mengembangkan materi pembelajaran yang dapat memanfaatkan berbagai teknologi terkini, seperti platform pembelajaran daring, aplikasi pendidikan, dan alat bantu multimedia. Selain itu, mata kuliah ini juga akan mengkaji strategi pengintegrasian TIK dalam desain

instruksional, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran, dengan memperhatikan tantangan yang ada dalam penerapannya. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan untuk merancang dan menerapkan teknologi secara kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Melalui pemahaman ini, mahasiswa akan siap untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis TIK yang efektif, sesuai dengan kebutuhan siswa serta perkembangan teknologi yang terus berkembang dalam dunia pendidikan.

15. Evaluasi Program Pembelajaran, Kode: EDL90212

Mata kuliah Evaluasi Program Pembelajaran memberikan kajian mendalam tentang bagaimana proses pengukuran dan penilaian digunakan untuk menilai efektivitas suatu program pembelajaran. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, baik dalam konteks pembelajaran berbasis kelas maupun pembelajaran daring. Selain itu, mahasiswa juga akan diajarkan cara mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari suatu program pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang tepat. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah pada pengumpulan data yang valid dan reliabel, yang kemudian digunakan untuk membuat rekomendasi perbaikan terhadap program pembelajaran tersebut. Mahasiswa akan diberi pemahaman tentang pentingnya evaluasi yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pengajaran, serta bagaimana merancang dan mengimplementasikan evaluasi yang memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengembangan pembelajaran. Dalam penerapannya, mahasiswa akan diajak untuk memahami berbagai model dan pendekatan evaluasi yang dapat disesuaikan dengan karakteristik program pendidikan yang sedang dianalisis.

16. Paradigma dan Isu-isu Pendidikan Non Formal, Kode: EDL90213

Mata kuliah ini membahas secara mendalam berbagai konsep dan prinsip pendidikan nonformal, serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di luar sistem formal. Pendidikan nonformal mencakup berbagai bentuk pendidikan yang tidak terstruktur seperti pendidikan di komunitas, pelatihan keterampilan, kursus, dan pendidikan bagi kelompok yang kurang terlayani oleh sistem formal. Mahasiswa akan memahami peran penting pendidikan nonformal dalam masyarakat, seperti pemberdayaan individu dan komunitas, peningkatan akses pendidikan, dan pengembangan keterampilan praktis. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkaji isu-isu kontemporer dalam pendidikan nonformal, seperti inklusivitas, kualitas, aksesibilitas, dan relevansi terhadap kebutuhan pasar kerja. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat bagaimana pendidikan nonformal berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi serta mendukung pemerataan kesempatan belajar bagi semua kalangan.

17. Teori Pembangunan dan Pendidikan, Kode: EDL90214

Mata kuliah ini membahas hubungan yang erat antara pendidikan dan pembangunan dalam konteks sosial, ekonomi, dan politik. Pendidikan dianggap sebagai salah satu faktor utama dalam mendorong kemajuan dan pembangunan suatu negara. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai teori pembangunan yang menjelaskan bagaimana pendidikan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, memperbaiki kualitas hidup, dan mengurangi ketimpangan sosial. Mata kuliah ini juga mengkaji berbagai pendekatan yang digunakan untuk menghubungkan pendidikan dengan pembangunan, termasuk teori-teori seperti human capital, modernisasi, dan teori dependensi. Mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana kebijakan pendidikan dapat diterapkan untuk mendukung

pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan pemahaman ini, mahasiswa akan siap untuk berkontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung pembangunan nasional dan global.

18. Humanisme dan Pendidikan Non Formal, Kode: EDL90215

Mata kuliah ini mengkaji penerapan prinsip-prinsip humanisme dalam pendidikan nonformal, yang menekankan pada pengembangan individu secara holistik. Pendidikan nonformal, yang meliputi berbagai bentuk pendidikan di luar sistem formal seperti pelatihan, kursus, dan pendidikan masyarakat, memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka tanpa terikat pada kurikulum yang kaku. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari bagaimana pendidikan nonformal dapat mengakomodasi kebutuhan emosional, sosial, dan spiritual peserta didik, serta memperhatikan aspek hak-hak asasi manusia dan penghargaan terhadap keunikan setiap individu. Fokus utama adalah bagaimana pendekatan humanistik, yang menempatkan peserta didik sebagai pusat proses pendidikan, dapat diintegrasikan dalam program-program pendidikan nonformal untuk menghasilkan individu yang lebih mandiri, berdaya, dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

19. Analisis Kebijakan dan Dinamika Modal Manusia, Sosial, dan Kultural, Kode: EDL90216

Mata kuliah ini mengkaji hubungan antara kebijakan publik dengan dinamika modal manusia, sosial, dan kultural dalam proses pembangunan. Dalam pembahasan ini, mahasiswa akan mempelajari bagaimana kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan lembaga-lembaga terkait dapat memengaruhi perubahan dalam struktur sosial dan budaya masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas bagaimana faktor-faktor sosial dan kultural, seperti nilai-nilai tradisional, norma, serta pola interaksi antar kelompok sosial, berperan dalam membentuk kebijakan itu sendiri. Fokus utama adalah pada pemahaman tentang modal manusia, yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan potensi individu, serta modal sosial dan kultural yang berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Mahasiswa diharapkan dapat menganalisis dan merancang kebijakan yang sensitif terhadap dinamika ini untuk menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

20. Nasionalisme dan Kewarganegraan Indonesia, Kode: EDL90217

Mata kuliah ini memberikan kajian mendalam mengenai konsep, sejarah, dan perkembangan nasionalisme serta kewarganegaraan di Indonesia, baik dalam konteks global maupun lokal. Mahasiswa akan mempelajari berbagai konsep kewarganegaraan, pluralisme, serta integrasi nasional yang menjadi dasar penting dalam membangun persatuan bangsa. Selain itu, kajian tentang peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk identitas nasional juga akan dibahas, bersama dengan sejarah dan perkembangan nasionalisme Indonesia dari masa ke masa. Mahasiswa juga akan dibimbing untuk menganalisis tantangan nasionalisme modern, termasuk isu-isu kebijakan yang terkait dengan globalisasi, perubahan sosial, dan dinamika politik yang memengaruhi kewarganegaraan. Diharapkan mahasiswa dapat memahami serta mengelola dinamika nasionalisme dan kewarganegaraan dalam rangka memperkuat integrasi dan keberlanjutan bangsa Indonesia di era global.

21. Hakekat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kode: EDL90218

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang hakikat pendidikan dalam kerangka Ilmu Pengetahuan Sosial. Mahasiswa akan memfokuskan kajiannya pada konsep, teori, dan filsafat yang mendasari pendidikan Ilmu Pengetahuan

Sosial sebagai bidang yang bertujuan membangun kesadaran kritis, tanggung jawab sosial, dan partisipasi aktif dalam masyarakat yang beragam dan dinamis. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari hakikat pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), filsafat pendidikan IPS, serta dimensi multidisipliner yang mencakup sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan politik dalam pengembangan kurikulum dan praktik pendidikan IPS. Selain itu, mahasiswa juga akan mengkaji peran pendidikan IPS dalam kehidupan masyarakat serta tantangan kontemporer yang dihadapi dalam implementasi pendidikan sosial di era modern.

22. Ketimpangan Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan, Kode: EDL90219

Mata kuliah ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan ini memberikan pemahaman tentang ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari akar penyebab ketimpangan, teori-teori yang menjelaskan fenomena tersebut, dan dampaknya pada individu dan kelompok. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas kebijakan dan intervensi yang dapat diterapkan untuk mengatasi ketimpangan di berbagai tingkatan, baik lokal, nasional, maupun global. Fokus pembahasan juga mencakup bagaimana ketimpangan mempengaruhi akses terhadap pendidikan, kesempatan ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pendekatan yang transformasional dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan, serta merancang kebijakan yang adil dan inklusif untuk mengurangi ketimpangan di masyarakat.

23. Teori Perubahan Sosial dan Modernisasi, Kode: EDL90220

Mata kuliah ini membahas secara mendalam konsep, teori, dan dinamika perubahan sosial serta proses modernisasi dalam konteks global dan lokal. Mahasiswa akan mengeksplorasi berbagai teori perubahan sosial, termasuk faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat perubahan, serta dampaknya terhadap struktur sosial dan budaya masyarakat. Kajian juga mencakup fenomena modernisasi, globalisasi, serta resistensi dan adaptasi masyarakat terhadap perubahan. Fokus utama diberikan pada kasus-kasus perubahan sosial di Indonesia sebagai bahan analisis kritis. Melalui perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman komprehensif tentang proses perubahan sosial dan modernisasi, serta memiliki kemampuan analitis dalam merespons berbagai tantangan dan peluang transformasi sosial yang kompleks di era global.

24. Sosiologi dan Antropologi Pendidikan Seni, Kode: EDL90221

Mata kuliah ini mengkaji teori, dinamika, dan implikasi perubahan sosial serta modernisasi dalam konteks global dan lokal. Mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi proses perubahan sosial, memahami faktor-faktor pendorong dan penghambat perubahan, serta dampaknya terhadap masyarakat. Pembahasan utama mencakup konsep dan teori perubahan sosial, modernisasi, resistensi dan adaptasi terhadap perubahan, serta dampak globalisasi terhadap masyarakat. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga akan mendalami perubahan sosial di Indonesia dan menganalisis bagaimana masyarakat merespons perubahan dalam konteks sosial, budaya, dan ekonomi. Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mengelola perubahan sosial dengan mempertimbangkan tantangan yang muncul akibat modernisasi dan globalisasi.

25. Paradigma Pendidikan Seni , Kode: EDL90222

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai paradigma yang melandasi pendidikan seni dalam konteks teori, praktik, dan kebijakan. Mahasiswa

akan mempelajari pengantar paradigma pendidikan seni serta membandingkan paradigma tradisional dan kontemporer dalam dunia seni. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas paradigma humanistik dan kritis dalam pendidikan seni, serta bagaimana pendidikan seni beradaptasi dengan era digital. Aspek multikultural juga akan dianalisis, mengingat pentingnya pendidikan seni dalam konteks keberagaman budaya. Mahasiswa juga akan mempelajari kaitan antara pendidikan seni dan keberlanjutan, serta pengaruh kebijakan pendidikan seni terhadap perkembangan seni di tingkat lokal dan global. Tujuan utama dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat memahami perubahan dan tantangan dalam pendidikan seni di era modern.

26. Pengkajian Kurikulum Pendidikan Seni, Kode: EDL90223

Mata kuliah ini memberikan wawasan mendalam tentang teori, prinsip, dan praktik pengkajian kurikulum dalam pendidikan seni. Mahasiswa akan mempelajari pendekatan-pendekatan kritis dalam menganalisis, merancang, dan mengembangkan kurikulum pendidikan seni yang relevan dengan kebutuhan zaman. Mata kuliah ini berfokus pada kurikulum yang berorientasi pada keberagaman budaya dan berlandaskan pada pencapaian kompetensi seni. Topik yang dibahas meliputi landasan teori dan filosofi kurikulum seni, sejarah dan perkembangan kurikulum pendidikan seni, serta struktur dan komponen dalam kurikulum seni. Pendekatan multikultural juga menjadi bagian penting dalam kurikulum seni yang akan dikaji, seiring dengan tantangan pendidikan seni di era digital. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat merancang kurikulum yang memenuhi tuntutan dunia seni dan pendidikan kontemporer.

27. Evaluasi Pendidikan Seni, Kode: EDL90224

Mata kuliah Evaluasi Pendidikan Seni dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang teori, metode, dan praktik evaluasi dalam pendidikan seni. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik dan instrumen yang digunakan untuk menilai hasil pembelajaran seni, baik dalam aspek keterampilan praktis, pengetahuan teori, maupun sikap estetika. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkaji pentingnya evaluasi dalam mengukur pencapaian kompetensi siswa, memberikan umpan balik konstruktif, dan menyempurnakan kurikulum pendidikan seni. Topik yang akan dibahas mencakup teknik evaluasi formatif dan sumatif, analisis hasil evaluasi, serta peran evaluasi dalam pengembangan pendidikan seni yang inklusif dan berbasis pada keberagaman budaya. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan evaluatif yang aplikatif untuk mendukung keberhasilan pembelajaran seni.

28. Nilai Moral, Religius, dan Karakter, Kode: EDL90225

Mata kuliah Nilai Moral, Religius, dan Karakter mengkaji dasar-dasar nilai moral, keterkaitannya dengan ajaran agama, dan metode pendidikan yang dapat membentuk karakter yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep utama terkait nilai moral dan religius yang menjadi landasan dalam pengembangan karakter individu. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah untuk membantu mahasiswa memahami bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari, serta bagaimana pendidikan dapat membentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan integritas dan etika. Mata kuliah ini sangat relevan dengan perkembangan pendidikan karakter saat ini, yang bertujuan membangun individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki dasar moral dan religius yang kuat.

29. Moral Religius dalam Pendidikan Agama, Kode: EDL90226

Mata kuliah Moral Religius dalam Pendidikan Agama membahas hubungan antara nilai-nilai moral dan ajaran agama dalam konteks pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami peran agama dalam membentuk karakter individu serta bagaimana nilai-nilai moral yang diajarkan agama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa akan diajarkan untuk mengenali pentingnya integrasi nilai moral religius dalam proses pendidikan agama, baik dalam konteks keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana ajaran agama berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter moral yang sesuai dengan norma-norma agama yang dianut. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan mereka serta menerapkannya dalam interaksi sosial dan profesi.

30. Metode Pendidikan Karakter dan Agama, Kode: EDL90227

Mata kuliah Metode Pendidikan Karakter dan Agama membahas cara-cara praktis untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran guna membentuk karakter siswa. Selain mempelajari teori-teori dasar terkait pendidikan karakter dan agama, mahasiswa akan mempelajari berbagai metode dan teknik yang dapat diterapkan di ruang kelas, baik secara langsung melalui pengajaran maupun secara tidak langsung dalam kegiatan sehari-hari. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya pendekatan holistik, yang melibatkan aspek moral, sosial, dan spiritual, dalam membentuk individu yang memiliki karakter baik berdasarkan ajaran agama yang dianut. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan untuk menerapkan metode pendidikan karakter dan agama yang efektif di lingkungan pendidikan, baik formal maupun non-formal.

31. Evaluasi Pendidikan Karakter dan Agama, Kode: EDL90228

Mata kuliah Evaluasi Pendidikan Karakter dan Agama mengkaji cara-cara untuk menilai dan mengukur efektivitas program pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai agama. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik dan metode evaluasi yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana pendidikan karakter dan agama berhasil membentuk individu yang memiliki perilaku dan sikap sesuai dengan ajaran agama. Topik yang dibahas meliputi penilaian formatif dan sumatif, pengembangan instrumen evaluasi, serta analisis hasil evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Evaluasi yang dilakukan dalam konteks ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa nilai moral dan religius yang diajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membentuk karakter yang kuat dan berintegritas.

32. Literasi dan Pendidikan Global, Kode: EDL90229

Mata kuliah Literasi dan Pendidikan Global mengkaji peran penting literasi dalam menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi. Mahasiswa akan mempelajari berbagai bentuk literasi—termasuk literasi digital, media, informasi, serta literasi budaya—yang diperlukan untuk beradaptasi dengan dunia yang semakin terhubung. Mata kuliah ini membahas bagaimana penguasaan literasi dapat memberdayakan individu untuk berpikir kritis, mengakses informasi secara efektif, serta berkomunikasi dan berkolaborasi di tingkat global. Selain itu, mahasiswa juga akan diajak untuk memahami bagaimana pendidikan dapat mendukung pembangunan kompetensi global, mempromosikan kesadaran antarbudaya, serta membentuk masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Fokus utama mata kuliah ini

adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan literasi yang relevan untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan yang saling terhubung dan dinamis.

33. Pendidikan Literasi, Kode: EDL90230

Mata kuliah Pendidikan Literasi membahas berbagai keterampilan literasi yang mendasar dan aplikatif bagi perkembangan individu dalam masyarakat. Fokus utama mata kuliah ini adalah kemampuan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan berpikir kritis yang menjadi dasar partisipasi aktif dalam berbagai aspek kehidupan. Selain literasi dasar, mata kuliah ini juga mengkaji literasi digital, media, dan informasi yang semakin penting di era teknologi saat ini. Mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik pengajaran literasi yang efektif, baik untuk pendidikan dasar hingga tingkat yang lebih tinggi, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis peserta didik. Diharapkan, mahasiswa dapat mengembangkan metode dan strategi untuk membekali generasi muda dengan kompetensi literasi yang relevan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan global.

34. Literasi Multidimensional, Kode: EDL90231

Mata kuliah Literasi Multidimensional memberikan wawasan tentang berbagai jenis literasi yang saling terhubung dan diperlukan untuk hidup di era modern yang penuh tantangan. Berbeda dengan mata kuliah literasi dasar yang hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis, literasi multidimensional memperluas cakupan dengan mencakup literasi digital, informasi, media, budaya, finansial, dan sosial. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari bagaimana keterampilan-keterampilan literasi ini bekerja bersama untuk memungkinkan individu berpartisipasi secara aktif, kritis, dan produktif dalam masyarakat yang kompleks. Mahasiswa juga akan diajarkan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang dapat mempersiapkan peserta didik untuk mengatasi tantangan dan perubahan dalam dunia yang terus berkembang. Diharapkan, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan praktik literasi multidimensional dalam konteks pendidikan dan kehidupan sosial.

35. Literasi Kritis, Kode: EDL90232

Mata kuliah Literasi Kritis mengajak mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan analisis teks yang mendalam. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa tidak hanya diajarkan untuk membaca secara mekanis, tetapi juga untuk menggali makna yang tersembunyi di balik teks. Mereka akan belajar memahami konteks sosial, budaya, dan historis yang membentuk teks serta mengevaluasi argumen yang disampaikan. Literasi kritis melibatkan kemampuan untuk berpikir reflektif dan analitis terhadap berbagai informasi yang diterima, sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengkritisi berbagai pandangan dan perspektif yang ada. Mata kuliah ini sangat penting untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi dunia informasi yang terus berkembang, serta untuk membentuk individu yang mampu berpikir secara mandiri dan kritis.

36. Isu-isu Kesetaraan Multikultural, Kode: EDL90233

Mata kuliah Isu-isu Kesetaraan Multikultural mengkaji berbagai masalah yang timbul akibat keberagaman budaya dalam masyarakat dan bagaimana upaya-upaya untuk menciptakan kesetaraan antar kelompok yang berbeda dapat dilakukan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari tentang dinamika hubungan antar budaya, diskriminasi, ketidaksetaraan, serta kebijakan yang dapat mendukung terciptanya masyarakat yang lebih

inklusif dan adil. Materi yang dibahas juga mencakup berbagai konsep multikulturalisme, identitas budaya, serta tantangan globalisasi dalam menciptakan kesetaraan. Mahasiswa akan dilatih untuk menganalisis berbagai fenomena sosial yang berkaitan dengan multikulturalisme, serta mengembangkan sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk membangun masyarakat yang lebih harmonis dan berkeadilan. Mata kuliah ini memberikan pemahaman yang penting bagi mahasiswa dalam merespons tantangan keberagaman yang ada di masyarakat modern yang semakin heterogen.

37. Kesetaraan dan Keadilan Gender, Kode: EDL90234

Mata kuliah Kesetaraan & Keadilan Gender memberikan pemahaman mendalam tentang isu-isu gender yang muncul dalam masyarakat, baik yang berkaitan dengan perempuan maupun laki-laki. Mata kuliah ini mengkaji ketidaksetaraan gender yang masih terjadi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan politik, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya ketimpangan ini. Mahasiswa juga akan mempelajari berbagai teori tentang gender, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender, seperti pemberdayaan perempuan, kesadaran gender, dan kebijakan afirmatif. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk mengkritisi konstruksi sosial yang membentuk peran gender dalam masyarakat dan mengeksplorasi cara-cara untuk menciptakan dunia yang lebih setara dan inklusif. Selain itu, mahasiswa juga akan diajarkan tentang pentingnya peran laki-laki dalam mendukung kesetaraan gender. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan setara gender.

38. Gender dan Politik, Kode: EDL90235

Mata kuliah Gender dan Politik mengkaji secara mendalam bagaimana konstruksi sosial gender memengaruhi dinamika politik, baik dalam konteks nasional maupun global. Mata kuliah ini membahas peran gender dalam struktur politik, partisipasi politik, serta kebijakan yang memengaruhi peran perempuan dan laki-laki dalam politik. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori gender yang berkaitan dengan politik, termasuk bagaimana gender membentuk akses ke kekuasaan, pembuatan kebijakan, dan representasi politik. Selain itu, mata kuliah ini juga akan mengeksplorasi isu-isu terkait kesetaraan gender dalam sistem politik, seperti keterwakilan perempuan dalam legislatif, kebijakan afirmatif, dan partisipasi perempuan dalam proses pengambilan keputusan. Mahasiswa diharapkan dapat memahami tantangan yang dihadapi perempuan dan kelompok gender minoritas dalam dunia politik, serta mengeksplorasi cara-cara untuk menciptakan sistem politik yang lebih inklusif dan setara gender. Mata kuliah ini memberikan wawasan tentang pentingnya keadilan gender untuk menciptakan sistem politik yang lebih demokratis dan representatif.

39. Disparitas Ekonomi, Sosial, dan Politik, Kode: EDL90236

Mata kuliah Disparitas Ekonomi, Sosial, dan Politik mengkaji secara mendalam ketidaksetaraan yang terjadi dalam masyarakat dari berbagai dimensi, yaitu ekonomi, sosial, dan politik. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari penyebab utama ketimpangan di setiap sektor tersebut, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Mahasiswa juga akan menganalisis dampak dari ketidaksetaraan ini terhadap kesejahteraan individu dan kelompok, serta perkembangan sosial dan politik di masyarakat. Diskusi dalam mata kuliah ini mencakup bagaimana ketidaksetaraan ekonomi, misalnya kesenjangan pendapatan, berdampak pada struktur sosial dan politik, serta bagaimana ketimpangan

sosial dan politik memperburuk ketidakadilan. Lebih lanjut, mahasiswa akan mengeksplorasi berbagai kebijakan dan pendekatan yang dapat diambil untuk mengurangi disparitas ini, seperti redistribusi kekayaan, kebijakan inklusif, dan peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang komprehensif tentang ketimpangan dalam masyarakat dan mengembangkan solusi yang dapat mengurangi ketidaksetaraan.

40. Analisis Isu-isu dan Proses Kebijakan Pendidikan, Kode: EDL90237

Mata kuliah Analisis Isu-isu dan Proses Kebijakan Pendidikan memfokuskan pada kajian mendalam mengenai proses pembuatan kebijakan dalam sistem pendidikan, mulai dari tahap perumusan hingga implementasinya. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai isu yang mempengaruhi kebijakan pendidikan, baik dari aspek sosial, politik, ekonomi, maupun budaya. Selain itu, mahasiswa juga akan mengeksplorasi proses pembuatan kebijakan, aktor-aktor yang terlibat, serta mekanisme evaluasi kebijakan. Kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana kebijakan pendidikan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, serta bagaimana kebijakan yang efektif dapat membantu memecahkan masalah-masalah dalam sistem pendidikan. Dengan mengintegrasikan teori dan praktik, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengkritisi kebijakan pendidikan yang ada, serta memberikan solusi berdasarkan pemahaman yang komprehensif terhadap isu-isu yang ada.

41. Penelitian dan Evaluasi Kebijakan, Kode: EDL90238

Mata kuliah Penelitian dan Evaluasi Kebijakan membahas berbagai metode dan teknik yang digunakan untuk mengukur dan menilai proses serta hasil pembelajaran. Fokus dari mata kuliah ini adalah mengajarkan mahasiswa untuk memahami pentingnya asesmen dalam pendidikan, baik untuk evaluasi pembelajaran, penilaian hasil, maupun untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses pendidikan itu sendiri. Mahasiswa akan mempelajari berbagai jenis asesmen, seperti asesmen formatif, sumatif, diagnostik, dan portofolio, serta teknik evaluasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Mata kuliah ini juga mencakup cara merancang instrumen asesmen yang valid dan reliabel, serta menginterpretasikan hasil evaluasi untuk menentukan langkah-langkah pembelajaran berikutnya. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai asesmen dan evaluasi, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan penilaian yang tepat dan efektif dalam berbagai konteks pendidikan, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

42. Review Kebijakan Pendidikan antar Negara, Kode: EDL90239

Mata kuliah Review Kebijakan Pendidikan Antar Negara memberikan pemahaman tentang kebijakan pendidikan yang diterapkan di berbagai negara. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diajak untuk membandingkan dan menganalisis kebijakan pendidikan yang ada di negara-negara berbeda, serta mengevaluasi dampaknya terhadap sistem pendidikan masing-masing negara. Analisis akan dilakukan dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan politik negara tersebut, untuk memahami bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan dan pembangunan sosial. Mata kuliah ini penting untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai dinamika pendidikan global, serta untuk mempersiapkan mahasiswa dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

43. Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan, Kode: EDL90240

Mata kuliah Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan mengajarkan mahasiswa tentang cara mempengaruhi dan mengubah kebijakan pendidikan dengan menggunakan pendekatan yang berbasis pada analisis kritis. Selain membahas pemahaman tentang kebijakan pendidikan yang ada, mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis untuk melakukan advokasi, yakni upaya untuk membela dan memperjuangkan kebijakan yang menguntungkan bagi sektor pendidikan. Mahasiswa akan dilatih untuk mengembangkan rekomendasi kebijakan yang berbasis pada bukti dan riset, serta menguasai teknik-teknik dalam memengaruhi para pemangku kebijakan. Mata kuliah ini memberikan pemahaman penting bagi mahasiswa yang berminat untuk berperan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif, adil, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

44. Fondasi-fondasi Pendidikan Digital, Kode: EDL90241

Mata kuliah fondasi-fondasi pendidikan digital memberikan pemahaman dasar tentang penerapan teknologi digital dalam dunia pendidikan. Melalui kajian ini, mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip dasar yang mendasari transformasi pendidikan digital, termasuk berbagai konsep kunci dan perkembangan terbaru dalam bidang ini. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi di ruang pembelajaran, seperti aksesibilitas, keterampilan digital, serta dampaknya terhadap metode pengajaran dan pembelajaran. Mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta bagaimana memanfaatkan teknologi secara efektif dalam berbagai konteks pendidikan.

45. Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Digital, Kode: EDL90242

Mata kuliah Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Digital merupakan kajian mendalam terhadap berbagai permasalahan kompleks yang muncul seiring dengan integrasi teknologi digital dalam dunia pendidikan. Mahasiswa akan mengeksplorasi isu-isu seperti kesenjangan digital, privasi dan keamanan data, etika penggunaan teknologi, kecerdasan buatan dalam pendidikan, serta dampak penggunaan media digital terhadap proses belajar dan perkembangan peserta didik. Mata kuliah ini juga membahas tantangan dalam inklusivitas, aksesibilitas, serta ketimpangan infrastruktur teknologi di berbagai wilayah. Selain itu, dibahas pula bagaimana kebijakan pendidikan digital dibentuk dan direspons oleh berbagai pihak, serta bagaimana pendekatan kritis dapat diterapkan untuk menilai keberlanjutan dan keadilan dalam transformasi digital pendidikan. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis dan reflektif dalam merespons dinamika pendidikan digital yang terus berkembang.

46. Desain Pengembangan Lingkungan Digital, Kode: EDL90243

Mata kuliah Desain Pengembangan Lingkungan Digital merupakan kajian mendalam tentang bagaimana merancang, mengembangkan, dan mengelola lingkungan belajar yang terintegrasi dengan teknologi digital secara efektif dan inovatif. Mata kuliah ini mencakup konsep dasar desain instruksional, pemilihan platform digital, integrasi media interaktif, hingga pengembangan Learning Management System (LMS). Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip user experience (UX) dan user interface (UI) dalam konteks pendidikan, serta mempertimbangkan aspek aksesibilitas, keterlibatan pengguna, dan personalisasi pembelajaran. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas cara melakukan evaluasi terhadap efektivitas lingkungan digital dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan pendekatan praktis dan teoritis, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan ekosistem pembelajaran digital

yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik di era transformasi digital.

47. Literasi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Digital, Kode: EDL90244

Mata kuliah ini merupakan kajian mendalam mengenai kemampuan individu dalam mengakses, mengevaluasi, menggunakan, mengelola, dan menghasilkan informasi secara efektif melalui berbagai teknologi digital. Di era informasi yang berkembang pesat, literasi informasi menjadi kompetensi esensial dalam dunia pendidikan dan pembelajaran digital. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar literasi informasi, etika penggunaan informasi, strategi pencarian sumber yang kredibel, serta keterampilan berpikir kritis dalam memilah dan mengolah informasi. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas integrasi literasi informasi dalam proses pembelajaran, pengembangan kurikulum berbasis literasi informasi, serta tantangan dan peluang dalam membangun masyarakat pembelajar yang literat informasi. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendidik yang mampu membimbing peserta didik menjadi pengguna informasi yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab.

48. Desain dan Model Pengembangan Kurikulum, Kode: EDL90245

Mata kuliah ini membahas secara komprehensif proses perancangan dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan, serta dinamika sosial budaya. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan dan model dalam pengembangan kurikulum, seperti model Taba, Tyler, Wheeler, dan model kurikulum berbasis kompetensi. Selain itu, akan dikaji pula tahapan desain kurikulum, mulai dari analisis kebutuhan, perumusan tujuan, pemilihan konten, strategi pembelajaran, hingga evaluasi dan revisi. Mata kuliah ini juga mengeksplorasi penerapan model-model kurikulum dalam konteks pendidikan formal maupun non-formal, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang kurikulum yang inovatif, adaptif, dan kontekstual sesuai dengan tuntutan global serta kebutuhan lokal masyarakat.

49. Studi Perbandingan Pengembangan Kurikulum, Kode: EDL90246

Mata kuliah ini memberikan wawasan kritis dan komprehensif mengenai berbagai pendekatan dan model pengembangan kurikulum yang diterapkan di berbagai negara. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana faktor-faktor budaya, sosial, politik, ekonomi, dan sejarah memengaruhi arah dan kebijakan kurikulum di masing-masing sistem pendidikan. Kajian mencakup analisis kurikulum nasional dan internasional, perbandingan struktur kurikulum, metode pengajaran, penilaian, serta integrasi nilai-nilai lokal dan global. Mahasiswa juga akan diajak untuk menelaah studi kasus pengembangan kurikulum dari berbagai konteks, baik negara maju maupun berkembang. Melalui perbandingan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi praktik-praktik terbaik (best practices) yang dapat diadaptasi dan diterapkan secara kontekstual dalam sistem pendidikan Indonesia. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan perspektif global dan kemampuan analisis kritis dalam pengembangan kurikulum yang relevan dan berkelanjutan.

50. Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi, Kode: EDL90247

Mata kuliah ini membahas secara komprehensif proses pengembangan kurikulum mulai dari perencanaan, desain, implementasi, hingga evaluasi, baik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah maupun di perguruan tinggi. Mahasiswa akan mendalami teori dan prinsip dasar pengembangan kurikulum, pendekatan-pendekatan kurikulum (seperti

kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum tematik, kurikulum berbasis penelitian), serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas implementasi kurikulum. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkaji peran pemangku kepentingan seperti guru, dosen, kepala sekolah, lembaga akreditasi, dan pemerintah dalam proses pengembangan kurikulum. Melalui studi kasus dan analisis kurikulum yang berlaku saat ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang model kurikulum yang adaptif terhadap perubahan zaman, kebutuhan peserta didik, perkembangan teknologi, serta tantangan lokal dan global dalam dunia pendidikan.

51. Pengembangan Kurikulum Pendidikan dan Kepelatihan, Kode: EDL90248

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang proses pengembangan kurikulum yang fokus pada pendidikan dan pelatihan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teori, prinsip, dan model kurikulum yang digunakan dalam pendidikan formal maupun pelatihan non-formal. Fokus utama adalah merancang, mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik maupun karyawan di berbagai bidang industri. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diajarkan untuk memahami berbagai metode, teknik, dan pendekatan yang dapat diterapkan dalam pengembangan program pelatihan yang efektif. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari cara menilai keberhasilan kurikulum dan program pelatihan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta bagaimana mengadaptasi kurikulum tersebut dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan organisasi yang terus berubah.

52. Teori Sosiologi Klasik dan Kontemporer, Kode: EDL90249

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang teori-teori sosiologi yang dibangun oleh para pemikir klasik dan kontemporer, serta kontribusinya terhadap perkembangan ilmu sosiologi. Mahasiswa akan mempelajari pemikiran-pemikiran besar yang telah membentuk landasan sosiologi, mulai dari tokoh-tokoh klasik seperti Auguste Comte, Karl Marx, Emile Durkheim, hingga Max Weber, dan bagaimana teori-teori mereka terus memengaruhi analisis terhadap masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkaji teori-teori kontemporer yang berkembang di era modern, yang memberikan perspektif baru dalam memahami fenomena sosial yang kompleks. Dengan memahami teori-teori tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan konsep-konsep sosiologi dalam menganalisis dinamika sosial yang terjadi di masyarakat saat ini, serta menghubungkan teori-teori tersebut dengan masalah-masalah sosial kontemporer.

53. Pemanfaatan Modal Sosial Budaya di Sekolah, Kode: EDL90250

Mata kuliah ini mengkaji secara mendalam tentang pentingnya pemanfaatan modal sosial budaya yang ada di masyarakat untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Mahasiswa akan mempelajari konsep modal sosial budaya, yang mencakup nilai-nilai, norma, jaringan sosial, serta tradisi budaya yang ada dalam suatu komunitas. Mata kuliah ini juga membahas tentang bagaimana mengidentifikasi dan mengelola potensi-modal sosial budaya tersebut dalam konteks pendidikan. Mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai cara untuk mengintegrasikan modal sosial budaya dalam pembelajaran, pengelolaan lingkungan sekolah, serta pengembangan hubungan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan modal sosial budaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif, berdaya, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

54. Pengembangan Kultur Sekolah dan Mutu Pendidikan, Kode: EDL90251

Mata kuliah ini membahas tentang pentingnya pengembangan kultur sekolah yang positif untuk mendukung pencapaian mutu pendidikan yang tinggi. Mahasiswa akan diajak untuk memahami konsep kultur sekolah, yang mencakup nilai-nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berkembang dalam lingkungan sekolah. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas berbagai faktor yang mempengaruhi kultur sekolah, seperti kepemimpinan, keterlibatan siswa, guru, dan orang tua, serta dukungan dari kebijakan pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk membangun dan mengembangkan kultur sekolah yang mendukung pembelajaran yang efektif, inklusif, dan berorientasi pada kualitas pendidikan. Diharapkan, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan ini untuk menciptakan budaya sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik dan pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas.

55. Multikulturalisme dalam Pendidikan, Kode: EDL90252

Mata kuliah ini mengkaji bagaimana keberagaman budaya dapat dikelola dengan efektif dalam konteks pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar multikulturalisme, tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di sekolah dan perguruan tinggi, serta cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana perbedaan budaya, etnis, agama, dan bahasa dihargai dan dijadikan sebagai kekuatan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa akan diajarkan untuk merancang kebijakan dan program pendidikan yang mendukung prinsip-prinsip multikulturalisme, serta mengembangkan keterampilan untuk memfasilitasi interaksi positif antara berbagai kelompok budaya. Dengan pendekatan yang berbasis pada kesetaraan dan penghargaan terhadap perbedaan, mata kuliah ini bertujuan untuk menciptakan ruang pendidikan yang adil dan menghargai keragaman.

56. Proposal Tugas Akhir Doktor, Kode: EDL90401

Mata kuliah Proposal Tugas akhir doktor merupakan tahap penting dalam perjalanan akademik mahasiswa program doktor. Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan diajarkan bagaimana merancang, menyusun, dan mengembangkan proposal tugas akhir doktor yang komprehensif dan sesuai dengan standar akademik yang tinggi. Fokus utama mata kuliah ini adalah membimbing mahasiswa untuk merumuskan masalah penelitian yang jelas, tujuan penelitian yang terarah, serta metodologi yang tepat. Mahasiswa juga akan diajarkan cara menyusun tinjauan pustaka yang relevan, menyusun kerangka teori, serta merencanakan analisis data yang sesuai. Proses penyusunan proposal ini akan dipandu dengan diskusi-diskusi mendalam tentang strategi penelitian, etika penelitian, serta pentingnya kontribusi penelitian terhadap bidang ilmu yang digeluti. Mata kuliah ini merupakan persiapan yang esensial untuk melangkah ke tahap penelitian tugas akhir doktor yang sesungguhnya.

57. Publikasi Jurnal Terindeks Nasional, Kode: EDL90402

Mata kuliah Publikasi Jurnal Terindeks Nasional memfasilitasi mahasiswa dalam mempublikasikan karya akhir Tugas Akhir Doktornya pada jurnal nasional terindeks, minimal pada jurnal terindeks Sinta 2. Untuk sasaran/output yang sedemikian tinggi, melalui mata kuliah ini, mahasiswa difasilitasi dalam menyusun manuscript mengikuti template jurnal target, review manuscript, dan review (proofread) bahasa oleh Proofreader. Proses submission ke jurnal target juga difasilitasi dalam mata kuliah ini. Oleh karenanya, mata kuliah ini berisi praktis berupa kegiatan workshop, validasi, review, proofread manuscript dengan menghadirkan promotor reviewer artikel jurnal, dan proofreader yang

berpengalaman, serta submission ke jurnal target. Artikel accepted di jurnal nasional terindeks minimal Sinta 2.

58. Publikasi Jurnal (Bereputasi) Internasional, Kode: EDL90403

Mata kuliah Publikasi Internasional Hasil Riset memfasilitasi mahasiswa dalam mempublikasikan karya akhir Tugas Akhir Doktornya pada jurnal internasional bereputasi tinggi, minimal pada jurnal terindeks Scopus Q2. Untuk sasaran/output yang sedemikian tinggi, melalui mata kuliah ini, mahasiswa difasilitasi dalam menyusun manuscript menggunakan Bahasa internasional (English) mengikuti template jurnal target, review manuscript, dan review (proofread) bahasa oleh Proofreader. Proses submission ke jurnal target juga difasilitasi dalam mata kuliah ini. Oleh karenanya, mata kuliah ini berisi praktis berupa kegiatan workshop, validasi, review, proofread manuscript dengan menghadirkan promotor reviewer artikel jurnal, dan proofreader yang berpengalaman, serta submission ke jurnal target. Artikel accepted di jurnal internasional bereputasi minimal Scopus Q2.

59. Tugas Akhir Doktor, Kode: EDL91201

Mata kuliah Tugas Akhir Doktor merupakan tahap krusial dalam menyelesaikan program doktor (S3), di mana mahasiswa diwajibkan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah tingkat tertinggi yang menunjukkan kemampuan penelitian mendalam, originalitas, serta kontribusi signifikan terhadap bidang ilmu yang diteliti. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diarahkan untuk merancang dan melaksanakan penelitian yang menyeluruh, mengumpulkan data, menganalisis temuan, serta menyusun tulisan ilmiah sesuai dengan standar akademik internasional. Proses ini juga mencakup penyusunan proposal penelitian yang solid, pemilihan metodologi yang tepat, serta kontribusi baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Tugas Akhir Doktor ini menjadi syarat kelulusan program doktor dan merupakan pencapaian penting dalam perjalanan akademik mahasiswa.

60. Wawasan Pendidikan*), Kode: EDL90253

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, tujuan, dan praktik pendidikan dalam konteks yang lebih luas. Mahasiswa akan mempelajari tidak hanya aspek teknis pembelajaran, tetapi juga hubungan pendidikan dengan berbagai aspek kehidupan lainnya, seperti sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Mata kuliah ini menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk menciptakan perubahan sosial dan membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai teori pendidikan, kebijakan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan di berbagai sistem. Fokus dari mata kuliah ini adalah pada bagaimana pendidikan dapat berfungsi sebagai instrumen untuk merespon perubahan zaman, menciptakan kesetaraan, dan mempersiapkan individu untuk menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam masyarakat global.

61. Fondasi-fondasi Pendidikan*), Kode: EDL90254

Mata kuliah ini merupakan dasar bagi siapa saja yang ingin mendalami dunia pendidikan. Mata kuliah ini memberikan landasan teoritis dan konseptual yang penting untuk memahami fenomena pendidikan dalam berbagai konteks. Fondasi pendidikan yang akan dikaji mencakup berbagai perspektif, yaitu filosofis, psikologis, sosiologis, antropologis, politis, dan budaya. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana setiap fondasi tersebut mempengaruhi proses dan tujuan pendidikan, serta peran pendidikan dalam masyarakat. Melalui pemahaman yang mendalam tentang fondasi-fondasi ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan perspektif yang komprehensif tentang pendidikan dan aplikasinya

dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu merespons tantangan-tantangan yang ada dalam dunia pendidikan modern.

K. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Berikut merupakan contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PEMBELAJARAN JARAK JAUH ILMU PENDIDIKAN S3

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Program Studi	:	PEMBELAJARAN JARAK JAUH ILMU PENDIDIKAN S3
Mata Kuliah/Kode	:	Politik Pendidikan/PIP90203
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2023
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Prof. Dr. E. Kus Eddy Sartono, M.Si.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini berisi kajian kritis issu-issu dinamika realsi politik dengan pendidikan serta memahami fenomena pendidikan dengan perspektif politik. Secara khusus, setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dinamika sistem politik dan pendidikan, macam-macam ideologi pendidikan, struktur dominasi kekuasaan dalam pendidikan, teori-teori formulasi implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan, demokrasi pendidikan, partisipasi masayarakat dalam pendidikan, visi kebijakan untuk kemajuan pendidikan. Selain metode ceramah, demonstrasi, dan pemberian tugas, perkuliahan ini akan lebih banyak memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja secara individual dan kolaborasi dengan teman sekelas untuk telaah artikel dan buku-buku literature dalam rangka menemukan pengetahuan secara kooperatif. Penilaian dilakukan baik melalui tes (UTS dan UAS), penilaian tugas (mandiri maupun kelompok), dan non-tes (observasi) terhadap aspek sikap dan keterampilan. Proses pembelajaran dilakukan secara daring dengan LMS

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1	Mahasiswa mampu menganalisis sistem pendidikan dalam bingkai sistem dan konstelasi kekuasaan politik dengan aneka peluangnya dalam mengembangkan sistem penyelenggaraan pendidikan	Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
		Menguasai Kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi
2	Mahasiswa mampu menelaah aneka dinamika kebijakan politik pendidikan dalam rangka menemukan prediksi dan proyeksi peningkatan mutu pendidikan	Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearan lokal bangsa Indonesia
		Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.
		Mampu menginterpretasi teori-teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Pendahuluan Orientasi Perkuliahan dan RPS	Aktifitas LMS 1. Presentasi (Sinkronus) 2. Eksplorasi (Sinkronus) 3. Diskusi (Sinkronus)			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	9
2	1	Lingkungan strategis yang berpengaruhterhadap politik pendidikan nasional, Ideologi politik negara dan ideologi Pendidikan.	Aktifitas LMS (asinkronous) 1. Pendahuluan (pengantar) 2. Eksplorasi 3. Presentasi 4. Elaborasi /Penugasan 5. Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	8
3	1	Tujuan pendidikan dalam perspektif politik	Aktifitas LMS (asinkronous) 1. Pendahuluan (pengantar) 2. Eksplorasi 3. Presentasi 4. Elaborasi /Penugasan 5. Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2
4	2	Arti, tujuan dan fungsi, dan indikator pengukuran dalam politik Pendidikan	Aktifitas LMS (asinkronous) 1. Pendahuluan			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	4

			(pengantar) 2. Eksplorasi 3. Presentasi 4. Elaborasi /Penugasan 5. Diskusi					
5	2	Struktur dan dominasi kekuasaan politik dalam pendidikan.	Aktifitas LMS 1. Presentasi (Sinkronus) 2. Eksplorasi (Sinkronus) 3. Diskusi (Sinkronus)			1. Tugas 2. Presentasi	2 x 50 menit	3, 4
6	2	Prosedur dan aneka konsekuensi politik dalam proses formulasi dan implementasi kebijakan pendidikan	Aktifitas LMS (asinkronous) 1. Pendahuluan (pengantar) 2. Eksplorasi 3. Presentasi 4. Elaborasi /Penugasan 5. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2
7	2	Turbulensi politik pendidikan Indonesia	Aktifitas LMS (asinkronous) 1. Pendahuluan (pengantar) 2. Eksplorasi 3. Presentasi 4. Elaborasi /Penugasan 5. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 2
8	2	UJIAN TENGAH SEMESTER	Aktifitas LMS Kuis/Evaluasi (Asinkronus)			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	6, 7
9	2	Penggunaan sistem dalam analisis politik pendidikan dan komponennya	Aktifitas LMS (asinkronous) 1. Pendahuluan (pengantar) 2. Eksplorasi 3. Presentasi 4. Elaborasi /Penugasan 5. Diskusi			UTS	2 x 50 menit	2, 3, 4, 9

10	2	Aneka aktor politik pendidikan level makro dan kepentingan politiknya	Aktifitas Tatap MUka 1. Presentasi (Sinkronus) 2. Eksplorasi (Sinkronus) 3. Diskusi (Sinkronus)			1. Tugas 2. Presentasi	2 x 50 menit	1
11	2	Aktor-aktor politik pendidikan level meso dan mikro beserta kepentingan politiknya	Aktifitas LMS (asinkronous) 1. Pendahuluan (pengantar) 2. Eksplorasi 3. Presentasi 4. Elaborasi /Penugasan 5. Diskusi			1. Tugas 2. Presentasi	2 x 50 menit	7, 8
12	2	Politik dalam formulasi dan implementasi beserta penetapan kebijakan pendidikan dan para aktor yang terlibat	Aktifitas LMS (asinkronous) 1. Pendahuluan (pengantar) 2. Eksplorasi 3. Presentasi 4. Elaborasi /Penugasan 5. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 5
13	2	Monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan dan para aktor yang terlibat	Aktifitas LMS (asinkronous) 1. Pendahuluan (pengantar) 2. Eksplorasi 3. Presentasi 4. Elaborasi /Penugasan 5. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 4
14	2	Politik pendidikan di era otonomi dan globalisasi	Aktifitas LMS (asinkronous) 1. Pendahuluan (pengantar) 2. Eksplorasi 3. Presentasi 4. Elaborasi /Penugasan 5. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	4
15	2	Isu-isu dan permasalahan kontemporer politik pendidikan level global	Aktifitas LMS (asinkronous) 1. Pendahuluan (pengantar) 2. Eksplorasi 3. Presentasi 4. Elaborasi /Penugasan 5. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 4

16	2	UJIAN AKHIR SEMESTER	Aktifitas LMS Kuis/Evaluasi (Asinkronus)			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	5, 7

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	45	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	55	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	
	b. Team Based Project	30	
TOTAL		**100**	

1. Javier Corrales. 1999. The Politics of Education Reform Implementation. The Education Reform and Management Series
2. OECD. 2015. Education Policy Outlook 2015: Making Reforms Happen.
3. Ingemar Fagerlind and Lawrence J. Saha,1983. Educational and National Development. Oxford: Pergamon Press.
4. Sam Hickey and Naomi Hossain. (2019). The Politics of Education in Developing Countries: From Schooling to Learning. Oxford: Oxford university Press.
5. Sonya Douglass Horsford, Janelle T. Scott, & Gary L. Anderson. 2019. The Politics of Education Policy in an Era of Inequality: Possibilities for Democratic Schooling.
6. Brian Levy, Robert Cameron, Ursula Hoadley, & Vinothan Naidoo. (2018). The Politics and Governance of Basic Education: A Tale of Two South African Provinces. Oxford: Oxford university Press.
7. Thomas S. Popkewitz. (1991). A Political Sociology of Educational Reform: Power/Knowledge in Teaching, Teacher Education, and Research. New York: Teachers College Press.
8. Arif Rohman. 2009. Politik Ideologi Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang Mendiatama.
9. John S. Dryzek, Bonnie Honig and Anne Phillips. 2006. The Oxford handbook of Political Theory.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN S3
KODE PRODI: 70326

Yogyakarta, 1 September 2024
Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Prof. Dr. E. Kus Eddy Sartono, M.Si.

PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Program Studi Doktor Pendidikan Jarak Jauh Ilmu Pendidikan (S3 PJJ IP) Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025 merupakan langkah strategis dalam merespons dinamika perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang fleksibel, adaptif, dan bermutu. Kurikulum ini disusun tidak hanya sebagai panduan operasional akademik, tetapi juga sebagai manifestasi visi keilmuan program studi yang berorientasi pada transformasi pendidikan digital dalam ranah ilmu pendidikan.

Dokumen kurikulum ini disusun melalui proses kajian yang cermat dan terarah, mengacu pada visi program studi sebagai rujukan kelas dunia dalam pengembangan ilmu pendidikan berbasis budaya dan falsafat bangsa dalam transformasi digital. Proses pengembangan kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan keilmuan mutakhir, masukan dari akademisi dan praktisi di bidang terkait, serta penyesuaian terhadap regulasi nasional yang relevan dengan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh berbasis mutu.

Melalui struktur kurikulum yang disusun secara sistematis, fleksibel, dan kontekstual, diharapkan proses pembelajaran mampu menghasilkan lulusan doktor yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu menjadi pelopor dan penggerak transformasi pendidikan berbasis digital di berbagai ranah, baik nasional maupun global.

Ucapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini, termasuk tim pengembang, dosen, mitra profesional, serta seluruh sivitas akademika SPs UNY. Semoga kurikulum ini dapat diimplementasikan secara optimal, dievaluasi secara berkelanjutan, dan senantiasa diperbarui seiring dengan dinamika ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.

Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, mari bersama-sama mewujudkan Prodi S3 PJJ IP sebagai program doktor unggulan yang mampu mencetak pemimpin akademik dan praktisi pendidikan masa depan yang bermartabat, cendekia, dan berdaya saing global.

LAMPIRAN 1.

DAFTAR EKUIVALEN MATAKULIAH DOKTORAL PENDIDIKAN JARAK JAUH ILMU PENDIDIKAN

No	Kode Makul	Kurikulum PJJ S3 IP 2025	SKS			No	Kode Makul	Kurikulum S3 IP PJJ 2024	SKS		
			JML	T	P				JML	T	P
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PENDIDIKAN						**I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN**					
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	2	0	1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	2	0
2	SPS90301	Metodologi Penelitian	3	3	0	2	SPS90302	Metodologi Penelitian	3	3	0
3	SPS90202	*Advanced Growth Mindset Pendidikan*	2	2	0	3	SPS90203	Advance Growth Mindset Pendidikan	2	2	0
II. MATA KULIAH KEAHLIAN						**II. MATA KULIAH KEAHLIAN PROGRAM STUDI**					
A. WAJIB											
1	EDL90201	Teori pendidikan dan persekolahan	2	2	0	1	EDL90201	Teori Pendidikan dan Persekolahan	2	3	0
2	EDL90202	Pendidikan komparatif	2	2	0	2	EDL90202	Pendidikan Komparatif	2	2	0
3	EDL90203	Politik Pendidikan	2	2	0	3	EDL90203	Politik Pendidikan	2	2	0
4	EDL90204	Orientasi baru pedagogik	2	2	0	4	EDL90204	Orientasi Baru Pedagogik	2	2	0
5	EDL90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	4	0	4	5	EDL90405	Penulisan Proposal Disertasi	4	4	0
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI						**V. MATA KULIAH MATRIKULASI**					
1	EDL90253	Wawasan Pendidikan	2	2	0	1	EDL90258	Wawasan Pendidikan	2	2	0

LAMPIRAN 2
DAFTAR MATA KULIAH DOKTORAL PENDIDIKAN JARAK JAUH ILMU PENDIDIKAN

No.	Kode Makul	Kurikulum PJJ S3 IP 2025	Nama Bahasa Inggris	SKS		
				JML	T	P
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PENDIDIKAN						
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	*Philosophy of Education*	2	2	0
2	SPS90301	Metodologi Penelitian	*Research Methodology*	3	3	0
3	SPS90202	*Advanced Growth Mindset* Pendidikan	*Advanced Growth Mindset in Education*	2	2	0
II. MATA KULIAH KEAHLIAN						
A. WAJIB						
1	EDL90201	Teori pendidikan dan persekolahan	*Educational Theory and Schooling*	2	2	0
2	EDL90202	Pendidikan komparatif	*Comparative Education*	2	2	0
3	EDL90203	Politik Pendidikan	*Politics of Education*	2	2	0
4	EDL90204	Orientasi baru pedagogik	*New Orientation of Education*	2	2	0
5	EDL90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	*Final doctoral project proposal*	4	0	4
6	EDL90402	Publikasi jurnal terindeks nasional	*Publication of Journals in National Indexing*	4	0	4
7	EDL90403	Publikasi jurnal (bereputasi) internasional	*Reputable International Journal Publication*	4	0	4
8	EDL91201	Tugas Akhir Doktor	*Final Doctoral Project*	12	0	12
B. PILIHAN KONSENTRASI						
Konsentrasi pedagogik/Ilmu pendidikan						
1	EDL90205	Refleksi pendidikan dalam perspektif historis	*Reflection of Education in Historical Perspective*	2	2	0
2	EDL90206	Pendidikan dalam perubahan sosio budaya	*Education in Socio Cultural Change*	2	2	0
3	EDL90207	Pendidikan berkeadilan	*Equitable Education*	2	2	0
4	EDL90208	Pedagogi kritis	*Critical Pedagogy*	2	2	0
Konsentrasi teknologi pendidikan						
1	EDL90209	Teori dan riset desain pembelajaran	*Theory and Design of Instruction*	2	2	0
2	EDL90210	Teori pengembangan kurikulum	*Theory of Curriculum Development*	2	2	0
3	EDL90211	Pembelajaran berbasis TIK	*Technological Information Based Instruction*	2	2	0
4	EDL90212	Evaluasi program pembelajaran	*Evaluation of Instruction Program*	2	2	0
Konsentrasi pendidikan non formal						
1	EDL90213	Paradigma dan isu-isu pendidikan non Formal	*Paradigm and Issues Of Non Formal Education*	2	2	0

No.	Kode Makul	Kurikulum PJJ S3 IP 2025	Nama Bahasa Inggris	SKS		
				JML	T	P
2	EDL90214	Teori pembangunan dan pendidikan	*Theory of development and education*	2	2	0
3	EDL90215	Humanisme dan pendidikan non formal	*Humanism and non formal education*	2	2	0
4	EDL90216	Analisis kebijakan dan dinamika modal manusia, sosial dan kultural	*Policy analysis and dinamics of human capical invesment, social, and cultural*	2	2	0
Konsentrasi pendidikan IPS						
1	EDL90217	Nasionalisme dan kewarganegaraan indonesia	*Nationalism and Indonesian citizenship*	2	2	0
2	EDL90218	Hakekat pendidikan ilmu pengetahuan sosial	*The nature of social study education*	2	2	0
3	EDL90219	Ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan	*Social, Economy, and Education Gap*	2	2	0
4	EDL90220	Teori perubahan sosial dan modernisasi	*Theory of Social Change and Modernization*	2	2	0
Konsentrasi pendidikan seni						
1	EDL90221	Sosiologi dan antropologi pendidikan seni	*Sociology and Anthropology of Arts Education*	2	2	0
2	EDL90222	Paradigma pendidikan seni	*Paradigm Arts Education*	2	2	0
3	EDL90223	Pengkajian kurikulum pendidikan seni	*Arts Education Curriculum Analysis*	2	2	0
4	EDL90224	Evaluasi pendidikan seni	*Arts Education Evaluation*	2	2	0
Konsentrasi agama dan pendidikan karakter						
1	EDL90225	Nilai moral, religius dan karakter	*Moral values, Religious, and Character*	2	2	0
2	EDL90226	Moral religius dalam pendidikan agama	*Moral religious in Education*	2	2	0
3	EDL90227	Metode pendidikan karakter dan agama	*Character Education Method and Religi*	2	2	0
4	EDL90228	Evaluasi pendidikan karakter dan agama	*Character Education Evaluation*	2	2	0
Konsentrasi pendidikan literasi						
1	EDL90229	Literasi dan Pendidikan Global	*Literacy and Global Education*	2	2	0
2	EDL90230	Pendidikan Literasi	*Literacy Education*	2	2	0
3	EDL90231	Literasi Multidimensional	*Multidimentional Literacy*	2	2	0
4	EDL90232	Literasi Kritis	*Critical Literacy*	2	2	0
Konsentrasi gender dan pendidikan multikultural						
1	EDL90233	Isu-isu Kesetaraan Multikultural	*Issues of Multicultural Equity*	2	2	0
2	EDL90234	Kesetaraan dan Keadilan Gender	*Equity and Gender Justice*	2	2	0

No.	Kode Makul	Kurikulum PJJ S3 IP 2025	Nama Bahasa Inggris	SKS		
				JML	T	P
3	EDL90235	Gender dan Politik	*Gender and Politics*	2	2	0
4	EDL90236	Disparitas Ekonomi, Sosial, dan Politik	*Economic, Social, and Political Disparities*	2	2	0
Konsentrasi kebijakan pendidikan						
1	EDL90237	Analisis Isu-isu dan Proses Kebijakan Pendidikan	*Analysis of Issues and Educational Policy Process*	2	2	0
2	EDL90238	Penelitian dan Evaluasi Kebijakan	*Policy Research and Evaluation*	2	2	0
3	EDL90239	Review Kebijakan Pendidikan antar Negara	*Review of Cross-National Education Policy*	2	2	0
4	EDL90240	Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan	*Advocacy and Recomendation of Education Policy*	2	2	0
Konsentrasi pendidikan digital						
1	EDL90241	Fondasi-fondasi Pendidikan Digital	*Foundations of Digital Education*	2	2	0
2	EDL90242	Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Digital	*Critical Issues in Digital Education*	2	2	0
3	EDL90243	Desain Pengembangan Lingkungan Digital	*Digital Environment Development Design*	2	2	0
4	EDL90244	Literasi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Digital	*Information Literacy in Digital Education and Learning*	2	2	0
Konsentrasi pengembangan kurikulum						
1	EDL90245	Desain dan Model Pengembangan Kurikulum	*Curriculum Development Design and Models*	2	2	0
2	EDL90246	Studi Perbandingan Pengembangan Kurikulum	*Comparative Study of Curriculum Development*	2	2	0
3	EDL90247	Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi	*Curriculum Development in School and Higher Education*	2	2	0
4	EDL90248	Pengembangan Kurikulum Pendidikan dan Kepelatihan	*Development of Education and Training Curriculum*	2	2	0
Konsentrasi sosiologi pendidikan						
1	EDL90249	Teori Sosiologi Klasik dan Kontemporer	*Classical and Contemporary Sociological Theories*	2	2	0
2	EDL90250	Pemanfaatan Modal Sosial Budaya di Sekolah	*Utilizing Social and Cultural Capital in Schools*	2	2	0
3	EDL90251	Pengembangan Kultur Sekolah dan Mutu Pendidikan	*School Culture Development and Education Quality*	2	2	0
4	EDL90252	Multikulturalisme dalam Pendidikan	*Multiculturalism in Education*	2	2	0
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI						

No.	Kode Makul	Kurikulum PJJ S3 IP 2025	Nama Bahasa Inggris	SKS		
				JML	T	P
1	EDL90253	Wawasan Pendidikan	*Educational Insights*	2	2	0
2	EDL90254	Fondasi-Fondasi Pendidikan	*Foundations of Education*	2	2	0
		TOTAL linier		**47**	**23**	**24**
		TOTAL non linier		**51**	**27**	**24**

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

SPS SATSET
SPORTIF-ADAPTIF-TERUKUR-SPIRITUAL
EFEKTIF EFISIEN-TERDEPAN

KURIKULUM PROGRAM STUDI DOKTORAL ILMU PENDIDIKAN REGULER



Kampus Karang Malang Yogyakarta
Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, Yogyakarta 55281
0821-2000-1366
pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

2025

KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTORAL
ILMU PENDIDIKAN
REGULER

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025

SAMBUTAN DIREKTUR
SEKOLAH PASCASARJANA UNY



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah kurikulum Program Studi S3 Ilmu Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta (S3 IP SPs UNY) dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi untuk penyempurnaan kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas dengan mengikuti perundangan yang berlaku.

Pengembangan kurikulum prodi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Penjaminan Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut, diharapkan lulusan Sekolah Pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu terselesaikannya naskah kurikulum Prodi S3 IP Sekolah Pascasarjana. Semoga kehadiran kurikulum ini akan lebih meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan, layanan dan hasil lulusan, serta membawa Sekolah Pascasarjana menjadi jaya mendunia, Amiin.

Yogyakarta, 21 April 2025
Direktur Sekolah Pascasarjana

Ttd.

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO
NIP: 197203101999031002

KATA PENGANTAR
KOORDINATOR PROGRAM STUDI S3 IP



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga naskah kurikulum Prodi S3 Ilmu Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta (S3 IP SPs UNY) ini bisa selesai dengan baik. Kurikulum merupakan rancangan awal pembelajaran, sedangkan pembelajaran ialah kunci mutu lulusan, maka revisi dan pengembang-an kurikulum adalah suatu keharusan untuk terwujudnya lulusan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum Prodi S3 IP ini di-selaraskan dengan dinamika kehidupan, per-kembangan IPTEK yang begitu cepat dan merujuk berbagai perubahan regulasi yang meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Undang-Undang Sistim Pendidikan Tinggi, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengembangan kurikulum ini juga memperhatikan dan memanfaatkan masukan dari Tim Pengembang Program Studi, alumni, dan pengguna alumni. Melalui upaya tersebut diharapkan kurikulum yang berbasis luaran *Outcome Based Education* (OBE) ini mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam penerapan dan pengembangan metodologi asesmen, evaluasi, dan penelitian pendidikan, serta memiliki daya saing dan mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan, baik dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian naskah kurikulum Prodi S3 IP ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua. Amiin**.**

Yogyakarta, 21 April 2025
Koorprodi S3 IP

Ttd.

Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.
NIP: 196211111988031001

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	S3 Ilmu Pendidikan (S3 IP)
Ijin Pendirian	:	3039/D/T/2006
Peringkat Akreditasi	:	Unggul
Nomor Sertifikat Akreditasi	:	551/SK/LAMDIK/Ak/XI/2022
Ketua Program Studi	:	Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd.
Alamat	:	Karangmalang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telepon	:	Telp. +62274-550836 (front office) Fax. +62274-520326 Hunting +62274-586168 Psw. 229; 285; & 367
Email Program Studi	:	pps@uny.ac.id humas_pps@uny.ac.id
Website Program Studi	:	http://ip.pps.uny.ac.id/

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNY iii
KATA PENGANTAR KOORDINATOR PRODI S3 ILMU PENDIDIKAN iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI v
DAFTAR ISI vi
PENDAHULUAN 1
A.LATAR BELAKANG 1
B.LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 1
1.Landasan Filosofis 1
2.Landasan Sosiologis 3
3.Landasan Historis 4
4.Landasan Yuridis 5
C.VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY 5
1.Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta 6
2.Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Sekolah Pascasarjana 7
D.TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 10
1.Penetapan Profil Lulusan 11
2.Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 11
3.Penentuan Bahan Kajian 11
4.Pembentukan Mata kuliah dan Penetapan Besar sks 11
5.Penyusunan Struktur Kurikulum 12
6.Perencanaan Proses Pembelajaran 12
7.Perencanaan Penilaian Pembelajaran 12
KURIKULUM PROGRAM STUDI S3 ILMU PENDIDIKAN 13
A.RASIONAL 13
B.EVALUASI DAN *TRACER STUDY* 14
1.Visi Program Studi S3 IP 15
2.Misi Program Studi S3 IP 15
3.Tujuan Program Studi S3 IP 15
D.PROFIL LULUSAN 17
1.Profil Lulusan dan Deskripsi Profil 17
2.Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi 17
E.CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 17
1.Perumusan Capaian Pembelajaran 17
2.Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan 19
3.Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan 20
4.Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik 20
F.BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH 20
1.Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran 20
2.Pembentukan Mata Kuliah 22

3.Penetapan Besarnya sks 25
G.STRUKTUR KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH 25
1.Struktur Kurikulum 25
2.Distribusi Mata Kuliah Persemester 29
H.PROSES PEMBELAJARAN 31
1.Sinkron 31
2.Asinkron 32
I.PENILAIAN 32
J.PENJAMINAN MUTU KURIKULUM 33
1.Penetapan Kurikulum 34
2.Pelaksanaan Kurikulum 34
3.Evaluasi Kurikulum 34
4.Pengendalian Kurikulum 35
5.Peningkatan Kurikulum 35
K.DESKRIPSI MATA KULIAH 35
L.RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 54
PENUTUP 70

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan tinggi saat ini tengah menghadapi dinamika perubahan yang sangat cepat sebagai akibat dari disrupsi teknologi dan tuntutan globalisasi. Akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kehadiran Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, serta berkembangnya teknologi digital seperti kecerdasan buatan, realitas virtual, dan big data menuntut penyesuaian yang signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Kondisi ini memicu perlunya transformasi paradigma pendidikan, termasuk dalam konteks penyelenggaraan program pendidikan jarak jauh yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Urgensi perubahan kurikulum pada Prodi S3 Ilmu Pendidikan didasari atas kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan juga mampu merespons perubahan dengan sikap kritis, kreatif, inovatif, dan profesional dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan menuju transformasi pendidikan di era digital. Kurikulum lama yang disusun pada tahun 2019 perlu diperbarui agar lebih sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan SNDIKTI dan untuk memenuhi indikator capaian dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9.

Perubahan kurikulum ini juga mengacu pada regulasi terbaru seperti: Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kedua peraturan tersebut menuntut adanya kejelasan pada setiap unsur kurikulum, mulai dari profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur kurikulum, hingga proses pembelajaran dan penilaian. Selain itu, dokumen ini juga merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, yang menekankan pentingnya fleksibilitas dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Kurikulum yang disusun pada tahun 2025 ini memiliki orientasi pada penguatan transformasi pendidikan digital dan penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas. Kurikulum tidak hanya berfokus pada penguasaan keilmuan, tetapi juga menekankan integrasi nilai-nilai karakter bangsa dan kearifan lokal, serta penerapan teori dan praktik pendidikan berdasarkan berbasis budaya dan falsafah bangsa Indonesia. Dengan demikian, diharapkan kurikulum ini mampu menghasilkan lulusan doktor yang profesional, reflektif, dan visioner, serta mampu menjadi pionir dalam pengembangan ilmu pendidikan berbasis budaya dan falsafah bangsa Indonesia, baik di tingkat nasional maupun global.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum membutuhkan nilai-nilai filosofi sebagai acuan atau landasan dalam pengembangan segenap aspek-aspek kurikulum dan tahapan pengembangannya. Pengembangan kurikulum merupakan bagian dari kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis.

Dengan menggunakan landasan filosofi, kurikulum diharapkan mampu memfasilitasi berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Selanjutnya, proses pembelajaran yang merupakan bentuk nyata implementasi kurikulum perlu memfokuskan diri untuk memfasilitasi mahasiswa agar memiliki karakter kebangsaan yang kuat sehingga dapat menjadi insan Indonesia yang memiliki jati diri keindonesiaan, berkarakter cerdas, dan secara aktif ikut menciptakan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai. Selain itu, pembelajaran perlu menyelaraskan nilai-nilai yang bersumber dari budaya lokal sehingga mampu berkontribusi terhadap kelestarian dan perkembangan kebudayaan sambil memberi arah perubahan.

Ada beberapa nilai filosofi Pancasila yang bisa digunakan untuk landasan pengembangan kurikulum program studi, yaitu nilai Ketuhanan, kemanusiaan, nasionalisme, musyawarah dan mufakat, dan keadilan. Kelima nilai filosofi tersebut dapat digunakan sebagai landasan dalam merumuskan capaian pembelajaran, pengembangan materi pembelajaran, pemilihan dan penetapan pengalaman belajar, dan pengembangan sistem penilaian.

Nilai ketuhanan yang secara khusus berfokus pada dimensi ketakwaan perlu dijadikan sebagai landasan dalam pembentukan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai-nilai ketakwaan ini akan memperkokoh kajian-kajian keilmuan dan kesadaran diri terhadap sang Pencipta, baik secara vertikal maupun horizontal. Nilai-nilai ini diharapkan terealiasasi dan terintegrasi dalam setiap pembelajaran mata kuliah, baik dilaksanakan secara daring maupun luring. Secara khusus, UNY menggunakan nilai ketakwaan sebagai salah satu pilar dalam pengembangan kelembagaannya.

Nilai kemanusiaan yang menegaskan harkat martabat peserta didik sesuai jati dirinya ini ingin mengatakan bahwa setiap mahasiswa perlu memperoleh perlakuan yang proporsional dalam semua aktivitas pembelajaran. Nilai-nilai kemanusiaan digunakan sebagai landasan dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan/atau pembelajaran. Nilai-nilai kemanusiaan ini diharapkan pembelajaran memulyakan mahasiswa, berdiferensiasi, dan menyenangkan.

Nilai nasionalisme digunakan sebagai landasan dalam pengembangan materi pembelajaran. Nilai-nilai nasionalisme ini muncul dalam bentuk nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi filter agar materi pembelajaran tetap mengakar pada nilai-nilai budaya bangsa dan masyarakat Indonesia. Dengan nilai-nilai nasionalisme ini jati diri keindonesiaan mahasiswa akan berkembang dan semakin mantap. Beberapa nilai-nilai nasionalime yang bisa menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum yaitu semangat gotong royong, toleransi, dan cinta tanah air, kebersamaan, dan kearifan lokal.

Nilai-nilai kerakyatan yang menjadi landasan pengembangan kurikulum, terutama untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai kerakyatan ini meliputi nilai-nilai demokrasi, mengutamakan kepentingan bersama mahasiswa, tidak memaksakan kehendak kepada mahasiswa, mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan bersama. Dalam konteks pembelajaran, nilai-nilai kerakyatan ini berarti kedaulatan berada di mahasiswa, setiap mahasiswa berhak memiliki kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama, dan musyawarah serta gotong royong dalam menyelenggarakan kegaiatan pembelajaran.

Nilai keadilan dapat dikatakan sebagai dasar sekaligus tujuan, yaitu tercapainya lulusan yang adil dan makmur secara lahiriah ataupun batiniah. Nilai keadilan ini menjadi landasan dalam merancang, mengimplementasikan, dan menilai kurikulum. Implementasi untuk nilai keadilan, yaitu berbuat luhur dan saling membantu dan gotong royong, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta menghormati hak-hak peserta didik.

Tabel 1. Landasan Pengembangan terhadap Komponen Kurikulum

No.	Komponen Utama Kurikulum	Nilai-nilai Pancasila sebagai Landasan
1.	Capaian Pembelajaran Lulusan	Ketuhanan
2.	Materi Pembelajaran	Nasionalisme
3.	Pengalaman Belajar (Pembelajaran)	Kemanusiaan dan Kerakyatan
4.	Asesmen/evaluasi	Keadilan

Berdasarkan tabel tersebut dapat dirangkum bahwa secara filosofis pengembangan komponen utama kurikulum Sekolah Pascasarjana UNY yang diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan riset dan pengembangan, pemecahan masalah, manajerial dan kepemimpinan, penerapan ipteks, dan kompetensi khusus.

2. Landasan Sosiologis

Nilai-nilai sosiologis yang dijadikan sebagai landasan pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana UNY menempatkan asumsi- asumsi yang berasal dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan komponen utama kurikulum. Mahasiswa berasal dari masyarakat, memperoleh Pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, nilai-nilai kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam mengembangkan komponen utama kurikulum, yang meliputi capaian pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar (pembelajaran), dan asesmen atau evaluasi.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa agar mampu bekerja sama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat dan kebudayaan. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan Pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Oleh karena itu, berbagai strategi pembelajaran perlu dipilih dan digunakan agar pembelajaran mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna.

Dengan menerapkan nilai-nilai sosial kultural, Kurikulum Prodi S3 IP ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan perkuliahan yang fleksibel dan berkualitas. Pembelajaran dirancang untuk perkuliahan jarak jauh melalui *Learning Management Systems* (LMS). Melalui mode pembelajaran jarak jauh diharapkan mahasiswa dapat bekerja sambil kuliah, atau kuliah tanpa meninggalkan pekerjaan. Kondisi ini akan menghemat biaya yang dikeluarkan mahasiswa karena mahasiswa yang berasal dari wilayah luar Yogyakarta tidak perlu mengeluarkan biaya akomodasi untuk pindah di sekitar kampus.

3. Landasan Psikologis

Pendidikan selalu berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia. Dalam realitasnya, kegiatan pendidikan akan menampakkan diri dalam bentuk interaksi antara peserta didik dengan lingkungan baik fisik maupun sosial. Hasil kegiatan pendidikan akan berupa perubahan perilaku mahasiswa menuju kedewasaan, baik dewasa dari segi fisik, mental, emosional, moral, intelektual, maupun sosial.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana UNY dilandasi oleh dalil dan/atau premis dari psikologi, baik yang berkaitan dengan apa dan bagaimana perkembangan peserta didik (psikologi perkembangan) maupun bagaimana peserta didik belajar (psikologi belajar). Berdasarkan kajian ini, pelaksanaan pembelajaran perlu disesuaikan dan relevan dengan karakteristik mahasiswa, rumusan capaian pembelajaran yang harus dicapai, material atau bahan yang harus disampaikan, proses penyampaian atau pembelajarannya, dan dari segi evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa Sekolah Pasca Sarjana UNY adalah orang dewasa. Mereka memiliki karakteristik belajar yang khas dan berbeda dengan anak- anak. Oleh karena itu, pemahaman terhadap karakteristik belajar orang dewasa diperlukan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif. Pembelajaran perlu dilakukan untuk menstimulasi mahasiswa agar mampu melakukan proses pencarian dan penemuan ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan dalam kehidupan.

4. Landasan Historis

Pengembangan kurikulum perlu memperhatikan perkembangan kurikulum yang berlansung sampai saat ini. Sejarah perkembangan kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi di Indonesia dapat dibagi dalam tiga periode, yaitu periode hingga tahun 1994 kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi berorientasi pada kurikulum berbasis isi, periode tahun 2000/2002 kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi adalah kurikulum berbasis kompetensi, dan periode sejak tahun 2012 kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi adalah kurikulum pendidikan tinggi (KPT). Berbagai praktik baik (best practicies) dari desain kurikulum yang pernah digunakan di perguruan tinggi tersebut sebaiknya perlu dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum untuk mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan jamannya, mewariskan nilai budaya dan mentransformasikannya ke generasi berikutnya, mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, dan mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

5. Landasan Yuridis

Kurikulum Sekolah Pascasarjana dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut.

a. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
c. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi

g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
h. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta
i. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

A. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN SEKOLAH PASCASARJANA UNY

Visi keilmuan, misi, serta tujuan Program Studi S3 Ilmu Pendidikan mengacu pada visi Universitas Negeri Yogyakarta dan visi Sekolah Pascasarjana UNY, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

b. Misi

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkanlah misi sebagai berikut.

1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

1) menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
2) menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4) menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
5) menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Kualitas
   Kualitas merupakan unsur kunci dalam meningkatkan standar pendidikan di UNY. Penjabaran dari pilar ini meliputi:
   a) Peningkatan Kurikulum
      Mengembangkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.
   b) Pengembangan Dosen
      Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.
   c) Fasilitas Penunjang
      Menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.
   d) Penelitian dan Pengembangan
      Mendorong penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.
2) Relevansi
   Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:
   a) Keterkaitan dengan Industri
      Mengembangkan hubungan dengan sektor industri untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.
   b) Program Pengabdian Masyarakat
      Mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.
   c) Pendidikan Berkelanjutan
      Menawarkan program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.
3) Daya Saing
   Daya saing berfokus pada posisi UNY dalam konteks global dan nasional.
   a) Akreditasi dan Ranking
      Memastikan bahwa UNY memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.
   b) Kerja sama Internasional
      Membangun kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.
   c) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa
      Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.
4) Akses Beradilan
   Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua calon mahasiswa. Ini melibatkan:
   a) Beasiswa dan Bantuan Keuangan
      Menyediakan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan.
   b) Penerimaan yang Adil
      Menggunakan prosedur seleksi yang objektif dan transparan.
   c) Dukungan bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Penyediaan fasilitas dan dukungan khusus untuk mahasiswa berkebutuhan khusus

5) Efisiensi

Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal. Ini termasuk:

a) Manajemen Keuangan yang Bertanggung Jawab
Penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.

b) Optimalisasi Proses
Implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pendidikan.

c) Pengawasan dan Evaluasi
Pelaksanaan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Sekolah Pascasarjana

a. Visi

Menjadi sekolah pascasarjana kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada transformasi pendidikan digital.

b. Misi

Sesuai dengan rumusan visi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung di dalamnya, misi Pascasarjana UNY mencakup berbagai hal berikut:

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang multidisiplin yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.
5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Semua misi tersebut mengarah pada sejumlah tujuan, yaitu:

1) Menghasilkan lulusan magister dan doktor yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia.
2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademisi, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional.
5) Menghasilkan tata kelola program magister dan doktor yang transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

1) Menghasilkan Lulusan Magister dan Doktor yang Unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis pertama adalah:
   a) Pengembangan Kurikulum
      Merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Libatkan praktisi dari berbagai bidang untuk memberikan masukan tentang kompetensi yang dibutuhkan.
   b) Program Pembinaan Mahasiswa
      Mengimplementasikan program pembinaan akademik dan non-akademik bagi mahasiswa, termasuk mentoring oleh dosen, pelatihan soft skills, serta kegiatan ekstrakurikuler.
   c) Kolaborasi Internasional
      Menjalin kerjasama dengan universitas atau lembaga pendidikan luar negeri untuk pertukaran mahasiswa dan dosen, serta program dual degree.
2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga berbasis lintas ilmu yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, dan yang berkontribusi terhadap pemecahan masalah global; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kedua adalah:
   a) Fasilitasi Riset Interdisipliner
      Menciptakan lingkungan penelitian yang mendukung kolaborasi antar disiplin ilmu dengan menyediakan fasilitas riset bersama.
   b) Pendanaan Riset
      Menyediakan dana hibah internal bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian inovatif serta pengembangan teknologi baru.
   c) Penyebarluasan Hasil Penelitian
      Mengadakan seminar atau konferensi ilmiah secara berkala untuk mempresentasikan hasil penelitian kepada masyarakat luas serta stakeholder terkait.
3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis ketiga adalah:
   a) Program Pemberdayaan Masyarakat
      Mengembangkan program-program pengabdian masyarakat berbasis pada hasil riset atau keahlian fakultas, seperti pelatihan keterampilan atau penyuluhan kesehatan.
   b) Kemitraan dengan Komunitas Lokal
      Membangun kemitraan dengan organisasi non-pemerintah (NGO) atau pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat agar lebih efektif dan berkelanjutan.
   c) Evaluasi Dampak Program
      Melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan pengabdian masyarakat guna mengukur dampaknya terhadap komunitas serta memperbaiki program di masa mendatang.
4) Menghasilkan Jejaring yang Melibatkan Masyarakat, Akademisi, Industri, dan Media di Tingkat Nasional maupun Internasional; langkah-langkah utama untuk

mewujudkan sasaran strategis keempat adalah dengan strategi pengembangan jaringan:

a) Kemitraan Strategis
   Membangun kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah (LSM), industri, serta media untuk menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan. Kemitraan ini dapat mencakup program pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, atau proyek pengabdian masyarakat.
b) Forum Diskusi dan Seminar
   Menyelenggarakan forum diskusi atau seminar secara berkala yang melibatkan akademisi, praktisi industri, serta perwakilan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya akan memperkuat jejaring tetapi juga meningkatkan visibilitas sekolah pasca sarjana di kalangan pemangku kepentingan.
c) Platform Digital
   Memanfaatkan teknologi informasi untuk membangun platform digital yang memfasilitasi interaksi antara mahasiswa, alumni, akademisi, dan mitra industri. Platform ini dapat digunakan untuk berbagi informasi tentang peluang kerja sama penelitian atau kegiatan pengabdian masyarakat.
d) Partisipasi dalam Konferensi Internasional
   Mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional guna memperluas jaringan profesional mereka serta mempromosikan hasil penelitian dari sekolah pasca sarjana kepada audiens global.

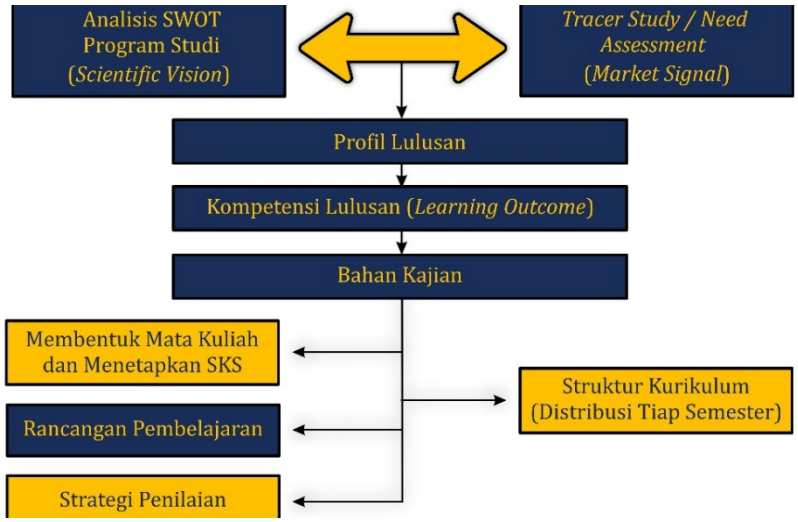
5) Menghasilkan Tata Kelola Program Magister dan Doktor yang Transparan dan Akuntabel dalam Pelaksanaan Otonomi Perguruan Tinggi; langkah-langkah utama untuk mewujudkan sasaran strategis kelima adalah dengan strategi peningkatan tata kelola:

a) Penyusunan Kebijakan Internal
   Mengembangkan kebijakan internal mengenai tata kelola program magister dan doktor yang jelas serta transparan. Kebijakan ini harus mencakup aspek-aspek seperti proses penerimaan mahasiswa baru, evaluasi kinerja dosen dan mahasiswa, serta mekanisme akuntabilitas keuangan.
b) Sistem Pelaporan Keuangan
   Implementasi sistem pelaporan keuangan yang transparan agar semua pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai penggunaan dana secara efektif. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan di antara stakeholder terkait pengelolaan sumber daya perguruan tinggi.
c) Audit Internal Reguler
   Melakukan audit internal secara berkala terhadap program-program magister dan doktor guna memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan serta memenuhi standar kualitas pendidikan tinggi.
d) Umpan Balik dari Stakeholder
   Menciptakan mekanisme umpan balik dari mahasiswa alumni maupun mitra industri terkait kualitas program studi. Umpan balik tersebut dapat digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola program akademik.

B. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai- nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*).

Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan profil lulusan. Selanjutnya berdasarkan profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, serta keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajaran pada akhir program pendidikan tinggi. Penetapan capaian pembelajaran lulusan ini dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023).

3. Penentuan Bahan Kajian

Di setiap butir CPL program studi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL

4. Pembentukan Mata kuliah dan Penetapan Besar sks

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks, meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

5. Penyusunan Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematik untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL program studi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas, sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL program studi yang telah ditetapkan.

6. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Pelaksanaan Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: (a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; (b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; (c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan (d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

7. Perencanaan Penilaian Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk: (a) memantau perkembangan belajar mahasiswa; (b) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

KURIKULUM PROGRAM STUDI S3
ILMU PENDIDIKAN

A. RASIONAL

Dewasa ini dunia dihadapkan pada berbagai perubahan yang bersifat masif dan disruptif di berbagai bidang. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat serta gelombang teknologi digital, kecerdasan buatan, *virtual reality, nano technology, internet of things* yang mengiringi bergulirnya Revolusi Industri 4.0 (Scwab, 2016) dan Society 5.0 (Keidanren, 2019) akan menjadi warna perkembangan masa depan. Selain itu, pertumbuhan generasi dari generasi milenial ke arah generasi Z, Alpha dan seterusnya merupakan katalisator yang semakin mempercepat laju perubahan. Berbagai kajian (Trilling & Fadel, 2009; OECD, 2011; WEF, 2016) pada dasarnya sepakat bahwa perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi pada perubahan karakteristik sumber daya manusia masa depan. Karakteristik sumber daya manusia masa depan adalah manusia komprehensif yang memiliki kemampuan bidang keahlian yang mumpuni, berakhlak/berkarakter mulia, mampu memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif, serta mampu berpikir kritis dan futuristik.

Pada konteks pendidikan tinggi sebagai wahana utama penyiapan SDM, perubahan tuntutan SDM di masa depan tersebut membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan dan dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sebagaimana yang telah dipaparkan di atas.

Kurikulum program studi perlu selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan kemajuan IPTEKS. Oleh karena itu, agar Program Studi S3 Ilmu Pendidikan SPs UNY tetap berkomitmen sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik pada level 9 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka kurikulumnya perlu mengacu pada rumusan capaian pembelajaran sebagaimana yang tertera dalam KKNI dan SN-Dikti.

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti, CPL dirumuskan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL, penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditegaskan bahwa pengembangan kurikulum program studi S3 Ilmu Pendidikan SPs UNY perlu dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, serta pengguna lulusan perguruan tinggi. Di samping itu, kurikulum program studi S3 Ilmu Pendidikan SPs UNY perlu dikembangkan selaras dengan berbagai regulasi terutama Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan KKNI.

B. EVALUASI DAN *TRACER STUDY*

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan. Melalui evaluasi kurikulum dapat dijaring masukan dan kebutuhan dari masyarakat, dunia kerja/industri, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, pemerintah, kementerian pendidikan, badan akreditasi, departemen, fakultas, universitas, dan pihak terkait lainnya. *Tracer Study* dilakukan terhadap kinerja para lulusan dan kepuasan pengguna lulusan. Kepuasan pengguna menunjukkan bahwa lulusan bermutu baik, sebaliknya, ketidakpuasan pengguna menjadi input bagi prodi untuk perbaikan.

Evaluasi kurikulum berupa analisis ketercapaian tujuan prodi (PEO) dapat dilakukan dengan *direct* atau *indirect assessment*, meliputi: Senior Questionnaire, *Exit survey*; *Alumny survey/tracer study*; *Survey* pengguna lulusan; *Fundamentals of Engineering* (FE) *examination results*; *Course assessments by individual instructors and students; Input from the members of the Board of Advisors of Departmen*t; dan *Students entering graduate programs*.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Pada Tabel 2 disajikan rangkuman dari hasil evaluasi kurikulum prodi S3 Ilmu Pendidikan.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Pengalaman baik di lapangan perlu dimasukkan ke dalam kajian mata kuliah yang relevan.	√					√	
2. Materi perkuliahan perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.	√					√	
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
1. Kajian materi perkuliahan perlu relevan dengan kebutuhan tempat kerja.	√					√	
2. Bahan kajian sebagai modal peningkatan profesionalisme dalam bekerja.	√					√	
3. Tugas mata kuliah perlu berbasis dunia kerja.	√					√	
C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Kajian materi perkuliahan perlu relevan dengan pekerjaan alumni.	√					√	
2. Pembelajaran bersifat pendewasaan peserta didik.	√					√	
3. Perkuliahan aplikatif.	√					√	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Perkuliahan berbasis dunia kerja.	√					√	
2. Praktik atau aplikasi kuliah di tempat kerja perlu dioptimalkan.	√					√	
4. Topik disertasi perlu berbasis kebutuhan masyarakat.	√					√	
E. Masukan dari Advisory Board dan sejenisnya)							
1. Kurikulum perlu menekankan kekhasan keilmuan ilmu pendidikan ke-Indonesia-an.	√					√	
2. Kolaborasi atau tukar penguji disertasi perlu dioptimalkan.	√					√	
F. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan)							
1. Keilmuan prodi konsisten dengan masyarakat dan pemerintah.	√					√	
2. Kurikulum perlu berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan pemerintah.	√					√	
G. Masukan dari Badan Akreditasi							
1. Pengembangan kurikulum prodi berbasis visi keilmuan.	√					√	
2. Keberhasilan kurikulum perlu dilihat dari kualitas lulusan di tempat kerja.	√					√	
H. Masukan dan Kebutuhan dari SPs							
1. Materi perkuliahan perlu selaras dengan visi SPs.	√					√	
2. Perkuliahan perlu berbasis transformasi digital.	√					√	
I. Masukan dan Kebutuhan dari Universitas.							
1. Pengembangan kurikulum selaras dengan visi UNY.	√					√	
2. Materi perkuliahan perlu memperhatikan kebutuhan masyarakat, perkembangan ipteks, dan kebutuhan peserta didik.	√					√	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Perubahan Kurikulum Program Studi

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* tersebut, maka disusun perbaikan yang dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya. Pada Tabel 3, disajikan dimensi perubahan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study*.

Tabel 3. Dimensi Perubahan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
1. Kompetensi lulusan (masukan dari pengguna lulusan)	Menguasai teori keilmuan, teori pendidikan dan implementasinya dalam praktik pendidikan yang kontekstual berwawasan global berdasarkan budaya dan falsafah bangsa	Menguasai akar filosofis, teoretis, dan metodologis dalam pembelajaran dengan bingkai praksis pendidikan yang ikhlas, jujur, dan terbuka
2. Mata kuliah pendukung tugas akhir doktor	Seminar proposal disertasi	Proposal tugas akhir doktor
3. Capaian Pembelajaran Lulusan	Perubahan ranah CPL meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020)	Perubahan ranah CPL secara terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum (berdasarkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023)
4. Perkuliahan berbasis hasil penelitian	Perkuliahan berbasis proyek	Perkuliahan berbasis proyek dan hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 3, diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian, perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

3. Visi Program Studi S3 IP

Mengembangkan ilmu pendidikan berbasis budaya dan falsafah bangsa Indonesia dalam transformasi pendidikan digital untuk menghasilkan lulusan unggul, kreatif, inovatif berkelanjutan, dan kompetitif di tingkat dunia.

4. Misi Program Studi S3 IP

a. Menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan pemikiran filosofis, kritis, dan konstruktif bagi ilmu pendidikan di era transformasi pendidikan digital.
b. Menyelenggarakan penelitian dengan pendekatan multidisiplin keilmuan dengan temuan yang fokus, mendalam dan spesifik dalam bidang pendidikan.
c. Menerapkan hasil penelitian untuk perbaikan kualitas pendidikan dan memberikan pelayanan konsultasi pendidikan yang berkualitas.
d. Mengembangkan *resource sharing* yang unggul dengan membangun jaringan komunikasi dan kemitraan dari dalam dan luar negeri.

5. Tujuan Program Studi S3 IP

a. Tujuan

1) Menghasilkan ilmuwan pendidikan yang ahli dalam mengidentifikasi, menelaah, mengurai, sekaligus memberikan solusi atas persoalan-persoalan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan keluasan dan kedalaman teori yang dimilikinya.
2) Menghasilkan peneliti yang mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dari hasil pemikiran filosofis, kritis, dan

konstruktif secara kolaboratif dan mampu mengkomunikasikan hasil penelitian di tingkat internasional.

3) Menghasilkan pengembang model pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4) Menghasilkan konsultan pendidikan yang berkompeten dalam analisis masalah dan solusi pendidikan ditingkat makro, meso, dan mikro, serta memiliki kepekaan terhadap permasalahan pendidikan.
5) Menghasilkan pendidik satuan pendidikan yang menguasai teori keilmuan, teori pendidikan, dan implementasinya dalam praktik pendidikan yang kontekstual berwawasan global berdasarkan budaya dan falsafah bangsa.

b. Kesesuaian Tujuan dengan Visi Prodi, Fakultas, dan Universitas

Kesesuaian antara tujuan prodi dengan visi prodi, visi fakultas, dan visi universitas didata sebagai berikut.

Tabel 4. Matriks Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, SPs, dan Program Studi

TPP	Visi UNY			Visi Sekolah Pascasarjana				Visi Keilmuan Prodi S3 Ilmu Pendidikan			
	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Tranfromasi Pendidikan Digital	Ilmu Pendidikan Berbasis Budaya dan Falsafah Bangsa Indonesia	Transformasi Pendidikan Digital	Unggul, Keratif, Inovatif Berkelanjutan	Berdaya Saing gGobal
TPP 1	√			√				√			
TPP 2		√	√		√	√	√	√	√	√	√
TPP 3		√	√				√		√		
TPP 4		√		√							
TPP 5		√	√				√	√		√	√

c. Kesesuaian Tujuan Program Studi dengan KKNI

Tujuan program studi disusun untuk mencerminkan kompetensi lulusan yang selaras dengan tuntutan KKNI level 9, baik dalam aspek pengembangan keilmuan melalui riset, integrasi pendekatan interdisipliner dalam penyelesaian masalah, penerapan teknologi dalam ilmu pendidikan, maupun kemampuan berkontribusi melalui karya ilmiah yang dipublikasikan. Adapun keterkaitan antara Tujuan Program Studi dengan deskriptor KKNI level 9 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi S3 Ilmu Pendidikan dengan KKNI Level 9

Deskriptor KKNI Level 9	Tujuan Pendidikan Program (TPP) Studi				
	TPP1	TPP2	TPP3	TPP4	TPP5
Mampu melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS, riset multi-transdisplin dalam bidang ilmu keahliannya, dan mampu menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilannya.	√	√			√
Mampu menemukan atau mengembangkan teori/ konsepsi/ gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai pendidikan di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian			√	√	

ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif adalah unsur penting yang harus diwujudkan.					
Mampu menyusun penelitian interdisplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni, dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk tugas akhir doktor, serta mempublikasikan artikel-artikel pada jurnal ilmiah internasional terindeks SCOPUS dan bereputasi.	√	√			
Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal.			√		√

D. PROFIL LULUSAN

4. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan prodi S3 Ilmu Pendidikan SPs UNY yaitu menjadi doktor pendidikan yang profesional dan bernurani, bertaqwa pada Tuhan YME, memiliki akhlak mulia, sikap terbuka, kritis, kearifan lokal, nilai ke-Indonesiaan, serta tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni, dengan profesi. Berikut deskripsi rinci profil lulusan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9, yang mencerminkan kompetensi lulusan dan keunggulan program studi yang diusulkan berikut ini.

Tabel 6. Profil Lulusan Program Studi S3 Ilmu Pendidikan

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Kompetensi
Pakar Ilmu Pendidikan	Mengidentifikasi, menelaah, mengurai, sekaligus memberikan solusi atas persoalan-persoalan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan keluasan dan kedalaman teori yang dimiliki dengan tidak meninggalkan akar budaya dan falsafah bangsa Indonesia
Peneliti Pendidikan	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dari hasil pemikiran filosofis, kritis, dan konstruktif secara kolaboratif serta mampu mengkomunikasikan hasil penelitian di tingkat internasional
Konsultan Pendidikan	Memiliki kepekaan terhadap pemasalahan pendidikan, dan kompeten dalam analisis masalah serta solusi pendidikan tingkat mikro, meso, maupun makro
Pengembang Model Pembelajaran dan Pendidikan	Mampu mengembangkan dan menemukan model pembelajaran dan pendidikan yang relevan dengan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
Pendidik	Menguasai akar filosofis, teoretis, dan metodologis dalam pembelajaran dengan bingkai praksis pendidikan yang ikhlas, jujur, dan terbuka

5. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Program Studi

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan dengan TPP, dapat dilakukan melalui matriks atau tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP sebagai berikut.

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
Pakar Ilmu Pendidikan	√				
Peneliti Pendidikan		√			
Konsultan Pendidikan			√		
Pengembang Model Pembelajaran dan Pendidikan				√	
Pendidik					√

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3. Perumusan Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran pada Prodi S3 Ilmu Pendidikan (S3 IP) ini disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta regulasi terkait dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sebagaimana disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. CPL Program Studi S3 Ilmu Pendidikan

CPL	Deskripsi CPL
Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik:	
CPL-1	a. Mampu menginterpretasi teori-teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.
CPL-2	b. Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pendidikan.
Kecakapan umum:	
CPL-3	a. Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, prototype, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil
CPL-4	b. Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki novelty berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerkan dalam forum internasional;
CPL-5	c. Mampu membangun jejaring kependidikan di dalam dan luar negeri dalam bingkai kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk mengelola dan mengembangkan sumberdaya organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.
Pengetahuan dan keterampilan:	
CPL-6	a. Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
CPL-7	b. Menguasai kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
CPL-8	c. Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.
Kemampuan intelektual:	
CPL-9	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila;
CPL-10	b. Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearan lokal bangsa Indonesia;
CPL-11	c. Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya;
CPL-12	d. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan entrepreneurship untuk kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tabel 7. Identifikasi Struktur CPL berdasarkan Kemampuan, Bahan Kajian, dan Konteks

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (*Behavior*)	Bahan Kajian (*Subject Matter*)	Konteks (*Context*)
CPL-1	Mampu menginterpretasi teori-teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.	Interpretasi teori pendidikan.	Teori-teori pendidikan dan implementasinya	Konteks budaya lokal dan nasional
CPL-2	Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pendidikan.	Pengembangan riset dasar dan terapan.	Riset dasar dan terapan	Pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan inter, multi, dan transdisiplin

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (*Behavior*)	Bahan Kajian (*Subject Matter*)	Konteks (*Context*)
CPL-3	Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, prototype, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil.	Mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	Pengetahuan, teknologi, dan seni yang menghasilkan teori, karya desain, prototipe, dan model inovatif.	Penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif, dan orisinal.
CPL-4	Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki novelty berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/ dipamerkan dalam forum internasional.	Menyusun karya ilmiah	Karya ilmiah yang novelty sesuai kaidah, tata cara, dan etika ilmiah.	Jurnal internasional bereputasi, karya ilmiah yang dipresentasikandi forum internasional
CPL-5	Mampu membangun jejaring kependidikan di dalam dan luar negeri dalam bingkai kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk mengelola dan mengembangkan sumberdaya organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.	Membangun jejaring kependidikan.	Kepemimpinan pendidikan yang efektif.	Sumberdaya organisasi.
CPL-6	Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	Penguasaan filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode, dan model.	Praksis pendidikan.	Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
CPL-7	Menguasai kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	Penguasaan kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi.	Hasil riset.	Teknologi informasi dan komunikasi.
CPL-8	Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.	Pengembangan kepemimpinan pendidikan.	Kepemimpinan pendidikan	Nilai budaya dan falsafah bangsa, dan wawasan global.
CPL-9	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila.	Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Sikap religius dan nilai kemanusiaan.	Peningkatan mutu kehidupan berrdasarkan Pancasila
CPL-10	Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearifan lokal bangsa Indonesia.	Memiliki rasa dan kesadaran.	Nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara.	Keragaman budaya, etnik, agama, kepercayaan, dan aneka kearifan lokal.
CPL-11	Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.	Bekerjasama dan kepedulian.	Masyarakat dan lingkungan.	Sikap tanggung jawab atas pekerjaan bidang keahlian.
CPL-12	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan *entrepreneurship* untuk kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.	Taat hukum dan disiplin.	Kehidupan bermasyarakat dan semangat kemandirian, kejuangan, dan *entrepreneurship.*	Kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.

6. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan

Kesesuaian CPL dengan Tujuan Program Studi dapat disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Kesesuaian antara CPL dan Tujuan Prodi S3 Ilmu Pendidikan (S3 IP) Sekolah Pascasarjana UNY

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
CPL1: Mampu menginterpretasi teori-teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.	√				
CPL2: Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan		√			

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pendidikan.					
CPL3: Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, prototype, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil.	√		√		
CPL4: Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki n*ovelty* berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerkan dalam forum internasional.		√			
CPL5: Mampu membangun jejaring kependidikan di dalam dan luar negeri dalam bingkai kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk mengelola dan mengembangkan sumberdaya organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.				√	
CPL6: Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	√				
CPL7: Menguasai kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi.			√		
CPL8: Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.				√	
CPL9: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila.		√			√
CPL10: Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearifan lokal bangsa Indonesia.	√	√	√	√	√
CPL11: Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.				√	√
CPL12: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan *entrepreneurship* untuk kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.	√	√	√	√	√

Berdasarkan tabel kesesuaian antara CPL dengan TPP, dapat diketahui bahwa semua TPP terjabarkan dalam CPL. Demikian juga sebaliknya, semua CPL mendukung adanya TPP, dan tidak ada CPL di luar TPP.

7. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Kesesuaian antara CPL dengan profil lulusan disajikan dalam Tabel 10.

Tabel 10. Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pakar Ilmu Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√
Peneliti Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√
Konsultan Pendidikan		√	√							√	√	
Pengembang Model Pembelajaran dan Pendidikan				√	√	√		√				
Pendidik	√	√	√	√					√			√

8. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik

Institusi tertentu seperti lembaga akreditasi Internasional terkadang mensyaratkan terpenuhinya suatu standar khusus. Sebagai contoh, ASIIN sebagai lembaga akreditasi internasional mensyaratkan terpenuhinya *Subject Soesific Criteria-SSC* (ASIIN *Subject- Specific*

Criteria (SSC) 01-Bachelor degree programs). Hal ini menuntut pemastian kesesuaian antara CPL dengan SSC.

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SNDikti.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbarui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu prodi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di prodi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL dengan bahan kajian untuk menjamin keterkaitannya (Tabel 11).

Tabel 11. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian											
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK 10	BK 11	BK 12
CPL1: Mampu menginterpretasi teori-teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.	√											
CPL2: Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pendidikan.		√										
CPL3: Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, *prototype*, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil.			√									
CPL4: Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki *novelty* berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerkan dalam forum internasional.				√								
CPL5: Mampu membangun jejaring kependidikan di dalam dan luar negeri dalam bingkai kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.					√							
CPL6: Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.						√						
CPL7: Menguasai kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi.							√					
CPL8: Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.								√				
CPL9: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila.									√			
CPL10: Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearifan lokal bangsa Indonesia.										√		
CP L11: Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.											√	
CPL12: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan *entrepreneurship* untuk kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.												√

Catatan:
BK1 = Teori pendidikan
BK2 = Riset dasar dan terapan
BK3 = Teori, karya desain, prototipe, dan model pendidikan dan pembelajaran.
BK4 = Karya ilmiah – jurnal nasional dan internasional.
BK5 = Kepemimpinan pendidikan
BK6 = Filsafat pendidikan
BK7 = Metodologi penelitian pendidikan
BK8 = Kajian praksis pendidikan
BK9 = *Growth mindset*
BK10 = Pendidikan komparatif
BK11 = Pendidikan berkeadilan
BK12 = Orientasi baru pendidikan

Setiap butir CPL perlu diperiksa apakah telah mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteks-nya sesuai dengan jenjangnya. Lakukan pemeriksaan apakah bahan–bahan kajian tersebut telah sesuai dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan di program studi dan apakah bahan kajian tersebut telah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa sesuai dengan jenjang program studinya. Jika jawaban atas kedua pertanyaan tersebut adalah sesuai, maka butir-butir CPL tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pembentukan mata kuliah.

2. Pembentukan Mata Kuliah

a. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan Capaian Pembelajaran Lulusan program studi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah dirumuskan. Penetapan ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada.

Tabel 12. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

CPL Prodi	Mata Kuliah														
	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5	MK 6	MK 7	MK 8	MK 9	MK 10	MK 11	MK 12	MK 13	MK 14	Jml
CPL1: Mampu menginterpretasi teori-teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dana nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.				√											
CPL2: Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pendidikan.		√										√			
CPL3: Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, *prototype*, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil.					√										
CPL4: Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki *novelty* berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerkan dalam forum internasional.									√	√	√	√			
CPL5: Mampu membangun jejaring kependidikan di dalam dan luar negeri dalam bingkai kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk						√									

CPL Prodi	Mata Kuliah														
	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5	MK 6	MK 7	MK 8	MK 9	MK 10	MK 11	MK 12	MK 13	MK 14	Jml
mengelola dan mengembangkan sumber daya organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.															
CPL6: Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	√														
CPL7: Menguasai kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi.		√													
CPL8: Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.								√							
CPL9: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila.			√												
CPL10: Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearifan lokal bangsa Indonesia.						√									
CPL11: Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.								√							
CPL12: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan *entrepreneurship* untuk kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.							√								
Kesimpulan	**dipertahankan (memenuhi CPL)**														

Catatan:
MK1 = Filsafat Pendidikan
MK2 = Metodologi Pendidikan
MK3 = Advance Growth Mindset
MK4 = Teori Pendidikan dan Persekolahan
MK5 = Pendidikan Komparatif
MK6 = Politik Pendidikan
MK7 = Orientasi Baru Pedagogik
MK8 = MK Konsentrasi
MK9 = Penulisan Proposal Disertasi
MK10 = Penulisan Jurnal Terindeks Nasional
MK11 = Penulisan Jurnal (Bereputasi) Internasional
MK12 = Disertasi
MK13 = Fondasi Pendidikan
MK14 = Wawasan Pendidikan

Evaluasi terhadap mata kuliah yang sudah ada, sebagaimana disajikan pada Tabel 12, dilakukan dengan melihat kesesuaian mata kuliah dengan butir-butir Capaian Pembelajaran Lulusan (dibuktikan dengan pemberian tanda). Pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

- Mata kuliah yang secara tepat sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Pemberian tanda berarti menyatakan ada bahan kajian yang dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai butir CPL tersebut.
- Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

b. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Dalam pengembangan kurikulum prodi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks pada Tabel 13.

Tabel 13. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

CPL Prodi	Mata Kuliah													
	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5	MK 6	MK 7	MK 9	MK 10	MK 11	MK 12	MK 13	MK 14	Jml
CPL1: Mampu menginterpretasi teori-teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.				√										
CPL2: Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pendidikan.		√												
CPL3: Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, prototype, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil.					√									
CPL4: Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki novelty berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerkan dalam forum internasional.									√	√	√	√		
CPL5: Mampu membangun jejaring kependidikan di dalam dan luar negeri dalam bingkai kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk mengelola dan mengembangkan sumberdaya organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.						√								
CPL6: Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	√													
CPL7: Menguasai kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi.		√												
CPL8: Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.								√						
CPL9: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila.			√											
CPL10: Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearifan lokal bangsa Indonesia.						√								
CPL11: Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.								√						
CPL12: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan entrepreneurship untuk kemaslahatan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.							√							
Estimasi waktu (jam)	90	136	90	90	90	90	90	90	180	180	18	540	90	90
Bobot MK (sks)	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	12	2	2

Cara pembentukan mata kuliah baru, seperti disajikan pada Tabel 13, adalah sebagai berikut:

b. Pilih beberapa butir CPL dan beri tanda pada sel tabel, sebagai dasar pembentukan mata kuliah;

c. Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studi
d. Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jmlh) dapat diketahui jumlah/distribusi butir CPL pada masing- masing mata kuliah;
e. Dua baris terakhir dapat digunakan untuk mengestimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (1 sks = 170 menit atau 45 jam per semester).

3. Penetapan Besarnya sks

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Satuan kredit semester sebagaimana dirumuskan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematik untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL program studi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertical. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL program studi yang telah ditetapkan.

1. Struktur Kurikulum

Kurikulum Prodi S3 Ilmu Pendidikan dirancang dengan beban belajar sejumlah 47 sks (mahasiswa *by course linear*) atau 51 sks (mahasiswa *by course non-linear*) atau 42 sks (mahasiswa jalur *by research*) dan masa tempuh kurikulum delapan semester. Dengan demikian, mahasiswa dapat lulus setelah menempuh sejumlah 47 sks untuk jalur *by course linier* dan 51 sks untuk jalur *by course non linier*. Adapun beban belajar mahasiswa jalur *by research* sejumlah 42 sks.

Kurikulum Prodi S3 IP SPs UNY terdiri dari 4 bagian utama, yaitu mata kuliah pondasi keilmuan pendidikan, mata kuliah keahlian prodi, mata kuliah pendukung tugas akhir doktor dan mata kuliah matrikulasi. Mata kuliah pondasi keilmuan pendidikan terdiri dari 3 mata kuliah yang diantaranya mata kuliah filsafat pendidikan (2sks), Metodologi Penelitian (3sks), dan *Advance growth mindset* pendidikan (2sks) dengan jumlah sks mata

kuliah pondasi keilmuan sebanyak 7 sks. Rincian kelompok mata kuliah dan besaran SKS disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14. Struktur Kurikulum Prodi S3 IP

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER						jmlh
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PENDIDIKAN												
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	2	0	**2**						**7**
2	SPS90301	Metodologi Penelitian	3	3	0	**3**						
3	SPS90202	*Advanced Growth Mindset* Pendidikan	2	2	0	**2**						
Total SKS			**7**	**7**	**0**	**7**						
II. MATA KULIAH KEILMUAN												
A. WAJIB												
1	EDU90201	Teori pendidikan dan persekolahan	2	2	0	**2**						**8**
2	EDU90202	Pendidikan komparatif	2	2	0	**2**						
3	EDU90203	Politik Pendidikan	2	2	0	**2**						
4	EDU90204	Orientasi baru pedagogik	2	2	0	2						
Total SKS			**8**	**8**	**0**	**8**						
B. PILIHAN KONSENTRASI												
Konsentrasi Pedagogik/Ilmu Pendidikan												
1	EDU90205	Refleksi pendidikan dalam perspektif historis	2	2	0		**2**					**8**
2	EDU90206	Pendidikan dalam perubahan sosio budaya	2	2	0		**2**					
3	EDU90207	Pendidikan berkeadilan	2	2	0		**2**					
4	EDU90208	Pedagogi kritis	2	2	0		**2**					
Konsentrasi Teknologi Pendidikan												
1	EDU90209	Teori dan riset desain pembelajaran	2	2	0		**2**					**8**
2	EDU90210	Teori pengembangan kurikulum	2	2	0		**2**					
3	EDU90211	Pembelajaran berbasis TIK	2	2	0		**2**					
4	EDU90212	Evaluasi program pembelajaran	2	2	0		**2**					
Konsentrasi Pendidikan Non Formal												
1	EDU90213	Paradigma dan isu-isu pendidikan non Formal	2	2	0		**2**					**8**
2	EDU90214	Teori pembangunan dan pendidikan	2	2	0		**2**					
3	EDU90215	Humanisme dan pendidikan non formal	2	2	0		**2**					
4	EDU90216	Analisis kebijakan dan dinamika modal manusia, sosial dan kultural	2	2	0		**2**					
Konsentrasi Pendidikan IPS												
1	EDU90217	Nasionalisme dan kewarganegaraan indonesia	2	2	0		**2**					**8**
2	EDU90218	Hakekat pendidikan ilmu pengetahuan sosial	2	2	0		**2**					

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER						jmlh
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
3	EDU90219	Ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan	2	2	0		**2**					
4	EDU90220	Teori perubahan sosial dan modernisasi	2	2	0		**2**					
Konsentrasi Pendidikan Seni												
1	EDU90221	Sosiologi dan antropologi pendidikan seni	2	2	0		**2**					**8**
2	EDU90222	Paradigma pendidikan seni	2	2	0		**2**					
3	EDU90223	Pengkajian kurikulum pendidikan seni	2	2	0		**2**					
4	EDU90224	Evaluasi pendidikan seni	2	2	0		**2**					
Konsentrasi Agama dan Pendidikan Karakter												
1	EDU90225	Nilai moral, religius dan karakter	2	2	0		**2**					**8**
2	EDU90226	Moral religius dalam pendidikan agama	2	2	0		**2**					
3	EDU90227	Metode pendidikan karakter dan agama	2	2	0		**2**					
4	EDU90228	Evaluasi pendidikan karakter dan agama	2	2	0		**2**					
Konsentrasi Pendidikan Literasi												
1	EDU90229	Literasi dan Pendidikan Global	2	2	0		**2**					**8**
2	EDU90230	Pendidikan Literasi	2	2	0		**2**					
3	EDU90231	Literasi Multidimensional	2	2	0		**2**					
4	EDU90232	Literasi Kritis	2	2	0		**2**					
Konsentrasi Gender dan Pendidikan Multikultural												
1	EDU90233	Isu-isu Kesetaraan Multikultural	2	2	0		**2**					**8**
2	EDU90234	Kesetaraan dan Keadilan Gender	2	2	0		**2**					
3	EDU90235	Gender dan Politik	2	2	0		**2**					
4	EDU90236	Disparitas Ekonomi, Sosial, dan Politik	2	2	0		**2**					
Konsentrasi Kebijakan Pendidikan												
1	EDU90237	Analisis Isu-isu dan Proses Kebijakan Pendidikan	2	2	0		**2**					**8**
2	EDU90238	Penelitian dan Evaluasi Kebijakan	2	2	0		**2**					
3	EDU90239	Review Kebijakan Pendidikan antar Negara	2	2	0		**2**					
4	EDU90240	Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan	2	2	0		**2**					
Konsentrasi Pendidikan Digital												
1	EDU90241	Fondasi-fondasi Pendidikan Digital	2	2	0		**2**					**8**
2	EDU90242	Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Digital	2	2	0		**2**					
3	EDU90243	Desain Pengembangan Lingkungan Digital	2	2	0		**2**					

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER						jmlh
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
4	EDU90244	Literasi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Digital	2	2	0		**2**					
Konsentrasi Pengembangan Kurikulum												
1	EDU90245	Desain dan Model Pengembangan Kurikulum	2	2	0		**2**					**8**
2	EDU90246	Studi Perbandingan Pengembangan Kurikulum	2	2	0		**2**					
3	EDU90247	Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi	2	2	0		**2**					
4	EDU90248	Pengembangan Kurikulum Pendidikan dan Kepelatihan	2	2	0		**2**					
Konsentrasi Sosiologi Pendidikan												
1	EDU90249	Teori Sosiologi Klasik dan Kontemporer	2	2	0		**2**					**8**
2	EDU90250	Pemanfaatan Modal Sosial Budaya di Sekolah	2	2	0		**2**					
3	EDU90251	Pengembangan Kultur Sekolah dan Mutu Pendidikan	2	2	0		**2**					
4	EDU90252	Multikulturalisme dalam Pendidikan	2	2	0		**2**					
Total SKS			**8**	**8**	**0**		**8**					
III. MATA KULIAH PENDUKUNG TUGAS AKHIR DOKTOR												
1	EDU90401	Proposal tugas akhir doktor	4	0	4	**4**						**24**
2	EDU90402	Publikasi jurnal terindeks nasional	4	0	4			**4**				
3	EDU90403	Publikasi jurnal (bereputasi) internasional	4	0	4				**4**			
5	EDU91201	Tugas akhir doktor	12	0	12					**12**		
Total SKS			**24**	**0**	**24**	**4**		**4**	**4**	**12**		
Total Keseluruhan SKS			**47**	**23**	**24**	**19**	**8**	**4**	**4**	**12**		**47**
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI												
1	EDU90253	Wawasan Pendidikan	2	2	0		**2**					**4**
2	EDU90254	Fondasi-fondasi Pendidikan	2	2	0		**2**					
Total SKS			**4**	**4**	**0**		**4**					

Tabel 15. Struktur Kurikulum Prodi S3 IP *By Research*

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER						jmlh
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
MATA KULIAH PROGRAM S3 ILMU PENDIDIKAN BY RESEARCH												
1	EDU90404	Praproposal Tugas Akhir Doktor	4	0	4	**4**						**42**
2	EDU90405	Studi Pendahuluan	4	0	4	**4**						
3	EDU90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	4	0	4		**4**					
4	EDU90406	Proyek Mandiri	4	0	4		**4**					
5	EDU90601	Pengumpulan dan Analisis Data	6	0	6			**6**				
6	EDU90407	Seminar Hasil Penelitian Tugas Akhir Doktor	4	0	4				**4**			
7	EDU90408	Publikasi Internasional Hasil Riset	4	0	4				**4**			

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS			SEMESTER						jmlh
			J	T	P	1	2	3	4	5	6	
8	EDU91201	Tugas Akhir Doktor	12	0	12					**12**		
Total SKS			**42**	**0**	**42**	**8**	**8**	**6**	**8**	**12**		**42**

Beban studi untuk Program Doktor *by Course* Linier ialah 42 - 52 sks, sebagaimana disajikan pada Tabel 16, sedangkan beban studi untuk Program Doktor *by Course* Tidak Linier berkisar antara 46 - 56 sks dengan komponen sebagaimana disajikan pada Tabel 17.

Tabel 16. Jumlah sks Program Doktor *by Course* Linier

No.	Mata Kuliah	SKS
1.	Mata kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	6 - 8
2.	Mata kuliah Kelimuan (MKK)	14 -16
3.	Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor (MKPTAD)	22 - 28
Total sks		**42 - 52**

Tabel 17. Jumlah SKS Program Doktor *by Course* Tidak Linier

No.	Mata Kuliah	sks
1.	Mata kuliah Matrikulasi (MKM)	4
2.	Mata kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	6-8
3.	Mata kuliah Kelimuan (MKK)	14-16
4.	Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor (MKPTAD)	22 – 28
Total sks		**46-56**

2. Distribusi Mata Kuliah Persemester

Semester 1

Tabel 18. Distribusi Mata Kuliah Semester 1

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	J	T	P	Prasyarat
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	2	0	
2	SPS90301	Metodologi Penelitian	3	3	0	
3	SPS90202	Advance Growth Mindset Pendidikan	2	2	0	
4	EDU90201	Teori Pendidikan dan Persekolahan	2	2	0	
5	EDU90202	Pendidikan Komparatif	2	2	0	
6	EDU90203	Politik Pendidikan	2	2	0	
7	EDU90204	Orientasi Baru Pedagogik	2	2	0	
8	EDU90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	4	0	4	
		Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*	**19**	**15**	**4**	

Semester 2

Tabel 19. Distribusi Mata Kuliah Semester 2

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	J	T	P	Prasyarat
1	EDU90253	Wawasan Pendidikan	2	2	0	
2	EDU90254	Fondasi-fondasi Pendidikan	2	2	0	
Mata Kuliah Konsentrasi						
Konsentrasi pedagogik/Ilmu pendidikan						
1	EDU90205	Refleksi pendidikan dalam perspektif historis	2	2	0	
2	EDU90206	Pendidikan dalam perubahan sosio budaya	2	2	0	
3	EDU90207	Pendidikan berkeadilan	2	2	0	

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	J	T	P	Prasyarat
4	EDU90208	Pedagogi kritis	2	2	0	
Konsentrasi teknologi pendidikan						
1	EDU90209	Teori dan riset desain pembelajaran	2	2	0	
2	EDU90210	Teori pengembangan kurikulum	2	2	0	
3	EDU90211	Pembelajaran berbasis TIK	2	2	0	
4	EDU90212	Evaluasi program pembelajaran	2	2	0	
Konsentrasi pendidikan non formal						
1	EDU90213	Paradigma dan isu-isu pendidikan non Formal	2	2	0	
2	EDU90214	Teori pembangunan dan pendidikan	2	2	0	
3	EDU90215	Humanisme dan pendidikan non formal	2	2	0	
4	EDU90216	Analisis kebijakan dan dinamika modal manusia, sosial dan kultural	2	2	0	
Konsentrasi pendidikan IPS						
1	EDU90217	Nasionalisme dan kewarganegaraan indonesia	2	2	0	
2	EDU90218	Hakekat pendidikan ilmu pengetahuan sosial	2	2	0	
3	EDU90219	Ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan	2	2	0	
4	EDU90220	Teori perubahan sosial dan modernisasi	2	2	0	
Konsentrasi pendidikan seni						
1	EDU90221	Sosiologi dan antropologi pendidikan seni	2	2	0	
2	EDU90222	Paradigma pendidikan seni	2	2	0	
3	EDU90223	Pengkajian kurikulum pendidikan seni	2	2	0	
4	EDU90224	Evaluasi pendidikan seni	2	2	0	
Konsentrasi agama dan pendidikan karakter						
1	EDU90225	Nilai moral, religius dan karakter	2	2	0	
2	EDU90226	Moral religius dalam pendidikan agama	2	2	0	
3	EDU90227	Metode pendidikan karakter dan agama	2	2	0	
4	EDU90228	Evaluasi pendidikan karakter dan agama	2	2	0	
Konsentrasi pendidikan literasi						
1	EDU90229	Literasi dan Pendidikan Global	2	2	0	
2	EDU90230	Pendidikan Literasi	2	2	0	
3	EDU90231	Literasi Multidimensional	2	2	0	
4	EDU90232	Literasi Kritis	2	2	0	
Konsentrasi gender dan pendidikan multikultural						
1	EDU90233	Isu-isu Kesetaraan Multikultural	2	2	0	
2	EDU90234	Kesetaraan dan Keadilan Gender	2	2	0	
3	EDU90235	Gender dan Politik	2	2	0	
4	EDU90236	Disparitas Ekonomi, Sosial, dan Politik	2	2	0	
Konsentrasi kebijakan pendidikan						
1	EDU90237	Analisis Isu-isu dan Proses Kebijakan Pendidikan	2	2	0	
2	EDU90238	Penelitian dan Evaluasi Kebijakan	2	2	0	
3	EDU90239	Review Kebijakan Pendidikan antar Negara	2	2	0	
4	EDU90240	Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan	2	2	0	
Konsentrasi pendidikan digital						
1	EDU90241	Fondasi-fondasi Pendidikan Digital	2	2	0	
2	EDU90242	Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Digital	2	2	0	
3	EDU90243	Desain Pengembangan Lingkungan Digital	2	2	0	
4	EDU90244	Literasi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Digital	2	2	0	
Konsentrasi pengembangan kurikulum						
1	EDU90245	Desain dan Model Pengembangan Kurikulum	2	2	0	
2	EDU90246	Studi Perbandingan Pengembangan Kurikulum	2	2	0	
3	EDU90247	Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi	2	2	0	
4	EDU90248	Pengembangan Kurikulum Pendidikan dan Kepelatihan	2	2	0	
Konsentrasi sosiologi pendidikan						
1	EDU90249	Teori Sosiologi Klasik dan Kontemporer	2	2	0	
2	EDU90250	Pemanfaatan Modal Sosial Budaya di Sekolah	2	2	0	

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	J	T	P	Prasyarat
3	EDU90251	Pengembangan Kultur Sekolah dan Mutu Pendidikan	2	2	0	
4	EDU90252	Multikulturalisme dalam Pendidikan	2	2	0	
		Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*	**12**	**12**	**0**	

Semester 3

Tabel 20. Distribusi Mata Kuliah Semester 3

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	J	T	P	Prasyarat
1	EDU90402	Publikasi jurnal terindeks nasional	4	0	4	
		Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*	**4**	**0**	**4**	

Semester 4

Tabel 21. Distribusi Mata Kuliah Semester 4

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	J	T	P	Prasyarat
1	EDU90403	Publikasi jurnal (bereputasi) internasional	4	0	4	
		Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*	**4**	**0**	**4**	

Semester 5

Tabel 22. Distribusi Mata Kuliah Semester 5

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	J	T	P	Prasyarat
1	EDU91201	Tugas akhir doktor	12	0	12	
		Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*	**12**	**0**	**12**	

Semester 6

Tabel 23. Distribusi Mata Kuliah Semester 6

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	J	T	P	Prasyarat
1	EDU91256	Tugas akhir doktor	12	0	12	
		Jumlah sks *(maksimal 20 sks)*	**12**	**0**	**12**	

H. PROSES PEMBELAJARAN

Setiap mata kuliah dalam prodi S3 Ilmu Pendidikan diselenggarakan melalui berbagai metode pembelajaran yang mendukung belajar mandiri, terstruktur, dan terbimbing. Mahasiswa dapat mengakses bahan ajar dalam berbagai format, termasuk modul digital, video pembelajaran, simulasi, dan bahan ajar lainnya melalui platform e-learning Be-Smart. Selain itu, berbagai metode interaktif digunakan untuk menciptakan interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa, baik secara sinkron maupun asinkron. Proses pembelajaran ini didukung oleh platform e-learning Be-Smart yang mengelola materi, tugas, dan diskusi, serta ruang kelas sebagai sarana pembelajaran interaktif yang memadai.

Mata kuliah dalam Program Doktor Ilmu Pendidikan diselenggarakan melalui berbagai metode pembelajaran yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang fleksibel, efektif, dan efisien. Metode yang digunakan mencakup:

4. Sinkron

a. Tatap Muka (Luring dan Daring)

Pembelajaran dilakukan secara luring dan daring melalui platform seperti *Zoom Meeting* atau *Google Meet*, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan dosen. Pembelajaran tatap muka ini memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti sesi diskusi, tanya jawab, dan bimbingan secara real-time, mendukung pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

b. *Chatting* via Forum Diskusi

Forum diskusi tersedia di platform Be-Smart, di mana mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi secara sinkron melalui fitur chatting. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan umpan balik (*feedback*) langsung, meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi antar-sivitas akademika.

c. *Teleconference*

Teleconference digunakan untuk kuliah, presentasi kelompok, dan bimbingan tugas akhir. Mahasiswa dapat berkomunikasi secara langsung dengan dosen melalui audio dan video, memberikan pengalaman tatap muka yang lebih mendalam, meskipun secara virtual. Fitur *breakout rooms* juga digunakan untuk diskusi kelompok yang lebih fokus.

5. Asinkron

a. Pembelajaran *Online*/Daring

Pembelajaran juga dilakukan secara asinkron melalui platform Be-Smart, di mana mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja. Video pembelajaran, modul digital, dan bahan ajar lainnya disediakan untuk mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa.

b. Pembelajaran Mandiri

Mahasiswa didorong untuk belajar secara mandiri melalui bahan ajar digital seperti *ebooks*, jurnal ilmiah, dan modul interaktif. Pembelajaran mandiri ini dilakukan dengan pemantauan dari dosen, dan mahasiswa diberi keleluasaan dalam menyusun jadwal belajar mereka sendiri

c. Simulasi Virtual

Pembelajaran berbasis simulasi virtual memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan dalam lingkungan digital. Simulasi ini mensimulasikan situasi laboratorium atau praktik industri, memberikan pengalaman belajar yang realistis tanpa batasan lokasi fisik.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Prodi S3 Ilmu Pendidikan melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek *softskill* dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggung jawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerja sama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa.

Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau sub CPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktik, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan *essay*/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyasar pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan. Komponen dan bobot penilaian mata kuliah yang diselenggarakan di Prodi S3 Ilmu Pendidikan disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Komponen dan Bobot Penilaian Mata Kuliah di Prodi S3 Ilmu Pendidikan

No.	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
Total		**100**	

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku sebagai berikut.

Tabel 25. Konversi Nilai dalam Pelaporan Penilaian Prodi S3 Ilmu Pendidikan

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	**Huruf**	**Bobot**
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks

prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada tabel berikut.

Tabel 26. Predikat Kelulusan Mahasiswa

No	Predikat	IP Kumulatif (IPK)	Maksimal Masa Studi*)
1	Dengan Pujian Tertinggi *(Summa Cum Laude)*	4,00	4,0 tahun
2	Dengan Pujian *(Cum Laude)*	3,76 – 4,00**)	4,5 tahun
3	Sangat Memuaskan *(Very Satisfactory)*	3,51 – 3,75	-
4	Memuaskan *(Satisfactory)*	3,00 – 3,50	-

*) tidak berlaku untuk Mahasiswa jalur RPL
**) nilai disertasi minimal A-

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum Prodi S3 Ilmu Pendidikan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Rektor UNY No. 41 Tahun 2019. Penjaminan mutu dilakukan secara terintegrasi melalui pendekatan berbasis luaran (*Outcome-Based Quality Assurance*) dan menggunakan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai pedoman utama pelaksanaan mutu di tingkat program studi.

Di tingkat Sekolah Pascasarjana (SPs) UNY, Unit Penjaminan Mutu (UPM) berperan aktif dalam mendampingi dan memastikan keterlaksanaan standar mutu kurikulum. Penjaminan mutu kurikulum tidak hanya mencakup penyusunan dan validasi dokumen akademik seperti RPS dan perangkat evaluasi pembelajaran, tetapi juga mencakup pelaksanaan monitorind dan evaluasi (monev) internal, penjaminan mutu asesmen, serta refleksi dan perbaikan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi.

1. Penetapan Kurikulum

Penetapan kurikulum dilakukan secara periodik minimal setiap 4–5 tahun oleh pimpinan perguruan tinggi melalui forum akademik yang melibatkan unsur pimpinan, koordinator program studi, dosen pengampu, serta pakar bidang ilmu yang relevan. Penetapan ini mencakup penetapan profil lulusan, tujuan program studi, capaian pembelajaran lulusan (CPL), daftar mata kuliah beserta bobot SKS-nya, serta struktur kurikulum yang terintegrasi dan selaras dengan visi keilmuan Sekolah Pascasarjana UNY.

Proses penetapan kurikulum dilandaskan pada regulasi nasional, seperti Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Selain itu, penetapan dilakukan melalui perumusan dan pemastian dokumen-dokumen standar, termasuk penyusunan pedoman akademik, manual mutu, prosedur operasional baku (POB), serta formulir-formulir yang mendukung pelaksanaan dan evaluasi kurikulum secara sistematis dan terstandar.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap operasional dari standar kurikulum yang telah ditetapkan oleh program studi. Pelaksanaan ini dilakukan melalui proses pembelajaran yang mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun secara sistematis oleh dosen atau tim dosen. Rencana Pembelajaran Semester tersebut dirancang untuk memastikan ketercapaian CPL melalui Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK yang terintegrasi dan relevan dengan profil lulusan.

Setiap mata kuliah wajib memiliki Sub-CPMK dan CPMK yang secara eksplisit mendukung ketercapaian CPL yang telah dibebankan pada mata kuliah tersebut. Kurikulum dilaksanakan dengan memanfaatkan media dan platform pembelajaran digital, terutama

sistem *Learning Management System* (LMS) BeSmart UNY, serta didukung oleh sistem administrasi akademik Siakad UNY. Proses pembelajaran dapat berlangsung secara sinkron maupun asinkron, sesuai dengan karakteristik, dan dipantau secara berkala melalui kegiatan monitoring dan evaluasi internal SPs UNY untuk memastikan keterlaksanaan standar mutu dan ketercapaian pembelajaran.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar-standar yang telah ditetapkan dalam dokumen kurikulum, dengan tujuan untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran dan menjamin relevansi kurikulum terhadap perkembangan IPTEKS serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif dalam siklus penjaminan mutu berbasis PPEPP.

Evaluasi formatif dilakukan secara berkala selama pelaksanaan pembelajaran untuk menilai ketercapaian CPL melalui pemantauan CPMK dan Sub-CPMK yang telah ditetapkan pada awal semester oleh dosen atau tim dosen bersama program studi. Evaluasi ini juga mencakup aspek bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, strategi penilaian, kualitas RPS, serta kesesuaian perangkat pembelajaran pendukung. Evaluasi formatif didukung oleh data kuantitatif dan kualitatif, antara lain melalui angket mahasiswa, laporan kegiatan pembelajaran, dan analisis ketercapaian pembelajaran setiap semester.

Evaluasi sumatif dilaksanakan secara menyeluruh minimal setiap empat hingga lima tahun sekali. Evaluasi ini mencakup peninjauan ulang terhadap kurikulum secara keseluruhan melalui forum akademik dan kajian bersama para pakar bidang ilmu terkait, asosiasi keilmuan, perwakilan industri, alumni, serta stakeholder lainnya. Evaluasi ini bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memastikan bahwa kurikulum tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna lulusan dan tantangan global.

4. Pengendalian Kurikulum

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala setiap semester oleh program studi dengan supervisi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan keterlaksanaan kurikulum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan untuk menjamin ketercapaian CPL. Pengendalian dilakukan melalui **pengumpulan**, **analisis**, dan **kajian terhadap hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran**, baik dari sisi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, maupun keterlaksanaan proses pembelajaran berdasarkan RPS. Indikator utama pengendalian adalah hasil pengukuran ketercapaian CPL yang dilaporkan setiap semester, serta masukan dari mahasiswa, dosen, dan stakeholder lainnya.

Program studi bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengendalian ini, yang dimonitor dan difasilitasi oleh Unit Penjaminan Mutu SPs UNY dan unit penjaminan mutu di tingkat universitas. Hasil pengendalian menjadi dasar penting dalam proses perbaikan berkelanjutan serta sebagai *feedback* untuk penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran ke depan.

5. Peningkatan Kurikulum

Peningkatan kurikulum merupakan tindak lanjut dari proses evaluasi dan pengendalian yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi formatif dan sumatif, serta didukung oleh masukan dari tim reviewer internal dan eksternal, hasil kajian akademik, serta rekomendasi dari Unit Penjaminan Mutu SPs UNY. Proses penyempurnaan kurikulum mencakup penyesuaian

terhadap perubahan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, perkembangan dunia kerja, serta dinamika regulasi pendidikan tinggi. Perubahan kurikulum dilakukan untuk menjamin keberlanjutan mutu akademik dan memastikan bahwa program studi tetap relevan, adaptif, dan responsif terhadap tantangan global serta kebutuhan pengguna lulusan.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Filsafat Pendidikan, Kode: SPS90201

   Filsafat Pendidikan merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan dasar filosofis untuk memahami secara mendalam hakikat, tujuan, nilai, serta praktik pendidikan. Mahasiswa diajak mengkaji pemikiran para filsuf klasik hingga kontemporer yang berpengaruh dalam pengembangan teori dan sistem pendidikan. Mata kuliah ini juga menelaah berbagai aliran filsafat pendidikan seperti idealisme, relevansinya dengan konteks pendidikan masa kini. Dengan pendekatan reflektif dan analitis, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan cara berpikir kritis, argumentatif, dan etis dalam merespons tantangan pendidikan di masyarakat. Melalui pemahaman filosofis ini, mahasiswa dapat memperkuat peran mereka sebagai pemikir, pendidik, dan pemimpin pendidikan yang berkomitmen pada transformasi sosial dan kemanusiaan.

2. Metodologi Penelitian, Kode: SPS90301

   Metodologi Penelitian adalah mata kuliah yang memberikan fondasi teoritis dan praktis mengenai proses penelitian ilmiah dalam bidang pendidikan dan ilmu sosial. Mahasiswa akan mempelajari langkah-langkah sistematis dalam merumuskan masalah, menyusun kerangka teori, menentukan metode pengumpulan dan analisis data, serta menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Kajian mencakup paradigma penelitian kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran (mixed methods), serta isu-isu etika dalam penelitian. Mata kuliah ini bertujuan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan reflektif dalam merancang penelitian yang bermakna dan kontekstual. Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan rancangan penelitian yang valid dan relevan dengan isu-isu pendidikan aktual, serta berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan kebijakan berbasis bukti.

3. *Advance Growth Mindset* Pendidikan, Kode: SPS90202

   Advance Growth Mindset dalam Pendidikan adalah mata kuliah yang membahas secara mendalam prinsip bahwa kecerdasan dan kemampuan individu bukanlah sesuatu yang tetap, melainkan dapat terus dikembangkan melalui usaha, strategi yang tepat, dan dukungan lingkungan. Mahasiswa akan mengeksplorasi teori-teori psikologi pendidikan yang melandasi konsep growth mindset serta aplikasinya dalam berbagai konteks pembelajaran, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi dan pembelajaran sepanjang hayat. Diskusi juga mencakup desain intervensi yang mendorong motivasi, ketekunan, resiliensi, dan pencapaian akademik. Melalui pemahaman konseptual dan studi kasus, mahasiswa diharapkan mampu merancang pendekatan pendidikan yang memberdayakan peserta didik serta menciptakan lingkungan belajar yang suportif, inklusif, dan transformatif.

4. Teori Pendidikan dan Persekolahan, Kode: EDU90201

   Teori Pendidikan dan Persekolahan merupakan mata kuliah yang mengkaji secara komprehensif berbagai teori, konsep, dan pendekatan yang menjadi dasar dalam praktik

pendidikan formal di lingkungan persekolahan. Mata kuliah ini mengeksplorasi pemikiran-pemikiran pendidikan dari berbagai perspektif historis dan filosofis, serta bagaimana teori-teori tersebut membentuk struktur dan fungsi sistem pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari hubungan antara sekolah, masyarakat, kebijakan, dan budaya, serta bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi proses pembelajaran, peran guru, dan pengalaman peserta didik. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk berpikir kritis dalam menilai efektivitas berbagai model persekolahan dan kebijakan pendidikan. Melalui kajian ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman yang mendalam dan reflektif tentang peran sekolah sebagai institusi sosial strategis yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan kemajuan peradaban masyarakat.

5. Pendidikan Komparatif, Kode: EDU90202

Pendidikan Komparatif adalah mata kuliah yang mengkaji secara mendalam perbandingan sistem pendidikan antarnegara. Mahasiswa akan diajak untuk menganalisis berbagai model pendidikan yang diterapkan di berbagai belahan dunia, dengan tujuan untuk memahami dinamika, kebijakan, dan praktik pendidikan yang ada. Mata kuliah ini mencakup analisis perbedaan dan persamaan dalam kurikulum, metode pengajaran, evaluasi, serta tantangan yang dihadapi oleh setiap negara dalam konteks sosial, politik, dan ekonomi masing-masing. Melalui kajian ini, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu sistem pendidikan, serta mengembangkan wawasan yang lebih luas dalam merancang kebijakan pendidikan yang relevan dan inovatif di tingkat global maupun lokal.

6. Politik Pendidikan, Kode: EDU90203

Mata kuliah ini mengkaji hubungan antara pendidikan dan kekuasaan dalam konteks sosial, politik, dan ekonomi. Fokus utama pembelajaran adalah menganalisis bagaimana kekuatan politik memengaruhi kebijakan pendidikan, struktur kurikulum, distribusi sumber daya, serta praktik pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari dinamika politik yang terjadi di dalam sistem pendidikan, baik pada tingkat mikro (di ruang kelas) maupun makro (di tingkat kebijakan publik dan pemerintahan). Mata kuliah ini juga membahas berbagai teori politik yang berkaitan dengan pendidikan, serta dampaknya terhadap pemerataan dan kualitas pendidikan. Dengan pemahaman yang diperoleh, mahasiswa diharapkan mampu mengkritisi dan berkontribusi dalam merancang kebijakan pendidikan yang adil, inklusif, dan responsif terhadap perubahan sosial dan politik.

7. Orientasi Baru Pedagogik, Kode: EDU90204

Mata kuliah ini membahas pendekatan-pendekatan baru dalam pedagogi yang dirancang untuk merespon tantangan pendidikan di era modern. Pembelajaran akan difokuskan pada integrasi antara teori-teori pendidikan klasik dengan inovasi-inovasi terbaru dalam praktik pengajaran dan pembelajaran. Mahasiswa akan mempelajari berbagai model dan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Selain itu, mata kuliah ini juga mengeksplorasi pemanfaatan teknologi dalam pendidikan serta upaya-upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan adaptif. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat merancang dan mengimplementasikan model pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan mampu menghadapi dinamika pendidikan global.

8. Refleksi Pendidikan dalam Perspektif Historis, Kode: EDU90205

Mata kuliah ini mengkaji pentingnya refleksi dalam konteks pendidikan, serta memberikan pemahaman tentang bagaimana perspektif historis dapat memperkaya pemahaman kita terhadap dinamika pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari makna dan fungsi refleksi pendidikan, serta bagaimana sejarah pendidikan membentuk dan memengaruhi praktik pendidikan kontemporer. Selain itu, mata kuliah ini juga mengulas teori-teori tentang urgensi sejarah pendidikan dan bagaimana peristiwa sejarah memengaruhi perkembangan sistem pendidikan di berbagai periode. Fokus utama akan diberikan pada analisis reflektif dan interpretatif terhadap perkembangan pendidikan dari berbagai periode sejarah, serta pemahaman tentang status dan fungsi pendidikan dalam konteks kelembagaan dan isu-isu pendidikan saat ini. Dengan pemahaman tersebut, mahasiswa diharapkan dapat mengkaji peran dan kontribusi pendidikan dalam membentuk masyarakat dan kebudayaan..

9. Pendidikan dalam Perubahan Sosio-Budaya, Kode: EDU90206

Mata kuliah ini mengkaji hubungan timbal balik antara pendidikan dan perubahan sosiobudaya, dengan fokus pada dinamika masyarakat yang luar biasa (extraordinary) dalam konteks lokal, nasional, dan global. Pembelajaran mencakup analisis kritis terhadap isu-isu pendidikan yang muncul akibat perubahan sosiobudaya yang pesat. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi mempengaruhi sistem pendidikan, serta bagaimana pendidikan dapat menjadi agen transformasi dalam menghadapi tantangan perubahan tersebut. Mata kuliah ini juga mendorong mahasiswa untuk menganalisis peran pendidikan dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak perubahan sosiobudaya terhadap pendidikan serta merancang strategi untuk memanfaatkan pendidikan sebagai kekuatan yang mendorong perubahan positif dalam masyarakat.

10. Pendidikan Berkeadilan, Kode: EDU90207

Mata kuliah ini membahas isu-isu kontemporer mengenai pendidikan yang berkeadilan, dengan fokus pada permasalahan ketidakadilan dalam layanan pendidikan yang dapat menghambat perkembangan potensi anak. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai bentuk diskriminasi yang terjadi dalam sistem pendidikan, baik di tingkat nasional, sekolah, maupun kelas, yang berujung pada ketidaksetaraan dalam kesempatan pendidikan. Pembelajaran akan mencakup identifikasi dan analisis terhadap tindakan diskriminatif yang sering kali dilakukan oleh penyelenggara pendidikan, yang pada gilirannya dapat merugikan anak didik. Mahasiswa juga akan didorong untuk mengklasifikasikan dan mengevaluasi diferensiasi perlakuan yang terjadi dalam sistem pendidikan yang tidak efektif dan tidak setara, serta mengembangkan pemahaman tentang pentingnya menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan adil bagi semua peserta didik. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan kebijakan dan strategi yang mendukung terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan bebas dari diskriminasi.

11. Pedagogi Kritis, Kode: EDU90208

Mata kuliah ini membahas pendekatan pedagogi yang mengedepankan pemikiran kritis dalam proses pendidikan. Pedagogi kritis mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menerima sistem pendidikan yang ada, tetapi juga untuk aktif mempertanyakan, menganalisis, dan mengubahnya. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan diajak untuk

mengembangkan sikap kritis dan reflektif terhadap praktik pendidikan yang ada, serta memahami peran pentingnya sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan. Mata kuliah ini juga membahas teori-teori kritis dalam pendidikan, termasuk analisis terhadap struktur kekuasaan dalam sistem pendidikan dan bagaimana praktik pendidikan dapat mencerminkan atau mengubah dinamika sosial. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip pedagogi kritis untuk menciptakan ruang belajar yang lebih inklusif, demokratis, dan mampu mengatasi ketidaksetaraan dalam pendidikan.

12. Teori dan Riset Desain Pembelajaran, Kode: EDU90209

Mata kuliah ini membahas secara mendalam prinsip-prinsip, teori, dan metode yang mendasari perancangan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan dalam desain pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya mengembangkan keterampilan akademik siswa, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, emosional, dan kultural mereka. Mata kuliah ini menggabungkan teori-teori pendidikan dengan praktik riset, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang kurikulum, materi pembelajaran, serta strategi pengajaran yang inovatif. Selain itu, mahasiswa juga akan dilatih untuk melakukan riset dalam bidang desain pembelajaran untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan memanfaatkan hasil riset, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi dan perkembangan di dunia pendidikan. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya refleksi dan analisis dalam merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

13. Teori Pengembangan Kurikulum, Kode: EDU90210

Mata kuliah ini memberikan kajian mendalam tentang konsep, prinsip, dan proses yang terlibat dalam perubahan serta pengembangan kurikulum pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana kurikulum dirancang, dikembangkan, dan dievaluasi, serta faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perubahan kurikulum, baik dari segi teori maupun praktik. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diajak untuk memahami berbagai model pengembangan kurikulum yang telah diterapkan di berbagai tingkat pendidikan, serta bagaimana kurikulum dapat beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari pentingnya evaluasi dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pemahaman yang kuat tentang pentingnya kurikulum dalam pendidikan dan bagaimana kurikulum dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan relevan. Melalui pemahaman teori-teori pengembangan kurikulum, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam merancang kurikulum yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan pendidikan global.

14. Pembelajaran Berbasis TIK, Kode: EDU90211

Mata kuliah ini memberikan kajian mendalam mengenai pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis TIK mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam menciptakan lingkungan

pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Mahasiswa akan mempelajari cara memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran serta bagaimana mengembangkan materi pembelajaran yang dapat memanfaatkan berbagai teknologi terkini, seperti platform pembelajaran daring, aplikasi pendidikan, dan alat bantu multimedia. Selain itu, mata kuliah ini juga akan mengkaji strategi pengintegrasian TIK dalam desain instruksional, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran, dengan memperhatikan tantangan yang ada dalam penerapannya. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan untuk merancang dan menerapkan teknologi secara kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Melalui pemahaman ini, mahasiswa akan siap untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis TIK yang efektif, sesuai dengan kebutuhan siswa serta perkembangan teknologi yang terus berkembang dalam dunia pendidikan.

15. Evaluasi Program Pembelajaran, Kode: EDU90212

Mata kuliah Evaluasi Program Pembelajaran memberikan kajian mendalam tentang bagaimana proses pengukuran dan penilaian digunakan untuk menilai efektivitas suatu program pembelajaran. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, baik dalam konteks pembelajaran berbasis kelas maupun pembelajaran daring. Selain itu, mahasiswa juga akan diajarkan cara mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari suatu program pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang tepat. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah pada pengumpulan data yang valid dan reliabel, yang kemudian digunakan untuk membuat rekomendasi perbaikan terhadap program pembelajaran tersebut. Mahasiswa akan diberi pemahaman tentang pentingnya evaluasi yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pengajaran, serta bagaimana merancang dan mengimplementasikan evaluasi yang memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengembangan pembelajaran. Dalam penerapannya, mahasiswa akan diajak untuk memahami berbagai model dan pendekatan evaluasi yang dapat disesuaikan dengan karakteristik program pendidikan yang sedang dianalisis.

16. Paradigma dan Isu-isu Pendidikan Non Formal, Kode: EDU90213

Mata kuliah ini membahas secara mendalam berbagai konsep dan prinsip pendidikan nonformal, serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di luar sistem formal. Pendidikan nonformal mencakup berbagai bentuk pendidikan yang tidak terstruktur seperti pendidikan di komunitas, pelatihan keterampilan, kursus, dan pendidikan bagi kelompok yang kurang terlayani oleh sistem formal. Mahasiswa akan memahami peran penting pendidikan nonformal dalam masyarakat, seperti pemberdayaan individu dan komunitas, peningkatan akses pendidikan, dan pengembangan keterampilan praktis. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkaji isu-isu kontemporer dalam pendidikan nonformal, seperti inklusivitas, kualitas, aksesibilitas, dan relevansi terhadap kebutuhan pasar kerja. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat bagaimana pendidikan nonformal berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi serta mendukung pemerataan kesempatan belajar bagi semua kalangan.

17. Teori Pembangunan dan Pendidikan, Kode: EDU90214

Mata kuliah ini membahas hubungan yang erat antara pendidikan dan pembangunan dalam konteks sosial, ekonomi, dan politik. Pendidikan dianggap sebagai salah satu faktor utama

dalam mendorong kemajuan dan pembangunan suatu negara. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai teori pembangunan yang menjelaskan bagaimana pendidikan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, memperbaiki kualitas hidup, dan mengurangi ketimpangan sosial. Mata kuliah ini juga mengkaji berbagai pendekatan yang digunakan untuk menghubungkan pendidikan dengan pembangunan, termasuk teori-teori seperti human capital, modernisasi, dan teori dependensi. Mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana kebijakan pendidikan dapat diterapkan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan pemahaman ini, mahasiswa akan siap untuk berkontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung pembangunan nasional dan global.

18. Humanisme dan Pendidikan Non Formal, Kode: EDU90215

Mata kuliah ini mengkaji penerapan prinsip-prinsip humanisme dalam pendidikan nonformal, yang menekankan pada pengembangan individu secara holistik. Pendidikan nonformal, yang meliputi berbagai bentuk pendidikan di luar sistem formal seperti pelatihan, kursus, dan pendidikan masyarakat, memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka tanpa terikat pada kurikulum yang kaku. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari bagaimana pendidikan nonformal dapat mengakomodasi kebutuhan emosional, sosial, dan spiritual peserta didik, serta memperhatikan aspek hak-hak asasi manusia dan penghargaan terhadap keunikan setiap individu. Fokus utama adalah bagaimana pendekatan humanistik, yang menempatkan peserta didik sebagai pusat proses pendidikan, dapat diintegrasikan dalam program-program pendidikan nonformal untuk menghasilkan individu yang lebih mandiri, berdaya, dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

19. Analisis Kebijakan dan Dinamika Modal Manusia, Sosial, dan Kultural, Kode: EDU90216

Mata kuliah ini mengkaji hubungan antara kebijakan publik dengan dinamika modal manusia, sosial, dan kultural dalam proses pembangunan. Dalam pembahasan ini, mahasiswa akan mempelajari bagaimana kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan lembaga-lembaga terkait dapat memengaruhi perubahan dalam struktur sosial dan budaya masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas bagaimana faktor-faktor sosial dan kultural, seperti nilai-nilai tradisional, norma, serta pola interaksi antar kelompok sosial, berperan dalam membentuk kebijakan itu sendiri. Fokus utama adalah pada pemahaman tentang modal manusia, yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan potensi individu, serta modal sosial dan kultural yang berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Mahasiswa diharapkan dapat menganalisis dan merancang kebijakan yang sensitif terhadap dinamika ini untuk menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

20. Nasionalisme dan Kewarganegraan Indonesia, Kode: EDU90217

Mata kuliah ini memberikan kajian mendalam mengenai konsep, sejarah, dan perkembangan nasionalisme serta kewarganegaraan di Indonesia, baik dalam konteks global maupun lokal. Mahasiswa akan mempelajari berbagai konsep kewarganegaraan, pluralisme, serta integrasi nasional yang menjadi dasar penting dalam membangun persatuan bangsa. Selain itu, kajian tentang peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk identitas nasional juga akan dibahas, bersama dengan sejarah dan perkembangan nasionalisme Indonesia dari masa ke masa. Mahasiswa juga akan dibimbing

untuk menganalisis tantangan nasionalisme modern, termasuk isu-isu kebijakan yang terkait dengan globalisasi, perubahan sosial, dan dinamika politik yang memengaruhi kewarganegaraan. Diharapkan mahasiswa dapat memahami serta mengelola dinamika nasionalisme dan kewarganegaraan dalam rangka memperkuat integrasi dan keberlanjutan bangsa Indonesia di era global.

21. Hakekat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kode: EDU90218

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang hakikat pendidikan dalam kerangka Ilmu Pengetahuan Sosial. Mahasiswa akan memfokuskan kajiannya pada konsep, teori, dan filsafat yang mendasari pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bidang yang bertujuan membangun kesadaran kritis, tanggung jawab sosial, dan partisipasi aktif dalam masyarakat yang beragam dan dinamis. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari hakikat pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), filsafat pendidikan IPS, serta dimensi multidisipliner yang mencakup sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan politik dalam pengembangan kurikulum dan praktik pendidikan IPS. Selain itu, mahasiswa juga akan mengkaji peran pendidikan IPS dalam kehidupan masyarakat serta tantangan kontemporer yang dihadapi dalam implementasi pendidikan sosial di era modern.

22. Ketimpangan Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan, Kode: EDU90219

Mata kuliah ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan ini memberikan pemahaman tentang ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari akar penyebab ketimpangan, teori-teori yang menjelaskan fenomena tersebut, dan dampaknya pada individu dan kelompok. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas kebijakan dan intervensi yang dapat diterapkan untuk mengatasi ketimpangan di berbagai tingkatan, baik lokal, nasional, maupun global. Fokus pembahasan juga mencakup bagaimana ketimpangan mempengaruhi akses terhadap pendidikan, kesempatan ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pendekatan yang transformasional dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan, serta merancang kebijakan yang adil dan inklusif untuk mengurangi ketimpangan di masyarakat.

23. Teori Perubahan Sosial dan Modernisasi, Kode: EDU90220

Mata kuliah ini membahas secara mendalam konsep, teori, dan dinamika perubahan sosial serta proses modernisasi dalam konteks global dan lokal. Mahasiswa akan mengeksplorasi berbagai teori perubahan sosial, termasuk faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat perubahan, serta dampaknya terhadap struktur sosial dan budaya masyarakat. Kajian juga mencakup fenomena modernisasi, globalisasi, serta resistensi dan adaptasi masyarakat terhadap perubahan. Fokus utama diberikan pada kasus-kasus perubahan sosial di Indonesia sebagai bahan analisis kritis. Melalui perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman komprehensif tentang proses perubahan sosial dan modernisasi, serta memiliki kemampuan analitis dalam merespons berbagai tantangan dan peluang transformasi sosial yang kompleks di era global.

24. Sosiologi dan Antropologi Pendidikan Seni, Kode: EDU90221

Mata kuliah ini mengkaji teori, dinamika, dan implikasi perubahan sosial serta modernisasi dalam konteks global dan lokal. Mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi proses perubahan sosial, memahami faktor-faktor pendorong dan penghambat perubahan, serta

dampaknya terhadap masyarakat. Pembahasan utama mencakup konsep dan teori perubahan sosial, modernisasi, resistensi dan adaptasi terhadap perubahan, serta dampak globalisasi terhadap masyarakat. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga akan mendalami perubahan sosial di Indonesia dan menganalisis bagaimana masyarakat merespons perubahan dalam konteks sosial, budaya, dan ekonomi. Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mengelola perubahan sosial dengan mempertimbangkan tantangan yang muncul akibat modernisasi dan globalisasi.

25. Paradigma Pendidikan Seni , Kode: EDU90222

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai paradigma yang melandasi pendidikan seni dalam konteks teori, praktik, dan kebijakan. Mahasiswa akan mempelajari pengantar paradigma pendidikan seni serta membandingkan paradigma tradisional dan kontemporer dalam dunia seni. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas paradigma humanistik dan kritis dalam pendidikan seni, serta bagaimana pendidikan seni beradaptasi dengan era digital. Aspek multikultural juga akan dianalisis, mengingat pentingnya pendidikan seni dalam konteks keberagaman budaya. Mahasiswa juga akan mempelajari kaitan antara pendidikan seni dan keberlanjutan, serta pengaruh kebijakan pendidikan seni terhadap perkembangan seni di tingkat lokal dan global. Tujuan utama dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat memahami perubahan dan tantangan dalam pendidikan seni di era modern.

26. Pengkajian Kurikulum Pendidikan Seni, Kode: EDU90223

Mata kuliah ini memberikan wawasan mendalam tentang teori, prinsip, dan praktik pengkajian kurikulum dalam pendidikan seni. Mahasiswa akan mempelajari pendekatan-pendekatan kritis dalam menganalisis, merancang, dan mengembangkan kurikulum pendidikan seni yang relevan dengan kebutuhan zaman. Mata kuliah ini berfokus pada kurikulum yang berorientasi pada keberagaman budaya dan berlandaskan pada pencapaian kompetensi seni. Topik yang dibahas meliputi landasan teori dan filosofi kurikulum seni, sejarah dan perkembangan kurikulum pendidikan seni, serta struktur dan komponen dalam kurikulum seni. Pendekatan multikultural juga menjadi bagian penting dalam kurikulum seni yang akan dikaji, seiring dengan tantangan pendidikan seni di era digital. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat merancang kurikulum yang memenuhi tuntutan dunia seni dan pendidikan kontemporer.

27. Evaluasi Pendidikan Seni, Kode: EDU90224

Mata kuliah Evaluasi Pendidikan Seni dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang teori, metode, dan praktik evaluasi dalam pendidikan seni. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik dan instrumen yang digunakan untuk menilai hasil pembelajaran seni, baik dalam aspek keterampilan praktis, pengetahuan teori, maupun sikap estetika. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkaji pentingnya evaluasi dalam mengukur pencapaian kompetensi siswa, memberikan umpan balik konstruktif, dan menyempurnakan kurikulum pendidikan seni. Topik yang akan dibahas mencakup teknik evaluasi formatif dan sumatif, analisis hasil evaluasi, serta peran evaluasi dalam pengembangan pendidikan seni yang inklusif dan berbasis pada keberagaman budaya. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan evaluatif yang aplikatif untuk mendukung keberhasilan pembelajaran seni.

28. Nilai Moral, Religius, dan Karakter, Kode: EDU90225

Mata kuliah Nilai Moral, Religius, dan Karakter mengkaji dasar-dasar nilai moral, keterkaitannya dengan ajaran agama, dan metode pendidikan yang dapat membentuk karakter yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep utama terkait nilai moral dan religius yang menjadi landasan dalam pengembangan karakter individu. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah untuk membantu mahasiswa memahami bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari, serta bagaimana pendidikan dapat membentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan integritas dan etika. Mata kuliah ini sangat relevan dengan perkembangan pendidikan karakter saat ini, yang bertujuan membangun individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki dasar moral dan religius yang kuat.

29. Moral Religius dalam Pendidikan Agama, Kode: EDU90226

Mata kuliah Moral Religius dalam Pendidikan Agama membahas hubungan antara nilai-nilai moral dan ajaran agama dalam konteks pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami peran agama dalam membentuk karakter individu serta bagaimana nilai-nilai moral yang diajarkan agama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa akan diajarkan untuk mengenali pentingnya integrasi nilai moral religius dalam proses pendidikan agama, baik dalam konteks keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana ajaran agama berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter moral yang sesuai dengan norma-norma agama yang dianut. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan mereka serta menerapkannya dalam interaksi sosial dan profesi.

30. Metode Pendidikan Karakter dan Agama, Kode: EDU90227

Mata kuliah Metode Pendidikan Karakter dan Agama membahas cara-cara praktis untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran guna membentuk karakter siswa. Selain mempelajari teori-teori dasar terkait pendidikan karakter dan agama, mahasiswa akan mempelajari berbagai metode dan teknik yang dapat diterapkan di ruang kelas, baik secara langsung melalui pengajaran maupun secara tidak langsung dalam kegiatan sehari-hari. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya pendekatan holistik, yang melibatkan aspek moral, sosial, dan spiritual, dalam membentuk individu yang memiliki karakter baik berdasarkan ajaran agama yang dianut. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan untuk menerapkan metode pendidikan karakter dan agama yang efektif di lingkungan pendidikan, baik formal maupun non-formal.

31. Evaluasi Pendidikan Karakter dan Agama, Kode: EDU90228

Mata kuliah Evaluasi Pendidikan Karakter dan Agama mengkaji cara-cara untuk menilai dan mengukur efektivitas program pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai agama. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik dan metode evaluasi yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana pendidikan karakter dan agama berhasil membentuk individu yang memiliki perilaku dan sikap sesuai dengan ajaran agama. Topik yang dibahas meliputi penilaian formatif dan sumatif, pengembangan instrumen evaluasi, serta analisis hasil evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Evaluasi yang dilakukan dalam konteks ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa nilai moral dan

religius yang diajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membentuk karakter yang kuat dan berintegritas.

32. Literasi dan Pendidikan Global, Kode: EDU90229

Mata kuliah Literasi dan Pendidikan Global mengkaji peran penting literasi dalam menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi. Mahasiswa akan mempelajari berbagai bentuk literasi—termasuk literasi digital, media, informasi, serta literasi budaya—yang diperlukan untuk beradaptasi dengan dunia yang semakin terhubung. Mata kuliah ini membahas bagaimana penguasaan literasi dapat memberdayakan individu untuk berpikir kritis, mengakses informasi secara efektif, serta berkomunikasi dan berkolaborasi di tingkat global. Selain itu, mahasiswa juga akan diajak untuk memahami bagaimana pendidikan dapat mendukung pembangunan kompetensi global, mempromosikan kesadaran antarbudaya, serta membentuk masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Fokus utama mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan literasi yang relevan untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan yang saling terhubung dan dinamis.

33. Pendidikan Literasi, Kode: EDU90230

Mata kuliah Pendidikan Literasi membahas berbagai keterampilan literasi yang mendasar dan aplikatif bagi perkembangan individu dalam masyarakat. Fokus utama mata kuliah ini adalah kemampuan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan berpikir kritis yang menjadi dasar partisipasi aktif dalam berbagai aspek kehidupan. Selain literasi dasar, mata kuliah ini juga mengkaji literasi digital, media, dan informasi yang semakin penting di era teknologi saat ini. Mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik pengajaran literasi yang efektif, baik untuk pendidikan dasar hingga tingkat yang lebih tinggi, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis peserta didik. Diharapkan, mahasiswa dapat mengembangkan metode dan strategi untuk membekali generasi muda dengan kompetensi literasi yang relevan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan global.

34. Literasi Multidimensional, Kode: EDU90231

Mata kuliah Literasi Multidimensional memberikan wawasan tentang berbagai jenis literasi yang saling terhubung dan diperlukan untuk hidup di era modern yang penuh tantangan. Berbeda dengan mata kuliah literasi dasar yang hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menulis, literasi multidimensional memperluas cakupan dengan mencakup literasi digital, informasi, media, budaya, finansial, dan sosial. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari bagaimana keterampilan-keterampilan literasi ini bekerja bersama untuk memungkinkan individu berpartisipasi secara aktif, kritis, dan produktif dalam masyarakat yang kompleks. Mahasiswa juga akan diajarkan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang dapat mempersiapkan peserta didik untuk mengatasi tantangan dan perubahan dalam dunia yang terus berkembang. Diharapkan, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan praktik literasi multidimensional dalam konteks pendidikan dan kehidupan sosial.

35. Literasi Kritis, Kode: EDU90232

Mata kuliah Literasi Kritis mengajak mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan analisis teks yang mendalam. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa tidak hanya diajarkan untuk membaca secara mekanis, tetapi juga untuk menggali makna yang tersembunyi di

balik teks. Mereka akan belajar memahami konteks sosial, budaya, dan historis yang membentuk teks serta mengevaluasi argumen yang disampaikan. Literasi kritis melibatkan kemampuan untuk berpikir reflektif dan analitis terhadap berbagai informasi yang diterima, sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengkritisi berbagai pandangan dan perspektif yang ada. Mata kuliah ini sangat penting untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi dunia informasi yang terus berkembang, serta untuk membentuk individu yang mampu berpikir secara mandiri dan kritis.

36. Isu-isu Kesetaraan Multikultural, Kode: EDU90233

Mata kuliah Isu-isu Kesetaraan Multikultural mengkaji berbagai masalah yang timbul akibat keberagaman budaya dalam masyarakat dan bagaimana upaya-upaya untuk menciptakan kesetaraan antar kelompok yang berbeda dapat dilakukan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari tentang dinamika hubungan antar budaya, diskriminasi, ketidaksetaraan, serta kebijakan yang dapat mendukung terciptanya masyarakat yang lebih inklusif dan adil. Materi yang dibahas juga mencakup berbagai konsep multikulturalisme, identitas budaya, serta tantangan globalisasi dalam menciptakan kesetaraan. Mahasiswa akan dilatih untuk menganalisis berbagai fenomena sosial yang berkaitan dengan multikulturalisme, serta mengembangkan sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk membangun masyarakat yang lebih harmonis dan berkeadilan. Mata kuliah ini memberikan pemahaman yang penting bagi mahasiswa dalam merespons tantangan keberagaman yang ada di masyarakat modern yang semakin heterogen.

37. Kesetaraan dan Keadilan Gender, Kode: EDU90234

Mata kuliah Kesetaraan & Keadilan Gender memberikan pemahaman mendalam tentang isu-isu gender yang muncul dalam masyarakat, baik yang berkaitan dengan perempuan maupun laki-laki. Mata kuliah ini mengkaji ketidaksetaraan gender yang masih terjadi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan politik, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya ketimpangan ini. Mahasiswa juga akan mempelajari berbagai teori tentang gender, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender, seperti pemberdayaan perempuan, kesadaran gender, dan kebijakan afirmatif. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk mengkritisi konstruksi sosial yang membentuk peran gender dalam masyarakat dan mengeksplorasi cara-cara untuk menciptakan dunia yang lebih setara dan inklusif. Selain itu, mahasiswa juga akan diajarkan tentang pentingnya peran laki-laki dalam mendukung kesetaraan gender. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan setara gender.

38. Gender dan Politik, Kode: EDU90235

Mata kuliah Gender dan Politik mengkaji secara mendalam bagaimana konstruksi sosial gender memengaruhi dinamika politik, baik dalam konteks nasional maupun global. Mata kuliah ini membahas peran gender dalam struktur politik, partisipasi politik, serta kebijakan yang memengaruhi peran perempuan dan laki-laki dalam politik. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori gender yang berkaitan dengan politik, termasuk bagaimana gender membentuk akses ke kekuasaan, pembuatan kebijakan, dan representasi politik. Selain itu, mata kuliah ini juga akan mengeksplorasi isu-isu terkait kesetaraan gender dalam sistem politik, seperti keterwakilan perempuan dalam legislatif, kebijakan afirmatif, dan partisipasi perempuan dalam proses pengambilan keputusan. Mahasiswa diharapkan dapat

memahami tantangan yang dihadapi perempuan dan kelompok gender minoritas dalam dunia politik, serta mengeksplorasi cara-cara untuk menciptakan sistem politik yang lebih inklusif dan setara gender. Mata kuliah ini memberikan wawasan tentang pentingnya keadilan gender untuk menciptakan sistem politik yang lebih demokratis dan representatif.

39. Disparitas Ekonomi, Sosial, dan Politik, Kode: EDU90236

Mata kuliah Disparitas Ekonomi, Sosial, dan Politik mengkaji secara mendalam ketidaksetaraan yang terjadi dalam masyarakat dari berbagai dimensi, yaitu ekonomi, sosial, dan politik. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari penyebab utama ketimpangan di setiap sektor tersebut, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Mahasiswa juga akan menganalisis dampak dari ketidaksetaraan ini terhadap kesejahteraan individu dan kelompok, serta perkembangan sosial dan politik di masyarakat. Diskusi dalam mata kuliah ini mencakup bagaimana ketidaksetaraan ekonomi, misalnya kesenjangan pendapatan, berdampak pada struktur sosial dan politik, serta bagaimana ketimpangan sosial dan politik memperburuk ketidakadilan. Lebih lanjut, mahasiswa akan mengeksplorasi berbagai kebijakan dan pendekatan yang dapat diambil untuk mengurangi disparitas ini, seperti redistribusi kekayaan, kebijakan inklusif, dan peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang komprehensif tentang ketimpangan dalam masyarakat dan mengembangkan solusi yang dapat mengurangi ketidaksetaraan.

40. Analisis Isu-isu dan Proses Kebijakan Pendidikan, Kode: EDU90237

Mata kuliah Analisis Isu-isu dan Proses Kebijakan Pendidikan memfokuskan pada kajian mendalam mengenai proses pembuatan kebijakan dalam sistem pendidikan, mulai dari tahap perumusan hingga implementasinya. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai isu yang mempengaruhi kebijakan pendidikan, baik dari aspek sosial, politik, ekonomi, maupun budaya. Selain itu, mahasiswa juga akan mengeksplorasi proses pembuatan kebijakan, aktor-aktor yang terlibat, serta mekanisme evaluasi kebijakan. Kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana kebijakan pendidikan dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, serta bagaimana kebijakan yang efektif dapat membantu memecahkan masalah-masalah dalam sistem pendidikan. Dengan mengintegrasikan teori dan praktik, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengkritisi kebijakan pendidikan yang ada, serta memberikan solusi berdasarkan pemahaman yang komprehensif terhadap isu-isu yang ada.

41. Penelitian dan Evaluasi Kebijakan, Kode: EDU90238

Mata kuliah Penelitian dan Evaluasi Kebijakan membahas berbagai metode dan teknik yang digunakan untuk mengukur dan menilai proses serta hasil pembelajaran. Fokus dari mata kuliah ini adalah mengajarkan mahasiswa untuk memahami pentingnya asesmen dalam pendidikan, baik untuk evaluasi pembelajaran, penilaian hasil, maupun untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses pendidikan itu sendiri. Mahasiswa akan mempelajari berbagai jenis asesmen, seperti asesmen formatif, sumatif, diagnostik, dan portofolio, serta teknik evaluasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Mata kuliah ini juga mencakup cara merancang instrumen asesmen yang valid dan reliabel, serta menginterpretasikan hasil evaluasi untuk menentukan langkah-langkah pembelajaran berikutnya. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai asesmen dan evaluasi,

mahasiswa diharapkan dapat menerapkan penilaian yang tepat dan efektif dalam berbagai konteks pendidikan, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

42. Review Kebijakan Pendidikan antar Negara, Kode: EDU90239

Mata kuliah Review Kebijakan Pendidikan Antar Negara memberikan pemahaman tentang kebijakan pendidikan yang diterapkan di berbagai negara. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diajak untuk membandingkan dan menganalisis kebijakan pendidikan yang ada di negara-negara berbeda, serta mengevaluasi dampaknya terhadap sistem pendidikan masing-masing negara. Analisis akan dilakukan dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan politik negara tersebut, untuk memahami bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan dan pembangunan sosial. Mata kuliah ini penting untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai dinamika pendidikan global, serta untuk mempersiapkan mahasiswa dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

43. Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan, Kode: EDU90240

Mata kuliah Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan mengajarkan mahasiswa tentang cara mempengaruhi dan mengubah kebijakan pendidikan dengan menggunakan pendekatan yang berbasis pada analisis kritis. Selain membahas pemahaman tentang kebijakan pendidikan yang ada, mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis untuk melakukan advokasi, yakni upaya untuk membela dan memperjuangkan kebijakan yang menguntungkan bagi sektor pendidikan. Mahasiswa akan dilatih untuk mengembangkan rekomendasi kebijakan yang berbasis pada bukti dan riset, serta menguasai teknik-teknik dalam memengaruhi para pemangku kebijakan. Mata kuliah ini memberikan pemahaman penting bagi mahasiswa yang berminat untuk berperan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif, adil, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

44. Fondasi-fondasi Pendidikan Digital, Kode: EDU90241

Mata kuliah Fondasi-Fondasi Pendidikan Digital memberikan pemahaman dasar tentang penerapan teknologi digital dalam dunia pendidikan. Melalui kajian ini, mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip dasar yang mendasari transformasi pendidikan digital, termasuk berbagai konsep kunci dan perkembangan terbaru dalam bidang ini. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi di ruang pembelajaran, seperti aksesibilitas, keterampilan digital, serta dampaknya terhadap metode pengajaran dan pembelajaran. Mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta bagaimana memanfaatkan teknologi secara efektif dalam berbagai konteks pendidikan.

45. Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Digital, Kode: EDU90242

Mata kuliah Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Digital merupakan kajian mendalam terhadap berbagai permasalahan kompleks yang muncul seiring dengan integrasi teknologi digital dalam dunia pendidikan. Mahasiswa akan mengeksplorasi isu-isu seperti kesenjangan digital, privasi dan keamanan data, etika penggunaan teknologi, kecerdasan buatan dalam pendidikan, serta dampak penggunaan media digital terhadap proses belajar dan perkembangan peserta didik. Mata kuliah ini juga membahas tantangan dalam inklusivitas,

aksesibilitas, serta ketimpangan infrastruktur teknologi di berbagai wilayah. Selain itu, dibahas pula bagaimana kebijakan pendidikan digital dibentuk dan direspons oleh berbagai pihak, serta bagaimana pendekatan kritis dapat diterapkan untuk menilai keberlanjutan dan keadilan dalam transformasi digital pendidikan. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis dan reflektif dalam merespons dinamika pendidikan digital yang terus berkembang.

46. Desain Pengembangan Lingkungan Digital, Kode: EDU90243

Mata kuliah Desain Pengembangan Lingkungan Digital merupakan kajian mendalam tentang bagaimana merancang, mengembangkan, dan mengelola lingkungan belajar yang terintegrasi dengan teknologi digital secara efektif dan inovatif. Mata kuliah ini mencakup konsep dasar desain instruksional, pemilihan platform digital, integrasi media interaktif, hingga pengembangan Learning Management System (LMS). Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip user experience (UX) dan user interface (UI) dalam konteks pendidikan, serta mempertimbangkan aspek aksesibilitas, keterlibatan pengguna, dan personalisasi pembelajaran. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas cara melakukan evaluasi terhadap efektivitas lingkungan digital dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan pendekatan praktis dan teoritis, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik di era transformasi digital.

47. Literasi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Digital, Kode: EDU90244

Mata kuliah ini merupakan kajian mendalam mengenai kemampuan individu dalam mengakses, mengevaluasi, menggunakan, mengelola, dan menghasilkan informasi secara efektif melalui berbagai teknologi digital. Di era informasi yang berkembang pesat, literasi informasi menjadi kompetensi esensial dalam dunia pendidikan dan pembelajaran digital. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar literasi informasi, etika penggunaan informasi, strategi pencarian sumber yang kredibel, serta keterampilan berpikir kritis dalam memilah dan mengolah informasi. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas integrasi literasi informasi dalam proses pembelajaran, pengembangan kurikulum berbasis literasi informasi, serta tantangan dan peluang dalam membangun masyarakat pembelajar yang literat informasi. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendidik yang mampu membimbing peserta didik menjadi pengguna informasi yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab.

48. Desain dan Model Pengembangan Kurikulum, Kode: EDU90245

Mata kuliah ini membahas secara komprehensif proses perancangan dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan, serta dinamika sosial budaya. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan dan model dalam pengembangan kurikulum, seperti model Taba, Tyler, Wheeler, dan model kurikulum berbasis kompetensi. Selain itu, akan dikaji pula tahapan desain kurikulum, mulai dari analisis kebutuhan, perumusan tujuan, pemilihan konten, strategi pembelajaran, hingga evaluasi dan revisi. Mata kuliah ini juga mengeksplorasi penerapan model-model kurikulum dalam konteks pendidikan formal maupun non-formal, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang kurikulum yang inovatif, adaptif, dan kontekstual sesuai dengan tuntutan global serta kebutuhan lokal masyarakat.

49. Studi Perbandingan Pengembangan Kurikulum, Kode: EDU90246

Mata kuliah ini memberikan wawasan kritis dan komprehensif mengenai berbagai pendekatan dan model pengembangan kurikulum yang diterapkan di berbagai negara. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana faktor-faktor budaya, sosial, politik, ekonomi, dan sejarah memengaruhi arah dan kebijakan kurikulum di masing-masing sistem pendidikan. Kajian mencakup analisis kurikulum nasional dan internasional, perbandingan struktur kurikulum, metode pengajaran, penilaian, serta integrasi nilai-nilai lokal dan global. Mahasiswa juga akan diajak untuk menelaah studi kasus pengembangan kurikulum dari berbagai konteks, baik negara maju maupun berkembang. Melalui perbandingan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi praktik-praktik terbaik (best practices) yang dapat diadaptasi dan diterapkan secara kontekstual dalam sistem pendidikan Indonesia. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan perspektif global dan kemampuan analisis kritis dalam pengembangan kurikulum yang relevan dan berkelanjutan.

50. Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi, Kode: EDU90247

Mata kuliah ini membahas secara komprehensif proses pengembangan kurikulum mulai dari perencanaan, desain, implementasi, hingga evaluasi, baik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah maupun di perguruan tinggi. Mahasiswa akan mendalami teori dan prinsip dasar pengembangan kurikulum, pendekatan-pendekatan kurikulum (seperti kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum tematik, kurikulum berbasis penelitian), serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas implementasi kurikulum. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkaji peran pemangku kepentingan seperti guru, dosen, kepala sekolah, lembaga akreditasi, dan pemerintah dalam proses pengembangan kurikulum. Melalui studi kasus dan analisis kurikulum yang berlaku saat ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang model kurikulum yang adaptif terhadap perubahan zaman, kebutuhan peserta didik, perkembangan teknologi, serta tantangan lokal dan global dalam dunia pendidikan.

51. Pengembangan Kurikulum Pendidikan dan Kepelatihan, Kode: EDU90248

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang proses pengembangan kurikulum yang fokus pada pendidikan dan pelatihan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teori, prinsip, dan model kurikulum yang digunakan dalam pendidikan formal maupun pelatihan non-formal. Fokus utama adalah merancang, mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik maupun karyawan di berbagai bidang industri. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diajarkan untuk memahami berbagai metode, teknik, dan pendekatan yang dapat diterapkan dalam pengembangan program pelatihan yang efektif. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari cara menilai keberhasilan kurikulum dan program pelatihan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta bagaimana mengadaptasi kurikulum tersebut dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan organisasi yang terus berubah.

52. Teori Sosiologi Klasik dan Kontemporer, Kode: EDU90249

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang teori-teori sosiologi yang dibangun oleh para pemikir klasik dan kontemporer, serta kontribusinya terhadap perkembangan ilmu sosiologi. Mahasiswa akan mempelajari pemikiran-pemikiran besar yang telah membentuk landasan sosiologi, mulai dari tokoh-tokoh klasik seperti Auguste

Comte, Karl Marx, Emile Durkheim, hingga Max Weber, dan bagaimana teori-teori mereka terus memengaruhi analisis terhadap masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini juga mengkaji teori-teori kontemporer yang berkembang di era modern, yang memberikan perspektif baru dalam memahami fenomena sosial yang kompleks. Dengan memahami teori-teori tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan konsep-konsep sosiologi dalam menganalisis dinamika sosial yang terjadi di masyarakat saat ini, serta menghubungkan teori-teori tersebut dengan masalah-masalah sosial kontemporer.

53. Pemanfaatan Modal Sosial Budaya di Sekolah, Kode: EDU90250

Mata kuliah ini mengkaji secara mendalam tentang pentingnya pemanfaatan modal sosial budaya yang ada di masyarakat untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Mahasiswa akan mempelajari konsep modal sosial budaya, yang mencakup nilai-nilai, norma, jaringan sosial, serta tradisi budaya yang ada dalam suatu komunitas. Mata kuliah ini juga membahas tentang bagaimana mengidentifikasi dan mengelola potensi-modal sosial budaya tersebut dalam konteks pendidikan. Mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai cara untuk mengintegrasikan modal sosial budaya dalam pembelajaran, pengelolaan lingkungan sekolah, serta pengembangan hubungan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan modal sosial budaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif, berdaya, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

54. Pengembangan Kultur Sekolah dan Mutu Pendidikan, Kode: EDU90251

Mata kuliah ini membahas tentang pentingnya pengembangan kultur sekolah yang positif untuk mendukung pencapaian mutu pendidikan yang tinggi. Mahasiswa akan diajak untuk memahami konsep kultur sekolah, yang mencakup nilai-nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berkembang dalam lingkungan sekolah. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas berbagai faktor yang mempengaruhi kultur sekolah, seperti kepemimpinan, keterlibatan siswa, guru, dan orang tua, serta dukungan dari kebijakan pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk membangun dan mengembangkan kultur sekolah yang mendukung pembelajaran yang efektif, inklusif, dan berorientasi pada kualitas pendidikan. Diharapkan, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan ini untuk menciptakan budaya sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik dan pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas.

55. Multikulturalisme dalam Pendidikan, Kode: EDU90252

Mata kuliah ini mengkaji bagaimana keberagaman budaya dapat dikelola dengan efektif dalam konteks pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar multikulturalisme, tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di sekolah dan perguruan tinggi, serta cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana perbedaan budaya, etnis, agama, dan bahasa dihargai dan dijadikan sebagai kekuatan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa akan diajarkan untuk merancang kebijakan dan program pendidikan yang mendukung prinsip-prinsip multikulturalisme, serta mengembangkan keterampilan untuk memfasilitasi interaksi positif antara berbagai kelompok budaya. Dengan pendekatan yang berbasis pada kesetaraan dan penghargaan terhadap perbedaan, mata kuliah ini bertujuan untuk menciptakan ruang pendidikan yang adil dan menghargai keragaman.

56. Wawasan Pendidikan, Kode: EDU90253

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, tujuan, dan praktik pendidikan dalam konteks yang lebih luas. Mahasiswa akan mempelajari tidak hanya aspek teknis pembelajaran, tetapi juga hubungan pendidikan dengan berbagai aspek kehidupan lainnya, seperti sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Mata kuliah ini menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana untuk menciptakan perubahan sosial dan membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Mahasiswa akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai teori pendidikan, kebijakan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan di berbagai sistem. Fokus dari mata kuliah ini adalah pada bagaimana pendidikan dapat berfungsi sebagai instrumen untuk merespon perubahan zaman, menciptakan kesetaraan, dan mempersiapkan individu untuk menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam masyarakat global.

57. Fondasi-Fondasi Pendidikan, Kode: EDU90254

Mata kuliah ini merupakan dasar bagi siapa saja yang ingin mendalami dunia pendidikan. Mata kuliah ini memberikan landasan teoritis dan konseptual yang penting untuk memahami fenomena pendidikan dalam berbagai konteks. Fondasi pendidikan yang akan dikaji mencakup berbagai perspektif, yaitu filosofis, psikologis, sosiologis, antropologis, politis, dan budaya. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana setiap fondasi tersebut mempengaruhi proses dan tujuan pendidikan, serta peran pendidikan dalam masyarakat. Melalui pemahaman yang mendalam tentang fondasi-fondasi ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan perspektif yang komprehensif tentang pendidikan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu merespons tantangan-tantangan yang ada dalam dunia pendidikan modern.

58. Proposal Tugas Akhir Doktor, Kode: EDU90401

Mata kuliah Proposal Tugas Akhir Doktor merupakan tahap penting dalam perjalanan akademik mahasiswa program doktor. Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan diajarkan bagaimana merancang, menyusun, dan mengembangkan proposal disertasi yang komprehensif dan sesuai dengan standar akademik yang tinggi. Fokus utama mata kuliah ini adalah membimbing mahasiswa untuk merumuskan masalah penelitian yang jelas, tujuan penelitian yang terarah, serta metodologi yang tepat. Mahasiswa juga akan diajarkan cara menyusun tinjauan pustaka yang relevan, menyusun kerangka teori, serta merencanakan analisis data yang sesuai. Proses penyusunan proposal ini akan dipandu dengan diskusi-diskusi mendalam tentang strategi penelitian, etika penelitian, serta pentingnya kontribusi penelitian terhadap bidang ilmu yang digeluti. Mata kuliah ini merupakan persiapan yang esensial untuk melangkah ke tahap penelitian disertasi yang sesungguhnya.

59. Publikasi Jurnal Terindeks Nasional, Kode: EDU90402

Mata kuliah Publikasi Jurnal Terindeks Nasional memfasilitasi mahasiswa dalam mempublikasikan karya akhir Tugas Akhir Doktornya pada jurnal nasional terindeks, minimal pada jurnal terindeks Sinta 2. Untuk sasaran/output yang sedemikian tinggi, melalui mata kuliah ini, mahasiswa difasilitasi dalam menyusun manuscript mengikuti template jurnal target, review manuscript, dan review (proofread) bahasa oleh Proofreader. Proses submission ke jurnal target juga difasilitasi dalam mata kuliah ini. Oleh karenanya, mata kuliah ini berisi praktis berupa kegiatan workshop, validasi, review, proofread manuscript dengan menghadirkan promotor reviewer artikel jurnal, dan

proofreader yang berpengalaman, serta submission ke jurnal target. Artikel accepted di jurnal nasional terindeks minimal Sinta 2.

60. Publikasi Jurnal (Bereputasi) Internasional, Kode: EDU90403

Mata kuliah Publikasi Internasional Hasil Riset memfasilitasi mahasiswa dalam mempublikasikan karya akhir Tugas Akhir Doktornya pada jurnal internasional bereputasi tinggi, minimal pada jurnal terindeks Scopus Q2. Untuk sasaran/output yang sedemikian tinggi, melalui mata kuliah ini, mahasiswa difasilitasi dalam menyusun manuscript menggunakan Bahasa internasional (English) mengikuti template jurnal target, review manuscript, dan review (proofread) bahasa oleh Proofreader. Proses submission ke jurnal target juga difasilitasi dalam mata kuliah ini. Oleh karenanya, mata kuliah ini berisi praktis berupa kegiatan workshop, validasi, review, proofread manuscript dengan menghadirkan promotor reviewer artikel jurnal, dan proofreader yang berpengalaman, serta submission ke jurnal target. Artikel accepted di jurnal internasional bereputasi minimal Scopus Q2.

61. Tugas Akhir Doktor, Kode: EDU91201

Mata kuliah Tugas Akhir Doktor merupakan tahap krusial dalam menyelesaikan program doktor (S3), di mana mahasiswa diwajibkan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah tingkat tertinggi yang menunjukkan kemampuan penelitian mendalam, originalitas, serta kontribusi signifikan terhadap bidang ilmu yang diteliti. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diarahkan untuk merancang dan melaksanakan penelitian yang menyeluruh, mengumpulkan data, menganalisis temuan, serta menyusun tulisan ilmiah sesuai dengan standar akademik internasional. Proses ini juga mencakup penyusunan proposal penelitian yang solid, pemilihan metodologi yang tepat, serta kontribusi baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Tugas Akhir Doktor ini menjadi syarat kelulusan program doktor dan merupakan pencapaian penting dalam perjalanan akademik mahasiswa.

L. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN S3

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ILMU PENDIDIKAN S3
Mata Kuliah/Kode	:	Filsafat Pendidikan/PPS90201
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Prof. Dr. Achmad Dardiri M.Hum.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini dimulai dengan membahasa tentang pengembangan tesis, anti-tesis, dan melakukan sintesis terhadap ontologi, epistemologi, aksiologi filsafat pendidikan. Pembelajaran ini diharapkan mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan penerapan filsafat penelitian dan evaluasi pendidikan

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mahasiswa mampu mendeskripsikan ragam aliran filsafat pendidikan	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bersama yang berdasarkan Pancasila;
		Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

		Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, prototype, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil.
2	mahasiswa mampu menelaah secara kritis kekurangan dan kelebihan serta menemukan titik temu dari aneka ragam aliran filsafat pendidikan	Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearan lokal bangsa Indonesia
		Menguasai Kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi
		Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki novelty berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerkan dalam forum internasional.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1		Ontologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	

2		Ontologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	Eksperimen/Praktek			Presentasi	2 x 50 menit	
3		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	1. Diskusi 2. Kuis/Evaluasi	Pembelajaran berbasis masalah, diskusi, presentasi, refleksi		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Presentasi	2 x 50 menit	1
4		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	Kuis/Evaluasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	1

5		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	1. Diskusi 2. Kuis/Evaluasi			Tugas	2 x 50 menit	1
6		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	Kuis/Evaluasi			Tugas	2 x 50 menit	1
7		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	1

8		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. UTS	2 x 50 menit	1
9		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1
10		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Proyek	2 x 50 menit	1

11		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	Ceramah			1. Kehadiran/Keaktifan 2. UAS	2 x 50 menit	1
12		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1
13		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1

14		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1
15		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1
16		Epistemologi filsafat pendidikan: a. Educational Idealism b. Educational Realism c. Educational Monoism/Spiritualism d. Educational Pluralism e. Educational Absolutism f. Educational Formalism g. Educational Rationalism h. Educational Naturalism i. Educational Scienticism j. Educational Relativism k. Educational Materialism l. Educational Existentialism m. Educational Perenialism n. Educational Modernism o. Educational Post Modernism p. Educational Constructivism q. Educational Socioconstructionism	Tugas/Kerja Mandiri			UAS	2 x 50 menit	1

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	**Teknik Penilaian**	**Persentase Bobot Penilaian**	**Keterangan**
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%

	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	10	
	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	30	
	b. Team Based Project	20	
TOTAL		**100**	

E. REFERENSI

1. 1. Bolzano, B., 1810, “Appendix: On the Kantian Theory of the Construction of Concepts through Intuitions” in Ewald, W., 1996, “From Kant to Hilbert: A Source Book in the Foundations of Mathematics, Volume I”, Oxford: Clarendon Press 2. Ernest, P., 1994, Mathematics, Education and Philosophy: An International Perspective. The Falmer Press: London. 3. Ernest, P., 2002, What Is The Philosophy Of Mathematics Education? 4. Eves, H and Newsom, C.V., 1964, “An Introduction to the Foundation & Fundamental Concepts of Mathematics”, New York: Holt, Rinehart and Winston 5. Ewald, W., 1996, “From Kant to Hilbert: A Source Book in the Foundations of Mathematics, Volume I”, Oxford: Clarendon Press 6. Hers, R., 1997, What is Mathematics, Really? London: Jonathan Cape 7. Kant, I., 1781, Critic of Pure Reason, Translatedby J.M.D. Meiklejohn 8. Mayer, F., 1951, “A History of Modern Philosophy”, New York: American Book Company 9. Perry, R.B., 1912, Present Philosophical Tendencies: A Critical Survey of Naturalism Idealism Pragmatism and Realism Together with a Synopsis of the Pilosophy of William James, New York: Longmans Green and Co. 10. Shore, E., 2004, Some Esential Points in Reading the
Critique of Pure Reason, 20th The World Congress Philosophy.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi
[disahkan secara digital pada sistem RPS]
PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN S3
KODE PRODI: 70326

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,
[disahkan secara digital pada sistem RPS]
Prof. Dr. Achmad Dardiri M.Hum.
NIP: 195502051981031004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN S3

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ILMU PENDIDIKAN S3
Mata Kuliah/Kode	:	Metodologi Penelitian Pendidikan/PPS90302
Jumlah SKS	:	3
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Prof. Dr. Mami Hajaroh M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas tentang filosofi penelitian Pendidikan, pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan mix metode dalam penelitian pendidikan. Juga membahas penyusunan proposal penelitian pendidikan dengan filosofi, pendekatan dan metode yang koheren.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mahasiswa bersemangat dalam mengikuti perkuliahan, dan memiliki tanggungjawab atas tugas-tugas dalam perkuliahan secara mandiri dan berkelompok.	Mampu bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, dengan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya
2	1. Mahasiswa menguasai filosofi penelitian pendidikan: Post positivistik, positifistik, construcivist, theory critis, 2. Memahami pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif; metode penelitian kualitatif terdiri dari: Fenomenologi, Ethnografi, Grounded Teori, 3. Hermeneutik, Naratif, Studi Kasus, dan Historis; dan menguasai desain penelitian kualitatif. 4. Memahami metode penelitian yang kuantitatif terdiri dari: Deskriptif Kuantitatif, Korelasional, Causalitas, Analisis Jalur; Pengembangan teori	Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

	dalam penelitian kuantitatif; Pengembangan Instrument dengan Uji validitas dan reliabilitas (CFA dan EFA); dan menguasai desain penelitian kuantitatif. 5. Memahami metode penelitian pengembangan dengan model-model penelitian ADDIE, 4D dan Model oleh Borg and Gall.	Menguasai Kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi
3	Mampu menyusun proposal disertasi bidang ilmu pendidikan dengan kreatif memenuhi standar orisinalitas, inovatif dengan menggunakan metode yang tepat untuk menguji kebenaran temuan.	Mampu mengkritisi dan mengkreasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan menghasilkan teori atau karya desain, prototype, dan model inovatif yang bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan orisinil.
		Mampu menyusun karya ilmiah yang memiliki novelty berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi, atau karya yang dipresentasikan/dipamerkan dalam forum internasional.
		Mampu mengembangkan riset dasar dan terapan untuk pendalaman keilmuan pendidikan dan perluasan inovasi pendidikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner serta transdisipliner yang dapat berkontribusi dalam pemecahan permasalahan Pendidikan.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Kontrak belajar selama 1 semester	1. Ceramah 2. Diskusi	Menyusun komitmen bersama dalam perkuliahan, silabus kuliah dalam 1 semester		Kehadiran/Keaktifan	3 x 50 menit	
2	2	Flosofi, pendekatan, dan metode penelitia	1. Ceramah 2. Diskusi	Filosofi penelitian, koherensinya dengen pendekatan dan metode		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	3 x 50 menit	6
3	2	Pendekatan induktif dan berbagai metode kualitatif: Fenomenologi	1. Ceramah 2. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	3 x 50 menit	7
4	2	Metode Ethnografi	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			Presentasi	3 x 50 menit	

5	2	Grounded research method	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	9
6	2	Hermeneutik dan Studi kasus	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	2, 3
7	2	Narative, dam history research method	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	3 x 50 menit	8
8	2	Jenis-jenis penelitian kuantitatif.	1. Ceramah 2. Diskusi			1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	
9	2	Pengembangan teori dalam penelitian	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	3 x 50 menit	1
10	2	Pengembangan instrumen pengumpulan data dalam penelitian; teknik sampling	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	3 x 50 menit	2, 11, 12, 13
11	2	Mix metode dalam penelitian	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	3 x 50 menit	3
12	2	Berbagai metode penelitian pengembangan: 4D Model, ADDIE, Borg and Gall, and assure	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	3 x 50 menit	2, 10
13	2	ADDIE Model	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	3 x 50 menit	
14	1, 2	ASSURE Model	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	3 x 50 menit	
15	1, 2	Borg and Gall Model	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	3 x 50 menit	10
16	3	UAS	1. Tugas/Kerja Mandiri 2. Kuis/Evaluasi	UAS		1. Tugas 2. UAS	3 x 50 menit	

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	**Teknik Penilaian**	**Persentase Bobot Penilaian**	**Keterangan**
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	15	
	d. UTS	5	
	e. UAS	20	

2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	Studi Kasus	25	
	Team Based Project	25	
TOTAL		**100**	

E. REFERENSI

1. Blalock, Hubert M. 1969. Theory Construction (From Verbal to Mathematical Formulations) Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey 2. Borg, W.R. and ve Gall, D. (1983) Educational Research. Longman, Newyork.
2. Borg, W.R. and ve Gall, D. (1983) Educational Research. Longman, Newyork.
3. Creswell, John.F. 2014. Qualitative-Quantitative, and Mix Method Approach. Sage publication, Inc.
4. Spradley, J.P. (1980). Participant Observation, New York: Holt, Rinehart and Winston.?Spradley, J.P. & Mann, B.J. (1975). The Cocktail Waitress: Woman's
5. Work in a Man's World.
6. Spradley, J.P. (1979). The Ethnographic Interview, New York: Holt, Rinehart and Winston.
7. Yuyun S. Suriasumantri. 2015. Ilmu Dalam Perspektif. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
8. 11. Smith, J. A., & Osborn, M. (2003). Interpretative phenomenological analysis. In J. A. Smith (Ed.), Qualitative psychology: A practical guide to research methods (pp. 51-80). Thousand Oaks, CA, US: Sage Publications, Inc.
9. Elliott, Jane., 2005. Using Narrative in Social Research Qualitative and Quantitative Approaches. Sage Publication: London • Thousand Oaks • New Delhi. Glaser, Barney G. and Anselm L. Strauss?1967 The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research. Chicago: Aldine.
10. Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O., (2001). The systematic design of instruction (5th ed.). New York: Addison-Wesley, Longman.
11. Rukiyati. 2023. Development of the Theoretical Construction Model of Muslim Religious Character with Confirmatory Factor
12. Mami Hajaroh., Siti Irede A.D., Rukiyati. 2023. Development of the Theoretical Construction Model of Muslim Religious Character with Confirmatory Factor
13. Analysis to Develop a Measurement Scale. International Journal of Islamic Thought. Vol. 23. pp:65-78

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

[disahkan secara digital pada sistem RPS]
PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN S3
KODE PRODI: 70326

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]
Prof. Dr. Mami Hajaroh M.Pd.
NIP: 196803081992032001

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN S3

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ILMU PENDIDIKAN S3
Mata Kuliah/Kode	:	Politik Pendidikan/PIP90203
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Drs. Arif Rohman M.Si. 2. Dr. Sukarno S.Pd., M.Hum.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini berisi kajian kritis issu-issu dinamika realsi politik dengan pendidikan serta memahami fenomena pendidikan dengan perspektif politik. Secara khusus, setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dinamika sistem politik dan pendidikan, macam-macam ideologi pendidikan, struktur dominasi kekuasaan dalam pendidikan, teori-teori formulasi implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan, demokrasi pendidikan, partisipasi masayarakat dalam pendidikan, visi kebijakan untuk kemajuan pendidikan. Selain metode ceramah, demonstrasi, dan pemberian tugas, perkuliahan ini akan lebih banyak memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja secara individual dan kolaborasi dengan teman sekelas untuk telaah artikel dan buku-buku literature dalam rangka menemukan pengetahuan secara kooperatif. Penilaian dilakukan baik melalui tes (UTS dan UAS), penilaian tugas (mandiri maupun kelompok), dan non-tes (observasi) terhadap aspek sikap dan keterampilan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

1	Mahasiswa mampu menganalisis sistem pendidikan dalam bingkai sistem dan konstelasi kekuasaan politik dengan aneka peluangnya dalam mengembangkan sistem penyelenggaraan pendidikan	Menguasai filosofi, teori, konsep, pendekatan, metode dan model untuk pengembangan praksis pendidikan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
		Menguasai Kerangka teori, metodologi riset, dan publikasi hasil riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi
2	Mahasiswa mampu menelaah aneka dinamika kebijakan politik pendidikan dalam rangka menemukan prediksi dan proyeksi peningkatan mutu pendidikan	Memiliki nasionalisme, cinta tanah air, dan kepekaan sebagai warga negara yang menghargai keragaman budaya, etnis, agama, kepercayaan, serta aneka kearan lokal bangsa Indonesia
		Mengembangkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai budaya dan falsafah bangsa, serta wawasan global dalam rangka menghasilkan karya inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah pendidikan.
		Mampu menginterpretasi teori-teori pendidikan dan mengimplementasikan dalam pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan konteks budaya lokal dan nasional berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan pemecahan permasalahan masyarakat.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Lingkungan strategis yang berpengaruh terhadap politik pendidikan nasional.	Ceramah			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	9
2	1	Ideologi poliitik negara dan ideologi Pendidikan.	Ceramah			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	8
3	1	Tujuan pendidikan dalam perspektif politik	Diskusi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2
4	2	Arti, tujuan dan fungsi, dan indikator pengukuran dalam politik Pendidikan	Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	4
5	2	Struktur dan dominasi kekuasaan politik dalam pendidikan.	Diskusi			1. Tugas 2. Presentasi	2 x 50 menit	3, 4
6	2	Prosedur dan aneka konsekuensi politik dalam proses formulasi dan implementasi kebijakan pendidikan	Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2
7	2	Turbulensi politik pendidikan Indonesia	1. Ceramah 2. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 2
8	2	Penggunaan sistem dalam analisis politik pendidikan dan komponennya	1. Ceramah 2. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	6, 7

9	2	UTS	Kuis/Evaluasi			UTS	2 x 50 menit	2, 3, 4, 9
10	2	Aneka aktor politik pendidikan level makro dan kepentingan politiknya	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Tugas 2. Presentasi	2 x 50 menit	1
11	2	Aktor-aktor politik pendidikan level meso dan mikro beserta kepentingan politiknya	1. Diskusi 2. Demonstrasi			1. Tugas 2. Presentasi	2 x 50 menit	7, 8
12	2	Politik dalam formulasi dan implementasi beserta penetapan kebijakan pendidikan dan para aktor yang terlibat	1. Diskusi 2. Resitasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 5
13	2	Monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan dan para aktor yang terlibat	1. Diskusi 2. Eksperimen/Praktek 3. Resitasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 4
14	2	Politik pendidikan di era otonomi dan globalisasi	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	4
15	2	Isu-isu dan permasalahan kontemporer politik pendidikan level global	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 4
16	2	Isu-isu dan permasalahan kontemporer politik pendidikan di Indonesia	1. Diskusi 2. Resitasi 3. Tugas/Kerja Mandiri			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	5, 7

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	**Teknik Penilaian**	**Persentase Bobot Penilaian**	**Keterangan**
1.	Kognitif	45	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	55	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	
	b. Team Based Project	30	
TOTAL		**100**	

E. REFERENSI

1. Javier Corrales. 1999. The Politics of Education Reform Implementation. The Education Reform and Management Series
2. OECD. 2015. Education Policy Uotlook 2015: Making Reforms Happen.
3. Ingemar Fagerlind and Lawrence J. Saha,1983. Educational and National Development. Oxford: Pergamon Press
4. Sam Hickey and Naomi Hossain. (2019). The Politics of Education in Developing Countries: From Schooling to Learning. Oxford: Oxford university Press.
5. Sonya Douglass Horsford, Janelle T. Scott, & Gary L. Anderson. 2019. The Politics of Education Policy in an Era of Inequality: Possibilities for Democratic Schooling.
6. Brian Levy, Robert Cameron, Ursula Hoadley, & Vinothan Naidoo. (2018). The Politics and Governance of Basic Education: A Tale of Two South African Provinces. Oxford: Oxford university Press.
7. Thomas S. Popkewitz. (1991). A Political Sociology of Educational Reform: Power/Knowledge in Teaching, Teacher Education, and Research. New York: Teachers College Press.
8. Arif Rohman. 2009. Politik Ideologi Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang Mendiatama.
9. John S. Dryzek, Bonnie Honig and Anne Phillips. 2006. The Oxford handbook of Political Theory.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

[disahkan secara digital pada sistem RPS]
PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN S3
KODE PRODI: 70326

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]
Prof. Dr. Drs. Arif Rohman M.Si.
NIP: 196703291994121002

PENUTUP

Penyusunan Kurikulum Program Studi Doktor (S3) Ilmu Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2025 merupakan langkah strategis untuk menghadapi tantangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika perubahan dalam dunia pendidikan. Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang profesional, reflektif, kritis, inovatif, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia dalam praksis pendidikan global.

Kurikulum ini dikembangkan melalui proses yang sistematis berbasis evaluasi kurikulum sebelumnya, tracer study alumni, masukan dari pemangku kepentingan, serta referensi terhadap regulasi nasional seperti Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Prinsip Outcome-Based Education (OBE) menjadi landasan utama, dengan integrasi capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mengakomodasi penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepemimpinan akademik.

Dengan penguatan visi menjadi program studi kelas dunia dalam pengembangan ilmu pendidikan berbasis budaya dan falsafah bangsa Indonesia di era transformasi pendidikan digital, kurikulum ini menekankan pentingnya pengembangan riset inovatif, kepemimpinan pendidikan, serta kontribusi aktif terhadap penyelesaian persoalan pendidikan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Melalui struktur kurikulum yang fleksibel, berbasis riset, berbasis digital, dan berorientasi masa depan, diharapkan Program Studi S3 Ilmu Pendidikan mampu melahirkan lulusan doktor yang menjadi pionir perubahan, pemikir strategis, peneliti produktif, konsultan pendidikan handal, dan pendidik bermartabat yang mampu menjawab tantangan abad ke-21 dan mendukung pembangunan bangsa.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini, baik dari internal maupun eksternal universitas. Semoga kurikulum ini dapat diimplementasikan secara optimal, menjadi fondasi bagi pendidikan doktoral yang bermutu, dan membawa Sekolah Pascasarjana UNY terus maju menuju keunggulan yang mendunia.

LAMPIRAN 1.
DAFTAR EKUIVALEN MATAKULIAH *BY COURSE* DOKTORAL ILMU PENDIDIKAN

No.	Kode Makul	Kurikulum Revisi 2023	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Semi By Riset 2024	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Reguler 2025	SKS		
			JML	T	P				JML	T	P				JML	T	P
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN						**I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN**						**I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PENDIDIKAN**					
1	PPS90201	Filsafat Pendidikan	2	2		1	PPS90201	Filsafat Pendidikan	2	2		1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	2	2	0
2	PPS90302	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	3		2	PPS90302	Metodologi Penelitian	3	3		2	SPS90301	Metodologi Penelitian	3	3	0
												3	SPS90202	*Advanced Growth Mindset* Pendidikan	2	2	0
II. MATA KULIAH KEAHLIAN PROGRAM STUDI						**II. MATA KULIAH KEAHLIAN PROGRAM STUDI**						**II. MATA KULIAH KEAHLIAN**					
												A. WAJIB					
	PIP90301	Teori Pendidikan dan Persekolahan	3	3			PIP90301	Teori Pendidikan dan Persekolahan	3	3			EDU90201	Teori pendidikan dan persekolahan	2	2	0
	PIP90202	Pendidikan Komparatif	2	2			PIP90202	Pendidikan Komparatif	2	2			EDU90202	Pendidikan komparatif	2	2	0
	PIP90203	Politik Pendidikan	2	2			PIP90203	Politik Pendidikan	2	2			EDU90203	Politik Pendidikan	2	2	0
	PIP90204	Orientasi Baru Pedagogik	2	2			PIP90204	Orientasi Baru Pedagogik	2	2			EDU90204	Orientasi baru pedagogik	2	2	0
							PIP90405	Penulisan Proposal Disertasi	4	4			EDU90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	4	0	4
							PIP90476	Publikasi Artikel Jurnal Nasional Terindeks	4	4			EDU90402	Publikasi jurnal terindeks nasional	4	0	4
							PIP90477	Seminar Kemajuan Penelitian Disertasi	4	4							
							PIP90478	Publikasi Artikel di Jurnal Internasional Bereputasi	4	4			EDU90403	Publikasi jurnal (bereputasi) internasional	4	0	4
							PIP90479	Ujian Kelayakan Disertasi	4	4							
	PIP90205	Seminar Proposal Disertasi	2	2													
	PIP91699	Disertasi	16	16			PIP901299	Disertasi	12	12			EDU91201	Tugas Akhir Doktor	12	0	12
III. MATA KULIAH PILIHAN KONSENTRASI						**III. MATA KULIAH PILIHAN KONSENTRASI**						**B. PILIHAN KONSENTRASI**					

No.	Kode Makul	Kurikulum Revisi 2023	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Semi By Riset 2024	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Reguler 2025	SKS		
			JML	T	P				JML	T	P				JML	T	P
A. ILMU PENDIDIKAN / PEDAGOGI						**A. ILMU PENDIDIKAN / PEDAGOGI**						**Konsentrasi pedagogik/Ilmu pendidikan**					
	PIP90207	Refleksi Pendidikan dalam Perspektif Historis	2	2			PIP90207	Refleksi Pendidikan dalam Perspektif Historis	2	2			EDU90205	Refleksi pendidikan dalam perspektif historis	2	2	0
	PIP90208	Pendidikan dalam Perubahan Sosio-Budaya	2	2			PIP90208	Pendidikan dalam Perubahan Sosio-Budaya	2	2			EDU90206	Pendidikan dalam perubahan sosio budaya	2	2	0
	PIP90209	Pendidikan Multikultural	2	2													
	PIP90210	Pendidikan Berkeadilan	2	2			PIP90210	Pendidikan Berkeadilan	2	2			EDU90207	Pendidikan berkeadilan	2	2	0
	PIP90211	Kepemimpinan Pendidikan	2	2					2	2							
	PIP90260	Pedagogi Kritis	2	2			PIP90260	Pedagogi Kritis	2	2			EDU90208	Pedagogi kritis	2	2	0
	PIP90213	Konfigurasi Pendidikan	2	2			PIP90213	Konfigurasi Pendidikan	2	2							
B TEKNOLOGI PEMBELAJARAN						**B TEKNOLOGI PENDIDIKAN**						**Konsentrasi teknologi pendidikan**					
	PIP90214	Psikologi Pembelajaran	2	2													
	PIP90215	Difusi dan Inovasi Pendidikan	2	2			PIP90215	Difusi dan Inovasi Pendidikan	2	2							
	PIP90216	Teori dan Riset Desain Pembelajaran	2	2			PIP90216	Teori dan Riset Desain Pembelajaran	2	2			EDU90209	Teori dan riset desain pembelajaran	2	2	0
	PIP90217	Teori Pengembangan Kurikulum	2	2			PIP90217	Teori Pengembangan Kurikulum	2	2			EDU90210	Teori pengembangan kurikulum	2	2	0
	PIP90218	Pembelajaran Berbasis TIK	2	2			PIP90218	Pembelajaran Berbasis TIK	2	2			EDU90211	Pembelajaran berbasis TIK	2	2	0
	PIP90219	Manajemen Organisasi Belajar	2	2													
	PIP90220	Evaluasi Program Pembelajaran	2	2			PIP90220	Evaluasi Program Pembelajaran	2	2			EDU90212	Evaluasi program pembelajaran	2	2	0
C PENDIDIKAN NON-FORMAL						**C PENDIDIKAN NON-FORMAL**						**Konsentrasi pendidikan non formal**					

No.	Kode Makul	Kurikulum Revisi 2023	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Semi By Riset 2024	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Reguler 2025	SKS		
			JML	T	P				JML	T	P				JML	T	P
	PIP90308	Paradigma dan Isu-isu Pendidikan Nonformal	3	3			PIP90208	Paradigma dan Isu-isu Pendidikan Nonformal	2	2			EDU90213	Paradigma dan isu-isu pendidikan non Formal	2	2	0
	PIP90309	Teori Pembangunan dan Pendidikan	3	3			PIP90209	Teori Pembangunan dan Pendidikan	2	2			EDU90214	Teori pembangunan dan pendidikan	2	2	0
	PIP90261	Humanisme dan Pendidikan Nonformal	2	2			PIP90261	Humanisme dan Pendidikan Non Formal	2	2			EDU90215	Humanisme dan pendidikan non formal	2	2	0
	PIP90374	Analisis Kebijakan dan Dinamika Modal Manusia, Sosial, Kultural	3	3			PIP90274	Analisis Kebijakan dan Dinamika Modal Manusia, Sosial, dan Kultural	2	2			EDU90216	Analisis kebijakan dan dinamika modal manusia, sosial dan kultural	2	2	0
	PIP90310	Andragogi, Heutagogi, dan Peeragogi	3	3			PIP90310	Andragogi, Heutagogi, dan Peeragogi	2	2							
D PENDIDIKAN ANAK USIA DINI																	
	PIP90246	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	2	2													
	PIP90247	Analisis Perkembangan Pendidikan Anak usia Dini	2	2													
	PIP90248	Psikolinguistik Anak Usia Dini	2	2													
	PIP90249	Teori-Teori dan Aplikasi Bermain Anak Usia Dini	2	2													
	PIP90250	Pendidikan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus	2	2													
	PIP90251	Analisis Teori Perkembangan Anak Usia Dini	2	2													
	PIP90252	Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini	2	2													
E PENDIDIKAN IPS						**D PENDIDIKAN IPS**						**Konsentrasi pendidikan IPS**					
	PIP90221	Pembangunan Berkelanjutan	2	2			PIP90221	Pembangunan Berkelanjutan	2	2							
	PIP90222	Nasionalisme dan Kewarganegaraan Indonesia	2	2			PIP90222	Nasionalisme dan Kewarganegaraan Indonesia	2	2			EDU90217	Nasionalisme dan kewarganegaraan indonesia	2	2	0

No.	Kode Makul	Kurikulum Revisi 2023	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Semi By Riset 2024	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Reguler 2025	SKS		
			JML	T	P				JML	T	P				JML	T	P
	PIP90341	Hakikat Pendidikan IPS	3	3			PIP90241	Hakekat Pendidikan IPS	2	2			EDU90218	Hakekat pendidikan ilmu pengetahuan sosial	2	2	0
	PIP90242	Teori Pendidikan Karakter	2	2													
	PIP90243	Ketimpangan Sosial, Ekonomi dan Pendidikan	2	2			PIP90243	Ketimpangan Sosial, Ekonomi dan Pendidikan	2	2			EDU90219	Ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan	2	2	0
	PIP90344	Teori Perubahan Sosial dan Modernisasi	3	3			PIP90244	Teori Perubahan Sosial dan Modernisasi	2	2			EDU90220	Teori perubahan sosial dan modernisasi	2	2	0
F PENDIDIKAN SENI						**E PENDIDIKAN SENI**						**Konsentrasi pendidikan seni**					
	PIP90232	Filsafat Pendidikan Seni	2	2													
	PIP90233	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan Seni	2	2			PIP90233	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan Seni	2	2			EDU90221	Sosiologi dan antropologi pendidikan seni	2	2	0
	PIP90234	Paradigma Pendidikan Seni	2	2			PIP90234	Paradigma Pendidikan Seni	2	2			EDU90222	Paradigma pendidikan seni	2	2	0
	PIP90273	Pengkajian Kurikulum Pendidikan Seni	2	2			PIP90273	Pengkajian Kurikulum Pendidikan Seni	2	2			EDU90223	Pengkajian kurikulum pendidikan seni	2	2	0
	PIP90274	Perspektif Internasional Pendidikan Seni	2	2			PIP90274	Perspektif Internasional Pendidikan Seni	2	2							
	PIP90237	Evaluasi Pendidikan Seni	2	2			PIP90237	Evaluasi Pendidikan Seni	2	2			EDU90224	Evaluasi pendidikan seni	2	2	0
	PIP90238	Projek Studi Pendidikan Seni	2	2													
G PENDIDIKAN AGAMA DAN KARAKTER						**F PENDIDIKAN AGAMA DAN KARAKTER**						**Konsentrasi agama dan pendidikan karakter**					
	PIP90311	Teori dan Isu-Isu Pendidikan Karakter	3	3			PIP90211	Teori dan Isu-Isu Pendidikan Karakter	2	2							
	PIP90262	Nilai moral, religious, dan Karakter	2	2			PIP90262	Nilai moral, religious, dan Karakter	2	2			EDU90225	Nilai moral, religius dan karakter	2	2	0
	PIP90263	Moral Religius dalam Pendidikan Agama	2	2			PIP90263	Moral Religius dalam Pendidikan Agama	2	2			EDU90226	Moral religius dalam pendidikan agama	2	2	0

No.	Kode Makul	Kurikulum Revisi 2023	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Semi By Riset 2024	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Reguler 2025	SKS		
			JML	T	P				JML	T	P				JML	T	P
	PIP90264	Pendidikan Humanis Religius	2	2													
	PIP90265	Metode Pendidikan Karakter dan Agama	2	2			PIP90265	Metode Pendidikan Karakter dan Agama	2	2			EDU90227	Metode pendidikan karakter dan agama	2	2	0
	PIP90312	Evaluasi Pendidikan karakter dan Agama	3	3			PIP90212	Evaluasi Pendidikan karakter dan Agama	2	2			EDU90228	Evaluasi pendidikan karakter dan agama	2	2	0
H PENDIDIKAN LITERAS						**G PENDIDIKAN LITERASI**						**Konsentrasi pendidikan literasi**					
	PIP90313	Literasi dan Pendidikan global	3	3			PIP90213	Literasi dan Pendidikan global	2	2			EDU90229	Literasi dan Pendidikan Global	2	2	0
	PIP90266	Pendidikan literasi	2	2			PIP90266	Pendidikan literasi	2	2			EDU90230	Pendidikan Literasi	2	2	0
	PIP90314	Literasi multidimensional	3	3			PIP90214	Literasi multidimensional	2	2			EDU90231	Literasi Multidimensional	2	2	0
	PIP90315	Multi Literasi	3	3			PIP90215	Multi Literasi	2	2							
	PIP90316	Literasi kritis	3	3			PIP90216	Literasi kritis	2	2			EDU90232	Literasi Kritis	2	2	0
I PENDIDIKAN MULTIKULTURAL						**H PENDIDIKAN MULTIKULTURAL**						**Konsentrasi gender dan pendidikan multikultural**					
	PIP90317	Isu-isu kesetaraan Multikultural	3	3			PIP90217	Isu-isu kesetaraan Multikultural	2	2			EDU90233	Isu-isu Kesetaraan Multikultural	2	2	0
	PIP90267	Kesetaraan dan Keadilan Gender	2	2			PIP90267	Kesetaraan & Keadilan Gender	2	2			EDU90234	Kesetaraan dan Keadilan Gender	2	2	0
	PIP90318	Gender dan Politik	3	3			PIP90218	Gender dan Politik	2	2			EDU90235	Gender dan Politik	2	2	0
	PIP90319	Disaparitas Ekonomi, Sosisal, dan Politik	3	3			PIP90219	Disparitas Ekonomi, Sosial, dan Politik	2	2			EDU90236	Disparitas Ekonomi, Sosial, dan Politik	2	2	0
	PIP90330	Pendidikan Lintas Budaya	3	3			PIP90230	Pendidikan Lintas Budaya	2	2							
J KEBIJAKAN PENDIDIKAN						**I KEBIJAKAN PENDIDIKAN**						**Konsentrasi kebijakan pendidikan**					

No.	Kode Makul	Kurikulum Revisi 2023	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Semi By Riset 2024	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Reguler 2025	SKS		
			JML	T	P				JML	T	P				JML	T	P
	PIP90331	Analisis isu-isu dan Proses Kebijakan Pendidikan	3	3			PIP90231	Analisis isu-isu dan Proses Kebijakan Pendidikan	2	2			EDU90237	Analisis Isu-isu dan Proses Kebijakan Pendidikan			
	PIP90332	Asesmen dan Evaluasi Pendidikan	3	3			PIP90232	Asesmen dan Evaluasi Pendidikan	2	2			EDU90238	Penelitian dan Evaluasi Kebijakan			
	PIP90333	Metodologi Penelitian kebijakan pendidikan	3	3			PIP90233	Metodologi Penelitian kebijakan pendidikan	2	2							
	PIP90268	Review Kebijakan Pendidikan antarnegara	2	2			PIP90268	Review Kebijakan Pendidikan antar Negara	2	2			EDU90239	Review Kebijakan Pendidikan antar Negara			
	PIP90334	Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan	3	3			PIP90234	Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan	2	2			EDU90240	Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan			
K PENDIDIKAN DIGITAL						**J PENDIDIKAN DIGITAL**						**Konsentrasi pendidikan digital**					
	PIP90375	Fondasi-Fondasi Pendidikan Digital	3	3			PIP90275	Fondasi-Fondasi Pendidikan Digital	2	2			EDU90241	Fondasi-fondasi Pendidikan Digital	2	2	0
	PIP90270	Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Digital	2	2			PIP90270	Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Digital	2	2			EDU90242	Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Digital	2	2	0
	PIP90369	Disain pengembangan Lingkungan Digital	3	3			PIP90269	Desain pengembangan Lingkungan Digital	2	2			EDU90243	Desain Pengembangan Lingkungan Digital	2	2	0
	PIP90370	Pendidikan dan kebudayaan di Era Digital	3	3			PIP90270	Pendidikan dan kebudayaan di Era Digital	2	2							
	PIP90371	Literasi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Digital	3	3			PIP90271	Literasi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Digital	2	2			EDU90244	Literasi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Digital	2	2	0
						K PENGEMBANGAN KURIKULUM						**Konsentrasi pengembangan kurikulum**					
							PIP90280	Perkembangan dan Isu Pengembangan Kurikulum	2	2							
							PIP90281	Desain dan Model Pengembangan Kurikulum	2	2			EDU90245	Desain dan Model Pengembangan Kurikulum	2	2	0
							PIP90282	Studi Perbandingan Pengembangan Kurikulum	2	2			EDU90246	Studi Perbandingan Pengembangan Kurikulum	2	2	0

No.	Kode Makul	Kurikulum Revisi 2023	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Semi By Riset 2024	SKS			No.	Kode Makul	Kurikulum Reguler 2025	SKS		
			JML	T	P				JML	T	P				JML	T	P
							PIP90283	Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi	2	2			EDU90247	Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi	2	2	0
							PIP90284	Pengembangan Kurikulum Pendidikan dan Kepelatihan	2	2			EDU90248	Pengembangan Kurikulum Pendidikan dan Kepelatihan	2	2	0
														Konsentrasi sosiologi pendidikan			
													EDU90249	Teori Sosiologi Klasik dan Kontemporer	2	2	0
													EDU90250	Pemanfaatan Modal Sosial Budaya di Sekolah	2	2	0
													EDU90251	Pengembangan Kultur Sekolah dan Mutu Pendidikan	2	2	0
													EDU90252	Multikulturalisme dalam Pendidikan	2	2	0
V. MATA KULIAH MATRIKULASI						**V. MATA KULIAH MATRIKULASI**						**IV. MATA KULIAH MATRIKULASI**					
	PIP90372	Wawasan Pendidikan	3	3			PIP90272	Wawasan Pendidikan	2	2			EDU90253	Wawasan Pendidikan	2	2	0
	PIP90373	Lingkungan Pendidikan	3	3													
							PIP90273	Fondasi-fondasi Pendidikan	2	2			EDU90254	Fondasi-Fondasi Pendidikan	2	2	0
		TOTAL linier	**46**					**TOTAL linier**	**56**					**TOTAL linier**	**47**		
		TOTAL non linier	**52**					**TOTAL non linier**	**60**					**TOTAL non linier**	**51**		

LAMPIRAN 2
DAFTAR EKUIVALEN MATAKULIAH *BY RESEARCH* DOKTORAL ILMU PENDIDIKAN

No	Kode Makul	Kurikulum By Riset Berdasarkan Panduan SPS	SKS			No	Kode Makul	Kurikulum By Riset Peraturan Rektor	SKS			No	Kode Makul	Kurikulum By Riset 2025	SKS		
			JML	T	P				JML	T	P				JML	T	P
1	PPS90401	Kajian Literatur	4														
2	PPS90602	Proposal Disertasi	6			3	DOK90403	Proposal Disertasi	4			3	EDU90461	Proposal Tugas Akhir Doktor	4		4
3	PPS90403	Artikel Konferensi Internasional/ Jurnal Nasional Sinta 1 atau 2	4														
4	PPS90304	Seminar Kelayakan Proposal Disertasi	3														
5	PPS90805	Pengumpulan dan Analisis Data	6			5	DOK90605	Pengumpulan dan Analisis Data	6			5	EDU90663	Pengumpulan dan Analisis Data	6		6
6	PPS90406	Artikel Jurnal Internasional Terindeks Scopus	4														
7	PPS90307	Seminar Hasil Penelitian	3			6	DOK90406	Seminar Hasil Penelitian Disertasi	4			6	EDU90464	Seminar Hasil Penelitian Tugas Akhir Doktor	4		4
8	PPS90408	Artikel Jurnal Internasional Terindeks	4														
9	PPS91209	Disertasi	12			8	DOK91208	Disertasi	12			8	EDU91266	Tugas Akhir Doktor	12		12
						1	DOK90401	Praproposal Disertasi	4			1	EDU90459	Praproposal Tugas Akhir Doktor	4		4
						2	DOK90402	Studi Pendahuluan	4			2	EDU90460	Studi Pendahuluan	4		4
						4	DOK90404	Proyek Mandiri	4			4	EDU90462	Proyek Mandiri	4		4
						7	DOK90407	Publikasi Internasional Hasil Riset	4			7	EDU90465	Publikasi Internasional Hasil Riset	4		4
		TOTAL	**46**					**TOTAL**	**42**					**TOTAL**	**42**		**42**

LAMPIRAN 3
DAFTAR MATA KULIAH DOKTORAL ILMU PENDIDIKAN

No.	Kode Makul	Kurikulum Reguler 2025	Nama Bahasa Inggris	SKS		
				JML	T	P
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PENDIDIKAN						
1	SPS90201	Filsafat Pendidikan	*Philosophy of Education*	2	2	0
2	SPS90301	Metodologi Penelitian	*Research Methodology*	3	3	0
3	SPS90202	*Advanced Growth Mindset* Pendidikan	*Advanced Growth Mindset in Education*	2	2	0
II. MATA KULIAH KEAHLIAN						
A. WAJIB						
1	EDU90201	Teori pendidikan dan persekolahan	*Educational Theory and Schooling*	2	2	0
2	EDU90202	Pendidikan komparatif	*Comparative Education*	2	2	0
3	EDU90203	Politik Pendidikan	*Politics of Education*	2	2	0
4	EDU90204	Orientasi baru pedagogik	*New Orientation of Education*	2	2	0
5	EDU90401	Proposal Tugas Akhir Doktor	*Final doctoral project proposal*	4	0	4
6	EDU90402	Publikasi jurnal terindeks nasional	*Publication of Journals in National Indexing*	4	0	4
7	EDU90403	Publikasi jurnal (bereputasi) internasional	*Reputable International Journal Publication*	4	0	4
8	EDU91201	Tugas Akhir Doktor	*Final Doctoral Project*	12	0	12
B. PILIHAN KONSENTRASI						
Konsentrasi pedagogik/Ilmu pendidikan						
1	EDU90205	Refleksi pendidikan dalam perspektif historis	*Reflection of Education in Historical Perspective*	2	2	0
2	EDU90206	Pendidikan dalam perubahan sosio budaya	*Education in Socio Cultural Change*	2	2	0
3	EDU90207	Pendidikan berkeadilan	*Equitable Education*	2	2	0
4	EDU90208	Pedagogi kritis	*Critical Pedagogy*	2	2	0
Konsentrasi teknologi pendidikan						
1	EDU90209	Teori dan riset desain pembelajaran	*Theory and Design of Instruction*	2	2	0
2	EDU90210	Teori pengembangan kurikulum	*Theory of Curriculum Development*	2	2	0
3	EDU90211	Pembelajaran berbasis TIK	*Technological Information Based Instruction*	2	2	0
4	EDU90212	Evaluasi program pembelajaran	*Evaluation of Instruction Program*	2	2	0
Konsentrasi pendidikan non formal						
1	EDU90213	Paradigma dan isu-isu pendidikan non Formal	*Paradigm and Issues Of Non Formal Education*	2	2	0
2	EDU90214	Teori pembangunan dan pendidikan	*Theory of development and education*	2	2	0
3	EDU90215	Humanisme dan pendidikan non formal	*Humanism and non formal education*	2	2	0

No.	Kode Makul	Kurikulum Reguler 2025	Nama Bahasa Inggris	SKS		
				JML	T	P
4	EDU90216	Analisis kebijakan dan dinamika modal manusia, sosial dan kultural	*Policy analysis and dinamics of human capical invesment, social, and cultural*	2	2	0
Konsentrasi pendidikan IPS						
1	EDU90217	Nasionalisme dan kewarganegaraan indonesia	*Nationalism and Indonesian citizenship*	2	2	0
2	EDU90218	Hakekat pendidikan ilmu pengetahuan sosial	*The nature of social study education*	2	2	0
3	EDU90219	Ketimpangan sosial, ekonomi, dan pendidikan	*Social, Economy, and Education Gap*	2	2	0
4	EDU90220	Teori perubahan sosial dan modernisasi	*Theory of Social Change and Modernization*	2	2	0
Konsentrasi pendidikan seni						
1	EDU90221	Sosiologi dan antropologi pendidikan seni	*Sociology and Anthropology of Arts Education*	2	2	0
2	EDU90222	Paradigma pendidikan seni	*Paradigm Arts Education*	2	2	0
3	EDU90223	Pengkajian kurikulum pendidikan seni	*Arts Education Curriculum Analysis*	2	2	0
4	EDU90224	Evaluasi pendidikan seni	*Arts Education Evaluation*	2	2	0
Konsentrasi agama dan pendidikan karakter						
1	EDU90225	Nilai moral, religius dan karakter	*Moral values, Religious, and Character*	2	2	0
2	EDU90226	Moral religius dalam pendidikan agama	*Moral religious in Education*	2	2	0
3	EDU90227	Metode pendidikan karakter dan agama	*Character Education Method and Religi*	2	2	0
4	EDU90228	Evaluasi pendidikan karakter dan agama	*Character Education Evaluation*	2	2	0
Konsentrasi pendidikan literasi						
1	EDU90229	Literasi dan Pendidikan Global	*Literacy and Global Education*	2	2	0
2	EDU90230	Pendidikan Literasi	*Literacy Education*	2	2	0
3	EDU90231	Literasi Multidimensional	*Multidimentional Literacy*	2	2	0
4	EDU90232	Literasi Kritis	*Critical Literacy*	2	2	0
Konsentrasi gender dan pendidikan multikultural						
1	EDU90233	Isu-isu Kesetaraan Multikultural	*Issues of Multicultural Equity*	2	2	0
2	EDU90234	Kesetaraan dan Keadilan Gender	*Equity and Gender Justice*	2	2	0
3	EDU90235	Gender dan Politik	*Gender and Politics*	2	2	0
4	EDU90236	Disparitas Ekonomi, Sosial, dan Politik	*Economic, Social, and Political Disparities*	2	2	0
Konsentrasi kebijakan pendidikan						
1	EDU90237	Analisis Isu-isu dan Proses Kebijakan Pendidikan	*Analysis of Issues and Educational Policy Process*	2	2	0

No.	Kode Makul	Kurikulum Reguler 2025	Nama Bahasa Inggris	SKS		
				JML	T	P
2	EDU90238	Penelitian dan Evaluasi Kebijakan	*Policy Research and Evaluation*	2	2	0
3	EDU90239	Review Kebijakan Pendidikan antar Negara	*Review of Cross-National Education Policy*	2	2	0
4	EDU90240	Advokasi dan Rekomendasi Kebijakan Pendidikan	*Advocacy and Recomendation of Education Policy*	2	2	0
Konsentrasi pendidikan digital						
1	EDU90241	Fondasi-fondasi Pendidikan Digital	*Foundations of Digital Education*	2	2	0
2	EDU90242	Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Digital	*Critical Issues in Digital Education*	2	2	0
3	EDU90243	Desain Pengembangan Lingkungan Digital	*Digital Environment Development Design*	2	2	0
4	EDU90244	Literasi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Digital	*Information Literacy in Digital Education and Learning*	2	2	0
Konsentrasi pengembangan kurikulum						
1	EDU90245	Desain dan Model Pengembangan Kurikulum	*Curriculum Development Design and Models*	2	2	0
2	EDU90246	Studi Perbandingan Pengembangan Kurikulum	*Comparative Study of Curriculum Development*	2	2	0
3	EDU90247	Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi	*Curriculum Development in School and Higher Education*	2	2	0
4	EDU90248	Pengembangan Kurikulum Pendidikan dan Kepelatihan	*Development of Education and Training Curriculum*	2	2	0
Konsentrasi sosiologi pendidikan						
1	EDU90249	Teori Sosiologi Klasik dan Kontemporer	*Classical and Contemporary Sociological Theories*	2	2	0
2	EDU90250	Pemanfaatan Modal Sosial Budaya di Sekolah	*Utilizing Social and Cultural Capital in Schools*	2	2	0
3	EDU90251	Pengembangan Kultur Sekolah dan Mutu Pendidikan	*School Culture Development and Education Quality*	2	2	0
4	EDU90252	Multikulturalisme dalam Pendidikan	*Multiculturalism in Education*	2	2	0
IV. MATA KULIAH MATRIKULASI						
1	EDU90253	Wawasan Pendidikan	*Educational Insights*	2	2	0
2	EDU90254	Fondasi-Fondasi Pendidikan	*Foundations of Education*	2	2	0
		TOTAL linier		**47**	**23**	**24**
		TOTAL non linier		**51**	**27**	**24**